2022 Laporan Tahunan
Annual Report



PERTAMINA
KILANG PERTAMINA
BALIKPAPAN

KANTOR PUSAT:
Patra Jasa Office Tower Lantai 2,
Jalan Jenderal Gatot Subroto Kavling 32-34,
Setiabudi, Jakarta Selatan 12950
Tel : +62 (21) 3815111 / 6111

SITE OFFICE BALIKPAPAN :
Jalan Yos Sudarso, Mekar Sari,
Kec. Balikpapan Tengah,
Balikpapan, Kalimantan Timur.
76123 - Indonesia
Tel : +62 (542) 731998, 7362001

Proving Commitment to Energy Resilience

Membuktikan Komitmen
untuk Ketahanan Energi

2022 Laporan Tahunan
Annual Report

Proving Commitment to Energy Resilience
Membuktikan Komitmen untuk Ketahanan Energi

2022 Laporan Tahunan
Annual Report

PERTAMINA
KILANG PERTAMINA
BALIKPAPAN



Proving Commitment to Energy Resilience

Membuktikan Komitmen untuk Ketahanan Energi

@kilangpertamina.balikpapan

@KilangPertamina

Proving Commitment to Energy Resilience

Membuktikan Komitmen untuk Ketahanan Energi



TENTANG LAPORAN TAHUNAN
ABOUT ANNUAL REPORT

PT Kilang Pertamina Balikpapan (PT KPB) menerbitkan Laporan Tahunan Tahun Buku 2022, sebagai pelaporan pencapaian perusahaan selama periode tahun buku 1 Januari 2022 hingga 31 Desember 2022. Laporan ini mengambil tema *"Proving Commitment to Energy Resilience"*. Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis dan kajian yang mendalam berdasarkan data dan perkembangan bisnis Perusahaan sepanjang tahun 2022 serta masa depan keberlanjutan bisnis PT KPB.

Laporan Tahunan yang diterbitkan ini merupakan kesinambungan dari informasi yang disampaikan pada laporan periode sebelumnya. Proses penyusunan Laporan Tahunan dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip penyusunan Laporan Tahunan yang berlaku dan melalui tahapan berjenjang. Dengan demikian, informasi yang disampaikan dapat memberikan gambaran atas pelaksanaan kinerja PT KPB selama kurun waktu periode tahun buku.

Cakupan dan batasan dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2022 sama dengan Laporan Tahunan periode tahun buku sebelumnya. Materi dalam Laporan ini merupakan Laporan Keuangan yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja dengan opini "Wajar" dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Sebagian lagi merupakan dokumen resmi laporan tiap Fungsi yang ada di organisasi PT KPB.

PT KPB akan terus membangun pemahaman dan kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan kepada Perusahaan. Dengan penyampaian Laporan Tahunan Tahun Buku 2022 yang komprehensif ini, para pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi yang memadai tentang pernyataan kondisi keuangan, kinerja operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan serta tujuan Perusahaan. Laporan Tahunan ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

PT Kilang Pertamina Balikpapan (PT KPB) published the Annual Report for the 2022 Fiscal Year, as reporting of company achievements during the financial year period 1 January 2022 to 31 December 2022. This report has the theme "Proving Commitment to Energy Resilience". The theme was chosen based on in-depth analysis and study based on data and the Company's business development throughout 2022 as well as the future of PT KPB's business continuity.

This published Annual Report is a continuation of the information presented in the previous report. The process of preparing the Annual Report is carried out by taking into account the applicable principles of preparing Annual Reports and through tiered stages. Thus, the information submitted can provide an overview of the performance of PT KPB during the period of the financial year.

The scope and limitations of the Annual Report for the 2022 Fiscal Year are the same as the Annual Report for the previous financial year. The material in this Report is the Financial Statements that have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja with a "Fair" opinion in all material respects, the Company's financial position as of 31 December 2022, as well as financial performance and cash flow for the year ended on that date, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia. Some of them are official document reports for each function in the PT KPB organization.

PT KPB will continue to build understanding and trust from shareholders and stakeholders to the Company by submitting the 2022 Annual Report. With this comprehensive report, shareholders and stakeholders can obtain adequate information about statements of financial condition, operating performance, projections, plans, strategies, policies and objectives of the Company. This Annual Report is presented in two languages, namely Indonesian and English.

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB
DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITY

Laporan Tahunan Tahun Buku 2022 ini dibuat sebagai salah satu sarana keterbukaan informasi Perusahaan kepada Pemegang Saham, otoritas terkait, serta pemangku kepentingan lainnya. Terdapat kata "Perusahaan" atau "PT KPB" sebagai definisi dari PT Kilang Pertamina Balikpapan. Penyebutan satuan mata uang "Dolar Amerika Serikat" atau "USD" merujuk pada mata uang yang digunakan dalam Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan Indonesia. Sedangkan penyebutan satuan mata uang "Rupiah" atau "Rp" merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia yang juga digunakan dalam laporan ini.

Laporan Tahunan Tahun Buku 2022 ini berisi pernyataan kondisi keuangan, kinerja operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perusahaan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

This Annual Report for Fiscal Year 2022 was prepared as a means of disclosing Company information to Shareholders, relevant authorities, and other stakeholders. There is the work "Company" or "PT KPB" as a definition of PT Kilang Pertamina Balikpapan. The mention of the currency unit "United States Dollar" or "USD" refers to the currency used in the Financial Statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. While the mention of the currency unit "Rupiah" or "Rp" refers to the official currency of the Republic of Indonesia which is also used in this report.

This Annual Report for Fiscal Year 2022 contains statements of financial condition, operating results, policies, projections, plans, strategies, and objectives of the Company which are classified as forward-looking statements in the implementation of applicable laws and regulations, except for historical matters. These statements have prospects of risk, uncertainty, and may result in actual developments that are materially different from those reported.

PENJELASAN TEMA
EXPLANATION OF THEMES



Proving Commitment to Energy Resilience

Membuktikan Komitmen untuk Ketahanan Energi

Pembangunan kilang di Indonesia dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan energi nasional yang terus meningkat. Dari kemajuan pembangunan proyek, PT KPB telah terbukti mampu melewati masa pandemi COVID-19. Saat ini, Perusahaan berusaha terus membuktikan komitmennya untuk menyelesaikan pembangunan kilang berkualitas internasional yang akan meningkatkan kapasitas pasokan BBM sehingga tercipta ketahanan energi nasional. Proses produksi BBM maupun produk lain untuk bahan baku petrokimia memenuhi standar emisi sehingga ramah lingkungan.

The construction of refineries in Indonesia is needed to meet the increasing national energy needs. From the progress of project development, PT KPB has proven capable of surviving the COVID-19 pandemic. Currently, the Company is trying to continue to prove its commitment to completing the construction of an international quality refinery that will increase the fuel supply capacity so as to create national energy security. The production process of fuel and other products for petrochemical raw materials meets emission standards so that they are environmentally friendly.

KESINAMBUNGAN TEMA
THEME CONTINUITY



Di tengah ketidakpastian akibat pandemi, PT Kilang Pertamina Balikpapan (PT KPB) terus berupaya dalam memperkuat kinerja terbaiknya dengan komitmen untuk menjadi operator dan pemilik kilang kelas dunia yang menghasilkan produk-produk berkualitas sehingga mampu meningkatkan pertumbuhan Perusahaan. Komitmen tersebut didukung dengan adanya rencana strategis yang dilakukan dengan mengintegrasikan seluruh kekuatan dan memfokuskan diri mewujudkan ketahanan, kemandirian, dan kedaulatan energi untuk negeri.

In the midst of uncertainty due to the pandemic, PT Kilang Pertamina Balikpapan (PT KPB) continues to strive to strengthen its best performance with a commitment to become an operator and owner of a world-class refinery that produces quality products so as to increase the Company's growth. This commitment is supported by a strategic plan that is carried out by integrating all forces and focusing on realizing energy security, independence and sovereignty for the country.



PT Kilang Pertamina Balikpapan (PT KPB) terus melanjutkan momentum pertumbuhan di tahun awal berdirinya untuk memacu progres fisik *Engineering, Procurement and Construction* (EPC) Inside Battery Limit-Outside Battery Limit (ISBL-OSBL), EPC Lawe-Lawe, dan 8 (delapan) proyek *early works*. Walaupun di tengah tantangan pandemi COVID-19, PT KPB terus bergerak maju untuk beradaptasi dengan era *new normal* dalam mengatasi setiap tantangan sehingga dapat merealisasikan progres fisik proyek mencapai 27,73% dan Realisasi *capex* sebesar USD475,9 juta di 2020. PT KPB akan memegang komitmen untuk menyelesaikan proyek sesuai dengan target untuk kemandirian energi nasional.

PT Kilang Pertamina Balikpapan (PT KPB) continues the growth momentum in its initial year of establishment to spur the physical progress of Engineering, Procurement, and Construction (EPC) Inside Battery Limit-Outside Battery Limit (ISBL-OSBL), Lawe-Lawe EPC, and 8 (eight) early works project. Even in the midst of the challenges of the COVID-19 pandemic, PT KPB continues to move forward to adapt to the new normal era in overcoming every challenge so that it can realize the physical progress of the project reaching 27.73% and the realization of capex of USD475.9 million in 2020. KPB will keep its commitment to complete the project according to the target for national energy independence.

Tema tersebut diangkat berdasarkan kajian dan fakta dari perkembangan bisnis Perseroan sepanjang 2019. Kami menyusun laporan tahunan ini dengan tujuan untuk memberikan keterbukaan informasi agar kemudian dapat menjadi sumber dokumentasi Perusahaan yang komprehensif. Laporan ini memuat informasi kinerja Perseroan dalam satu tahun buku, seperti profil Perseroan; kinerja operasional, pemasaran, dan keuangan; informasi tentang tugas, peran, serta fungsi struktural organisasi Perusahaan dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

Perusahaan memiliki komitmen untuk dapat menyajikan laporan ini secara konsisten pada setiap tahun untuk mengetahui kondisi dan perkembangan Perusahaan secara berkala. Hal ini akan digunakan sebagai bahan untuk melakukan evaluasi terhadap berbagai kendala dan tantangan yang ada di masa mendatang.

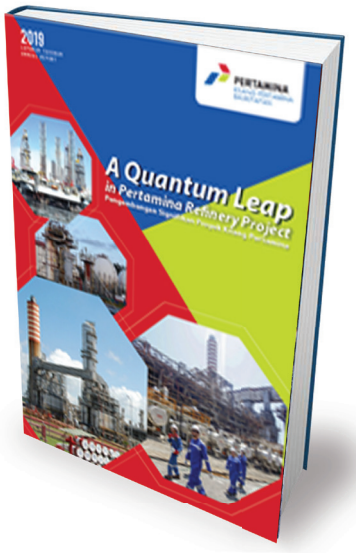

The theme was raised based on studies and facts from the Company's business development throughout 2019. We have prepared this annual report with the aim of providing information disclosure so that it can then become a source of comprehensive Company documentation. This report contains information of the Company's performance in one financial year, such as the Company's profile; operational, marketing and financial performance; information about the duties, roles and structural functions of the Company's organization and the principles of Good Corporate Governance (GCG).

The company has a commitment to be able to consistently present this report every year to find out the condition and development of the Company on a regular basis. This will be used as material for evaluating the various constraints and challenges that exist in the future.

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS



Tentang Laporan Tahunan 3
About Annual Report
Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab 4
Disclaimer and Limitation of Liability
Penjelasan Tema & Kesinambungan Tema 4
Theme Explanation & Theme Continuity
Daftar Isi 6
Table of Contents



09
IKHTISAR KINERJA 2022
Performance Summary 2022

Ikhtisar Keuangan 10
Financial Highlights
Ikhtisar Operasional 13
Operation Overview
Ikhtisar Saham, Obligasi, & Aksi Korporasi 14
Overview of Stocks, Bonds & Corporate Actions
Peristiwa Penting 2022 16
Events Highlights
Jejak Langkah 18
Milestones

20
LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

Laporan Dewan Komisaris 23
Board of Commissioners Report
Laporan Direksi 31
Board of Directors Report

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Kilang Pertamina Balikpapan (PT KPB) 41
Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors Concerning Responsibility for the 2022 Annual Report of PT Kilang Pertamina Balikpapan (PT KPB)



42
PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

Informasi Umum Perusahaan 46
Company General Information
Riwayat Singkat Perusahaan 48
Company Brief History
Logo Perusahaan 53
Company Logo
Bidang Usaha 54
Business Fields
Visi, Misi dan Budaya Perusahaan 56
Company Vision, Mission and Culture
Struktur Organisasi 59
Organizational Structure
Profil Dewan Komisaris 61
Board of Commissioners Profile
Profil Direksi 64
Board of Directors Profile
Pengelolaan Sumber Daya Manusia 69
Human Resources Management
Komposisi Pemegang Saham 78
Shareholders Composition
Struktur Grup Perusahaan 79
Company Group Structure
Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi 80
List of Subsidiaries and Associates
Kantor Cabang Atau Kantor Perwakilan 80
Branch Office or Representative Office
Kronologis Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham 80
Chronology of Issuance and/or Stock Listing
Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya 80
Chronology of Issuance and/or Other Securities Listing
Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Bisnis 81
Business Supporting Institutions and/or Professionals
Informasi Website Perusahaan 82
Company Website Information
Program Pendidikan dan Pelatihan bagi Manajemen 82
Education and Training Program for Management
Penghargaan dan Sertifikasi 83
Awards and Certifications
Fungsi Penunjang Bisnis: IT 84
Business Support Functions: IT



89
ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion And Analysis

Tinjauan Industri 90
Industry Overview
Tinjauan Kinerja Usaha 96
Business Performance Review
Tinjauan Keuangan Perusahaan 98
Company Financial Review
Rasio Keuangan 106
Financial Ratios
Tinjauan Informasi Keuangan 106
Financial Information Review
Tinjauan Informasi Keuangan Lainnya 109
Other Financial Information Review



119
TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

Pernyataan Penerapan Tata Kelola Perusahaan 120
Statement of Implementation of Corporate Governance
Penerapan Tata Kelola Perusahaan Secara Berkelanjutan 120
Continuous Implementation of Good Corporate Governance
Struktur Dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan 123
Structure and Mechanism of Corporate Governance
Rapat Umum Pemegang Saham 125
General Meeting of Shareholders
Dewan Komisaris 129
Board of Commissioners
Komisaris Independen 136
Independent Commissioner
Direksi 139
Board of Directors
Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi 150
Policy on Diversity in Composition of the Board of Commissioners and Board of Director
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi 151
Performance Assessment of the Board of Commissioners and Directors
Kebijakan Nominasi Bagi Dewan Komisaris dan Direksi 152
Nomination Policy for the Board of Commissioners and Directors
Kebijakan Remunerasi Bagi Dewan Komisaris dan Direksi 152
Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Directors
Rapat Dewan Komisaris dan Direksi 153
Meetings of the Board of Commissioners and Directors
Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali 158
Disclosure of Affiliated Relations Between Members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major Shareholders and/or Controlling Shareholders
Kepemilikan Saham Perusahaan Oleh Dewan Komisaris dan Direksi 160
Ownership of Company Shares by the Board of Commissioners and Directors
Komite Audit 162
Audit Committee
Komite Investasi 166
Investment Committee
Komite Remunerasi 170
Remuneration Committee
Sekretaris Perusahaan 173
Corporate Secretary
Akuntan Publik 188
Public Accountant
Audit Internal 186
Internal Audit
Manajemen Risiko 193
Risk Management
Perkara Hukum/Penting 199
Legal/Important Cases
Akses Informasi dan Data Perusahaan 199
Access to Company Information and Data
Kode Etik / Code of Conduct 199
Kebijakan Antikorupsi 200
Anti-corruption Policy
Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) 200
State Officials' Wealth Report (LHKPN)
Pengelolaan Potensi Benturan Kepentingan 201
Management of Potential Conflicts of Interest
Pengendalian Gratifikasi 201
Gratification Control
Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa 203
Goods and Services Procurement Policy
Kebijakan Pelaporan Pelanggaran 204
Whistleblowing System



206
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

Komitmen dan Strategi Tanggung Jawab Sosial 208
Commitment and Social Responsibility Strategy
Tanggung Jawab Sosial Bidang Kemasyarakatan 209
Social Responsibility in The Community Field
Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja 217
Social Responsibility in Labor, Health and Safety



226
LAPORAN KEUANGAN
Financial Statements



IKHTISAR KINERJA 2022

Performance Summary 2022



IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (dalam juta USD)

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (in million USD)

Uraian *Description*	2022	2021	2020
Beban Umum dan Administrasi *General and Administrative Expenses*	(1,46)	(0,71)	(0,50)
RUGI USAHA *OPERATING LOSS*	(1,46)	(0,71)	(0,50)
Pendapatan Keuangan *Finance Income*	0,73	1,75	0,45
(Beban)/Pendapatan Lain-Lain – Neto *Other (Expense)/Income - Net*	(9,37)	1,56	(1,60)
(RUGI)/LABA USAHA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN ***(LOSS)/PROFIT BEFORE INCOME TAX***	(10,10)	2,60	(1,65)
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN ***INCOME TAX BENEFIT***			
Manfaat Pajak Penghasilan *Income Tax Benefit*	0,18	0,13	0,06
(RUGI)/LABA TAHUN BERJALAN ***(LOSS)/PROFIT FOR THE YEAR***	(9,92)	2,72	(1,59)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN ***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***			
Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi: *Item that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss:*			
Laba Pengukuran Kembali Atas Liabilitas Imbalan Kerja *Remeasurement Gain On Employee Benefit Liabilities*	0,62	0,06	0,02
Pajak Penghasilan Terkait Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi *Income Tax Relating to Item that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss*	(0,09)	(0,01)	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK PENGHASILAN ***OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER INCOME TAX***	0,53	0,04	0,02
TOTAL (RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN ***TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME FOR THE YEAR***	(9,39)	2,77	(1,56)

Laba (Rugi) Tahun Berjalan | (Loss)/Profit For The Year
Per 31 Desember 2022 (dalam juta USD)
As of December 31, 2022 (in million USD)

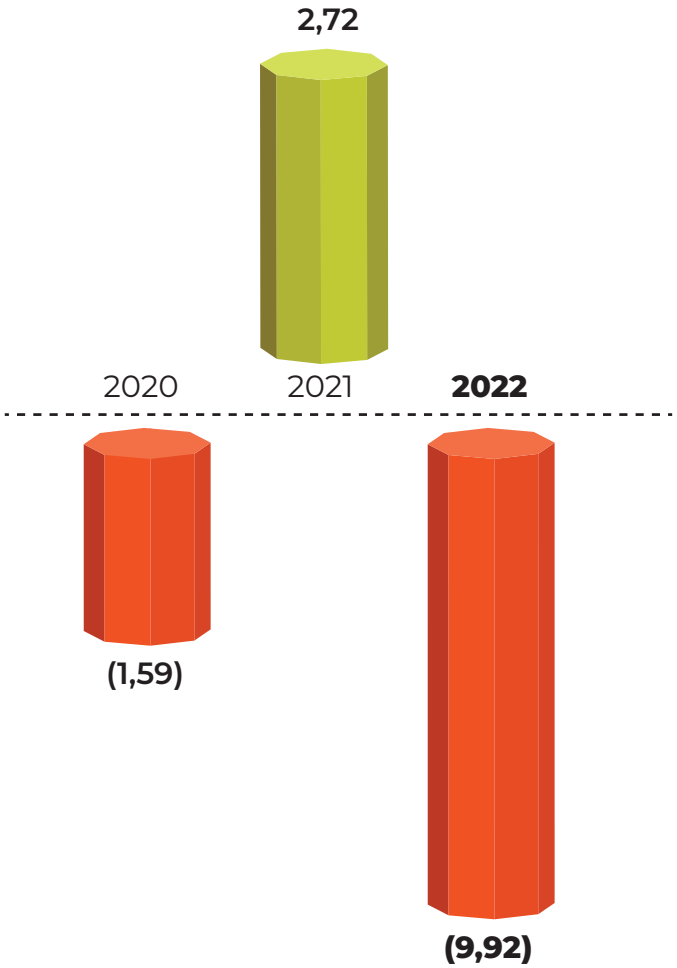

Laporan Posisi Keuangan Tahun 2020-2022 (dalam juta USD)

Statement of Financial Position for 2020-2022 (in million USD)

Laporan Posisi Keuangan *Statement of Financial*	2022	2021	2020
Aset *Current Assets*	264,27	305,92	693,29
Aset Tidak Lancar *Non-current Assets*	2.940,87	1.894,74	823,43
Total Aset *Total Assets*	3.205,14	2.200,66	1.516,72
Liabilitas Jangka Pendek *Current-Liabilities*	560,03	528,42	748,02
Liabilitas Jangka Panjang *Long-Term Liabilities*	32,40	1,14	0,37
Total Liabilitas *Total Liabilities*	592,43	529,56	748,39
Ekuitas *Eqiuty*	2.612,71	1.671,10	768,33
Total Liabilitas dan Ekuitas *Total Liabilities and Equity*	3.205,14	2.200,66	1.516,72

Total Aset | Total Assets

Per 31 Desember 2022 (juta USD)
As of December 31, 2022 (in million USD)

Meningkat **45,64%** dibanding total aset tahun 2021.

*an increase of **45,64%** compared to total assets in 2021.*

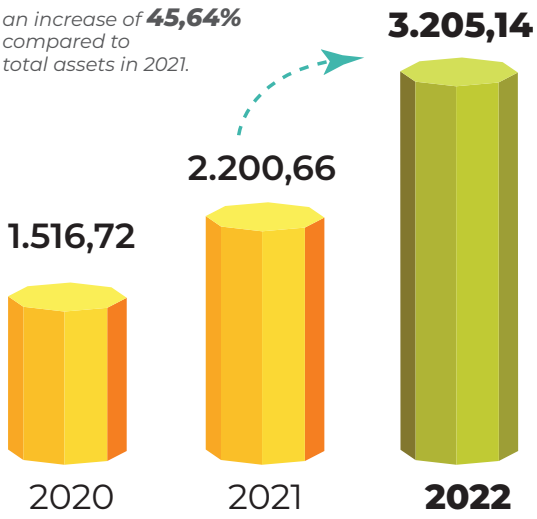

Total Liabilitas | Total Liabilities

Per 31 Desember 2022 (juta USD)
As of December 31, 2022 (in million USD)

Naik **11,87%** dari total liabilitas pada 2021.

*up **11,87%** of total liabilities in 2021.*

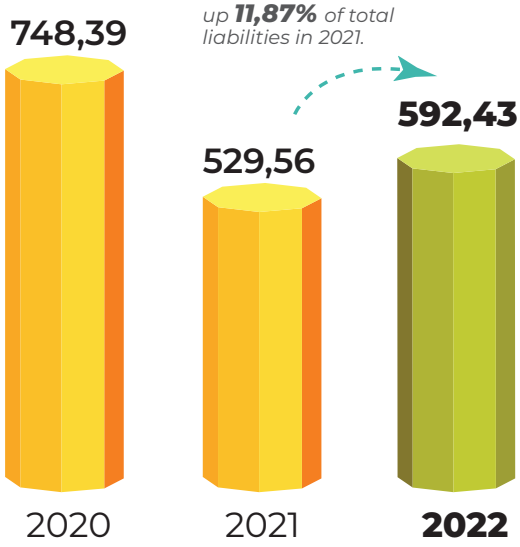

Total Ekuitas | Total Equity

Per 31 Desember 2022 (juta USD)
As of December 31, 2022 (in million USD)

Meningkat **56,35%** dibanding total ekuitas pada 2021

*an increase of **56,35%** compared to total equity in 2021.*

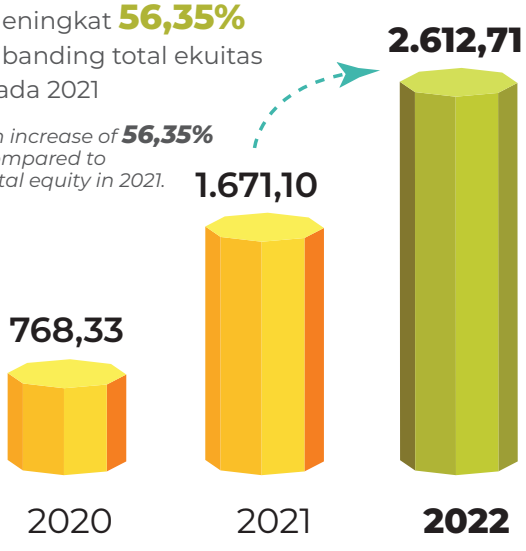

Total ekuitas meningkat sejalan dengan realisasi Penyertaan Modal Pertamina (PMP) dari PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) selaku pemegang saham mayoritas. Dana tersebut berasal dari PT Pertamina (Persero).

Total equity increased in line with the realization of Pertamina's Equity Participation (PMP) from PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) as the majority shareholder. The funds come from PT Pertamina (Persero).

Realisasi Progres Fisik Keseluruhan Proyek RDMP Balikpapan

Overall Physical Work Progress of the Balikpapan RDMP Project

Hingga 31 Desember 2022
Until December 31, 2022

58,41%

Lebih tinggi **0,49%** dari target dalam Sistem Informasi Investasi Pertamina (SIIP) sebesar **57,92%**

Exceeding the 0.49% target of the planned Pertamina Investment Information System of 57.92%



IKHTISAR OPERASIONAL
OPERATION OVERVIEW

NAMA KONTRAK CONTRACT NAME	NAMA **KONTRAKTOR** CONTRACTOR NAME	NILAI **KONTRAK** (EKV. JUTA USD) CONTRACT VALUE (EQUAL TO MILION USD)	**JANGKA WAKTU PROYEK** TIMELINE PROJECT
Main EPC Works			
EPC ISBL-OSBL	RDMP Balikpapan JO (JO SK E&C, Hyundai Engineering, PT Rekayasa Industri & PT PP)	4.515,9	Jan '25 MC Gasoline Block; Agt '24 MC RFCC
EPC Lawe-Lawe	JO CPP-HK (JO China Petroleum Pipeline & PT Hutama Karya)	266,8	Mar '24
Early Works Phase-2			
EPC Modification Tanks	PT. Wijaya Karya (Persero)	47,1	Nov '23
Kontrak Pendukung **Support Contract**			
New Warehouse TPS B3	PT. Nindya Karya (Persero)	3,6	Feb'23
TOTAL NILAI KONTRAK PROYEK BERJALAN TH. 2022 TOTAL CONTRACT VALUE IN 2022		4.868	1 USD: Rp14.600

2018 2019 2020 2021 2022 2023 2024 2025 2026

In Progress

Proyek telah mencapai *Operational Acceptance*, namun belum selesai *Final Acceptance*/Masa Pemeliharaan

The project has reached Operational Acceptance, but not yet completed the Final Acceptance/Maintenance Period

Jumlah Kontrak Pekerjaan di Proyek RDMP RU Balikpapan dan Lawe-Lawe (2022):

Number of Work Contracts in Balikpapan and Lawe-Lawe RDMP RU Projects (2022):

4 Kontrak *4 Contracts*

Total Nilai Kontrak (termasuk amandemen) dari seluruh pekerjaan yang sedang berjalan di 2022:

Total Contract Value (including amendments) of all works in progress in 2022:

USD4.868 Juta *USD 4,868 Million*

Tiga Kategori Kontrak:

Three Contract Categories:

- 2 KONTRAK Contracts — Main Works Engineering-Procurement-Construction (EPC)
- 1 KONTRAK Contracts — Early Works Phase-2
- 1 KONTRAK Contracts — Kontrak Pendukung *Supporting Contract*

IKHTISAR SAHAM, OBLIGASI DAN AKSI KORPORASI
OVERVIEW OF STOCKS, BONDS & CORPORATE ACTIONS

Saham

PT Kilang Pertamina Balikpapan (PT KPB) bukan merupakan Perseroan Terbatas Terbuka (Tbk) karena hingga 31 Desember 2022 tidak pernah mencatatkan atau mendaftarkan saham perusahaan pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan demikian, Laporan Tahunan ini tidak menyertakan informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik, jumlah saham yang beredar serta informasi dalam bentuk tabel yang memuat kapitalisasi pasar, volume perdagangan saham, dan harga saham tertinggi/terendah serta penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan.

Obligasi

PT KPB tidak pernah mengeluarkan obligasi selama kurun waktu pelaporan. Dengan demikian, Laporan Tahunan ini tidak menyertakan informasi tentang jenis, volume, periode, dan nilai obligasi yang diterbitkan perusahaan.

Aksi Korporasi

Dalam kurun waktu periode pelaporan, PT KPB tidak melakukan aksi korporasi yang berdampak terhadap komposisi kepemilikan saham perusahaan.

Share

PT Kilang Pertamina Balikpapan (PT KPB) is not a public listed company (Tbk) because until December 31, 2022 it had never listed or registered company shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Thus, this Annual Report does not include information on share prices in the form of tables and graphs, the number of outstanding shares and information in tabular from which contains market capitalization, share trading volume, and the highest/lowest share price and closing based on the price on the stock exchange where the shares are held recorded.

Bond

PT KPB never issued bonds during the reporting period. Thus, this Annual Report does not include information about the type, volume, period, and value of bonds issued by the company.

Corporate Action

During the reporting period, PT KPB did not carry out corporate actions that affected the composition of the company's shareholding.



2021





PT KPB mencapai 9 (sembilan) kemajuan pembangunan fisik yang meliputi 4 (empat) komponen utama yakni *engineering, procurement, construction,* dan *commissioning*. Pencapaian itu adalah *delivery* 3 (tiga) unit Boiler A-331-01C/D/E dan pipa EPC 20 *inch* Terminal Lawe-Lawe, *delivery Alkylation Reactor* C-065-03, *operational acceptance relocation Flare* BPP-II & New HCC *Flare*, *delivery* 5 (lima) unit *Steam Turbine Generator* A-331-03- A-E, dan *delivery* C3 Splitter C-063-06 dan *Mechanical Completion* RFCC *Feed Tank* D-320-12.

Selanjutnya adalah pemasangan *Alkylation Reactor*, *commissioning* RFCC *Feed Tank D*-30-12 dan pemasangan *Steam Turbin Generator A*, *completion assembly Ringer Crane* 2.800 ton serta pemasangan *Propane/Propylene Splitter*. Terakhir, *commissioning* RFCC *Feed Tank* D-320-02B dan pemasangan RFCC *1st Regenerator* C-052-10.

PT KPB achieved 9 (nine) physical development progress which included 4 (four) main components namely engineering, procurement, construction and commissioning. That achievement is delivery of 3 (three) units of Boiler A-331-01C/D/E and 20-inch EPC pipe Lawe-Lawe Terminal, delivery of Alkylation Reactor C-065-03, operational acceptance relocation BPP-11 Flare & New HCC Flare, delivery of 5 (five) units of Steam Turbine Generator A-331-03-A-E, and delivery of C3 Splitter C-063-06 and Mechanical Completion RFCC Feed Tank D-320-12.

Next is the installation of the Alkylation Reactor, commissioning of the D-30-12 RFCC Feed Tank and installation of Steam Turbine Generator A, completion of the 2,800-ton Ringer Crane assembly and installation of the Propane/Propylene Splitter. Finally, commissioning of RFCC Feed Tank D-320-02B and installation of RFCC 1st Regenerator C-052-10.

2022





Pembangunan Proyek RDMP RU V Balikpapan mencatatkan 8 (delapan) pencapaian penting yakni *lifting Residual Fluid Catalytic Cracking* (RFCC) *2nd Regenerator*, *filling* perdana RFCC *Feed Tank* – 02A, *lifting* RFCC *Disengager/Stripper*, instalasi RFCC *Main Fractionator*, *start erection Bottom Plate Crude Tank* EPC Lawe-Lawe, instalasi *Main Air Blower*, instalasi Reaktor *Diesel Hydro Treating* (DHT), dan pembangkitan *Emergency Diesel Generator* (EDG) A/B.

The construction of the RDMP RU V Balikpapan and Lawe-Lawe Projects recorded 8 (eight) important achievements, namely lifting Residual Fluid Catalytic Cracking (RFCC) 2nd Regenerator, initial filling of RFCC Feed Tank-02A, lifting RFCC Disengager/Stripper, installation of RFCC Main Fractionator, start erection Bottom Lawe-Lawe EPC Crude Tank Plate, Main Air Blower Installation, Diesel Hydro Treating (DHT) Reactor installation, and A/B Emergency Diesel Generator (EDG) generation.

PT Kilang Pertamina Balikpapan

2022

08 Januari



Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati meninjau Proyek RDMP RU V Kilang Balikpapan. Ia optimistis proyek ini dapat onstream sesuai target pada 2024.

President Director of PT Pertamina (Persero), Nicke Widyawati reviewed the RDMP RU V Balikpapan Project. She is optimistic that this project can be onstream according to the target in 2024.

14 Januari



Lifting Residual Fluid Catalytic Cracking (RFCC) *2nd Regenerator*

Lifting Residual Fluid Catalytic Cracking (RFCC) 2nd Regenerator

21 Januari



Kepala SKK Migas Singgah ke Proyek RDMP RU V Balikpapan

Head of SKK Migas Visits RDMP RU V Balikpapan Project.

02 Februari



1st Filling RFCC Feed Tank – 02A

1st Filling RFCC Feed Tank – 02A

04 Februari



Lifting RFCC *Disengager / Stripper*

Lifting RFCC Disengager/Stripper

22 Maret



Kunjungan Perdana Komisaris Independen PT Pertamina (Persero) meninjau langsung Proyek RDMP RU V Balikpapan dalam rangka pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris terhadap pengurusan Perseroan.

The visit of the Prime Independent Commissioner of PT Pertamina (Persero) directly observed the RDMP RU V Balikpapan Project in the framework of carrying out the supervisory duties of the Board of Commissioners on the management of the Company

10 Desember



Kegiatan *Fun Walk* dan donor darah serta pemberian donasi untuk panti asuhan di Balikpapan dalam rangka HUT Pertamina ke-65.

Fun Walk activities and blood donors as well as giving donations to orphanages in Balikpapan in the framework of Pertamina's 65th Anniversary.

06 Desember



Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati melakukan kunjungan kerja ke PT KPB.

President Director of PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati paid a working visit to PT PKB.

26 November



Pembangkitan *Emergency Diesel Generator* (EDG) A/B

Generation of Emergency Diesel Generator (EDG) A/B.

20 Oktober



Installation Diesel Hydro Treating (DHT) *Reactor.*

Installation Diesel Hydro Treating (DHT) Reactor.

26 September



Kunjungan Komisi VI DPR RI ke Proyek RDMP Balikpapan.

Commission VI of the Republic of Indonesia DPR visited the RDMP RU Balikpapan Project.

23 Agustus



Direktur Utama PT KPB Feri Yani dan Kepala Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN) Provinsi Kalimanan Timur Junaidi menandatangani Proyek Pipa Gas Senipah-Balikpapan untuk menjamin pasokan gas ke PT KPB.

Chief Executive Officer of PT KPB Feri Yani and Head of the East Kalimantan Provincial National Road Implementation Agency (BBPJN) Junaidi signed the Senipah-Balikpapan Gas Pipeline Project to guarantee gas supply to PT KPB.

20 Agustus



Vice President Project Control & Quaity Assurance PT KPB Sabar Simatupang menjadi pembicara dalam acara Central & Eastern Indonesia Petroleum Summit 2022 di Balikpapan.

Vice President Project Control & Quality Assurance of PT PKB Sabar Simatupang was the speaker at the 2022 Central & Eastern Indonesia Petroleum Summit in Balikpapan.

PERISTIWA PENTING 2022

2023

19 April



Direksi PT KPB dan Manajemen RU V Balikpapan menyambut kedatangan Direktur Perencanaan dan Pengembangan Bisnis PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) Johan NB Nababan dalam rangka Safari Ramadan dan *Management Walk Through* (MWT) ke lokasi area proyek RDMP Balikpapan.

The Directors of PT KPB and RU V Balikpapan Management welcomed the arrival of the Director of Planning and Business Development of PT Kilang Pertamina Internasional (KPI), Johan NB Nababan in the framework of Safari Ramadan and Management Walk Through (MWT) to the location of the RDMP RU V Balikpapan Project area.

12 Mei



Manajemen PT Kilang Pertamina Balikpapan (PT KPB) menyelenggarakan halal bi halal Idul Fitri sekaligus syukuran Hari Ulang Tahun (HUT) PT KPB ke-3.

Management of PT Kilang Pertamina Balikpapan (PT KPB) held a Halal Bi Halal Eid Al-Fitr, as well as celebrating PT KPB's 3rd Birthday.

28 Mei



Main Fractionator yang merupakan salah satu peralatan penting pada unit Kilang telah sampai di Balikpapan. Alat ini untuk memisahkan secara fisik produk effluent reactor berdasarkan titik didih menjadi beberapa produk seperti *Gasoline, Light Cycle Oil* (LCO), *Decanted Oil* (DCO) dan *Wet Gas*.

The Main Fractionator which is one of the important equipment in the Refinery unit has arrived in Balikpapan. This tool is to physically separate the effluent reactor product based on the boiling point into several products such as Gasoline, Light Cycle Oil (LCO), Decanted Oil (DCO) and Wet Gas.

03 Juni



Installation RFCC Main Fractionator

Installation RFCC Main Fractionator

08 Juni



PT KPB Gelar G*rand Safety Talk & Reward* yang merupakan strategi untuk menciptakan kondisi dan perilaku pekerja yang aman di lapangan.

PT KPB held a Grand Safety Talk & Reward which is a strategy to create safe conditions and behavior for workers in the field.

10 Juni



Start Erection Bottom Plate Crude Tank EPC Lawe-Lawe

Start Erection Bottom Plate Crude Tank EPC Lawe-Lawe

24 Juni



Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI yang dipimpin Ketua Komisi VII Sugeng Suparwoto untuk meninjau pembangunan RDMP RU V Balikpapan.

The Specific Working Visit of Commission VII DPR RI led by Commission VII Chairman, Sugeng Suparwoto to review the construction of the RDMP RU V Balikpapan Project.

4-8 Juli



Penyerahan 14 ekor sapi dan 16 ekor kambing kepada warga Kota Balikpapan dan Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU) dalam rangka memperingati Hari Raya Idul Adha 1443 H.

Submission of 14 cows and 16 goats to residents of Balikpapan City and North Penajam Paser (PPU) Regency in commemoration of Eid al-Adha 1443 H.

06 Juli



Pengelasan pertama (*First welding*) royek Pipa Gas Senipah-Balikpapan ditandai di Stockyard Jalan Pulau Balang KM 13 Kota Balikpapan, Kalimantan Timur.

The first welding of the Senipah-Balikpapan Gas Pipeline project was marked at the Stockyard of Jalan Pulau Balang KM 13, Balikpapan City, East Kalimantan.

19 Juli



Sekretariat Jenderal Dewan Ketahanan Nasional (Wantannas) Republik Indonesia beserta rombongan kunjungan ke Proyek RDMP Balikpapan. Rombongan dipimpin oleh Deputi Bidang Pengkajian dan Penginderaan Setjen Wantannas Republik Indonesia, Laksda TNI Gregorius Agung, WD, M.Tr (Han).

The Secretariat General of the National Defense Council (Wantannas) of the Republic of Indonesia and a visiting delegation of the RDMP RU V Balikpapan Project. The delegation was led by the Deputy for Assessment and Sensing, Secretary General of the National Defense Council of the Republic of Indonesia, Admiral TNI Gregorius Agung, WD, M.Tr (Han).

21 Juli



Peresmian HSSE Mini Demo Room yang berlokasi di Gate 5A area Kilang Pertamina Balikpapan.

Inauguration of the HSSE Mini Demo Room located at Gate 5A in the Balikpapan Pertamina Refinery area.

27 Juli



Deputi Bidang Koordinasi Pengembangan Usaha BUMN, Riset, dan Inovasi Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Montty Girianna beserta rombongan melakukan *site visit* ke PT Kilang Pertamina Balikpapan (PT KPB).

Deputy for Coordinating SOE Business Development, Research and Innovation at the Coordinating Ministry for Economic Affairs Montty Girianna and entourage conducted a site visit to PT Kilang Pertamina Balikpapan (PT KPB).

08 Agustus



Installation Main Air Blower.

Installation Main Air Blower.

2022 EVENT HIGHLIGTS

JEJAK LANGKAH
MILESTONE





2019

PT Kilang Pertamina Balikpapan (PT KPB) didirikan berdasarkan Akta Pendirian Nomor 12 tanggal 7 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Marianne Vincentia Hamdani, SH. Notaris di Jakarta, dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor AHU-0025280. AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 18 Mei 2019. Pembentukan PT KPB merupakan bagian dari Proyek Strategis Nasional (PSN) dimana Pertamina mendapatkan penugasan untuk mengembangkan dan mengoperasikan kilang minyak di Balikpapan, Kalimantan Timur, berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 1001/K/12/ MEM/ 2016.

Pada Februari 2019, Proyek RDMP RU V Balikpapan telah efektif memasuki tahap *Engineering, Procurement & Construction (EPC) untuk unit ISBL (Inside Battery Limit)* dan OSBL *(Outside Battery Limit)*.

PT Kilang Pertamina Balikpapan (PT KPB) was established based on the Deed of Establishment Number 12 dated 7 May 2019 made before Marianne Vincentia Hamdani, S.H Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number AHU-0025280.AH.01.01 of 2019 dated 18 May 2019. The establishment of PT KPB is part of the National Strategic Project (PSN) where Pertamina is assigned to develop and operate an oil refinery in Balikpapan, East Kalimantan, based on Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Number 1001/K/12/MEM/2016.

In February 2019, the Balikpapan RDMP Project has effectively entered the Engineering, Procurement & Construction (EPC) stage for the ISBL (Inside Battery Limit) and OSBL (Outside Battery Limit) units.





2020

PT KPB telah menyelesaikan sejumlah novasi kontrak terkait EPC ISBL-OSBL dan *Project Management Consultant* (PMC) dalam situasi pandemi COVID-19. Sejumlah pengerjaan konstruksi juga telah dimulai mencakup *piling & stone column* di area *Residual Fluid Catalytic Cracking* (RFCC) hingga pengerjaan fondasi *Gas Turbine Generator* (GTG) *Train* 1. Pada akhir 2020, Perusahaan menyelesaikan pendirian tiang pancang 2 (dua) unit GTG, 2 unit *Heat Recovery Steam Generator* (HRSG), dan 2 unit *Site Boiler*, serta menyelesaikan *Mechanical Completion* RFCC *Feed Tank* D-320-12.

PT KPB has completed a number of contracts novation related to EPC ISBL-OSBL and Project Management Consultant (PMC) in the COVID-19 pandemic situation. A number of construction works have also started including piling & stone columns in the Residual Fluid Catalytic Cracking (RFCC) area to work on the foundation for the Gas Turbine Generator (GTG) Train 1. At the end of 2020, the Company completed the construction of piles for 2 (two) GTG units, 2 Heat Recovery Steam Generator (HRSG) units, and 2 Site Boiler units, as well as completing the installation of D-320-12 Mechanical RFCC Feed Tank.

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report




FERI YANI



SUWAHYANTO
KOMISARIS UTAMA
President Commisioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Pembaca Laporan Tahunan PT Kilang Pertamina Balikpapan yang kami hormati.

Kami memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena PT Kilang Pertamina Balikpapan (PT KPB) telah diberikan kemampuan melaksanakan amanah di tahun 2022 dengan kinerja yang membanggakan. Di tengah-tengah dinamika tantangan eksternal dan internal yang masih dihadapi oleh PT KPB, Dewan Komisaris secara konsisten memastikan Perseroan telah dan tetap dikelola dengan baik secara profesional.

Berikut adalah pandangan kami terhadap Perseroan selama periode laporan.

Makro Ekonomi dan Industri

Meskipun sulit untuk mengetahui secara pasti berapa kerugian ekonomi akibat pandemi virus *corona* atau COVID-19, pandemi ini telah memberikan dampak negatif yang parah terhadap ekonomi global maupun nasional. Aktivitas ekonomi mengalami perlambatan yang lebih luas dan lebih tajam dari perkiraan, dengan inflasi yang lebih tinggi daripada yang terlihat dalam beberapa dekade terakhir. Biaya hidup melambung, pengetatan anggaran yang dilakukan hampir semua negara, invasi Rusia ke Ukraina, dan dampak pandemi COVID-19 yang berkepanjangan, semuanya sangat membebani prospek perekonomian.

Pertumbuhan global menurut Dana Moneter International (IMF) diperkirakan melambat dari 6,0% pada tahun 2021 menjadi 3,2% pada tahun 2022 dan turun lagi menjadi 2,7% pada tahun 2023. Inflasi global meningkat dari 4,7% pada tahun 2021 menjadi 8,8% pada tahun 2022, tetapi diperkirakan menurun menjadi 6,5% pada tahun 2023 dan 4,1% pada tahun 2024.

Pandemi COVID-19 memiliki dampak yang bervariasi pada berbagai industri, termasuk sektor yang berkaitan langsung dan tidak langsung dengan pembangunan dan operasional kilang seperti minyak dan gas (migas), manufaktur, serta transportasi dan logistik. Kami memahami apabila pada akhirnya pembangunan Proyek RDMP RU V Balikpapan dan Lawe-Lawe yang dilaksanakan Perusahaan menemui kendala terutama akibat keterlambatan penyelesaian dan kedatangan barang-barang yang dibutuhkan dari luar negeri untuk pembangunan kilang, meningkatnya risiko terhadap aspek keamanan, keselamatan dan kesehatan pekerja, keterbatasan sumber daya manusia (SDM) yang bekerja di lokasi proyek, kesulitan finansial yang dialami kontraktor dan vendor, dan lain-lain.

Kita patut bersyukur karena tren ekonomi Indonesia berbeda dengan global setelah menunjukkan ketangguhan dan pulih lebih cepat pada tahun 2022 setelah tumbuh sebesar 5,3%. Tingkat pertumbuhan ini melampaui pencapaian tahun 2021 yang tercatat sebesar 3,7%. Potensi untuk mempercepat pemulihan ekonomi sangat terbuka setelah berbagai pemerintahan di seluruh dunia sukses menerapkan kebijakan vaksinasi secara masif dan mempromosikan serta mengawal kebijakan *new normal* atau perubahan perilaku untuk tetap melakukan aktivitas normal dengan ditambah menerapkan protokol kesehatan guna mencegah terjadinya penularan COVID-19. Kondisi ini akan memudahkan bagi Perusahaan untuk menyelesaikan Proyek RDMP RU V Balikpapan sesuai dengan harapan pemangku kepentingan.

Dear Readers of PT Kilang Pertamina Balikpapan Annual Report.

We give praise and thanks to God Almighty because PT Kilang Pertamina Balikpapan (PT KPB) has been given the ability to carry out the mandate in 2022 with a proud performance. In the midst of the dynamics of external and internal challenges that are still being faced by PT KPB, the Board of Commissioners consistently ensures that the Company has been and continues to be properly managed in a professional manner.

The following is our view of the Company during the reporting period.

Macroeconomics and Industry

Although it is difficult to know exactly how much the economic loss is due to the corona virus or COVID-19 pandemic, this pandemic has had a severe negative impact on the global and national economy. Economic activity experienced a broader and sharper-than-expected slowdown, with higher inflation than seen in recent decades. The soaring cost of living, the austerity of almost all countries' budgets, the Russian invasion of Ukraine, and the prolonged impact of the COVID-19 pandemic, all weighed heavily on the economic outlook.

Global growth according to the International Monetary Fund (IMF) is expected to slow down from 6.0% in 2021 to 3.2% in 2022 and fall again to 2.7% in 2023. Global inflation increased from 4.7% in 2021 to 8.8% in 2022, but is expected to decrease to 6.5% in 2023 and 4.1% in 2024.

The COVID-19 pandemic has had various impacts on various industries, including sectors directly and indirectly related to the construction and operation of refineries such as oil and gas, manufacturing, and transportation and logistics. We understand that in the end the construction of the RDMP RU V Balikpapan and Lawe-Lawe Projects carried out by the Company encounters obstacles, mainly due to delays in completion and the arrival of goods needed from abroad for the construction of refineries, increased risks to the security, safety and health aspects of workers, limitations human resources (HR) working at the project site, financial difficulties experienced by contractors and vendors, and others.

We should be grateful because Indonesia's economic trend is different from the global after showing resilience and recovering faster in 2022 after growing by 5.3%. This growth rate exceeded the achievement in 2021 which was recorded at 3.7%. The potential to accelerate economic recovery is very open after various governments around the world have successfully implemented massive vaccination policies and promoted and overseen new normal policies or changes in behavior to carry out normal activities coupled with implementing health protocols to prevent transmission of COVID-19. This condition will make it easier for the Company to complete the RDMP RU V Balikpapan Project in accordance with stakeholder expectations.

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris tetap mengapresiasi bahwa Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan baik dalam menghadapi masa sulit pada tahun 2022 sehingga pembangunan kilang masih dapat berlanjut. Kemajuan pekerjaan fisik proyek secara keseluruhan hingga akhir tahun mencapai 58,41% atau 0,49% di atas rencana sebesar 57,92%.

Dewan Direksi melihat adanya kendala-kendala seperti penyelesaian pekerjaan fisik EPC Lawe-Lawe yang di bawah target, tidak terealisasinya biaya pengadaan katalis *HCU Revamp* karena adanya perubahan *term of payment*, maupun belum terealisasinya *project financing cost* dimana prognosa penarikan pertama pembiayaan proyek ditagetkan terealisasi pada Triwulan I 2023.

Dewan Komisaris mengarahkan agar Direksi menindaklanjuti penyelesaian kendala keterlambatan progres EPC Lawe-Lawe, melakukan monitoring secara *on site* jadwal pengiriman barang, mengupayakan pencapaian progres fisik untuk pekerjaan sesuai target anggaran, memastikan kontraktor proyek tidak menghadapi kendala dalam mengerjakan proyek akibat keterbatasan keuangan, dan lain-lain. Kami juga mendorong agar Direksi mempercepat pelaksanaan *project financing* sesuai target serta memastikan ketersediaan *cash flow* untuk pembayaran progres fisik atau *milestone* EPC dan menyusun rencana penambahan SDM mengikuti progres proyek hingga fase operasional kilang.

Dewan Komisaris sangat mengapresiasi konsistensi Direksi dalam membangun budaya dan melaksanakan aspek *Health, Safety, Security and Environment (HSSE)*. Tantangan aspek kesehatan akibat COVID-19 sudah mereda namun kewaspadaan terhadap aspek HSSE harus tetap tinggi. Kami melihat Direksi telah menjalankan aspek HSSE dengan baik. Hal ini antara lain ditunjukkan dengan data pencapaian total jumlah jam kerja aman Proyek RDMP RU V Balikpapan dan Lawe-Lawe sampai dengan akhir Desember 2022 dilaporkan sebesar 93.458.582 jam. Sementara *Number of Accident (NoA)* sebesar 0 (nol) dan *Loss Time Injury Rate (LTIR)* kumulatif juga sebesar 0 (nol).

Kami berharap aspek HSSE tetap menjadi prioritas utama bagi Direksi pada pekerjaan proyek RDMP RU V Balikpapan dan Lawe-Lawe dengan menerapkan *HSSE Golden Rules* (Patuh, Intervensi, Peduli) kepada pekerja melalui berbagai cara seperti *Tool Box Meeting, weekly progress meeting, on duty management* serta *Safety Walk and Talk (SWAT) & Management Walkthrough (MWT)*. Dengan demikian, Direksi dapat memastikan kegiatan operasional dan bisnis Perusahaan aman bagi para pekerja, mitra dan masyarakat sekitar.

Board of Directors Performance Assessment

The Board of Commissioners continues to appreciate that the Directors have carried out their duties well in facing difficult times in 2022 so that the construction of the refinery can still continue. The progress of the physical work of the project as a whole until the end of the year reached 58.41% or 0.56% above the plan of 57.92%.

The Board of Directors sees this condition as reasonable due to constraints such as the completion of the Lawe-Lawe EPC physical work which was below target, the unrealized cost of procuring the HCU Revamp catalyst due to changes in the terms of payment, and the unrealized project financing cost where the prognosis for the first withdrawal of financing the project is targeted to be realized in the first quarter of 2023.

The Board of Commissioners directs the Board of Directors to follow up on the resolution of delays in Lawe-Lawe EPC progress, monitor on site the delivery schedule of goods, strive to achieve physical progress for work according to budget targets, ensure that project contractors do not face problems in carrying out projects due to financial constraints, and so on. We also encourage the Board of Directors to accelerate the implementation of project financing according to the target and ensure the availability of cash flow for payment of physical progress or EPC milestones and develop plans for adding human resources to follow project progress up to the refinery operational phase.

The Board of Commissioners highly appreciates the Board of Directors' consistency in building culture and implementing Health, Safety, Security and Environment (HSSE) aspects. Health challenges due to COVID-19 have subsided but vigilance regarding HSSE aspects does not have to remain high. We see that the Board of Directors has carried out the HSSE aspects well. This is shown, among others, by the data on the total number of safe working hours for the RDMP RU V Balikpapan and Lawe-Lawe Projects until the end of December 2022 which was reported to be 93,458,582 hours. While the Number of Accidents (NoA) is 0 (zero) and the cumulative Loss Time Injury Rate (LTIR) is also 0 (zero).

We hope that the HSSE aspect will remain a top priority for the Board of Directors in the RDMP RU V Balikpapan and Lawe-Lawe project work by implementing the HSSE Golden Rules (Compliance, Intervention, Care) to employees through various means such as Tool Box Meetings, weekly progress meetings, on duty management as well as Safety Walk and Talk (SWAT) and Management Walkthrough (MWT). Thus, the Board of Directors can ensure that the Company's operational and business activities are safe for employees, partners, and the surrounding community.

Dewan Komisaris sangat mengapresiasi konsistensi Direksi dalam membangun budaya dan melaksanakan aspek *Health, Safety, Security and Environment (HSSE)*. Tantangan aspek kesehatan akibat COVID-19 sudah mereda namun kewaspadaan terhadap aspek HSSE harus tetap tinggi.

The Board of Commissioners highly appreciates the Board of Directors' consistency in building culture and implementing Health, Safety, Security and Environment (HSSE) aspects. Health challenges due to COVID-19 have subsided but vigilance regarding HSSE aspects does not have to remain high.

Pengawasan dan Pemberian Arahan

Pencapaian kinerja PT KPB tahun 2022 juga merupakan kontribusi pengawasan Dewan Komisaris dan keputusan-keputusan strategis yang diambil oleh Dewan Komisaris. Sesuai Anggaran Dasar, tidak semua keputusan dapat dilakukan oleh Direksi karena keputusan yang strategis tetap membutuhkan keputusan Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Dalam melaksanakan tugas pengawasan, Dewan Komisaris memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi melalui rapat rutin yang dihadiri anggota Dewan Komisaris dan seluruh atau sebagian Direksi. Bahkan, atas setiap keputusan yang diberikan, Dewan Komisaris juga memberikan arahan untuk melaksanakan keputusan tersebut. Beberapa arahan strategis yang diberikan selama tahun 2022 antara lain:

1. Direksi PT KPB agar lebih fokus pada usaha-usaha pencapaian kemajuan pekerjaan proyek untuk mencapai *Commercial of Date (CoD)* pada awal tahun 2025.
2. Besaran biaya pendanaan *(financial cost)* dengan skema *Project Financing* yang harus ditanggung oleh PT KPB agar dapat diyakini kewajarannya dan dilengkapi dengan referensi *best practice* yang dapat dipertanggungjawabkan.
3. Direksi agar berkonsultasi dengan lembaga independen eksternal, misalnya Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) untuk mendapatkan opini perihal pendanaan proyek melalui *Project Financing*.
4. Proyek Pengembangan Kilang Balikpapan diharapkan dapat menegakkan aturan yang berlaku terkait peningkatan penggunaan produk dalam negeri dan menjadi penggerak ekonomi nasional. Kewajiban pemenuhan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) yang termasuk di dalamnya komponen jasa tenaga kerja lokal.

Pandangan atas Prospek Usaha

Prospek usaha telah disusun Direksi telah tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Dewan Komisaris berpandangan bahwa prospek usaha tersebut sudah baik dan selaras dengan arah dan tujuan Perusahaan. Target yang telah disusun Perusahaan terutama untuk pembangunan fisik Proyek RDMP RU V Balikpapan dan Lawe-Lawe cukup realistis untuk dicapai.

Hal ini didukung kondisi perekonomian global, nasional dan perkembangan industri yang berangsur pulih dari dampak pandemi COVID-19. Perekonomian yang berangsur pulih secara otomatis akan mendorong permintaan terhadap bahan bakar minyak (BBM), *Liquefied Petroleum Gas (LPG)* maupun bahan baku petrokimia. Kebutuhan terhadap BBM dan LPG akan tetap besar meskipun terjadi transisi energi. Permintaan terhadap BBM diprediksi tumbuh 3,16% per tahun. Pada tahun 2025, kebutuhan BBM akan mencapai 1,4 juta barel per hari (BPH).

Sementara untuk memenuhi kebutuhan LPG, hingga saat ini, sekitar 70% dari kebutuhan harus didatangkan dari luar negeri. Dewan Energi Nasional (DEN) menghitung kebutuhan LPG Indonesia mencapai 9,7 juta ton pada tahun 2030. Impor produk petrokimia juga sangat besar mencapai 6 juta ton karena industri di dalam negeri hanya mampu memenuhi sekitar 30% permintaan domestik.

Dengan kondisi tanpa melakukan pembangunan kilang baru, diperkirakan jumlah impor BBM nasional, LPG dan bahan-bahan petrokimia akan semakin besar. Kami melihat bahwa PT KPB sebagai operator dan pelaksana pengembangan RU V Balikpapan memiliki prospek usaha sangat baik karena dapat berkontribusi lebih besar dalam penyediaan BBM, LPG dan petrokimia untuk kebutuhan di dalam negeri. Kilang Balikpapan merupakan kilang terbesar kedua yang dimiliki Pertamina, memenuhi sekitar 25% kapasitas kilang nasional.

Supervision and Giving Directions

The achievements of PT KPB's performance in 2022 is also a contribution to the supervision of the Board of Commissioners and strategic decisions taken by the Board of Commissioners. In accordance with the Articles of Association, not all decisions can be made by the Board of Directors because strategic decisions still require decisions from the Board of Commissioners and the General Meeting of Shareholders (GMS).

In carrying out supervisory duties, the Board of Commissioners provides direction and advice to the Board of Directors through regular meetings attended by members of the Board of Commissioners and all or part of the Board of Directors. In fact, for every decision given, the Board of Commissioners also provides directions for carrying out the decision. Some of the strategic directions given during 2022 include:

1. The Board of Directors of PT KPB to focus more on efforts to achieve the progress of project work to reach the Commercial Date (CoD) in early 2025.
2. The amount of financial costs with the Project Financing scheme that must be borne by PT KPB so that they can be sure of their reasonableness and are complemented by accountable best practice references.
3. Directors consult with external independent institutions, for example the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) to obtain opinions regarding project funding through Project Financing.
4. The Balikpapan Refinery Development Project is expected to be able to enforce applicable regulations regarding increasing the use of domestic products and become a driving force for the national economy. Obligation to fulfill the Domestic Component Level (TKDN) which includes the local labor service component.

Views on Business Prospects

The business prospects have been prepared by the Board of Directors as stated in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and the Company's Long Term Plan (RJPP). The Board of Commissioners is of the view that the business prospects are good and in line with the direction and objectives of the Company. The targets that have been prepared by the Company, especially for the physical construction of the RDMP RU V Balikpapan Project, are quite realistic to achieve.

This is supported by global and national economic conditions and industrial developments which are gradually recovering from the impact of the COVID-19 pandemic. The gradually recovering economy will automatically boost demand for fuel oil (BBM), Liquefied Petroleum Gas (LPG), and petrochemical raw materials. The need for fuel and LPG will remain large even though there is an energy transition. Demand for fuel is predicted to grow 3.16% per year. In 2025, the need for fuel will reach 1.4 million barrels per day (BPH).

Meanwhile, to meet the demand for LPG, up to now, around 70% of the demand has to be imported from abroad. The National Energy Council (DEN) estimates that Indonesia's LPG needs will reach 9.7 million tons in 2030. Imports of petrochemical products are also very large, reaching 6 million tons because the domestic industry is only able to meet around 30% of domestic demand.

With conditions without constructing new refineries, it is estimated that the amount of imports of national fuel, LPG and petrochemical materials will increase. We see that PT KPB as the operator and executor of the development of RU V Balikpapan has very good business prospects because it can contribute more in the supply of fuel, LPG and petrochemicals for domestic needs. The Balikpapan refinery is Pertamina's second largest refinery, fulfilling around 25% of national refinery capacity.

Dewan Komaris mendukung penuh strategi PT KPB untuk mendukung PT Pertamina (Persero) mempertahankan posisinya dan meningkatkan daya saingnya di tengah munculnya kilang-kilang modern berskala besar yang lebih efisien di Asia Pasifik. Kilang yang dimiliki Pertamina diharapkan lebih handal dan efisien serta tidak mengalami insiden. Kinerja PT KPB juga dapat meningkatkan prospek Pertamina menjadi perusahaan petrokimia terkemuka di Indonesia dengan pendapatan USD10 miliar serta berkapasitas 10 juta ton per tahun.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan dan Tanggung Jawab Sosial

Dewan Komisaris menilai Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance/GCG)* secara konsisten. Komitmen pengelolaan tata kelola ini dibuktikan dengan keteraturan perusahaan dalam memastikan bahwa semua aspek tata kelola dilaksanakan dengan baik, walaupun memang belum melakukan penilaian GCG.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris berpandangan komitmen PT KPB mendukung penguatan GCG guna mewujudkan keunggulan kompetitif, meningkatkan efisiensi operasional dan efektivitas biaya serta mengaplikasikan akuntabilitas dan transparansi. Kami memberikan pengarahan kepada Direksi agar meninjau dan menyesuaikan kebijakan GCG secara berkesinambungan guna mendukung proses pengambilan keputusan dan peningkatan efektivitas kinerja Perusahaan.

Kami juga menekankan agar Perusahaan menerapkan GCG, mulai dari manajemen puncak hingga Pekerja di lapangan sebagai bentuk komitmen untuk menjadi perusahaan yang bersih dan bebas korupsi. Hal ini sangat penting karena perusahaan sedang berada pada fase konstruksi yang berpotensi munculnya praktik-praktik yang melanggar peraturan dan hukum. Program sosialisasi dan edukasi GCG serta pentingnya berperilaku berintegritas dalam bekerja harus senantiasa dilakukan berkesinambungan, termasuk kepada manajemen baru dan calon pekerja Perusahaan.

Dewan Komisaris juga melakukan monitoring atas pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan pada lingkungan dan masyarakat. Meskipun belum menghasilkan keuntungan karena masih pada fase konstruksi, kontribusi Perusahaan terhadap masyarakat lewat bantuan-bantuan atau *charity* cukup signifikan dan menjangkau beberapa aspek seperti pendidikan, kesehatan, keagamaan dan lain-lain. Bahkan, Perusahaan memiliki tingkat keperdulian yang sangat besar terhadap bencana yang melanda di beberapa daerah di Tanah Air. Baru-baru ini, Perusahaan mendonasikan sejumlah dana untuk penanganan bencana gempa bumi di Cianjur, Jawa Barat.

Pelaksanaan CSR di PT KPB pada saat ini masih merujuk pada ketentuan yang berlaku di Pertamina dan PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) sebagai induk Perusahaan. Dewan Komisaris meminta kepada Direksi untuk menyusun peta jalan *(roadmap)* pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) lebih awal agar siap diimplementasikan saat Perusahaan telah beroperasi dan menghasilkan pendapatan. Keberhasilan program TJSL ini akan mendukung kelancaran operasi Perusahaan di masa mendatang.

Penilaian Kinerja atas Komite Dewan Komisaris

Tugas pengawasan yang dilaksanakan Dewan Komisaris dilaksanakan secara langsung oleh Dewan Komisaris atau secara tidak langsung melalui Komite-Komite Dewan Komisaris yaitu Komite Audit, Komite Remunerasi dan Komite Investasi. Pada akhir tahun 2022, nomenklatur Komite Investasi berubah menjadi Komite Pemantau Manajemen Risiko. Pengawasan dilakukan atas aspek-aspek operasional dan strategis yang berkontribusi signifikan bagi kinerja Perseroan.

The Board of Commissioners fully supports PT KPB's strategy to support PT Pertamina (Persero) to maintain its position and increase its competitiveness amid the emergence of more efficient large-scale modern refineries in Asia Pacific. The refineries owned by Pertamina are expected to be more reliable and efficient and have no incidents. PT KPB's performance can also increase Pertamina's prospects of becoming a leading petrochemical company in Indonesia with revenues of USD10 billion and a capacity of 10 million tons per year.

Implementation of Corporate Governance and Social Responsibility

The Board of Commissioners considers that the Company has implemented the principles of Good Corporate Governance (GCG) consistently. This commitment to governance management is evidenced by the company's regularity in ensuring that all aspects of governance are implemented properly, even though it has not yet carried out a GCG assessment.

Throughout 2022, the Board of Commissioners views PT KPB's commitment to support strengthening GCG in order to achieve competitive advantage, increase operational efficiency and cost effectiveness as well as apply accountability and transparency. We provide direction to the Board of Directors to review and adjust GCG policies on an ongoing basis to support the decision-making process and increase the effectiveness of the Company's performance.

We also emphasize that the Company implements GCG, from top management to employees in the field as a form of commitment to being a clean and corruption-free company. This is very important because the company is in the construction phase which has the potential for practices that violate regulations and laws to emerge. GCG socialization and education programs and the importance of behaving with integrity at work must always be carried out continuously, including for new management and prospective employees of the Company.

The Board of Commissioners also monitors the implementation of corporate social responsibility to the environment and society. Even though it has not yet turned a profit because it is still in the construction phase, the Company's contribution to society through donations or charity is quite significant and covers several aspects such as education, health, religion, and others. In fact, the Company has a very high level of concern for disasters that hit several areas in the country. Recently, the Company donated a number of funds for earthquake relief in Cianjur, West Java.

The implementation of CSR at PT KPB at this time still refers to the provisions in force at Pertamina and PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) as the parent company. The Board of Commissioners asked the Board of Directors to prepare a roadmap for the implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL) earlier so that it is ready to be implemented when the Company is operating and generating income. The success of the Social and Environmental Responsibility program will support the smooth running of the Company's operations in the future.

The Board of Commissioners Committees Performance Assessment

The supervisory duties carried out by the Board of Commissioners are carried out directly by the Board of Commissioners or indirectly through the Committees of the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, the Remuneration Committee and the Investment Committee. At the end of 2022, the Investment Committee nomenclature changed to the Risk Management Monitoring Committee. Supervision is carried out on operational and strategic aspects that contribute significantly to the Company's performance.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa fungsi pengawasan yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris sepanjang tahun 2022 sudah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan dilaksanakan dengan baik. Dewan Komisaris menjalankan perannya untuk melakukan monitoring jalannya Perseroan dan memberikan keputusan sesuai dengan kewenangan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Dewan Komisaris menyampaikan laporan tugas pengawasan dan penilaian atas pencapaian kinerja Dewan Komisaris secara berkala kepada Pemegang Saham.

Komite Dewan Komisaris telah bekerja dengan baik sesuai ketentuan GCG. Komite bekerja aktif menganalisis dan merespons perubahan lingkungan bisnis yang akan dan telah berpengaruh terhadap kinerja Perseroan. Komite juga membantu Dewan Komisaris dalam menyiapkan surat Dewan Komisaris untuk menanggapi permintaan persetujuan, dukungan, saran/nasihat serta tanggapan dari Direksi setelah melakukan proses analisis mendalam.

Komite Audit memonitor kinerja audit internal, auditor independen dalam melakukan audit laporan keuangan, mengkaji laporan Perseroan kepada pihak luar, sistem pengendalian internal Perseroan dan memonitor sistem *whistleblowing*. Komite Audit membantu tugas Dewan Komisaris dalam monitoring pelaksanaan pembangunan fisik kilang, kemajuan *project financing*, penyusunan RKAP dan RJPP dan pengawasan rekomendasi lain dari Dewan Komisaris kepada Direksi.

The Board of Commissioners is of the opinion that the supervisory function carried out by the Board of Commissioners throughout 2022 has been carried out in accordance with the provisions and carried out properly. The Board of Commissioners carries out its role to monitor the running of the Company and make decisions in accordance with the authority as stipulated in the Company's Articles of Association. The Board of Commissioners submits periodic monitoring and evaluation reports on the performance achievements of the Board of Commissioners to Shareholders.

The Committees of the Board of Commissioners have worked well in accordance with GCG regulations. The Committee works actively to analyze and respond to changes in the business environment that will and have affected the Company's performance. The Committee also assists the Board of Commissioners in preparing a letter from the Board of Commissioners to respond to requests for approval, support, suggestions/advice and responses from the Board of Directors after conducting an in-depth analysis process.

The Audit Committee monitors the performance of internal audits, independent auditors in auditing financial statements, reviews the Company's reports to external parties, the Company's internal control system and monitors the whistleblowing system. The Audit Committee assists the Board of Commissioners in monitoring the implementation of the physical construction of the refinery, project financing progress, preparation of the Company Work Plan and Budget (RKAP) and the Company's Long-Term Plan (RJPP) and oversees other recommendations from the Board of Commissioners to the Directors.

Pelaksanaan CSR di PT KPB pada saat ini masih merujuk pada ketentuan yang berlaku di Pertamina dan PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) sebagai induk Perusahaan.

The implementation of CSR at PT KPB at this time still refers to the provisions in force at Pertamina and PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) as the parent company.

Komite Investasi memonitor kinerja, melakukan analisis dan memberikan rekomendasi keputusan strategis di bidang investasi terutama *project financing* yang sedang dipersiapkan Perusahaan. Adapun Komite Remunerasi anggotanya baru diangkat pada akhir Desember 2022. Komite ini pada tahun mendatang akan membantu dalam penempatan SDM unggul untuk menduduki posisi kunci pada Perseroan, melakukan *review* atas formulasi remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, usulan perubahan struktur organisasi dan usulan perubahan Direksi dan Dewan Komisaris.

Komite-Komite memiliki mitra kerja dengan manajemen Perusahaan yang mengelola proses bisnis terkait. Hubungan kemitraan yang baik dan harmonis dengan Komite telah menciptakan proses komunikasi dan koordinasi yang baik sehingga memudahkan tugas Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan.

The Investment Committee monitors performance, conducts analysis and provides recommendations for strategic decisions in the investment sector, especially project financing that is being prepared by the Company. As for the Remuneration Committee, its members were only appointed at the end of December 2022. This committee in the coming year will assist in placing superior human resources to occupy key positions in the Company, reviewing the remuneration formulation for the Board of Directors and Board of Commissioners, proposing changes to the organizational structure and proposing changes to the Board of Directors and Board of Commissioners.

The Committees have partners with the Company's management who manage related business processes. A good and harmonious partnership relationship with the Committee has created a good communication and coordination process that facilitates the duties of the Board of Commissioners in carrying out the oversight function.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Dalam tahun 2022 terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menyambut dengan baik dan mengucapkan selamat bergabung kepada Haiyani Rumondang sebagai anggota Komisaris yang baru, terhitung mulai 19 Agustus 2022. Kami yakin dengan perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris ini, dapat membawa Perseroan melangkah maju dalam mewujudkan visi menjadi operator dan pemilik kilang kelas dunia yang menghasilkan kinerja Perusahaan yang *excellent* dalam menghasilkan produk berkualitas yang ramah lingkungan dengan profit yang mampu menjaga keberlangsungan bisnis Perusahaan.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2022 there was a change in the composition of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners warmly welcomes Haiyani Rumondang as a new member of the Board of Commissioners, starting August 9, 2022. We are confident that this change in the composition of the members of the Board of Commissioners will bring the Company forward in realizing its vision of becoming a world-class refinery operator and owner, and produce excellent Company performance in producing quality products that are environmentally friendly with profits that are able to maintain the continuity of the Company's business.

Hingga 31 Desember 2022, komposisi Dewan Komisaris PT KPB adalah sebagai berikut:

As of December 31 2022, the composition of PT KPB's Board of Commissioners is as follows:

Nama *Name*	Posisi *Position*	Periode *Period*
Suwahyanto	Komisaris Utama *President Commisioner*	1 Februari 2020 – 31 Januari 2023 *February 1, 2020 – January 31, 2023*
Saifullah Ma'shum	Komisaris *Commissioner*	19 Januari 2021 – sekarang *January 19, 2021 – now*
Haiyani Rumondang	Komisaris *Commissioner*	19 Agustus 2022 - sekarang *August 19, 2022 – now*

Apresiasi

Mewakili anggota Dewan Komisaris dan Komite, kami memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan PT KPB yang senantiasa mendukung perjalanan Perseroan baik dalam setiap kondisi yang dihadapi sepanjang tahun 2022. Apresiasi dan terima kasih kepada Pemerintah yang telah memberikan banyak kemudahan kepada Pertamina, PT KPI, dan PT KPB dalam menjalankan tugasnya untuk menambah kapasitas dan membangun kilang di Balikpapan.

Apresiasi juga kami sampaikan kepada seluruh Perwira PT KPB dari jajaran pekerja sampai dengan Direksi, yang senantiasa memberikan kemampuan terbaiknya untuk penyelesaian Proyek RDMP RU V Balikpapan dan Lawe-Lawe. Kami juga mengapresiasi secara mendalam dedikasi dan komitmen dari mitra kerja, kontraktor, vendor dan seluruh lapisan masyarakat Indonesia, khususnya warga Kalimantan Timur dan Balikpapan, atas kerja sama dan jalinan hubungan yang saling menguntungkan yang selama ini telah berjalan dengan baik.

Semoga PT KPB mampu terus mengukir berkontribusi pada ketahanan energi nasional, mengukir prestasi untuk Negeri dan menjadi kebanggaan Indonesia.

Appreciation

Representing members of the Board of Commissioners and Committees, we express our appreciation to all PT KPB stakeholders who always support the Company's journey both in every condition it faces throughout 2022. Appreciation and thanks to the Government for providing many facilities to Pertamina and PT KPB in carrying out their duties to increasing capacity and building a refinery in Balikpapan.

Our appreciation also goes to all PT KPB Officers from the ranks of employees to the Board of Directors, who always give their best to complete the RDMP RU V Balikpapan and Lawe-Lawe Project. We also deeply appreciate the dedication and commitment of partners, contractors, vendors, and all levels of Indonesian society, especially the people of East Kalimantan and Balikpapan, for the cooperation and mutually beneficial relationships that have been going well so far.

Hopefully PT KPB will be able to continue to contribute to national energy security, make achievements for the country and become the pride of Indonesia.

Jakarta, Maret 2022
Jakarta, March 2022



Suwahyanto
Komisaris Utama
President Commissioner



Saifullah Ma'shum
Komisaris
Commissioner

Haiyani Rumondang
Komisaris
Commissioner

Suwahyanto
Komisaris Utama
President Commissioner



FERI YANI
DIREKTUR UTAMA
Chief Executive Officer

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS REPORT

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tiada kata yang lebih pantas kami ucapkan pada kesempatan pertama dalam Laporan Tahunan ini selain puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa. Karunia-Nya yang sangat besar menjadikan PT Kilang Pertamina Balikpapan (PT KPB) mampu melaksanakan semua tugas dan kewajiban yang diamanatkan para Pemegang Saham kepada Perusahaan dengan lancar.

Dalam menghadapi perubahan dan dinamika bisnis pada tahun 2022, Perseroan mengelola sepenuhnya berbagai kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang muncul dalam fase konstruksi guna menyelesaikan pembangunan Proyek RDMP RU V Balikpapan dan Lawe-Lawe yang merupakan salah satu Proyek Strategis Nasional (PSN) yang tentu diharapkan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi, pemerataan pembangunan, kesejahteraan masyarakat dan pembangunan di daerah.

Selanjutnya, atas nama jajaran Direksi PT KPB, izinkan kami untuk menyampaikan Laporan Tahunan sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban kami atas tugas pengelolaan Perseroan untuk buku tahun 2022 yang berakhir pada 31 Desember 2022. Laporan Tahunan ini sekaligus sebagai implementasi transparansi Perseroan yang menjunjung tinggi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance (GCG)*. Kami akan memaparkan tentang strategi dan kebijakan Perseroan, pencapaian kinerja, Tata Kelola Perusahaan, dan pelaksanaan tanggung jawab sosial.

Inisiatif Strategis

Pengembangan Kilang RU V Balikpapan dan Lawe-Lawe melalui program *Refinery Development Master Plan* (RDMP) merupakan salah satu program pelaksanaan *Master Plan* Pertamina untuk meningkatkan daya saing bisnis yang juga akan memberikan dampak *multiplier effect* bagi Indonesia maupun daerah Kalimantan Timur. Untuk itu, kami menjadikan Visi Pertamina menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia dan komitmen untuk berpartisipasi dalam mewujudkan Nawacita Pemerintah dalam hal kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik menjadi landasan utama PT KPB dalam menyusun berbagai inisiatif strategis pada tahun 2022.

Direksi juga menjadikan visi dan misi PT KPB sebagai rujukan dalam penyusunan inisiatif dan kebijakan. Semuanya diarahkan pada tujuan untuk mengelola kilang secara efisien, meningkatkan nilai tambah produk kilang, menjalankan integrasi Kilang Balikpapan unit baru *(new unit)* dan eksisting *(revamp)* serta mengoperasikan dan mengelola aset Kilang Balikpapan secara profesional.

Dear Shareholders and Stakeholders,

There are no words that are more appropriate for us to say at the first opportunity in this Annual Report than praise and gratitude to God Almighty. His immense gift made PT Kilang Pertamina Balikpapan (PT KPB) able to carry out all the duties and obligations mandated by the Shareholders to the Company smoothly.

In facing the changes and dynamics of the business in 2022, the Company fully manages the various strengths, weakness, opportunities and challenges that arise in the construction phase to complete the construction of the RDMP RU V Balikpapan and Lawe-Lawe Projects which are one of the National Strategic Projects (PSN) which is certainly is expected to be able to increase economic growth, equitable development, community welfare and development in the region.

Furthermore, on behalf of the Board of Directors of PT KPB, allow us to submit an Annual Report as a form of our accountability for the Company's management duties for the 2022 financial year ending on December 31, 2022. This Annual Report is at the same time an implementation of the Company's transparency which upholds the principles of Good Corporate Governance (GCG). We will explain about the Company's strategy and policies, performance achievement, Corporate Governance, and the implementation of social responsibility.

Strategic Initiative

The development of the RU V Balikpapan and Lawe-Lawe refineries through the Refinery Development Master Plan (RDMP) program is one of Pertamina's Master Plan implementation programs to increase business competitiveness which will also have a multiplier effect for Indonesia and East Kalimantan region. For this reason, we have made Pertamina's Vision to become a world-class national energy company and a commitment to participate in realizing the Government's Nawacita (nine agendas) in terms of economic independence by driving strategic sectors of the domestic economy to become the main basis for PT KPB in formulating various strategic initiatives in 2022.

The Board of Directors also makes PT KPB's vision and mission a reference in formulating initiatives and policies. Everything is directed towards the goal of efficiently managing the refinery, increasing the added value of refinery products, implementing the integration of the new and existing Balikpapan Refinery units (revamp) as well as operating and managing the assets of the Balikpapan Refinery in a professional manner.

Proyek RDMP RU V Balikpapan saat ini masih dalam fase konstruksi sehingga strategi yang dilakukan Perusahaan pada tahun 2022 adalah fokus menyelesaikan progres fisik di lapangan yang dilakukan secara paralel dengan pemenuhan aspek finansial melalui pembiayaan proyek. Proyek RDMP ditargetkan selesai *(operational acceptance)* pada tahun 2024. Dengan selesainya proyek ini akan tercapai kapasitas pengolahan kilang meningkat dari 100 ribu barel per hari (BPH) menjadi 360 ribu BPH, kompleksitas kilang yang sebelumnya adalah 3,7 skala *Nelson Complexity Index (NCI)* menjadi 8,0 skala NCI, kualitas produk Euro II menjadi Euro V dan meningkatkan fleksibilitas kilang untuk mengolah minyak mentah dengan kandungan sulfur sampai dengan 0,5% berat.

Perusahaan juga menerapkan strategi kolaborasi dalam pelaksanaan proyek dan operasional kilang berupa sinergi dan kerjasama dengan perusahaan dalam Pertamina Group maupun BUMN lain. Sinergi ini selain untuk efisiensi akan memperkuat peran BUMN sebagai agen pembangunan dan penciptaan nilai tambah untuk menunjang pembangunan nasional.

Direksi bersama Dewan Komisaris menyusun dan menuangkan strategi perusahaan tersebut dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Secara berkala, Direksi bersama jajaran manajemen Perseroan melakukan evaluasi atas strategi dan kebijakan serta implementasinya di seluruh level organisasi untuk memastikan bahwa strategi dan kebijakan Perseroan tetap relevan dengan perkembangan bisnis.

Direksi telah menyelesaikan penyusunan RKAP PT KPB tahun 2023 dan RJPP PT KPB 2020-2024. Sementara untuk memastikan keberlanjutan pembangunan Proyek RDMP RU V Balikpapan dan Lawe-Lawe, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyetujui RKAP tahun 2023 yang ditandatangani pada 31 Oktober 2022.

The U V Balikpapan RDMP project is currently still in the construction phase so that the strategy undertaken by the Company in 2022 is to focus on completing physical progress in the field which is carried out in parallel with fulfilling the financial aspect through project financing. The RDMP project is targeted for completion (operational acceptance) in 2024. With the completion of the First Phase, the refinery's processing capacity will increase from 100 thousand barrels per day (BPH) to 360 thousand BPH, the complexity of the refinery which was previously 3.7 on the Nelson Complexity Index (NCI) scale to 8.0 on the NCI scale, Euro II product quality to Euro V and increases the flexibility of refineries to process crude oil with a sulfur content of up to 0.5% by weight.

The company also implements a collaboration strategy in project implementation and refinery operations in the form of synergy and cooperation with companies within the Pertamina Group and other SOEs. This synergy apart from being efficient will strengthen the role of SOEs as development agents and create added value to support national development.

The Board of Directors together with the Board of Commissioners formulate and set out the company's strategy in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and the Company's Long -Term Plan (RJPP). Periodically, the Board of Directors together with the Company's management evaluates the strategies and policies and their implementation at all levels of the organization to ensure that the Company's strategies and policies remain relevant to business development.

The Board of Directors has completed the preparation of PT KPB's 2023 Company's Work Plan and Budget and PT KPB's 2020-2024 Company's Long-Term Plan. Meanwhile, to ensure the sustainability of the RDMP RU V Balikpapan and Lawe-Lawe Project development, the Board of Commissioners and Directors have approved the 2023 Company's Work Plan and Budget which was signed on October 31, 2022.

Pandemi COVID-19 telah memberikan dampak pada jadwal pelaksanaan Proyek RDMP RU V Balikpapan dan Lawe-Lawe akibat adanya keterlambatan (*delay*) pada aktivitas *engineering, procurement maupun construction* (EPC).

The COVID-19 pandemic has had an impact on the implementation schedule for the RDMP RU V Balikpapan and Lawe-Lawe Projects due to delays in engineering, procurement, and construction (EPC) activities.

Kinerja Operasional

Perusahaan pada tahun 2022 belum memiliki segmen usaha karena masih berada pada fase konstruksi tetapi telah melakukan sejumlah kegiatan operasional yang didefinisikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh Perusahaan untuk mempersiapkan unit kilang baru maupun pendukung lainnya di Balikpapan. Direksi berusaha keras agar proses pembangunan kilang tidak berhenti bahkan dapat diakselerasi. Hal ini tidak mudah karena situasi perekonomian global dan nasional masih belum sepenuhnya pulih dari krisis. Pandemi COVID-19 yang sudah berangsur dapat dikendalikan dampaknya masih terasa pada aspek finansial dan operasional sektor usaha terutama infrastruktur, konstruksi dan manufaktur.

Pandemi COVID-19 telah memberikan dampak pada jadwal pelaksanaan Proyek RDMP RU V Balikpapan dan Lawe-Lawe akibat adanya keterlambatan *(delay)* pada aktivitas *engineering, procurement* maupun *construction* (EPC). Selama pandemi sampai saat ini, pengerjaan proyek tetap berjalan dan telah dilakukan upaya-upaya *recovery* seperti memaksimalkan aktivitas *review* aspek *engineering* secara *online*, memaksimalkan metode *online inspection* dan penggunaan *third party inspector* dalam aktivitas

Operational Performance

The company does not yet have a business segment in 2022 because it is still in the construction phase but has carried out a number of operational activities which are defined as activities carried out by the company to prepare additional new refinery units and other supports in Balikpapan. The Directors are trying so hard so that the refinery construction process does not stop and can even be accelerated. This is not easy because the global and national economic situation has not fully recovered from the crisis. The impact of the COVID-19 pandemic that has gradually been controlled is still being felt on the financial and operational aspects of the business sector, especially infrastructure, construction, and manufacturing.

The COVID-19 pandemic has had an impact on the implementation schedule for the RDMP RU V Balikpapan and Lawe-Lawe Projects due to delays in engineering, procurement, and construction (EPC) activities. During the pandemic until now, project work has continued and recovery efforts have been made such as maximizing online engineering aspect review activities, maximizing online inspection methods and using third party inspectors in project material and equipment quality control activities, relocating

quality control material dan peralatan proyek, melakukan relokasi fabrikasi/manufaktur untuk menjaga jadwal pengadaan peralatan dan material sesuai target, dan melakukan koordinasi dengan Kontraktor EPC untuk penambahan tenaga kerja konstruksi melakui pembentukan tim *task force*.

Di tengah berbagai tantangan internal dan eksternal, pada tahun 2022 Perusahaan berhasil mencapai 8 (delapan) kemajuan dalam kegiatan operasional. Pertama, melanjutkan pengelolaan dan pengawasan pekerjaan lingkup PT KPB yaitu EPC ISBL-OSBL *New Unit, Additional Unit* SRU & HMU; serta pekerjaan lingkup PT KPI yaitu EPC ISBL-OSBL *Revamp Unit* dan *Additional Unit* HCU, *Early Works* dan EPC Lawe-Lawe. Realisasi progres fisik secara keseluruhan Proyek RDMP RU V Balikpapan sampai dengan Desember 2022 sebesar 58,41% atau lebih tinggi dari target kinerja pada tahun 2022 sebesar 57,92%. Kedua, melaksanakan beberapa *milestone* proyek yaitu instalasi RFCC *Disengager/Stripper & Regenerator* dan *Main Fractionator* RFCC, serta *delivery to site* beberapa material utama antara lain *Reactor* C-084-02, Unit NHT II, *Hot Bend for* 20" *Pipeline* EPC Lawe-Lawe dan RFCC *Energy Recovery Package*.

Pencapaian selanjutnya adalah memulai pelaksanaan aktifitas *Black Start-Up* (BSU) antara lain penyiapan Sistem Tata Kerja, Fasilitas *Emergency Diesel Generator* (EDG) *System, Emergency IA* dan *Gas Turbine Generator* (GTG). Keempat, pelaksanaan pengadaan katalis HCU serta penambahan peralatan laboratorium dan reagen kimia untuk mendukung *start production unit* di tahun 2024. Kelima, melakukan evaluasi *schedule re-forecast S-Curve* proyek antara lain EPC ISBL-OSBL yaitu RFS.002, dan EPC Lawe-Lawe yaitu RFS. 008.

Kegiatan lainnya yang penting adalah monitoring proses persetujuan Direktur Utama PT Pertamina (Persero)/Pertamina untuk *Re-FID* Proyek RDMP RU V Balikpapan dan Lawe-Lawe dengan nilai *project cost* USD7,247 miliar dan dilakukan *un-scope Phase-2*. Selanjutnya, mengurus beberapa perizinan yaitu pembukaan rekening baru perusahaan, pembebasan bea masuk impor serta pembebasan pemungutan PPh Pasal 22 Impor; dan terakhir melakukan percepatan aktivitas *project financing* antara lain proses *due diligence*, penyelesaian *financial model*, menyiapkan *key project agreement* (*Tolling Fee, O&M* dan *Land Lease*), dan *key financial agreement* (*Loan Agreement, Project Sponsor Agreement, Trustee Agreement*, dan *Mandate Letter*).

Pencapaian yang paling membanggakan Direksi dan jajaran Perusahaan pada tahun 2022 adalah aspek *Health, Safety, Security and Environment (HSSE)*. Kami selalu bertekad bahwa aspek keamanan dan keselamatan selalu menjadi prioritas utama. Aspek HSSE dijaga dengan baik seperti tercermin dalam pencapaian total jumlah jam kerja aman Proyek RDMP RU V Balikpapan dan Lawe-Lawe sampai dengan Desember 2022 dilaporkan sebesar 93.458.582 jam. Sementara *Number of Accident (NoA)* sebesar 0 (nol) dan *Loss Time Injury Rate (LTIR)* kumulatif juga sebesar 0 (nol).

Direksi memandang bahwa penanganan aspek *HSSE Excellence* sangat penting untuk dijadikan prioritas kerja HSSE sudah menjadi standard konsumsi bisnis Internasional. Komitmen *HSSE Excellence* menjadi pilar dan target utama saat ini dalam proses bisnis industri di dunia. Dengan penerapan *Program Pertamina Safety Culture* di lingkungan Proyek RDMP RU V Balikpapan, kepatuhan terhadap program lingkungan, pelaksanaan program *occupational health* serta pelaksanaan sistem manajemen pengamanan akan menunjang operasional HSSE yang berkualitas.

Direksi sangat meyakini bahwa penerapan *HSSE Excellence* yang baik akan berdampak terhadap reputasi perusahaan serta mendukung kesuksesan pencapaian bisnis perusahaan. Selain itu, dapat meningkatkan kepercayaan *lender/equity partner* serta mempengaruhi tingkat *return equity partner.* Sebaliknya, dalam pandangan kami penerapan *HSSE Excellence* yang belum menyeluruh berpotensi menimbulkan kerugian dan tuntutan hukum kepada Perusahan. Direksi berusaha agar potensi yang merugikan Perusahaan ini tidak terjadi di kemudian hari.

fabrication/manufacturing to maintain the equipment and material procurement schedule according to the target, and coordinate with the EPC Contractor to increase the construction workforce through the formation of a task force team.

In the midst of various internal and external challenges, in 2022 the Company managed to achieve 8 (eight) progress in operational activities. First, continuing the management and supervision of PT KPB's scope of work, namely the EPC ISBL-OSBL New Unit, Additional Unit SRU & HMU; as well as PT KPI's scope of work, namely the EPC ISBL-OSBL Revamp Unit and Additional HCU Units, Early Works and EPC Lawe-Lawe. The realization of the overall physical progress of the Balikpapan RDMP until December 2022 was 58.41% or higher than the 2022 Company's Work Plan and Budget target of 57.92%. Second, carrying out several project milestones, namely the installation of RFCC Disengager/Stripper & Regenerator and RFCC Main Fractionator, as well as delivery to site of several main materials including Reactor C-084-02, NHT II Unit, Hot Bend for 20" Lawe-Lawe EPC Pipeline and RFCC Energy Recovery Package.

The next achievement was starting the implementation of Black Start-Up (BSU) activities, including the preparation of Work Procedures, Emergency Diesel Generator (EDG) System Facilities, Emergency IA and Gas Turbine Generator (GTG). Fourth, the procurement of HMU catalysts and the addition of laboratory equipment and chemical reagents to support the start of production units in 2024. Fifth, evaluating the project's S-Curve re-forecast schedule, including the ISBL-OSBL EPC, namely RFS.002, and the Lawe-Lawe EPC, namely RFS.008.

Another important activity is monitoring the approval process of the President Director of Pertamina (Persero)/Pertamina for the Re-FID of the RDMP RU V Balikpapan and Lawe-Lawe Projects with a project cost value of USD7.247 billion and carried out un-scoped Phase-2. Furthermore, taking care of several permits, namely opening a new company account, exemption from import duties and exemption from the collection of Income Tax (PPh) Article 22 on import; and finally accelerating project financing activities including due diligence processes, completing financial models, preparing key project agreements (Tolling Fees, O&M and Land Leases), and key financial agreements (Loan Agreements, Project Sponsor Agreements, Trustee Agreements, and Mandate Letters).

The achievement that the Board of Directors and the Company's ranks are most proud of in 2022 is the aspect of Health, Safety, Security and Environment (HSSE). We are always determined that the aspect of security and safety is always a top priority. The HSSE aspect is well maintained as reflected in the achievement of a total number of safe working hours for the RDMP RU V Balikpapan and Lawe-Lawe Projects up to December 2022 which was reported to be 93,458,582 hours. While the Number of Accidents (NoA) is 0 (zero) and the cumulative Loss Time Injury Rate (LTIR) is also 0 (zero).

The Board of Directors views that handling aspects of HSSE Excellence is very important to make HSSE work a priority and has become a standard for international business consumption. The commitment to HSSE Excellence is currently the main pillar and target in industrial business processes in the world. With the implementation of the Pertamina Safety Culture Program within the RDMP RU V Balikpapan Project, compliance with the environmental program, implementation of the occupational health program, and implementation of a safety management system will support quality HSSE operations.

The Board of Directors firmly believes that the implementation of good HSSE Excellence will have an impact on the company's reputation and support the success of the company's business achievements. In addition, it can increase the trust of lenders/equity partners and affect the level of return on partner equity. On the other hand, in our view the incomplete implementation of HSSE Excellence has the potential to cause losses and lawsuits against the Company. The Board of Directors tries to prevent potential harm to the Company from happening in the future.

Prospek dan Rencana Perusahaan

Kondisi perekonomian global yang mulai bangkit kembali pada tahun 2023 masih akan dibayangi oleh dampak COVID-19 dan perang antara Rusia-Ukrania yang belum mencapai perdamaian. Namun, perekonomian nasional tampaknya makin kuat setelah mengalami pertumbuhan yang positif di atas 5% selama dua tahun terakhir. Situasi ini mulai menggerakkan roda perekonomian sehingga sektor usaha kembali bergairah. Permintaan terhadap komoditas dan barang esensial maupun nonesensial meningkat, termasuk komoditas energi.

Direksi melihat pertumbuhan ekonomi dan sektor usaha di tahun-tahun mendatang akan makin kuat. Hal ini akan sangat menguntungkan bagi PT KPB karena proyek pembangunan kilang telah selesai berbarengan dengan pulihnya perekonomian. Kilang Balikpapan akan memegang peran penting dalam mensuplai kebutuhan BBM, LPG dan petrokimia. Perusahaan telah menyusun sejumlah rencana dan target yang akan dicapai dalam jangka pendek maupun jangka panjang sehingga kehadiran kilang Balikpapan akan memberikan kontribusi yang besar pada perekonomian nasional maupun lokal.

Rencana dan target yang telah ditetapkan Direksi pada dasarnya merupakan penjabaran dari strategi PT Pertamina (Persero) untuk mempertahankan posisinya dan meningkatkan daya saingnya di tengah munculnya kilang-kilang modern berskala besar yang lebih efisien di Asia Pasifik. Kilang yang dimiliki Pertamina diharapkan menjadi pemimpin di Kawasan Asia Tenggara yang beroperasi secara efisien dan aman. Pertamina juga telah menargetkan menjadi perusahaan petrokimia terkemuka di Indonesia dengan pendapatan USD10 miliar dan berkapasitas sekitar 10 juta ton.

Proyek RDMP RU V Balikpapan merupakan bagian dari skenario besar tersebut. Kilang Balikpapan di masa depan merupakan kilang yang modern, efisien, beroperasi secara andal dan aman, serta menghasilkan produk inovatif dengan keragaman pilihan dengan kuantitas dan kualitas yang besar. Hal ini menjadi tantangan besar bagi Direksi karena harus mampu meningkatkan kapasitas kilang dari 260 ribu BPH menjadi 360 ribu BPH, meningkatkan kompleksitas NCI kilang dari 3.7 menjadi 8.0, meningkatkan kualitas produk yang ramah lingkungan, dan meningkatkan fleksibilitas kilang untuk mengolah minyak mentah dengan kandungan sulfur sampai dengan 0,5% berat.

Untuk itu, Direksi telah menyusun strategi pengembangan perusahaan yang tercermin dalam RJPP PT KPB tahun 2022-2026 dengan sasaran strategis yang dilakukan adalah sebagai berikut: (1) Pembiayaan proyek melalui salah satu atau kombinasi dari *ECA (Export Credit Agency), Commercial Bank* dan/atau *Equity Partner*; (2) Penyelesaian Proyek secara OTOBOSOROR; (3) PT KPB menjalankan *Operational & Maintenance* (O&M) dan *Tolling Agreement* pasca-*Operational Acceptance* (OA); dan (4) Pencapaian *HSSE excellence* selama konstruksi, *commissioning & start-up*, serta pasca-OA.

Dalam jangka pendek, strategi dan target perusahaan tercermin dalam RKAP. Pada tahun 2023, PT KPB telah menyusun Sasaran Strategis dengan target dan waktu pencapaian yang jelas, sebagai berikut: melanjutkan pengelolaan dan pengawasan progres proyek EPC ISBL-OSBL, EPC Lawe-Lawe dan *Early Work* dengan target progres fisik *overall* di Desember 2023 sebesar 71,31%, merekrut pekerja baru *(fresh intake)* dan pekerja *experience*, dan melaksanakan beberapa *milestone* pekerjaan di tahun 2023 seperti penyelesaian Gedung *Architectural Utility Control Room* UCR-001 (*Black Start Up*-BSU) pada Triwulan I 2023, dan memulai *pre-commisioning Rotating Equipment Boiler* A-331-01A pada Triwulan IV 2023.

Company Prospects and Plans

Global economic conditions which have started to revive in 2023 will still be overshadowed by the impact of COVID-19 and the war between Russia and Ukraine which has yet to achieve peace. However, the national economy seems to be getting stronger after experiencing positive growth of above 5% for the last two years. This situation started to move the wheels of the economy so that the business sector was excited again. Demand for essential and non-essential commodities and goods increased, including energy commodities.

The Board of Directors sees that the economic growth and business sector will get stronger in the coming years. This will be very profitable for PT KPB because the refinery construction project has been completed at the same time the economy is recovering. The Balikpapan refinery will play an important role in supplying fuel, LPG, and petrochemical needs. The company has prepared a number of plans and targets to be achieved in the short and long term so that the presence of the Balikpapan refinery will make a major contribution to the national and local economy.

The plans and targets set by the Board of Directors are basically the elaboration of PT Pertamina (Persero)'s strategy to maintain its position and increase its competitiveness amid the emergence of more efficient large-scale modern refineries in Asia Pacific. The refinery owned by Pertamina is expected to become a leader in the Southeast Asian Region that operates efficiently and safely. Pertamina has also targeted to become the leading petrochemical company in Indonesia with revenues of USD10 billion and a capacity of around 10 million tons.

The RDMP RU V Balikpapan project is part of this big scenario. The Balikpapan refinery in the future is a refinery that is modern, efficient, operates reliably and safely, and produces innovative products with a wide variety of choices in large quantities and quality. This is a big challenge for the Board of Directors because they must be able to increase refinery capacity from 260 thousand barrels per day (BPH) to 360 thousand BPH, increase refinery NCI complexity from 3.7 to 8.0, improve product quality that is environmentally friendly, and increase refinery flexibility to process crude oil with a sulfur content of up to 0.5% by weight.

For this reason, the Board of Directors has developed a company development strategy that is reflected in PT KPB's Company Long Term Plan (RJPP) for 2022-2026 with the following strategic objectives: (1) Project financing through one or a combination of ECA (Export Credit Agency), Commercial Bank and/or Equity Partners; (2) OTOBOSOROR Project Completion; (3) PT KPB carried out Operational & Maintenance (O&M) and Tolling Agreement post-Operational Acceptance (OA); and (4) Achievement of HSSE excellence during construction, commissioning & start-up, as well as post-OA.

In the short term, the company's strategy and targets are reflected in the Company's Work Plan and Budget (RKAP). In 2023, PT KPB has prepared Strategic Targets with clear targets and timelines for achievement, as follows: continue the management and monitoring of the progress of the EPC ESBL-OSBL, EPC Lawe-Lawe and Early Work Projects with an overall physical progress target in December 2023 of 71.31%, recruit new workers (fresh intake) and experienced workers, and carry out several work milestones in 2023 such as the completion of the Architectural Utility Control Room UCR-001 (Black Start Up – BSU) Building in Quarter 1 2023, and start pre-commissioning Rotating Equipment Boiler A-331-01A in Quarter IV 2023.

Direksi meyakini kinerja PT KPB tahun 2023 secara operasional diperkirakan akan mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2022. Faktor-faktor yang mendukung terhadap pencapaian tersebut antara lain pelaksanaan pekerjaan EPC OSBL-ISBL, EPC Lawe-Lawe dan *closing project financing* pada tahun 2023 serta rekrutmen dan training calon pekerja PT KPB. Untuk itu, Direksi memohon pengawasan dan arahan dari Dewan Komisaris untuk melaksanakan strategi jangka pandek dan jangka panjang yang telah disusun.

Peningkatan Jumlah dan Kualitas SDM

Bagi PT KPB, aspek sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu mata rantai yang paling penting dari rantai bisnis Perusahaan. Karena itu, kami terus berupaya untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas SDM dengan menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan sesuai dengan kebutuhan dan rencana perusahaan.

Selain itu, Perusahaan membangun budaya perusahaan berkinerja tinggi yang didasari oleh perilaku kerja efektif berdasarkan Tata Nilai AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif) dari Kementerian BUMN yang sejak 1 Juli 2020 telah diadopsi dan diterapkan seutuhnya serta menjadi kerangka acuan umum bagi seluruh Perwira PT KPB. Tata nilai AKHLAK telah menjadi pegangan bagi Perwira PT KPB di setiap sendi aktifitasnya dalam menyediakan energi dan mendukung terciptanya kemandirian energi nasional.

Fungsi Human Capital & Corporate Services telah menjalankan pengelolaan dan pengembangan sistem SDM yang meliputi beberapa aspek namun tidak terbatas pada: Perencanaan, desain dan kajian organisasi; Pengisian formasi organisasi melalui rekrutmen dan pergerakan pekerja; Penilaian, pengembangan dan pembinaan pekerja; Pelaksanaan sistem remunerasi; dan Layanan lainnya terkait *human capital*.

Pada tahun 2022, PT KPB telah mempersiapkan strategi pengelolaan SDM sebagaimana berikut: (1) Melakukan revisi struktur organisasi beserta kesetaraan Pertamina Reference Level (PRL) untuk mengakomodasi kebutuhan Perusahaan seiring peningkatan aktivitas proyek RDMP RU V Balikpapan dan Lawe-Lawe berdasarkan Surat Keputusan PT KPB nomor Kpts-006/KPB0000/2022-S0 tanggal 1 Juni 2022; (2) Mempersiapkan infrastruktur dari sistem tata kelola organisasi yang baik sebagai dasar pelaksanaan proses bisnis yang efektif & efisien; dan (3) Mempersiapkan peta jalan *(roadmap)* dan strategi perencanaan pemenuhan tenaga kerja, mencakup pemenuhan tenaga kerja secara periodik berdasarkan fase *start up* yang ditarik mundur hingga ke saat pekerja mulai *on board*.

Secara strategi, pemenuhan kebutuhan Pekerja dilakukan kombinasi antara tenaga kerja berpengalaman yang dimutasikan dari *Refinery Unit (RU)* lain dengan tenaga kerja baru yang direkrut dan diberikan pelatihan yang memadai untuk mengoperasikan kilang pada saat *start up*. Perusahaan telah merekrut operator *(direct hire)* sejumlah 116 orang pada tahun 2022 untuk persiapan kegiatan *commissioning* dan *start-up*. Hingga akhir Desember 2022, jumlah pekerja berstatus PWTT (Pekerja Waktu Tidak Tertentu) sebanyak 257 orang dan PWT (Pekerja Waktu Tertentu) sebanyak 48 orang. Kebutuhan tenaga kerja untuk operasional PT KPB saat beroperasi dengan kapasitas penuh adalah sejumlah 559 orang

Dalam hal pengembangan karier, pada tahun 2022, PT KPB telah melakukan berbagai pelatihan baik yang bersifat wajib *(mandatory)* atau *supporting project* untuk semua fungsi atau bagian Perusahaan. Jumlah keseluruhan Pekerja yang mengikuti pelatihan sebanyak 325 orang dengan total biaya sebesar Rp7,908 miliar. Pelatihan juga dilakukan untuk pekerja rekrutan baru berupa *Pre-Employment Training (PET)* Batch II yang dilaksanakan pada April-Juni 2021.

The Board of Directors believes that operationally PT KPB's performance in 2023 is expected to increase compared to 2022. Factors that support this achievement include carrying out the work of the EPC OSBL-ISBL, EPC Lawe-Lawe and closing project financing in 2023 as well as the recruitment and training of candidates of PT KPB workers. For this reason, the Board of Directors requests supervision and direction from the Board of Commissioners to carry out the short-term and long-term strategies that have been prepared.

Increasing the Number and Quality of Human Resources

For PT KPB, Human Resources (HR) is one of the most important links in the Company's business chain. Therefore, we continuously strive to increase the capacity and quality of human resources by organizing education and training programs in accordance with the needs and plans of the company.

In addition, the Company builds a high-performance corporate culture based on effective work behavior based on the AKHLAK Values (Trust, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative) from the Ministry of SOE which since July 1 2020 has been adopted and fully implemented and has become a general frame of reference for all PT KPB Officers. The AKHLAK values have become a guideline for PT KPB Officers in every aspect of their activities in providing energy and supporting the creation of national energy independence.

The Human Capital & Corporate Services function has carried out the management and development of the HR system which includes several aspects but is not limited to: Planning, design and organizational review; Completion of organizational formation through recruitment and movement of workers; Appraisal, development and training of workers; Implementation of the remuneration system; and other services related to human capital.

In 2022, PT KPB has prepared an HR management strategy as follows: (1) Revise the organizational structure along with Pertamina Reference Level (PRL) equivalence to accommodate the Company's needs as the activities of the Balikpapan and Lawe-Lawe RDMP RU V projects increase based on the PT KPB Decree number Kpts-006/KPB0000/2022-S0 dated 1 June 2022; (2) Preparing the infrastructure of a good organizational governance system as the basis for implementing effectiveness & efficient business processes; and (3) Prepare a roadmap and planning strategy for manpower fulfillment, including periodic manpower fulfillment based on the start-up phase which is pulled back to when workers start on board.

Strategically, the fulfillment of employee needs is carried out by a combination of experienced workers who are transferred from other Refinery Units (RU) and new workers who are recruited and given adequate training to operate refineries at startup. The company has recruited 116 operators (direct hire) in 2022 to prepare for commissioning and start-up activities. Until the end of December 2022, there were 257 Indeterminate Time Workers (PWTT) and 48 Specific Time Workers (PWT). The workforce requirement for PT KPB's operations when operating at full capacity is 559 people.

In terms of career development, in 2022, PT KPB has carried out various mandatory training or supporting projects for all functions or parts of the Company. The total number of employees who attended the training was 325 people with a total cost of IDR 7.908 billion. Training is also being conducted for new recruits in the form of Pre-Employment Training (PET) Batch II which was held in April-June 2021.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan dan Tanggung Jawab Sosial

Direksi dan jajaran manajemen PT KPB mendukung penguatan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance (GCG)* untuk mewujudkan keunggulan kompetitif, meningkatkan efisiensi operasional dan efektivitas biaya serta mengaplikasikan akuntabilitas dan transparansi Perusahaan. Direksi secara berkala meninjau dan menyesuaikan kebijakan GCG secara berkesinambungan guna mendukung proes pengambilan keputusan dan peningkatan efektivitas kinerja Perusahaan.

Tata nilai PT KPB berpedoman kepada PT Pertamina (Persero) dengan prinsip-prinsip GCG dan *New Pertamina Clean*. Penerapan GCG di PT KPB dimulai dari manajemen puncak hingga Pekerja di lapangan sebagai bentuk komitmen untuk menjadi perusahaan yang bersih dan bebas korupsi. Hal ini sangat penting karena perusahaan sedang berada pada fase konstruksi yang berpotensi munculnya praktik-praktik yang melanggar peraturan dan hukum. Program sosialisasi dan edukasi GCG serta pentingnya berperilaku berintegritas dalam bekerja selalu dilakukan berkesinambungan, termasuk kepada manajemen baru dan calon pekerja Perusahaan.

Implementation of Corporate Governance and Social Responsibility

The Board of Directors and management of PT KPB support the strengthening of Good Corporate Governance (GCG) to achieve competitive advantage, increase operational efficiency and cost effectiveness and apply corporate accountability and transparency. The Board of Directors regularly reviews and adjusts GCG policies on an ongoing basis to support the decision-making process and increase the effectiveness of the Company's performance.

PT KPB's values are guided by PT Pertamina (Persero) with principles of GCG and New Pertamina Clean. GCG implementation at PT KPB starts from top management to employees in the field as a form of commitment to become a clean and corruption-free company. This is very important because the company is in the construction phase which has the potential for practices that violate regulations and laws to emerge. GCG outreach and education programs and the importance of behaving with integrity at work are always carried out continuously, including for new management and prospective employees of the Company.

Tata nilai PT KPB berpedoman kepada PT Pertamina (Persero) dengan prinsip-prinsip GCG dan *New Pertamina Clean*. Penerapan GCG di PT KPB dimulai dari manajemen puncak hingga Pekerja di lapangan sebagai bentuk komitmen untuk menjadi perusahaan yang bersih dan bebas korupsi.

PT KPB's values are guided by PT Pertamina (Persero) with principles of GCG and New Pertamina Clean. GCG implementation at PT KPB starts from top management to employees in the field as a form of commitment to become a clean and corruption-free company.

Selama tahun 2022, PT KPB memperkuat penerapan *New Pertamina Clean* yang berlandaskan nilai AKHLAK tersebut. Perusahaan telah menyusun strategi untuk penerapan Tata Kelola Perusahaan dalam jangka waktu lima tahun dari tahun 2022-2026. Strategi tersebut memuat 3 (tiga) program kegiatan, yakni: Sosialisasi dan internalisasi Tata Nilai Perusahaan AKHLAK kepada seluruh pekerja; Pembentukan *agent of change* untuk melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan *culture change*; dan Menjalankan program/proyek inovasi sebagai implementasi internalisasi nilai-nilai AKHLAK.

Direksi terus melakukan monitoring penerapan GCG tersebut menggunakan sistem yang telah disediakan oleh Pertamina. Antara lain melalui *soft structure GCG* yakni pemenuhan *Code of Conduct (CoC), Conflict of Interest (CoI)*, Sosialisasi GCG, pelaporan gratifikasi bagi seluruh pekerja dan mengisi Laporan Harta Kekayaan Pengelola Negara (LHKPN).

Direksi juga memastikan struktur mekanisme dan Tata Kelola Perusahaan dapat berjalan dengan baik. Perusahaan antara lain telah menyelenggarakan RUPS Tahunan, melaksanakan pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi dengan memperhatikan aspek keberagaman dan afiliasinya. Untuk organ pendukung Tata Kelola, Perusahaan menyempurnakan dan mengangkat Sekretaris Perusahaan, Head of Audit Internal dan anggota komite-komite di bawah Komisaris yakni Komite Audit, Komite Remunerasi serta Komite Investasi.

During 2022, PT KPB strengthened the implementation of New Pertamina Clean which is based on the AKHLAK values. The company has developed a strategy for implementing Corporate Governance within a five-year period from 2022-2026. The strategy contains 3 (three) program activities, namely: Dissemination and internalization of AKHLAK's Corporate Values to all employees; Establishing an agent of change to carry out activities related to culture change; and Running innovation programs/projects as an implementation of the internalization of AKHLAK values.

The Board of Directors continues to monitor the implementation of GCG using the system provided by Pertamina. Among other things, through the GCG soft structure, namely the fulfillment of the Code of Conduct (COC), the Code of Corporate Governance (CoCG), reporting gratuities for all employees and filling out the State Manager's Wealth Report (LHKPN).

The Board of Directors also ensures that the mechanism structure and Corporate Governance can run well. The company, among others, has held an Annual GMS, carried out the appointment of the Board of Commissioners and the Board of Directors by taking into account the aspects of diversity and affiliation. For the supporting organs of Governance, the Company perfects and appoints the Corporate Secretary, Head of Internal Audit and members of the committees under the Commissioners, namely the Audit Committee, Remuneration Committee, and Investment Committee.



PT Kilang Pertamina Balikpapan

Kegiatan operasional PT KPB tidak terlepas dari berbagai risiko yang dapat menyebabkan tidak tercapainya target Perusahaan yang telah ditetapkan. Direksi telah mengelompokkan risiko tersebut dikelompokkan menjadi lima kategori yaitu: Komersial (*Commercial*), Eksternal, *Health Safety Security and Environment* (HSSE), Manajemen, dan Teknikal. Perusahaan melakukan *risk assessment* dengan menggunakan matriks skala dampak dan skala probabilitas 5 x 5 sehingga diperoleh level risiko mulai dari 1 sampai dengan 25 dengan urutan: *Level Risiko High (25-15), Level Moderate to High (14-10), Level Moderate (9-5), Level Low to Moderate (4)*, dan *Level Low (1-3)*.

KPB's operational activities are inseparable from various risks that can result in not achieving the set targets of the Company. The Board of Directors has grouped these risks into five categories, namely: Commercial, External, Health Safety Security and Environment (HSSE), Management and Technical. The company conducts a risk assessment using an impact scale matrix and a 5 x 5 probability scale in order to obtain risk levels ranging from 1 to 25 in the order: High Risk Level (25-15), Moderate to High Level (14-10), Moderate Level (9-5). Low to Moderate Levels (4), and Low Levels (1-3).

Untuk menurunkan level risiko sampai dengan level yang dapat diterima atau *expected residual risk* atas risiko teratas yang teridentifikasi, PT KPB mempersiapkan rencana mitigasi. Misalnya, untuk risiko tidak didapatkannya *project financing* atau keterlambatan *closing first drawdown project financing*, rencana mitigasi yang telah disiapkan adalah bekerja sama dengan *reputable advisor (Financial, Legal, Technical* dan *Environmental)*, menyampaikan *support* data yang dibutuhkan oleh konsultan advisor untuk penyelesaian *due diligence*, berkoordinasi dengan PT KPI untuk pemenuhan pendanaan dengan skema yang akan didiskusikan lebih lanjut, *full equity* dari PT KPI apabila *project financing* tidak didapatkan, dan pengajuan *national pooling* sebagai *back-up plan* apabila target *closing* pembiayaan proyek bergeser.

To reduce the level of risk to an acceptable level or expected residual risk for the identified top risks, PT KPB prepares a mitigation plan. For example, for the risk of not getting project financing or delay in closing the first drawdown of project financing, the mitigation plan that has been prepared is to work closely with reputable advisors (Financial, Legal, Technical, and Environmental), convey the data support needed by advisor consultants to complete due diligence, coordinating with PT KPI to fulfill funding with a scheme that will be discussed further, full equity from PT KPI if project financing is not obtained, and submitting a national pooling as a back-up plan if the project financing closing target shifts.

Perkembangan penting lain yang ingin kami sampaikan pada Laporan Tahunan Tahun Buku 2022 adalah pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Meskipun masih berada pada fase konstruksi, program TJSL telah dilakukan untuk mengelola dampak dari kegiatan operasional perusahaan, mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan sesuai dengan hukum dan norma yang berlaku serta menjunjung tinggi prinsip-prinsip praktik usaha yang baik, keadilan sosial dan keadilan lingkungan. Program tersebut dilaksanakan dengan perilaku perusahaan yang transparan dan beretika yang mengacu pada praktik yang dilakukan Pertamina dan PT KPI.

Another important development that we would like to convey in the 2022 Annual Report is the implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL). Even though it is still in the construction phase, we have carried out the Social and Environmental Responsibility program to manage the impact of the company's operational activities, achieve sustainable development goals in accordance with applicable laws and norms and uphold the principles of good business practices, social justice and environmental justice. The program is implemented with transparent and ethical corporate behavior that refers to the practices of Pertamina and PT KPI.

Pelaksanaan TJSL pada saat ini sebagian besar berbentuk bantuan langsung untuk infrastruktur, kegiatan sosial ekonomi dan keagamaan masyarakat, sarana dan prasarana pendidikan, dan lain-lain dengan sasaran sebagian besar masyarakat di sekitar operasional atau pemangku kepentingan Perusahaan. Bantuan juga diberikan untuk membantu bencana alam. Sepanjang tahun 2022, PT KPB telah menyalurkan bantuan, donasi atau *charity* kepada masyarakat sebanyak 26 kali dengan total nilai Rp1,072 miliar.

Currently, the implementation of Social and Environmental Responsibility is mostly in the form of direct assistance for infrastructure, community socio-economic and religious activities, educational facilities and infrastructure, and other targeting the majority of the community around the Company's operations or stakeholders. Assistance is also given to help natural disasters. Throughout 2021, PT KPB has distributed assistance, donations or charity to the community 26 times with a total value of IDR 1.072 billion.

Perusahaan menempatkan tenaga kerja menjadi salah satu pemangku kepentingan utama yang berperan penting dalam pencapaian tujuan perusahaan. Maka, PT KPB dalam operasinya wajib menjamin semua aspek keselamatan dan kesehatan pekerja dengan melaksanakan TJSL bidang Keselamatan, Kesehatan Kerja serta Pengelolaan Lingkungan.

The company places the workforce as one of the main stakeholders who play an important role in achieving company goals. So, PT KPB in its operations is obliged to guarantee all aspects of worker safety and health by implementing Social and Environmental Responsibility in the fields of Occupational Safety, Health and Environmental Management.

Terdapat beberapa program unggulan (*highlight*) yang telah dijalankan selama tahun 2022 di antaranya sebagai berikut: *Toolbox Meeting (TBM)*, Observasi Pengamatan Kerja (PEKA), Observasi 12 CLSR *(Corporate Life Saving Rules)*, *Daily Check Up (DCU), On Duty Management,* Kampanye Keselamatan Kerja *(Safety Campaign)*, *Management Walkthrough (Top Management Level)*, Rapat Komite HSSE *(HSSE Committee Meeting)*, Pelaksanaan Audit CSMS dan Audit SUPREME, dan *Grand Safety Talk (GST)*.

Several highlight programs have been implemented in 2022, including the following: Toolbox Meeting (TBM), Observation of Work (PEKA), Observation of 12 CLSR (Corporate Life Saving Rules), Daily Check Up (DCU), On Duty Management, Safety Campaign, Management Walkthrough (Top Management Level), HSSE Committee Meetings, CSMS Audit Implementation and SUPREME Audit, and Grand Safety Talk (GST).

Program ini berhasil dengan baik dan akan dilanjutan pada tahun 2023. Beberapa strategi telah disusun termasuk di dalamnya implementasi ESG (*Environmental Social Governance*) yang merupakan suatu standar perusahaan dalam praktik investasinya yang terdiri dari tiga konsep atau kriteria, yakni *Environmental* (Lingkungan), *Social* (Sosial) dan *Governance* (Tata Kelola Perusahaan). Dengan pelaksanaan TJSL ini, kami berharap pelaksanaan Proyek RDMP RU V Balikpapan dan Lawe-Lawe berjalan lancar dan mendapatkan dukungan dari pemangku kepentingan.

This program was successful and will be continued in 2023. Several strategies have been prepared including the implementation of ESG (Environmental Social Governance) which is a company standard in its investment practices consisting of three concepts or criteria, namely Environmental, Social and Governance (Corporate Governance). With the implementation of this Social and Environmental Responsibility, we hope that the implementation of the Balikpapan RDMP Project will run smoothly and get support from stakeholders.

Perubahan Komposisi Direksi

Dalam tahun 2022, terjadi perubahan susunan Direksi. Perusahaan mengangkat Djoko Koen Soewito sebagai Direktur Pengembangan untuk periode 26 Agustus 2022 – 25 Agustus 2025. Sebelumnya, Djoko menjabat Direktur Pengembangan PT KPB pada 7 Mei 2019 – 6 Mei 2022.

Mulyono sebagai Direktur Operasi (7 Mei 2019 – 6 Mei 2022) masa jabatannya telah berakhir. Perusahaan mengangkat Arafat Bayu Nugroho sebagai Direktur Operasi yang baru pada tanggal 26 Agustus 2022.

Per 31 Desember 2022, susunan Direksi PT KPB adalah sebagai

Changes in the Board of Directors Composition

In 2022, there was a change in the composition of the Board of Directors. The company appointed Djoko Koen Soewito as Director of Development for the period 26 August 2022 - 25 August 2025. Previously, Djoko served as Development Director of PT KPB on 7 May 2019 - 6 May 2022.

Mulyono as Director of Operations (1 January 2022 - 7 May 2022) his term of office has ended. The company appointed Arafat Bayu Nugroho as Director of Operations on August 26, 2022.

As of 31 December 2022, the composition of the Board of Directors of PT KPB is as follows:

Nama *Name*	Posisi *Position*	Periode *Period*
Feri Yani	Direktur Utama *Chief Executive Officer*	15 Maret 2021 – sekarang *March 15, 2021 – now*
Djoko Koen Soewito	Direktur Pengembangan *Director of Development*	26 Agustus 2022 – sekarang *August 26, 2022 – now*
Arafat Bayu Nugroho	Direktur Operasi *Director of Operations*	26 Agustus 2022 – sekarang *August 26, 2022 – now*
Sigit Hanggoro	Direktur Keuangan dan Penunjang Bisnis *Director of Finance and Corporate Services*	25 Oktober 2021 – sekarang *October 25, 2021 – now*

Apresiasi

PT KPB telah berhasil melalui tahun 2022 dengan capaian kinerja yang baik. Direksi memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kepercayaan, komitmen dan kerja sama dari seluruh pemangku kepentingan, khususnya kepada jajaran manajemen dan seluruh Pekerja yang telah bekerja keras di tengah tantangan yang terjadi di industri yang terus meningkat.

Direksi juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada jajaran Dewan Komisaris atas arahan yang diberikan kepada Direksi yang sangat membantu dalam pencapaian kinerja Perseroan tahun 2022.

Penghargaan yang setinggi-tingginya juga disampaikan kepada pemegang saham, pelanggan dan mitra kerja, atas kepercayaan dan kerja sama yang sudah terjalin dengan sangat baik. Perseroan akan terus menjunjung komitmen untuk memberikan yang terbaik kepada seluruh pemangku kepentingan dan pemegang saham.

Appreciation

PT KPB has succeeded in going through 2022 with good performance achievements. The Board of Directors gives the highest appreciation for the trust, commitment, and cooperation of all stakeholders, especially the management and all employees who have worked hard amidst the challenges that are occurring in the industry which are continuously increasing.

The Directors also express their gratitude to the Board of Commissioners for the directions given to the Directors which have been very helpful in achieving the Company's performance in 2022.

The highest appreciation is also conveyed to shareholders, customers, and work partners, for the trust and cooperation that has been very well established. The Company will continue to uphold its commitment to provide the best to all stakeholders and shareholders.

Atas Nama Direksi PT Kilang Pertamina Balikpapan (PT KPB)
On behalf of the Board of Directors



Feri Yani
Direktur Utama
Chief Executive Officer



ARAFAT BAYU NUGROHO
DIREKTUR OPERASI
Director of Operations

FERI YANI
DIREKTUR UTAMA
Chief Executive Officer

DJOKO KOEN SOEWITO
DIREKTUR PENGEMBANGAN
Director of Development

SIGIT HANGGORO
DIREKTUR KEUANGAN DAN PENUNJANG BISNIS
Director of Finance and Corporate Services

LEMBAR PERTANGGUNGJAWABAN
SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS Laporan Tahunan Tahun Buku 2022 PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS CONCERNING RESPONSIBILITY FOR THE 2022 ANNUAL REPORT OF PT Kilang Pertamina Balikpapan (PT KPB)

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2022 PT Kilang Pertamina Balikpapan telah dimuat secara lengkap dan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, declare that all information in the 2022 Annual Report of PT Kilang Pertamina Balikpapan has been presented completely and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
This statement is made truthfully.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONER

Saifullah Ma'shum
Komisaris
Commissioner
19 Januari 2021 – sekarang
January 19, 2021 – now

Suwahyanto
Komisaris Utama
President Commissioner
19 Januari 2021 – 31 Januari 2023
January 19, 2021 – January 31, 2023

Haiyani Rumondang
Komisaris
Commissioner
19 Agustus 2022 - sekarang
August 19, 2022 – now

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Djoko Koen Soewito
Direktur Pengembangan
Director of Development
7 Mei 2019 - 6 Mei 2022 dan
26 Agustus 2022 – sekarang
May 7, 2019 - May 6, 2022 and August 26, 2022 – now

Feri Yani
Direktur Utama
Chief Executive Officer
15 Maret 2021 – sekarang
March 15, 2021 – *now*

Mulyono
Direktur Operasi
Director of Operations
7 Mei 2019– 6 Mei 2022
May 7, 2019 – May 6, 2022

Arafat Bayu Nugroho
Direktur Operasi
Director of Operations
26 Agustus 2022 – sekarang
August 26, 2022 – now

Sigit Hanggoro
Direktur Keuangan & Penunjang Bisnis
Director of Finance and Corporate Services
25 Oktober 2021 – sekarang
August 26, 2022 – now



SIGIT HANGGORO
DIREKTUR KEUANGAN DAN PENUNJANG BISNIS
Director of Finance and Corporate Services

FERI YANI
DIREKTUR UTAMA
Chief Executive Officer



ARAFAT BAYU NUGROHO
DIREKTUR OPERASI
Director of Operations

DJOKO KOEN SOEWITO
DIREKTUR PENGEMBANGAN
Director of Development

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile




18-300 WCB
18-300 WCB

INFORMASI UMUM PERUSAHAAN
COMPANY GENERAL INFORMATION



NAMA DAN DOMISILI PERUSAHAAN

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
disingkat PT KPB berdomisili di Jakarta, Indonesia.

COMPANY NAME AND DOMICILE

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
abbreviated as PT KPB, is domicile in Jakarta, Indonesia.

ALAMAT PERSEROAN

KANTOR KEDUDUKAN HUKUM PERUSAHAAN :
Gedung Pertamina Lantai 14
Jalan Medan Merdeka Timur 1A, Gambir
Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10110
Tel : +62 (21) 150000

KANTOR PUSAT:
Patra Jasa Office Tower Lantai 2,
Jalan Jenderal Gatot Subroto Kavling 32-34,
Setiabudi, Jakarta Selatan 12950
Tel : +62 (21) 3815111 / 6111 + No Ext.

SITE OFFICE BALIKPAPAN :
Jalan Yos Sudarso, Mekar Sari,
Kec. Balikpapan Tengah,
Balikpapan, Kalimantan Timur.
76123 - Indonesia
Tel : +62 (542) 731998, 7362001

COMPANY ADDRESS

COMPANY LEGAL POSITION OFFICE :
Pertamina Building Floor 14
Jalan Medan Merdeka Timur 1A, Gambir
Central Jakarta, DKI Jakarta 10110
Tel : +62 (21) 150000

HEADQUARTERS:
Patra Jasa Office Tower 2nd Floor,
Jalan Jenderal Gatot Subroto Kavling 32-34,
Setiabudi, South Jakarta 12950
Tel : +62 (21) 3815111/6111 + No Ext

SITE OFFICE BALIKPAPAN :
Jalan Yos Sudarso, Mekar Sari,
Balikpapan Tengah Subdistrict
Balikpapan, East Kalimantan
76123 - Indonesia
Tel : +62 (542) 731998, 7362001

PEMBENTUKAN

7 Mei 2019

FORMATION

May 7, 2019

MODAL DASAR

Berdasarkan Laporan Keuangan 2022 Audited tercatat sebesar Rp1.177.501.500.000 (satu triliun seratus tujuh puluh tujuh miliar lima ratus satu juta lima ratus ribu rupiah) yang terbagi atas 11.775.015 (sebelas juta tujuh ratus tujuh puluh lima ribu lima belas) lembar saham dengan nilai satu lembar saham Rp100.000 (seratus ribu rupiah).

Sementara yang sudah tercatat dalam Akta No.9 tanggal 26 Mei 2020 adalah sebesar Rp1.176.501.500.000 (satu triliun seratus tujuh puluh enam miliar lima ratus satu juta lima ratus ribu rupiah) yang terbagi atas 11.765.015 (sebelas juta tujuh ratus enam puluh lima ribu lima belas) lembar saham dengan nilai satu lembar saham Rp100.000 (seratus ribu rupiah).

CAPITAL AUTHORIZED

Based on the 2022 Audited Financial Report, it was recorded at IDR1,177,501,500,000 (one trillion one hundred seventy seven billion five hundred one million five hundred thousand rupiah), divided into 11,775,015 (eleven million seven hundred seventy five thousand and fifteen) shares with a share value of IDR100,000 (one hundred thousand rupiah).

While what has been recorded in Deed No. 9 dated May 26, 2020 is IDR 1,176,501,500,000 (one trillion one hundred seventy six billion five hundred one million five hundred thousand rupiah) which is divided into 11,765,015 (eleven million seven hundred sixty five thousand and fifteen) shares with a share value of Rp. 100,000 (one hundred thousand rupiah)

MODAL DITEMPATKAN

Jumlah modal ditempatkan berdasarkan Laporan Keuangan 2022 Audited tercatat sebesar Rp1.177.501.500.000 (satu triliun seratus tujuh puluh tujuh miliar lima ratus satu juta lima ratus ribu rupiah) yang terbagi atas 11.775.015 (sebelas juta tujuh ratus tujuh puluh lima ribu lima belas) lembar saham dengan nilai satu lembar saham Rp100.000 (seratus ribu rupiah).

Sementara yang sudah tercatat dalam Akta No.9 tanggal 26 Mei 2020 adalah sebesar Rp1.176.501.500.000 (satu triliun seratus tujuh puluh enam miliar lima ratus satu juta lima ratus ribu rupiah) yang terbagi atas 11.765.015 (sebelas juta tujuh ratus enam puluh lima ribu lima belas) lembar saham dengan nilai satu lembar saham Rp100.000 (seratus ribu rupiah).

ISSUED CAPITAL

The total issued capital based on the 2022 Audited Financial Statements was recorded at IDR1,177,501,500,000 (one trillion one hundred seventy seven billion five hundred one million five hundred thousand rupiah) divided into 11,775,015 (eleven million seven hundred seventy five thousand and fifteen) shares with a share value of IDR 100,000 (one hundred thousand rupiah).

While what has been recorded in Deed No. 9 dated May 26, 2020 is IDR1,176,501,500,000 (one trillion one hundred seventy six billion five hundred one million five hundred thousand rupiah) which is divided into 11,765,015 (eleven million seven hundred sixty five thousand and fifteen) shares with a share value of IDR100,000 (one hundred thousand rupiah).

KONTAK

SEKRETARIS PERUSAHAAN
ASEP SULAEMAN
Patra Jasa Office Tower Lantai 2,
Jalan Jenderal Gatot Subroto Kavling 32-34,
Setiabudi, Jakarta Selatan 12950
Tel : +62 (21) 3815111 / 6111 Ext. 2055
Email : asep.sulaeman@pertamina.com

CONTACT

CORPORATE SECRETARY
ASEP SULAEMAN
Patra Jasa Office Tower Lantai 2,
Jalan Jenderal Gatot Subroto Kavling 32-34,
Setiabudi, South Jakarta 12950
Tel : +62 (21) 3815111/611 Ext 2055
Email : asep.sulaeman@pertamina.com

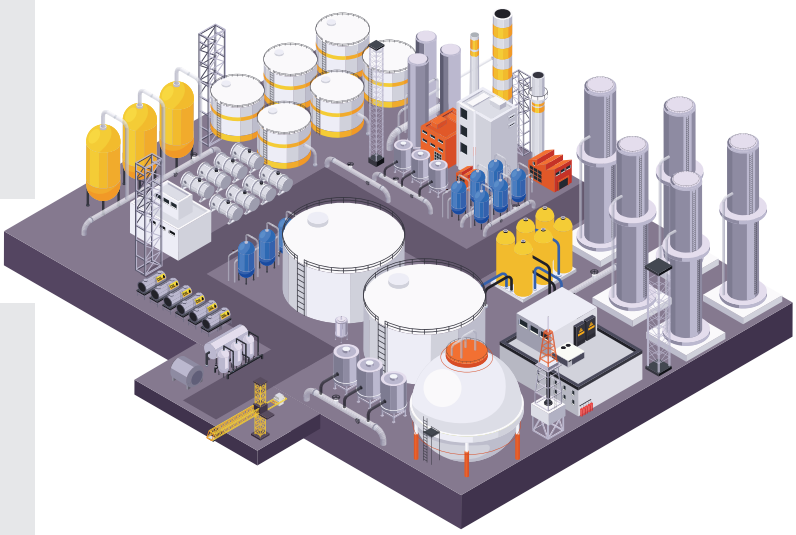

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN
COMPANY BRIEF HISTORY



PT Kilang Pertamina Balikpapan (PT KPB) didirikan sesuai dengan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 12 tanggal 7 Mei 2019 yang dibuat oleh Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H. Pendirian Perusahaan didasarkan pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta Pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-0025280.AH.01.01. tahun 2018 tanggal 18 Mei 2019.

Mayoritas saham PT KPB saat ini dimiliki oleh PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) sebagai induk usaha sebanyak 99,9%. Sementara PT Pertamina Pedeve Indonesia (Pedeve), anak usaha Pertamina yang berbisnis di bidang penyertaan modal untuk anak usaha/afiliasi Pertamina yang lain, menguasai saham PT KPB sebesar 0,10%.

PT KPB merupakan anak perusahaan PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) untuk mengelola proyek Refinery Development Master Plan (RDMP) Refinery Unit V (RU V) Balikpapan dan Lawe-Lawe. PT KPI merupakan anak perusahaan PT Pertamina (Persero) yang menjalankan fungsi *Subholding Refinery & Petrochemical (R&P)* sejak Juni 2020.

Tujuan pendirian PT KPB adalah sebagai berikut :
1. Sebagai *special purpose vehicle (SPV)* PT Pertamina (Persero) dalam membangun dan mengelola unit baru *(new unit)* pada Proyek RDMP RU V Balikpapan serta melakukan pengawasan pekerjaan konstruksi keseluruhan lingkup Proyek RDMP RU V Balikpapan.
2. Mengelola kontrak EPC ISBL-OSBL dan *Project Management Consultant* (PMC).
3. Melakukan pengawasan proyek pembangunan EPC Lawe-Lawe dan *revamping* unit eksisting, serta pekerjaan *early works* yang asetnya dimiliki oleh PT KPI dan tidak dinovasikan ke PT KPB.
4. Menjalankan bisnis pengolahan RDMP RU V Balikpapan berbasis pada kilang eksisting dan unit baru dalam bentuk kerja sama dengan skema *Tolling* dan *Operation & Maintenance* antara PT KPB dengan PT KPI yang memberikan kepastian pengembalian pinjaman pembiayaan proyek.

PT Kilang Pertamina Balikpapan (PT KPB) was established in accordance with the Deed of Establishment of a Limited Liability Company No. 12 dated May, 7 2019 made by Notary Marianne Vincentia Hamdani, S.H. Company establishment is based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The Company's Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0025280.AH.01.01. of 2018 dated May 18, 2019.

The majority of PT KPB's shares are currently owned by PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) as the holding company with 99.9%. Meanwhile PT Pertamina Pedeve Indonesia (Pedeve), a subsidiary of Pertamina which does business in the field of equity participation for other Pertamina subsidiaries/affiliates, owns 0.10% of PT KPB's shares.

PT KPB is a subsidiary of PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) to manage the Refinery Development Master Plan (RDMP) Refinery Unit V (RU V) Balikpapan project. KPI is a subsidiary of PT Pertamina (Persero) which has carried out the Refining & Petrochemical (R&P) Subholding function since June 2020.

The purpose of establishing PT KPB is as follows:
1. As a special purpose vehicle (SPV) for PT Pertamina (Persero) in building and managing new units in the RDMP RU V Balikpapan Project and supervising construction work for the entire scope of the RDMP RU V Balikpapan Project.
2. Manage the novation of the ISBL-OSBL EPC contract and the Project Management Consultant (PMC).
3. Supervising the Lawe-Lawe EPC Development project and revamping the existing unit, as well as early works whose assets are owned by PT Pertamina (Persero) and the contract has not been novated to PT KPB.
4. Running the RDMP RU V Balikpapan processing business based on existing refineries and new units in the form of collaboration with the Tolling and Operation & Maintenance scheme between PT KPB and PT KPI which provides certainty of project financing loan repayments.

Lingkup Proyek RDMP RU V Balikpapan

Scope of the Balikpapan and Lawe-Lawe RDMP Projects

EPC ISBL-OSBL

Pekerjaan *revamping* unit eksisting dan pembangunan unit proses, *offsite & utilities* baru yang dijalankan oleh JO SHRP, yang terdiri dari SK E&C, Hyundai Engineering, PT Rekayasa Industri, dan PT Pembangunan Perumahan.

Revamping the existing units and construction of process units, off-site & new utilities carried out by JO SHRP, which consists of SK E&C, Hyundai Engineering, PT Rekayasa Industri, and PT Pembangunan Perumahan.

KONTRAKTOR | CONTRACTOR

RDMP Balikpapan JO
Joint Operation yang terdiri dari SK E&C, Hyundai Engineering, PT Rekayasa Industri, & PT Pembangunan Perumahan

Joint Operation consisting of SK E&C, Hyundai Engineering, PT Rekayasa Industri, & PT Pembangunan Perumahan

EPC LAWE-LAWE

Pembangunan unit baru SPL & SPM dan Fasilitas dua Tanki Crude dengan kapasitas @1 juta barel yang dijalankan oleh JO CPPHK, yang terdiri dari China Petroleum Pipeline dan PT Hutama Karya.

Construction of a new SPL & SPM unit, and Facilities of two Crude Tanks with a capacity of @ 1 million Barrel run by JO CPPHK, which consists of China Petroleum Pipeline and PT Hutama Karya.

KONTRAKTOR | CONTRACTOR

JO CPP HK
Joint Operation China Petroleum Pipeline & PT Hutama Karya

Joint Operation China Petroleum Pipeline & PT Hutama Karya

EARLY WORK	KONTRAKTOR | CONTRACTOR
EARLY WORK PHASE 1	
1. Relocation of Flare BPP-1	1. PT JGC Indonesia
2. EPCI Sheet Pile	2. PT Waskita Beton Precast Tbk
3. Site Development 1 & New Jetty Construction	3. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
EARLY WORK PHASE 2	
1. Tank Modification	1. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
2. New Site Office, HSSE Office & Lab	2. PT Adhi Karya (Persero)
3. Re-route Jalan Yos Sudarso	3. PT Bahana Cipta Internusa
4. New Workshop & Warehouse	4. PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.
5. Relocation Flare BPP-2 & HCC Flare	5. KSO PT Adhi Karya (Persero) – PT Rekayasa Industri
6. Site Development 2A	6. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
7. New Jetty Sulfur & Dredging	7. PT Adhi Karya (Persero)
8. Bendali/Polder of Apartment	8. PT Bahana Cipta Internusa
9. Site Development Lawe-Lawe	9. PT Nindya Karya (Persero)
10. Refinery Flood Prevention	10. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
11. Procurement of Stone Column Aggregate	11. PT Balikpapan Ready Mix

5. Mendapatkan pendanaan eksternal berupa *project financing* dengan mempertimbangkan keterbatasan sumber pendanaan dari pemegang saham dan batasan kovenan keuangan PT Pertamina (Persero).
6. Melaksanakan mekanisme pembiayaan proyek guna mengakomodasi potensi kerja sama dengan *partner* strategis serta melaksanakan mekanisme *Project Financing (Trustee Borrowing Scheme)* yang mensyaratkan pemisahan *cash flow* PT KPB secara penuh dari PT KPI. PT KPB akan menjadi pemilik unit kilang baru di area RDMP RU V Balikpapan dan operator kilang RU V Balikpapan milik PT KPI.

Tujuan pembangunan kilang di dalam negeri yang dilakukan Pertamina berdasarkan pada Peraturan Presiden (Perpres) No. 146 Tahun 2015 tentang Pengembangan dan Pembangunan Kilang Dalam Negeri yaitu untuk mewujudkan ketahanan enegi nasional, menjamin ketersediaan Bahan Bakar Minyak (BBM) dan mengurangi ketergantungan pada impor. Menurut data Pertamina, kebutuhan BBM dalam negeri diperkirakan naik 3% menjadi 1,5 juta barel per hari (BPH) pada 2030. Total produksi kilang eksisting saat ini berkisar 729 ribu BPH.

Adapun kebutuhan bahan baku petrokimia bagi industri di dalam negeri sebagian besar masih mengandalkan impor. Pembangunan kilang baru dan penambahan kapasitas kilang eksisting selain memenuhi kebutuhan BBM juga untuk memenuhi permintaan bahan baku petrokimia.

5. Obtaining external funding in the form of project financing by taking into account the limited sources of funding from shareholders and PT Pertamina (Persero)'s financial covenant limitations.
6. Implementing a project financing mechanism to accommodate potential cooperation with strategic partners and implementing a Project Financing (Trustee Borrowing Scheme) mechanism which requires full separation of PT KPB's cash flow from PT KPI. PT KPB will become the owner of the new refinery unit in the RDMP RU V Balikpapan area and operator of PT KPI's RU V Balikpapan refinery.

The purpose of building a domestic refinery by Pertamina is based on Presidential Regulation (Perpres) No. 146 of 2015 concerning the Development and Construction of Domestic Refineries, namely to realize national energy security, ensure the availability of fuel oil (BBM) and reduce dependence on imports. According to Pertamina data, domestic demand for fuel is expected to increase by 3% to 1.5 million barrels per day (BPH) in 2030. The total production of existing refineries is currently around 729 thousand BPH.

As for the need for petrochemical raw materials for domestic industries, most of them still rely on imports. The construction of new refineries and additions to the capacity of existing refineries is not only to meet the need for fuel, but also to meet the demand for petrochemical raw materials.

KARIANGAU LAYDOWN & PIPE FABRICATION AREA

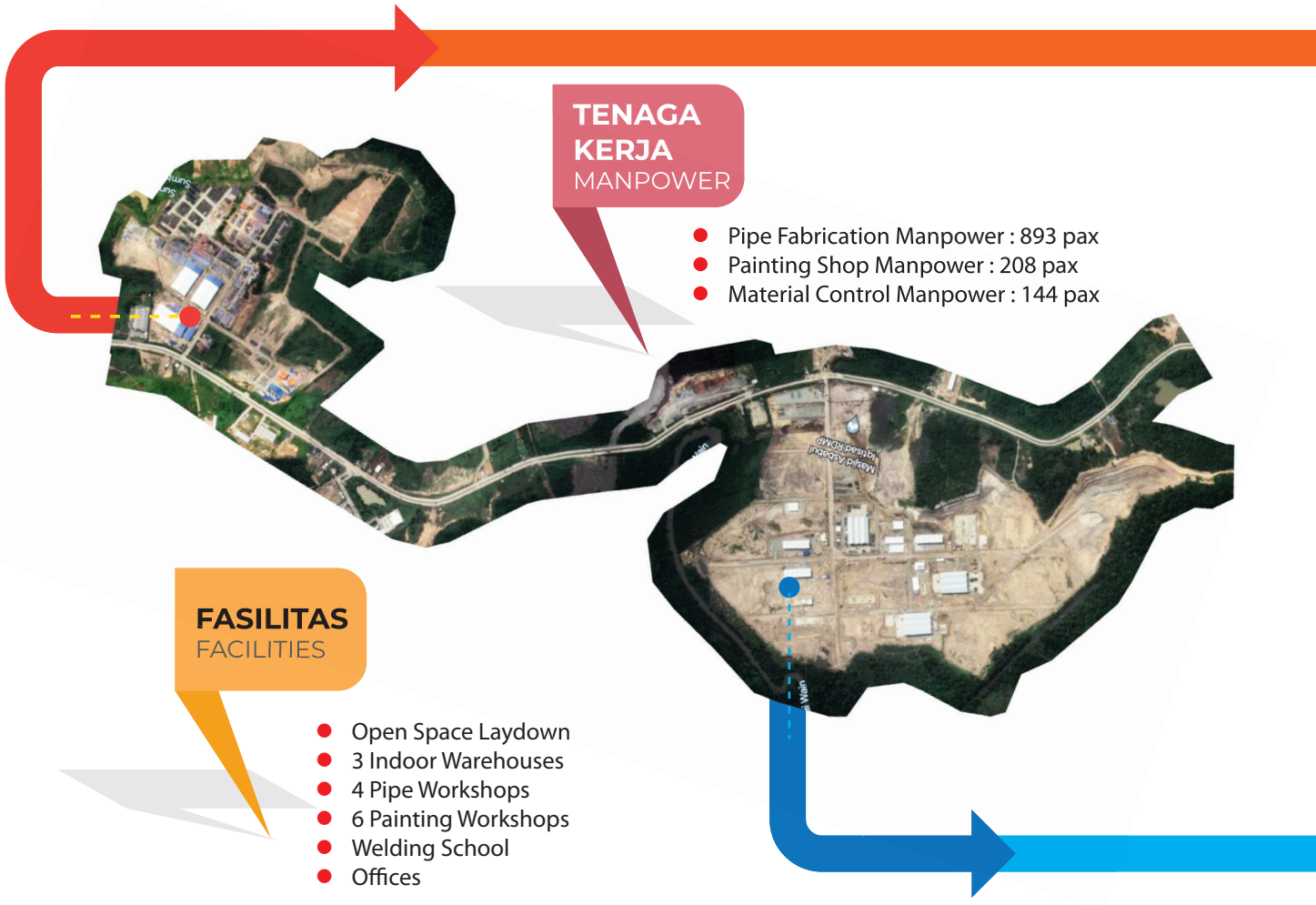

Kilang minyak yang akan dibangun adalah 2 (dua) kilang minyak baru (GRR) di Tuban, Jawa Timur dan Bontang, Kalimantan Timur, serta 4 (empat) proyek RDMP yaitu Kilang Cilacap, Balikpapan, Dumai dan Balongan. Pemerintah telah menerbitkan sejumlah regulasi untuk mendorong pembangunan dan pengembangan kilang, khususnya di Balikpapan, di antaranya Perpres No. 1 Tahun 2016, Keputusan Menteri ESDM No. 1001K/12/MEM/2016 tentang penugasan PT Pertamina dalam pengembangan kilang di Kota Balikpapan dan Keputusan Menteri ESDM No. 508/14/MEM.M/2019 terkait rekomendasi untuk PT Kilang Pertamina Balikpapan dalam Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional (PSN).

Proyek RDMP RU V Balikpapan dan Lawe-Lawe mendapatkan dukungan penuh dari pemangku kepentingan untuk mendukung kemandirian energi nasional khususnya di wilayah Timur Indonesia, termasuk di Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara, di Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU), Kalimantan Timur. Proyek tersebut akan meningkatkan kapasitas kilang, memperbaiki kualitas produk, dan menurunkan harga pokok produksi BBM yang mendorong peningkatan devisa serta penerimaan pajak. Upaya ini dilakukan guna mewujudkan kemandirian energi dan menekan defisit neraca perdagangan *(Current Account Deficit/CAD)* dengan menurunkan impor produk BBM dan petrokimia secara signifikan hingga USD2,65 miliar atau setara Rp37,85 triliun per tahun.

The oil refineries to be built are 2 (two) new oil refineries (GRR) in Tuban, East Java and Bontang, East Kalimantan, as well as 4 (four) RDMP projects, namely the Cilacap, Balikpapan, Dumai and Balongan refineries. The government has issued a number of regulations to encourage the construction and development of refineries, particularly in Balikpapan, including Presidential Decree No. 1 of 2016, Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 1001K/12/MEM/2016 concerning the assignment of PT Pertamina in the development of a refinery in Balikpapan City and Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 508/14/MEM.M/2019 regarding recommendations for PT Kilang Pertamina Balikpapan in the Implementation of the National Strategic Project (PSN).

The RDMP RU V Balikpapan and Lawe-Lawe project has received full support from stakeholders to support national energy independence, especially in the Eastern region of Indonesia, including in the New National Capital City (IKN), in North Penajam Paser (PPU) Regency, East Kalimantan. The project will increase refinery capacity, improve product quality, and reduce the cost of producing fuel, which will boost foreign exchange and tax revenues. This effort was made to realize energy independence and reduce the current account deficit (CAD) by significantly reducing imports of fuel and petrochemical products up to USD2.65 billion or equivalent to IDR37.85 trillion per year.

LAYDOWN AREA 37 HA



PROGRES PEKERJAAN
JOB PROGRESS

Pipe Shop Fabrication

Real > Plan dengan pencapaian progress fisik sebesar **46%**

Real> Plan with achievement of physical progress ***46%***



PIPE FABRICATION 75 HA

Selain itu, proyek pembangunan infrastruktur terbesar Pertamina ini bertujuan untuk meningkatkan kompleksitas kilang dalam mengoptimalkan penggunaan bahan baku yang sebelumnya adalah 3,7 menjadi 8,0 skala *Nelson Complexity Index (NCI)* dan menghasilkan produk berkualitas tinggi yang semula kategori Euro II menjadi Euro V. Semua itu pada akhirnya akan meningkatkan ketahanan energi nasional sebagaimana yang diamanatkan kepada perseroan sebagai PSN. Melalui RDMP RU V Balikpapan, produk-produk non-BBM seperti *Liquefield Petroleum Gas (LPG)* dan produk BBM seperti Gasoline, Diesel dan Avtur akan meningkat.

Proyek RDMP RU V Balikpapan ditargetkan selesai pada tahun 2024. Kapasitas produksi RU V Balikpapan akan meningkat dari 260 ribu BPH menjadi 360 ribu BPH dan menghasilkan produk-produk berkualitas yang memenuhi standar Euro V sehingga lebih ramah lingkungan dan tingkat konsumsi yang lebih hemat.

Terdapat 2 (dua) *remote Laydown* atau wilayah pendukung dalam Proyek RDMP RU V Balikpapan yang berlokasi di area Kariangau atau sekitar 15 kilometer (km) dari Kilang RDMP RU V Balikpapan dengan luasan masing-masing sebesar 37 hektare (ha) dan 75 ha. Tujuan penyediaan *remote laydown* Kariangau untuk mendukung pekerjaan utama fabrikasi *spool piece* pipa proyek yang direncanakan jumlahnya sebanyak 2,1 juta *diameter inchi (dia-inch)*; dan menyimpan *bulk & tagged material* proyek di *open space laydown* dan i*ndoor warehouse*.

Hingga akhir Desember 2022, kemajuan fisik pembangunan RDMP RU V Balikpapan mencapai 58,41% atau 0,49% di atas Sistem Informasi Investasi Pertamina (SIIP).

Proyek ini memiliki target Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) sebesar 30%-35% dengan perkiraan tenaga kerja kurang lebih 17-20 ribu pada Juni hingga September 2022. TKDN merupakan besarnya komponen dalam negeri pada barang, jasa dan gabungan barang dan jasa dengan pelibatan perusahaan nasional dalam rantai pasok pada Proyek RDMP RU V Balikpapan.

In addition, Pertamina's largest infrastructure development project aims to increase the complexity of refineries in optimizing the use of raw materials from 3.7 to 8.0 on the Nelson Complexity Index (NCI) scale and produce high quality products which were originally Euro II to Euro V. All of this will ultimately increase national energy security as mandated by the company as a National Strategic Project (PSN). Through the Balikpapan RDMP, non-fuel products such as Liquefied Petroleum Gas (LPG) and fuel products such as Gasoline, Diesel and Avtur will increase.

The RDMP RU V Balikpapan Refinery project is targeted for completion in 2024. The production capacity of the RU V Balikpapan Refinery is from 260 thousand BPH to 360 thousand BPH and produces quality products that meet Euro V standards so that they are more environmentally friendly and consumption levels are more economical.

There are 2 (two) Remote Laydown or supporting areas in the RDMP RU V Balikpapan Project which are located in the Kariangau area or about 15 kilometers (km) from the RDMP RU V Balikpapan Refinery with an area of 37 hectares (ha) and 75 ha respectively. The objective of providing Kariangau remote laydown is to support the main project pipe spool piece fabrication project which is planned to total 2.1 million dia-inch diameters; and store bulk & tagged project materials in open space laydown and indoor warehouse.

Until the end of December 2022, the physical progress of the RDMP construction reached 58.41% or 0.49% above the SIIP target.

This project has a target of the Domestic Component Level (TKDN) of 30%-35% with an estimated workforce of approximately 17-20 thousand in June to September 2022. Domestic Component Level is the amount of the domestic component in goods, services and a combination of goods and services with the involvement of national companies in the supply chain of the RDMP RU V Balikpapan and Lawe-Lawe project.



LOGO PERUSAHAAN
COMPANY LOGO

LOGO PT KPB MENGAMBIL DASAR DARI LOGO PERTAMINA.

Makna dari logo tersebut adalah:

- Warna biru memiliki arti andal, dapat dipercaya dan bertanggung jawab.
- Warna hijau memiliki arti sumber daya energi yang berwawasan lingkungan.
- Warna merah memiliki arti keuletan dan ketegasan serta keberanian dalam menghadapi berbagai macam kesulitan.

THE PT KPB LOGO IS BASED ON THE PERTAMINA LOGO.

The meaning of the logo is:

- Blue color means reliable, trustworthy, and responsible.
- Green color means environmentally friendly energy resources.
- Red color means tenacity and firmness and courage in facing various kinds of difficulties.

PERTAMINA
KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN

Simbol grafis memiliki arti:

- Bentuk anak panah menggambarkan aspirasi organisasi Pertamina untuk senantiasa bergerak ke depan, maju dan progresif. Simbol ini juga mengisyaratkan huruf "P" yakni huruf pertama dari Pertamina.
- Tiga elemen berwarna melambangkan pulau-pulau dengan berbagai skala yang merupakan bentuk negara Indonesia.
- Kata "Kilang Pertamina Balikpapan" merupakan identitas nama resmi Perusahaan.

Graphic symbols mean:

- The share of the arrows depicts Pertamina's organizational aspirations to always move forward, ahead and progressively.
- The three colored elements represent the islands of various scales that form the shape of the Indonesian state.
- The word "Kilang Pertamina Balikpapan" is the identity of the Company's official name.

BIDANG USAHA
BUSINESS FIELDS

Berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan Berdasarkan Akta Nomor 12 tanggal 07 Mei 2019 dari Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H., kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

a. Pemurnian dan pengilangan minyak bumi yang menghasilkan bahan bakar seperti avigas, avtur, gasoline, minyak tanah atau kerosin, minyak gas, minyak diesel, minyak bakar atau bensin, *solvent* atau pelarut, *Liquefied Petroleum Gas* (LPG) yang dihasilkan dari kilang minyak dan produk lainnya yang dimurnikan serta bidang energi baru dan terbarukan (EBT) baik di dalam negeri maupun luar negeri.
b. Menjalankan usaha kimia dasar dan organik yang menghasilkan bahan kimia (menggunakan bahan baku dari minyak dan gas bumi) seperti *propylene, benzene, toluena* dan produk petrokimia lainnya.
c. Menjalankan investasi pembangunan dan pengembangan kilang minyak di dalam maupun di luar negeri.
d. Menjalankan usaha di bidang energi baru dan terbarukan (EBT) baik yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan investasi pembangunan dan pengembangan kilang di dalam maupun luar negeri.
e. Melakukan perancangan, pembangunan, pengembangan, pengoperasian dan pengelolaan kilang minyak.
f. Membeli atau memperoleh bahan baku untuk kilang minyak.
g. Memproduksi produk-produk bahan bakar, minyak bumi dan petrokimia dari kilang minyak tersebut.
h. Mendistribusikan, memasarkan dan menjual produk-produk yang dihasilkan oleh kilang minyak tersebut.
i. Menjalankan kegiatan usaha lainnya yang secara langsung maupun tidak langsung menunjang kegiatan usaha.

Based on the Latest Articles of Association

Business Activities Based on the Company's Articles of Association Based on Deed Number 12 dated May 7, 2019 of Notary Marianne Vicentia Hamdani, S.H., the Company's business activities are as follows:

a. Purifying and refining petroleum that produces fuels such as avigas, aviation fuel, gasoline, kerosene, gas oil, diesect oil, fuel oil, solvents, liquefied petroleum gas (LPG) produced from oil refineries and other refined products as well as the new and renewable energy (NRE) sector both domestically and abroad.
b. Running a basic chemical and organic business that produces chemicals (using raw materials from oil and natural gas) such as propylene, benzene, toluene, and other petrochemical products.
c. Carry out investments in the construction and development of oil refineries at home and abroad.
d. Running business in the field of new and renewable energy (NRE), both directly and indirectly related to investments in the construction and development of refineries at home and abroad.
e. Carry out the design, construction, development, operation and management of oil refineries.
f. Purchasing or obtaining raw materials for oil refineries.
g. Producing fuel, petroleum, and petrochemical products from the oil refinery.
h. Distributing, marketing and selling the products produced by the oil refinery.
i. Carry out other business activities that directly or indirectly support business activities.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan Saat Ini

Sampai dengan akhir periode pelaporan, Perusahaan belum menjalankan kegiatan usaha berdasarkan Anggaran Dasar terakhir karena Proyek RDMP RU V Balikpapan dan Lawe-Lawe masih berada pada fase konstruksi.

Current Business Activities

Until the end of the reporting period, the Company has not carried out business activities based on the latest Articles of Association because the RDMP RU V Balikpapan and Lawe-Lawe Project is still in the construction phase.


RDMP

VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN
COMPANY VISION, MISSION AND CULTURE

Visi

Menjadi operator dan pemilik kilang kelas dunia yang menghasilkan kinerja Perusahaan yang *excellent* dalam menghasilkan produk berkualitas yang ramah lingkungan dengan profit yang mampu menjaga keberlangsungan bisnis Perusahaan.

Vision

Becoming an operator and owner of a world-class refinery that results in excellent Company performance in producing quality products that are environmentally friendly with profits that are able to maintain the Company's business continuity.

Misi | Mision

1. Mendukung program Pertamina Group dan pemerintah dalam meningkatkan nilai tambah produk kilang, mengurangi impor produk dan meningkatkan kapasitas produk kilang nasional. Melaksanakan pembangunan Proyek RDMP RU V dengan OTOBOSOR (*On Time, On Budget, On Schedule, On Return, On Regulation*)

Support the Pertamina Group and government programs in increasing the added value of refinery products, reducing product imports and increasing the capacity of national refinery products. Carry out the construction of the RU V RDMP Project with OTOBOSOR (On Time, On Budget, On Schedule, On Return, On Regulation).

2. Menjalankan bisnis pengolahan kilang di Balikpapan berbasis pada integrasi kilang unit baru (*new unit*) dan eksisting (*revamp*) hasil Proyek RDMP RU V Balikpapan dalam bentuk kerjasama dengan PT Kilang Pertamina Internasional dengan skema *Tolling Fee* dan *Operational & Maintenance* (O&M).

Running a refinery processing business in Balikpapan based on the integration of new and existing refinery units (revamp) resulting from the RDMP RU V Balikpapan Project in the form of cooperation with PT Kilang Pertamina Internasional with the Tolling Fee and Operational & Maintenance (O&M).

3. Mendukung pertumbuhan korporasi melalui pengembangan kilang, pemanfaatan teknologi dan sumber daya m+anusia (SDM), pemanfaatan potensi portfolio pendanaan konvensional dan alternatif lainnya serta mampu bekerjasama dengan berbagai mitra terpilih dan melakukan pemberdayaan lingkungan sekitar.

Supporting corporate growth through the development of refineries, utilizing technology and human resources (HR), utilizing the potential of conventional and other alternative funding portfolios and being able to work with various selected partners and empower the surrounding environment.

4. Mengoperasikan dan mengelola aset Kilang Balikpapan secara profesional.

Operate and manage the assets of the Balikpapan Refinery in a professional manner.

BUDAYA PERUSAHAAN

CORPORATE CULTURE

Sebagai bagian dari PT Pertamina (Persero) yang merupakan BUMN di bidang energi terintegrasi, PT KPB memiliki kewajiban untuk menanamkan tata nilai AKHLAK sebagai pedoman budaya kerja Perusahaan.

Nilai-nilai AKHLAK BUMN sejak 1 Juli 2020 telah diadopsi dan diterapkan seutuhnya serta menjadi kerangka acuan umum bagi seluruh Perwira PT KPB. Berbagai program telah dan akan terus dilaksanakan di seluruh lini fungsi perusahaan untuk memastikan proses internalisasi nilai-nilai AKHLAK berjalan dengan baik dan berkelanjutan.

As part of PT Pertamina (Persero) which is a SOE in the integrated energy sector, PT KPB has an obligation to instill AKHLAK values as a guideline for the Company's work culture.

The SOE AKHLAK values since July 1, 2020 have been adopted and fully implemented and have become a general framework of reference for all PT KPB personnel. Various programs have been and will continue to be implemented in all lines of company functions to ensure that the process of internalizing AKHLAK values runs well and is sustainable.



A **AMANAH** | *TRUSTWORTHY*
Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.
Hold fast to the trust given.

K **KOMPETEN** | *COMPETENT*
Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.
Continue to learn and develop capabilities.

H **HARMONIS** | *HARMONIOUS*
Saling membantu dan menghargai perbedaan.
Caring for each other and respecting differences.

L **LOYAL** | *LOYAL*
Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.
Dedicated and prioritizing the interests of the Nation and the State.

A **ADAPTIF** | *ADAFTIVE*
Terus berinovasi dan anusias dalam menggerakkan perubahan.
Continue to innovate and be enthusiastic in moving or facing change.

K **KOLABORATIF** | *COLLABORATIVE*
Membangun semangat kerja yang sinergis.
Build synergistic cooperation.

PT KPB melihat tata nilai AKHLAK sebagai identitas dan perekat budaya kerja yang dapat mendukung peningkatan kinerja Perusahaan secara menyeluruh. Tata nilai AKHLAK telah menjadi pegangan bagi insan PT KPB di setiap sendi aktifitasnya dalam menyediakan energi dan mendukung terciptanya kemandirian energi nasional.

PT KPB sees AKHLAK values as an identity and work culture glue that can support the overall improvement of the Company's performance. The AKHLAK values have become a guideline for PT KPB personnel in every aspect of their activities in providing energy and supporting the creation of national energy independence.

Terdapat 5 (lima) perilaku yang dinilai kritikal dan penting untuk meningkatkan kinerja sesuai target Bisnis Pertamina (*Critical 5 Behavior*), yaitu:

There are 5 (five) behaviors that are considered critical and important for improve performance according to Pertamina's Business targets (Critical 5 Behavior), namely:

Critical 5 Behavior untuk Peningkatan Kinerja

Critical 5 Behaviors for Performance Improvement

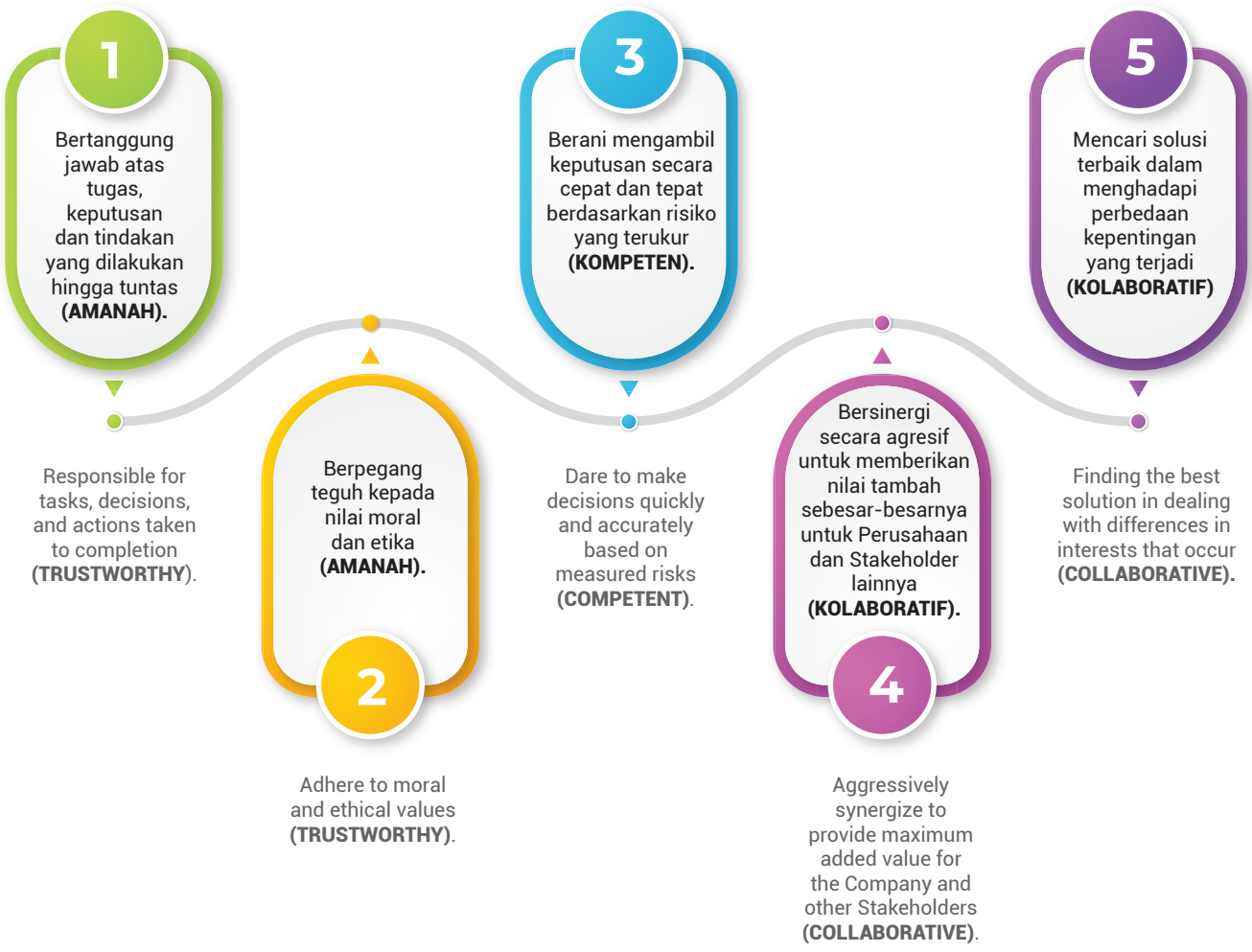

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Perusahaan melakukan perubahan dan penyempurnaan organisasi PT Kilang Pertamina Balikpapan (PT KPB). Struktur organisasi perusahaan disahkan berdasarkan Surat Keputusan PT KPB nomor Kpts-008/KPB0000/2021-S0 tertanggal 23 April 2021 adalah sebagai berikut:

The company made changes and improvements to the organization of PT Kilang Pertamina Balikpapan (PT KPB). The organizational structure of the company was ratified based on PT KPB Decree Number Kpts-008/KPB0000/2021-S0 dated April 23, 2021 as follows:

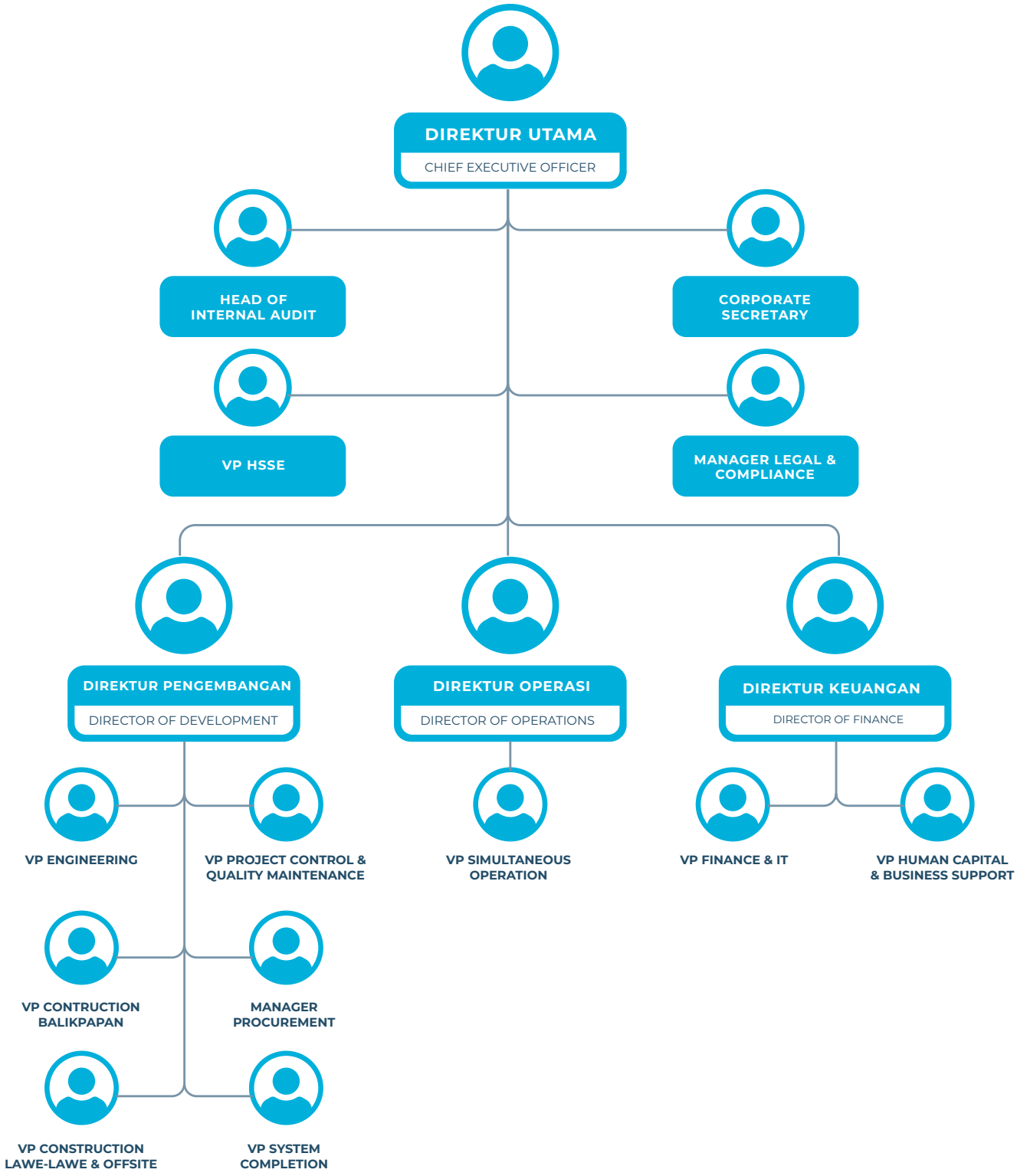

Berdasarkan Surat Keputusan PT KPB nomor Kpts-006/KPB0000/2022-S0 tanggal 1 Juni 2022 tentang Struktur Organisasi beserta Kesetaraan Pertamina Reference Level (PRL) PT Kilang Pertamina Balikpapan (PT KPB) berubah menjadi sebagai berikut:

Based on the Decree of PT KPB number Kpts-006/KPB0000/2022-S0 dated June 1, 2022 the organizational structure along with the equality of the Pertamina Reference Level (PRL) of PT Kilang Pertamina Balikpapan (PT KPB) changed to the following:

STRUKTUR ORGANISASI PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN

ORGANIZATIONAL STRUCTURE PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN

PERTAMINA
KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN

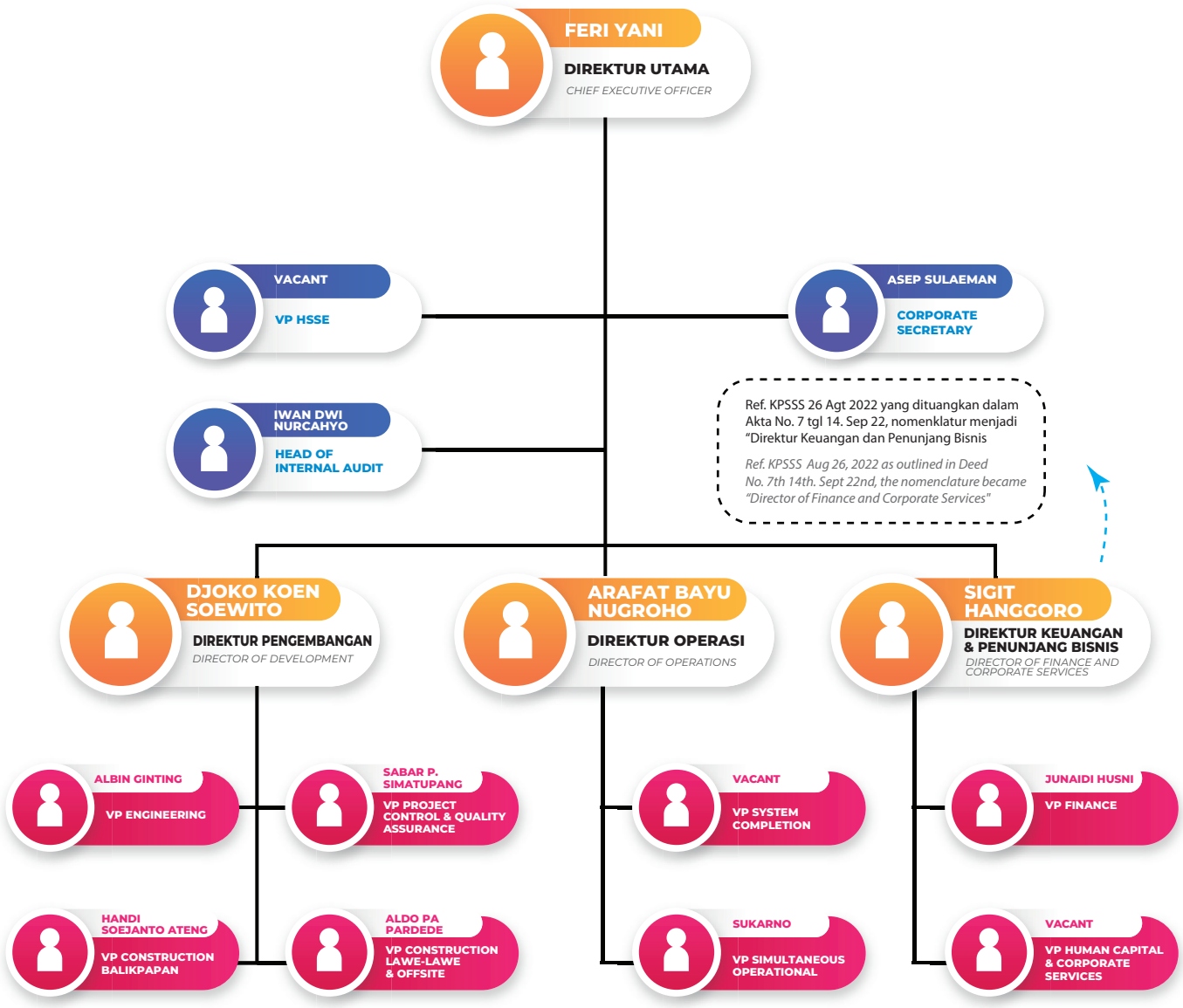

Manajemen PT KPB terdiri atas 1 (satu) Direktur Utama, 3 (tiga) Direktur, 1 (satu) Komisaris Utama, dan 2 (dua) Komisaris, sebagaimana terakhir diubah dan dinyatakan dalam Akta No. 7 tanggal 14 September 2022.

The management of PT KPB consists of 1 (one) Chief Executive Officer (CEO), 3 (three) Directors, 1 (one) President Commissioner, and 2 (two) Commissioners, as last amended and stated in Notarial Deed No. 02 of September 12, 2022.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



SUWAHYANTO

Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir Place Date of Birth	Surabaya, 25 Maret 1965	Surabaya, March 25, 1965
Domisili | Domicile	Jakarta	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	S1 Teknik Kimia dari Institut Teknologi 10 Nopember (1989).	Bachelor's Degree in Chemical Engineering from the Nopember 10 Institute of Technology (1989).
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	1. Berdasarkan Akta Perusahaan Nomor 12 tanggal 7 Mei 2019, beliau diangkat sebagai Komisaris. 2. Keputusan Pemegang Saham PT KPB Secara Sirkuler tanggal 20 Maret 2020 yang dinyatakan melalui Akta Perusahaan Nomor 21 tanggal 14 April 2020 tentang Pemberhentian Komisaris, beliau menjabat sebagai Komisaris. 3. Keputusan Pemegang Saham PT KPB Secara Sirkuler tanggal 19 Januari 2021 yang dinyatakan melalui Akta Perusahaan Nomor 07 tanggal 11 Februari 2021 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris.	1. Based on Company Deed No. 12 dated May 7, 2019, he was appointed as commissioner. 2. Circular Decision of PT KPB Shareholders dated March 20, 2020 which was legalized through the Company Deed Number 12 dated April 14, 2020 concerning Dismissal of the Commissioner, he served as commissioner. 3. Circular Decision of PT KPB Shareholders dated January 19, 2021 which was legalized through the Company Deed Number 07 dated February 11, 2021 concerning the Appointment of Members of the Board of Commissioners.
Riwayat Pekerjaan Employment History	• Komisaris PT Pertamina Hulu Energi (November 2019 - Februari 2020). • Presiden Komisaris PT Badak NGL (Februari 2019 - Desember 2019). • Senior Vice President (SVP) Project Development PT Pertamina (Persero) (Juli 2018-Juni 2020). • Project Coordinator RDMP RU V Balikpapan PT Pertamina (Persero) (Agustus 2016-Juli 2018). • Manager Process Technology PT Pertamina (Persero) (Maret 2015-Juli 2016).	• Commissioner of PT Pertamina Hulu Energi (November 2019 - February 2020). • President Commissioner of PT Badak NGL (February 2019 - December 2019). • PT Pertamina (Persero) Project Development Senior Vice President (SVP) (July 2018 - June 2020). • PT Pertamina (Persero) RDMP RU V Balikpapan Project Coordinator (August 2016 - July 2018). • Process Technology Manager at PT Pertamina (Persero) (March 2015 - July 2016).
Jabatan Rangkap Multiple Positions	Direktur Proyek Infrastruktur di PT Kilang Pertamina Internasional (Juni 2020 – 15 Maret 2022).	Infrastructure Project Director at PT Kilang Pertamina Internasional (June 2020 - March, 15 2022).
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perusahaan Affiliation Relations & Company Share Ownership	• Bekerja sebagai Direktur Proyek Infrastruktur di PT Kilang Pertamina Internasional s.d. 15 Maret 2022. • Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama dan pengendali. • Tidak memiliki saham Perusahaan.	• Worked as Director of Infrastructure Project at PT Kilang Pertamina Internasional until March 15, 2022. • Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and major shareholders and controllers. • Does not own Company shares.
Masa Jabatan Length of Service	• Pertama : Komisaris Utama pada 7 Mei 2019 – 31 Januari 2020. • Kedua : Komisaris pada 1 Februari 2020 – 19 Januari 2021. • Ketiga : Komisaris Utama pada 19 Januari 2021 – 31 Januari 2023.	• First : President Commissioner on May 7, 2019 - January 31, 2020. • Second : Commissioner on February 1, 2020 - January 19, 2021. • Third : President Commissioner on January 19, 2021 - January 31, 2023.



SAIFULLAH MA'SHUM

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir Place Date of Birth	Malang, 25 November 1960	Malang, November 25, 1960
Domisili | Domicile	Jakarta	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Pesantren Al-Qurán, Malang, 1975-1979 • S2 Jurnalistik Lembaga Pendidikan Pers Dr. Soetomo Jakarta, tahun 1990-1991 • S2 Universitas Indonesia, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jurusan Kesejahteraan Sosial, konsentrasi bidang Otonomi dan Pembangunan Lokal, tahun 2014-2017	• Al-Qurán Islamic Boarding School, Malang, 1975-1979 • Master of Journalism at the Press Education Institute of Dr. Soetomo Jakarta, year 1990-1991 • Masters Degree, University of Indonesia, Faculty of Social and Political Sciences, Department of Social Welfare, concentration in Autonomy and Local Development, year 2014-2017
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan Pemegang Saham PT KPB Secara Sirkuler tanggal 19 Januari 2021 yang dinyatakan melalui Akta Perusahaan Nomor 07 tanggal 11 Februari 2021 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris, Beliau menjabat sebagai Komisaris. Sampai dengan 31 Desember 2022 Beliau masih menjabat sebagai Komisaris.	Circular Decision of PT KPB Shareholders dated January 19, 2021 which was legalized through Company Deed Number 07 dated February 11, 2021 concerning the Appointment of Members of the Board of Commissioners, he served as Commissioner. As of December 31, 2021, he still served as Commissioner.
Riwayat Pekerjaan Employment History	• Tim Ahli Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi RI (2017 - 2020). • Dosen pada Institut Ilmu Al-Qurán (IIQ) Jakarta (2014-2017). • Anggota DPR RI Daerah Pemilihan Jawa Timur V/ Malang Raya (2004-2009).	• Expert Team for the Minister of Villages, Development of Disadvantaged Regions and Transmigration of the Republic of Indonesia (2017 - 2020). • Lecturer at the Jakarta Institute of Al-Qurán Sciences (IIQ) Jakarta (2014-2017). • Member of the Republic of Indonesia DPR for the Electoral District of East Java V/ Malang Raya (2004-2009).
Jabatan Rangkap Multiple Positions	Tidak ada.	None.
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perusahaan Affiliation Relations & Company Share Ownership	• Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama dan pengendali. • Tidak memiliki saham Perusahaan.	• Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, major shareholders and controllers. • Does not own Company shares.
Masa Jabatan Length of Service	Komisaris pada 19 Januari 2021 - sekarang.	Commissioner on January 19, 2021 - now.



HAIYANI RUMONDANG

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir Place Date of Birth	Rantau Prapat, 19 April 1964	Rantau Prapat, April 19, 1964
Domisili | Domicile	Bekasi – Jawa Barat	Bekasi – West Java
Riwayat Pendidikan Educational Background	• S1 Ilmu Sosial dan Politik di Universitas Sumatera Utara, 1987. • S2 Adelaide University of Australia, Master Of Arts in Population & Human Resources Development, 1996. • S3 Universitas Trisakti Jakarta, Kebijakan Publik, 2022.	• Bachelor of Social and Political Science from the University of North Sumatra, 1987. • Master of Arts in Population & Human Resources Development, Adelaide University of Australia, 1996. • Doctoral Degree from the University of Trisakti Jakarta, Public Policy, 2022.
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan Pemegang Saham PT KPB Secara Sirkuler tanggal 19 Agustus 2022 yang dinyatakan melalui Akta Perusahaan Nomor 02 tanggal 12 September 2022 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris, Beliau menjabat sebagai Komisaris. Sampai dengan 31 Desember 2022 Beliau masih menjabat sebagai Komisaris.	Circular Decision of PT KPB Shareholders dated August 19, 2022 which was legalized through Company Deed Number 02 dated September 12, 2022 concerning the Appointment of Members of the Board of Commissioners, he served as Commissioner. As of December December 31, 2022 he still served as Commissioner.
Riwayat Pekerjaan Employment History	• Direktur Jenderal Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Kementerian Ketenagakerjaan RI (Agustus 2020 - sekarang). • Plt. Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja, Kementerian Ketenagakerjaan RI (Agustus 2020 – November 2020). • Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja, Kementerian Ketenagakerjaan RI (Juli 2015 – Agustus 2020). • Direktur Kelembagaan dan Pemasyarakatan Hubungan Industrial, Kementerian Ketenagakerjaan RI (2010 – 2015) • Beberapa jabatan Kepala Bagian/ Kepala Sub Direktorat yang menangani bidang hukum, kerja sama luar negeri, jaminan sosial, norma pengawasan tenaga kerja perempuan dan anak (2001 – 2009).	• Director General of Labor Inspection and Occupational Safety and Health, Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia (August 2020 - present). • Plt. Director General of Development of Industrial Relations and Labor Social Security, Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia (August 2020 - November 2020). • Director General of Development of Industrial Relations and Social Security for Workers, Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia (July 2015 – August 2020). • Director of Institutional and Correctional Industrial Relations, Indonesian Ministry of Manpower (2010 - 2015) • Several positions of Head of Sections/Head of Sub Directorates dealing with the fields of law, foreign cooperation, social security, norms of supervision of women and children workers (2001 - 2009).
Jabatan Rangkap Multiple Positions	Tidak ada.	None.
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perusahaan Affiliation Relations & Company Share Ownership	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama dan pengendali. Tidak memiliki saham Perusahaan.	• Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and major shareholders and controllers. • Does not own Company shares.
Masa Jabatan Length of Service	Komisaris pada 19 Agustus 2022 – sekarang.	Commissioner on 19 August 2022 - present.



PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE

FERI YANI

Direktur Utama
Chief Executive Officer

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia.
Tempat Tanggal Lahir Place Date of Birth	Pematang Siantar, 14 April 1966.	Pematang Siantar, April 14, 1966.
Domisili | Domicile	Jakarta	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (1989).	Bachelor of Civil Engineering from the Bandung Institute of Technology (1989).
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan Pemegang Saham PT KPB Secara Sirkuler tanggal 15 Maret 2021 yang dinyatakan melalui Akta Perusahaan Nomor 05 tanggal 7 April 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur Utama, beliau menjabat sebagai Direktur Utama sampai sekarang.	PT KPB Shareholders Circular Decision dated March 15, 2021 which was legalized through the Company Deed Number 05 dated April 7, 2021 concerning Dismissal and Appointment of Chief Executive Officer, he has served as CEO until present.
Riwayat Pekerjaan Employment History	• Project Expert PT Pertamina (Persero) (November 2020 - Maret 2021). • VP Refining Performance Exellence PT Pertamina (Persero) (Januari 2020 - Oktober 2020). • VP Refining Business Development PT Pertamina (Persero) (Juli 2019 - Desember 2019). • GM Refinery Unit V Balikpapan PT Pertamina (Persero) (Mei 2018 - Juni 2019). • VP Performance Support PT Pertamina (Persero) (Juli 2017 - Mei 2018). • Manager Budget Planning & Monitoring PT Pertamina (Persero) (Oktober 2013 - Juni 2017).	• PT Pertamina (Persero) Project Expert (November 2020 - March 2021). • PT Pertamina (Persero) Refining Performance Excellence VP (January 2020 - October 2020). • PT Pertamina (Persero) Refining Business Development VP (July 2019 - December 2019). • PT Pertamina (Persero) Refinery Unit V Balikpapan GM (May 2018 - June 2019). • PT Pertamina (Persero) Performance Support VP (July 2017 - May 2018). • PT Pertamina (Persero) Budget Planning & Monitoring Manager (October 2013 - June 2017).
Jabatan Rangkap Multiple Positions	Tidak ada.	None.
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perusahaan Affiliation Relations & Company Share Ownership	• Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama dan pengendali. • Tidak memiliki saham Perusahaan.	• Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and major shareholders and controllers. • Does not own Company shares.
Masa Jabatan Length of Service	Direktur Utama pada tanggal 15 Maret 2021 – sekarang.	Chief Executive Officer on Maret 15, 2021 - present.



SIGIT HANGGORO

Direktur Keuangan dan Penunjang Bisnis
Director of Finance and Corporate Services

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir Place Date of Birth	Yogyakarta, 16 November 1965	Yogyakarta, November 16, 1965
Domisili | Domicile	Jakarta	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada (1991)	Bachelor of Economics from Gadjah Mada University (1991)
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan Pemegang Saham PT KPB Secara Sirkuler tanggal 25 Oktober 2021 yang dinyatakan melalui Akta Perusahaan Nomor 18 tanggal 23 November 2021 tentang Pengangkatan Direktur Keuangan, beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Penunjang Bisnis sampai sekarang.	Circular Decision of PT KPI Shareholders dated October 25, 2021 which was legalized through Company Deed Number 18 dated November 23, 2021 concerning the Appointment of the Director of Finance until December 31, 2021 until present.
Riwayat Pekerjaan Employment History	• Direktur Keuangan PT Kilang Pertamina Balikpapan (November 2021- Desember 2021) • VP Policy & Risk Management PT Kilang Pertamina Internasional (September 2021 - Oktober 2021) • VP Policy & Risk Management R&P PT Pertamina (Persero) (Oktober 2020 - Agustus 2021) • Corporate Secretary PT Badak NGL (Desember 2017 - September 2020) • Finance Coordinator PT Badak NGL (Oktober 2016 - November 2017)	• Finance Director of PT Kilang Pertamina Balikpapan (November 2021 - December 2021) • PT Kilang Pertamina Internasional Policy & Risk Management VP (September 2021 - October 2021) • PT Pertamina (Persero) R&P Policy & Risk Management VP (October 2020 - August 2021) • Corporate Secretary of PT Badak NGL (December 2017 - September 2020) • Finance Coordinator of PT Badak NGL (Oktober 2016 - November 2017)
Jabatan Rangkap Multiple Positions	Tidak ada	None.
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perusahaan Affiliation Relations & Company Share Ownership	• Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama dan pengendali. • Tidak memiliki saham Perusahaan.	• Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and major shareholders and controllers. • Does not own Company shares.
Masa Jabatan Length of Service	Direktur Keuangan dan Penunjang Bisnis pada tanggal 25 Oktober 2021 – sekarang.	Director of Finance and Business Support on October 25, 2022 - present.



DJOKO KOEN SOEWITO

Direktur Pengembangan
Director of Development

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia.
Tempat Tanggal Lahir Place Date of Birth	Madiun, 10 Desember 1964	Madiun, Desember 10, 1964.
Domisili | Domicile	Jakarta	Jakarta.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Teknik Fisika dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember / ITS -Surabaya (1989).	Bachelor of Physics Engineering from the Ten Nopember Institute of Technology (1989).
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	• Keputusan Pemegang Saham PT KPI Secara Sirkuler yang tertuang dalam Akta Nomor 11 tentang Pernyataan Pemegang Saham PT KPI tentang Penempatan Wakil Perseroan sebagai Calon Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rangka Pendirian Anak Perusahaan PT Kilang Pertamina Balikpapan. Berdasarkan Akta Perusahaan Nomor 12 Tanggal 7 Mei 2019, Beliau diangkat sebagai Direktur Pengembangan hingga 6 Mei 2022. • Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler (KPSSS) PT KPB Tanggal 26 Agustus 2022 tentang Perubahan Nomenklatur Jabatan dan Pengangkatan Anggota Direksi PT Kilang Pertamina Balikpapan, yang dinyatakan dalam Akta Perusahaan Nomor 7 Tanggal 14 September 2022, beliau diangkat sebagai Direktur Pengembangan. Saat ini masih menjabat sebagai Direktur Pengembangan.	• PT KPI Circular Shareholders' Decision contained in Deed Number 11 concerning Statement of PT KPI shareholders regarding the Placement of Company Representatives as Candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors in the framework of the Establishment of a subsidiary of PT Kilang Pertamina Balikpapan. Based on Company Deed No. 12 dated May 7, 2019, he was appointed as Director of Development until May 6, 2022. • PT KPB Circular Shareholders Resolution (KPSSS) dated August 26, 2022 concerning Changes to Position Nomenclature and Appointment of members of the Board of Directors of PT Kilang Pertamina Balikpapan, legalized in Company Deed Number 7 dated September 14, 2022, he was appointed as Director of Development currently still serving as Director of Development.
Riwayat Pekerjaan Employment History	• Direktur Pengembangan PT KPB (7 Mei 2019 – 6 Mei 2022). • Project Coordinator RDMP RU V Balikpapan & Lawe-Lawe di PT Pertamina (Persero) (14 September 2018 – 30 Mei 2020). • VP Contracting & Procurement Services di PT Pertamina (Persero) (03 November 2017 – 13 September 2018). • Site VP Start-Up & Commissioning di RDMP RU VI Balongan PT Pertamina (Persero) (10 Juli – 02 November 2017). • Manager Project Engineering PT Pertamina (Persero) (13 September 2016 – 09 Juli 2017). • Senior Manager Operation & Manufacturing RU VI Balongan PT Pertamina (Persero) (03 Desember 2014 – 12 September 2016).	• PT KPB Director of Development (May 7, 2019 – May 6, 2022). • PT Pertamina (Persero) RDMP RU V Balikpapan & Lawe-Lawe Project Coordinator (September 2018 - April 2020). • PT Pertamina (Persero) Contracting and Procurement Service VP (November 2017 - September 2018). • PT Pertamina (Persero) RDMP RU VI Balongan Site Start Up and Commissioning VP (July - November 2017). • PT Pertamina (Persero) Project Engineering Manager at the Processing Directorate (September 2016 - July 2017). • PT Pertamina (Persero) RU VI Balongan Processing Directorate Senior Manager Operation & Manufacturing (December 2014 - September 2016).
Jabatan Rangkap Multiple Positions	Tidak ada.	None.
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perusahaan Affiliation Relations & Company Share Ownership	• Tidak memiliki hubungan afi liasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama dan pengendali. • Tidak memiliki saham Perusahaan.	• Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and major shareholders and controllers. • Does not own Company shares.
Masa Jabatan Length of Service	• Pertama : Direktur Pengembangan pada 7 Mei 2019 – 6 Mei 2022. • Kedua : Direktur Pengembangan pada 26 Agustus 2022 – sekarang.	• First : Development Director on May 7, 2019 - May 6, 2022. • Second : Development Director on August 26, 2022 - present.



ARAFAT BAYU NUGROHO

Direktur Operasi
Director of Operations

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia.
Tempat Tanggal Lahir Place Date of Birth	Jakarta, 11 Desember 1975	Jakarta, December 11, 1975
Domisili | Domicile	Balikpapan	Balikpapan
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung (1999).	Bachelor of Chemical Engineering from the Bandung Institute of Technology (1999).
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler (KPSSS) PT KPB tanggal 26 Agustus 2022 tentang Perubahan Nomenklatur Jabatan dan Pengangkatan Anggota Direksi PT Kilang Pertamina Balikpapan, yang dinyatakan dalam Akta Perusahaan Nomor 07 tanggal 14 September 2022, beliau diangkat sebagai Direktur Operasi PT KPB. Saat ini beliau masih menjabat sebagai Direktur Operasi.	PT KPB Circular Shareholders Decree (KPSSS) dated August 26, 2022 concerning Changes to Position Nomenclature and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Kilang Pertamina Balikpapan, legalized in Company Deed Number 07 dated September 14, 2022, he was appointed as Director of Operations of PT KPB. Currently he is still serving as Director of Operations.
Riwayat Pekerjaan Employment History	• Pjs General Manager RU V Balikpapan PT Kilang Pertamina Internasional (Januari – Agustus 2022). • Sr Manager Operation & Manufacturing RU V Balikpapan PT Kilang Pertamina Internasional (Oktober - Desember 2021). • Chief of Process Engineering & Improvement PT Kilang Pertamina Internasional (September 2021). • Chief of Process Engineering PT Pertamina (Persero) (Oktober 2020 – Agustus 2021). • Manager Process Engineering PT Pertamina (Persero) (Juni - September 2020). • Manager Engineering & Development UP V Balikpapan PT Pertamina (Persero) (Desember 2019 – Mei 2020). • Manager Engineering & Development UP I Dumai PT Pertamina (Persero) (Maret – November 2019). • Manager Production III UP VI Cilacap PT Pertamina (Persero) (April 2018 - Februari 2019).	• PT Kilang Pertamina Internasional Acting General Manager of RU V Balikpapan (January - August 2022). • PT Kilang Pertamina Internasional Senior Manager of Operation & Manufacturing RU V Balikpapan (October - December 2021). • PT Kilang Pertamina Internasional Chief of Process Engineering & Improvement (September 2021). • PT Pertamina (Persero) Chief of Process Engineering (October 2020 – August 2021). • PT Pertamina (Persero) Manager of Process Engineering (June - September 2020). • PT Pertamina (Persero) Manager of Engineering & Development UP V Balikpapan (December 2019 – May 2020). • PT Pertamina (Persero) Manager of Engineering & Development UP I Dumai (March – November 2019). • PT Pertamina (Persero) Manager of Production III UP VI Cilacap (April 2018 – February 2019).
Jabatan Rangkap Multiple Positions	General Manager RU V Balikpapan – PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI)	General Manager of RU V Balikpapan – PT Kilang Pertamina Internasional (KPI)
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perusahaan Affiliation Relations & Company Share Ownership	• Tidak memiliki hubungan afi liasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama dan pengendali. • Tidak memiliki saham Perusahaan.	• Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and major shareholders and controllers. • Does not own Company shares.
Masa Jabatan Length of Service	Direktur Operasi pada tanggal 26 Agustus 2022 – sekarang.	Director of Operations on August 26, 2022 – present.



MULYONO

Direktur Operasi
Director of Operations

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia.
Tempat Tanggal Lahir Place Date of Birth	Yogyakarta, 22 Februari 1965.	Yogyakarta, February 22, 1965.
Domisili | Domicile	Jakarta	Jakarta.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Teknik Kimia dari Universitas Gadjah Mada (1989).	Bachelor of Chemical Engineering from Gadjah Mada University (1989).
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan Pemegang Saham PT KPI Secara Sirkuler yang tertuang dalam Akta Nomor 11 tentang Pernyataan Pemegang Saham PT KPI tentang Penempatan Wakil Perseroan sebagai Calon Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rangka Pendirian Anak Perusahaan PT Kilang Pertamina Balikpapan. Berdasarkan Akta Pendirian Nomor 12 tanggal 7 Mei 2019, Beliau diangkat sebagai Direktur Operasi hingga 6 Mei 2022.	PT KPI Circular Shareholders' Decision contained in Deed Number 11 concerning Statement of PT KPI Shareholders regarding the Placement of Company Representatives as Candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors in the Context of Establishing a Subsidiary Company of PT Kilang Pertamina Balikpapan. Based on Company Deed No. 12 dated May 7, 2019, he was appointed as Director of Operations until May 6, 2022.
Riwayat Pekerjaan Employment History	• VP Commercial & Optimization PT Kilang Pertamina Internasional (November 2020 - Februari 2021). • VP Performance Support Direktorat Pengolahan (Juni 2020 - Oktober 2020). • General Manager RU V Balikpapan Direktorat Pengolahan (Juli 2019 - Mei 2020). • Senior Manager Operation Manufacturing RU V Balikpapan (Februari 2019 - Juni 2019).	• PT Kilang Pertamina Internasional VP of Commercial & Optimization (November 2020 - February 2021). • VP of Performance Support Directorate of Processing (June 2020 - October 2020). • General Manager RU V Balikpapan Directorate of Processing (July 2019 - May 2020). • Senior Manager of Operation Manufacturing RU V Balikpapan (February 2019 - June 2019).
Jabatan Rangkap Multiple Positions	Tidak ada.	None.
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perusahaan Affiliation Relations & Company Share Ownership	• Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama dan pengendali. • Tidak memiliki saham Perusahaan.	• Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and major shareholders and controllers. • Does not own Company shares.
Masa Jabatan Length of Service	• Direktur Operasi pada tanggal 7 Mei 2019 – 6 Mei 2022.	Director of Operations on May 7, 2019 - May 6, 2022.

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

Ketersediaan dan keandalan sumber daya manusia (SDM) atau Pekerja diperlukan oleh PT KPB untuk mencapai visi dan misi Perusahaan. PT KPB memperlakukan Pekerja sebagai salah satu aset utama yang harus dikelola dengan baik. Secara struktur organisasi, yang bertanggung jawab dalam pengelolaan Pekerja di PT KPB adalah Direktur Keuangan dan Penunjang Bisnis yang membawahi VP Human Capital & Corporate Services.

The availability and reliability of human resources (HR) or employees is required by PT KPB to achieve the Company's vision and mission. PT KPB treats employees as one of the main assets that must be managed properly. In terms of organizational structure, the person responsible for managing employees at PT KPB is the Director of Finance and Business Support who oversees the Human Capital & Corporate Services VP.

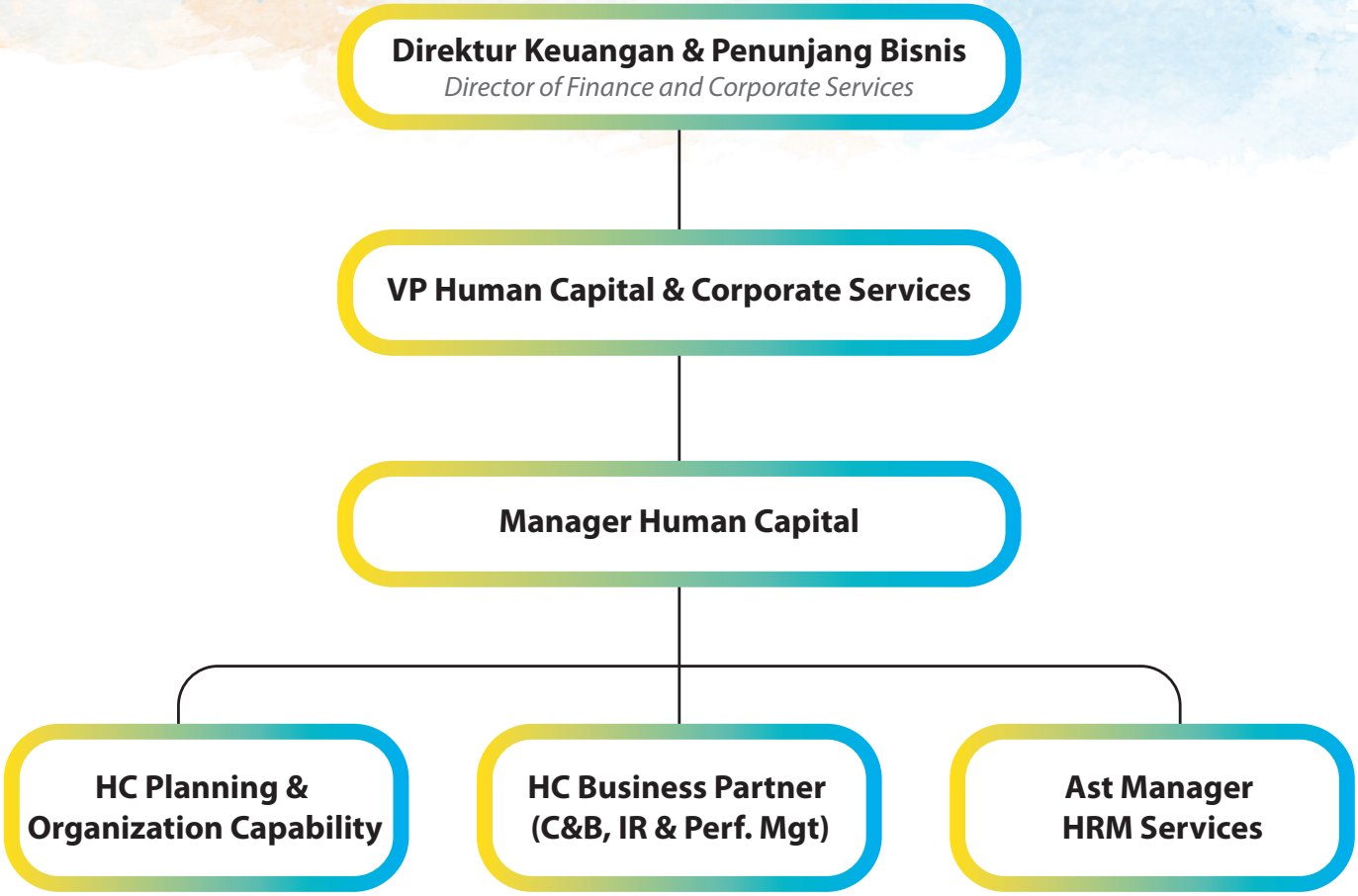

Fungsi HC & Corporate Services menjalankan pengelolaan dan pengembangan sistem SDM yang meliputi beberapa aspek namun tidak terbatas pada:

a. Perencanaan, desain dan kajian organisasi.
b. Pengisian formasi organisasi melalui rekrutmen dan pergerakan pekerja.
c. Penilaian, pengembangan dan pembinaan pekerja.
d. Pelaksanaan sistem remunerasi.
e. Layanan lainnya terkait *human capital*.

The HC & Corporate Services function carries out the management and development of the HR system which includes several aspects but is not limited to:

a. Planning, design and organizational review.
b. Completion of organizational formation through recruitment and movement of workers.
c. Appraisal, development, and training of workers.
d. Implementation of the remuneration system.
e. Other services related to human capital.

Strategi Pengelolaan SDM

Pada tahun 2022, PT KPB telah mempersiapkan strategi pengelolaan SDM sebagaimana berikut ini:

a. Melakukan revisi struktur organisasi beserta kesetaraan *Pertamina Reference Level (PRL)* untuk mengakomodasi kebutuhan Perusahaan seiring peningkatan aktivitas Proyek RDMP RU V Balikpapan dan Lawe-Lawe berdasarkan Surat Keputusan PT KPB Nomor Kpts-006/KPB0000/2022-S0 tanggal 1 Juni 2022.
b. Mempersiapkan dan mengimplementasikan infrastruktur dari sistem tata kelola organisasi yang baik sebagai dasar pelaksanaan proses bisnis yang efektif, efisien.
c. Mempersiapkan peta jalan *(roadmap)* dan strategi perencanaan pemenuhan tenaga kerja. Pemenuhan tenaga kerja secara periodik berdasarkan fase *start up* yang ditarik mundur hingga ke saat pekerja mulai *on board*. Secara strategi, pemenuhan kebutuhan Pekerja dilakukan kombinasi antara tenaga kerja berpengalaman yang dimutasikan dari *Refinery Unit (RU)* lain dengan tenaga kerja baru yang direkrut dan diberikan pelatihan yang memadai untuk mengoperasikan kilang pada saat *start up*.

HR Management Strategy

In 2022, PT KPB has prepared the HR management strategy as follows:

a. Revised the organizational structure along with the equality of the Pertamina Reference Level (PRL) to accommodate the Company's needs in line with the increase in the RDMP RU V Balikpapan and Lawe-Lawe project activities based on PT KPB Decree Number Kpts-006/KPB0000/2022-S0 dated June 1, 2022.
b. Preparing the infrastructure of a good organizational governance system as the basis for implementing effective and efficient business processes.
c. Prepare a roadmap and planning strategy for manpower fulfillment. Periodic fulfillment of the workforce based on the start-up phase which is pulled back to when workers start on board. Strategically, the fulfillment of employee needs is carried out by a combination of experienced workers who are transferred from other Refinery Units (RU) and new workers who are recruited and given adequate training to operate refineries at start-up.

Kebijakan Kesetaraan dan Keadilan Gender

Penghormatan dan perlindungan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari operasional perusahaan dan dalam interaksi dengan pemangku kepentingan setiap hari. Tanggung jawab perusahaan untuk menjunjung HAM di lingkungan kerja perusahaan berlandaskan pada sikap antidiskriminasi dan menjunjung tinggi kesetaraan karena pekerja PT KPB datang dari beragam suku bangsa, ras, agama, jenis kelamin, dan kondisi fisik.

Gender Equality and Justice Policy

Respect and protection of Human Rights are an integral part of the company's operations and in interactions with stakeholders on a daily basis. The company's responsibility to uphold human rights in the company's work environment is based on an attitude of anti-discrimination and upholds equality because PT KPB's employees come from various ethnicities, races, religions, genders, and physical conditions.



Perusahaan meyakini apabila keberagaman SDM ini dikelola dengan seksama akan menjadi fondasi kokoh bagi kesuksesan perusahaan dalam memaksimalkan kekuatan, mengatasi kelemahan, menciptakan peluang, dan mengatasi tantangan yang dihadapi perusahaan di masa kini dan mendatang. Salah satu fokus perhatian PT KPB adalah memastikan praktik kesetaraan dan keadilan gender dilakukan dengan baik di lingkungan perusahaan.

Kesetaraan gender adalah suatu kondisi dimana perempuan dan laki-laki menikmati status yang setara dan memiliki kondisi yang sama untuk mewujudkan secara penuh HAM dan potensinya bagi pembangunan di segala bidang kehidupan. Sedangkan keadilan gender adalah suatu kondisi adil untuk perempuan dan laki-laki melalui proses budaya dan kebijakan yang menghilangkan hambatan-hambatan berperan bagi perempuan dan laki-laki.

The company believes that if the diversity of human resources is carefully managed, it will become a solid foundation for the company's success in maximizing strengths, overcoming weakness, creating opportunities, and overcoming challenges faced by the company in the present and in the future. One focus of PT KPB's attention is ensuring that gender equality and justice practices are carried out properly within the company environment.

Gender equality is a condition where women and men enjoy equal status and have the same conditions of fully realize human rights and their potential for development in all areas of life. Meanwhile, gender justice is a fair condition for women and men through cultural processes and policies that remove obstacles to play a role for women and men.

Komposisi Pekerja

Kegiatan PT KPB pada saat ini lebih banyak melaksanakan pembangunan proyek. Per 31 Desember 2022, komposisi Pekerja PT KPB mayoritas adalah staf junior sebanyak 141 orang atau 46,23% dari total pekerja. Fungsi jabatan lainnya adalah staf sebanyak 81 orang (26,56%) dan staf senior 45 orang (14,75%). Sementara Pekerja di level eksekutif sebanyak 31 orang (10,16%) dan eksekutif senior 7 orang (2,3%).

Worker Composition

Currently, PT KPB's activities are mostly carrying out project development. As of December 31, 2022, the majority of PT KPB's employees were junior staff with 141 people or 46.23% of the total employees. Other job functions include 81 staff (26.56%) and 45 senior staff (14.75%). Meanwhile, there are 31 employees at the executive level (10.16%) and 7 senior executives (2,3%).

Komposisi Pekerja Berdasarkan Fungsi Jabatan

Employee Composition by Position

Jabatan *Position*	**2022**		**2021**		**2020**	
	Jumlah *Number* **(orang)** *(People)*	**Komposisi** *Composition* **(%)**	**Jumlah** *Number* **(Orang)** *(People)*	**Komposisi** *Composition* **(%)**	**Jumlah** *Number* **(Orang)** *(People)*	**Komposisi** *Composition* **(%)**
Eksekutif Senior *Senior Executives*	7	2,3	2	0,97	1	0,83
Eksekutif *Executives*	31	10,16	24	11,59	21	17,36
Staf Senior *Senior Staff*	45	14,75	28	13,53	22	18,18
Staf *Staff*	81	26,56	36	17,39	37	30,58
Staf Junior *Junior Staff*	141	46,23	117	56,52	40	33,06
Total	**305**	**100,00**	**207**	**100,00**	**121**	**100,00**

Jika dilihat dari status Pekerja, mayoritas berstatus Pekerja Waktu Tidak Tentu (PWTT) sebanyak 257 orang (84,3%) dan hanya 48 orang (15,7%) yang berstatus Pegawai Waktu Tertentu (PWT). Pekerja PWTT berasal dari perbantuan Pertamina Group dan direct hire yang dilakukan PT KPB.

When viewed from the status of employees, the majority have the status of Indefinite Time Worker (PWTT) as many as 257 people (84.3%) and only 48 people (17.7%) have the status of Definite Time Employee (PWT) workers come from Pertamina Group assistance and direct hire by PT KPB.

Komposisi Pekerja Berdasarkan Status

Composition of Employees by Status

Jabatan *Position*	2022		2021		2020	
	Jumlah *Number* (orang) *(People)*	Komposisi *Composition* (%)	Jumlah *Number* (Orang) *(People)*	Komposisi *Composition* (%)	Jumlah *Number* (Orang) *(People)*	Komposisi *Composition* (%)
Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) *Indefinite Time Employee (PWTT)*	257	84,3	200	96,62	117	96,66
Pegawai Waktu Tertentu (PWT) *Definite Time Employee (PWT)*	48	15,7	7	3,38	4	3,31
Total	**305**	**100,00**	**207**	**100,00**	**121**	**100,00**

Dalam pembangunan Proyek RDMP RU V Balikpapan, PT KPB melibatkan perusahaan lain sebagai penyedia Tenaga Kerja Jasa Penunjang (TKJP) dan Tenaga Kerja Penunjang Proyek (TKPP). Pada tahun 2022, terdapat 6 (enam) perusahaan mitra kerja PT KPB yang berasal dari internal dan eksternal Pertamina Group. Jumlah TKJP dan TKPP berdasarkan perusahaan adalah sebagai berikut:

In the construction of the Balikpapan RDMP, PT KPB involved other companies as providers of Support Service Workers (TKJP) and Project Support Workers (TKPP). In 2022, there are 6 (six) PT KPB partener companies originating from internal and external Pertamina Group. The number of TKJP and TKPP by company is as follows:

Tenaga Kerja Jasa Penunjang (TKJP) & Tenaga Kerja Penunjang Proyek (TKPP) 2022

Support Service Employees (TKJP) & Project Support Employees (TKPP) In 2021

Mitra Kerja *Partner*	2022			2021		
	TKJP (orang) *(People)*	TKPP (orang) *(People)*	Jumlah *Number*	TKJP (orang) *(People)*	TKPP (orang) *(People)*	Jumlah *Number*
PT Pertamina Training & Consulting (PT PTC) - Divisi MPS	33	250	283	26	265	291
PT Pertamina Training & Consulting (PT PTC) - Divisi Security	12	66	78	12	67	79
PT Prima Armada Raya	72	0	72	49	0	49
PT Karya Murni Nusantara	15	0	15	17	0	17
PT Patra Utama Mandiri	19	0	19	19	0	19
PT Patra Badak Arun Solusi	0	44	44	0	6	6
Total	**151**	**360**	**511**	**123**	**338**	**461**

PT KPB meningkatkan sinergi antar anak perusahaan Pertamina dengan menggandeng PT Pertamina Training & Consulting (PT PTC) Divisi MPS sebagai mitra utama dalam penyediaan TKJP dan TKPP. PT PTC menyuplai TKJP dan TKPP dengan jumlah 283 orang yang terbagi atas 33 TKJP dan 250 TKPP. Selanjutnya, PT PTC Divisi Security dengan total 78 pekerja dengan komposisi 12 TKJP dan 66 TKPP dan PT Prima Armada Raya dengan total 72 pekerja yang semuanya berstatus TKJP.

Apabila dilihat dari jenis kelamin, komposisi TKJP dan TKPP didominasi laki-laki. Jumlah pekerja laki-laki TKJP sebanyak 129 orang (85,43%) dan perempuan 22 orang (14,57%). Sementara untuk TKPP, jumlah pekerja laki-laki sebanyak 305 orang (84,72%) dan perempuan 55 orang (15,28%).

PT KPB increases the synergy between Pertamina's subsidiaries by collaborating with PT Pertamina Training & Consulting MPS (PT PTC) as the main partner in the provision of TKJP and TKPP. PT PTC provides TKJP and TKPP with a total of 283 people divided into 33 TKJP and 250 TKPP. Furthermore, PT PTC Security with a total of 78 workers with a composition of 12 TKJP and 66 TKPP and PT Prima Armada Raya with a total of 72 workers, all of whom have TKJP status.

When viewed from gender, the composition of TKJP and TKPP is dominated by men. The number of TKJP male workers was 129 people (85.43%) and 22 women workers (14.57%). Meanwhile for TKJP, the number of male workers was 305 people (84.72%) and 55 women workers (15.28%).

Jumlah Pekerja TKJP & TKPP Berdasarkan Jenis Kelamin pada tahun 2022

Total TKJP & TKPP Employees by Gender in 2022

Jenis Kelamin *Gender*	2022				2021			
	TKJP		TKPP		TKJP		TKPP	
	Jumlah *Number* **(orang)** *(People)*	**Komposisi** *Composition* **(%)**	**Jumlah** *Number* **(orang)** *(People)*	**Komposisi** *Composition* **(%)**	**Jumlah** *Number* **(orang)** *(People)*	**Komposisi** *Composition* **(%)**	**Jumlah** *Number* **(orang)** *(People)*	**Komposisi** *Composition* **(%)**
Laki-Laki *Male*	129	85,43	305	84,72	110	89,43	279	82,54
Perempuan *Female*	22	14,57	55	15,28	13	10,57	59	17,6
Total	**151**	**100,00**	**360**	**100,00**	**123**	**100,00**	**338**	**100,00**

Pemenuhan Kebutuhan Tenaga Kerja

Untuk pengoperasian kilang, PT KPB memprioritaskan penggunaan tenaga kerja berpengalaman yang didapatkan melalui mekanisme mutasi dari Pertamina Group. Selain itu, Perusahaan melakukan rekrutmen tenaga kerja yang baru lulus kuliah atau sekolah (*fresh graduated*) dan tenaga kerja berpengalaman (*experienced hire*) untuk mendapatkan tenaga kerja yang siap pakai.

Perusahaan juga menyelaraskan pemenuhan kebutuhan Pekerja untuk operasional kilang dengan kebijakan yang telah dilakukan PT Pertamina (Persero). Pada 2019, Pertamina menggandeng 5 (lima) politeknik untuk mengembangkan pendidikan vokasi guna memenuhi kebutuhan tenaga operator di proyek kilang Pertamina. Kelima politeknik tersebut adalah Politeknik Negeri Balikpapan, Politeknik Negeri Samarinda, Politeknik Negeri Cilacap, AKAMIGAS Balongan, dan STT Migas Balikpapan.

Untuk mengakomodasikan kebutuhan Perusahaan seiring meningkatnya aktivitas Proyek RDMP RU V Balikpapan dan Lawe-Lawe, pada pertengahan 2022 dilakukan revisi struktur organisasi. Dalam rangka pengisian struktur organisasi tersebut, PT KPB melakukan rekrutmen Pekerja Waktu Tertentu (PWT) dan Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) yang prosesnya dimulai sejak pertengahan tahun 2022 dan masih akan dilakukan rekrutasi secara bertahap untuk memenuhi beberapa posisi yang dibutuhkan dalam fase EPC. Hingga akhir Desember 2022, jumlah pekerja berstatus PWTT sebanyak 257 orang dan PWT sebanyak 48 orang.

Fulfillment of Manpower Needs

For the operation of the refinery, PT KPB prioritizes the use of experienced workers obtained through a mutation mechanism from the Pertamina Group. In addition, the Company recruits workers who have just graduated from college or school (fresh graduates) and experienced workers (experienced hire) to get a workforce that is ready to use.

The company also aligns meeting the needs of employees for refinery operations with policies that have been implemented by Pertamina (Persero). In 2019, Pertamina collaborated with 5 (five) polytechnics to develop vocational education to meet the needs for operators in the Pertamina refinery project. The five polytechnics are Balikpapan State Polytechnic, Samarinda State Polytechnic, Cilacap State Polytechnic, AKAMIGAS Balongan, and STT Migas Balikpapan.

To accommodate the Company's needs as the activity of the RDMP RU V Balikpapan and Lawe-Lawe Projects increases, in mid-2022 a revision of the organizational structure will be carried out. In order to fill in the organizational structure, PT KPB recruited PWT and PWTT workers whose process began in mid-2022 and will be recruited in stages to fill several positions needed in the EPC phase. Until the end of December 2022, there were 257 PWTT workers and 48 PWT workers.

Kebutuhan tenaga kerja untuk operasional PT KPB saat beroperasi dengan kapasitas penuh adalah sejumlah 559 orang dengan rincian sebagai berikut:

The workforce requirement for PT KPB's operations when operating at full capacity is 559 people with the following details:

Proyeksi Kebutuhan Tenaga Kerja untuk Operasional Kilang RDMP Balikpapan

Projection of Total Workforce for the Operation of the Balikpapan RDMP Refinery

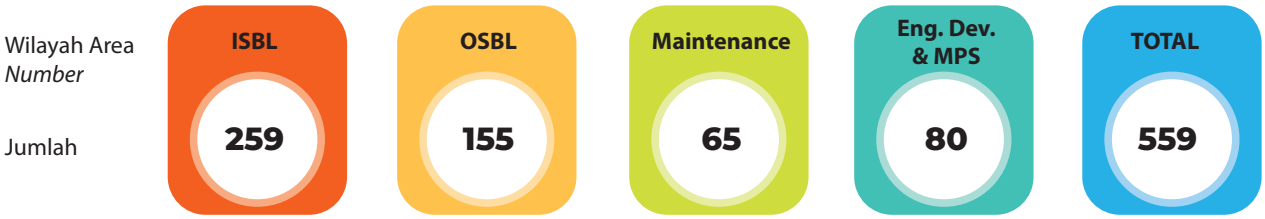

Jumlah tersebut di atas adalah kebutuhan tenaga kerja operasi, tidak termasuk direksi dan Fungsi Enabler.

Kebijakan HC pada tahun 2023 adalah mempersiapkan tenaga kerja baik melalui mekanisme rekrutmen (*fresh* maupun *experienced*), mutasi dari RU PT KPI, serta meningkatkan kapabilitas tenaga kerja yang sudah ada. Seiring dengan *milestone* proyek RDMP RU V Balikpapan yang terus berjalan, Perusahaan akan terus mempersiapkan tenaga kerja yang mumpuni baik secara jumlah, kapabilitas, dan ketersediaan berdasarkan progres proyek.

Dengan demikian, diharapkan Fungsi HC dapat mendukung penyelesaian proyek sesuai dengan tahapannya. Di tahun 2023, fungsi HC fokus untuk mempersiapkan operator yang dihasilkan dari rekrutmen maupun mutasi di antara Pertamina Group. Perusahaan juga melakukan pengisian jabatan penting serta organisasi *vacant* di seluruh fungsi secara bertahap.

The amount mentioned above is the need for operational manpower, not including directors and Enabler Functions.

The HC policy in 2023 is to prepare the workforce both through recruitment mechanisms (fresh and experienced), as well as increasing the capabilities of the existing workforce. In line with the ongoing milestones of the Balikpapan RDMP project, the Company will continue to prepare a qualified workforce in terms of quantity, capability, and availability based on project progress.

Thus, it is expected that the HC function can support project completion according to its stages. In 2023, the HC function will focus on preparing operators resulting from recruitment and transfers between Pertamina Group. The company also fills in important positions and vacant organizations in all functions in stages.

Aspek Pengembangan Karier dan Kompetensi

PT KPB sangat memperhatikan pengembangan karier Pekerja. Pengembangan karier tidak hanya terkait mutasi dan penugasan, namun termasuk kegiatan pelatihan *(training)*. Untuk *training*, saat ini difokuskan dalam pelaksanaan sertifikasi guna mendukung pengoperasian kilang. Perusahaan juga menggelar *technical training* lainnya. Semua pelatihan tersebut dilakukan baik secara *in house* maupun dengan pihak eksternal.

Untuk proses mutasi, promosi dan penugasan dilakukan dengan pertimbangan kebutuhan perusahaan dan juga menitikberatkan pada pemberian *exposure* bagi pekerja untuk meningkatkan kapabilitasnya. Mekanismenya dilakukan melalui Dewan Pertimbangan Karier Pekerja (DPKP) yang dilakukan secara rutin dengan memperhatikan kinerja pekerja, durasi jabatan dan juga kebutuhan dari tiap-tiap fungsi.

Proses ini juga berkordinasi dengan PT KPI sebagai induk perusahaan guna mengakomodasikan kemungkinan penugasan antarunit. Indikator baku dan ketentuan untuk mutasi, promosi dan penugasan mengacu pada ketentuan dari PT Pertamina (Persero) selaku *holding* dan PT KPI sebagai *Subholding Refinery & Petrochemical (R&P)*.

Aspects of Career and Competence Development

PT KPB is very concerned about employee career development. Career development is not only related to transfers and assignments, but includes training activities. For training, currently the focus is on implementing certification to support refinery operations. The company also held other technical training. All of these trainings were carried out both in-house and with external parties.

The process of mutation, promotion, and assignment is carried out taking into account the needs of the company and also focuses on providing exposure to employees to increase their capabilities. The mechanism is carried out through the Worker's Career Advisory Council (DPKP) which is carried out regularly by taking into account the employee's performance, duration of office, and also the needs of each function.

This process also coordinates with PT KPI as the holding company to accommodate the possibility of inter-unit assignments. Standard indicators and provisions for transfers, promotions and assignments refer to the provisions of Pertamina (Persero) as holding and PT KPI as Refinery & Petrochemical (R&P) Subholding.

Program pengembangan kompetensi, secara mendasar dan filosofis, didapatkan melalui pemberian *tools* yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi. *Tools* yang digunakan yaitu melalui mekanisme *training* dan *assignment* sebagai bagian dari pemberian *exposure*. *Training* bertujuan untuk meningkatkan kapabilitas. Pelatihan kemudian dibagi menjadi dua, yaitu: (1) *Training Hard Skill*. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan teknis; dan (2) *Training Soft Skill*. Pelatihan ini diberikan untuk menunjang sisi teknis, baik dalam sisi kepemimpinan *(leadership)* maupun pengelolaan pekerjaan *(job management)*. Pelaksanaan kedua jenis pelatihan tersebut dilakukan secara sinergi dan berkesinambungan untuk memastikan pekerja memiliki kapabilitas yang memadai.

Sedangkan *assignment* diberikan untuk menambah *exposure* dan pemahaman bisnis perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi bagi pekerja. *Assignment* dapat dilakukan secara berkala dengan supervisi dari atasan langsung pekerja. Atasan berkewajiban untuk memastikan *assignment* dapat dilakukan serta melakukan *coaching* kepada pekerja untuk membantu pekerja melaksanakan tugasnya.

Competency development programs, fundamentally and philosophically, are obtained through the provision of tools aimed at increasing competence. The tools used are through training and assignment mechanisms as part of providing exposure. Training aims to improve capabilities. The training is then divided into two, namely: (1) Hard Skill Training. This training aims to improve technical skills; and (2) Soft Skill Training. This training is provided to support the technical side, both in terms of leadership and job management. The implementation of both types of training is carried out in synergy and continuously to ensure workers have adequate capabilities.

While assignments are given to increase exposure and understanding of the company's business which aims to improve competence for employees. Assignments can be made periodically with supervision from the employee's direct supervisor. Superiors are obliged to ensure that assignments can be carried out and provide coaching to workers to help workers carry out their duties.



Pelatihan Pekerja Tahun 2022

Employee Training 2022

Bagian *Division*	**Jumlah Peserta** *Number of participants* (Orang) *(People)*
Direct Hire PT KPB	116
Construction Balikpapan	11
Construction Lawe-Lawe	14
Engineering	9
Finance	1
HSSE	12
Internal Audit	1
PC & QA	36
System Completion	125
Total	**325**

Strategi pengembangan karier yang baik akan terlihat pada kinerja Pekerja di unit kerja maupun individu. Pengelolaan kinerja di PT KPB dilakukan dengan menyeimbangkan antara kinerja Fungsi dan kinerja individu untuk mencapai *high performance culture*. Kinerja individu dibandingkan dengan kinerja kelompok dan diformulasikan menjadi sebuah *rating* kinerja yang disepakati oleh panel penilai. Kinerja Fungsi diturunkan menjadi kinerja individu yang bertujuan tercapainya kinerja Fungsi dan secara hierarki naik ke atas hingga pimpinan tertinggi.

Pada tahun 2022, PT KPB telah melakukan berbagai pelatihan baik yang bersifat wajib (*mandatory*) atau *supporting project* untuk semua fungsi atau bagian Perusahaan. Jumlah keseluruhan Pekerja yang mengikuti pelatihan sebanyak 325 orang dengan total biaya sebesar Rp7,908 miliar. Pelatihan juga dilakukan untuk para pekerja rekrutan baru berupa *Pre-Employment Training (PET) Batch II* yang dilaksanakan pada April-Juni 2021.

A good career development strategy will be seen in the performance of employees in work units and individuals. Performance management at PT KPB is carried out by balancing function performance and individual performance to achieve a high performance culture. Individual performance is compared with group performance and formulated into a performance rating agreed upon by the review panel. Function performance is reduced to individual performance which aims to achieve Function performance and hierarchically rises to the highest leadership.

In 2022, PT KPB has conducted various mandatory or supporting project trainings for all functions or parts of the Company. The total number of employees who attended the training was 325 people with a total cost of IDR 7.908 billion. Training is also being conducted for new recruits in the form of Batch II Pre-Employment Training (PET) which was held in April-June 2021.

Hubungan Industrial

PT KPB menjalankan dan patuh terhadap semua aturan dan ketentuan di sektor minyak dan gas (migas), serta Perusahaan memberikan hak-hak Pekerja sesuai ketentuan (normatif dan formil) dan menyeimbangkan antara hak dan kewajiban pekerja dan Perusahaan, yang berpedoman pada aturan dan ketentuan yang berlaku.

Hubungan industrial antara PT KPB dan pekerja dibangun atas dasar saling percaya dan menghargai yang berpedoman pada UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Perusahaan memberikan hak-hak pekerja sesuai ketentuan (normatif dan formil) dan menyeimbangkan antara hak dan kewajiban pekerja dan Perusahaan yang berpedoman pada aturan dan ketentuan yang berlaku. Perusahaan menyadari pentingnya peran pekerja dalam membangun hubungan industrial yang harmonis sehingga keterlibatan pekerja dalam proses bisnis perusahaan terus ditingkatkan.

Industrial Relations

PT KPB carries out and complies with all rules and regulations in the oil and gas sector, and the Company provides workers' rights according to the provisions (normative and formal) and balances between the rights and obligations of workers and companies, guided by applicable rules and regulations.

Industrial relations between PT KPB and workers are built on the basis of mutual trust and respect which is guided by Law No. 13 of 2003 concerning Manpower. The company provides workers' rights in accordance with the provisions (normative and formal) and balances the rights and obligations of workers and the company based on the applicable rules and regulations. The company realizes the important role of workers in building harmonious industrial relations so that the involvement of workers in the company's business processes continues to be improved.

Kebijakan Remunerasi

Strategi kebijakan dan remunerasi mengacu pada strategi besar yang dimiliki oleh PT Pertamina (Persero) kemudian diturunkan oleh PT KPI menjadi sebuah dasar yang diberlakukan di anak usaha PT KPI. Prinsip yang menjadi dasar adalah posisi perusahaan yang memiliki nilai tawar guna mendapatkan talenta dan mempertahankan talenta yang sudah ada. Tujuan utamanya, untuk memastikan talenta atau pekerja mendapatkan rasa aman dan nyaman dalam bekerja serta dan mewujudkan *high performance culture* didalam perusahaan.

Dari sisi kebijakan, PT KPB memastikan agar tidak ada kebijakan yang berat sebelah atau menitikberatkan pada kepentingan salah satu pihak. Untuk itu, setiap kebijakan remunerasi mengacu kepada undang-undang terkait ketenagakerjaan sehingga memastikan perusahaan tetap mematuhi kepada aturan yang berlaku. Ketentuan remunerasi untuk Pekerja PT KPB diatur dengan SK Dirut No.Kpts-004/KPB0000/2022-S0 tanggal 25 Februari 2022 dengan komponen gaji pokok, tunjangan tetap dan tidak tetap, bonus, tunjangan cuti dan Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THRK).

Remuneration Policy

The policy and remuneration strategy refers to the grand strategy owned by Pertamina (Persero) which was then passed down by PT KPI to become a basis that is enforced in PT KPI's subsidiary. The principle that forms the basis is the position of a company that has a bargaining value in order to acquire talent and retain existing talent. The main objective is to ensure that talents or workers feel safe and comfortable at work and create a high-performance culture within the company.

From a policy standpoint, PT KPB ensures that there are no policies that are one-sided or focus on the interests of one party. For this reason, each remuneration policy refers to laws related to employment so as to ensure that the company continues to comply with applicable regulations. Provisions for remuneration for PT KPB employees are regulated by Director Decree No.Kpts-004/KPB0000/2022-S0 dated February 19, 2022 with components of basic salary, fixed and non-fixed allowances, bonuses, leave allowances and Religious Holiday Allowances (THRK).

Komponen Remunerasi Pekerja

Components of Employee Remuneration

Komponen *Component*	**Pekerja PT KPB** *PT KPB Employee*
Gaji Pokok *Basic Salary*	Ya *Yes*
Tunjangan Tetap dan Tidak Tetap *Fixed and Non Fixed Allowances*	Ya *Yes*
Bonus *Bonus*	Ya *Yes*
Tunjangan Cuti *Leave Allowance*	Ya *Yes*
Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THRK) *Religious Holiday Allowance (THRK)*	Ya *Yes*

Kesejahteraan Pekerja

Agar dapat menciptakan hubungan yang baik dengan para pekerjanya, Perusahaan senantiasa memperhatikan kesejahteraan para pekerjanya mencakup kebutuhan materi dan nonmateri. Kesejahteraan materi telah diungkapkan dalam pembahasan mengenai remunerasi. Sedangkan kesejahteraan nonmateri mencakup kesehatan pekerja, perlindungan terhadap kecelakaan kerja, serta kebijakan pensiun.

Pekerja PT KPB mendapatkan fasilitas asuransi kesehatan dan pemeriksaan kesehatan rutin. Selain itu, Perusahaan masih menjalankan kebijakan pengecekan kesehatan (tes *Swab Antigen/PCR*) sebagai upaya pencegahan COVID-19. Perusahaan juga mengikutsertakan seluruh pekerjanya dalam program Pemerintah yaitu BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan yang di dalamnya termasuk pemberian program pensiun berupa iuran pasti bagi pekerja.

Employee Welfare

In order to create good relationships with its employees, the Company always pays attention to the welfare of its employees, including material and non-material needs. Material welfare has been disclosed in the discussion regarding remuneration. While non-material welfare includes worker health, protection against work accidents, and pension policies.

PT KPB workers get health insurance facilities and routine health checks. In addition, the Company is still implementing a health check policy (Antigen Swab/PCR test) as an effort to prevent COVID-19. The company also enrolls all of its employees in government programs, namely the BPJS for Health and BPJS for Employment, which includes the provision of a pension program in the form of defined contributions for workers.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS COMPOSITION

PERTAMINA KILANG PERTAMINA INTERNASIONAL

Jumlah Saham | *Number of shares:* 11.763.205 lembar | *stock*
Nilai | *Amount*: Rp1.176.320.500.000

99,90%

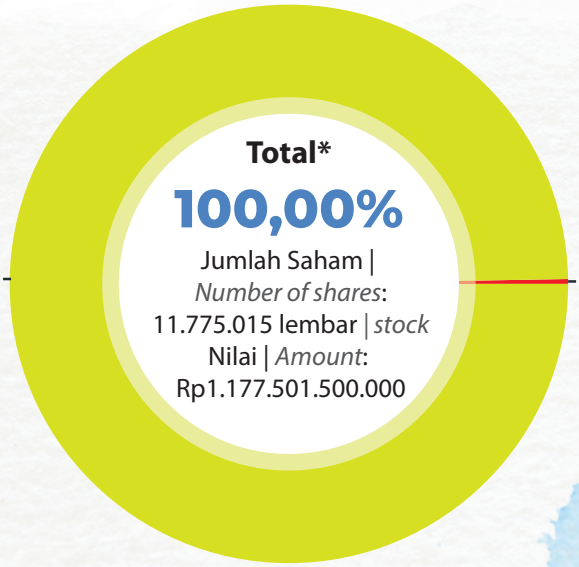

0,10%

PERTAMINA PEDEVE INDONESIA

Jumlah Saham | *Number of shares:* 11.810 lembar | *stock*
Nilai | *Amount*: Rp1.181.000.000

*) Data berdasarkan Laporan Keuangan PT KPB 2022 Audited
*) Data based on PT KPB 2022 Audited Financial Report

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN
COMPANY GROUP STRUCTURE

PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

GOVERNMENT REPUBLIC INDONESIA

100%

PERTAMINA

99,9985%

PERTAMINA PEDEVE INDONESIA

0,0015%

PERTAMINA KILANG PERTAMINA INTERNASIONAL

99,90%

PERTAMINA PEDEVE INDONESIA

0,10%

PERTAMINA KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI
LIST OF SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES

Per 31 Desember 2022, Perusahaan tidak memiliki entitas anak perusahaan dan entitas asosiasi.

As of December 31, 2022 the Company did not have subsidiaries and associated entities.

KANTOR CABANG ATAU KANTOR PERWAKILAN
BRANCH OFFICE OR REPRESENTATIVE OFFICE

Kantor Pusat:
Patra Jasa Office Tower Lantai 2,
Jalan Jenderal Gatot Subroto Kavling 32-34,
Setiabudi, Jakarta Selatan 12950
Tel : +62 (21) 3815111 / 6111 + No. Ext

Site Office Balikpapan :
Jalan Yos Sudarso, Mekar Sari,
Kec. Balikpapan Tengah,
Balikpapan, Kalimantan Timur.
76123 - Indonesia
Tel : +62 (542) 731998, 7362001

Headquarters:
Patra Jasa Office Tower 2nd Floor,
Jalan Jenderal Gatot Subroto Kavling 32-34,
Setiabudi, South Jakarta 12950
Tel : +62 (21) 3815111/6111 + No. Ext

Site Office Balikpapan :
Jalan Yos Sudarso, Mekar Sari,
Central Balikpapan Subdistrict
Balikpapan, East Kalimantan 76123 - Indonesia
Tel : +62 (542) 731998, 7362001

KRONOLOGIS PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN SAHAM
CHRONOLOGY OF SHARE ISSUANCE AND/OR LISTING

Per 31 Desember 2022, PT KPB belum pernah mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia maupun bursa efek lainnya.

As of December 31, 2022, PT KPB had never listed its shares on the Indonesia Stock Exchange or other stock exchanges.

KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN EFEK LAINNYA
CHRONOLOGY OF ISSUANCE AND/OR OTHER SECURITIES LISTING

Per 31 Desember 2022, PT KPB belum pernah mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia maupun bursa efek lainnya.

As of December 31, 2022 PT KPB had never listed its shares on the Indonesia Stock Exchange or other stock exchanges.

LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DAN KEGIATAN USAHA
CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND/ OR PROFESSIONALS AND BUSINESS ACTIVITIES

Sejak berdiri hingga 31 Desember 2022, Perusahaan tidak menggunakan lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal. Perusahaan menggunakan lembaga dan/atau penunjang kegiatan usaha seperti tercantum di bawah ini:

Kantor Akuntan Publik (KAP)

Purwantono, Sungkoro & Surja
EY ASSURANCE Indonesia
Indonesia Stock Exchane Building Tower II 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190
Tlp. 021-52895000, 528945488
Faks. 021-52894100
Website: http://www.ey.com/ID/EN

Audit Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, 31 Desember 2021, 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019.

Financial Advisor/Consultant

ERM Indonesia (Lender's Environmental and Social Advisor)
Centennial Tower
Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25,
Setiabudi, Jakarta, 12930
Telepon: (021) 22958383
Website: https://www.erm.com/

Nexant Asia Limited (Lender's Technical Advisor)
22nd Floor, Rasa Tower I
555 Phahonyothin Road
Kwaeng Chatuchak, Khet Chatuchak
Bangkok 10900 Thailand
Tel: +662 793 4600
https://www.nexanteca.com/

Greengate LLC (Lender's Financial Model Advisor)
1660 L Street NW
11th Floor
Washington, DC 20036
Main +1 202 887 1112
Fax +1 202 887 8251
Email: info@greengatellc.com
Website: https://greengatellc.com/

Sumitomo Mitsui Banking Corporation (Lender's Export Credit Agency Coordinator)
Menara BTPN, 38th Floor
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5-5.6
Jakarta 12950, Indonesia
Phone 62- (21) 2157-2120
Facsimile 62- (21) 2157-2101
Website: https://www.smbc.co.jp/

EY Corporate Advisors Pte.Ltd (Lender's Model Auditor)
1 Raffles Quay #18-01
North Town Singapore, 048583 Singapore
Direct: +65 6535 7777
Fax: +65 6532 7777
Website: http://www.ey.com/

Since its establishment until December 31, 2022 the Company does not use capital market supporting institutions and/or professions. The company uses institutions and/or supporting business activities as listed below:

Public Accounting Firm (KAP)

Purwantono, Sungkoro & Surja
EY ASSURANCE Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building Tower II 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190
Tlp. 021-52895000, 528945488
Faks. 021-52894100
Website: http://www.ey.com/ID/EN

Audit of Financial Statements for the years ended 31 December 2022, 31 December 2021, 31 December 2020 and 31 December 2019.

Financial Advisor/Consultant

ERM Indonesia (Lender's Environmental and Social Advisor)
Centennial Tower
Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25,
Setiabudi, Jakarta, 12930
Telepon: (021) 22958383
Website: https://www.erm.com/

Nexant Asia Limited (Lender's Technical Advisor)
22nd Floor, Rasa Tower I
555 Phahonyothin Road
Kwaeng Chatuchak, Khet Chatuchak
Bangkok 10900 Thailand
Tel: +662 793 4600
https://www.nexanteca.com/

Greengate LLC (Lender's Financial Model Advisor)
1660 L Street NW
11th Floor
Washington, DC 20036
Main +1 202 887 1112
Fax +1 202 887 8251
Email: info@greengatellc.com
Website: https://greengatellc.com/

Sumitomo Mitsui Banking Corporation (Lender's Export Credit Agency Coordinator)
Menara BTPN, 38th Floor
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5-5.6
Jakarta 12950, Indonesia
Phone 62- (21) 2157-2120
Facsimile 62- (21) 2157-2101
Website: https://www.smbc.co.jp/

EY Corporate Advisors Pte.Ltd (Lender's Model Auditor)
1 Raffles Quay #18-01
North Town Singapore, 048583 Singapore
Direct: +65 6535 7777
Fax: +65 6532 7777
Website: http://www.ey.com/

AON Indonesia (Jasa Konsultasi Insurance)
Menara Sudirman
Jl. Jend Sudirman Kav. 60,
Senayan Kebayoran Baru, RT.5/RW.3
Jakarta 12190
Website: https://www.aon.com/

Legal Counsel

Allen & Overy LLP (Lender Legal Service)
One Bishops Square, London, England E1 6AD
United Kingdom (UK)
Website:
http://www.allenovery.com/

Konsultan Hukum (Law Office)

Latham & Watkins LLP (Lender Legal Service)
9 Raffles Place
#42-02 Republic Plaza
Singapore, 048619
Tel +65.6536.1161
Website: https://www.lw.com/

Notaris

Marianne Vincentia Hamdani, S.H., Notaris & PPAT
Jl. Boulevard Raya Blok K4 No. 3
Kelapa Gading Permai
Jakarta Utara 14240
Tel. +62 21 452 3463
Fax. +62 21 4585 4285

AON Indonesia (Jasa Konsultasi Insurance)
Menara Sudirman
Jl. Jend Sudirman Kav. 60,
Senayan Kebayoran Baru, RT.5/RW.3
Jakarta 12190
Website: https://www.aon.com/

Legal Counsel

Allen & Overy LLP (Lender Legal Service)
One Bishops Square, London, England E1 6AD
United Kingdom (UK)
Website:
http://www.allenovery.com/

Law Consultant (Law Office)

Latham & Watkins LLP (Lender Legal Service)
9 Raffles Place
#42-02 Republic Plaza
Singapore, 048619
Tel +65.6536.1161
Website: https://www.lw.com/

Notary

Marianne Vincentia Hamdani, S.H., Notaris & PPAT
Jl. Boulevard Raya Blok K4 No. 3
Kelapa Gading Permai
North Jakarta 14240
Tel. +62 21 452 3463
Fax. +62 21 4585 4285

INFORMASI WEBSITE PERUSAHAAN
COMPANY WEBSITE INFORMATION

Informasi perusahaan dapat diakses melalui situs *www.kpi.pertamina.com,* sebagai *website* resmi induk perusahaan dari PT Kilang Pertamina Balikpapan (PT KPB).

Company information can be accessed via website www.kpb.pertamina.com which is the official website of PT Kilang Pertamina Balikpapan (PT KPB).

PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN BAGI MANAJEMEN
EDUCATION AND TRAINING PROGRAM FOR MANAGEMENT

Pengembangan kompetensi bagi manajemen yang terdiri dari Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan dan Unit Internal Audit dilakukan melalui penyelenggaraan program pendidikan dan pelatihan eksternal maupun internal dengan tetap memperhatikan kebutuhan organisasi. Pelaksanaan pelatihan bagi manajemen menjadi tanggung jawab Fungsi Human Capital & Corporate Services.

Competency development for management consisting of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit is carried out through the implementation of external and internal education and training programs while taking into account the needs of the organization. Implementation of training for management to be responsibility of the Human Capital & Corporate Services Function.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARD AND CERTIFICATION

Penghargaan | Award



PT KPB meraih 2 (dua) Predikat Gold dalam Ajang Grand Forum Inovasi Mutu atau CIP (*Continous Improvement Program*) di seluruh unit Bisnis Subholding Refining & Petrochemical PT KPI Tahun 2022, di Patra Hotel & Convention Semarang. Medali Emas diraih oleh gugus PC-Prove (*Project Collaboration - Improvement*) *United* dan PC-Prove (*Project Collaboration - Improvement*) Re-Wall.

PT KPB won 2 (two) Gold Predicates in the Grand Forum for Quality Innovation or CIP (Continuous Improvement Program) Event in all Subholding Business units of PT Kilang Pertamina Internasional in 2022, at the Patra Hotel & Convention Semarang. The Gold Medal was won by the PC-Prove (Project Collaboration - Improvement) United and PC-Prove (Project Collaboration - Improvement) Re-Wall groups.



PT KPB menerima Penghargaan K3 dalam Penganugerahan Penghargaan K3 Provinsi Kalimantan Timur pada 11 April 2022. PT KPB mencatatkan kinerja *Lost Time Incident Rate (LTIR) dan Number of Accidents* (NoA) berada di angka 0 (*Zero Accident*).

PT KPB received the OHS Award in the East Kalimantan Province OHS Award on April 11, 2022. KPB recorded Lost Time Incident Rate (LTIR) and Number of Accidents (NoA) performance at 0 (Zero Accident).

Sertifikasi | Certification

Persetujuan Layak Operasi Instalasi New Balikpapan II Gas Flare

Dikeluarkan : Direktur Teknik dan Lingkungan Migas
Tanggal Terbit : 7 Juni 2022
Masa Berlaku : sampai dengan 1 Maret 2026

Approval of Appropriate Operation of New Balikpapan II Gas Flare Installation

Issued : Director of Oil and Gas Engineering and Environment
Issue Date : June 7, 2022
Validity Period : until March 1, 2026

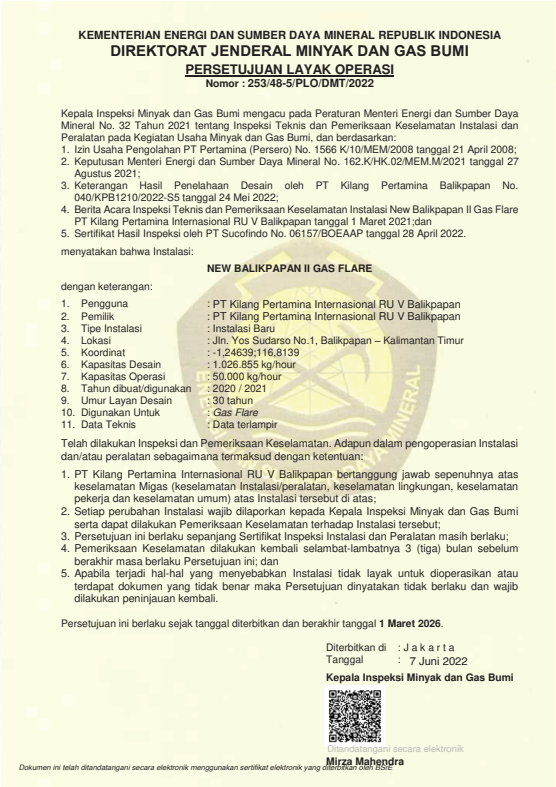

KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL MINYAK DAN GAS BUMI
PERSETUJUAN LAYAK OPERASI
Nomor : 253/48-5/PLO/DMT/2022

Kepala Inspeksi Minyak dan Gas Bumi mengacu pada Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 32 Tahun 2021 tentang Inspeksi Teknis dan Pemeriksaan Keselamatan Instalasi dan Peralatan pada Kegiatan Usaha Minyak dan Gas Bumi, dan berdasarkan:
1. Izin Usaha Pengolahan PT Pertamina (Persero) No. 1566 K/10/MEM/2008 tanggal 21 April 2008;
2. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 162.K/HK.02/MEM.M/2021 tanggal 27 Agustus 2021;
3. Keterangan Hasil Penelahaan Desain oleh PT Kilang Pertamina Balikpapan No. 040/KPB1210/2022-S5 tanggal 24 Mei 2022;
4. Berita Acara Inspeksi Teknis dan Pemeriksaan Keselamatan Instalasi New Balikpapan II Gas Flare PT Kilang Pertamina Internasional RU V Balikpapan tanggal 1 Maret 2021;dan
5. Sertifikat Hasil Inspeksi oleh PT Sucofindo No. 06157/BOEAAP tanggal 28 April 2022.

menyatakan bahwa Instalasi:

NEW BALIKPAPAN II GAS FLARE

dengan keterangan:

1.	Pengguna	: PT Kilang Pertamina Internasional RU V Balikpapan
2.	Pemilik	: PT Kilang Pertamina Internasional RU V Balikpapan
3.	Tipe Instalasi	: Instalasi Baru
4.	Lokasi	: Jln. Yos Sudarso No.1, Balikpapan – Kalimantan Timur
5.	Koordinat	: -1,24639;116,8139
6.	Kapasitas Desain	: 1.026.855 kg/hour
7.	Kapasitas Operasi	: 50.000 kg/hour
8.	Tahun dibuat/digunakan	: 2020 / 2021
9.	Umur Layan Desain	: 30 tahun
10.	Digunakan Untuk	: *Gas Flare*
11.	Data Teknis	: Data terlampir

Telah dilakukan Inspeksi dan Pemeriksaan Keselamatan. Adapun dalam pengoperasian Instalasi dan/atau peralatan sebagaimana termaksud dengan ketentuan:
1. PT Kilang Pertamina Internasional RU V Balikpapan bertanggung jawab sepenuhnya atas keselamatan Migas (keselamatan Instalasi/peralatan, keselamatan lingkungan, keselamatan pekerja dan keselamatan umum) atas Instalasi tersebut di atas;
2. Setiap perubahan Instalasi wajib dilaporkan kepada Kepala Inspeksi Minyak dan Gas Bumi serta dapat dilakukan Pemeriksaan Keselamatan terhadap Instalasi tersebut;
3. Persetujuan ini berlaku sepanjang Sertifikat Inspeksi Instalasi dan Peralatan masih berlaku;
4. Pemeriksaan Keselamatan dilakukan kembali selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sebelum berakhir masa berlaku Persetujuan ini; dan
5. Apabila terjadi hal-hal yang menyebabkan Instalasi tidak layak untuk dioperasikan atau terdapat dokumen yang tidak benar maka Persetujuan dinyatakan tidak berlaku dan wajib dilakukan peninjauan kembali.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal diterbitkan dan berakhir tanggal **1 Maret 2026**.

Diterbitkan di : Jakarta
Tanggal : 7 Juni 2022

Kepala Inspeksi Minyak dan Gas Bumi

Ditandatangani secara elektronik

Mirza Mahendra

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Persetujuan Layak Operasi Instalasi North Acid Gas Flare PT Pertamina (Persero) RU V Balikpapan.

Dikeluarkan : Direktur Teknik dan Lingkungan Migas
Tanggal Terbit : 22 Mei 2021
Masa Berlaku : sampai dengan 5 Agustus 2024

Approval of Worth Operating North Acid Gas Flare Installation PT Pertamina (Persero) RU V Balikpapan.

Issued : Director of Oil and Gas Engineering and Environment
Issue Date : May 22, 2021
Validity Period : until August 5, 2024



KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL MINYAK DAN GAS BUMI

PERSETUJUAN LAYAK OPERASI
Nomor: 265 / 48-5 / PLO / DMT / 2021

Kepala Inspeksi Minyak dan Gas Bumi, berdasarkan:
1. Undang-Undang Republik Indonesia No.22 Tahun 2001;
2. Mijn Politie Reglement Sb. 1930 No. 341;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.19 Tahun 1973;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.11 Tahun 1979;
5. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No.14 Tahun 2018;
6. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No.18 Tahun 2018;
7. Izin Usaha Pengolahan Minyak dan Gas Bumi PT Pertamina (Persero) No 1566K/10/MEM/2008; dan
8. Sertifikat Hasil Inspeksi oleh PT Sucofindo (Persero) No. 01507/BOEAAO tanggal 10 Mei 2021.

menyatakan bahwa,

INSTALASI NORTH ACID GAS FLARE

Dengan keterangan,
1. Pengguna : PT. Pertamina (Persero) RU V
2. Pemilik : PT. Pertamina (Persero) RU V
3. Tipe Instalasi : Baru
4. Lokasi : Jl. Yos Sudarspo No.1 Balikpapan, Kalimantan Timur
5. Koordinat :
6. Kapasitas : 89.299 Kg/Hr Vapor (Gas Flare)
7. Tahun dibuat / digunakan : 2020/2020
8. Sisa Umur Layan : 30 tahun
9. Digunakan untuk : Gas Flare
10. Data Teknis : Data terlampir

Telah mengacu peraturan perundang-undangan, standar dan kaidah keteknikan yang baik, dengan ketentuan:
1. PT. Pertamina (Persero) bertanggung jawab sepenuhnya atas keselamatan Instalasi tersebut di atas;
2. Setiap perubahan Instalasi wajib dilaporkan kepada Kepala Inspeksi Minyak dan Gas Bumi serta dapat dilakukan Pemeriksaan Keselamatan terhadap Instalasi tersebut;
3. Pemeriksaan Keselamatan dilakukan kembali selambat-lambatnya tiga bulan sebelum berakhir masa berlaku Persetujuan ini;
4. Persetujuan ini berlaku selama Persetujuan Penggunaan / Sertifikat Inspeksi Peralatan pada Instalasi masih berlaku; dan
5. Apabila terjadi hal-hal yang menyebabkan Instalasi tersebut tidak layak dan tidak aman untuk dioperasikan serta terdapat dokumen yang tidak benar maka Persetujuan ini dapat ditinjau kembali.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal diterbitkan dan berakhir tanggal **5 Agustus 2024.**

Diterbitkan di : Jakarta
Tanggal : 22 Mei 2021
Kepala Inspeksi Minyak dan Gas Bumi

Ditandatangani secara elektronik
Wakhid Hasyim

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

FUNGSI PENUNJANG BISNIS
BUSINESS SUPPORT FUNCTIONS

Pengelolaan Layanan IT

Untuk mendukung kelancaran operasional dan menunjang kinerja Proyek RDMP RU V Balikpapan dan Lawe-Lawe diperlukan proses pengelolaan aktivitas layanan. Pada saat ini, hal tersebut telah dilakukan melalui kerjasama dengan perusahaan induk (*holding*) menggunakan sistem MySSC untuk seluruh *tower SSC* (*Shared Service Center*) sebagai berikut:
1. Shared Services Finance
2. Shared Services Human Capital
3. Shared Services ICT
4. Shared Services Procurement
5. Master Data Operation
6. Enterprise IT

Kerjasama tersebut tertuang dalam acara Berita Acara Penetapan Harga (BAPH) Layanan Shared Services & Enterprise IT untuk PT Kilang Pertamina Balikpapan Tahun 2022 dengan nomor BA-008/I50000/2022-S0 yang ditandatangani oleh SVP Shared Services dan Direktur Keuangan PT KPB. Hal ini menunjukkan Perusahaan memiliki komitmen yang kuat untuk meningkatkan kualitas operasional dalam mendukung Proyek RDMP dan terukur di semua aspek. Berikut adalah mekanisme layanan yang bersinergi antara SSC dengan PT KPB.

Pada organisasi IT berfungsi untuk mengelola teknologi informasi Perusahaan sebagai berikut:
1. Menyusun rencana pengelolaan IT sesuai dengan RKAP.
2. Mengelola pengembangan layanan dan solusi IT.
3. Mengelola kualitas layanan dan solusi.
4. Mengelola insiden, penanganan masalah dan konfigurasi IT.
5. Menyusun dan mengelola risiko IT.
6. Mengelola hubungan dengan dengan pengguna IT.
7. Membantu implementasi aspek IT pada RDMP.
8. Membantu analisis integrasi sistem IT RDMP dengan eksisting.

IT Service Management

To support smooth operations and support the performance of the Balikpapan Refinery RDMP Project, a service activity management process is required. Currently, this has been done in collaboration with the holding company using the MySSC system for all SSC (Shared Service Center) towers as follows:
1. Shared Services Finance
2. Shared Services Human Capital
3. Shared Services ICT
4. Shared Services Procurement
5. Master Data Operation
6. Enterprise IT

This collaboration was stated in the Minutes of Pricing for Shared Services & Enterprise IT Services for PT Kilang Pertamina Balikpapan in 2022 with number BA-008/I50000/2022-S0 which was signed by SVP Shared Services and PT KPB's Finance Director. This shows that the Company has a strong commitment to improving operational quality in supporting the RDMP RU V Balikpapan Project and is measurable in all aspects. The following is a service mechanism that synergizes between SSC and PT KPB.

The IT organization functions to manage the Company's information technology as follows:
1. Prepare an IT management plan in accordance with the Company Work Plan and Budget.
2. Managed the development of IT services and solutions.
3. Manage the quality of services and solutions.
4. Manage incidents, problem solving and IT configuration.
5. Develop and manage IT risks.
6. Manage relationships with IT users.
7. Assisting the implementation of IT aspects in RDMP.
8. Assist in the analysis of the integration of existing RDMP IT systems.


PERTAMINA
PERTAMINA
KILANG PERTAMINA
BALIKPAPAN

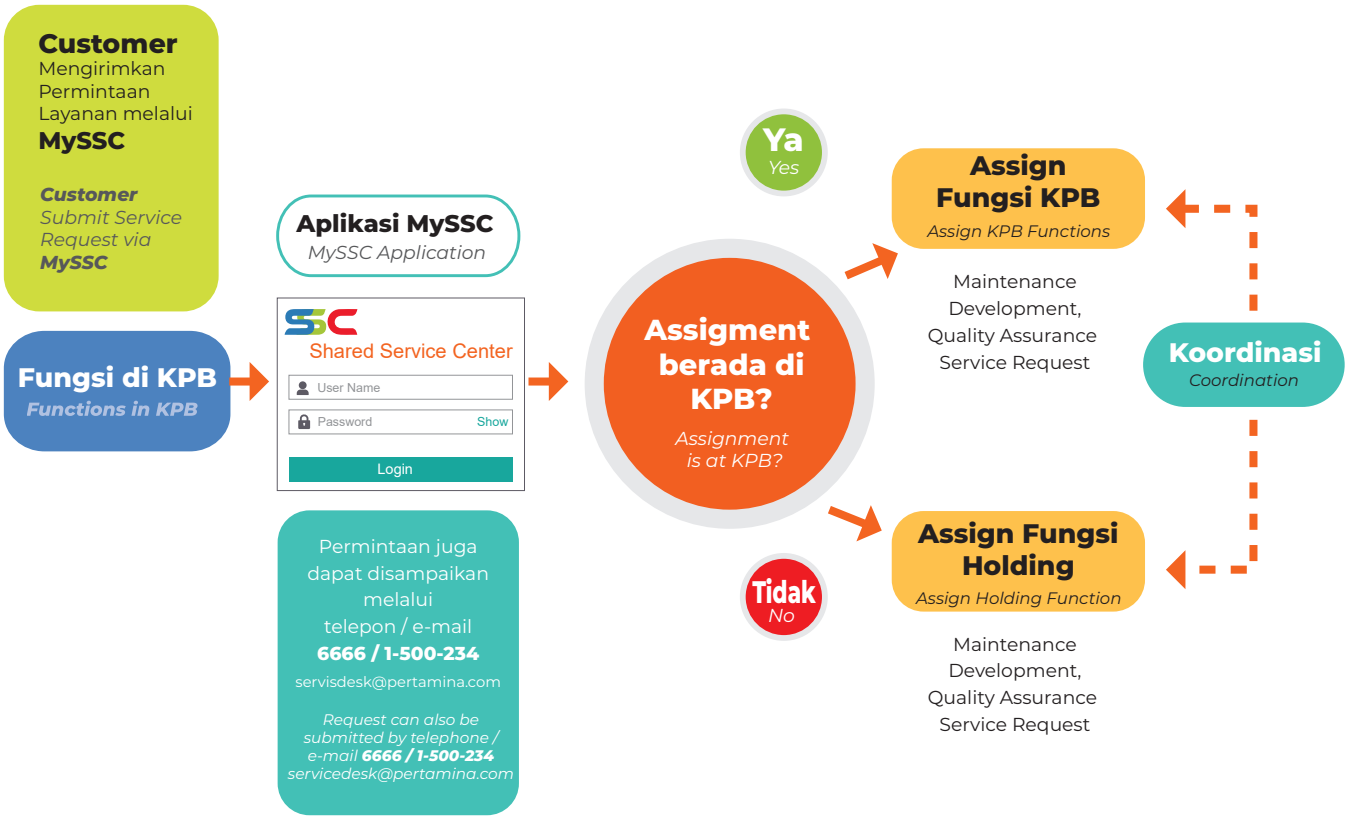
Customer
Mengirimkan Permintaan Layanan melalui
MySSC
Customer Submit Service Request via MySSC
Fungsi di KPB
Functions in KPB
Aplikasi MySSC
MySSC Application
SSC
Shared Service Center
User Name
Password
Show
Login
Permintaan juga dapat disampaikan melalui telepon / e-mail
6666 / 1-500-234
servisdesk@pertamina.com
Request can also be submitted by telephone / e-mail 6666 / 1-500-234
servicedesk@pertamina.com
Assigment berada di KPB?
Assignment is at KPB?
Ya
Yes
Tidak
No
Assign Fungsi KPB
Assign KPB Functions
Maintenance Development, Quality Assurance Service Request
Assign Fungsi Holding
Assign Holding Function
Maintenance Development, Quality Assurance Service Request
Koordinasi
Coordination

Pencapaian Layanan IT

Kondisi pandemi COVID-19 yang mulai melandai pada tahun 2022 menyebabkan kondisi perusahaan mulai dinamis. Seluruh operasional menuju peralihan dari sistem bekerja di rumah (WFH) menuju ke *hybrid-work* yaitu kombinasi antara bekerja secara *offline* dan *online*. Kondisi ini merupakan tantangan karena layanan IT harus mendukung semua kebuuthan pekerja secara optimal. Salah satu sistem layanan pendukung yang sudah *go-live* di PT KPB pada tahun 2022 adalah *Digital Travel Management*. Manfaat layanan ini adalah para pengguna tidak perlu lagi melakukan pembuatan *travel request* dan *travel settlement* secara manual.

PT KPB sudah mengantisipasi kenaikan kebutuhan akses Internet setelah pekerja dan mitra kerja kembali beraktivitas di area Perusahaan. Kapasitas Internet telah ditambah menjadi 100 Mbps secara *dedicated* yang diatur menggunakan *bandwidth management*. Kelengkapan akses juga disertai dengan penyediaan HP *explosion proof* untuk menunjang komunikasi antartim manajemen ketika berada di lokasi ISBL.

Perusahaan menyadari pentingnya menjaga tata kelola dalam keseluruhan proses bisnis, termasuk dalam hal teknologi informasi (TI). Tata kelola TI diterapkan untuk mengawasi proses perkembangan TI dan aplikasinya dalaam aktivitas opersionnal Perusahaan setiap hari. Aspek keamanan TI harus menjadi hal utama yang ada di benak setiap pekerja ketika menggunakan fasilitas tersebut.

Dengan telah *go-live* nya sistem korespondensi yaitu *P-Office*, semua surat untuk internal dan eksternal dapat ditandatangani secara digital dengan fitur *digital signature*. Layanan ini bekerjasama dengan PT Peruri Digital Security, anak perusahaan Perum Peruri. Perusahaan berharap sistem ini menyebabkan semua korespondensi tetap sesuai dengan alur, mudah dimonitor, dapat dipercaya dan terorganisasikan dengan baik.

PT KPB menjaga alur informasi antara pihak internal dan eksternal tetap sesuai ketentuan yang berlaku agar tidak terjadi kebocoran informasi yang dapat merugikan Perusahaan dan berdampak terhadap pemangku kepentingan. Perusahaan mengawasi dan memonitor secara ketat pengelolaan dan pengembangan IT yang dilakukan oleh pihak ketiga untuk menjaga kerahasiaan data Perusahaan.

Seiring dengan program digitalisasi, PT KPB sudah ikut serta dalam implementasi *roll-out* aplikasi, di antaranya *Jojonomic* dan *i-Am*. Aplikasi *Jojonomic* berfungsi sebagai pendukung *end-to-end* proses terkait uang muka kerja atau *cash card*. Sedangkan aplikasi *i-Am* berfungsi sebagai *tools* untuk hal-hal yang mencakup terkait *Human Capital*.

Pengembangan Layanan IT

Guna mendukung progres proyek RDMP RU V Balikpapan sesuai target yang direncanakan, Fungsi IT perlu mempersiapkan langkah-langkah pengembangan melalui Proyek sebagai berikut:

1. Penyiapan *core* infrastruktur IT.
2. Penyiapan lisensi dan integrasi *Plant Information Management System*.
3. Pengelolaan akses dan *backup link Internet*.
4. Optimalisasi aset dan *Managed Service IT*.
5. Standardisasi IT pada *Meeting Room*.

IT Service Achievements

The condition of the COVID-19 pandemic which began to decline in 2022 caused the company's condition to start dynamic. All operations are moving towards a shift from a work-at-home (WFH) system to a hybrid-work, namely a combination of offline and online work. This condition is a challenge because IT services must optimally support all worker needs. One of the support service systems that has gone live at PT KPB in 2022 is Digital Travel Management. The benefit of this service is that users no longer need to make travel requests and travel settlements manually.

PT KPB has anticipated an increase in the need for Internet access after employees and work partners return to their activities in the Company's area. Internet capacity has been increased to 100 Mbps on a dedicated basis which is managed using bandwidth management. Complete access is also accompanied by the provision of explosion proof cell phones to support communication between management teams while at the ISBL location.

The company realizes the importance of maintaining governance in all business processes, including information technology (IT). IT governance is implemented to oversee the IT development process and its application in the Company's daily operational activities. The aspect of IT security must be the main thing that is in the midst of every worker when using the facility.

With the go-live correspondence system, namely P-Office, all internal and external letters can be digitally signed with the digital signature feature. This service is in collaboration with PT Peruri Digital Security, a subsidiary of Perum Peruri. The company expects this system to keep all correspondence on track, easy to monitor, reliable and well organized.

PT KPB maintains the flow of information between internal and external parties in accordance with applicable regulations so that there is no leakage of information that could harm the Company and impact stakeholders. The company closely supervises and monitors IT management and development carried out by third parties to maintain the confidentiality of company data.

Along with the digitization program, PT KPB has participated in the implementation of application roll-outs, including Jojonomic and i-Am. The Jojonomic application functions as an end-to-end support for processes related to work advances or cash cards. Meanwhile, the i-Am application functions as a tool for matters related to Human Capital.

IT Service Development

In order to support the progress of the Balikpapan RDMP project according to the planned target, the IT Function needs to prepare development steps through the project as follows:

1. Preparation of core IT infrastructure.
2. Preparation of licenses and integration of the Plant Information Management System.
3. Management of Internet access and backup links.
4. Optimization of IT assets and Managed Service.
5. Standardization of IT in the Meeting Room.


GRAND SAFETY TALK
KURANGI PLASTIK SEKALI PAKAI
GUNAKAN BOTOL ISI ULANG
RDMP RU V





ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion And Analysis

TINJAUAN INDUSTRI
INDUSTRY OVERVIEW

Tinjuan Perekonomian Global dan Nasional

Ekonomi Indonesia menunjukkan resiliensi dan pulih lebih cepat pada tahun 2022 setelah tumbuh sebesar 5,3% di tengah perlambatan ekonomi global. Tingkat pertumbuhan ini melampaui pertumbuhan tahun 2021 yang tercatat sebesar 3,7%. Angka tersebut sedikit melampaui target yang ditetapkan Pemerintah Indonesia yakni sebesar 5,2% dan kembali mencapai level 5% seperti sebelum pandemi COVID-19.

Tren penguatan ini berbeda dengan pertumbuhan ekonomi global yang diproyeksikan melambat menjadi 3,2% di tahun 2022 dimana sebelumnya pada tahun 2021 berada di level 6%. Keberlanjutan tren pemulihan ekonomi nasional terjadi akibat kebijakan penanganan pandemi COVID-19 yang cepat dan tepat sasaran. Penerapan kebijakan pembatasan sosial masyarakat yang adaptif mampu mengendalikan penularan virus.

Pada sisi lain, program vaksinasi tercapai sesuai target sehingga aktivitas ekonomi masyarakat secara bertahap dapat kembali berjalan normal. Berbagai program pemulihan ekonomi melalui Program Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PC-PEN) yang didukung oleh kebijakan moneter dan sektor keuangan yang akomodatif turut memberikan dorongan besar bagi akselerasi pemulihan ekonomi nasional pada tahun 2022.

Konsumsi masyarakat menjadi kontributor pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) dari sisi pengeluaran. Pertumbuhan konsumsi melonjak dari 2,0% (*y-o-y*) di 2021 menjadi 4.9% (*y-o-y*) pada tahun 2022. Tingkat inflasi yang relatif terkendali menjadi salah satu faktor penting bagi laju ekspansi konsumsi sepanjang tahun 2022. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat Indeks Harga Konsumen atau IHK Indonesia sepanjang tahun 2022 mengalami inflasi sebesar 5,51%. Terjaganya daya beli masyarakat juga ditandai oleh perbaikan tingkat kemiskinan nasional yang kembali turun dari 9,7% (September 2021) menjadi 9,6% (September 2022).

Kinerja ekspor yang kuat turut menopang laju pertumbuhan ekonomi. Kebijakan hilirisasi sumber daya alam (SDA) menjadi salah satu sumber utama pendorong kinerja ekspor pada tahun lalu. Neraca perdagangan Indonesia menjadi lebih sehat karena kinerja ekspor mencatatkan surplus sebesar USD54,5 miliar yang merupakan angka tertinggi dalam sejarah. Investasi secara bertahap juga menguat di tahun 2022. Minat investor untuk melanjutkan hilirisasi lanjutan ke produk-produk turunan mendorong investasi ke arah yang lebih produktif.

Tren pertumbuhan ekonomi dari sisi produksi ditopang kinerja sektor lapangan usaha yang positif sepanjang tahun lalu seperti manufaktur. pertanian, perdagangan, pengolahan, pertambangan dan penunjang pariwisata. Pemulihan sektor produksi ini memberikan dampak positif bagi pembukaan lapangan pekerjaan. Tingkat pengangguran terus turun dan pada tahun 2022 mencapai 5,9% atau lebih rendah dari 2021 sebesar 6,5%.

Global and National Economic Overview

The Indonesian economy is showing resilience and recovering more quickly in 2022 after growing by 5.3% amidst a global economic slowdown. This growth rate exceeded 2021 growth which was recorded at 3.7%. This figure slightly exceeded the target set by the Government of Indonesia, which was 5.2% and again reached the level of 5% before the COVID-19 pandemic.

This strengthening trend is different from global economic growth which is projected to slow down to 3.2% in 2022 where previously in 2021 it was at the level of 6%. The continuation of the trend of national economic recovery has occurred due to policies for handling the COVID-19 pandemic that are fast and on target. The implementation of an adaptive community social restriction policy is able to control the transmission of the virus.

On the other hand, the vaccination program was achieved according to the target so that the community's economic activities can gradually run normally. Various economic recovery programs through the COVID-19 Handling and National Economic Recovery Program (PC-PEN) supported by accommodative monetary and financial sector policies have also provided a major impetus for accelerating national economic recovery in 2022.

Public consumption is a contributor to the growth of Gross Domestic Product (GDP) from the expenditure side. Consumption growth jumped from 2.0% (y-o-y) in 2021 to 4.9% (y-o-y) in 2022. The relatively controlled inflation rate is an important factor for the pace of consumption expansion throughout 2022. The Central Bureau of Statistics (BPS) recorded that Indonesia's Consumer Price Index or CPI (IHK) throughout 2022 will experience inflation of 5.51%. The maintenance of people's purchasing power is also marked by an improvement in the national poverty rate which has fallen again from 9.7% (September 2021) to 9.6% (September 2022).

Strong export performance has also contributed to the pace of economic growth. The downstream natural resources (SDA) policy became one of the main sources driving export performance last year. Indonesia's trade balance has become healthier because export performance recorded a surplus of USD54.5 billion which is the highest figure in history. Investment will also gradually strengthen in 2022. Investor interest in continuing downstream to derivative products encourages investment in a more productive direction.

The trend of economic growth from the production side was supported by the positive performance of the business sector last year, such as manufacturing, agriculture, trading, processing, mining and tourism support. The recovery in the production sector has had a positive impact on job creation. The unemployment rate continues to fall and in 2022 it reached 5.9% or lower than 2021 of 6.5%.

Pemerintah Indonesia optimistis target pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5, 3% pada tahun 2023 dapat tercapai. Apalagi, berbagai lembaga internasional memperkirakan ekonomi Indonesia bisa tumbuh di kisaran 5% pada tahun ini. Laju pemulihan yang mengesankan pada tahun-tahun sebelumnya menjadi pijakan yang kokoh bagi perekonomian nasional guna menghadapi tantangan jangka pendek sekaligus melanjutkan agenda pembangunan jangka menengah-panjang.

Pemerintah tetap akan memantau pertumbuhan perekonomian dunia. Risiko ketidakpastian masih cukup tinggi meskipun perlambatan ekonomi dunia diindikasikan mulai melunak. Dalam *World Economic Outlook* terbitan Januari 2023, Dana Moneter Internasional (IMF) memprediksi pertumbuhan global pada tahun 2022 dan 2023 sebesar 3,4% dan 2,9%, atau lebih tinggi 0.2% dibanding proyeksi sebelumnya pada Oktober 2022. Revisi ke atas ini didorong penguatan kinerja di beberapa negara besar sejak akhir 2022 dan mulai meredanya tekanan inflasi dunia yang diprediksi melambat secara gradual pada tahun 2023.

Pemerintah akan memperhatikan keberlanjutan agenda reformasi struktural untuk mempercepat transformasi ekonomi sehingga memperkokoh struktur dan akselerasi kinerja ekonomi nasional. Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Tahun 2023 telah dipersiapkan agar sanggup meredam potensi guncangan perekonomian ke depan. Kesehatan fiskal tetap menjadi perhatian utama agar secara efektif dan efisien mampu menyasar isu-isu kritikal, termasuk dalam pengendalian inflasi, stabilitas perbaikan kesejahteraan masyarakat dan perbaikan investasi yang lebih kuat.

Pemerintah telah menyiapkan sejumlah strategi dan kebijakan utama untuk menjaga pertumbuhan ekonomi. Di antaranya meningkatkan daya beli masyarakat melalui pengendalian inflasi, memperkuat pasar domestik, mencari diversifikasi pasar ekspor dan membangun hilirisasi industri agar dapat menambah nilai tambah komoditas. Transformasi ekonomi untuk meningkatkan investasi juga dilanjutkan guna mendukung peningkatan produktivitas dan penyerapan tenaga kerja.

Analisis Industri Migas

Sektor Energi dan Sumberdaya Mineral (ESDM) memberikan sumbangan besar pada perekonomian nasional. Berdasarkan laporan Kementerian ESDM, nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sektor ESDM pada tahun 2022 mencapai Rp351 triliun atau atau sekira 138% dari target Rp254 triliun. Dari angka tersebut. PNBP migas mencapai Rp148,7 triliun atau 106,90% di atas target Rp139,1 triliun. Peningkatan PNBP secara umum ditopang oleh kenaikan harga komoditas.

Pencapaian melampaui target juga terlihat dari alokasi gas bumi untuk kebutuhan domestik semakin besar sebesar 68%, lebih besar dibandingkan porsi ekspor. Realisasi penyaluran gas bumi domestik pada tahun 2022 mencapai 3.686 miliar *british thermal unit per day* (BBTUD) yang sebagian besar dimanfaatkan untuk industri sebesar 1.610,7 BBTUD (29,45%).

Sementara realisasi investasi di sektor ESDM pada tahun lalu mencapai USD26,8 milliar atau 86% dari target sebesar USD31 miliar. Dari jumlah itu, realisasi investasi migas tercatat sebesar USD13,9 miliar. Investasi yang dibarengi dengan pemberian berbagai kemudahan dan insentif ini sangat penting untuk mendorong pencapaian target produksi minyak bumi 1 juta barel per hari (BPH) dan gas bumi 12 miliar standar kaki kubik per hari (BSCFD) pada 2030. Untuk 2023. Kementerian ESDM menargetkan *lifting* migas sebesar 2,036 juta barel setara minyak per hari (BOEPD) yaitu minyak 743 ribu BPH dan gas 1.293 juta BOEPD.

The Indonesian government is optimistic that Indonesia's economic growth target of 5.3% in 2023 can be achieved. Especially, various international institutions estimate that Indonesia's economy can grow by around 5% this year. The impressive pace of recovery in previous years has become a solid foundation for the national economy to face short-term challenges as well as continue the medium-long term development agenda.

The government will continue to monitor world economic growth. The risk of uncertainty remains high, even though there are indications that the world economic slowdown is starting to soften. In the January 2023 issue of the World Economic Outlook. The International Monetary Fund (IMF) predicts global growth in 2022 and 2023 of 3.4% and 2.9%, or 0.2% higher than the previous projection in October 2022. The upward revision was driven by the strengthening performance of several major countries since the end of 2022 and the easing of world inflationary pressure which is predicted to slow gradually in 2023.

The government will pay attention to the sustainability of the structural reform agenda to accelerate economic transformation so as to strengthen the structure and accelerate the performance of the national economy. The 2023 State Revenue and Expenditure Budget (APBN) has been prepared in order to be able to mitigate potential economic shocks in the future. Fiscal health remains a major concern so that it can effectively and efficiently target critical issues, including inflation control, stability, improvement of people's welfare and stronger investment improvements.

The government has prepared a number of main strategies and policies to maintain economic growth. These include increasing people's purchasing power through controlling inflation, strengthening the domestic market, seeking diversification of the export market and building downstream industries so as to add added value to commodities. Economic transformation to increase investment was also continued to support increased productivity and employment.

Oil and Gas Industry Analysis

The Energy and Mineral Resources (ESDM) sector makes a major contribution to the national economy. Based on the report of the Ministry of Energy and Mineral Resources, the value of Non-Tax State Revenue (PNBP) for the Energy and Mineral Resources sector in 2022 reached IDR351 trillion or approximately 138% of the target of IDR254 trillion. From these numbers, oil and gas Non-Tax State Revenue reached IDR148.7 trillion or 106.90% above the target of IDR 139.1 trillion. The increase in Non-Tax State Revenue in general was supported by increases in commodity prices.

The achievement of exceeding the target can also be seen from the allocation of natural gas for domestic needs which has increased by 68%, larger than the share of exports. Realization of domestic natural gas distribution in 2022 reached 3,686 British thermal units per day (BBTUD), most of which are used for industry, amounting to 1,610.7 BBTUD (29.45%).

Meanwhile, investment realization in the Energy and Mineral Resources sector last year reached USD26.8 billion or 86% of the target of USD31 billion. Of that amount, oil and gas investment realization was recorded at USD13.9 billion. This investment, which is accompanied by the provision of various facilities and incentives, is very important to encourage the achievement of the target of producing 1 million barrels per day of oil (BPH) and 12 billion standard cubic feet of natural gas (BSCFD) in 2030. For 2023, the Ministry of Energy and Mineral Resources is targeting lifting oil and gas amounting to 2.036 million barrels of oil equivalent per day (BOEPD), namely oil 743 thousand BPH and gas 1,293 million BOEPD.

Target Lifting Minyak dan Gas

Oil and Gas Lifting Target

Tahun *Year*	**Lifting Migas** *Oil & Gas Lifting* **(Juta BOEPD)** *(Million BOPD)*	**Minyak** *Oil* **(Ribu BPH)** *(thousand BPD)*	**Gas** *Gas* **(Juta BOEPD)** *(Million BOEPD)*
2020	1.953	755	1.198
2021	1.984	716	1.268
2022	2.015	727	1.288
2023	2.036	743	1.293
2024	2.057	743	1.314



Sumber: SKK Migas 2022 | Source: SKK Migas 2022

Pencapaian target produksi migas tersebut dilakukan dengan beberapa strategi penting seperti menekan angka *unplanned shutdown* dan revitalisasi sumur-sumur tua dengan menggunakan teknologi *Enhanced Oil Recovery (EOR)*. Pengeboran dan pengembangan sumur-sumur migas juga dilakukan secara intensif dan masif.

Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) mencatat hingga Oktober 2022. kegiatan pengeboran sumur pengembangan sudah mencapai 616 sumur atau mencapai 165% dibandingkan Oktober 2021 yang sebanyak 373 sumur. Jumlah pengeboran sumur pengembangan tersebut bahkan lebih tinggi dari total realiasi pengeboran sumur pengembangan pada tahun 2021 yang sebanyak 480 sumur.

Seiring dengan berkembangnya sektor hulu, proyek hilir migas diharapkan akan terus meningkat di tahun-tahun mendatang. Pemerintah menargetkan investasi hilir migas pada tahun 2023 mencapai USD11,22 miliar untuk pengolahan. Pengangkutan, penyimpanan dan niaga migas. Hal ini tentunya menjadi peluang bagi pemangku kepentingan di sektor migas untuk terlibat di bisnis hilir migas. Sejumlah proyek hilir migas yang menjanjikan antara lain proyek kilang minyak dan petrokimia.

Realisasi proyek-proyek hilir migas sangat penting karena kebutuhan BBM nasional terus meningkat seiring dengan pertumbuhan ekonomi domestik. Permintaan terhadap BBM diprediksi tumbuh sebesar 3,16% per tahun. Permintaan lain yang harus dipenuhi kilang adalah kebutuhan *Liquefied Petroleum Gas (LPG)* yang meningkat setiap tahun. Hingga saat ini. Indonesia ternyata masih merupakan negara pengimpor LPG karena sekitar 70% dari kebutuhan LPG harus didatangkan dari luar negeri.

Pemerintah juga mendorong hilirisasi migas sehingga tidak terbatas pada eksplorasi dan produksi. Salah satu prioritasnya adalah petrokimia. Kementerian Perindustrian (Kemenperin) menargetkan impor produk industri petrokimia dapat ditekan hingga 50% pada tahun 2023. Sementara Kementerian Koordinator Maritim dan Investasi (Kemenkomarinves) optimistis mulai tahun 2027 Indonesia tidak akan mengimpor produk kimia dan turunannya.

The achievement of the oil and gas production target was carried out with several important strategies such as reducing the number of unplanned shutdowns and revitalizing old wells using Enhanced Oil Recovery (EOR) technology. Drilling and development of oil and gas wells is also carried out intensively and massively.

The Special Task Force for Upstream Oil and Gas Business Activities (SKK Migas) noted that until October 2022, development well drilling had reached 616 wells or reached 165% compared to October 2021 which totaled 373 wells. The number of development wells drilled is even higher than the total realization of development wells drilled in 2021 of 480 wells.

Along with the development of the upstream sector, downstream oil and gas projects are expected to continue to increase in the coming years. The government targets investment in downstream oil and gas in 2023 to reach USD11.22 billion for processing. Transportation, storage and trading of oil and gas.

The realization of downstream oil and gas projects is very important because the national fuel demand continues to increase along with the growth of the domestic economy. Demand for fuel is predicted to grow by 3.16% per year. Another demand that must be met by refineries is the need for Liquefied Petroleum Gas (LPG), which increases every year. Until now, Indonesia is still an LPG importing country because around 70% of LPG needs must be imported from abroad.

The government is also pushing for oil and gas downstream so that it is not limited to exploration and production. One of its priorities is petrochemicals. The Ministry of Industry (Kemenperin) targets imports of petrochemical industry products to be reduced by up to 50% by 2023. Meanwhile, the Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment (Kemenkomarinves) is optimistic that starting in 2027 Indonesia will not import chemical products and their derivatives.



Prospek Usaha

Bisnis dan operasi kilang di Indonesia memiliki prospek yang cerah seiring dengan upaya pemerintah meningkatkan kemandirian dan ketahanan energi nasional. Pemerintah telah menerbitkan sejumlah regulasi penting sebagai bentuk dukungan untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut. Pembangunan kilang menjadi bagian dari Proyek Strategis Nasional (PSN) sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 109 Tahun 2020.

Pertamina mengambil peluang pengembangan bisnis dengan mengembangkan kilang eksisting dan membangun kilang baru yang dijalankan. dikendalikan dan dikelola PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) sebagai *Subholding Refinery & Petrochemical (R&P)*. PT KPB sebagai anak perusahaan PT KPI. ditunjuk sebagai operator dan pelaksana pengembangan RU V Balikpapan.

Pertumbuhan bisnis kilang di Tanah Air sejalan dengan perkembangan Kawasan Asia-Pasifik yang telah menjadi kontributor signifikan terhadap kapasitas penyulingan minyak dunia. Berdasarkan *BP Statistical Review of World Energy 2021*, sebanyak 38% kapasitas kilang dunia berada di Asia Pasifik dengan total produksi sebesar 34,4 juta BPH. Namun, produksi tersebut belum sepenuhnya dapat memenuhi kebutuhan bahan bakar dan petrokimia di Asia Pasifik.

Indonesia dapat mengambil peran lebih besar karena upaya pembangunan dan *revamping* kilang yang dilakukan Pertamina telah mampu menekan operasional kilang sehingga lebih rendah dari perusahaan migas lainnya di Asia Pasifik. Menurut data PT KPI, biaya operasional kilang terus mengalami penurunan rata-rata sekitar USD3,67 per barel jauh lebih rendah dibandingkan dengan biaya operasional kilang di Singapura yang mencapai USD7,81 per barel.

Business Prospect

Business and refinery operations in Indonesia have bright prospects in line with the government's efforts to increase national energy independence and security. The government has issued a number of important regulations as a form of support to achieve these goals. The construction of the refinery is part of the National Strategic Project (PSN) as stipulated in Presidential Regulation (Perpres) Number 109 of 2020.

Pertamina takes business development opportunities by developing existing refineries and building new refineries that are being operated, controlled, and managed by PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) as Refining & Petrochemical (R&P) Subholding. PT KPB as a subsidiary of PT KPI was appointed as the operator and executor of the development of RU V Balikpapan.

The growth of the refinery business in the country is in line with the development of the Asia Pacific Region which has become a significant contributor to the world's oil refining capacity. Based on the 2021 BP Statistical Review of World Energy, as much as 38% of world refinery capacity is in Asia Pacific with a total production of 34.4 million BPH. However, this production has not fully met the demand for fuel and petrochemicals in Asia Pacific.

Indonesia can take a bigger role because Pertamina's refinery development and revamping efforts have been able to reduce refinery operations so that they are lower than other oil and gas companies in Asia Pacific. According to data from PT KPI, refinery operating costs have continued to decline on average around USD3.67 per barrel, much lower than refinery operating costs in Singapore which reached USD7.81 per barrel.

Penurunan operasional kilang diperoleh dari perubahan kebijakan pengadaan minyak mentah. Lewat program RDMP, kilang Pertamina lebih fleksibel mengolah berbagai jenis minyak mentah sehingga rata-rata *Net Cash Margin (NCM)* Pertamina sangat positif sebesar USD4,88 per barel. Fleksibilitas pembelian minyak mentah untuk kilang berkontribusi besar dalam efisiensi produksi. Porsi terbesar dalam produksi BBM adalah biaya pembelian minyak mentah yang mencapai 92% dari Biaya Pokok Produksi (BPP).

Kebutuhan terhadap BBM dan LPG akan tetap besar meskipun terjadi transisi energi dengan pemanfaatan energi bersih yang terus meningkat. Permintaan BBM di pasar domestik diproyeksikan meningkat dari 1,2 juta BPH pada tahun 2015 menjadi 1,4 juta BPH pada tahun 2025. Dengan kondisi tanpa melakukan pembangunan kilang minyak baru, diperkirakan jumlah impor BBM nasional akan meningkat dari 0,4 juta BPH pada tahun 2015 menjadi sekitar 0,6 juta BPH pada tahun 2025. Sementara itu, Dewan Energi Nasional (DEN) menghitung kebutuhan LPG Indonesia mencapai 9,7 juta ton pada 2030.

PT KPB pada saat ini sedang melanjutkan penyelesaian Proyek RDMP RU V Balikpapan dan Lawe-Lawe yang ditargetkan selesai pada tahun 2024 sehingga akan tercapai kapasitas pengolahan Kilang Balikpapan akan meningkat 100 ribu BPH menjadi 360 ribu BPH. Kompleksitas kilang yang sebelumnya adalah 3,7 skala *Nelson Complexity Index (NCI)* menjadi 8,0 dan kualitas produk yang ramah lingkungan semula kategori Euro II meningkat menjadi kategori Euro V. Produk standar Euro V sendiri memiliki keunggulan lain yakni tingkat konsumsinya yang lebih hemat.

Pertumbuhan industri petrokimia menambah prospek bisnis kilang semakin cerah. Industri petrokimia merupakan sektor strategis di tingkat hulu yang menjadi modal dasar dan prasyarat utama untuk pengembangan industri di tingkat hilir seperti plastik, serat kain, tekstil, kemasan, elektronika, otomotif, obat-obatan dan industri-industri penting lainnya. Sebagai pemasok bahan baku untuk industri hilir. sektor petrokimia diharapkan memiliki kapasitas yang memadai. Salah satunya dengan menjamin ketersediaan bahan baku yang berasal dari pengolahan kilang.

Kapasitas industri nasional untuk produk-produk petrokimia saat ini mencapai 7,1 juta ton per tahun. Pertamina diproyeksikan akan bertransformasi sebagai motor industri petrokimia Indonesia dengan pelaksanaan proyek pengembangan atau RDMP dan pembangunan kilang baru atau *New Grass Root Refinery (NGRR)* kilang dengan volume produksi menjadi 6 juta ton per tahun pada 2026.

Strategi Usaha

Secara umum dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) PT KPB dinyatakan bahwa PT Pertamina (Persero) terus berupaya untuk mempertahankan posisinya dan meningkatkan daya saingnya di tengah munculnya kilang-kilang modern berskala besar yang lebih efisien di Asia Pasifik. Dalam *Corporate Strategy Pertamina Tahun 2022.* antara lain disebutkan kilang yang dimiliki Pertamina diharapkan menjadi pemimpin di Kawasan Asia Tenggara, tidak terjadi insiden, masuk di margin kuartil ke-1, handal dan efisiensi secara operasional, melaksanakan digitalisasi pada skala besar serta memenuhi mandat biofuel; dan Pertamina menjadi perusahaan petrokimia terkemuka di Indonesia dengan pendapatan USD10 miliar serta berkapasitas 10 juta ton per tahun.

Pencapaian target tersebut akan bergantung pada strategi usaha kilang yang dijalankan PT KPI sebagai *Subholding Refining & Petrochemical (R&P)*. Kilang Balikpapan merupakan kilang terbesar kedua yang dimiliki Pertamina. memenuhi sekitar 25% kapasitas kilang nasional. Posisi kilang ini sangat strategis terutama untuk memenuhi kebutuhan energi di Kawasan Indonesia Timur.

The decline in refinery operations was obtained from changes in crude oil procurement policies. Through the RDMP program, Pertamina's refineries are more flexible in processing various types of crude oil so that Pertamina's average Net Cash Margin (NCM) is very positive at USD4.88 per barrel. The flexibility in purchasing crude oil for refineries contributes greatly to production efficiency. The biggest portion in fuel production is the cost of purchasing crude oil which reaches 92% of the Cost of Production (BPP).

The need for fuel and LPG will remain large even though there is an energy transition with the increasing use of clean energy. Demand for fuel in the domestic market is projected to increase from 1.2 million BPH in 2015 to 1.4 million BPH in 2025. With no new oil refineries being built, it is estimated that the number of national fuel imports will increase from 0.4 million BPH in 2015 to around 0.6 million BPH in 2025. Meanwhile, the National Energy Council (Dewan Energi Nasional/DEN) estimates that Indonesia's LPG needs will reach 9.7 million tons in 2030.

PT KPB is currently continuing the completion of the First Phase of RDMP Balikpapan Project which is targeted for completion in 2024. Completion of the first phase will achieve the processing capacity of the Balikpapan Refinery which will increase by 100 thousand BPH to 360 thousand BPH. Refinery complexity, which previously was 3.7 on the Nelson Complexity Index (NCI) scale, became 8.0 and the quality of products that were environmentally friendly, originally in the Euro II category, increased to the Euro V category. The Euro V standard product itself has another advantage, namely its consumption rate is more economical.

The growth of the petrochemical industry adds to the brighter prospects for the refinery business. The petrochemical industry is a strategic sector at the upstream level which is the basic capital and the main prerequisite for the development of downstream industries such as plastics, fiber, textiles, packaging, electronics, automotive, pharmaceuticals, and other important industries. As a supplier of raw materials for downstream industries, the petrochemical sector is expected to have sufficient capacity. One of them is by ensuring the availability of raw materials originating from refinery processing.

The national industrial capacity for petrochemical products currently reaches 7.1 million ton per year. It is projected that Pertamina will transform as the engine of Indonesia's petrochemical industry by implementing a development project or RDMP and building a new refinery or New Grass Root Refinery (NGRR) refinery with a production volume of 6 million tons per year by 2026.

Business Strategy

In general, PT KPB's 2022-2026 Corporate Long Term Plan (RJPP) states that PT Pertamina (Persero) continues to strive to maintain its position and increase its competitiveness amid the emergence of more efficient large-scale modern refineries in Asia Pacific. In Pertamina's Corporate Strategy 2022, among other things, it is stated that the refinery owned by Pertamina is expected to become a leader in the Southeast Asia Region, no incidents occur, enter the 1st quartile margin, are operationally reliable and efficient, carry out digitization on a large scale and fulfill the biofuel mandate; and Pertamina to become the leading petrochemical company in Indonesia with revenues of USD10 billion and a capacity of 10 million tons per year.

Achieving this target will depend on the refinery business strategy implemented by PT KPI as R&P Subholding. The Balikpapan refinery is the second largest refinery owned by Pertamina, fulfilling around 25% of the national refinery capacity. The position of this refinery is very strategic, especially to meet energy needs in the Eastern Indonesia Region.



Pengembangan Kilang Balikpapan akan menambah jajaran produk-produk berkualitas tinggi yang selama ini sudah diproduksi. yaitu *High Speed Diesel 50 ppm (HSD 50 ppm), Net Bottom Fractionator (NBF), Smooth Fluid (SF) 05, Low Aromatic White Spirit (LAWS)* dan *Marine Gasoil (MGO) Low Sulfur*. Di samping itu, Kilang Balikpapan akan memproduksi produk baru yaitu propilena yang digunakan sebagai bahan baku pabrik polipropilena.

RDMP RU V Balikpapan dan Lawe-Lawe saat ini masih dalam fase konstruksi sehingga strategi yang dilakukan Perusahaan pada tahun 2023-2024 fokus menyelesaikan progres fisik di lapangan yang dilakukan secara paralel dengan pemenuhan aspek finansial melalui pembiayaan proyek. Sasaran strategis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pembiayaan proyek melalui salah satu atau kombinasi dari *Export Credit Agency (ECA)*. bank komersial dan/atau *equity partner*.
2. Penyelesaian proyek secara OTOBOSOROR *(On Time, On Budget, On Schedule, On Return, On Regulation)*.
3. PT KPB menjalankan *Operation and Maintenance (O&M)* dan *Tolling Agreement* pasca-*Operational Acceptance (OA)*.
4. Pencapaian *HSSE Excellence* selama periode konstruksi, *commissioning & start-up*, serta pasca-OA.
5. Biaya proyek secara keseluruhan (*project cost*) yang diperlukan untuk membangun seluruh fasilitas di atas sebesar USD7,247 miliar (nilai *project cost* sesuai *Re-FID*).

PT KPB menerapkan strategi kolaborasi dalam pelaksanaan proyek dan operasional kilang berupa sinergi dan kerjasama dengan perusahaan dalam Pertamina Group seperti PT KPI, PT Pertamina Training & Consulting (PTC), PT Prima Armada Raya, PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri, PT Mitra Tours & Travel, PT Patra Jasa, PT Pertamedika dan lain-lain. Sinergi dan kerjasama juga dilakukan Perusahaan dengan BUMN lain seperti Bank Mandiri, Bank Syariah Indonesia, Bank Rakyat Indonesia, dan Bank Negara Indonesia, PT Rekayasa Industri, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Pelindo, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk dan lain-lain.

The development of the Balikpapan Refinery will add to the range of high-quality products that have been produced so far, namely High-Speed Diesel 50 ppm (HSD 50 ppm), Net Bottom Fractionator (NBF), Smooth Fluid (SF) 05, Low Aromatic White Spirit (LAWS), and Marine Gas Oil (MGO) Low Sulfur. In addition, the Balikpapan Refinery will produce a new product, namely propylene which is used as raw material for the polypropylene factory.

RDMP RU V Balikpapan and Lawe-Lawe Project is currently still in the construction phase so that the strategy carried out by the Company in 2023-2024 focuses on completing physical progress in the field which is carried out in parallel with fulfilling the financial aspect through project financing. The strategic objectives undertaken are as follows:

1) Project financing through one or a combination of Export Credit Agency (ECA), commercial bank and/or equity partner.
2) Completion of projects in OTOBOSOROR (On Time, On Budget, On Schedule, On Return, On Regulation) manner.
3) PT KPB carries out Operation and Maintenance (O&M) and Tolling Agreement post-Operational Acceptance (OA).
4) Achievement of HSSE Excellence during construction, commissioning & start-up, as well as post-OA period.
5) The overall project cost needed to build all of the above facilities is USD7.247 billion (the value of the project cost according to Re-FID).

PT KPB implements a collaboration strategy in project implementation and refinery operations in the form of synergy and cooperation with companies within the Pertamina Group such as PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI), PT Pertamina Training & Consulting (PTC), PT Prima Armada Raya, PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri, PT Mitra Tours & Travel, PT Patra Jasa, PT Pertamedika, and others. Synergies and collaborations are also carried out by the Company with other SOEs such as Bank Mandiri, Bank Syariah Indonesia, Bank Rakyat Indonesia, and Bank Negara Indonesia, PT Rekayasa Industri, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Pelindo, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, and others.

TINJAUAN KINERJA USAHA
BUSINESS PERFORMANCE REVIEW

Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha

Per 31 Desember 2022, PT KPB belum memiliki segmen usaha sebagaimana yang diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.5 (Penyesuaian Tahun 2015) tentang Segmen Operasi. Tetapi. Perusahaan melakukan sejumlah kegiatan operasional yang didefinisikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh PT KPB untuk mempersiapkan tambahan unit kilang baru maupun pendukung lainnya dalam mewujudkan visi sebagai *World Class Refinery* yang efektif dan efisien dengan mengoptimalkan operasional kilang dan penerapan teknologi terbaru.

Adapun kegiatan operasional yang dilakukan Perusahaan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Melanjutkan pengelolaan dan pengawasan pekerjaan lingkup PT KPB yaitu EPC ISBL-OSBL New Unit, Additional Unit Sulfur Recovery Unit (SRU) & Hydro Mechanical Unit (HMU), serta pekerjaan lingkup PT KPI yaitu EPC ISBL-OSBL Revamp Unit dan Additional Hydrocracker Unit (HCU). Early Works dan EPC Lawe-Lawe. Realisasi progres fisik secara keseluruhan RDMP RU V Balikpapan sampai dengan Desember 2022 sebesar 58,41% atau lebih tinggi dari target RKAP 2022 sebesar 57,92%.
2. Melaksanakan beberapa *milestone* proyek yaitu instalasi RFCC Disengager/Stripper & Regenerator dan Main Fractionator RFCC, serta *delivery to site* beberapa material utama antara lain Reactor C-084-02, Unit NHT II, Hot Bend for 20" Pipeline EPC Lawe-Lawe dan RFCC Energy Recovery Package.
3. Memulai pelaksanaan aktifitas *Black Start-Up (BSU)* antara lain penyiapan Sistem Tata Kerja, Fasilitas Emergency Diesel Generator (EDG) System, Emergency IA dan Gas Turbine Generator (GTG).
4. Pelaksanaan pengadaan katalis HCU serta penambahan peralatan laboratorium dan reagen kimia untuk mendukung *start production unit* di 2024.
5. Melakukan evaluasi *schedule re-forecast S-Curve* proyek antara lain EPC ISBL-OSBL yaitu RFS.002 dan EPC Lawe-Lawe yaitu RFS. 008.
6. Monitoring proses persetujuan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) untuk *Re-FID* Proyek RDMP RU V Balikpapan dan Lawe-Lawe dengan nilai *project cost* USD7,247 miliar dan dilakukan *un-scope Phase-2*.
7. Mengurus beberapa perizinan yaitu pembukaan rekening baru perusahaan. pembebasan bea masuk impor serta pembebasan pemungutan PPh Pasal 22 Impor.
8. Melakukan percepatan aktivitas *project financing* antara lain proses *due diligence*. penyelesaian *financial model*, menyiapkan *key project agreement* (*Tolling Fee, O&M* dan *Land Lease*) dan *key financial agreement* (*Loan Agreement. Project Sponsor Agreement, Trustee Agreement* dan *Mandate Letter*).

Sampai dengan akhir tahun 2022 terdapat 4 (empat) kontrak pekerjaan yang dilaksanakan di lingkungan Proyek RDMP RU V Balikpapan dan Lawe-Lawe yang terbagi dalam 3 (tiga) kategori: *Main Works Engineering-Procurement-Construction (EPC)*, *Early Works Phase-2* dan Kontrak Pendukung. Total nilai kontrak (termasuk amandemen) dari seluruh pekerjaan yang sedang berjalan pada tahun 2022 mencapai USD4.868 juta.

Kontrak-kontrak pekerjaan *Main EPC Works* terdiri dari:

- *EPC Inside Battery Limit* (ISBL) – *Outside Battery Limit* (OSBL). Pekerjaan ini ditangani oleh JO SHRP (SK E&C, Hyundai Engineering, PT Rekayasa Industri, dan PT Pembangunan Perumahan) atau disebut juga RDMP RU V Balikpapan JO dengan nilai kontrak sekitar USD4.515,9 juta. Pekerjaan sudah dimulai sejak 2019 dengan target RFCC mulai berproduksi di Agustus 2024 dan Gasoline Block di Januari 2025 (*Refer Reforecast* RFS.001).

Operational Review Per Business Segment

As of December 31 2022, PT KPB did not yet have a business segment as stipulated in the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 5 (2015 Adjustment) regarding Operating Segments. However, the Company carries out a number of operational activities which are defined as activities carried out by KPB to prepare additional new refinery units and other supports in realizing the vision of becoming an effective and efficient World Class Refinery by optimizing refinery operations and applying the latest technology.

The operational activities carried out by the Company in 2022 are as follows:

1) Continuing the management and supervision of the work within PT KPB, namely the EPC ISBL-OSBL New Unit. SRU & HMU Additional Units; as well as PT KPI's scope of work, namely the EPC ISBL-OSBL Revamp Unit and Additional HCU Unit. Early Works and EPC Lawe-Lawe. The realization of the overall physical progress of the Balikpapan RDMP until December 2022 was 58.41% or higher than the 2022 Company Work Plan and Budget (RKAP) target of 57,92%.
2) Carry out several project milestones, namely the installation of RFCC Disengager/Stripper & Regenerator and RFCC Main Fractionator, as well as delivery to site of several main materials, including Reactor C-084-02. NHT II Unit, Hot Bend for 20" Lawe-Lawe EPC Pipeline and RFCC Energy Recovery Package.
3) Starting the implementation of Black Start-Up (BSU) activities, including preparing Work Procedures, Emergency Diesel Generator (EDG) System Facilities, Emergency IA and Gas Turbine Generator (GTG).
4) Procurement of HMU catalysts and addition of laboratory equipment and chemical reagents to support start-up production units in 2024.
5) Evaluating the project S-Curve re-forecast schedule, including the ISBL-OSBL EPC, namely RFS.002 and the Lawe-Lawe EPC, namely RFS.008.
6) Monitoring the approval process of the President Director of PT Pertamina (Persero) for the Re-FID of the RDMP RU V Balikpapan and Lawe-Lawe Projects with a project cost value of USD7.247 billion and carried out un-scope Phase-2.
7) Taking care of several permits, namely opening a new company account, exemption from import duty and exemption from Article 22 Import Income Tax collection.
8) Accelerating project financing activities including the due diligence process, completion of the financial model, preparing key project agreements (Tolling Fee, O&M and Land Lease) and key financial agreements (Loan Agreement, Project Sponsor Agreement, Trustee Agreement and Mandate Letter).

Until the end of 2022 there were 8 (eight) work contracts carried out within the RDMP RU V Balikpapan and Lawe-Lawe Projects which were divided into 3 (three) categories: Main Works Engineering-Procurement-Construction (EPC), Early Works Phase 2 and Support Contract. The total contract value (including amendments) of all work in progress in 2022 is USD4,868 million.

Main EPC Works work contracts consist of:

- Inside Battery Limit (ISBL) – Outside Battery Limit (OSBL) EPC This work was handled by JO SHRP (SK E&C. Hyundai Engineering. PT Rekayasa Industri and PT Pembangunan Perumahan) with a contract value of around USD4,515.9 million. Work has started since 2019 with the RFCC target to start production in August 2024 and the Gasoline Block in January 2025 (Refer Reforecast RFS.001).

- EPC Lawe-Lawe.
  Pekerjaan ini ditangani oleh JO CPPHK (China Petroleum Pipeline. PT Hutama Karya) dengan nilai kontrak sekitar USD266,8 juta. Pekerjaan dimulai sejak 2019 dengan target selesai pada Maret 2024.

- Lawe-Lawe EPC
  This work is handled by JO CPPHK (China Petroleum Pipeline. PT Hutama Karya) with a contract value of around USD266.8 million. Work started in 2019 with a target of completion in March 2024.

Kontrak Proyek RDMP RU V Balikpapan

RDMP RU V Balikpapan Project Contracts

NAMA KONTRAK CONTRACT NAME	NAMA **KONTRAKTOR** CONTRACTOR NAME	NILAI **KONTRAK** (EKV. JUTA USD) CONTRACT VALUE (EQUAL TO MILION USD)	**JANGKA WAKTU PROYEK** TIMELINE PROJECT 2018 2019 2020 2021 2022 2023 2024 2025 2026
Main EPC Works			
EPC ISBL-OSBL	RDMP Balikpapan JO (JO SK E&C, Hyundai Engineering, PT Rekayasa Industri & PT PP)	4.515,9	Jan '25 MC Gasoline Block; Agt '24 MC RFCC
EPC Lawe-Lawe	JO CPP-HK (JO China Petroleum Pipeline & PT Hutama Karya)	266,8	Mar '24
Early Works Phase-2			
EPC Modification Tanks	PT. Wijaya Karya (Persero)	47,1	Nov '23
Kontrak Pendukung **Support Contract**			
New Warehouse TPS B3	PT. Nindya Karya (Persero)	3,6	Feb'23
TOTAL NILAI KONTRAK PROYEK BERJALAN TH. 2022 TOTAL CONTRACT VALUE IN 2022		4.868	1 USD: Rp14.600

In Progress

Proyek telah mencapai *Operational Acceptance*, namun belum selesai *Final Acceptance*/Masa Pemeliharaan

The project has reached Operational Acceptance, but not yet completed the Final Acceptance/Maintenance Period

Kontrak pekerjaan *Early Works Phase-2* adalah E*PC Modification Tanks*. Pekerjaan ini ditangani oleh PT Wijaya Karya. dengan nilai kontrak sekitar USD47,1 juta. Pekerjaan dimulai sejak tahun 2019 dan ditargetkan rampung di November 2023.

Kontrak Pendukung hanya satu pekerjaan yakni *New Warehouse* untuk Tempat Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (TPS B3) yang ditangani oleh PT Nindya Karya dengan nilai kontrak sekitar USD3,6 juta. Pembangunan fasilitas ini diperkirakan selesai di Februari 2023.

The Early Works Phase-2 work contract is EPC Modification Tanks. This work was handled by PT Wijaya Karya with a contract value of around USD47.1 million. Work started in 2019 and is targeted for completion in November 2023.

The Supporting Contract is only one job, namely the New Warehouse for Temporary Storage of Hazardous and Toxic Waste (TPS B3) handled by PT Nindya Karya with a contract value of around USD3.6 million. Construction of this facility is expected to be completed in February 2023.

TINJAUAN KEUANGAN PERUSAHAAN
COMPANY FINANCIAL REVIEW

Uraian mengenai tinjauan keuangan PT Kilang Pertamina Balikpapan (PT KPB) dalam Laporan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan *Audited* yang disajikan sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku umum di Indonesia. Laporan Keuangan meliputi dua tahun buku terakhir, yakni tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 sebagai pembanding. Pembahasan kinerja keuangan Perusahaan disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan. sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2022 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja. Opini atas Laporan Keuangan menyatakan "Wajar" posisi keuangan PT KPB pada tanggal 31 Desember 2022 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Bahasan kinerja keuangan PT KPB yang disampaikan ini. disajikan dalam 3 (tiga) bagian, sebagai berikut:
1. Laporan Posisi Keuangan
2. Laporan Laba Rugi Komprehensif
3. Laporan Arus Kas

The description of the financial review of PT Kilang Pertamina Balikpapan (PT KPB) in this report has been prepared based on the Audited Financial Statements presented in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) generally accepted in Indonesia. The Financial Statements cover the last two financial years, namely the financial year ending on 31 December 2022 and the financial year ending on 31 December 2021 as a comparison. The discussion on the Company's financial performance is conveyed by taking into account the explanation in the notes to the Financial Statements as an integral part of this Annual Report.

The financial statements ending on December 31, 2022 have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja. Opinion on the Financial Statements stated "fair". PT KPB's financial position as of December 31, 2022 and its financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia.

Discussion of PT KPB's financial performance presented here is presented in 3 (three) parts, as follows:
1. Statement of Financial Position
2. Statement of Comprehensive Profit and Loss
3. Statement of Cash Flows

Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan terdiri atas kondisi aset, liabilitas dan ekuitas. Hingga 31 Desember 2022, PT KPB memiliki aset sebesar USD3.205,14 juta, liabilitas sebesar USD592,43 juta dan ekuitas sebesar USD2.612,71 juta.

Statement of Financial Position

The Financial Position Statement consists of the condition of assets, liabilities, and equity. As of December 31, 2022, PT KPB had assets of USD3,205.14 million, liabilities of USD592.43 million, and equity of USD2,612.71 million.

Laporan Posisi Keuangan Tahun 2020-2022 (dalam juta USD)

Statement of Financial Position for 2020-2022 (in million USD)

Laporan Posisi Keuangan *Statement of Financial*	**2022**	**2021**	**2020**	**Pertumbuhan 2021-2022** *Growth 2021-2022*	
				Nominal *Amount* (USD)	**Persentase** *Percentage* (%)
Aset Lancar *Current Assets*	264,27	305,92	693,29	(41,65)	(13,61)
Aset Tidak Lancar *Non-current Assets*	2.940,87	1.894,74	823,43	1.046,13	55,21
Total Aset *Total Assets*	3.205,14	2.200,66	1.516,72	1.004,48	45,64
Liabilitas Jangka Pendek *Current-Liabilities*	560,03	528,42	748,02	31,61	5,98
Liabilitas Jangka Panjang *Long-Term Liabilities*	32,40	1,14	0,37	31,26	2.742,11
Total Liabilitas *Total Liabilities*	592,43	529,56	748,39	62,87	11,87
Ekuitas *Eqiuty*	2.612,71	1.671,10	768,33	941,61	56,35
Total Liabilitas dan Ekuitas *Total Liabilities and Equity*	3.205,14	2.200,66	1.516,72	1.004,48	45,64

a. Aset

Merupakan sumber daya yang dikuasai oleh Perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi di masa depan diperkirakan akan diperoleh perusahaan. Aset Perusahaan terdiri dari aset lancar dan aset tidak lancar.

Berdasarkan laporan posisi keuangan, hingga 31 Desember 2022 jumlah aset tercatat sebesar USD3.205,14 juta. Jumlah ini meningkat 45,64% jika dibandingkan dengan aset pada tahun 2021 dengan nilai USD2.200,66 juta. Kenaikan aset disebabkan oleh penambahan aset tidak lancar.

Aset Lancar

Aset Lancar terdiri dari kas dan kas di bank, piutang lain-lain, pajak dibayar di muka dan biaya dibayar di muka.

a. Asset

Represents a resource controlled by the Company as a result of past events and from which future economic benefits are expected to flow to the company. The Company's assets consist of current assets and non-current assets.

Based on the statement of financial position, as of December 31, 2022 total assets were recorded at USD3,205.14 million. This number increased by 45.64% when compared to assets in 2021 with a value of USD2,200.66 million. The increase in assets was due to the addition of non-current assets.

Current Assets

Current Assets consist of cash and cash in banks, other receivables, prepaid taxes and prepaid expenses.

Aset Lancar (dalam juta USD)

Current Assets (in million USD)

Uraian *Discription*	2022	2021	2020	Pertumbuhan 2021-2022 *Growth 2021-2022*	
				Nominal *Amount* (USD)	Persentase *Percentage* (%)
Kas di bank *Cash in bank*	117,02	150,96	526,69	(33,94)	(22,48)
Piutang lain-lain *Other receivables*					
Pihak berelasi *Related parties*	6,37	-	-	6,37	-
Pihak ketiga *Third parties*	-	-	-	-	-
Pajak dibayar dimuka - bagian lancar *Prepaid taxes – current portion*	140,87	154,95	54,17	(14,08)	(9,09)
Biaya dibayar dimuka *Prepayments*	0,01	0,01	112,43	-	(39,06)
Total Asset Lancar *Total current assets*	264,27	305,92	693,29	(41,65)	(13,62)

Nilai total aset lancar tercatat USD264,27 juta atau turun 13,61% dibandingkan 2021 senilai USD305,92 juta. Penurunan terbesar aset lancar terdapat pada kas di bank sebesar USD33,94 juta atau turun 22,48%.

Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar terdiri dari aset pajak tangguhan, aset tetap, aset hak guna, pajak dibayar di muka dan aset tidak lancar lainnya.

Nilai total aset tidak lancar mencapai USD2.940,87 juta atau naik 55,21% dibandingkan periode yang sama tahun 2021 sebesar USD1.894,74 juta. Kenaikan terbesar berupa aset tetap sebesar USD863,37 juta atau naik 46,95%.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap yang dimiliki Perusahaan merupakan aset tetap yang berasal dari kapitalisasi biaya atas progres pekerjaan EPC ISBL/OSBL, *project management consultant* serta biaya lainnya pada fase konstruksi Proyek RDMP RU V Balikpapan. Novasi kontrak EPC ISBL/OSBL dari Pertamina-RDMP RU V Balikpapan JO yang dilakukan pada April 2020 serta *bipartite agreement* antara PT Pertamina (Persero) dengan PT KPB

The total value of current assets was recorded at USD264.27 million, down 13.61% compared to 2021 of USD305.92 million. The biggest decrease in current assets was cash in banks amounting to USD33.94 million or a decrease of 22.48%.

Non-Current Assets

Non-current assets consist of deferred tax assets, fixed assets, usufructuary assets, prepaid taxes, and other non-current assets.

The total value of non-current assets reached USD2,940.87 million, an increase of 55.21% compared to the same period in 2021 of USD1,894.74 million. The biggest increase was in the form of fixed assets of USD863.37 million or an increase of 46.95%.

As of December 31, 2022 and 2021, fixed assets owned by the Company are fixed assets originating from the capitalization of costs for the progress of ISBL/OSBL EPC work, project management consultants and other costs during the construction phase of the Balikpapan RDMP Project. The novation of the ISBL/OSBL EPC contract from Pertamina-RDMP RU V Balikpapan JO which was carried out in April 2020 and the bipartite agreement between

pada Mei 2020 menyebabkan nilai aset tetap yang merupakan biaya konstruksi yang dikeluarkan dan sebelumnya diakui oleh Pertamina dialihkan kepada PT KPB.

Kesepakatan *bipartite* tersebut sedang dalam proses amendemen dan novasi dari Pertamina kepada PT KPI sebagai dampak pembentukan *holding* dan *subholding* Pertamina.

Pertamina (Persero) and PT KPB in May 2020 caused the value of fixed assets which were construction costs incurred and previously recognized by Pertamina to be transferred to PT KPB.

The bipartite agreement is currently in the process of amendment and novation from Pertamina to PT KPI as a result of the formation of Pertamina holding and subholding.

Aset Tidak Lancar (dalam juta USD)

Non-Current Assets (in million USD)

Uraian *Discription*	2022	2021	2020	Pertumbuhan 2021-2022 *Growth 2021-2022*	
				Nominal *Amount* (USD)	Persentase *Percentage* (%)
Aset pajak tangguhan *Deferred tax asset*	0,26	0,17	0,06	0,09	52,94
Aset tetap *Fixed asset*	2.702,42	1.839,05	823,37	863,37	46,95
Aset hak guna - neto *Right of use asset - net*	28,97	1,35	-	27,62	2.045,93
Pajak dibayar dimuka - dikurangi bagian lancar *Prepaid taxes- net of current portion*	209,12	54,17	-	154,95	286,04
Aset tidak lancar lainnya *Other non-current assets*	0,10	-	-	0,10	
Total Aset Tidak lancar *Total non-current assets*	2.940,87	1.894,74	823,43	1.046,13	55,21

b. Liabilitas

Liabilitas merupakan kewajiban yang dimiliki seseorang atau perusahaan yang harus dibayarkan berdasarkan periode tertentu. Total Liabilitas meningkat sebesar 11,87% dari USD529,56 juta per tanggal 31 Desember 2021 menjadi USD592,44 juta per tanggal 31 Desember 2022.

b. Liability

Liabilities are obligations owned by a person or company that must be paid based on a certain period. Total Liabilities increased by 11.87% from USD529.56 million as of 31 December 2021 to USD592.44 million as of 31 December 2022.

Liabilitas (dalam juta USD)

Liabilities (in million USD)

Uraian *Discription*	2022	2021	2020	Pertumbuhan 2021-2022 *Growth 2021-2022*	
				Nominal *Amount* (USD)	Persentase *Percentage* (%)
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*	560,03	528,42	748,02	31,61	5,98
Liabilitas Jangka Panjang *Long-Term Liabilities*	32,40	1,14	0,37	31,26	2.742,11
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	592,43	529,56	748,39	62,87	11,87

Peningkatan utama dari nilai liabilitas dikontribusikan oleh Liabilitas Jangka Pendek mencapai USD560,03 juta atau naik 5,98% jika dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar US$528,42 juta. Sementara Liabilitas Jangka Panjang terdapat kenaikan signifikan dari USD1,14 juta pada tahun 2021 menjadi USD32,40 juta.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Jangka Pendek terdiri dari utang bank jangka pendek, pinjaman dari pemegang saham, utang usaha, utang pajak, beban akrual, utang sewa-bagian lancar dan utang lain-lain. Pada 31 Desember 2022, total Liabilitas Jangka Pendek sebesar USD560,03 juta, mengalami kenaikan 5,98% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2021 sebesar USD528,42 juta. Hal ini disebabkan adanya utang bank jangka pendek dan pinjaman dari pemegang saham serta penurunan utang usaha dari pihak ketiga.

The main increase in the value of liabilities was contributed by Short-Term Liabilities which reached USD560.03 million, an increase of 5.98% compared to 2021 which was recorded at USD528.42 million. Meanwhile, Long-Term Liabilities experienced a significant increase from USD1.14 million in 2021 to USD32.40 million.

Short-term Liabilities

Short-term liabilities consist of short-term bank loans, loans from shareholders, trade payables, taxes payable, accrued expenses, current lease-part payables and other payables. As of December 31, 2022, total Short-Term Liabilities were USD560.03 million, an increase of 5.98% compared to the same period in 2021 of USD528.42 million. This was due to short-term bank loans and loans from shareholders as well as a decrease in trade payables from third parties.

Liabilitas Jangka Pendek (dalam juta USD)

Current Liabilities (in million USD)

Uraian *Discription*	**2022**	**2021**	**2020**	**Pertumbuhan 2021-2022** *Growth 2021-2022*	
				Nominal *Amount* (USD)	**Persentase** *Percentage* (%)
Utang bank jangka pendek *Short term bank loan*	83,27	-	-	83,27	
Pinjaman dari pemegang saham *Shareholder loans*	75,44	-	-	75,44	
Utang usaha *Trade payables*					
Pihak berelasi *Related parties*	340,33	349,92	569,63	(9,59)	(2,74)
Pihak ketiga *Third parties*	45,44	171,76	177,45	(126,32)	(73,54)
Utang pajak *Taxes payable*	2,20	5,60	0,94	(3,40)	(60,71)
Beban akrual *Accrued expenses*	0,12	-	-	0,12	
Liabilitas sewa-bagian lancar *Lease liabilities-current portion*	4,13	1,14	-	2,99	262,28
Utang lain-lain *Other payables*					
Pihak berelasi *Related parties*	9,05	-	-	9,05	
Pihak ketiga *Third parties*	0,05	-	-	0,05	
Total liabilitas jangka pendek *Total current liabilities*	560,03	528,42	748,02	31,61	5,98

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Panjang terdiri dari Liabilitas imbalan kerja Pekerja dan Liabilitas sewa-dikurangi bagian lancar. Pada 31 Desember 2022, Total Liabilitas Jangka Panjang sebesar USD32,40 juta atau naik dari tahun sebelumnya sebesar USD1,14 juta. Hal ini disebabkan kenaikan utang sewa akibat transaksi-transaksi yang berkaitan dengan sewa kendaraan, perangkat IT, tanah dan bangunan.

Long-Term Liabilities

Long-term liabilities consist of employee benefits liabilities and current portion of lease-less liabilities. As of December 31, 2022, Total Long-Term Liabilities amounted to USD32.40 million, an increase from the previous year of USD1.14 million. This was due to an increase in lease payables due to transactions related to vehicle, IT equipment, land and building leases.

Liabilitas Jangka Panjang (dalam juta USD)

Long-term Liabilities (in million USD)

Uraian *Discription*	**2022**	**2021**	**2020**	**Pertumbuhan 2021-2022** *Growth 2021-2022*	
				Nominal *Amount* (USD)	**Persentase** *Percentage* (%)
Liabilitas imbalan kerja Pekerja *Employee benefit liabilities*	1,49	0,94	0,37	0,55	58,51
Liabilitas sewa dikurangi - bagian lancar *Lease liabilities-net of current portion*	30,91	0,20	-	30,71	15.355,00
Total Liabilitas jangka panjang *Total long-term liabilities*	32,40	1,14	0,37	31,26	2.742,11



c. Ekuitas

Realisasi ekuitas sebesar USD2.612,71 juta, atau bertambah 56,35% dari realisasi tahun 2021 sebesar USD1.671,10 juta. Peningkatan ekuitas pada tahun 2022 terhadap realisasi tahun sebelumnya disebabkan adanya Penyertaan Modal dari PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) sebesar USD951 juta.

c. Equity

Equity realization was USD2,612.71 million, or an increase of 56.35% from the 2021 realization of USD1,671.10 million. The increase in equity in 2022 compared to the previous year's realization was due to the Equity Participation from PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) of USD951 million.

Ekuitas (dalam juta USD)

Equity (in million USD)

Uraian *Discription*	2022	2021	2020	Pertumbuhan 2021-2022 *Growth 2021-2022*	
				Nominal *Amount* (USD)	Persentase *Percentage* (%)
Modal saham *Share capital*					
Modal dasar *Ordinary share*					
Modal ditempatkan dan disetor pernuh *Issued and fully paid-share*	84,69	84,69	84,69	-	-
Saldo (rugi)/laba *Retained earnings*					
Belum ditentukan penggunaannya *Unappropriated*	(8,77)	1,15	(1,57)	(9,92)	(862,61)
Uang muka untuk modal saham *Advance for share capital*	2.536,19	1.585,19	685,19	951,00	59,99
Komponen ekuitas lainnya *Other equity component*	0,60	0,07	0,02	0,53	769,57
Total Ekuitas *Total Equity*	2.612,71	1.671,10	768,33	941,61	56,35

Modal dasar terdiri dari 10.000 saham dengan nilai nominal Rp100.000 (nilai penuh) per saham. Sedangkan modal ditempatkan dan disetor penuh terdiri atas 11.775.015 saham kumulatif sampai dengan tahun 2022.

Authorized capital consists of 10,000 shares with a nominal value of IDR 100,000 (full amount) per share. Meanwhile, the issued and fully paid capital consists of 11,775,015 shares in 2022 and 11,775,015 shares in 2021.

Laporan Laba Rugi Komprehensif

Per 31 Desember 2022, PT KPB belum membukukan pendapatan usaha karena perseroan masih melakukan tahap konstruksi dan belum beroperasi secara komersial. Perusahaan mencatatkan rugi sebesar USD9,92 juta selama periode berjalan atau turun 464,39% jika dibandingkan tahun 2021 yang mencatatkan laba bersih sebesar USD2,72 juta.

Statement of Comprehensive Income

As of December 31, 2022, PT KPB had not recorded operating income because the company was still in the construction phase and had not yet started commercial operations. The company recorded a loss of USD9.92 million during the current period or decreased by 464.39% compared to 2021 which recorded a net profit of USD2.72 million.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (dalam juta USD)

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (in million USD)

Uraian *Discription*	2022	2021	2020	Pertumbuhan 2021-2022 *Growth 2021-2022*	
				Nominal *Amount* (USD)	Persentase *Percentage* (%)
Beban umum dan administrasi *General and administrative expenses*	(1,46)	(0,71)	(0,50)	(0,75)	105,41
RUGI USAHA *OPERATING LOSS*	(1,46)	(0,71)	(0,50)	(0,75)	105,41
Pendapatan keuangan *Finance income*	0,73	1,75	0,45	(1,01)	(57,98)
(Beban)/pendapatan lain-lain - neto *Other (expense)/income - net*	(9,37)	1,56	(1,60)	(10,93)	(700,15)
(RUGI)/LABA USAHA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN *(LOSS)/PROFIT BEFORE INCOME TAX*	(10,10)	2,60	(1,65)	(12,70)	(489,10)
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN *INCOME TAX BENEFIT*					
Manfaat pajak penghasilan *Income tax benefit*	0,18	0,13	0,06	0,06	45,89
(RUGI)/LABA TAHUN BERJALAN *(LOSS)/PROFIT FOR THE YEAR*	(9,92)	2,72	(1,59)	(12,64)	(464,39)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN *OTHER COMPREHENSIVE INCOME*					
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: *Item that will not be reclassified to profit or loss:*					
Laba pengukuran kembali atas Liabilitas imbalan kerja *Remeasurement gain on employee benefit liabilities*	0,62	0,06	0,02	0,56	968,90
Pajak penghasilan terkait yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi *Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss*	(0,09)	(0,01)		(0,08)	610,82
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK PENGHASILAN *OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER INCOME TAX*	0,53	0,04	0,02	0,48	1.071,24
TOTAl (RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN *TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS)/ INCOME FOR THE YEAR*	(9,39)	2,77	(1,56)	(12,16)	(439,43)

Laporan Arus Kas

Kas dan kas di bank pada akhir tahun 2022 sebesar USD117,02 juta, turun sekitar 22,48% dari tahun 2021 sebesar USD150,96 juta.

Statement of Cash Flow

Cash and cash in banks at the end of 2022 amounted to USD117.02 million, a decrease of around 22.48% from 2021 of USD150.96 million.

Arus Kas (dalam juta USD)

Cash Flows (in million USD)

Uraian *Discription*	2022	2021	2020	Pertumbuhan 2021-2022 *Growth 2021-2022*	
				Nominal *Amount* (USD)	Persentase *Percentage* (%)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI ***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***					
Penerimaan bunga *Interest income*	0,73	1,75	0,45	(1,02)	(58,29)
Penerimaan kas dari aktivitas operasi lainnya *Cash receipt from other operating activity*	-	0,03	0,10	(0,03)	(100,00)
Pembayaran premi asuransi dan klaim lainnya *Payment for insurance premium*	-	(0,01)	(0,42)	0,01	(100,00)
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya *Payment for other operation activities*	(31,48)	-	-	(31,48)	0
Pembayaran kas untuk pajak dan pajak dalam rangka impor *Payment for tax and taxes on imports*	(624,55)	-	-	(624,55)	0
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi ***Net cash flows provided by operating activities***	(655,30)	1,77	0,13	(657,07)	(37.122,60)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI ***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***					
Perolehan aset tetap *Acquisition of fixed assets*	(483,84)	(1.273,38)	(245,22)	789,54	(62,00)
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas investasi ***Net cash flows used in investing activities***	(483,84)	(1.273,38)	(245,22)	789,54	(62,00)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN ***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***					
Penerimaan uang muka modal salam *Proceed from advance for share capital*	951,00	900,00	685,19	51,00	5,67
Penerimaan pinjaman jangka pendek *Proceeds from shareholder loans*	83,24	301,63	0	(218,39)	(72,40)
Penerimaan pinjaman pemegang saham *Proceeds from shareholder loans*	75,44	0	0	75,44	
Pembayaran pinjaman jangka pendek *Payment of short-term loan*	-	(303,01)	-	303,01	0
Arus kan neto diperoleh dari aktivitas pendanaan ***Net cash flows provided by financing activities***	1.109,68	898,62	685,19	211,06	23,49
PENURUNAN NETO KAS DI BANK ***NET DECREASE CASH IN BANK***	(29,46)	(372,99)	440,10	343,53	(92,10)
Dampak perubahan valuta asing terhadap kas dan setara kas *Effect of fluctuation of foreign exchange rate on cash and cash equivalents*	(4,48)	(2,74)	1,90	(1,74)	63,50
KAS DI BANK PADA AWAL TAHUN ***CASH IN BANK AT BEGINNING OF THE YEAR***	150,96	526,69	84,69	(375,73)	(71,34)
KAS DI BANK PADA AKHIR TAHUN ***CASH IN BANK AT THE END OF YEAR***	117,02	150,96	526,69	(33,94)	(22,48)

Realisasi arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi menurun dari USD1,77 juta menjadi minus USD655,3 juta. Hal itu dikarenakan adanya pembayaran kas untuk pajak dan pajak dalam rangka impor senilai USD624,55 juta dan pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya sebesar USD31,48 juta.

Kas yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2022 tercatat sebesar USD483,84 juta. Angka tersebut menurun sekitar 62% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar USD1,27 miliar. Kas tersebut semuanya berasal dari perolehan aset tetap.

Sementara itu, kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan tercatat sebesar USD1.109,68 juta atau naik USD211,06 juta atau 23,49% dibanding dengan tahun sebelumnya sebesar USD898,62 juta. Hal tersebut disebabkan oleh peningkatan penerimaan uang muka modal saham, penerimaan pinjaman jangka pendek dan penerimaan pinjaman dari pemegang saham.

Kas dan kas di bank pada awal tahun 2022 tercatat sebesar USD150,96 juta sementara pada akhir tahun sebesar USD117,03 juta. Posisi kas di bank pada akhir tahun 2022 menurun 22,48% jika dibandingkan dengan tahun 2021 yang tercatat bebesar USD150,96 juta.

Realized net cash flows provided by operating activities decreased from USD1.77 million to minus USD655.3 million. This was due to cash payments for taxes and taxes for imports worth USD624.55 million and payments for other operating activities amounting to USD31.48 million.

Cash used for investing activities in 2022 was recorded at USD483.84 million. This figure decreased by around 62% when compared to the previous year of USD1.27 billion. All of this cash came from the acquisition of fixed assets.

Meanwhile, net cash obtained from financing activities was recorded at USD1,109.68 million, an increase of USD211.06 million or 23.49% compared to the previous year of USD898.62 million. This was due to an increase in receipts of advances for share capital, receipts of short-term loans and receipts of loans from shareholders.

Cash and cash in banks at the beginning of 2022 was recorded at USD150.96 million while at the end of the year it was USD117.03 million. The position of cash in banks at the end of 2022 decreased by 22.48% when compared to 2021 which was recorded at USD150.96 million.

RASIO KEUANGAN
FINANCIAL RATIOS

Rasio keuangan Perusahaan menunjukan pergerakan kinerja Perusahaan dari tahun ke tahun sehingga dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam pembuatan keputusan baik oleh manajemen, pemegang saham, investor, kreditur maupun pengguna laporan keuangan lainnya. Perusahaan masih dalam tahapan konstruksi sampai dengan akhir tahun 2022 sehingga belum ada aktivitas operasional kilang.

Kinerja keuangan PT KPB pada tahun awal berdiri hingga tahun 2022 apabila merujuk kepada perhitungan tingkat kesehatan sesuai dengan Tata Kerja Organisasi (TKO) Penilaian Tingkat Kesehatan Anak Perusahaan No. B11-001/H40000/2020-S9 Revisi ke-0 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Anak Perusahaan belum dapat dilakukan secara normal karena saat ini PT KPB masih dalam tahap konstruksi dan belum memiliki pendapatan usaha.

The Company's financial ratios show the movement of the Company's performance from year to year so that it can be used as a consideration in making decisions by management, shareholders, investors, creditors, and other users of financial statements. The company is still in the construction phase until the end of 2022, so there is no refinery operational activity yet.

PT KPB's financial performance from the year it was founded until 2022 when referring to the calculation of the soundness level in accordance with the Organizational Work Procedure (Tata Kerja Organisasi/TKO) for the Assessment of the Health Level of Subsidiaries No. B11-001/H40000/2020-S9 0th Revision regarding the Soundness Rating of Subsidiaries cannot be carried out normally because currently PT KPB is still in the construction stage and does not yet have operating income.

TINJAUAN INFORMASI KEUANGAN
FINANCIAL INFORMATION REVIEW

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dapat diukur dengan menggunakan rasio solvabilitas dan rasio likuiditas.

Rasio Solvabilitas

Adalah rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan Perusahaan dalam membayar seluruh utang. Rasio solvabilitas ditunjukkan dalam bentuk Rasio Utang Terhadap Aset (*Debt to Total Assets Ratio*/DAR) dan Rasio Utang Terhadap Modal (*Debt to Total Equity Ratio*/DER).

Debt Paying Ability

The company's ability to fulfill its obligations can be measured using the solvency ratio and liquidity ratio.

Solvency Ratio

Is the ratio used to see the Company's ability to pay all debts. The solvency ratio is shown in the form of Debt to Asset Ratio (Debt to Total Assets Ratio/DAR) and Debt to Total Equity Ratio/DER).

Rasio Solvabilitas 2022-2021 (dalam %)

Solvency Ratios 2022-2021 (in %)

URAIAN *Description*	2022 %	2021 %
Rasio Utang Terhadap Aset (DAR) *Debt to Asset Ratio (DAR)*	18,48	24,06
Rasio Utang Terhadap Modal (DER) *Debt to Equity Ratio (DER)*	22,67	31,69

DAR digunakan untuk mengukur bagian modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan kewajiban atau utang. Ini merupakan rasio yang membandingkan antara total utang dengan total aset yang dimiliki Perusahaan. Semakin tinggi nilai DAR akan semakin tinggi risiko perusahaan. Nilai DAR PT KPB per 31 Desember 2022 adalah sebesar 18,48% atau 1,8 kali. Hal ini memperlihatkan sebagian besar aset perusahaan adalah hasil pembiayaan dari utang.

DER merupakan metode yang berfungsi untuk mengetahui komposisi utang dan ekuitas suatu Perusahaan. Informasi rasio ini sangat dibutuhkan manajemen apabila hendak mengambil keputusan bisnis. DER juga dapat menjadi gambaran tentang kemampuan perusahaan dalam membayar tagihan atau kredit. Bagi investor, rasio ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk pemberian kredit bagi kreditur atau keputusan melakukan investasi saham.

Nilai maksimal dari DER adalah 200% atau 2. Nilai rasio ini menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar. Semakin kecil rasio ini semakin baik karena modal untuk menjamin utang masih cukup. Besaran DER PT KPB pada tahun 2022 adalah 22,67% turun jika dibandingkan tahun 2021 sebesar 31,69%. Nilai rasio utang terhadap modal di atas menunjukan perusahaan memiliki kemampuan untuk membayar utangnya dengan modal yang dimiliki.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas terdiri dari beberapa jenis di antaranya rasio lancar (*current ratio*) dan rasio kas (*cash ratio*). Rasio lancar di atas 100% menunjukkan perusahaan mampu membayar utang.

DAR is used to measure the share of own capital which is used as collateral for all obligations or debts. This is a ratio that compares total debt to total assets owned by the Company. The higher the DAR value, the higher the company's risk. PT KPB's DAR value as of December 31 2022 was 18.48% or 1.8 times. This shows that most of the company's assets are the result of financing from debt.

DER is a method that functions to determine the composition of a company's debt and equity. Information on this ratio is needed by management when making business decisions. DER can also be an illustration of a company's ability to pay bills or credit. For investors, this ratio can be taken into consideration for granting credit to creditors or making decisions to invest in stocks.

The maximum value of DER is 200% or 2. The value of this ratio illustrates the extent of which the owner's capital can cover debts to outsiders. The smaller this ratio the better because the capital to guarantee debt is still sufficient. The amount of PT KPB's DER in 2022 is 22.67%, decreased compared to 2021 of 31.69%. The value of the debt to capital ratio above shows that the company has the ability to pay its debts with the capital it has.

Liquidity Ratio

The liquidity ratio consists of several types, including the current ratio and the cash ratio. Current ratio above 100% indicates the company is able to pay debts.

Rasio Likuiditas Tahun 2022 dan 2021 (dalam %)

Liquidity Ratios in 2022 and 2021 (in %)

URAIAN *Description*	2022 %	2021 %
Rasio Kas *Cash Ratio*	20,90	28,57
Rasio Lancar *Current Ratio*	47,19	57,89

Rasio kas pada tahun 2022 tercatat sebesar 20,90% atau turun dari 2021 sebesar 28,57%. Sementara rasio lancar mencapai 47,19% atau turun dari periode yang sama tahun sebelumnya mencapai 57,89%. Rasio lancar yang berada di bawah 100% memperlihatkan PT KPB belum mampu membayar utang karena Perusahaan belum beroperasi dan membukukan laba.

The cash ratio in 2022 was recorded at 20.90% or decreased from 2021 of 28.57%. While the current ratio reached 47.19% or decreased from the same period the previous year which reached 57.89%. A current ratio that is below 100% shows that PT KPB has not been able to pay its debts because the company has not yet started operations and has not recorded a profit.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Struktur modal menggambarkan pembiayaan permanen Perusahaan yang terdiri atas utang jangka panjang dan modal sendiri. Struktur modal yang optimal akan menghasilkan pendanaan yang efisien. dan dipengaruhi oleh Liabilitas, Ekuitas dan Aset.

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

The capital structure describes the Company's permanent financing which consists of long-term debt and equity. Optimal capital structure will result in efficient funding and be affected by Liabilities, Equity, and Assets.

URAIAN *Decription*	2022		2021	
	USD	*%*	*USD*	*%*
Liabilitas *Liabilities*	592,43	18,48	529,56	24,06
Ekuitas *Equity*	2.612,71	81,52	1.671,10	75,94
Aset *Asset*	3.205,14	100,00	2.200,66	100,00

Sebagai perusahaan yang belum beroperasi, pada 2022 struktur aset yang dibiayai oleh Ekuitas sebesar 81,52% sedangkan struktur aset yang dibiayai oleh Liabilitas sebesar 18,48%. Kebijakan perusahaan atas struktur modal pada fase kontruksi fisik adalah menggunakan utang kepada pihak berelasi dan pihak ketiga untuk melaksanakan kegiatan usahanya.

As a company that is not yet operating, in 2022 the asset structure financed by Equity is 81.52% while the asset structure financed by Liabilities is 18.48%. The company's policy on capital structure during the physical construction phase is to use debt to related parties and third parties to carry out its business activities.

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal 2022

Selama tahun 2022 tidak ada ikatan material atas investasi barang modal.

Material Commitments for Capital Goods Investment 2022

During 2022 there are no material commitments for investment in capital goods.

Perbandingan antara Target dan Realisasi 2022 serta Proyeksi Satu Tahun ke Depan

Sampai dengan akhir tahun 2022, PT KPB telah menetapkan sejumlah target yang hendak dicapai dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2022 dengan tetap mempertimbangkan dan menyesuaikan kondisi yang terjadi secara global maupun di dalam negeri. Di tengah kondisi Perusahaan yang masih dalam tahap pembangunan proyek di tahun 2022, realisasi *progress* target *Key*- PI 2022 mencapai 58,41%.

Comparison between Targets and Realization in 2022 and Projections for the Next Year

Until the end of 2022, KPB has set a number of targets to be achieved in the 2022 Company Work Plan and Budget (RKAP) while still considering and adjusting to conditions that occur globally and within the country. In the midst of the Company's condition which is still in the project construction stage in 2022, the realization of the progress of the Key-PI 2022 target reached 58.41%.

TINJAUAN INFORMASI KEUANGAN LAINNYA
OTHER FINANCIAL INFORMATION REVIEW

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Publik

Hingga 31 Desember 2022, tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan publik.

Material Information and Facts That Happened After the Public Accountant's Report Date

Until December 31, 2022 there was no material information and facts that occurred after the date of the public accountant's report.

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Perusahaan menerapkan kebijakan pembagian dividen sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mengatur tentang pembagian dividen dilakukan berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dengan tetap mempertimbangkan kondisi Perusahaan. Sampai dengan akhir 2022, Perusahaan dalam tahap konstruksi dan belum beroperasi secara komersial sehingga tidak memiliki pendapatan usaha dan tidak melakukan pembagian dividen untuk Pemegang Saham.

Dividend Distribution and Policy

The company implements a dividend distribution policy as stipulated in Law No. 40 of 2997 concerning Limited Liability Companies which stipulates that dividend distribution is carried out based on the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) while taking into account the condition of the Company. Until the end of 2022, the Company is in the construction stage and has not yet started commercial operations, so it does not have operating income and does not distribute dividends to Shareholders.

Investasi, Ekspansi, Divestasi, dan Restrukturisasi Utang & Modal Investasi

Investasi

Investasi barang modal (*capital expenditure*) dibagi menjadi organik dan anorganik. Sementara berdasarkan tujuannya, investasi barang modal dibagi menjadi pengembangan bisnis (*Business Development*/BD) dan nonpengembangan bisnis (*Non Business Development*/NBD). Sumber pembiayaan kegiatan investasi dan operasional untuk PT KPB berasal dari modal sendiri dan dana dari induk usaha PT Kilang Pertamina Balikpapan (PT KPB) yaitu PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) dalam bentuk Perjanjian Pinjaman Dana Dari Pemegang Saham (*Shareholder Loan*) dan Penyertaan Modal.

Divestasi

Divestasi adalah strategi untuk mencapai tujuan jangka panjang berupa perluasan geografis, diversifikasi, pengembangan produk, penetrasi pasar, rasionalisasi Pekerja, likuidasi dan *joint venture*. Pada tahun 2022. PT KPB tidak melakukan kegiatan divestasi sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai transaksi, dan sumber dana dari hasil kegiatan divestasi yang dimuat dalam Laporan Tahunan ini.

Akuisisi

Akuisisi adalah pembelian suatu perusahaan oleh perusahaan lain atau oleh kelompok investor, Selama tahun 2022, PT KPB tidak melakukan kegiatan akuisisi sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai transaksi, dan sumber dana dari hasil kegiatan akuisisi yang dilaporkan dalam Laporan Tahunan ini.

Restrukturisasi

Pada tahun 2022. PT KPB tidak melakukan kegiatan restrukturisasi sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai transaksi, dan sumber dana dari hasil kegiatan restrukturisasi yang diterangkan dalam Laporan Tahunan ini.

Investment, Expansion, Divestment, and Debt Restructuring & Investment Capital

Investment

Capital goods investment (capital expenditure) is divided into organic and inorganic. Meanwhile, based on its objectives, investment in capital goods is divided into business development (BD) and non-business development (NBD). Sources of financing for investment and operational activities for PT KPB comes from its own capital and funds from PT Kilang Pertamina Balikpapan (PT KPB) holding company, which is PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) in the form of a Shareholder Loan Agreement and Equity Participation.

Divestment

Divestment is a strategy to achieve long-term goals in the form of geographical expansion, diversification, product development, market penetration, employee rationalization, liquidation, and joint ventures. In 2022, PT KPB does not carry out divestment activities, so there is no information related to the purpose, transaction value, and source of funds from the proceeds of the divestment activities included in this Annual Report.

Acquisition

Acquisition is the purchase of a company by another company or by a group of investors. During 2022, PT KPB does not carry out acquisition activities so that there is no information regarding the purpose, transaction value, and sources of funds from the results of acquisition activities reported in this Annual Report.

Restructurisation

In 2022, PT KPB did not carry out any restructuring activities, so there will be no information regarding the purpose, transaction value, and sources of funds from the results of the restructuring activities reported in this Annual Report.

Ekspansi

PT KPB pada tahun 2022 tidak melakukan kegiatan ekspansi sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai transaksi, dan sumber dana dari hasil kegiatan ekspansi yang dilaporkan dalam Laporan Tahunan ini.

Program Kepemilikan Saham Oleh Pekerja dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP)

Sampai dengan akhir periode pelaporan, PT KPB belum melaksanakan program kepemilikan saham untuk pekerja dan/atau manajemen *(Employee Stock Ownership Program/Management Stock Ownership Program)* yang dilakukan melalui penawaran saham atau penawaran opsi saham. Dengan demikian, Laporan Tahunan ini tidak menyajikan informasi terkait *stock option* yang dimiliki pekerja dan manajemen, baik jumlah saham dan harga *exercise*, jangka waktu, persyaratan pekerja dan/atau manajemen yang berhak.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Hingga akhir tahun 2022, PT KPB belum menjadi perusahaan terbuka atau belum melakukan Penawaran Umum di bursa efek sehingga tidak ada informasi terkait dengan total perolehan dana. rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana dan tanggal persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atas perubahan penggunaan dana.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Pada tahun 2022, PT KPB telah melakukan beberapa transaksi dengan pihak afiliasi. Perusahaan melakukan transaksi dengan perusahaan-perusahaan afiliasi untuk memprioritaskan sinergi antar Pertamina Grup maupun BUMN.

Jenis dan Sifat Hubungan Afiliasi

Transaksi pihak berelasi meliputi pembiayaan, pembelian bahan bakar, pembebanan imbalan kerja Pekerja perbantuan, pembebanan biaya bunga dan biaya asuransi, asuransi dan transaksi penyerahan barang/jasa lainnya.

Expansion

PT KPB did not carry out expansion activities in 2022, so there is no information regarding the objectives, transaction value, and sources of funds from the results of expansion activities reported in this Annual Report.

Company-Implemented Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)

Until the end of the reporting period, PT KPB had not implemented a share ownership program for employees and/or management (Employee Stock Ownership Program / Management Stock Ownership Program) which was carried out through a stock offering or stock option offering. Thus, this Annual Report does not provide information related to stock options held by workers and management, both the number of shares and the exercise price, time period, conditions for workers and/or management who are eligible.

Realization of Use of Proceeds from Public Offering

Until the end of 2022, PT KPB has not yet become a public company or has not made a Public Offering on the stock exchange, so there is no information related to the total acquisition of funds, plan for using the funds, details of the use of funds, balance of funds, and the date of approval of the General Meeting of Shareholders (GMS) for changes in the use of funds.

Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

In 2022, PT KPB has made several transactions with affiliated parties. The company conducts transactions with affiliated companies to prioritize synergies between Pertamina Group and SOE.

Types and Nature of Affiliate Relations

Related party transactions include financing, purchasing fuel, charging employee benefits for assistance, charging interest costs and insurance costs, insurance and other goods/services delivery transactions.


RDMP

No	Pihak-Pihak yang Berelasi *Related Parties*	Hubungan *Relationship*	Sifat Transaksi *Transactions*
1	PT Pertamina (Persero)	Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	Modal saham melalui PT KPI *Share capital*
2	PT Kilang Pertamina Internasional	Pemegang Saham *Shareholders*	Modal saham *Share capital*
3	PT Pertamina Pedeve Indonesia	Pemegang Saham *Shareholders*	Modal saham *Share capital*
4	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah *Government-related entity*	Penempatan kas di bank dan pinjaman *Placement of cash in bank and loan*
5	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah *Government-related entity*	Penempatan kas di bank *Placement of cash in bank*
6	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah *Government-related entity*	Penempatan kas di bank *Placement of cash in bank*
7	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah *Government-related entity*	Penempatan kas di bank *Placement of cash in bank*
8	PT Patra Badak Arun Solusi	Entitas Asosiasi *Associaties*	Pengadaan tenaga kerja jasa penunjang *Manpower supply service*
9	PT Pertamina Training & Consulting	Entitas Asosiasi *Associaties*	Pengadaan tenaga kerja jasa penunjang *Manpower supply service*
10	Pertamina Bina Medika IHC	Entitas Asosiasi *Associaties*	Pengadaan jasa layanan kesehatan *Health service*
11	PT Mitra Tours & Travel	Entitas Asosiasi *Associaties*	Pengadaan jasa travel *Travel agency*
12	PT Perta Life Insurance	Entitas Asosiasi *Associaties*	Pembayaran asuransi jiwa *Life insurance*
13	PT Patra Jasa	Entitas Asosiasi *Associaties*	Sewa gedung kantor *Office rent*
14	PT Prima Armada Raya	Entitas Asosiasi *Associaties*	Sewa kendaraan *Vehicle rent*
15	PT Pertamina Trans Kontinental	Entitas Asosiasi *Associaties*	Sewa kendaraan *Vehicle rent*
16	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	Entitas Asosiasi *Associaties*	Pembayaran asuransi asset *Asset insurance*



Nilai Transaksi dengan Pihak Berelasi

Adapun perincian jenis dan nilai transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transaction Value with Related Parties

The details of the type and value of transactions with related parties are as follows:

Rincian Saldo Berelasi (dalam juta USD)

Details of related party balances (in million USD)

Uraian *Description*	2022	2021
Kas di bank *Cash in bank*		
Rupiah/*Rupiah*		
PT BRI (Persero) Tbk	65,06	40,27
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	0,25	16,61
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	0,22	0,24
PT BNI (Persero) Tbk	0,12	0,17
Subjumlah ***Subtotal***	**65,65**	**57,29**
Dolar AS/*USD*		
PT BRI (Persero) Tbk	51,27	88,43
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	0,05	5,19
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	0,05	0,05
Subjumlah ***Subtotal***	**51,37**	**93,67**
Jumlah/*Total*	**117,02**	**150,96**
Piutang lain-lain *Other recievables*		
PT Kilang Pertamina Internasional	6,37	0
Jumlah/*Total*	6,37	0
Utang Usaha *Trade payables*		
PT Kilang Pertamina Internasional	335,15	346,23
PT Pertamina Training & Consulting	1,56	2,16
PT Pertamina (Persero)	0,65	0,07
PT Prima Armada Jaya	0,57	0,54
PT Pertamina Bina Medika	0,56	0,00
PT Patra Badak Arun Solusi	0,53	0,00
PT Pertamina Trans Kontinental	0,43	0,00
PT Mitra Tours & Travel	0,41	0,12
PT Patra Jasa	0,37	0,38
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	0,06	0,29
Lain-lain (masing-masing di bawah USD70.000) *Other (each belom USD70.000)*	0,04	0,13
Jumlah/*Total*	**340,33**	**349,92**
Utang Lain-lain *Other debts*		
PT Pertamina (Persero)	8,76	0,00
PT Kilang Pertamina Internasional	0,29	0,00
Jumlah /*Total*	**9,05**	**0,00**

Kontribusi terhadap Negara

Pembayaran pajak Perusahaan yang terdiri dari PPh Potong/ Pungut, Pajak dibayar di muka, dan Bea Masuk sampai dengan transaksi bulan Desember 2022 adalah sebesar Rp6,57 triliun. Apabila dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2021 sebesar Rp3,59 triliun, terdapat kenaikan sebesar 83%.

Contribution to the State

The Company's tax payments consisting of Withholding/Collecting Income Tax, Prepaid Taxes, and Import Duty up to December 2022 transaction amounted to IDR 6.57 trillion. When compared to the same period in 2021 of IDR 3.59 trillion, there was an increase of 83%.

Perjanjian, Komitmen dan Kontinjensi Penting

Pada 30 Maret 2020 telah ditandatangani novasi kontrak yang mengalihkan hak dan kewajiban atas kontrak EPC ISBL-OSBL dari PT Pertamina (Persero) kepada PT KPB. Novasi kontrak berlaku efektif 15 hari setelah ditandatangani. Berdasarkan novasi kontrak itu biaya sehubungan dengan proyek EPC ISBL-OSBL atas *New Unit* dan *Additional Unit* yang telah dibayarkan dan telah dikapitalisasi ke AUC oleh Pertamina kemudian ditagihkan kembali ke PT KPB.

Selain kontrak EPC, pada 30 April 2020 telah ditandatangani dan berlaku efektif atas novasi kontrak *Project Management Consultant Services* dari Pertamina ke PT KPB, atas kontrak-kontrak lainnya yang berlaku efektif pada 1 Mei 2022 juga telah diterminasikan dari Pertamina dan dibuat kontrak baru dengan PT KPB. Perjanjian dan kontrak-kontrak tersebut mengatur mengenai antara lain harga, masa perjanjian dan juga syarat dan ketentuan lain yang berlaku.

Significant Agreements, Commitments, and Contingencies

On March 30, 2020 a contract novation was signed which transferred the rights and obligations of the ISBL-OSBL EPC contract from PT Pertamina (Persero) to PT KPB. The novation of the contract is effective 15 days after it is signed. Based on the novation of the contract, costs related to the ISBL-OSBL EPC project for New Units and Additional Units that have been paid and have been capitalized to AUC by Pertamina are then billed back to PT KPB.

In addition to the EPC contract, on April 30 2020 the Project Management Consultant Services contract novation was signed and effective from Pertamina to PT KPB, other contracts which became effective on May 1 2022 were also terminated from Pertamina and a new contract was made with PT KPB. These agreements and contracts regulate, among other things, the price, the term of the agreement as well as other terms and conditions that apply.

Para Pihak *Parties*	**Tanggal Kontrak** *Contrat Date*	**Berakhirnya Kontrak** *End of Contract*	**Jenis Kontrak** *Type of Contract*
RDMP Balikpapan JO	10/12/2018	27/07/2023	ISBL OSBL New Unit (PT KPB Scope)
PT Woley SEA Indonesia	03/08/2018	03/08/2023	Project Management Consultant
Greengate LLC	07/1/2020	30/06/2023	Lender's Financial Model Advisor
Allen and Overy LLP	11/11/2029	30/06/2022	Lender's Legal Counsel
Sumitomo Mitsui Banking Corp	01/11/2021	01/03/2023	Koordinator ECA atas Lender's *Lender's ECA Coordinator*
PT Pertamina Training & Consulting	01/04/2021	30/04/2023	Jasa Penyediaan TKPP *TKPP Service*
PT Patra Badak Arun Solusi	01/01/2022	31/12/2022	Jasa Penyediaan TKPP *TKPP Service*
PT Pertamina Gas	15/05/2022	30/06/2053	Penyaluran Gas Bumi *Natural Gas Distribution*

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Terhadap Perusahaan Pada Tahun Buku Terakhir

Untuk periode yang dimulai pada waktu atau setelah 1 Januari 2022, terdapat 6 (enam) perubahan perundang-undangan dan regulasi yang terkait dengan Perusahaan:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan disahkan 29 Oktober 2021.

   Undang-undang yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022 ini mengubah:
   a. UU No. 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan Menjadi Undang-Undang.
   b. PERPU No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.
   c. UU No. 42 Tahun 2009 tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1983 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah.
   d. UU No. 16 Tahun 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2008 Tentang Perubahan Keempat Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan Menjadi Undang-Undang.
   e. UU No. 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan.
   f. UU No. 39 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1995 tentang Cukai.
   g. UU No. 11 Tahun 1995 tentang Cukai.
   h. UU No. 8 Tahun 1983 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah.
   i. UU No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan.
   j. UU No. 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

   Undang-undang ini membawa perubahan bersifat kuantitatif dan berdampak cukup signifikan terhadap Perusahaan. Salah satunya adalah terkait perubahan tarif progresif atas pajak penghasilan orang pribadi dan badan usaha dan tarif PPN atas barang dan jasa yang diatur dalam peraturan terdahulu

2. Pencabutan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 15 Tahun 2016 perihal Pemberian Layanan Cepat Perizinan 3 (Tiga) Jam Terkait Infrastruktur di Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral; dan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 13 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 15 tahun 2016 Tentang Pemberian Layanan Cepat Perizinan 3 (Tiga) Jam Terkait Infrastruktur di Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral.

   Regulasi ini ditetapkan pada 8 April 2022 dan mencabut:
   a. Permen ESDM No. 13 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Pemberian Layanan Cepat Perizinan 3 (Tiga) Jam Terkait Infrastruktur di Sektor Energi Dan Sumber Daya Mineral.

Amendments to Laws and Regulations Against Companies in the Last Fiscal Year

For the period starting on or after January 1, 2022, there are 6 (six) changes in laws and regulations related to the Company:

1. Law of the Republic of Indonesia Number 7 of 2021 concerning the Harmonization of Tax Regulations was ratified October 29, 2021.

   These laws effective from January 1, 2022 changes:
   a. Law no. 2 of 2020 concerning Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 1 of 2020 concerning State Financial Policies and Financial System Stability for Handling the Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Pandemic and/or in the Context of Facing Threats that Endanger National Economy and/or Stability The Financial System Becomes Law.
   b. Government Regulation in Lieu of Law (PERPU) No. 1 of 2020 concerning State Financial Policies and Financial System Stability for Handling the 2019 Corona Virus Disease (COVID-19) Pandemic and/or in the Context of Dealing with Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability.
   c. Law No. 42 of 2009 concerning the Third Amendment to Law Number 8 of 1983 concerning Value Added Tax on Goods and Services and Sales Tax on Luxury Goods.
   d. Law No. 16 of 2009 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 5 of 2008 concerning the Fourth Amendment to Law Number 6 of 1983 concerning General Provisions and Tax Procedures to Become Law.
   e. Law no. 36 of 2008 concerning the Fourth Amendment to Law Number 7 of 1983 concerning Income Tax.
   f. Law No. 39 of 2007 concerning Amendments to Law Number 11 of 1995 concerning Excise.
   g. Law No. 11 of 1995 concerning Excise.
   h. Law No. 8 of 1983 concerning Value Added Tax on Goods and Services and Sales Tax on Luxury Goods.
   i. Law No. 7 of 1983 concerning Income Tax.
   j. Law No. 6 of 1983 concerning General Provisions and Tax Procedures.

   These laws bring quantitative changes and has a significant impact on the Company. One of them is related to changes in progressive rates on personal and business entity income taxes and VAT rates on goods and services stipulated in previous regulations.

2. Repeal of Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 15 of 2016 concerning Provision of Quick 3 (Three) Hour Licensing Services Regarding Infrastructure in the Energy and Mineral Resources Sector; and Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 13 of 2017 concerning Amendment to Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 15 of 2016 concerning Provision of 3 (Three) Hour Fast Licensing Services Regarding Infrastructure in the Energy and Mineral Resources Sector.

   This regulation was enacted on 8 April 2022 and repeals:
   a. Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 13 of 2017 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 15 of 2016 concerning the Provision of Quick 3 (Three) Hour Licensing Services Regarding Infrastructure in the Energy and Mineral Resources Sector.

b. Permen ESDM No. 15 Tahun 2016 tentang Pemberian Layanan Cepat Perizinan 3 (Tiga) Jam Terkait Infrastruktur di Sektor Energi Dan Sumber Daya Mineral

Regulasi yang berlaku efektif pada 13 April 2022 ini tidak berdampak signifikan terhadap perusahaan.

3. Peraturan Gubernur (PERGUB) Provinsi Kalimantan Timur Nomor 31 Tahun 2022 Tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Nomor 8 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

   Peraturan ini ditetapkan dan berlaku efektif pada 5 Oktober 2022. Peraturan ini tidak berdampak signifikan terhadap perusahaan.

4. Peraturan Bank Indonesia Nomor 24/18/PBI/2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 21/14/PBI/2019 tentang Devisa Hasil Ekspor dan Devisa Pembayaran Impor.

   Peraturan ini ditetapkan pada 20 Desember 2022 dan berlaku efektif pada 30 November 2022. Regulasi ini mengubah Peraturan Bank Indonesia Nomor 21/14/PBI/2019 tentang Devisa Hasil Ekspor dan Devisa Pembayaran Impor (DHE dan DPI). Bagi PT KPB peraturan ini berdampak adanya kewajiban pelaporan DPI (Devisa Pembayaran Import) kepada Bank Indonesia, apabila belum memenuhi kewajiban pelaporan maka dikenakan sanksi penangguhan atas pelayanan impor

5. Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 26/PMK.010/2022 tentang Penetapan Sistem Klasifikasi Barang dan Pembebanan Tarif Bea Masuk atas Barang Impor mulai 1 April 2022.

   Peraturan ini yang ditetapkan pada 24 Maret 2022 dan berlaku efektif pada 1 April 2022 ini mencabut PMK Nomor 13/PMK.010/2022. Adanya perubahan HS Code yang berakibat importasi yang sebelumnya menggunakan Non-Post Border (90261030) berubah menjadi Larangan dan/atau Pembatasan (Lartas) Post Border (90261090). Atas perubahan tersebut, diperlukan adanya perijinan yang perlu diproses sebelum importasi barang. Apabila Perijinan tidak diproses sebelum importasi maka dianggap melanggar Permendag No. 51 Tahun 2020 (Pasal 3) dan sanksinya adalah pemusnahan (Pasal 17).

6. Peraturan Presiden No. 32 Tahun 2022 tentang Neraca Komoditas.

   Peraturan ini ditetapkan dan mulai berlaku pada 21 Februari 2022. Regulasi ini untuk melaksanakan ketentuan-ketentuan dalam:
   a. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 28 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perindustrian.
   b. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perijinan Berbasis Resiko.
   c. Penerbitan persetujuan impor komoditas perikanan dan pergaraman yang diatur dalam PP No. 27 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Kelautan dan Perikatan; dan
   d. Menjamin ketersediaan bahan baku dan/atau bahan penolong yang dimaksud dalam PP No. 28 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perindustrian

   Peraturan ini berdampak pada pengajuan Import Permit besi baja yang sebelumnya melalui INATRADE berubah melalui ndonesia National Single Window (INSW). Adanya perubahan ini berakibat pada:
   - Adanya tambahan prosedur pelaporan di Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas).
   - Tidak seluruh HS Code dapat diajukan Pengecualian Permit (Master List).

b. Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 15 of 2016 concerning Provision of Quick 3 (Three) Hour Licensing Services Related to Infrastructure in the Energy and Mineral Resources Sector.

These regulations effective on April 13 2022 have no significant impact on the company.

3. Governor Regulation (PERGUB) of East Kalimantan Province Number 31 of 2022 concerning Amendments to Governor Regulation Number 8 of 2021 concerning Implementation of One Stop Integrated Services.

   This regulation was stipulated and became effective on October 5, 2022. This regulation has no significant impact on the company.

4. Bank Indonesia Regulation Number 24/18/PBI/2022 concerning the Second Amendment to Bank Indonesia Regulation Number 21/14/PBI/2019 concerning Export Proceeds and Import Payments.

   This regulation was enacted on 20 December 2022 and became effective on 30 November 2022. This regulation amended Bank Indonesia Regulation Number 21/14/PBI/2019 concerning Export Proceeds and Import Payments (DHE and DPI). For PT KPB this regulation has an impact on the obligation to report DPI (Import Payment Foreign Exchange) to Bank Indonesia, if it has not fulfilled the reporting obligation then it will be subject to suspension of import services

5. Regulation of the Minister of Finance (PMK) Number 26/PMK.010/2022 concerning Stipulation of a Goods Classification System and Imposition of Import Duty Tariffs on Imported Goods starting April 1, 2022.

   This regulation, which was enacted on March 24, 2022 and became effective on April 1, 2022, revokes the PMK Number 13/PMK.010/2022. There was a change in the HS Code which resulted in imports that previously used Non-Post Border (90261030) changed to Prohibition and/or Restrictions (Lartas) Post Border (90261090). For these changes, it is necessary to have a permit that needs to be processed before importing goods. If the permit is not processed prior to importation, it is deemed to have violated Permendag No. 51 of 2020 (Article 3) and the sanction is annihilation (Article 17)

6. Presidential Regulation No. 32 of 2022 concerning Commodity Balance.

   This regulation is stipulated and comes into effect on February 21, 2022. This regulation is to implement the provisions in:
   a. Government Regulation (PP) Number 28 of 2021 concerning Implementation of the Industrial Sector.
   b. Government Regulation (PP) Number 5 of 2021 concerning Implementation of Risk-Based Licensing.
   c. Issuance of import approval for fishery and salt commodities regulated in PP No. 27 of 2021 concerning the Implementation of the Maritime and Engagement Sector; and
   d. Guarantee the availability of raw materials and/or supporting materials referred to in PP No. 28 of 2021 concerning Implementation of the Industrial Sector

   This regulation has an impact on the application for an Import Permit for steel which was previously through INATRADE, changed through Indonesia's National Single Window (INSW). This change will result in:
   - There are additional reporting procedures in the National Industrial Information System (SIINas).
   - Not all HS Code can be submitted for Exception Permit (Master List).

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan Pada Tahun Buku Terakhir

Perusahaan telah menerapkan sejumlah standar baru dan atau yang akan direvisi untuk periode yang dimulai pada waktu atau setelah 1 Januari 2022 yang mempengaruhi laporan keuangan Perusahaan:

1. Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi, terkait Kontrak yang Memberatkan – Biaya Pemenuhan kontrak.

   Amandemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

   Amandemen PSAK 57 mengatur bahwa biata untuk memenuhi kontrak terdari dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak yang terdiri atas:
   a. Biaya inkremental untuk memenuhi kontrak.
   b. Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

   Amandemen tersebut mengklasifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan. Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain. Entitas menerapkan amendemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan dimana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

2. Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis-Rujukan ke Kerangka Konseptual.

   Amendemen ini mengklasifikasikan interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan. Secara umum amendemen PSAK 22 ini:
   - Menambahkan dekripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
   - Mengklasifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi.
   - Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Changes in Accounting Policies Implemented by the Company in the Last Fiscal Year

The Company has implemented a number of new and/or revised standards for the period stating on or after January 1, 2022 which affect the Company's financial statements:

1. Amendments to Financial Accounting Standard Statements (PSAK) 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets, related to Onerous Contracts – Contract Fulfillment Costs.

   This amendment clarifies the costs of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is onerous.

   Amendments to Financial Accounting Standard Statements (PSAK) 57 stipulate that the cost of fulfilling the contract consists of costs directly related to the contract which consist of:
   a. The incremental cost of fulfilling the contract.
   b. Allocation of other costs directly related to fulfilling the contract.

   The amendments classify the costs included in the entity when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of a financial liability. This fee only includes those paid or received between the borrower and the lender or lender on behalf of the other party. The entity applies the amendments to modified or exchanged financial liabilities at or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendments.

2. Amendments to Financial Accounting Standard Statements (PSAK) 22: Business Combinations-Reference to the Conceptual Framework.

   This amendment classifies the interactions between Financial Accounting Standard Statements (PSAK) 22, Financial Accounting Standard Statements (PSAK) 57, Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) 30 and the Conceptual Framework for Financial Reporting. In general, the amendments to Financial Accounting Standard Statements (PSAK) 22:
   - Added a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) 30".
   - Classifying contingent liabilities recognized at the acquisition date.
   - Added the definition of contingent assets and their accounting treatment.


PE
KILA
BALI
ERWIN SUBRA
SATPAM



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

PERNYATAAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
STATEMENT OF IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

PT Kilang Pertamina Balikpapan (PT KPB) mendukung penguatan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance (GCG*) yang dilakukan Kementerian BUMN dan PT Pertamina (Persero) untuk mewujudkan keunggulan kompetitif, meningkatkan efisiensi operasional dan efektivitas biaya serta mengaplikasikan akuntabilitas dan transparansi. PT KPB meninjau dan menyesuaikan kebijakan GCG secara berkesinambungan guna mendukung proes pengambilan keputusan dan peningkatan efektivitas kinerja Perusahaan.

PT KPB menerapkan GCG dari manajemen puncak hingga Pekerja di lapangan sebagai bentuk komitmen untuk menjadi perusahaan yang bersih dan bebas korupsi. Hal ini sangat penting karena perusahaan sedang berada pada fase konstruksi yang berpotensi munculnya praktik-praktik yang melanggar peraturan dan hukum. Program sosialisasi dan edukasi GCG serta pentingnya berperilaku berintegritas dalam bekerja selalu dilakukan berkesinambungan, termasuk kepada manajemen baru dan calon pekerja Perusahaan.

PT Kilang Pertamina Balikpapan (PT KPB) supports the strengthening of Good Corporate Governance (GCG) carried out by the Ministry of SOE and PT Pertamina (Persero) to realize competitive advantage, increase operational efficiency and cost effectiveness and apply accountability and transparency. PT KPB reviews and adjusts GCG policies on an ongoing basis to support the decision-making process and increase the effectiveness of the Company's performance.

PT KPB implements GCG from top management to employees in the field as a form of commitment to become a clean and corruption-free company. This is very important because the company is in the construction phase which has the potential for practices that violate regulations and laws to emerge. GCG socialization and education programs as well as the importance of behaving with integrity at work are always carried out continuously, including for new management and prospective employees of the Company.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN SECARA BERKELANJUTAN
SUSTAINABLE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

Dasar dan Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sebagai anak perusahaan PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) yang merupakan salah satu afiliasi dari PT Pertamina (Persero), implementasi GCG di Perusahaan mengadaptasi pedoman serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 (UUD 1945).
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011.

Tujuan penerapan Tata Kelola Perusahaan adalah:

1. Sebagai acuan dalam mengelola PT KPB berdasarkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang menjadi kaidah dan pedoman bagi pengurus Perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya .
2. Penerapan prinsip-prinsip GCG (*Transparency, Accountability, Responsibility, Independency* dan *Fairness*) agar Perusahaan dapat bertahan dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat.
3. Menjadi sarana untuk mencapai visi dan misi Perusahaan.

Basis and Purpose of Implementing Corporate Governance

As a subsidiary of PT Kilang Pertamina Internasional PT (KPI) which is an affiliate of PT Pertamina (Persero), the implementation of GCG in the Company adapts the guidelines and provisions of the applicable laws and regulations, namely:

- The 1945 Constitution of the Republic of Indonesia (1945 Constitution).
- Law of the Republic of Indonesia No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
- The Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated 1 August 2011 concerning Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises as amended by Minister of SOE Regulation No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 concerning Amendments to the Regulation of the state minister for SOE No. PER-01/MBU/2011.

The objectives of implementing Corporate Governance are:

1) As a reference in managing PT KPB based on the principles of Good Corporate Governance (GCG) which are the rules and guidelines for the Company's management in carrying out their business activities.
2) Application of the principles of GCG (Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness) so that the Company can survive in the face of increasingly fierce competition.
3) Become a means to achieve the vision and mission of the Company.

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Tata nilai PT KPB berpedoman kepada PT Pertamina (Persero) dengan prinsip-prinsip GCG dan *New Pertamina Clean*. GCG merupakan rangkaian proses kebijakan, aturan dari institusi yang mempengaruhi terhadap proses pengelolaan serta pengontrolan suatu perusahaan yang mencakup hubungan antara pemangku kepentingan yang terlibat serta tujuan pengelolaan perusahaan. Prinsip-prinsip yang diterapkan dalam GCG adalah *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency* dan *Fairness (TARIF)*.

Corporate Governance Principles

PT KPB's values are guided by PT Pertamina (Persero) with GCG and New Pertamina Clean principles. GCG is a series of policy processes, rules from institutions that affect the process of managing and controlling a company which includes the relationship between the stakeholders involved and the objectives of managing the company. The principles applied in GCG are Transparency, Accountability, Responsibility, Independency dan Fairness (TARIF).

Prinsip-Prinsip GCG

GCG Principles

Prinsip *Principles*	**Makna** *Meaning*
Transparansi *Transparency*	Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan. *Transparency in carrying out the decision-making process and transparency in disclosing material and relevant information about the company.*
Akuntabilitas *Accountability*	Kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif. *Clarity of functions, implementation and accountability of the organs so that the management of the company is carried out effectively.*
Pertanggungjawaban *Responsibility*	Kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. *Conformity in managing the company with laws and regulations and sound corporate principles.*
Independensi *Independency*	Keadaan perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. *The condition of the company is managed professionally without conflict of interest and influence/pressure from any party that is not in accordance with laws and regulations and sound corporate principles.*
Kewajaran *Fairness*	Keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan. *Justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders interests arising under agreements and laws and regulations.*

Komisaris dan Direksi Pertamina menandatangani piagam *New Pertamina Clean* pada 12 Juni 2020 sebagai wujud komitmen Perusahaan untuk mengimplementasikan ISO 37001: 2016 mengenai Sistem Manajemen Anti Penyuapan. Piagam tersebut sejalan dengan tata nilai *Pertamina Clean* yaitu mengelola perusahaan secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas serta berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Piagam *New Pertamina Clean* terdiri dari 9 (sembilan) poin yaitu:

1. Melaksanakan operasional perusahaan dengan menunjang etika bisnis dan bertanggung jawab serta berpegang teguh pada pedoman GCG dan prinsip *4 NO's* yaitu *No Bribery* (tidak boleh ada suap dan pemerasan), *No Kickback* (tidak boleh ada komisi, tanda terima kasih dalam bentuk apapun), *No Gift* (tidak boleh ada hadiah atau gratifikasi), *No Luxurious* (tidak boleh ada jamuan yang berlebihan).

Pertamina's Commissioners and Directors signed the New Pertamina Clean charter on June 12, 2020 as a form of the Company's commitment to implementing ISO 37001:2016 regarding the Anti-Bribery Management System. The charter is in line with Pertamina Clean's values, namely managing the company professionally, avoiding conflicts of interest, not tolerating bribery, upholding trust and integrity and being guided by the principles of good corporate governance.

The New Pertamina Clean Charter consists of 9 (nine) points, namely:

1. Carry out company operations by supporting business ethics and being responsible and adhering to GCG guidelines and the 4 NO's principles, namely No Bribery (no bribes and extortion), No Kickback (no commissions, tokens of thanks in any form), No Gift (no gift or gratuity), No Luxurious (no excessive banquet).

2. Mematuhi peraturan perundang-undangan terkait anti penyuapan dan tidak menoleransi segala bentuk penyuapan dalam setiap aktivitas perusahaan.
4. Mengimplementasikan ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan di perusahaan dengan upaya perbaikan secara berkesinambungan.
5. Mendorong dan memotivasi setiap insan Pertamina, mitra kerja, pemangku kepentingan perusahaan untuk peduli dan berperan serta dalam pelaksanaan komitmen antipenyuapan, termasuk tidak menerima dan/atau memberi segala bentuk gratifikasi yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Menghindari segala bentuk konflik kepentingan dalam setiap pengambilan keputusan dabn pelaksanaan kegiatan usaha perusahaan.
7. Memberikan sosialisasi dan pelatihan secara rutin mengenai prinsip *4 NO's* kepada seluruh pekerja Pertamina serta mengkomunikasikan kepada pihak berkepentingan.
8. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya serta memantau perkembangan secara berkala guna peningkatan yang berkelanjutan.
9. Mengenakan sanksi yang tegas terhadap pihak-pihak di bawah wewenang perusahaan yang terlibat dalam penyuapan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
10. Berkomitmen secara penuh dan bersungguh-sungguh untuk melaksanakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan menerapkan prinsip *Zero Tolerance* terhadap segala pelanggaran yang terjadi.

Selama periode pelaporan, PT KPB memperkuat penerapan *New Pertamina Clean* yang berlandaskan nilai AKHLAK tersebut. Perusahaan telah menyusun strategi untuk penerapan Tata Kelola Perusahaan dalam jangka waktu lima tahun dari 2022-2026. Strategi tersebut memuat 3 (tiga) program kegiatan, yakni:
1. Sosialisasi dan internalisasi Tata Nilai Perusahaan AKHLAK kepada seluruh pekerja.
2. Pembentukan *Agent of Change* untuk melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan culture change.
3. Menjalankan program/proyek inovasi sebagai implementasi internalisasi nilai-nilai AKHLAK.

Organisasi *Agent of Change* PT KPB dipimpin oleh seorang ketua. Pada tahun 2022, *Agent of Change* telah melaksanakan 10 (sepuluh) kegiatan secara berkesinambungan seperti yang disajikan pada tabel di bawah ini:

2. Comply with laws and regulations related to anti-bribery and do not tolerate any form of bribery in any company activity.
3. Implement ISO 37001:2016 concerning Anti-Bribery Management Systems in companies with continuous improvement efforts.
4. Encouraging and motivating every Pertamina employee, work partner, company stakeholder to care about and participate in the implementation of the anti-bribery commitment, including not receiving and/or giving any form of gratuity that is contrary to the applicable laws and regulations.
5. Avoid all forms of conflict of interest in every decision making and implementation of the company's business activities.
6. Provide regular outreach and training regarding the 4 NO's principles to all Pertamina employees and communicate them to interested parties.
7. Supervise its implementation and monitor developments on a regular basis for continuous improvement.
8. Imposing strict sanctions on parties under the company's authority who are involved in bribery in accordance with applicable regulations.
9. Commit fully and seriously to implement the Anti-Bribery Management System and apply the Zero Tolerance principle to all violations that occur.
10. Fully committed and earnest to implementing and implementing the Anti-Bribery Management System the principle of Zero Tolerance for all violations that occur.

During the reporting period, PT KPB strengthened the implementation of New Pertamina Clean which is based on the AKHLAK values. The company has developed a strategy for implementing Corporate Governance within a five-year period from 2022-2026. The strategy contains 3 (three) program activities, namely:
1. Dissemination and internalization of AKHLAK's Corporate Values to all employees.
2. Establishment of Agent of Change to carry out activities related to culture change.
3. Running innovation programs/projects as an implementation of the internalization of AKHLAK values.

PT KPB's Agent of Change organization is led by a chairman. Currently, the chairman is Hengki. In 2022, the Agent of Change has carried out 10 (ten) activities on an ongoing basis as presented in the table below:

Program Kerja Agent of Change - PT Kilang Pertamina Balikpapan Tahun 2022

Agent of Change Work Program - PT Kilang Pertamina Balikpapan in 2022

NO	KEGIATAN / Activity	Okt 22	Nov 22	Des 22	Jan 23	Feb 23	Mar 23	Apr 23	May 23	Jun 23	Jul 23	Aug 23	Sept 23	ASPEK AKHLAK					
														AMANAH	KOMPETEN	HARMONIS	LOYAL	ADAPTIF	KOLABORATIF
1	Sosialisasi internalisasi LCV AKHLAK dan peran AoC di setiap fungsi. *Socialization of AKHLAK's LCV internalization and the role of AoC in each function.*	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	●			●		●
2	Kampanye untuk menerapkan AKHAK Moment/Toolbox dalam setiap memulai rapat atau evaluasi penutupan rapat. *A campaign to apply the AKHAK Moment/Toolbox when starting a meeting or evaluating closing a meeting.*	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	●			●		●
3	Pembuatan Taman AKHLAK di lingkungan PT KPB *Establishment of AKHLAK Park in the PT KPB environment*		■	■												●			●
4	Membuat *inovation project* sesuai kebutuhan project PT KPB berbasis AKHAK. *Create an innovation project according to the needs of the AKHAK-based PT KPB project.*		■	■	■	■	■	■	■	■					●			●	●
5	Pulse check implementasi AKHLAK. *Pulse check AKHLAK implementation.*				■	■				■	■			●	●				
6	*Sharing knowledge* berbasis AKHLAK (narasumber eksternal) *Share knowledge based on AKHLAK (external sources)*			■	■			■	■			■	■		●			●	●
7	Revitalisasi artefak AKHLAK *Revitalization of AKHLAK artifacts*									■	■						●	●	
8	AoC untuk lingkungan sinergi dengan HSSE. *AoC for synergy environment with HSSE.*									■	■			●	●	●			●
9	AoC bulan Ramadhan sinergi dengan Comrel dan BDI. *AoC in the month of Ramadan synergizes with Comrel and BDI.*							■	■					●		●		●	●
10	*Annual Employee Award* *Annual Employment Award*				■	■									●	●	●		●

Pemantauan Penerapan Tata Kelola

PT KPB melakukan monitoring penerapan GCG menggunakan sistem yang telah disediakan oleh Pertamina antara lain melalui *soft structure GCG* yakni pemenuhan *Code of Conduct* (CoC), *Conflict of Interest* (CoI), Sosialisasi GCG, pelaporan gratifikasi bagi seluruh pekerja dan mengisi Laporan Harta Kekayaan Pengelola Negara (LHKPN).

Monitoring the Implementation of Governance

PT KPB monitors the implementation of GCG using the system provided by Pertamina, including through the GCG soft structure, namely compliance with the Code of Conduct (COC), Code of Corporate Governance (CoCG), GCG socialization, reporting gratuities for all employees and filling out the State Officials' Wealth Reports (LHKPN).

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN
STRUCTURE AND MECHANISM OF CORPORATE GOVERNANCE

Berdasarkan UU Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007, organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Dalam pelaksanaannya, struktur tata kelola didukung organ-organ penunjang seperti komite-komite dan fungsi lainnya dalam internal PT KPB yang diatur dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar, serta ketentuan lainnya.
Berdasarkan ketentuan di atas, organ GCG PT KPB dibagi atas:

- **Organ Utama** : Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.
- **Organ pendukung** : Sekretaris Perusahaan, Head of Audit Internal, VP HSSE, dan Komite di bawah Dewan Komisaris.

Based on the Limited Liability Company Law Number 40 of 2007, the Company's organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. In its implementation, the governance structure is supported by supporting organs such as committees and other internal functions within PT KPB which are regulated by statutory provisions, Articles of Association, and other provisions.
Based on the provisions above, PT KPB's GCG organs are divided into:

- Main Organs : General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors.
- Supporting Organs : Corporate Secretary, Head of Audit Internal, HSSE VP, and Committees under the Board of Commissioners.

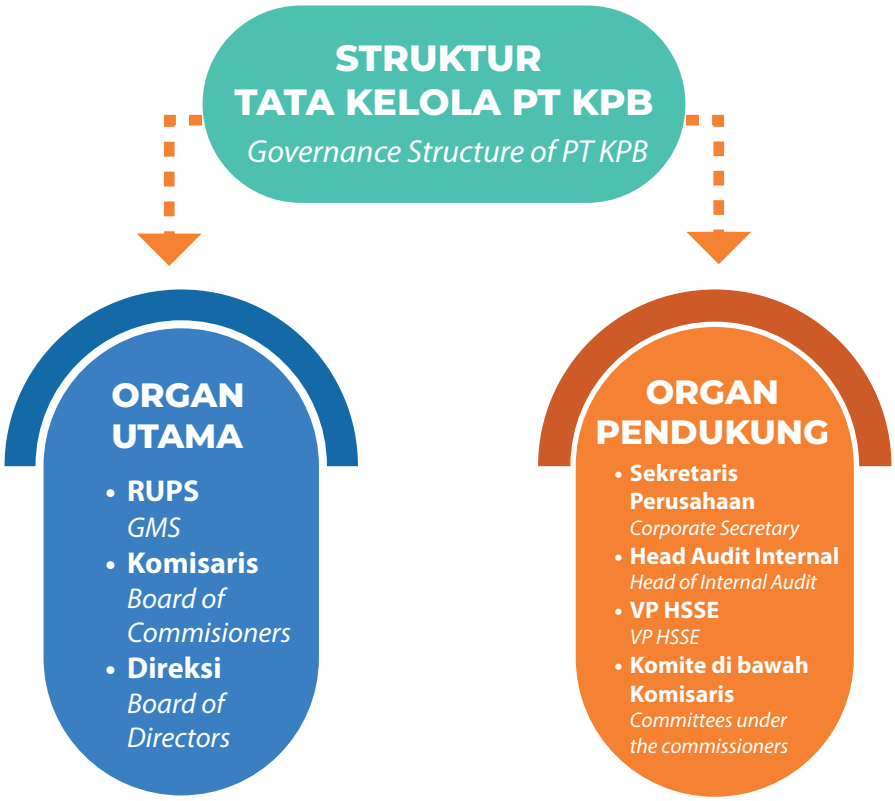

Fungsi dari organ PT KPB dijalankan sesuai ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan lainnya dimana masing-masing organ memiliki independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perusahaan.

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing. Mereka memiliki tanggung jawab untuk memelihara keberlanjutan usaha PT KPB dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai-nilai Perusahaan.

Dalam melaksanakan kepengurusan PT KPB, Direksi didukung oleh struktur manajemen yang efektif dan *agile*. Sementara itu, dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan kepenasihatan, Dewan Komisaris didukung oleh organ penunjang lainnya.

The functions of PT KPB's organs are carried out in accordance with statutory provisions, the Company's Articles of Association and other provisions in which each organ has independence in carrying out its duties, functions and responsibilities for the benefit of the Company.

The Board of Commissioners and the Board o f Directors have clear authorities and responsibilities according to their respective functions. They have the responsibility to maintain the sustainability of PT KPB's business in the long term. Therefore, the Board of Commissioners and the Board of Directors must have the same perception of the vision, mission, and values of the Company.

In carrying out the management of PT KPB, the Board of Directors is supported by an effective and agile management structure. Meanwhile, in carrying out its supervisory and advisory functions, the Board of Commissioners is supported by other supporting organs.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ perusahaan yang memiliki kewenangan yang tidak diberikan baik kepada Dewan Komisaris maupun Direksi dalam batas yang ditentukan dalam UU Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan.

RUPS terdiri atas: (1) RUPS Tahunan, dan (2) RUPS lainnya atau RUPS Luar Biasa.

Dalam RUPS Tahunan, Pemegang Saham memutuskan antara lain :
a. Menyetujui Laporan Tahunan yang disampaikan Direksi yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris.
b. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan.
c. Menetapkan penggunaan laba, jika Perseroan mempunyai saldo laba yang positif.
d. Menyetujui mata acara lainnya yang diajukan Direksi dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar.

Pelaksanaan RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara rapat dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a company organ that has powers that are not granted to either the Board of Commissioners or the Board of Directors within the limits specified in the Limited Liability Company Law and/or the Company's Articles of Association.

GMS consists of: (1) Annual GMS, and (2) other GMS or Extraordinary GMS.

In the Annual GMS, Shareholders decide among others:
a) Approve the Annual Report submitted by the Board of Directors which has been reviewed by the Board of Commissioners.
b) Ratify the Company's Financial Statements.
c) Determine the use of profits, if the Company has a positive profit balance.
d) Approve other agenda items proposed by the Board of Directors with due observance of the provisions of the Articles of Association.

The implementation of the Extraordinary GMS can be held at any time based on the need to discuss and decide on the meeting agenda by taking into account the laws and regulations and the Articles of Association.

Hak Pemegang Saham

Para Pemegang Saham dalam RUPS berhak memperoleh keterangan yang berkaitan dengan penyelenggaraan operasional dan usaha Perusahaan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris, sepanjang berhubungan dengan agenda RUPS yang telah ditetapkan dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan.

Shareholder Rights

Shareholders at the GMS have the right to obtain information relating to the implementation of the Company's operations and business from the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, as long as it relates to the GMS agenda that has been determined and does not conflict with the interests of the Company.

Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler

Pemegang Saham dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan RUPS secara fisik seperti diatur Pasal 91 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 10 ayat 5 dan 6 Anggaran Dasar Perusahaan yang mempunyai kekuatan hukum mengikat yang sama dengan RUPS secara fisik.

Circular Shareholder Resolutions

Shareholders can make valid decisions without holding a physical GMS as stipulated in Article 91 of Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Article 10 paragraphs 5 and 6 of the Company's Articles of Association which have the same binding legal force as the physical GMS.

Keputusan Pemegang Saham Sirkuler berkekuatan hukum setara keputusan RUPS dengan Ketentuan semua Pemegang Saham telah diberitahukan secara tertulis dan semua Pemegang Saham memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis tersebut serta menandatangani persetujuan tersebut.

Informasi RUPS Tahun 2022

Pelaksanaan RUPS Tahun 2022 (RUPS Tahunan & RUPSLB) adalah sebagai berikut:

1. RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 yang dilaksanakan secara fisik diselenggarakan pada tanggal 3 Juni 2022.
2. Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler (KPSSS) tanggal 29 Juni 2022 tentang Penetapan Penghargaan atas Kinerja Tahun Buku 2020 dan Penyesuaian Remunerasi Tahun 2022 Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yang dinyatakan melalui Akta No. 31 Tahun 2022 tanggal 26 Juli 2022.
3. Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler (KPSSS) tanggal 19 Agustus 2022 tentang Pengangkatan Anggota Komisaris, yang dinyatakan melalui Akta No. 02 Tahun 2022 tanggal 12 September 2022.
4. Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler (KPSSS) tanggal 26 Agustus 2022 tentang Perubahan Nomenklatur Jabatan dan Pengangkatan Anggota Direksi tanggal 26 Agustus 2022, yang dinyatakan melalui Akta No. 07 Tahun 2022 tanggal 14 September 2022.
5. Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler (KPSSS) tanggal 15 September 2022 tentang Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2022, 2023, dan 2024, yang dinyatakan melalui Akta No. 15 Tahun 2022 tanggal 10 Oktober 2022.
6. Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler (KPSSS) tanggal 20 Desember 2022 tentang RKAP Tahun 2022.

Agenda RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 yang diselenggarakan secara fisik adalah sebagai berikut:

1. Persetujuan Laporan Tahunan termasuk Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan disertai Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya *(volledig acquit et de-charge)* kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
2. Pengusulan Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2021.
3. Pengusulan Penunjukkan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Tahun buku 2022.
4. Pengusulan penghargaan atas kinerja kepada Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2021.
5. Pengusulan Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2022.

Adapun Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Tahun Buku 2021, Perseroan yang disampaikan Direksi dan Dewan Komisaris dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2021 serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 beserta penjelasannya yang telah diaudit KAP Purwanto, Sungkoro & Surja dalam Laporan Nomor. No. 00198/2.1032/AU.1/02/0702-3/1//III/2022 tanggal 10 Maret 2022 dengan pendapat "Wajar dalam semua hal yang bersifat material". Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab kepada Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang mereka lakukan pada Tahun Buku yang berakhir tanggal 31-12-2021 sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan (Termasuk Laporan Keuangan)-Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2021; dan tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan/atau perbuatan melawan hukum.
2. Menyetujui tidak ada penetapan penggunaan Laba Tahun Buku 2021 karena saldo laba perseroan masih belum mencukupi untuk memenuhi kewajiban penyisihan untuk cadangan.

Decisions of Circular Shareholders have the same legal force as resolutions of the GMS provided that all Shareholders have been notified in writing and all Shareholders give their approval regarding the proposal submitted in writing and sign the agreement.

Information on the 2022 GMS

Implementation of the 2022 GMS (Annual GMS & EGMS) is as follows:

1. The 2021 Annual General Meeting of Shareholders which was held physically on June 3, 2022.
2. Circular Shareholders Resolution (KPSSS) dated June 29, 2022 concerning Determination of Awards for the Performance of the 2020 Fiscal Year and Adjustment of Remuneration for 2022 Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, which was legalized by Deed No. 31 of 2022 dated July 26, 2022.
3. Circular Shareholders Resolution (KPSSS) dated 19 August 2022 concerning the Appointment of Members of the Board of Commissioners, which was legalized through Deed No. 02 of 2022 dated September 12, 2022.
4. Circular Shareholders Resolution (KPSSS) dated August 26, 2022 concerning Changes to Position Nomenclature and Appointment of Members of the Board of Directors dated August 26, 2022, which was legalized by Deed No. 07 of 2022 dated September 14, 2022.
5. Circular Shareholders Resolution (KPSSS) dated September 15, 2022 concerning the Appointment of a Public Accounting Firm for the 2022, 2023 and 2024 Financial Years, which was legalized through Deed No. 15 of 2022 dated October 10, 2022.
6. Circular Shareholders Resolution (KPSSS) dated December 20, 2022 concerning the 2022 Company Work Plan and Budget (RKAP).

The agenda for the 2021 Annual GMS which was physically held is as follows:

1. Approval of the Annual Report including Ratification of the Company's Financial Statements accompanied by Full Release and Release of Responsibility (volledig acquit et de-charge) to the Directors and Board of Commissioners of the Company.
2. Proposal for the Determination of the Use of the Company's Net Profits for the 2021 Fiscal Year.
3. Proposal for the Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) for the 2022 Financial Year.
4. Proposing awards for performance to the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2021 Fiscal Year.
5. Proposal for the Determination of Remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2022 Fiscal Year.

The resolutions of the Annual GMS for the 2021 Fiscal Year are as follows:

1. Approved the Company's Annual Report for the 2021 Fiscal Year which was submitted by the Board of Directors and the Board of Commissioners and approved the Company's Annual Report for the 2021 Fiscal Year and ratified the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2021 along with their explanations which had been audited by Purwanto, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm (KAP) in Report No.00198/2.1032/AU.1/02/0702-3/1/III/2022 dated March 10, 2022 with the opinion "Reasonable in all material respects". The Board of Commissioners for their supervisory actions carried out for the Fiscal Year ending 31-12-2021 as long as these actions are reflected in the Company's Annual Report (including Financial Statements) – Fiscal Year ending December 31, 2021; and these actions are not criminal acts and/or unlawful acts.
2. Agree that there is no stipulation on the use of profits for the 2021 Fiscal Year because the company's retained earnings are still insufficient to meet the provision for reserves.

3. Memberikan kuasa dan melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan KAP dalam melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 berikut besaran nilai jasanya, sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku dengan ketentuan bahwa KAP yang ditunjuk Perseroan agar dikoordinasikan/dikonsultasikan dengan PT Kilang Pertamina Internasional.
4. Menetapkan Penghargaan atas Kinerja (*Tantiem*) Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2021 akan ditentukan kemudian dan akan dilaksanakan dalam RUPS terpisah secara sirkuler.
5. Menetapkan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2022 akan ditentukan kemudian dan akan dilaksanakan dalam RUPS terpisah secara sirkuler.

Informasi RUPS Tahun 2021

Pelaksanaan RUPS Tahun 2021 (RUPS Tahunan & RUPSLB) adalah sebagai berikut:
1. Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler (KPSSS) tentang Persetujuan RKAP Revisi tahun 2020, yang dinyatakan melalui Akta No. 08 Tahun 2021 tanggal 11 Februari 2021.
2. Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler (KPSSS) tentang Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris, yang dinyatakan melalui Akta No. 07 Tahun 2021 tanggal 11 Februari 2021.
3. Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler (KPSSS) tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur Utama, yang dinyatakan melalui Akta No. 05 Tahun 2021 tanggal 7 April 2021.
4. Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler (KPSSS) tentang RKAP Tahun 2021, yang dinyatakan melalui Akta No. 14 Tahun 2021 tanggal 13 September 2021.
5. RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 (fisik), yang diselenggarakan tanggal 29 Juni 2021.

Agenda RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 adalah sebagai berikut:
1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan disertai Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya *(volledig acquit et de charge)* kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Pengusulan Penetapan Penggunaan Laba Tahun Buku 2020.
3. Pengusulan Penunjukkan KAP untuk Tahun Buku 2021.
4. Pengusulan Penetapan Penghargaan atas Kinerja (*Tantiem*) Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2020.
5. Pengusulan Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2021.

Adapun keputusan yang diambil dalam RUPST Tahun Buku 2020 adalah sebagai berikut:
1. Para Pemegang Saham secara bulat memutuskan menerima Laporan Tahunan Buku 2020, Perseroan yang disampaikan Direksi, dan Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2020 serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 beserta penjelasannya yang telah diaudit KAP Puwantono, Sungkono & Surja sebagaimana termuat dalam Laporan Nomor 00122/2.1032/AU.1/02/0702-2/1/II/2021 tertanggal 24 Februari 2021 dengan pendapat "Wajar dalam semua hal yang material". Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab *(volledig acquit et de charge)* kepada Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan (termasuk Laporan Keuangan) yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan/atau perbuatan melawan hukum.

3. Granted power of attorney and delegated authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm (KAP) in conducting an audit of the Company's Financial Statement for the Financial Year ending December 31, 2022 along with the amount of the value of its services, in accordance with the applicable rules and regulations provided that the KAP appointed by the Company must coordinated/consulted with PT Kilang Pertamina Internasional.
4. Establishing a Performance Award (Tantiem) for the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2021 Fiscal Year will be determined later and will be carried out in a circular separate GMS.
5. Determine the Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2022 Fiscal Year which will be determined later and will be carried out in a circular separate GMS.

Information on the 2021 GMS

Implementation of the 2021 GMS (Annual GMS & EGMS) is as follows:
1. Circular Shareholders Resolution (KPSSS) regarding Approval of the 2020 Revised Company Work Plan and Budget (RKAP), which was legalized through Deed No. 08 of 2021 dated February 11, 2021.
2. Circular Shareholders Resolution (KPSSS) regarding the Appointment of Members of the Board of Commissioners, which was legalized through Deed No. 07 of 2021 dated February 11, 2021.
3. Circular Shareholders Resolution (KPSSS) regarding Dismissal and Appointment of the Chief Executive Officer, which was legalized through Deed No. 05 of 2021 dated April 7, 2021.
4. Circular Shareholders Resolution (KPSSS) regarding the 2021 Company Work Plan and Budget (RKAP), which was legalized through Deed No. 14 of 2021 dated September 13, 2021.
5. Annual GMS for Fiscal Year 2020 (physical), which was held on June 29, 2021.

The agenda for the 2020 Annual GMS is as follows:
1. Approval of the Annual Report and Ratification of the Company's Financial Statements accompanied by the Granting of Full Release and Release of Responsibility (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners.
2. Proposal for Determining the Use of Profits for the 2020 Fiscal Year.
3. Proposed Appointment of Public Accounting Firm (KAP) for the 2021 Fiscal Year.
4. Proposed Determination of Performance Awards (Tantiem) for Directors and Board of Commissioners for Fiscal Year 2020.
5. Proposal for the Determination of Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2021 Fiscal Year.

The decisions taken at the 2020 AGMS are as follows:
1. The Shareholders unanimously decided to accept the 2020 Fiscal Year Report, the Company submitted by the Directors, and Approved the Company's Annual Report for the 2020 Fiscal Year and ratified the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2020 along with their explanations which had been audited by Puwantono, Sungkono & Surja Public Accounting Firm (KAP) as contained in Report Number 00122/2.1032/AU.1/02/0702-2/1/II/2021 dated February 24, 2021 with the opinion"fair in all material respects". Provide full release and discharge from responsibility (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors for their management actions and to the Board of Commissioners for their supervisory actions in the Financial Year ending December 31, 2020 as long as these actions are reflected in the Company's Annual Report (including the Finance) which ended on December 31, 2020 and this action is not a criminal act and/or an act against the law.

2. Tidak ada penetapan penggunaan laba Perseroan sehubungan saldo laba bersih pada Tahun Buku 2020 negatif.
3. Memberikan kuasa dan melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai Auditor Independen untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan periode 1 Januari – 31 Desember 2021 berikut kewajaran nilai jasanya sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dengan ketentuan bahwa KAP yang ditunjuk agar dikoordinasikan/ dikonsultasikan dengan PT KPI selaku pemegang saham mayoritas.
4. Penetapan Penghargaan atas Kinerja (*tantiem*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2020 akan ditentukan kemudian dan akan ditetapkan dalam RUPS terpisah secara sirkuler.
5. Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2021 akan ditentukan kemudian dan akan ditetapkan dalam RUPS terpisah secara sirkuler.

2. There is no stipulation on the use of the Company's profits in connection with the negative net profit balance in the 2020 Fiscal Year.
3. Granted power of attorney and delegated authority to the Company's Board of Commissioners in appointing a Public Accounting Firm (KAP) as an Independent Auditor to conduct an audit of the Company's Financial Statements for the period of January 1 – December 31, 2021 along with the fairness of the value of its services in accordance with applicable regulations, provided that the Public Accounting Firm appointed to coordinate/consult with PT KPI as the majority shareholder.
4. Determination of performance awards (tantiem) for the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2020 Fiscal Year will be determined later and will be determined in a circular separate GMS.
5. The remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2021 Fiscal Year will be determined later and will be determined in a circular separate GMS.



PT Kilang Pertamina Balikpapan



Saifullah Ma'shum
Komisaris
Commissioner



Suwahyanto
Komisaris Utama
President Commissioner



Haiyani Rumondang
Komisaris
Commissioner

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang memiliki fungsi pengawasan terhadap pengurusan perseroan oleh Direksi untuk kepentingan dan tujuan perseroan. Pengangkatan Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS. Tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris Perseroan dituangkan dengan jelas di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan telah merujuk kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners is a company organ that has a supervisory function over the management of the company by the Directors for the interests and objectives of the company. The appointment of the Board of Commissioners is carried out by the GMS. The responsibilities and authorities of the company's Board of Commissioners are clearly stated in the Company's Articles of Association and have referred to the applicable laws and regulations.

Komposisi Dewan Komisaris

Hingga 31 Desember 2022, komposisi Dewan Komisaris PT KPB adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Commissioners

As of 31 December 2022, the composition of PT KPB's Board of Commissioners is as follows:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Periode** *Period*	**Dasar Pengangkatan** *Basis of Appointment*
Suwahyanto	Komisaris Utama	• Pertama : Komisaris Utama pada 7 Mei 2019 – 31 Januari 2020. • Kedua : Komisaris pada 1 Februari 2020 – 19 Januari 2021. • Ketiga : Komisaris Utama pada 19 Januari 2021 – 31 Desember 2022.	• Berdasarkan Akta Perusahaan Nomor 12 tanggal 7 Mei 2019, beliau diangkat sebagai Komisaris. • Keputusan Pemegang Saham PT KPB Secara Sirkuler tanggal 20 Maret 2020 yang dinyatakan melalui Akta Perusahaan Nomor 21 tanggal 14 April 2020 tentang Pemberhentian Komisaris, beliau menjabat sebagai Komisaris. • Keputusan Pemegang Saham PT KPB Secara Sirkuler tanggal 19 Januari 2021 yang dinyatakan melalui Akta Perusahaan Nomor 07 tanggal 11 Februari 2021 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris.
	President Commissioner	• *First Term: President Commissioner on May 7, 2019 –January 31, 2020.* • *Second Term: Commissioner on February 1, 2020 – January 19, 2021.* • *Third Term: President Commissioner on January 19, 2021 – Desember 31, 2022.*	• *Based on Company Deed No. 12 dated 7 May 2019, he was appointed as Commissioner.* • *Circular PT KPB Shareholders' Resolution dated 20 March 2020 which through Company Deed Number 21 dated April 14, 2020 concerning Dismissal of Commissioner, he served as Commissioner.* • *PT KPB Shareholders Circular Decision dated 19 January 2021 which was legalized through Company Deed Number 07 dated February 11, 2021 concerning Appointment of Members of the Board of Commissioners*
Saifullah Ma'shum	Komisaris *Commissioner*	19 Januari 2021 – 31 Desember 2022 *January 19, 2021 – Desember 31, 2022*	Keputusan Pemegang Saham PT KPI Secara Sirkuler tanggal 19 Januari 2021 yang dinyatakan melalui Akta Perusahaan Nomor 07 Tanggal 11 Februari 2021. *Circular Decision of PT KPI Shareholders dated January 19, 2021 which was legalized through Company Deed Number 07 dated February 11, 2021.*
Haiyani Rumondang	Komisaris *Commissioner*	19 Agustus 2022 – 31 Desember 2022 *August 19, 2022 – Desember 31, 2022*	Keputusan Pemegang Saham PT KPI Secara Sirkuler tanggal 19 Agustus 2022 yang dinyatakan melalui Akta Perusahaan Nomor 02 tanggal 12 September 2022. *Circular Decision PT KPI Shareholders dated August 19, 2022 which was legalized through Company Deed Number 02 dated September 12, 2022.*

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Komisaris Utama hingga 15 Maret 2022 masih merangkap jabatan sebagai Direktur Proyek Infrastruktur PT KPI. Komisaris yang lain tidak tercatat memiliki rangkap jabatan di PT KPI atau Pertamina Group.

Concurrent Position of Board of Commissioners

The President Commissioner until March 15, 2022 still holds concurrent positions as Director of the PT KPI Infrastructure Project. Other commissioners are not recorded as having concurrent positions at PT KPI or Pertamina Group.

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Rangkap Jabatan *Current Positions*
Suwahyanto	Komisaris Utama *President Commissioner*	Direktur Proyek Infrastruktur di PT KPI (Juni 2020 – 15 Maret 2022) *Infrastructure Project Director at PT KPI (June 2020 – March 15, 2022)*
Saifullah Ma'shum	Komisaris *Commissioner*	Tidak Ada *None*
Haiyani Rumondang	Komisaris *Commissioner*	Tidak Ada *None*

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Sebagai upaya untuk mewujudkan Tata Kelola Perusahaan yang baik, Dewan Komisaris PT KPB tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris yang lain maupun dengan semua Direksi PT KPB.

Affiliation of the Board of Commissioners

As an effort to realize good corporate governance, the Board of Commissioners of PT KPB has no affiliation with other members of the Commissioners or with all of the Directors of PT KPB.

Nama *Name*	Jabatan Dengan Komisaris *Position With BOC*	Hubungan Afiliasi dengan Direksi *Affiliated Relationships with BOD*	Hubungan Afiliasi *Affiliated Relationships*
Suwahyanto	Komisaris Utama *President Commissioner*	Tidak Ada *None*	Tidak Ada *None*
Saifullah Ma'shum	Komisaris *Commisioner*	Tidak Ada *None*	Tidak Ada *None*
Haiyani Rumondang	Komisaris *Commissioner*	Tidak Ada *None*	Tidak Ada *None*

Tugas, Wewenang dan Kewajiban Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas untuk:
1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai perseroan maupun usaha perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan perusahaan termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS dan juga peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners Duties, Authorities and Obligations

The Board of Commissioners is in charge of:
1. Supervise management policies, the general management of both the company and the company's business carried out by the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors.
2. Provide advice to the Board of Directors in carrying out company management including supervising the implementation of the Company's Long-Term Plan (RJPP), the Company Work Plan and Budget (RKAP) Draft as well as the provisions of the Articles of Association and GMS resolutions as well as the applicable laws and regulations.

Dewan Komisaris berkewajiban dalam melakukan tugasnya untuk:
a. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai RJPP dan RKAP yang diusulkan Direksi.
b. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan.
c. Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan.
d. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan.
e. Membentuk Komite Audit.
f. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat sepanjang tidak bertentangan dengan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.
g. Mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku di pemegang saham mayoritas/pengendali yang dinyatakan berlaku bagi Perseroan melalui keputusan RUPS Perseroan, serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam rangka menjalankan tugas, kewajiban dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris berwenang untuk:
a. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan.
b. Memasuki pekarangan, gedung dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan.
c. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan.
d. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
e. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris.
f. Mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu.
g. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas.
h. Membentuk komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan.
i. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu.
j. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
k. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.
l. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2022

Dalam rangka pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi mengenai kondisi eksisting Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab untuk menangani Proyek RDMP RU V Balikpapan dan memberikan pandangannya untuk penyempurnaan organisasi serta tata kelola perusahaan.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasannya melalui kegiatan di antaranya:
a. Rapat dengan Direksi dan direktorat terkait untuk membahas isu tertentu atau dalam rangka monitoring kinerja.
b. Rapat internal Dewan Komisaris bersama komite.
c. Penerbitan surat yang ditujukan kepada Direksi.
d. Kunjungan kerja ke unit-unit kerja Perseroan.
e. Menelaah kinerja atau progres pembangunan fisik kilang.

The Board of Commissioners is obliged to carrying out its duties to:
a. Provide opinions and suggestions to the GMS regarding the Company's Long-Term Plan (RJPP) and Company Work Plan and Budget (RKAP) proposed by the Board of Directors.
b. Following the development of the Company's activities, providing opinions and suggestions to the GMS regarding any issues considered important for the management of the Company.
c. Report immediately to the GMS if there are signs of a decline in the Company's performance.
d. Examining and reviewing the periodic reports and Annual Report prepared by the Board of Directors and signing the Annual Report.
e. Forming an Audit Committee.
f. Carry out other obligations in the context of supervisory and advisory duties as long as they do not conflict with laws, Articles of Association, and/or GMS decisions.
g. Comply with the provisions that apply to the majority/controlling shareholders which are declared to apply to the Company through the resolutions of the Company's GMS, as well as in accordance with the applicable laws and regulations.

In order to carry out its duties, obligations, and responsibilities, the Board of Commissioners has the authority to:
a. Look at books, letters, and other documents, check cash for verification purposes and other securities and examine the Company's assets.
b. Entering the grounds, buildings and offices used by the Company.
c. Request an explanation from the Board of Directors and/or other officials regarding all issues related to the management of the Company.
d. Knowing all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors.
e. Requesting the Directors and/or other officials under the Directors with the knowledge of the Directors to attend the meetings of the Board of Commissioners.
f. Appoint the Secretary of the Board of Commissioners, if deemed necessary.
g. Temporarily dismiss members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Limited Liability Company Law.
h. Form other committees besides the Audit Committee, if deemed necessary by taking into account the Company's capabilities.
i. Use experts for certain matters and within a certain period of time at the expense of the Company, if deemed necessary.
j. Carry out management actions of the Company under certain conditions for a certain period of time in accordance with the provisions of the Articles of Association.
k. Attend Board of Directors meetings and provide views on matter discussed.
l. Carry out other supervisory authorities as long as they do not conflict with laws and regulations, the Articles of Association, and/or GMS decisions.

Implementation of Duties of the Board of Commissioners in 2022

In the context of carrying out supervisory and advisory duties, the Board of Commissioners has evaluated the existing condition of the Company in charge and responsible for handling the Balikpapan RDMP Project and provided its views on organizational improvement and corporate governance.

Throughout 2022, the Board of Commissioners carries out its supervisory duties through activities, including:
a. Meetings with the Directors and related directorates to discuss certain issues or in the context of monitoring performance.
b. Internal meetings of the Board of Commissioners with committees.
c. Issuance of letters addressed to the Board of Directors.
d. Work visits to the Company's work units.
e. Review the performance or progress of the physical construction of the refinery.

Dewan Komisaris selama 2022 telah melakuan 12 kali rapat Dewan Komisaris yang terdiri atas 2 (dua) kali rapat internal Dewan Komisaris dengan anggota Komite, dan 10 (sepuluh) kali rapat Dewan Komisaris dengan Direksi.

Rapat dengan jajaran Direksi berkaita dengan *update* progres pembangunan Kilang Balikpapan yang terkait dengan kemajuan pembangunan fisik EPC ISBL-OSBL & EPC Lawe-Lawe, mitigasi risiko, *cashflow* perusahaan, pembiayaan proyek (*project financing*) dan opsi pendanaan 2022. Rapat juga membahas tentang prognosa dan realisasi *Key Performance Indicator (Key-PI)*, tindak lanjut komitmen GCG BOC-BOD PT KPB dan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2023.

The Board of Commissioners during 2022 has conducted 12 Board of Commissioners meetings consisting of 2 (two) Board of Commissioners internal meetings with Committee members, and 10 (ten) Board of Commissioners meetings with the Directors.

Meeting with the Board of Directors related to updates on the progress of the Balikpapan Refinery construction related to the progress of the physical construction of the ISBL-OSBL EPC & Lawe-Lawe EPC, risk mitigation, company cash flow, project financing and 2022 funding options. The meeting also discussed the prognosis and realization of the Key Performance Indicator (Key-PI), follow-up to PT KPB's preparation of the 2023 Company Work Plan and Budget (RKAP).

Tingkat Kehadiran dan Agenda Rapat BOC-BOD PT KPB

Total Attendance and Agenda of PT KPB BOC-BOD Meetings

No.	Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	Dewan Komisaris *Board of Commissioner*			Direksi *Board of Director*				
			Sum	SM	HR	FY	DKS	Mul	ABN	SH
1	25 Feb 2022 *Feb 25, 2022*	1. *Hightlight* Progress Proyek (*Update* perkembangan pembangunan Kilang Pertamina Balikpapan). 2. Potensi Masalah (Risiko) yang akan dihadapi di masa mendatang beserta *Mitigation Plan*. 3. Isu-isu Temuan beserta Tindak Lanjut dan Rekomendasi. 4. Hal-Hal Lain yang memerlukan Dukungan Dewan Komisaris. 1. *Project Progress Highlights (Update on the progress of the construction of the Pertamina Balikpapan Refinery).* 2. *Potential Problems (Risks) that will be faced in the future along with the Mitigation Plan.* 3. *Issues Findings along with Follow Up and Recommendations.* 4. *Other Matters that require the Support of the Board of Commissioners.*	V	V		V	V	V		V
2	7 April 2022 *April 7, 2022*	Persiapan Black Start-up (BSU). *Black Start-up (BSU) preparation.*	V	V		V	V	V		V
3	14 April 2022 *April 14, 2022*	1. *Update Progress* EPC ISBL-OSBL. 2. *Update Cashflow* Perusahaan. 3. *Update Progress Project Financing.* 4. *Update Progress Equity Partner.* 5. Opsi Pendanaan 2022. 1. *ISBL-OSBL EPC Progress Update.* 2. *Company cash flow updates.* 3. *Update Project Financing Progress.* 4. *Equity Partner Progress Update.* 5. *2022 Funding Options.*	V	V		V	V	V		V

No.	Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	Dewan Komisaris *Board of Commissioner*			Direksi *Board of Director*				
			Sum	SM	HR	FY	DKS	Mul	ABN	SH
4	9 Juni 2022 *June 9, 2022*	Pembahasan Pencapaian Kinerja PT KPB sampai dengan Bulan Mei 2022. *Discussion of PT KPB's Performance Achievements up to May 2022.*	V	V	V	V	V		V	V
5	22 Juni 2022 *June 22, 2022*	1. Review atas Tindak Lanjut Notulen Rapat No. NR-001/K/DK-KPB/2022 Tanggal 07 April 2022. 2. Review atas Tindak Lanjut Notulen Rapat No. NR-002/K/DK-KPB/2022 Tanggal 14 April 2022. 3. Review atas Tindak Lanjut Notulen Rapat No. NR-003/K/DK-KPB/2022 Tanggal 09 Juni 2022. 4. Peraturan Pemerintah (PP) No. 23 Tahun 2022 Tentang Penyempurnaan atas PP No. 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara. 1. *Review of Follow-up Meeting Minutes No. NR-001/K/DK-KPB/2022 Dated 07 April 2022.* 2. *Review of Follow-up Meeting Minutes No. NR-002/K/DK-KPB/2022 Dated 14 April 2022.* 3. *Review of Follow-up Meeting Minutes No. NR-003/K/DK-KPB/2022 Dated 09 June 2022.* 4. *Government Regulation (PP) No. 23 of 2022 concerning the Improvement of PP No. 45 of 2005 concerning the Establishment, Management, Supervision and Dissolution of State Owned Enterprises.*	V	V						
6	29 Juli 2022 *July 29, 2022*	1. Realisasi *Key Performance Indicator* (KeyPI) PT KPB Triwulan I s.d II. 2. Prognosa Pencapaian KeyPI PT KPB Tahun 2022. 3. *Update Project Financing.* 1. *Realization of PT KPB's Key Performance Indicator (KeyPI) Quarter I to II.* 2. *PT KPB KeyPI Achievement Prognosis in 2022.* 3. *Update Project Financing*	V	V		V				V
7	20 Sept 2022 *Sept 20, 2022*	1. Pencapaian KeyPI Triwulan II PT KPB; 2. Prognosa Pencapaian KeyPI Triwulan III PT KPB. 1. *PT KPB Quarter II KeyPI Achievement.* 2. *KeyPI Achievement Prognosis Quarter III PT KPB.*	V	V	V	V	V		V	V

No.	Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	Dewan Komisaris *Board of Commissioner*			Direksi *Board of Director*				
			Sum	SM	HR	FY	DKS	Mul	ABN	SH
8	21 Okt 2022 *Oct 21, 2022*	1. Tindaklanjut Pernyataan Komitmen *Good Corporate Governance* (GCG) BOC-BOD PT KPB; 2. Prognosa Progress Fisik EPC ISBL-OSBL & EPC Lawe-Lawe Akhir Desember 2022. *1. Follow up on PT KPB's BOC-BOD Good Corporate Governance (GCG) Commitment Statement.* *2. Prognosis of the Physical Progress of EPC ISBL-OSBL & EPC Lawe-Lawe at the end of December 2022.*	V	V	V	V	V		V	V
9	31 Okt 2022 *Oct 31, 2022*	1. Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan 2023. 2. Pendanaan Proyek. *1. Company Work Plan & Budget 2023.* *2. Project Funding.*	V	V	V	V	V		V	V
10	22 Nov 2022 *Nov 22, 2022*	Diskusi Internal Dekom dan Anggota Komite perihal Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) PT Kilang Pertamina Balikpapan. *Internal discussion of the Board of Commissioners and Committee Members regarding the Company's Long Term Plan (RJPP) of PT Kilang Pertamina Balikpapan.*	V	V	V	V	V		V	V
11	28 Nov 2022 *Nov 28, 2022*	1. Update *Progress* Proyek sampai dengan Desember 2022. 2. *Update Cash Flow* PT KPB. *1. Project Progress Update up to December 2022.* *2. PT KPB Cash Flow Update.*	V	V	V	V	V		V	V
12	13 Des 2022 *Des 13, 2022*	1. Update Progress sd November 2022. 2. Opsi *Progress Recovery* untuk Tahun 2023. *1. Update progress until November 2022.* *2. Progress Recovery Options for 2023.*	V	V	V	V	V		V	V
		Total Kehadiran *Total Attendance*	**12**	**12**	**6**	**10**	**8**	**3**	**5**	**10**

Keterangan:
- Suw = Suwahyanto (Komisaris Utama, 1 Januari - 31 Desember 2022).
- SM = Saifullah Ma'shum (Komisaris, 1 Januari - 31 Desember 2022).
- HR = Haiyani Rumondang (Komisaris, 19 Agustus - 31 Desember 2022).
- FY = Feri Yani (Direktur Utama, 1 Januari - 31 Desember 2022).
- DKS = Djoko Koen Soewito (Direktur Pengembangan, 1 Januari – 6 Mei & 26 Agustus – 31 Desember 2022).
- Mul = Mulyono (Direktur Operasi, 1 Januari - 6 Mei 2022).
- ABN = Arafat Bayu Nugroho (Direktur Operasi, 26 Agustus – 31 Desember 2022).
- SH = Sigit Hanggoro (Direktur Keuangan & Penunjang Bisnis, 1 Januari – 31 Desember 2022).

Information:
- *Suw = Suwahyanto (President Commissioner, January 1 - December 31, 2022).*
- *SM = Saifullah Ma'shum (Commissioner, January 1 - December 31, 2022).*
- *HR = Haiyani Rumondang (Commissioner, August 19 - 31 December 31, 2022).*
- *FY = Feri Yani (Chief Executive Officer, January 1-December 31, 2022).*
- *DKS = Djoko Koen Soewito (Director of Development, January 1-May 6 & August 26-December31, 2022).*
- *Mul = Mulyono (Director of Operations, January 1-May 6, 2022).*
- *ABN = Arafat Bayu Nugroho (Director of Operations, August 26-December 31, 2022).*
- *SH = Sigit Hanggoro (Director of Finance & Corporate Services, January 1-December 31, 2022).*

Dewan Komisaris melakukan kunjungan lapangan untuk melihat langsung kegiatan pembangunan Proyek RDMP RU V Balikpapan dan Lawe-Lawe dan memahami potensi-potensi permasalahan yang dihadapi di lapangan yang membutuhkan dukungan Komisaris dalam penyelesaiannya. Dewan Komisaris memberikan masukan kepada manajemen untuk meningkatkan kinerja Perseroan.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris melakukan kunjungan kerja sekaligus *Management Walk Through (MWT)* ke Kilang Balikpapan sebanyak 5 (lima) kali, seperti di bawah ini:
1. Acara *Gathering* Pimpinan Redaksi Media Massa Nasional dan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) ke Proyek RDMP RU V Balikpapan, dengan materi *Media dan Overview Proyek RDMP RU V Balikpapan* pada 7-9 Januari 2022.
2. Kunjungan Kerja Dewan Komisaris dan Komite PT Kilang Pertamina Internasional ke Lokasi Proyek RDMP RU V Balikpapan, dengan materi *Sponsor Meeting 4th* pada 10 Maret 2022.
3. Pelaksanaan *Grand Safety Talk PT Kilang Pertamina Balikpapan* dengan materi *GST and Safety PT KPB oleh HSSE* pada 8 Juni 2022.
4. *Townhall Meeting* PT Kilang Pertamina Balikpapan dengan materi *Human Capital PT KPB dan Site Visit BoC-BoD PT KPB* pada 20 September 2022.
5. MWT dan Kunjungan Dewan Komisaris PT KPI ke RDMP RU V Balikpapan dengan materi *Progress Proyek RDMP* pada 19 Desember 2022.

The Board of Commissioners conducted field visits to see directly the Balikpapan RDMP development activities and understand the potential problems encountered in the field that require the Commissioners' support in their resolution. The Board of Commissioners provide input to management to improve the Company's performance.

Throughout 2022, the Board of Commissioners made a working visit as well as a Management Walk Through (MWT) to the Balikpapan Refinery 5 (five) times, as below:
1. Gathering Event for the Editor in Chief of National Mass Media and President Director of PT Pertamina (Persero) to the Balikpapan RDMP Project, with the material Media and Overview of the Balikpapan RDMP Project on January 7-9, 2022.
2. Working Visit of the Board of Commissioners and Committees of PT Kilang Pertamina Internasional to the RDMP RU V Balikpapan Project Site, with material for the 4th Sponsor Meeting on March 10, 2022.
3. Implementation of the Grand Safety Talk of PT Kilang Pertamina Balikpapan with GST and Safety PT KPB material by HSSE on June 8, 2022.
4. Townhall Meeting of PT Kilang Pertamina Balikpapan with PT KPB Human Capital material and PT KPB BoC-BoD Site Visit on September 20, 2022.
5. MWT and PT KPI's Board of Commissioners Visit to RDMP Balikpapan with material on the RDMP Project Progress on December 19, 2022.

Penilaian Komite Dewan Komisaris

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit dan Komite Investasi untuk membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris. Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal serta efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor. Sementara itu, Komite Investasi membantu Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pencapaian investasi Perseroan.

Dewan Komisaris belum membentuk Komite Remunerasi yang membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris yang berkaitan dengan remunerasi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dewan Komisaris sudah memiliki pedoman pelaksanaan tugas Komite Remunerasi yang termuat dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris PT KPB No.Kpts-003/DK-KPB/2021 tanggal 9 Agustus 2021 tentang Pembentukan dan Penetapan Piagam Komite Remunerasi di Lingkungan Dewan Komisaris PT KPB.

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris menilai Komite Audit dan

Board of Commissioners Committee Assessment

The Board of Commissioners forms an Audit Committee and an Investment Committee to assist the Board of Commissioners' supervisory duties. The Audit Committee has the duties and responsibilities of assisting the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the implementation of external and internal auditors' duties. Meanwhile, the Investment Committee assists the Board of Commissioners in supervising and evaluating the planning, implementation and achievement of the Company's investment activities.

The Board of Commissioners has not yet formed a Remuneration Committee to help carry out their duties and the functions of the Board of Commissioners related to remuneration in accordance with applicable regulations. The Board of Commissioners already has guidelines for carrying out the Remuneration Committee's duties which are contained in the Decree of the Board of Commissioners of KPB No.Kpts-003/DK-KPB/2021 dated August 9, 2021 concerning the Establishment and Determination of the Remuneration Committee Charter within the KPB Board of Commissioners.

Komite Investasi (Komite Pemantau Manajemen Risiko) telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Penilaian ini didasarkan pada struktur dan komposisi Komite, efektivitas rapat Komite, serta efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite.

During 2022, the Board of Commissioners considers that the Audit Committee and Investment Committee (Risk Management Monitoring Committee) have carried out their duties and responsibilities properly. This assessment is based on the structure and composition of the Committee, the effectiveness of the Committee's meetings, and the effectiveness of the implementation of the Committee's duties and responsibilities.

Program Pengenalan Bagi Komisaris Baru

Seluruh anggota Dewan Komisaris perlu memiliki pemahaman yang komprehensif terkait karakteristik dan proses bisnis Perseroan sehingga mereka dapat menjalankan fungsi dan tugas-tugasnya dengan baik. Untuk itu, Perseroan menyelenggarakan program pengenalan Perusahaan bagi Komisaris yang baru bergabung dengan PT KPB.

Program Pengenalan Perusahaan bagi Komisaris yang baru pertama kali diangkat dan Kebijakan Pelatihan tercantum dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No.Kpts-005/DK-KPB/2021 tanggal 23 Agustus 2021 tentang Tata Kelola di Lingkungan Dewan Komisaris PT KPB. Perusahaan menambah 1 (satu) orang komisaris baru yakni Rumondang pada 9 Agustus 2022. Program pengenalan dilaksanakan pada 20 September 2022 berbarengan dengan acara *Townhall Meeting* dan *site visit* BOC-BOD PT KPB.

Introduction Program for New Commissioners

All members of the Board of Commissioners need to have a comprehensive understanding of the characteristics and business processes of the Company so that they can carry out their functions and duties properly. For this reason, the Company organizes a Company Introduction program for Commissioners who have just joined PT KPB.

The Company Introduction Program for Commissioners who are appointed for the first time and the Training Policy are listed in the Decree of the Board of Commissioners No.Kpts-005/DK-KPB/2021 dated August 23, 2021 concerning Governance within the KPB Board of Commissioners. The company added 1 (one) new commissioner, namely Rumondang, on 9 August 2022. The introduction program was carried out on 20 September 2022 in conjunction with the Townhall Meeting and BOC-BOD PT KPB site visit.



KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

Komisaris Independen menurut peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No 33 adalah anggota komisaris yang berasal dari luar emiten atau perusahaan publik, tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung pada emiten atau perusahaan publik, tidak mempunyai afiliasi dengan emiten atau perusahaan publik, komisaris, direksi atau pemegang samam utama emiten atau perusahaan publik serta tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha emiten atau perusahaan publik.

Pemegang Saham PT KPB tidak menunjuk Komisaris Independen. Namun, apabila mengacu pada definisi di atas, Saifullah Ma'shum dan Haiyani Rumondang dapat dianggap sebagai Komisaris Independen.

Independent commissioners according to Financial Services Authority (POJK) regulation No. 33 are commissioners who come from outside issuers or public companies, do not own shares, either directly or indirectly in issuers or public companies, have no affiliation with issuers or public companies, commissioners, directors or principal equity holders of issuers or public companies and have no business relationship, either directly or indirectly related to the business activities of the issuer or public company.

PT KPN Shareholders do not appoint Independent Commissioners. However, when referring to the definition above, Saifullah Ma'shum and Haiyani Rumondang can be considered as Independent Commissioners.





ARAFAT BAYU NUGROHO
DIREKTUR OPERASI
Director of Operations

MULYONO
DIREKTUR OPERASI
Director of Operations
(7 Mei 2019 - 6 Mei 2022)

SIGIT HANGGORO
DIREKTUR KEUANGAN DAN PENUNJANG BISNIS
Director of Finance and Corporate Services

DJOKO KOEN SOEWITO
DIREKTUR PENGEMBANGAN
Director of Development

FERI YANI
DIREKTUR UTAMA
Chief Executive Officer

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ Perusahaan yang memiliki tugas utama untuk menjalankan tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

The Board of Directors is an organ of the Company which has the main task of carrying out actions related to the management of the Company for the benefit of the company in accordance with the aims and objectives of the Company.

Komposisi Direksi

Komposisi Direksi PT KPB hingga 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Directors

The composition of PT KPB's Board of Directors until 31 December 2022 is as follows:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Periode** *Period*	**Dasar Pengangkatan** *Basis of Appointment*
Feri Yani	Direktur Utama *Chief Executive Officer*	15 Maret 2021 – 31 Desember 2022 *March 15, 2021 – December, 2022*	Keputusan Pemegang Saham PT KPI Secara Sirkuler tanggal 12 Maret 2021 yang dinyatakan melalui Akta Perusahaan Nomor 05 tanggal 7 April 2021 *Circular Decision of PT KPI Shareholders dated March 12, 2021 which was legalized through Company Deed Number 05 dated April 7, 2021*
Djoko Koen Soewito	Direktur Pengembangan *Director of Development*	7 Mei 2019 – 6 Mei 2022 dan 26 Agustus 2022 – 31 Desember 2022 . *May 7, 2019 – May 6, 2022 and August 26, 2022 – December 31, 2022*	Akta Perusahaan Nomor 12 tanggal 7 Mei 2019 *Company Deed Number 12 dated May 7, 2019*
Mulyono	Direktur Operasi *Director of Operations*	7 Mei 2019 - 6 Mei 2022 *May 7, 2019 - May 6, 2022*	Akta Pendirian Nomor 12 tanggal 7 Mei 2019 *Company Deed Number 12 dated May 7, 2019*
Arafat Bayu Nugroho	Direktur Operasi *Director of Operations*	26 Agustus 2022 – 31 Desember 2022 *August 26, 2022 – December 31, 2022*	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler (KPSSS) PT KPB tanggal 26 Agustus 2022 yang dinyatakan dalam Akta Perusahaan Nomor 07 tanggal 14 September 2022 *Circular Shareholders Resolution (KPSSS) of PT KPB dated August 26, 2022 legalized in the Company Deed Number 07 dated September 14, 2022*
Sigit Hanggoro	Direktur Keuangan & Penunjang Bisnis *Director of Finance and Corporate Services*	25 Oktober 2021 – 31 Desember 2022 *October 25, 2021 – Desember 31, 2022*	Keputusan Pemegang Saham PT KPI Secara Sirkuler (KPSS) tanggal 25 Oktober 2021 yang dinyatakan melalui Akta Perusahaan Nomor 18 tanggal 23 November 2021 *Circular Shareholders Resolution (KPSSS) of PT KPB dated October 25, 2021 legalized in the Company Deed Number 18 dated November 23, 2022*

Pada tahun 2022, terjadi perubahan komposisi jabatan Direktur Operasi yang sebelumnya dijabat Mulyono kepada pejabat baru Arafat Bayu Nugroho yang ditunjuk Pemegang Saham pada 26 Agustus 2022.

Terjadi kekosongan jabatan Direktur Pengembangan sekitar 3 (tiga) bulan Mei-Agustus 2022. Saat posisi Direktur Pengembangan kosong, dirangkap oleh Direktur Utama selaku Pjs Direktur Pengembangan. Kekosongan jabatan juga terjadi untuk posisi Direktur Operasi selama kurang lebih 3 (tiga) bulan pada Mei-Agustus 2022. Saat posisi Direktur Operasi kosong, dirangkap oleh Direktur Keuangan & Penunjang Bisnis selaku Pjs Direktur Operasi.

In 2022, there was a change in the composition of the Director of Operations position previously held by Mulyono to a new official, Arafat Bayu Nugroho who was appointed by the Shareholders on August 26, 2022.

There was a vacancy in the position of Director of Development around 3 (three) months in May-August 2022. When the position of Director of Development is vacant, the Chief Executive Officer is also the Acting Director of Development. The vacancy also occurs for the position of Director of Operations for approximately 3 (three) months in May-August 2022. When the position of Director of Operations is vacant, the Director of Finance & Corporate Services is also serving as the Acting Director of Operations.

Kepemilikan Saham Direksi

Direksi PT KPB tidak ada yang memiliki saham di Perusahaan

The Board of Directors Share Ownership

None of PT KPB's directors own shares in the company.

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Kepemilikan Saham Perusahaan** *Company Share Ownership*
Feri Yani	Direktur Utama *Chief Executive Officer*	Tidak Ada *None*
Djoko Koen Soewito	Direktur Pengembangan *Director of Development*	Tidak Ada *None*
Mulyono	Direktur Operasi *Director of Operations*	Tidak Ada *None*
Arafat Bayu Nugroho	Direktur Operasi *Director of Operations*	Tidak Ada *None*
Sigit Hanggoro	Direktur Keuangan & Penunjang Bisnis *Director of Finance and Corporate Services*	Tidak ada *None*

Rangkap Jabatan

Terkait dengan rangkap jabatan Direksi, terdapat satu orang direktur yang merangkap jabatan di lingkungan Pertamina Group, yakni Arafat Bayu Nugroho yang masih menjabat sebagai General Manager (GM) Refinery Unit (RU) V Balikpapan.

Concurrent Positions

Regarding the concurrent positions of the Board of Directors, there is one director who holds concurrent positions within the Pertamina Group, namely Arafat Bayu Nugroho who still serves as General Manager (GM) Refinery Unit (RU) V Balikpapan.

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Rangkap Jabatan** *Current Positions*
Feri Yani	Direktur Utama *Chief Executive Officer*	Tidak Ada *None*
Djoko Koen Soewito	Direktur Pengembangan *Director of Development*	Tidak Ada *None*
Mulyono	Direktur Operasi *Director of Operations*	Tidak Ada *None*
Arafat Bayu Nugroho	Direktur Operasi *Director of Operations*	General Manager Pertamina Refinery Unit (RU) V *Pertamina Refinery Unit (RU) V General Manager*
Sigit Hanggoro	Direktur Keuangan & Penunjang Bisnis *Director of Finance and Corporate Services*	Tidak ada *None*

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi bertugas untuk:
1. Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan kepengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Mewakili Perseroan baik di dalam maupn di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan atau keputusan RUPS.

Dalam menjalankan tugasnya seperti disebutkan di atas, Direksi berwenang untuk:
a. Menetapkan kebijakan dalam memimpin pengurusan Perseroan.
b. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan.
c. Mengangkat dan memberhentikan pegawai Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian perundang-undangan yang berlaku.
d. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan kepada seorang atau beberapa anggota Direksi.
e. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perseroan.
f. Menjalankan tindakan-tindakan lainnya baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan kekayaan Perseroan.

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi berkewajiban untuk:
a. Mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdiannya secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian tujuan Perseroan.
b. Menyiapkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang merupakan rencana strategis yang memuat sasaran dan tujuan Perseroan dalam jangka 5 (lima) tahun.
c. Menyiapkan rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang merupakan penjabaran tahunan dari RJPP.
d. Mengadakan dan memelihara pembuuan dan administrasi Perseroan melalui kelaziman yang berlaku di suatu Perusahaan.
e. Menyampaikan Laporan Tahunan dalam waktu 5 (lima) bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup.
f. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian internal.
g. Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan jalannya Perseroan berupa laporan kegiatan Perseroan termasuk laporan keuangan.
h. Menyiapkan dan menetapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian dan tugasnya.
i. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang dinyatakan atau diminta anggota Dewan Komisaris.
j. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
k. Mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku berdasarkan keputusan RUPS serta perundang-undangan yang berlaku.

Ruang Lingkup Tugas Direksi

Setiap anggota Direksi menjalankan tugasnya secara kolektif kolegial. Direksi juga dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan namun keputusan Direksi merupakan tanggung jawab bersama. Pembabagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. Garis besarnya adalah:
- Direktur Utama memiliki tanggung jawab utama dalam mengelola, mengembangkan, menumbuhkan usaha Perusahaan sesuai dengan visi, misi, rencana strategis.

The Board of Directors Duties and Responsibilities

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Directors is tasked with:
1. Carry out all actions related to the management of the Company for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company.
2. Representing the Company both inside and outside the court regarding all matters and all events with limitations as stipulated by law, the Articles of Association, and/or decisions of the GMS.

In carrying out its duties as stated above, the Board of Directors is authorized to:
a. Establish policies in leading the management of the Company.
b. Set the provisions regarding the employment of the Company.
c. Appoint and dismiss employees of the Company based on the applicable statutory employment regulations.
d. Regulate the transfer of powers of the Board of Directors to represent the Company inside and outside the court to one or several members of the Board of Directors.
e. Appoint and dismiss the Corporate Secretary.
f. Carry out other actions both regarding the management and regarding the ownership of the Company's assets.

In carrying out its duties, the Board of Directors is obliged to:
a. Devoting energy, thoughts, attention and full dedication to the duties, obligations, and achievement of the Company's goals.
b. Prepare the Company's Long-Term Plan (RJPP), which is a strategic plan that contains the goals and objectives of the Company for a period of 5 (five) years.
c. Prepare a draft of the Company Work Plan and Budget (RKAP) which is the annual elaboration of the Company's Long-Term Plan (RJPP).
d. Organize and maintain the books and administration of the Company through the norms that apply in a company.
e. Submit an Annual Report within 5 (five) months after the closing of the Company's financial year.
f. Develop an accounting system in accordance with Financial Accounting Standards and based on the principles of Internal Control.
g. Provide accountability and all information regarding the state of the Company's operations in the form of reports on the Company's activities including financial reports.
h. Prepare and determine the organizational structure of the Company complete with details and duties.
i. Provide an explanation of all matters stated or requested by members of the Board of Commissioners.
j. Carry out other obligations in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and determined by the GMS based on the applicable laws and regulations.
k. Comply with the provisions that apply based on the resolutions of the GMS and the applicable laws.

The Board of Directors Scope of Duties

Each member of the Board of Directors carries out their duties collegial collectively. The Board of Directors can also carry out tasks and make decisions but the decisions of the Board of Directors are a shared responsibility. The division of duties and authorities for each member of the Board of Directors is determined by the GMS and this authority can be delegated by the GMS to the Board of Commissioners. The outline is:
- The Chief Executive Officer (CEO) primary responsibility for managing, developing, grow the Company's business in accordance with the vision, mission and strategic plans.

- Direktur Pengembangan menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan dan pembinaan fungsi pengusahaan Perusahaan di bidang usaha pengembangan kilang.
- Direktur Operasional menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan dan pembinaan fungsi pengusahaan Perusahaan di bidang operasional kilang.
- Direktur Keuangan dan Penunjang Bisnis menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan dan pembinaan fungsi Perusahaan di bidang keuangan, *human capital (HC)* dan *coporate services.*

Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2022

Direksi telah menjalanlan tugas utama untuk menjalankan tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Fokus utama Direksi pada tahun 2022 adalah penyelesaian fase konstruksi RDMP RU V Balikpapan dan Lawe-Lawe serta menyediakan dana untuk membiayai fase konstruksi tersebut serta memastikan semua operasional perusahaan berlangsung dengan aman.

Secara umum kegiatan Direksi pada tahun 2022 adalah melanjutkan penugasan dari Pemegang Saham kepada PT KPB untuk melaksanakan Proyek RDMP RU V Balikpapan dan Lawe-Lawe sejak tahun 2019, dengan *milestone* utamanya sebagai berikut:

1. Melaksanakan proyek RDMP RU V Balikpapan dengan pencapaian target progres fisik secara keseluruhan sebesar 57,92% yang meliputi EPC ISBL-OSBL New Unit & Revamp Unit serta Additional Unit, EPC Lawe Lawe dan Early Work.
2. Melaksanakan *project financing* dengan menggunakan *Trusted Borrowing Scheme (TBS)* sesuai dengan target *timeline* serta mengakomodasi kemungkinan kerja sama dengan mitra strategis.

Hal-hal yang menjadi fokus perhatian Direksi pada tahun 2022 di antaranya :

1. Memastikan progres Proyek RDMP RU V Balikpapan dan Lawe-Lawe sesuai dengan rencana dan target yang ditetapkan.
2. Performa HSSE agar operasional perusahaan berlangsung aman.
3. Mengimplementasikan GCG untuk mengamankan pembiayaan proyek.
4. Mengawasi pelaksanaan tugas Fungsi HSSE, Fungsi Finance, Fungsi HC & Corporate Services, Fungsi Internal Audit dan Fungsi Corporate Secretary.
5. Menyusun dan menetapkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).
6. Merevisi struktur organisasi dan melakukan rekrutmen SDM untuk memenuhi kebutuhan organisasi, serta penyiapan infrastruktur kesisteman terkait tata organisasi.

Dalam pelaksanaan tugas dan kewenangannya, Direksi telah melakukan 37 kali rapat internal sepanjang tahun 2022 dengan jumlah kehadiran tiap Direksi sebagai berikut:

- The Director of Development carries out all actions related to the management and development of the Company's operating functions in the field of refinery development business.
- The Director of Operations carries out all actions related to the management and development of the Company's operating functions in the field of refinery operations.
- The Director of Finance and Corporate Services carries out all actions related to the management and development of the Company's functions in the fields of finance, human capital (HC) and corporate services.

Implementation of the Board of Directors' Duties in 2022

The Board of Directors has carried out the main task of carrying out actions related to the management of the Company for the benefit of the company in accordance with the aims and objectives of the Company. The main focus of the Board of Directors in 2022 is to complete the construction phase of the Balikpapan RDMP and Lawe-Lawe and provide funds to finance the construction phase and ensure that all company operations take place safely.

In general, the activities of the Board of Directors in 2022 are to continue the assignment from Shareholders to PT KPB to carry out the RDMP RU V Balikpapan and Lawe-Lawe Projects since 2019, with the main milestones as follows:

1. Implementing the RDMP RU V Balikpapan project with achieving an overall physical progress target of 57.92% which includes the ISBL-OSBL EPC New Unit & Revamp Unit and Additional Unit, Lawe-Lawe EPC and Early Work.
2. Carry out project financing using the Trusted Borrowing Scheme (TBS) in accordance with the target timeline and accommodate the possibility of cooperation with strategic partners.

Matters that are the focus of attention of the Board of Directors in 2022 include:

1. Ensuring that the progress of RDMP Balikpapan and Lawe-Lawe Project is in accordance with the plans and targets set.
2. HSSE performance so that the company's operations run safely.
3. Implement GCG to secure project financing.
4. Supervise the implementation of the duties of the HSSE Function, Finance Function, Internal Audit Function, and Corporate Secretary Function.
5. Prepare and determine the Company's Long-Term Plan (RJPP) and the Company's Work Plan and Budget (RKAP).
6. Revising the organizational structure and recruiting human resources to meet organizational needs, as well as preparing system infrastructure related to organizational governance.

In carrying out its duties and authorities, the Board of Directors has conducted 37 internal meetings throughout 2022 with the attendance of each member of the Board of Directors as follows:

Jumlah Kehadiran Rapat Direksi

Total Board of Directors Meeting Attendance

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Persentase Kelahiran *Attendande Precentage*
1	Feri Yani	Direktur Utama *Chief Executive Officer*	37	100%
2	Djoko Koen Soewito	Direktur Pengembangan *Director of Development*	31	83,78%
3	Mulyono	Direktur Operasi *Director of Operations*	19 (dari 20 rapat)	95%
4	Arafat Bayu Nugroho	Direktur Operasi *Director of Operations*	10 (dari 11 rapat)	91%
5	Sigit Hanggoro	Direktur Keuangan & Penunjang Bisnis *Director of Finance and Corporate Services*	29	78,38%

Segala keputusan Direksi diambil dalam rapat Direksi. Sebagian besar rapat Direksi membahas tentang laporan progres tiap Fungsi dan hal-hal yang memerlukan dukungan Direksi agar tiap Fungsi dapat bekerja dengan baik. Berikut ini agenda rapat Direksi sepanjang tahun 2022, yakni:

All decisions of the Board of Directors are taken at the meeting of the Board of Directors. Most of the Board of Directors' meetings discuss progress reports for each Function and matters that require the support of the Board of Directors so that each Function can work properly. The following is the agenda for the Board of Directors meetings throughout 2022, namely:

Pelaksanaan dan Agenda Rapat Direksi PT KPB pada tahun 2022

Implementation and Agenda of the PT KPB Board of Directors Meeting in 2022

No.	Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	Direksi / *Board of Director*				
			FY	*DKS*	*Mul*	*ABN*	*SH*
1	5 Jan 2022 *5 Jan 2022*	1. Laporan Progress masing-masing Fungsi. 2. Hal-hal yang memerlukan dukungan Direksi. 3. Status Material yang sudah datang. *1. Progress Reports for each Function.* *2. Matters that require the support of the Board of Directors.* *3. Status of Materials that have arrived.*	V	V	V		V
2	12 Jan 2022 *Jan 12, 2022*	1. Laporan Progress masing-masing Fungsi. 2. Hal-hal yang memerlukan dukungan Direksi. 3. Status Material yang sudah datang. *1. Progress Reports for each Function.* *2. Matters that require the support of the Board of Directors.* *3. Status of Materials that have arrived.*	V	V	V		V
3	19 Jan 2022 *Jan 19, 2022*	1. Laporan Progress masing-masing Fungsi. 2. Hal-hal yang memerlukan dukungan Direksi. 3. Status Material yang sudah datang. *1. Progress Reports for each Function.* *2. that require the support of the Board of Directors.* *3. Status of Materials that have arrived.*	V	V	V		V

No.	Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	Direksi / *Board of Director*				
			FY	*DKS*	*Mul*	*ABN*	*SH*
4	26 Jan 2022 *Jan 26, 2022*	1. Laporan Progress masing-masing Fungsi. 2. Hal-Hal yang memerlukan dukungan Direksi. *1. Progress Report for each Function.* *2. Matters that require the support of the Board Director.*	V	V	V		V
5	2 Feb 2022 *Feb 2, 2022*	1. Laporan progress masing-masing Fungsi. 2. Hal-hal yang memerlukan dukungan Direksi. *1. Progress Report for each Function.* *2. Matters that require the support of the Board Director.*	V	V	V		V
6	9 Feb 2022 *Feb 9, 2022*	1. Laporan progress masing-masing Fungsi. 2. Hal-hal yang memerlukan dukungan Direksi. *1. Progress Report for each Function.* *2. Matters that require the support of the Board Director.*	V	V	V		V
7	16 Feb 2022 *Feb 16, 2022*	1. Laporan progress masing-masing Fungsi. 2. Hal-hal yang memerlukan dukungan Direksi. *1. Progress Report for each Function.* *2. Matters that require the support of the Board Director.*	V	V	V		V
8	23 Feb 2022 *Feb 23, 2022*	1. Laporan progress masing-masing Fungsi. 2. Hal-hal yang memerlukan dukungan Direksi. *1. Progress Report for each Function.* *2. Matters that require the support of the Board Director.*	V	V	V		V
9	2 Mar 2022 *Mar 2, 2022*	1. Laporan progress masing-masing Fungsi. 2. Hal-hal yang memerlukan dukungan Direksi. *1. Progress Report for each Function.* *2. Matters that require the support of the Board Director.*	V	V	V		V
10	9 Mar 2022 *Mar 9, 2022*	1. Laporan progress masing-masing Fungsi. 2. Hal-hal yang memerlukan dukungan Direksi. *1. Progress Report for each Function.* *2. Matters that require the support of the Board Director.*	V	V	V		V
11	16 Mar 2022 *Mar 16, 2022*	1. Laporan progress masing-masing Fungsi. 2. Hal-hal yang memerlukan dukungan Direksi. *1. Progress Report for each Function.* *2. Matters that require the support of the Board Director.*	V	V	V		V
12	24 Mar 2022	1. Laporan Progress masing-masing Fungsi. 2. Hal-hal yang memerlukan dukungan Direksi. 3. Status perizinan. 4. Status buangan tanah galian. 5. Status tanah terkontaminasi. 6. *Demo Room.* 7. *Re-allingment milestone.*	V	V	V		V

No.	Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	Direksi / *Board of Director* *FY*	*DKS*	*Mul*	*ABN*	*SH*
	Mar 24, 2022	*1. Progress Report for each Function.* *2. Matters that require the support of the Board of Directors.* *3. Licensing status.* *4. Disposal status of excavated land.* *5. Contaminated land status.* *6. Demo Rooms.* *7. Re-allingment milestones.*					
13	30 Mar 2022 *Mar 30, 2022*	Highlight Fungsi Penunjang *Support Function Highlights*	V	V	V		V
14	4 Apr 2022 *Apr 4, 2022*	1. Root cause dari insiden yang terjadi serta *action plan* yang telah dijalankan. 2. Progress EPC dan kendala serta action plan. 3. Hal-hal yang memerlukan dukungan Direksi. *1. The root cause of the incident that occurred and the action plan that has been implemented.* *2. EPC progress and constraints and action plans.* *3. Matters that require the support of the Board of Directors.*	V	V	V		
15	6 Apr 2022 *Apr 6, 2022*	Highlight Fungsi Penunjang *Supporting Function Highlights*	V	V	V		V
16	11 Apr 2022 *Apr 11, 2022*	1. Dashboard monitoring penambahan Manpower OSBL Civil. 2. Status soil contaminated. 3. Status Pipa Senipah. 4. Status Pipa dan Tanki Tanjung Batu. *1. Dashboard monitoring the addition of Civil OSBL Manpower.* *2. Soil contaminated status.* *3. Status of the Senipah Pipeline.* *4. Status of Tanjung Batu Pipes and Tanks.*	V	V	V		
17	20 Apr 2022 *Apr 20, 2022*	Highlight Fungsi Penunjang *Supporting Function Highlights*	V	V	V		V
18	25 Apr 2022 *Apr 25, 2022*	1. *Root cause* dari insiden yang terjadi serta *action plan* yang telah dijalankan. 2. Progress EPC dan kendala serta action plan. 3. Hal-hal yang memerlukan dukungan Direksi. *1. The root cause of the incident that occurred and the action plan that has been implemented.* *2. EPC progress and constraints and action plans.* *3. Matters that require the support of the Board of Directors.*	V	V	V		
19	27 Apr 2022 *Apr 27, 2022*	1. *Highlight* Fungsi Penunjang. 2. *Balancing* TKPP dengan menurunnya *load Engineering* dan peningkatan Konstruksi, serta status komite STK. 3. Update progress penyiapan KPSSS Penyertaan Modal di PT KPB. *1. Supporting Function Highlights.* *2. TKPP balancing by decreasing engineering load and increasing construction, as well as STK committee status.* *3. Update on the progress of KPSSS Equity Participation preparation in PT KPB.*	V	V			V

No.	Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	Direksi / *Board of Director*				
			FY	*DKS*	*Mul*	*ABN*	*SH*
20	9 Mei 2022 *May 9, 22*	1. Root cause dari insiden yang terjadi serta yang telah dijalankan. 2. Progress EPC dan kendala serta action plan. 3. Hal-hal yang memerlukan dukungan Direksi. *1. The root cause of the incident that occurred and the action plan that has been implemented.* *2. EPC progress and constraints and action plans.* *3. Matters that require the support of the Board of Directors.*	V	V			
21	6 Juni 2022 *Jun 6, 2022*	1. Root cause dari insiden yang terjadi serta action plan yang telah dijalankan. 2. Progress EPC dan kendala serta action plan. 3. Hal-hal yang memerlukan dukungan Direksi. *1. The root cause of the incident that occurred and the action plan that has been implemented.* *2. EPC progress and constraints and action plans.* *3. Matters that require the support of the Board of Directors.*	V	V			
22	15 Juni 2022 *Jun 15, 2022*	Highlight Fungsi Penunjang *Supporting Function Highlights*	V (merangkap Dirbang) *(concurrently DevDir)*				V (merangkap Dirops) *(concurrently OpsDir)*
23	13 Juli 2022 *Jul 13, 22*	*Highlight* Fungsi Penunjang *Supporting Function Highlights*	V (merangkap Dirbang) *(concurrently DevDir)*				V (merangkap Dirops) *(concurrently OpsDir)*
24	8 Agt 2022 *Aug 8, 2022*	1. Status Incident & Injury Free (IIF) dan Daily Check-Up (DCU). 2. Highlight status Project Financing dan Due Diligence Update. 3. Status Balancing Manpower dan Performance Dialogue Triwulan-II; 4. Status tindak lanjut kegiatan Fungsi Internal Audit. 5. Status tindak lanjut Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 2021. *1. Incident & Injury Free (IIF) and Daily Check-Up (DCU) statuses.* *2. Highlight status of Project Financing and Due Diligence Update.* *3. Status of Balancing Manpower and Dialogue Performance II Quarterly;* *4. Status of follow-up activities of the Internal Audit Function.* *5. Follow-up status of the 2021 General Meeting of Shareholders (GMS).*	V (merangkap Dirbang) *(concurrently DevDir)*				V (merangkap Dirops) *(concurrently OpsDir)*

No.	Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	Direksi / *Board of Director*				
			FY	*DKS*	*Mul*	*ABN*	*SH*
25	22 Agt 2022	1. Progress Marad, IRS, dan Market Study. 2. Status Update Manpower Balancing. 3. Progress Tindak Lanjut Audit CAE KPI. 4. Highlight & Social Issues.	V (merangkap Dirbang)				V (merangkap Dirops)
	Aug 22, 2022	*1. Progress Marad, IRS, and Market Study.* *2. Manpower Balancing Status Updates.* *3. CAE KPI Audit Follow-Up Progress.* *4. Highlights & Social Issues.*	*(concurrently DevDir)*				*(concurrently OpsDir)*
26	29 Agt 2022	1. Highlight Fungsi HSSE. 2. Highlight Fungsi Finance. 3. Highlight Fungsi HC & Corporate Service. 4. Highlight Fungsi Internal Audit. 5. Higlight Fungsi Corsec.	V (merangkap Dirbang)				V (merangkap Dirops)
	Aug 29, 2022	*1. HSSE Function Highlights.* *2. Highlights of the Finance Function.* *3. Highlights of HC & Corporate Service Functions.* *4. Highlights of the Internal Audit Function.* *5. Corsec Function Highlights.*	*(concurrently DevDir)*				*(concurrently OpsDir)*
27	3 Okt 2022	1. Highlight Fungsi Penunjang. 2. Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan (RKAP) dan status dokumen permintaan Nexant. 3. Program Living Core Values (LCV), status Manpower & Rekrutmen, status Vacant Formasi Manager ke Atas, Rumah Dinas Perusahaan (RDP)/ Apartment untuk Assigned Engineer PT KPI. 4. Tindak lanjut kegiatan temuan Internal Audit PT KPI, status final report BPKP tentang Change Order (CO), Sampling Audit Uang Muka. 5. Agenda Oktober 2022.	V	V		V	
	Oct 3, 2022	*1. Supporting Function Highlights.* *2. Company Long Term Plan (RJPP), Company Work Plan & Budget (RKAP) and the status of documents requested by Nexant.* *3. Living Core Values (LCV) Program, Manpower & Recruitment status, Vacant status For Manager and Above Formation, Company Office House (RDP)/ Apartment for PT KPI Assigned Engineers.* *4. Follow up on PT KPI's Internal Audit findings, BPKP final report status regarding Change Order (CO), Advance Payment Audit Sampling.* *5. Agenda for October 2022.*					

No.	Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	Direksi / *Board of Director*				
			FY	*DKS*	*Mul*	*ABN*	*SH*
28	17 Okt 2022 *Oct 17, 2022*	1. *Action plan* atas BOD Meeting sebelumnya. 2. Kebutuhan Manpower Fungsi HSSE. 3. Status dokumen/pemenuhan data Due Dilligent dan Rencana Kerja yang belum realisasi dan akan dilakukan sampai akhir tahun 2022. 4. Pemenuhan Manpower PT KPB Level Manager ke atas, status kontrak TKPP dan status MCU. 5. Tindak lanjut temuan Audit CAE PT KPI dan status laporan BPKP. 6. Rencana kerja hingga Desember 2022. *1. Action plan for the previous BOD Meeting.* *2. Manpower Requirement for HSSE Function.* *3. Document status/fulfillment of Due Dilligent data and Work Plans that have not been realized and will be carried out until the end of 2022.* *4. Fulfillment of PT KPB Manpower Level Manager and above, TKPP contract status and MCU status.* *5. Follow up on PT KPI CAE audit findings and BPKP report status.* *6. Work plan until December 2022.*	V	V		V	V
29	24 Okt 2022 *Oct 24, 2022*	1. Action plan atas BOD Meeting sebelumnya. 2. Status tindak lanjut hasil audit termasuk BPKP. 3. Project financing outstanding data dan dokumen dari PT KPB, status pembayaran M42 dan fund dari PT KPI. 4. Status TKPP Volumetrik, status dan action plan untuk posisi Vacant Manager ke atas. 5. Pending dokumen terkait *Good Corporate Governance* (GCG) dan status Marad & ERM. *1. Action plan for the previous BOD Meeting.* *2. Status of follow-up audit results including BPKP.* *3. Project financing outstanding data and documents from PT KPB, M42 payment status and funds from PT KPI.* *4. Volumetric TKPP status, status and action plan for Vacant Manager positions and above.* *5. Pending documents related to Good Corporate Governance (GCG) and Marad & ERM status.*	V	V		V	V
30	14 Nov 2022 *Nov 14, 2022*	1. Action plan atas BOD Meeting sebelumnya. 2. HSSE Manpower. 3. Status dan prognosa cashflow s.d Desember 2022. 4. Status kontrak TKPP *convert, manpower loading* dan HSSE manpower. *1. Action plan for the previous BOD Meeting.* *2. HSSE Manpower.* *3. Cash flow status and prognosis until December 2022.* *4. Contract status of TKPP convert, manpower loading and HSSE manpower.*	V			V	V
31	24 Nov 2022 *Nov 24, 2022*	FGD Recovery Plan EPC ISBL-OSBL RDMP RU V Balikpapan – *Payment Terms* dan *Realingment Payment* EPC Lawe-Lawe. *FGD Recovery Plan EPC ISBL-OSBL RDMP RU V Balikpapan – Payment Terms and Payment Realization of EPC Lawe-Lawe.*	V	V			

No.	Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	Direksi / *Board of Director*				
			FY	*DKS*	*Mul*	*ABN*	*SH*
32	28 Nov 22 *Nov 28, 2022*	1. Action plan atas BOD Meeting sebelumnya. 2. HSSE Manpower. 3. Status dan prognosa cashflow s.d Desember 2022. 4. Status kontrak TKPP convert, manpower loading dan HSSE manpower. *1. Action plan for the previous BOD Meeting.* *2. HSSE Manpower.* *3. Cash flow status and prognosis until December 2022.* *4. Contract status of TKPP convert, manpower loading and HSSE manpower.*	V	V		V	V
33	30 Nov 2022 *Nov 30, 2022*	1. Performance HSSE. 2. Progress EPC ISBL (Balikpapan & Lawe-Lawe): Project Planning & Control Procurement. 3. Hal-hal yang memerlukan Direksi. *1. Performance HSSE.* *2. ISBL EPC Progress (Balikpapan & Lawe-Lawe): Project Planning & Control Procurement.* *3. Matters that require the Board of Directors.*	V	V		V	
34	5 Des 2022 *Dec 5 , 2022*	1. Action plan atas BOD Meeting sebelumnya. 2. Status manpower loading dan HSSE Manpower. *1. Action plan for the previous BOD Meeting.* *2. Status of manpower loading and HSSE Manpower.*	V	V		V	V
35	12 Des 2022 *Dec 12, 2022*	Performance Dialogue Key-PI TW 3 Direktur Utama PT Kilang Pertamina Balikpapan. *Performance Dialogue Key-PI TW 3 Main Director of PT Refinery Pertamina Balikpapan.*	V	V		V	V
36	12 Des 2022 *Dec 12, 2022*	1. Action plan atas BOD Meeting sebelumnya. 2. Highlight Fungsi. *1. Action plan for the previous BOD Meeting.* *2. Function Highlights.*	V	V		V	V
37	21 Des 2022 Dec 21, 2022	1. Performance HSSE. 2. Progress EPC ISBL (Balikpapan & Lawe-Lawe): a. Project planning & control procurement b. Pelaksanaan EPC ISBL-OSBL Balikpapan & Lawe-Lawe 3. Hal-hal yang memerlukan Direksi. 1. Performance HSSE. *2. ISBL EPC Progress (Balikpapan & Lawe-Lawe):* *a. Project planning & procurement control* *b. Implementation of the Balikpapan & Lawe-Lawe ISBL-OSBL EPC* *3. Matters that require the Board of Directors.*	V	V		V	V
		Total Kehadiran / *Total Attendance*	**37**	**31**	**20**	**10**	**29**

Keterangan:
- FY = Feri Yani (Direktur Utama, 1 Januari - 31 Desember 2022).
- DKS = Djoko Koen Soewito (Direktur Pengembangan, 1 Januari – 6 Mei & 26 Agustus – 31 Desember 2022).
- Mul = Mulyono (Direktur Operasi, 1 Januari - 6 Mei 2022).
- ABN = Arafat Bayu Nugroho (Direktur Operasi, 26 Agustus – 31 Desember 2022).
- SH = Sigit Hanggoro (Direktur Keuangan & Penunjang Bisnis, 1 Januari – 31 Desember 2022).

Information:
- *FY = Feri Yani (Chief Executive Officer, January 1-December 31, 2022).*
- *DKS = Djoko Koen Soewito (Director of Development, January 1-May 7 & August 26-December31, 2022).*
- *Mul = Mulyono (Director of Operations, January 1-May 7, 2022).*
- *ABN = Arafat Bayu Nugroho (Director of Operations, August 26-December 31, 2022).*
- *SH = Sigit Hanggoro (Director of Finance & Corporate Services, January 1-December 31, 2022).*

Organ Pendukung Direksi

Dalam menjalankan kegiatan operasional Perusahaan, Direksi memiliki organ pendukung di fungsi leher yaitu Sekretaris Perusahaan, VP HSSE dan Head of Internal Audit. Direksi juga dibantu oleh sejumlah pejabat Perusahaan yang setingkat di bawah Direksi yakni *Vice President* (VP) sebanyak 8 (delapan) orang dan sejumlah manager.

Board of Directors Supporting Organs

In carrying out the Company's operational activities, the Board of Directors has supporting organs in the neck function, namely the Corporate Secretary, HSSE VP, and Chief of Internal Audit. The Board of Directors is also assisted by a number of Company officials who are at the same level under the Board of Directors, namely 8 (eight) Vice Presidents (VP) and a number of managers.

Program Pengenalan Bagi Direksi Baru

Agar Direksi dapat menjalankan fungsi dan tugas-tugasnya dengan baik, setiap Direksi harus memiliki pemahaman yang menyeluruh tentang karakteristik dan proses bisnis Perseroan. Untuk itu, Perseroan menyelenggarakan program pengenalan perusahaan bagi anggota Direksi yang baru bergabung dengan Perseroan.

Arafat Bayu Nugroho dan Djoko Koen Soewito diangkat sebagai Direksi PT KPB pada 26 Agustus 2022.Pengenalan Perusahaan bagi Direksi yang baru diangkat dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan *Townhall Meeting* PT KPB pada 20 September 2022.

Introduction Program for New Directors

In order for the Directors to carry out their functions and duties properly, each Director must have a thorough understanding of the characteristics and business processes of the Company. For this reason, the Company organizes a company introduction program for members of Directors who have just joined the Company.

Arafat Bayu Nugroho and Djoko Koen Soewito were appointed as Directors of PT KPB on August 26, 2022. The company introduction for the newly appointed Directors was held in conjunction with the Townhall Meeting of PT KPB on September 20, 2022.

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
POLICY ON DIVERSITY IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi telah memenuhi unsur-unsur keberagaman yang saling melengkapi dari sisi pendidikan formal, pengalaman, kompetensi, dan usia. Anggota Direksi Perseroan merupakan talenta yang sudah berkarier hingga 30 tahun di Pertamina Grup dengan berbagai penugasan pada posisi strategis.

Perseroan tidak menetapkan kebijakan untuk menentukan keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Kewenangan untuk mengangkat anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan merupakan hak dari Pemegang Saham dalam RUPS. Informasi mengenai keberagaman anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dan Direksi.

The composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors has fulfilled the elements of diversity which complement each other in terms of formal education, experience, competence and age. Members of the Company's Board of Directors are talents who have worked for up to 30 years at the Pertamina Group with various assignments in strategic positions.

The Company does not establish a policy to determine the diversity of the composition of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors. Authority to appoint members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company are the rights of the Shareholders at the GMS. Information regarding the diversity of members of the Board of Commissioners and Board of Directors can be seen in the Board of Commissioners and Board of Directors Profile section.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Penilaian kinerja Direksi (secara kolegial) dilakukan dengan mengacu kepada target *Key Performance Indicator* (*Key*-PI). Penilaian kinerja Komisaris dan Direksi dilaksanakan sepenuhnya oleh Pemegang Saham.

Assessment of the performance of the Board of Directors (collegially) is carried out by referring to the Key Performance Indicator (Key-PI) targets. Assessment of the performance of the Commissioners and Directors both collegially and individually is carried out entirely by the Shareholders.

Kinerja dan Penilaian Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan kewenangannya didasarkan pada :

1. Pedoman No.A-05-002/K20000/2022-S9 tentang Peniliaan Kinerja Direksi, Dewan Komisaris, dan Anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris di Subholding dan Anak Perusahaan Pertamina.
2. Surat Direktur SDM & Penunjang Bisnis PT KPI No.016/KPI70000/2023-S8 tanggal 10 Februari 2023 perihal Kebijakan Pelaksanaan Penilaian Kinerja Tahunan Individu Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Anggota Komite Penunjang Dewan komisaris Tahun 2022 di AP PT KPI.
3. SK Dewan Komisaris No.Kpts-009/DK-KPB/2022 tanggal 28 Desember 2022 tentang Panduan Penilaian Kinerja Individual Dewan Komisaris PT KPB.

Dalam tahun 2022, Dewan Komisaris PT KPB telah menghasilkan :

a. Surat Keputusan sebanyak 10 (sepuluh) dokumen.
b. Surat Keluar sebanyak 28 (dua puluh delapan) dokumen.
c. Rapat BOC sebanyak 2 (dua) kali.

Hasil penilaian Dewan Komisaris (menggunakan predikat penilaian) adalah sebagai berikut:

- Suwahyanto (Komisaris Utama) : *High*
- Saifullah Ma'shum (Komisaris) : *High*

Untuk Haiyani Rumondang sebagai Komisaris tidak dilakukan penilaian atas kinerja yang bersangkutan karena masa kerja dari tanggal pengangkatan hingga berakhirnya Tahun Buku 2022 kurang dari 6 (enam) bulan.

Performance and Assessment of the Board of Commissioners

Assessment of the performance of the Board of Commissioners in carrying out their duties and authorities is based on:

1. Guidelines No.A-05-002/K20000/2022-S9 concerning Performance Assessment of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Members of Supporting Committees for the Board of Commissioners in Pertamina Subholding and Subsidiaries.
2. Letter of Director of HR & Business Support of PT KPI No.016/KPI70000/2023-S8 dated February 10, 2023 regarding the Policy for Implementation of Annual Individual Performance Assessment for Directors, Members of the Board of Commissioners, and Members of Supporting Committees for the Board of Commissioners in 2022 at AP PT KPI.
3. Decree of the Board of Commissioners No.Kpts-009/DK-KPB/2022 dated December 28, 2022 concerning Guidelines for Individual Performance Assessment of the Board of Commissioners at PT KPB.

In 2022, the Board of Commissioners of PT KPB has produced:

a. Decree of 10 (ten) documents.
b. Outgoing Letter of 28 (twenty eight) documents.
c. 2 (two) BOC meetings.

The results of the Board of Commissioners' assessment (using the rating predicate) are as follows:

- Suwahyanto (President Commissioner) : High
- Saifullah Ma'shum (Commissioner) : High

For Haiyani Rumondang as Commissioner, no performance appraisal is carried out because the term of office from the appointment date to the end of the 2022 Fiscal Year is less than 6 (six) months.

Kinerja dan Penilaian Direksi

Penilaian Direksi dilakukan untuk melihat pencapaian Direksi terkait dengan pelaksanaan tugas dan kewenangannya selama Tahun Buku 2022. Dasar penilaian Direksi adalah:

1. Pedoman No.A-05-002/K20000/2022-S9 tentang Peniliaan Kinerja Direksi, Dewan Komisaris, dan Anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris di Subholding dan Anak Perusahaan Pertamina.
2. Surat Direktur SDM & Penunjang Bisnis PT KPI No.016/KPI70000/2023-S8 tanggal 10 Februari 2023 perihal Kebijakan Pelaksanaan Penilaian Kinerja Tahunan Individu Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Anggota Komite Penunjang Dewan komisaris Tahun 2022 di AP PT KPI.

Board of Directors Performance and Assessment

The Board of Directors' assessment is carried out to see the achievements of the Board of Directors related to the implementation of their duties and authorities during the 2022 Fiscal Year. The basis for the Board of Directors' assessment is:

1. Guidelines No.A-05-002/K20000/2022-S9 concerning Performance Assessment of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Members of the Supporting Committees for the Board of Commissioners in Pertamina Subholding and Subsidiaries.
2. Letter of the Director of HR & Business Support of PT KPI No.016/KPI70000/2023-S8 dated February 10, 2023 regarding the Policy for Implementation of Annual Individual Performance Assessment for Directors, Members of the Board of Commissioners, and Members of Supporting Committees for the Board of Commissioners in 2022 at AP PT KPI.

Dalam tahun 2022, Direksi PT KPB telah menghasilkan antara lain :
a. Surat Keputusan sebanyak 17 dokumen.
b. Risalah Rapat Direksi (Sirkuler) sebanyak 15 dokumen.
c. Risalah rapat BOD sebanyak 37 dokumen.

Hasil penilaian Direksi (dengan menggunakan *range* nilai kinerja dalam persentase) adalah sebagai berikut:
- Feri Yani (Direktur Utama) : 99,75%
- Sigit Hanggoro (Direktur Keuangan & Penunjang Bisnis) : 91,69%
- Djoko Koen Soewito (Direktur Pengembangan) : 94,33%

Penilaian tidak dilakukan untuk Mulyono (Direktur Operasi)dan Arafat Bayu Nugroho (Direktur Operasi) karena masing-masing menjabat dalam posisinya kurang dari 6 (enam) bulan sejak penunjukkan.

In 2022, the Directors of PT KPB have produced have already produced some documents, such as ::
a. Decision Letter as many as 17 documents.
b. Minutes of Board of Directors Meetings (Circular) of 15 documents.
c. Minutes of Board of Directors Meetings 37 documents.

The results of the Board of Directors' assessment (using a range of performance values in percentage) are as follows:
- Feri Yani (Chief Executive Officer) : 99.75%
- Sigit Hanggoro (Director of Finance & Corporate Services) : 91.69%
- Djoko Koen Soewito (Director of Development) : 94.33%

Assessment was not conducted for Mulyono (Director of Operations) and Arafat Bayu Nugroho (Director of Operations) because each of them served in their positions for less than 6 (six) months since their appointment.

KEBIJAKAN NOMINASI BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
NOMINATION POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Kebijakan dan prosedur nominasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan kewenangan dan sepenuhnya dilaksanakan oleh Pemegang Saham.

The nomination policies and procedures for the Board of Commissioners and the Board of Directors are the authority and are fully implemented by the Shareholders.

KEBIJAKAN REMUNERASI BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
REMUNERATION POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi

Pemagang Saham dapat memberikan *tantiem*/insentif kerja/ kompensasi atas pencapaian kinerja dan upaya Direksi dan Dewan Komisaris dalam memimpin Perseroan untuk mencapai target. Berdasarkan Akta Nomor 29 tanggal 19 Desember 2019, penetapan nilai dan besarannya ditetapkan dalam Keputusan Pemegang Saham dalam RUPS.

Sebagai bagian dari Pertamina Group, dalam menentukan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, PT KPB mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-13/MBU/09/2021 tanggal 24 September 2021 tentang Perubahan Keenam Atas Peraturan Menteri BUMN No.Per-04/Mbu/2014 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN. Pertimbangan yang digunakan adalah sebagai berikut:
1. Perbandingan dengan besaran remunerasi tahun sebelumnya.
2. Kenaikan kompleksitas operasional Perusahaan.
3. Perbandingan besaran remunerasi dengan perusahaan sejenis.

Procedures for Determining Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

Shareholders can provide bonuses/work incentives/compensation for the achievement of the performance and efforts of the Board of Directors and Board of Commissioners in leading the Company to achieve targets. Based on Deed Number 29 dated December 19, 2019 the determination of the value and amount is determined in the Shareholders' Resolution at the GMS.

As part of the Pertamina Group, in determining the amount of the Board of Commissioners and Directors' remuneration, PT KPB refers to the Minister of SOE Regulation No.PER-13/MBU/09/2021 dated September 24, 2021 concerning the Sixth Amendment to the Minister of SOE Regulation No.Per-04/Mbu/2014 concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners, and SOE Supervisory Board. The considerations used are as follows:
1. Comparison with the previous year's remuneration amount.
2. Increase in the complexity of the Company's operations.
3. Comparison of the amount of remuneration with similar companies.

Komponen dan Persentase Remunerasi

Berdasarkan Akta No. 29 Tanggal 19 Desember 2019 tentang Penetapan Gaji Direksi dan Dewan Komisaris, ditetapkan komponen-komponen remunerasi sebagai berikut:
a. Gaji/Honorarium
b. Tunjangan Perumahan (termasuk biaya utilitas).
c. Tunjangan Transportasi.
d. Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THRK).
e. Asuransi Purna Jabatan.
f. Pajak ditanggung Perusahaan.

Besarnya nilai dan persentase remunerasi ditentukan oleh Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tentang Penetapan Penghargaan atas Kinerja Tahun Buku 2020 dan Penyesuaian Remunerasi Tahun 2022 Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 29 Juni 2022 yang dinyatakan melalui Akta PT KPB No. 31 tanggal 26 Juli 2022 dengan rincian sebagai berikut:

- Gaji Direktur Utama : 100%
- Gaji Anggota Direksi : 85% x Gaji Direktur Utama
- Honorarium Komisaris Utama : 45% x Gaji Direktur Utama
- Honorarium Anggota Komisaris : 90% x Honorarium Komisaris Utama

Perseroan dapat menyampaikan usulan pengajuan untuk mengkaji ulang besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham dengan tetap mengacu prosedur sesuai Tata Telola Perusahaan dimana hasil kajian yang diusulkan telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan. Pembahasan remunerasi di Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Remunerasi sebelum disampaikan kepada Pemegang Saham di dalam RUPST.

Components and Percentage of Remuneration

Based on Deed No. 29 of December 19, 2019 concerning Determination of Salary of Directors and Board of Commissioner, the remuneration components are determined as follows:
a. Salary/Honorarium
b. Housing Allowance (including utility costs).
c. Transportation Allowance.
d. Religious Holiday Allowance (THRK).
e. Post-Employment Insurance.
f. Taxes are borne by the Company.

The amount of value and percentage of remuneration is determined by Circular Shareholders Resolution regarding the Determination of Awards for the Performance of the 2020 Fiscal Year and Adjustment of Remuneration for 2022 Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company dated 29 June 2022 which was legalized through Deed of PT KPB No. 31 of 26 July 2022 with the following details:

- Chief Executive Officer (CEO) Salary : 100%
- Salary for Members of the Board of Directors (BoD) : 85% of the salary for the CEO
- President Commissioner's Honorarium : 45% x Chief Executive Officer's Salary
- Members of the Board of Commissioners Honorarium : 90% x President Commissioner's honorarium

The Company can submit proposals to review the amount of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners to Shareholders while still referring to procedures in accordance with the Company's Good Corporate Governance where the results of the proposed study have received approval from the Company's Board of Commissioners. Discussion of remuneration at the Board of Commissioners is assisted by the Remuneration Committee before being submitted to Shareholders at the AGMS.

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Dewan Komisaris secara rutin mengadakan rapat dengan Direksi dalam rangka mengkoordinasikan seluruh kegiatan Perseroan, mengawasi dan mengantisipasi hal-hal yang mempengaruhi kinerja Perseroan. Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris dan Direksi PT KPB telah menyelenggarakan dan menghadiri sebanyak 10 (sepuluh) kali rapat manajemen sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

The Board of Commissioners regularly holds meetings with the Board of Directors in order to coordinate all of the Company's activities, monitor, and anticipate matters that affect the Company's performance. Throughout 2022, PT KPB's Board of Commissioners and Directors have held and attended 10 (ten) management meetings as part of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors, with details of attendance as follows:



Jumlah Kehadiran Rapat BOC-BOD 2022

Total Attendance of 2022 BOC-BOD Meetings

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Persentasie Kehadiran *Attendance Percentage*
1	Suwahyanto	Komisaris Utama *President Commissioner*	10	100%
2	Saifullah Ma'shum	Komisaris *Commisioner*	10	100%
3	Haiyani Rumondang	Komisaris *Commissioner*	5 (dari 5 rapat)	100%
4	Feri Yani	Direktur Utama *Chief Executive Officer*	10	10%
5	Djoko Koen Soewito	Direktur Pengembangan *Director of Development*	8 (dari 8 rapat)	100%
6	Mulyono	Direktur Operasi *Director of Operations*	3 (dari 3 rapat)	100%
7	Arafat Bayu Nugroho	Direktur Operasi *Director of Operations*	5 (dari 5 rapat)	100%
8	Sigit Hanggoro	Direktur Keuangan & Penunjang Bisnis *Director of Finance and Corporate Services*	10	100%

Tingkat Kehadiran dan Agenda Rapat BOC-BOD PT KPB

Total Attendance and Agenda of PT KPB BOC-BOD Meetings

No.	Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	Dewan Komisaris *Board of Commissioner*			Direksi *Board of Director*				
			Sum	SM	HR	FY	DKS	Mul	ABN	SH
1	25 Feb 2022 *Feb 25, 2022*	1. *Hightlight* Progress Proyek (*Update* perkembangan pembangunan Kilang Pertamina Balikpapan). 2. Potensi Masalah (Risiko) yang akan dihadapi di masa mendatang beserta Mitigation Plan. 3. Isu-isu Temuan beserta Tindak Lanjut dan Rekomendasi. 4. Hal-Hal Lain yang memerlukan Dukungan Dewan Komisaris. 1. *Project Progress Highlights (Update on the development of the Pertamina Balikpapan Refinery development).* 2. *Potential Problems (Risks) that will be faced in the future along with the Mitigation Plan.* 3. *Issues Findings along with Follow Up and Recommendations.* 4. *Other Matters that require the Support of the Board of Commissioners.*	V	V		V	V	V		V
2	7 April 2022 *April 7, 2022*	Persiapan Black Start-up (BSU). *Black Start-up (BSU) preparation.*	V	V		V	V	V		V
3	14 April 2022 *April 14, 2022*	1. Update Progress EPC ISBL-OSBL. 2. Update Cashflow Perusahaan. 3. Update Progress Project Financing. 4. Update Progress Equity Partner. 5. Opsi Pendanaan 2022. 1. *ISBL-OSBL EPC Progress Update.* 2. *Company cash flow updates.* 3. *Update Project Financing Progress.* 4. *Equity Partner Progress Update.* 5. *2022 Funding Options.*	V	V		V	V	V		V
4	9 Juni 2022 *June 9, 2022*	Pembahasan Pencapaian Kinerja PT KPB sampai dengan Bulan Mei 2022. *Discussion of PT KPB's Performance Achievements up to May 2022.*	V	V		V				V
5	29 Juli 2022	1. *Realisasi Key Performance Indicator* (Key-PI) PT KPB Triwulan 1 sampai dengan 2. 2. Prognosa Pencapaian Key-PI PT KPB Tahun 2022. 3. *Update Project Financing.*	V	V		V				V

No.	Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	Dewan Komisaris *Board of Commissioner*			Direksi *Board of Director*				
			Sum	SM	HR	FY	DKS	Mul	ABN	SH
	July 29, 2022	*1. Realization of PT KPB's Key Performance Indicator (Key-PI) Quarter 1 to 2.* *2. PT KPB Key-PI Achievement Prognosis in 2022.* *3. Update Project Financing.*								
6	20 Sept 2022 *Sept 20, 2022*	1. Pencapaian Key-PI Triwulan-2 PT KPB. 2. Prognosa Pencapaian Key-PI Triwulan-3 PT KPB. *1. PT KPB's 2nd Quarter Key-PI Achievement.* *2. PT KPB's 3rd Quarter Key-PI Achievement Prognosis.*	V	V	V	V	V		V	V
7	21 Okt 2022 *Oct 21, 2022*	1. Tindaklanjut Pernyataan Komitmen Good Corporate Governance (GCG) BOC-BOD PT KPB. 2. Prognosa Progress Fisik EPC ISBL-OSBL & EPC Lawe-Lawe Akhir Desember 2022. *1. Follow up on PT KPB's BOC-BOD Good Corporate Governance (GCG) Commitment Statement.* *2. Prognosis of the Physical Progress of EPC ISBL-OSBL & EPC Lawe-Lawe at the end of December 2022.*	V	V	V	V	V		V	V
8	31 Okt 2022 *Oct 31, 2022*	1. Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan 2023. 2. Pendanaan Proyek. *1. Company Work Plan & Budget 2023.* *2. Project Funding.*	V	V	V	V	V		V	V
9	28 Nov 2022 *Nov 28, 2022*	1. Update Progress Proyek sampai dengan Desember 2022. 2. *Update Cash Flow* PT KPB. *1. Project Progress Update up to December 2022.* *2. PT KPB Cash Flow Update.*	V	V	V	V	V		V	V
10	13 Des 2022 *Dec 13, 2022*	1. Update Progress sampai dengan November 2022. 2. Opsi Progress Recovery untuk Tahun 2023. *1. Update Progress until November 2022.* *2. Progress Recovery Options for 2023.*	V	V	V	V	V		V	V
		Total Kehadiran *Total Attendance*	**10**	**10**	**5**	**10**	**8**	**3**	**5**	**10**

Keterangan:
- Suw = Suwahyanto (Komisaris Utama, 1 Januari - 31 Desember 2022).
- SM = Saifullah Ma'shum (Komisaris, 1 Januari - 31 Desember 2022).
- HR = Haiyani Rumondang (Komisaris, 19 Agustus - 31 Desember 2022).
- FY = Feri Yani (Direktur Utama, 1 Januari - 31 Desember 2022).
- DKS = Djoko Koen Soewito (Direktur Pengembangan, 1 Januari – 6 Mei & 26 Agustus – 31 Desember 2022).
- Mul = Mulyono (Direktur Operasi, 1 Januari - 6 Mei 2022).
- ABN = Arafat Bayu Nugroho (Direktur Operasi, 26 Agustus – 31 Desember 2022).
- SH = Sigit Hanggoro (Direktur Keuangan & Penunjang Bisnis, 1 Januari – 31 Desember 2022).

Information:
- *Suw = Suwahyanto (President Commissioner, January 1 - December 31, 2022).*
- *SM = Saifullah Ma'shum (Commissioner, January 1 - December 31, 2022).*
- *HR = Haiyani Rumondang (Commissioner, August 19 - December 31, 2022).*
- *FY = Feri Yani (Chief Executive Officer, January 1 - December 31, 2022).*
- *DKS = Djoko Koen Soewito (Director of Development, January 1 –May 6 & August 26 – December 31, 2022).*
- *Mul = Mulyono (Director of Operations, January 1 - May 6, 2022).*
- *ABN = Arafat Bayu Nugroho (Director of Operations, August 26 – December 31, 2022).*
- *SH = Sigit Hanggoro (Director of Finance & Corporate Services, January 1 –December 31, 2022)*

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI
DISCLOSURE OF AFFILIATED RELATIONSHIPS BETWEEN MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND MAIN AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

Tidak terdapat hubungan afiliasi baik antaranggota Direksi, antaranggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris, antaranggota Dewan Komisaris, maupun antaranggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham.

There is no affiliation between members of the Board of Directors, between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, between members of the Board of Commissioners, or between members of the Board of Directors and Board of Commissioners and Shareholders.

Nama *Name*	Hubungan Keluarga dengan *Family Relations with*						Hubungan Keuangan dengan *Financial Relations with*						Keterangan Bila Tidak Ada Hubungan Keuangan dan/atau Hubungan Keluarga *Statement If There Is No Financial Relationship and/or Family Relationship*
	Anggota Dewan Komisaris *Board of Commisioner*		Anggota Direksi *Board of Director*		Pemegang Saham *Shareholder*		Anggota Dewan Komisaris *Board of Commisioner*		Anggota Direksi *Board of Director*		Pemegang Saham *Shareholder*		
	Yes *Yes*	Tidak *No*	Yes *Yes*	Tidak *No*	Yes *Yes*	Tidak *No*	Yes *Yes*	Tidak *No*	Yes *Yes*	Tidak *No*	Yes *Yes*	Tidak *No*	
Dewan Komisaris *Board of Commisioner*													
Suwahyanto		V		V		V		V		V		V	Tidak Ada / *None*
Saifullah Ma'shum		V		V		V		V		V		V	Tidak Ada / *None*
Haiyani Rumondang		V		V		V		V		V		V	Tidak Ada / *None*
Direksi *Board of Director*													
Feri Yani		V		V		V		V		V		V	Tidak Ada / *None*
Djoko Koen Soewito		V		V		V		V		V		V	Tidak Ada / *None*
Mulyono		V		V		V		V		V		V	Tidak Ada / *None*
Arafat Bayu Nugroho		V		V		V		V		V		V	Tidak Ada / *None*
Sigit Hanggoro		V		V		V		V		V		V	Tidak Ada / *None*

Keterangan:
- Suwahyanto (Komisaris Utama, 1 Januari - 31 Desember 2022)
- Saifullah Ma'shum (Komisaris, 1 Januari - 31 Desember 2022)
- Haiyani Rumondang (Komisaris, 19 Agustus - 31 Desember 2022)
- Feri Yani (Direktur Utama, 1 Januari - 31 Desember 2022)
- Djoko Koen Soewito (Direktur Pengembangan, 1 Januari – 6 Mei & 26 Agustus – 31 Desember 2022)
- Mulyono (Direktur Operasi, 1 Januari - 6 Mei 2022)
- Arafat Bayu Nugroho (Direktur Operasi, 26 Agustus – 31 Desember 2022)
- Sigit Hanggoro (Direktur Keuangan & Penunjang Bisnis, 1 Januari – 31 Desember 2022).

Information:
- *Suw = Suwahyanto (President Commissioner, January 1 - December 31, 2022).*
- *SM = Saifullah Ma'shum (Commissioner, January 1 - December 31, 2022).*
- *HR = Haiyani Rumondang (Commissioner, August 19 - December 31, 2022).*
- *FY = Feri Yani (Chief Executive Officer, January 1 - December 31, 2022).*
- *DKS = Djoko Koen Soewito (Director of Development, January 1 –May 6 & August 26 – December 31, 2022).*
- *Mul = Mulyono (Director of Operations, January 1 - May 6, 2022).*
- *ABN = Arafat Bayu Nugroho (Director of Operations, August 26 – December 31, 2022).*
- *SH = Sigit Hanggoro (Director of Finance & Business Support, January 1 –December 31, 2022)*



KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
OWNERSHIP OF COMPANY SHARE BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Anggota Dewan Komisaris maupun Direksi masing-masing tidak memiliki saham di PT KPB.

Each member of the Board of Commissioners and Directors does not own shares in PT KPB.

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Komite Audit adalah suatu badan yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan tujuan untuk membantu melakukan pengecekan, pemeriksaan, dan penelitian yang dianggap penting terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi Direksi dalam pengelolaan Perusahaan. Keberadaan Komite Audit untuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN) diatur melalui Keputusan Menteri BUMN No: Kep-117/M-MBU/2002 yang berisi tentang tugas Komite Audit dalam membantu Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.

The Audit Committee is a body formed by the Board of Commissioners with the aim of assisting in carrying out checks, examinations and research that are considered important for the implementation of the duties and functions of the Board of Directors in managing the Company. The existence of an Audit Committee for State-Owned Enterprises is regulated through the Decree of the Minister of SOE No: Kep-117/M-MBU/2002 which contains the duties of the Audit Committee in assisting the Board of Commissioners / Supervisory Board.

Piagam Komite Audit

Komite Audit memiliki pedoman sebagai acuan dalam pelaksanaan tugasnya yang termuat dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris PT KPB No.Kpts-001/DK-KPB/2021 tanggal 9 Agustus 2021 tentang Pembentukan dan Penetapan Piagam Komite Audit di Lingkungan Dewan Komisaris PT KPB. Piagam ini mengatur tugas, kewenangan, struktur, tata organisasi, keanggotaan, dan Kode Etik Komite Audit.

Audit Committee Charter

The Audit Committee has guidelines as a reference in carrying out its duties which are contained in the Decree of the Board of Commissioners of PT KPB No.Kpts-001/DK-KPB/2021 dated August 9, 2021 concerning the Establishment and Determination of the Audit Committee Charter within the KPB Board of Commissioners. This charter regulates the tasks, authority, structure, organizational structure, membership, and the Code of Ethics of the Audit Committee.

Kriteria Anggota Komite Audit

Kriteria untuk menjadi Anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Memiliki integritas dan dedikasi yang tinggi, menguasai keterampilan, pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan untuk pelaksanaan tugasnya serta menjaga kerahasiaan informasi Perseroan.
2. Memiliki pengetahuan dan pemahaman yang memadai mengenai bisnis Perseroan, keuangan, akuntansi dan pelaporan keuangan, proses audit dan manajemen risiko serta ketentuan peraturan perundangundangan yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memiliki komitmen bekerja sungguh-sungguh dan menyediakan waktu dan tenaga untuk pelaksanaan tugasnya.
4. Bukan pejabat aktif Perseroan dan tidak memiliki hubungan keluarga sedarah dan semenda sampai derajat kedua baik menurut garis lurus maupun garis ke samping dengan Pengurus Perseroan.
5. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Perseroan.
6. Memberikan pernyataan tertulis untuk bekerja sesuai asas-asas GCG dalam melaksanakan tugasnya sebagai anggota Komite Audit.

Criteria for Members of the Audit Committee

The criteria for becoming a Member of the Audit Committee are as follows:

1) Having high integrity and dedication, mastering the skills, knowledge, and experience required for carrying out their duties and maintaining the confidentiality of Company information.
2) Have adequate knowledge and understanding of the Company's business, finance, accounting and financial reporting, audit processes and risk management as well as provisions of laws and regulations relating to the Company's activities.
3) Have a commitment to work seriously and provide time and energy for the implementation of their duties.
4) Not an active official of the Company and does not have a family relationship by blood and marriage to the second degree either in a straight line or a sideways line with the Company's Management.
5) Have no personal interests/relationships that could have a negative impact and conflict of interest on the Company.
6) Provide a written statement to work according to GCG principles in carrying out their duties as a member of the Audit Committee.

Tanggung Jawab/Kewenangan Komite Audit

Komite Audit memiliki tanggung jawab dan kewenangan sebagai berikut:
1. Komite Audit, atas perintah/izin/mewakili Dewan Komisaris, berwenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas atas informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas.
2. Dalam melaksanakan wewenang sebagaimana tersebut di atas, Komite Audit dapat bekerja sama dengan fungsi manajemen Perseroan yang terkait dengan bidang tugas Komite Audit.
3. Apabila diperlukan, dengan persetujuan tertulis Dewan Komisaris, Komite Audit dapat menggunakan tenaga ahli atau konsultan dari luar Perseroan untuk membantu pelaksanaan tugasnya yang dibiayai oleh Perseroan.

Masa Tugas Komite Audit

Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Keanggotaan Komite Audit terdiri dari sekurangkurangnya 1 (satu) orang berasal dari anggota Dewan Komisaris dan 1 (satu) orang anggota yang bukan berasal dari Dewan Komisaris dan bukan merupakan pekerja Perusahaan dengan pengaturan masa tugas sebagai berikut:
- Anggota Dewan Komisaris yang merangkap sebagai ketua dan/atau anggota Komite Audit adalah sama dengan masa kerja penunjukannya sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditentukan oleh RUPS.
- Anggota Komite Audit yang bukan berasal dari Anggota Dewan Komisaris paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Evaluasi kinerja setiap anggota Komite Audit yang bukan berasal dari Dewan Komisaris dilakukan oleh Ketua Komite Audit atau Dewan Komisaris sesuai ketentuan yang berlaku.

Komposisi Komite Audit

Komite Audit PT KPB berjumlah 3 (tiga orang) yang berasal dari anggota Dewan Komisaris, Pertamina Group dan pihak eksternal. Susunan keanggotaan Komite Audit PT KPB pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Responsibilities/Authorities of the Audit Committee

The Audit Committee has the following responsibilities and authorities:
1) The Audit Committee, by order/permission/representing the Board of Commissioners, has the authority to access fully, freely and unrestrictedly information relating to the implementation of duties.
2) In carrying out the authority as mentioned above, the Audit Committee can cooperate with the Company's management functions related to the Audit Committee's duties.
3) If necessary, with the written approval of the Board of Commissioners, the Audit Committee may use experts or consultants from outside the Company to assist in carrying out their duties which are financed by the Company.

Term of Office of the Audit Committee

Audit Committee members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The membership of the Audit Committee consists of at least 1 (one) member from the Board of Commissioners and 1 (one) member who is not from the Board of Commissioners and is not an employee of the Company with the following tenure arrangements:
- A member of the Board of Commissioners who also serves as chairman and/or member of the Audit Committee is the same as his term of office as a member of the Board of Commissioners determined by the GMS.
- Members of the Audit Committee who are not members of the Board of Commissioners for a maximum of 3 (three) years and can be extended once for 2 (two) years without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time. Evaluation of the performance of each member of the Audit Committee who is not from the Board of Commissioners is carried out by the Head of the Audit Committee or the Board of Commissioners in accordance with applicable regulations.

Composition of the Audit Committee

PT KPB's Audit Committee consists of 3 (three) members from the Board of Commissioners, Pertamina Group and external parties. The composition of the membership of the Audit Committee of PT KPB in 2022 is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Periode *Period*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*
Saifullah Ma'shum	Ketua *Chairman*	1 Januari – 31 Desember 2022 *January 1 – December 31, 2022*	SK Dewan Komisaris No.Kpts-009/DK-KPB/2021 tanggal 25 Agustus 2021 *Decree of Board of Commissioners No. Kpts-009/DK-KPB/2021 dated August 25, 2021*
M Jasman Panjaitan	Anggota *Member*	8 Nov 2021-31 Juli 2022 dan 1 Agustus 2002-Sekarang *Nov 8, 2021 – July 31, 2022 and August 1, 2022 - now*	SK Dewan Komisaris PT KPB No.Kpts-13/DK-KPB/2021 dan SK Dewan Komisaris PT KPB No.Kpts-002/DK-KPB/2022 *Decree of the Board of Commissioners of PT KPB No.Kpts-13/DK-KPB/2021 and Decree of the Board of Commissioners of PT KPB No.Kpts-002/DK-KPB/2022*
Nadhiyani Hasbi	Anggota *Member*	8 Nov 2021-31 Juli 2022 dan 1 Agustus 2002-Sekarang *Nov 8, 2021 – July 31, 2022 and August 1, 2022 - now*	SK Dewan Komisaris PT KPB No.Kpts-006/DK-KPB/2021dan SK Dewan Komisaris PT KPB No.Kpts-002/DK-KPB/2022. *Decree of the Board of Commissioners of PT KPB No.Kpts-006/DK-KPB/2021 and Decree of the Board of Commissioners of PT KPB No.Kpts-002/DK-KPB/2022*

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile



Saifullah Ma'shum

Ketua Komite Audit.
Profil beliau disajikan pada bagian profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Chairman of the Audit Committee.
His profile is presented in the profile section of the Board of Commissioners in this Annual Report.



M Jasman Panjaitan

Anggota Komite Audit

Member of the Audit Committee

Periode jabatan s.d. 31 Desember 2022 Term of office up to 31 December 2022	• Pertama : Anggota Komite Audit pada 8 November 2021 – 31 Juli 2022. • Kedua : Anggota Komite Audit pada 1 Agustus 2022 – sekarang.	• First : Member of the Audit Committee on November 8, 2021 - July 31, 2022. • Second : Member of the Audit Committee on August 1, 2022 - present.
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia.	Indonesia.
Tempat Tanggal Lahir Place Date of Birth	Pintu Batu, 6 September 1956.	Pintu Batu, September 6, 1956.
Domisili | Domicile	Jakarta	Jakarta
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	• SK Dewan Komisaris PT KPB No.Kpts-13/DK-KPB/2021 tanggal 8 November 2021. • SK Dewan Komisaris PT KPB No.Kpts-002/DK-KPB/2022 tanggal 6 Juli 2022.	• Decree of the Board of Commissioners of PT KPB No.Kpts-13/DK-KPB/2021 dated November 8, 2021. • Decree of the Board of Commissioners of PT KPB No.Kpts-002/DK-KPB/2022 dated July 6, 2022.
Riwayat Pendidikan Educational Background	• S2 Universitas Padjajaran, Fakultas Hukum, 2009. • S3 Universitas Padjajaran, Fakultas Hukum, 2014.	• Master's Degree from Padjajaran University, Faculty of Law, 2009. • Doctoral Degree from Padjajaran University, Faculty of Law, 2014.
Riwayat Kerja s.d. 31 Desember 2022 Work History up to 31 December 2022	• Jaksa Agung Muda Bidang Pengawasan Kejaksaan Agung RI (Plt.) (2014 – 2016). • Sekretaris Jaksa Agung Muda Bidang Pengawasan Kejaksaan Agung RI (2013-2014). • Inspektur III Pada Bidang Pengawasan Kejaksaan Agung RI (2013) • Kepala Kejaksaan Tinggi Kalimantan Barat (2012) • Direktur Penyidikan PIDSUS Kejaksaan (2011) • Kepala Kejaksaan Tinggi Kalimantan Tengah (2010) • Kapuspen Kejaksaan Agung (2009)	• Deputy Attorney General for Supervision at the Attorney General's Office of the Republic of Indonesia (Plt.) (2014 – 2016). • Secretary of the Deputy Attorney General for Oversight at the Attorney General's Office of the Republic of Indonesia (2013-2014). • Inspector III for Supervision at the Republic of Indonesia's Attorney General's Office (2013) • Head of West Kalimantan High Prosecutor's Office (2012) • Director of Investigations for Special Crime (PIDSUS) Attorney's Office (2011) • Head of Central Kalimantan High Prosecutor's Office (2010) • Head of Information Center (Kapuspen) at Attorney General's Office (2009)
Jabatan Rangkap s.d. 31 Desember 2022 Concurrent Positions up to 31 December 2022	• Staf Khusus Menteri ESDM sejak 1 September 2022 • Komisaris PT SBN Pelni Logistik sejak Oktober 2022 • Komisaris PT Vale Indonesia sejak Desember 2022	• Special Staff of the Minister of Energy and Mineral Resources since 1 September 2022 • Commissioner of PT SBN Pelni Logistik since October 2022. • Commissioner of PT Vale Indonesia since December 2022.
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perusahaan s.d. 31 Desember 2022 Affiliation Relations & Company Share Ownership up to 31 December 2022	• Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama dan pengendali. • Tidak memiliki saham Perusahaan.	• Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and major and controlling shareholders. • Does not own Company shares.



Nahdiyani Hasbi

Anggota Komite Audit

Member of the Audit Committee

Periode jabatan s.d. 31 Desember 2022 Term of office up to 31 December 2022	• Pertama : Anggota Komite Audit pada 1 Agustus 2021 – 31 Juli 2022. • Kedua : Anggota Komite Audit pada 1 Agustus 2022 – sekarang.	• First : Member of the Audit Committee on August 1, 2021 - July 31, 2022. • Kedua: Member of the Audit Committee on August 1, 2022 - present.
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia.	Indonesia.
Tempat Tanggal Lahir Place Date of Birth	Malang, 15 Juli 1979.	Malang, July 15, 1979.
Domisili | Domicile	Bogor, Jawa Barat.	Bogor, Jawa Barat.
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	• SK Dewan Komisaris PT KPB No.Kpts-006/DK-KPB/2021 tanggal 23 Agustus 2021. • SK Dewan Komisaris PT KPB No.Kpts-002/DK-KPB/2022 tanggal 6 Juli 2022.	• Decree of the Board of Commissioners of PT KPB No.Kpts-006/DK-KPB/2021 dated August 23, 2021. • Decree of the Board of Commissioners of PT KPB No.Kpts-002/DK-KPB/2022 dated July 6, 2022.
Riwayat Pendidikan Educational Background	• S1 Institut Teknologi Bandung, Fakultas Teknik Perminyakan, 2002. • S2 Institut Teknologi Bandung, Magister Business Administration, 2016.	• Bachelor Degree from Bandung Institute of Technology, Faculty of Petroleum Engineering, 2002. • Master Degree from Bandung Institute of Technology, Master of Business Administration, 2016.
Riwayat Kerja s.d. 31 Desember 2022 Work History up to 31 December 2022	• Chief Audit Executive PT Pertamina Hulu Rokan Subholding Upstream Regional 1 - Sumatera (2021 - sekarang). • Manager Financial Audit & Reporting PT Pertamina Hulu Energi (2020-2021). • Manager Internal Audit JBB PT Pertamina (Persero) (2019-2020). • Manager Internal Audit Kalimantan PT Pertamina (Persero) (2016-2019).	• Chief Audit Executive of PT Pertamina Hulu Rokan Regional 1 Upstream - Sumatera (2021 - present). • Manager of Financial Audit & Reporting of PT Pertamina Hulu Energi (2020-2021). • Manager of Internal Audit JBB of PT Pertamina (Persero) (2019-2020). • Manager of Internal Audit Kalimantan of PT Pertamina (Persero) (2016-2019).
Jabatan Rangkap s.d. 31 Desember 2022 Concurrent Positions up to 31 December 2022	Chief Audit Executive PT Pertamina Hulu Rokan Subholding Upstream Regional 1 – Sumatera (2021 - sekarang).	Chief of Audit Executive of PT Pertamina Hulu Rokan Regional 1 Upstream Subholding – Sumatera (2021 - present).
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perusahaan s.d. 31 Desember 2022 Affiliation Relations & Company Share Ownership up to 31 December 2022	• Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama dan pengendali. • Tidak memiliki saham Perusahaan.	• Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and major and controlling shareholders. • Does not own Company shares.

Pernyataan Independensi

Setiap anggota Komite Audit telah menandatangani Surat Pernyataan Tidak Berbenturan Kepentingan.

Rapat Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan kewenangannya, Komite Audit melakukan rapat reguler yang diadakan sekurang kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan. Setiap rapat harus dibuatkan risalahnya secara tertulis. Rapat Komite adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota Komite. Rapat Komite dipimpin oleh Ketua Komite atau salah satu anggota Komite yang ditunjuk secara tertulis oleh Ketua Komite.

Penilaian Kinerja Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit dinyatakan bahwa Ketua Komite dan/atau Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas kinerja dari setiap anggota Komite yang bukan berasal dari Dewan Komisaris sesuai ketentuan peraturan yang berlaku. Pada tahun 2022, telah dilakukan penilaian untuk kinerja Komite Audit dengan mengacu kepada:

1. Pedoman No.A-05-002/K20000/2022-S9 tentang Peniliaan Kinerja Direksi, Dewan Komisaris, dan Anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris di Subholding dan Anak Perusahaan Pertamina.
2. Surat Direktur SDM & Penunjang Bisnis PT KPI No.016/KPI70000/2023-S8 tanggal 10 Februari 2023 perihal Kebijkan Pelaksanaan Penilaian Kinerja Tahunan Individu Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Anggota Komite Penunjang Dewan komisaris Tahun 2022 di AP PT KPI.
3. SK Dewan Komisaris No.Kpts-010/DK-KPB/2022 tanggal 28 Desember 2022 tentang Panduan Penilaian Kinerja Anggota Komite bukan berasal dari Komisaris di lingkungan Dewan Komisaris PT KPB.

Hasil penilaian Anggota Komite Audit (dengan menggunakan predikat penilaian) adalah sebagai berikut:

- Nahdiyani Hasbi (Anggota) : *High*
- M. Jasman Panjaitan (Anggota) : *Medium*

Remunerasi Komite Audit

Penetapan honorarium bagi Anggota Komite bukan berasal dari Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan yang ada di dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012, yaitu untuk Anggota Komite bukan berasal dari Dewan Komisaris ditetapkan maksimal 20% (dua puluh persen) dari gaji Direktur Utama, dengan ketentuan pajak ditanggung Perusahaan, dan tidak diperkenankan menerima penghasilan lain selain honorarium tersebut.

Independence Statement

Each member of the Audit Committee has signed a Statement of No Conflict of Interest.

Audit Committee Meeting

In carrying out its duties and authorities, the Audit Committee conducts regular meetings which are held at least 1 (one) time per month. Minutes of each meeting must be made in writing. Committee meetings are legal and have the right to make binding decisions if attended by more than 1/2 (one half) of the number of Committee members. Committee meetings are chaired by the Committee Chairman or one of the Committee members appointed in writing by the Committee Chairman.

Audit Committee Performance Assessment

Based on the Audit Committee Charter it is stated that the Chairman of the Committee and/or the Board of Commissioners evaluates the performance of each member of the Committee who is not from the Board of Commissioners in accordance with the provisions of the applicable regulations. In 2022, an assessment has been carried out on the performance of the Audit Committee with reference to:

1. Guidelines No.A-05-002/K20000/2022-S9 concerning Performance Assessment of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Members of Supporting Committees for the Board of Commissioners in Pertamina Subholdings and Subsidiaries.
2. Letter of the Director of HR & Business Support of PT KPI No.016/KPI70000/2023-S8 dated February 10, 2023 regarding the Policy for Implementation of Annual Individual Performance Assessments for Directors, Members of the Board of Commissioners, and Members of Supporting Committees for the Board of Commissioners in 2022 at AP PT KPI.
3. Decree of the Board of Commissioners No.Kpts-010/DK-KPB/2022 dated December 28, 2022 concerning Guidelines for Performance Appraisal of Committee Members did not come from a Commissioner within PT KPB Board of Commissioners environment.

The results of the assessment of the Audit Committee Members (by using the rating predicate) are as follows:

- Nahdiyani Hasbi (Member) : High
- M. Jasman Panjaitan (Member) : Medium

Audit Committee Remuneration

Determination of honorarium for Committee Members does not come from the Board of Commissioners based on the provisions in the Minister of SOE Regulation No. PER-12/MBU/2012, namely for Committee Members who are not from the Board of Commissioners, it is set at a maximum of 20% (twenty percent) of the Chief Executive Officer's Salary, provided that the tax is borne by the Company, and are not allowed to receive income other than the honorarium.

KOMITE INVESTASI
INVESTMENT COMMITTEE

Komposisi Komite Investasi

Selama tahun 2022, susunan keanggotaan Komite Investasi mengalami perubahan yang dapat disampaikan sebagai berikut:

Investment Committee Composition

During 2022, the membership composition of the Investment Committee has undergone changes which can be delivered as follows:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Periode** *Period*	**Dasar Pengangkatan** *Basis of Appointment*
Haiyani Rumondang	Ketua *Chairman*	19 Agustus – 31 Desember 2022 dan 1 Januari 2023 - sekarang *August 19 - December 31, 2022 and January 1, 2023 - now*	SK Dewan Komisaris PT KPB No.Kpts-005/DK-KPB/2022 *Decree of the Board of Commissioners of PT KPB No.Kpts-005/DK-KPB/2022*
Saifullah Ma'shum	Wakil Ketua *Deputy Chairman*	1 Januari – 31 Desember 2022 dan 1 Januari 2023 – sekarang *January 1 – December, 2022 and January 1 - now*	SK Dewan Komisaris PT KPB No.Kpts-005/DK-KPB/2022 *Decree of the Board of Commissioners of PT KPB No.Kpts-005/DK-KPB/2022*
Syarif Hamdoen	Anggota *Member*	8 Nov 2021 - 31 Juli 2022 dan 1 Agustus 2022 – sekarang *Nov 8, 2021 – July 31, 2022 and August 1, 2022- now*	SK Dewan Komisaris PT KPB No. Kpts-010/DK-KPB/2021 dan SK Dewan Komisaris PT KPB No.Kpts-003/DK-KPB/2022 *Decree of the Board of Commissioners of PT KPB No.Kpts-010/DK-KPB/2021 and Decree of the Board of Commissioners of PT KPB No.Kpts-003/DK-KPB/2022*
T Supriadi Sinaga	Anggota *Member*	1 Agustus 2021 – 31 Juli 2022 dan 1 Agustus 2022 – sekarang *August 1, 2021 – July 31, 2022 and August 1, 2022 - now*	SK Dewan Komisaris PT KPB No.Kpts-007/DK-KPB/2021 dan SK Dewan Komisaris PT KPB No.Kpts-003/DK-KPB/2022 *Decree of the Board of Commissioners of PT KPB No.Kpts-007/DK-KPB/2021 and Decree of the Board of Commissioners of PT KPB No.Kpts-003/DK-KPB/2022*



Saifullah Ma'shum

Wakil Ketua Komite Investasi.
Profil beliau disajikan pada bagian profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Deputy Chairman of the Investment Committee.
His profile is presented in the profile section of the Board of Commissioners in this Annual Report.

Haiyani Rumondang

Ketua Komite Investasi.
Profil beliau disajikan pada bagian profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Chairman of the Investment Committee.
Her profile is presented in the profile section of the Board of Commissioners in this Annual Report.





Syarif Hamdoen

Anggota Komite Investasi
Member of the Investment Committee

Periode jabatan s.d. 31 Desember 2022 Term of office up to 31 December 2022	• Pertama : Anggota Komite Investasi pada 8 November 2021 – 31 Juli 2022. • Kedua : Anggota Komite Investasi pada 1 Agustus 2022 – sekarang.	• First : Member of Investment Committee on 8 November 2021 - 31 July 2022. • Second : Member of Investment Committee on 1 August 2022 - present.
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia.	Indonesia.
Tempat Tanggal Lahir Place Date of Birth	Surabaya, 3 Mei 1962.	Surabaya, May 3, 1962.
Domisili | Domicile	Surabaya, Jawa Timur.	Surabaya, Jawa Timur.
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	• SK Dewan Komisaris PT KPB No.Kpts-010/DK-KPB/2021 tanggal 8 November 2021. • SK Dewan Komisaris PT KPB No.Kpts-003/DK-KPB/2022 tanggal 6 Juli 2022.	• Decree of the Board of Commissioners of PT KPB No.Kpts-010/DK-KPB/2021 dated November 8, 2021. • Decree of the Board of Commissioners of PT KPB No.Kpts-003/DK-KPB/2022 dated July 6, 2022.
Riwayat Pendidikan Educational Background	• S1 Institut Teknologi Surabaya, Chemical Engineering, 1989.	• Bachelor Degree from Surabaya Institute of Technology, Chemical Engineering, 1989.
Riwayat Kerja s.d. 31 Desember 2022 Work History up to 31 December 2022	• Manager Internal Audit JBT & Jatimbalinus (2015 – 2018). • Manager Refinery Internal Audit RU V&VII (2014-2015). • Assistan Manager Performance & Evaluation, Marketing & Distribution MOR V (20212-2014)	• Manager of Internal Audit JBT & Jatimbalinus (2015 – 2018). • Manager of Refinery Internal Audit RU V&VII (2014-2015). • Assistant Manager of Performance & Evaluation, Marketing & Distribution MOR V (20212-2014)
Jabatan Rangkap s.d. 31 Desember 2022 Concurrent Positions up to 31 December 2022	Tidak ada.	None.
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perusahaan s.d. 31 Desember 2022 Affiliation Relations & Company Share Ownership up to 31 December 2022	• Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama dan pengendali. • Tidak memiliki saham Perusahaan.	• Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and major and controlling shareholders. • Does not own Company shares.



T Supriadi Sinaga

Anggota Komite Investasi

Member of the Investment Committee

Periode jabatan s.d. 31 Desember 2022 Term of office up to 31 December 2022	• Pertama : Anggota Komite Investasi pada 1 Agustus 2021 – 31 Juli 2022. • Kedua : Anggota Komite Investasi pada 1 Agustus 2022 – sekarang.	• First : Member of Investment Committee on August 1, 2021 - July 31, 2022. • Second : Member of Investment Committee on August 1, 2022 - present.
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia.	Indonesia.
Tempat Tanggal Lahir Place Date of Birth	Medan, 4 September 1973.	Medan, 4 September 1973.
Domisili | Domicile	Bogor, Jawa Barat.	Bogor, Jawa Barat.
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	• SK Dewan Komisaris PT KPB No.Kpts-007/DK-KPB/2021 tanggal 23 Agustus 2021. • SK Dewan Komisaris PT KPB No.Kpts-003/DK-KPB/2022 tanggal 6 Juli 2022.	• Decree of the Board of Commissioners of PT KPB No.Kpts-007/DK-KPB/2021 dated August 23, 2021. • Decree of the Board of Commissioners of PT KPB No.Kpts-003/DK-KPB/2022 dated July 6, 2022.
Riwayat Pendidikan Educational Background	• S1 Universitas Sumatera Utara, Fakultas Ekonomi, tahun 1992 - 1997. • S2 International University of Japan, International Development Program, tahun 2002 – 2004.	• Bachelor's Degree from University of North Sumatra, Faculty of Economics, year 1992 - 1997. • Master's Degree from International University of Japan, International Development Program, year 2002 – 2004.
Riwayat Kerja s.d. 31 Desember 2022 Work History up to 31 December 2022	• Kepala Subdirektorat Penerimaan Panas Bumi dan Hilir Migas, Direktorat Jenderal Anggaran (2009 - 2012). • Kepala Subdirektorat Penerimaan Sumber Daya Alam Migas, Direktorat Jenderal Anggaran (2012 – 2021). • Kepala Subdirektorat Anggaran Bidang Kesejahteraan Sosial dan Kepresidenan, Direktorat Jenderal Anggaran (2021 s.d sekarang) • Tenaga Ahli Komisi Pengawas SKK Migas (2020 - 2022).	• Head of Sub-Directorate of Geothermal and Downstream Oil and Gas Revenue, Directorate General of Budget (2009 - 2012). • Head of Oil and Gas Natural Resources Revenue Sub-Directorate, Directorate General of Budget (2012 – 2021). • Head of Sub-Directorate of Budget for Social Welfare and Presidency, Directorate General of Budget (2021 until present). • Expert Staff from the SKK Migas Supervisory Commission (2020 - 2022).
Jabatan Rangkap s.d. 31 Desember 2022 Concurrent Positions up to 31 December 2022	Tidak ada.	None.
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perusahaan s.d. 31 Desember 2022 Affiliation Relations & Company Share Ownership up to 31 December 2022	• Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama dan pengendali. • Tidak memiliki saham Perusahaan.	• Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and major and controlling shareholders. • Does not own Company shares.

Pernyataan Independensi Komite Investasi

Seluruh anggota Komite Investasi tidak ada yang memiliki jabatan rangkap di PT KPB. Setiap anggota Komite Investasi telah menandatangani Surat Pernyataan Tidak Berbenturan Kepentingan dan Kesanggupan Memegang Teguh Kerahasiaan Data dan Informasi (Pakta Integritas) dan Surat Pernyataan Menjaga Kerahasiaan Data dan Informasi.

Rapat Komite Investasi

Komite Investasi melakukan rapat reguler yang diadakan sekurang-kurangnya sekali setiap 1 (satu) bulan dan dibuatkan risalahnya secara tertulis. Rapat Komite adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota Komite. Rapat Komite dipimpin oleh Ketua Komite atau salah satu anggota Komite yang ditunjuk secara tertulis oleh Ketua Komite.

Remunerasi Komite Investasi

Nilai honorarium bagi Anggota Komite bukan berasal dari Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan ketentuan di dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012, yaitu untuk Anggota Komite bukan berasal dari Dewan Komisaris maksimal 20% (dua puluh persen) dari gaji direktur Utama dengan ketentuan pajak ditanggung Perusahaan dan tidak diperkenankan menerima penghasilan lain selain honorarium tersebut.

Penilaian Kinerja Komite Investasi

Dalam Piagam Komite Investasi dinyatakan bahwa Ketua Komite dan/atau Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas kinerja dari setiap anggota Komite yang bukan berasal dari Dewan Komisaris sesuai ketentuan peraturan yang berlaku. Referensi ketentuan itu adalah Surat Keputusan Dewan Komisaris PT KPB No.Kpts-002/DK-KPB/2021 tanggal 23 Agustus 2021 tentang Pembentukan dan Penetapan Piagam Komite Investasi di lingkungan Dewan Komisaris PT KPB.

Pada tahun 2022, telah dilakukan penilaian anggota Komite Investasi yang mengacu kepada ketentuan:

1. Pedoman No.A-05-002/K20000/2022-S9 tentang Peniliaan Kinerja Direksi, Dewan Komisaris, dan Anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris di Subholding dan Anak Perusahaan Pertamina.
2. Surat Direktur SDM & Penunjang Bisnis PT KPI No.016/KPI70000/2023-S8 tanggal 10 Februari 2023 perihal Kebijkan Pelaksanaan Penilaian Kinerja Tahunan Individu Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Anggota Komite Penunjang Dewan komisaris Tahun 2022 di AP PT KPI.
3. SK Dewan Komisaris No.Kpts-010/DK-KPB/2022 tanggal 28 Desember 2022 tentang Panduan Penilaian Kinerja Anggota Komite bukan berasal dari Komisaris di lingkungan Dewan Komisaris PT KPB.

Hasil penilaian Anggota Pemantau Manajemen Risiko (menggunakan predikat penilaian) adalah sebagai berikut:

- T Supriyadi Sinaga (Anggota) : *Medium*
- Syarif Hamdoen (Anggota) : *Medium*

Investment Committee Independence Statement

None of the members of the Investment Committee have concurrent positions at the KPB. Each member of the Investment Committee has signed a Statement of No Conflict of Interest and Ability to Uphold Confidentiality of Data and Information (Integrity Pact) and a Statement of Maintaining Confidentiality of Data and Information.

Investment Committee Meeting

The Investment Committee conducts regular meetings which are held at least once every 1 (one) month and minutes are made in writing. Committee meetings are legal and have the right to make binding decisions if attended by more than 1/2 (one half) of the number of Committee members. Committee meetings are chaired by the Committee Chair or one of the Committee members appointed in writing by the Committee Chair.

Investment Committee Remuneration

The honorarium value for Committee Members not originating from the Board of Commissioners is determined based on the provisions in the Minister of SOE Regulation No. PER-12/MBU/2012, namely for Committee Members not from the Board of Commissioners a maximum of 20% (twenty percent) of the Chief Executive Officer's salary provided that the tax is borne by the Company and are not allowed to receive income other than the honorarium.

Investment Committee Performance Assessment

The Investment Committee Charter states that the Committee Chair and/or the Board of Commissioners evaluates the performance of each member of the Committee who is not from the Board of Commissioners in accordance with applicable regulations. The reference to this provision is the Decree of the KPB Board of Commissioners No.Kpts-002/DK-KPB/2021 dated August 23, 2021 concerning the Formation and Determination of the Investment Committee Charter within the KPB Board of Commissioners.

In 2022, an assessment of the members of the Investment Committee has been carried out referring to the following provisions:

1. Guideline No.A-05-002/K20000/2022-S9 concerning Performance Assessment of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Members of Supporting Committees for the Board of Commissioners in Pertamina Subholdings and Subsidiaries.
2. Letter of the Director of HR & Business Support of PT KPI No.016/KPI70000/2023-S8 dated February 10, 2023 regarding the Policy for Implementation of Annual Individual Performance Assessments for Directors, Members of the Board of Commissioners, and Members of Supporting Committees for the Board of Commissioners in 2022 at AP PT KPI.
3. Decree of the Board of Commissioners No.Kpts-010/DK-KPB/2022 dated December 28, 2022 concerning Guidelines for Performance Appraisal of Committee Members did not come from a Commissioner within the Board of Commissioners of PT KPB.

The results of the Risk Management Monitoring Member's assessment (using the rating predicate) are as follows:

- T Supriyadi Sinaga (Member) : Medium
- Syarif Hamdoen (Member) : Medium

Perubahan Nomenklatur

Pada periode pelaporan Laporan Tahunan ini, terdapat perubahan nomenklatur Komite Investasi menjadi Komite Pemantau Manajemen Risiko berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tentang Perubahan Nomenklatur Jabatan dan Pengangkatan Anggota Direksi tanggal 26 Agustus 2022 yang dinyatakan melalui Akta PT KPB No.7 tanggal 14 September 2022.

Nomenclature Changes

During the reporting period of this Annual Report, there was a change in the nomenclature of the Investment Committee to become the Risk Management Monitoring Committee based on the Shareholders' Circular Resolution concerning Changes in Position Nomenclature and Appointment of Members of the Board of Directors dated August 26, 2022 which was legalized through Deed of PT KPB No.7 dated September 14, 2022.

KOMITE REMUNERASI
REMUNERATION COMMITTEE

Komite Remunerasi dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris yang berkaitan dengan remunerasi sesuai dengan peraturan yang berlaku bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

The Remuneration Committee is formed and is responsible to the Board of Commissioners to help carry out the duties and functions of the Board of Commissioners related to remuneration in accordance with the regulations that apply to members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners .

Piagam Komite Remunerasi

Komite Remunerasi memiliki pedoman sebagai acuan dalam pelaksanaan tugasnya yang termuat dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris PT KPB No.Kpts-003/DK-KPB/2021 tanggal 9 Agustus 2021 tentang Pembentukan dan Penetapan Piagam Komite Remunerasi di lingkungan Dewan Komisaris PT KPB.

Remuneration Committee Charter

The Remuneration Committee has guideline as a reference in carrying out its duties which are contained in the Decree of the KPB Board of Commissioners No.Kpts-003/DK-KPB/2021 dated August 9, 2021 concerning the Formation and Determination of the Remuneration Committee Charter within the KPB Board of Commissioners.

Komposisi Komite Remunerasi

Selama periode Laporan Tahunan ini, Dewan Komisaris telah menunjuk ketua dan wakil ketua merangkap anggota Komite Remunerasi dengan susunan sepert di bawah ini:

Remuneration Committee Composition

During the period of this Annual Report, the Board of Commissioners has appointed a chairman and deputy chairman concurrently as a member of the Remuneration Committee with the following composition:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Periode** *Period*	**Dasar Pengangkatan** *Basis of Appointment*
Suwahyanto	Ketua Chairman	28 Desember 2022 – 31 Januari 2023 December 28, 2022 - January 31, 2023	SK Direktur Utama No.Kpts-008/DK-KPB/2022 tanggal 28 Desember 2022 Decree of the Chief Executive Officer No.Kpts-008/DK-KPB/2022 dated December 28, 2022
Haiyani Rumondang	*Wakil Ketua I merangkap Anggota* *Deputy Chairman I concurrently as a Member*	*28 Desember 2022 – sekarang* *December 28, 2022 - now*	*SK Direktur Utama No.Kpts-008/DK-KPB/2022 tanggal 28 Desember 2022* *Decree of the Chief Executive Officer No.Kpts-008/DK-KPB/2022 dated December 28, 2022*
Saifullah Ma'shum	*Wakil Ketua II merangkap Anggota* *Deputy Chairman II concurrently as a Member*	*28 Desember 2022 – sekarang* *December 28, 2022 - now*	*SK Direktur Utama No.Kpts-008/DK-KPB/2022 tanggal 28 Desember 2022* *Decree of the Chief Executive Officer No.Kpts-008/DK-KPB/2022 dated December 28, 2022*

Profil Komite Rumenerasi

Suwahyanto

Ketua Komite Remunerasi. Profil beliau disajikan pada bagian profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Haiyani Rumondang

Wakil Ketua I merangkap Anggota. Profil beliau disajikan pada bagian profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Saifullah Ma'shum

Wakil Ketua II merangkap Anggota. Profil beliau disajikan pada bagian profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi

Komite Remunerasi memiliki tugas utama sebagai berikut:
1. Melakukan evaluasi atas perencanaan dan pemantauan pelaksanaan kegiatan Remunerasi dan Nominasi Perseroan.
2. Melakukan kajian dan memberikan rekomendasi atas efektivitas pelaksanaan kebijakan Remunerasi dan Nominasi Perseroan.
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya.
4. Memberikan telaahan dan saran strategis serta melakukan pemantauan tentang implementasi GCG di Perseroan dan hal-hal terkait kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas lainnya dari Dewan Komisaris.

Komite Remunerasi memiliki tanggung jawab atau kewenangan untuk:
1. Atas perintah/izin/mewakili Dewan Komisaris berwenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas atas informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas Komite Remunerasi.
2. Dalam melaksanakan wewenang sebagaimana tersebut di atas, Komite Remunerasi dapat bekerja sama dengan fungsi manajemen Perseroan yang terkait dengan bidang tugas Komite Remunerasi.
3. Apabila diperlukan, dengan persetujuan tertulis Dewan Komisaris, Komite Remunerasi dapat menggunakan tenaga ahli atau konsultan dari luar Perseroan untuk membantu pelaksanaan tugasnya yang dibiayai oleh Perseroan.

Ketentuan Masa Jabatan

Komite Remunerasi memiliki masa jabatan yang ditentukan sebagai berikut:
a. Masa tugas anggota Dewan Komisaris yang merangkap sebagai anggota Komite Remunerasi sama dengan masa kerja penunjukannya sebagai Anggota Dewan Komisaris yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
b. Masa tugas Anggota Komite Remunerasi yang bukan berasal dari Anggota Dewan Komisaris paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Remuneration Committee Profile

Suwahyanto

Chairman of the Remuneration Committee. His profile is presented in the profile section of the Board of Commissioners in this Annual Report.

Haiyani Rumondang

Deputy Chairman I concurrently as a Member. Her profile is presented in the profile section of the Board of Commissioners in this Annual Report.

Saifullah Ma'shum

Deputy Chairman II concurrently as a Member. His profile is presented in the profile section of the Board of Commissioners in this Annual Report.

Duties and Responsibilities of the Remuneration Committee

The Remuneration Committee has the following main tasks:
1. Evaluate the planning and monitoring of the implementation of the Company's Remuneration and Nomination activities.
2. Review and provide recommendations on the effectiveness of the implementation of the Company's Remuneration and Nomination policies.
3. Provide recommendations regarding the improvement of the management control system and its implementation.
4. Provide strategic reviews and advice as well as monitor the implementation of GCG in the Company and matters related to the Company's compliance with the provisions of the applicable laws and regulations.
5. Identify matters that require the attention of the Board of Commissioners and other duties of the Board of Commissioners.

The Remuneration Committee has the responsibility or authority to:
1. By order/permit/representing the Board of Commissioners, it is authorized to access fully, freely and unrestrictedly information relating to the implementation of the duties of the Remuneration Committee.
2. In carrying out the authority as mentioned above, the Remuneration Committee can cooperate with the Company's management functions related to the Remuneration Committee's duties.
3. If necessary, with the written approval of the Board of Commissioners, the Remuneration Committee may use experts or consultants from outside the Company to assist in carrying out their duties which are financed by the Company.

Term of Office Terms

The Remuneration Committee has a term of office determined as follows:
a. The term of office for a member of the Board of Commissioners who is also a member of the Remuneration Committee is the same as the term of office for a member of the Board of Commissioners determined by the General Meeting of Shareholders.
b. The term of office for members of the Remuneration Committee who are not members of the Board of Commissioners is a maximum of 3 (three) years and can be extended once for 2 (two) years without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time.

Rapat Komite Remunerasi

Komite Remunerasi melakukan rapat reguler yang diadakan sekurang-kurangnya sekali setiap 1 (satu) bulan dan dibuatkan risalahnya secara tertulis. Rapat Komite adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota Komite. Rapat Komite dipimpin oleh Ketua Komite atau salah satu anggota Komite yang ditunjuk secara tertulis oleh Ketua Komite.

Remunerasi Komite Remunerasi

Nilai honorarium bagi Anggota Komite bukan berasal dari Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan ketentuan di dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012, yaitu untuk Anggota Komite bukan berasal dari Dewan Komisaris maksimal 20% (dua puluh persen) dari gaji direktur Utama dengan ketentuan pajak ditanggung Perusahaan dan tidak diperkenankan menerima penghasilan lain selain honorarium tersebut.

Penilaian Kinerja Komite Remunerasi

Hingga akhir 2022, Perusahaan telah menetapkan mengenai Tata Cara Penilaian Kinerja Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris. Dalam Piagam masing-masing Komite juga disebutkan bahwa Ketua Komite dan/atau Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas kinerja dari setiap anggota Komite yang bukan berasal dari Dewan Komisaris sesuai ketentuan peraturan yang berlaku.

Penilaian untuk kinerja komite di bawah Dewan Komsaris mengacu kepada:
1. Pedoman No.A-05-002/K20000/2022-S9 tentang Peniliaan Kinerja Direksi, Dewan Komisaris, dan Anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris di Subholding dan Anak Perusahaan Pertamina.
2. Surat Direktur SDM & Penunjang Bisnis PT KPI No.016/KPI70000/2023-S8 tanggal 10 Februari 2023 perihal Kebijkan Pelaksanaan Penilaian Kinerja Tahunan Individu Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Anggota Komite Penunjang Dewan komisaris Tahun 2022 di AP PT KPI.
3. SK Dewan Komisaris No.Kpts-010/DK-KPB/2022 tanggal 28 Desember 2022 tentang Panduan Penilaian Kinerja Anggota Komite bukan berasal dari Komisaris di lingkungan Dewan Komisaris PT KPB.

Pada tahun 2022, belum dilaksanakan penilaian terhadap anggota Komite Remunerasi karena pada 31 Desember 2022 masa kerja sejak pembentukan kurang dari 6 (enam) bulan.

Remuneration Committee Meeting

The Remuneration Committee conducts regular meetings which are held at least once every 1 (one) month and minutes are made in writing. Committee meetings are legal and have the right to make binding decisions if attended by more than 1/2 (one half) of the number of Committee members. Committee meetings are chaired by the Committee Chair or one of the Committee members appointed in writing by the Committee Chair.

Remuneration Committee Remuneration

The honorarium value for Committee Members not originating from the Board of Commissioners is determined based on the provisions in the Minister of SOE Regulation No. PER-12/MBU/2012, namely for the Committee Members not from the Board of Commissioners a maximum of 20% (twenty percent) of the Chief Executive Officer's Salary provided that the tax is borne by the Company and are not allowed to receive income other than the honorarium.

Remuneration Committee Performance Assessment

Until the end of 2022, the Company has determined the Procedures for Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners. The Charter of each Committee also states that the Chairperson of the Committee and/or the Board of Commissioners evaluates the performance of each member of the Committee who is not from the Board of Commissioners in accordance with the applicable regulations.

Assessment for the performance of committees under the Board of Commissioners refers to:
1. Guideline No.A-05-002/K20000/2022-S9 concerning Performance Assessment of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Members of Supporting Committees for the Board of Commissioners in Pertamina Subholdings and Subsidiaries.
2. Letter of the Director of HR & Business Support of PT KPI No.016/KPI70000/2023-S8 dated February 10, 2023 regarding the Policy for Implementation of Annual Individual Performance Assessments for Directors, Members of the the Board of Commissioners, and Members of Supporting Committees for the Board of Commissioners in 2022 at AP PT KPI.
3. Decree of the Board of Commissioners No.Kpts-010/DK-KPB/2022 dated December 28, 2022 concerning Guidelines for Performance Appraisal of Committee Members did not come from a Commissioner within the Board of Commissioners of PT KPB.

In 2022, an assessment of the members of the Remuneration Committee has not yet been carried out because on 31 December 2022 the working period since their formation was less than 6 (six) months.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai penghubung antara perusahaan dengan berbagai pemangku kepentingan baik regulator, investor maupun masyarakat. Sekretaris Perusahaan memastikan terbentuknya reputasi perusahaan yang baik serta menjaga kepatuhan perusahaan terhadap peraturan dan perundang-undangan. Sekretaris Perusahaan secara struktural berada langsung di bawah Direktur Utama sehingga bertanggung jawab langsung, diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

The Corporate Secretary acts as a liaison between the company and various stakeholders, including regulators, investors, and the public. The Corporate Secretary ensures the establishment of a good corporate reputation and maintains the company's compliance with laws and regulations. The Corporate Secretary is structurally directly under the Chief Executive Officer so that he is directly responsible, appointed, and dismissed by the Chief Executive Officer based on the Company's internal mechanism with the approval of the Board of Commissioners.

Profil Sekretaris Perusahaan

Periode 1 Januari – 30 Mei 2022

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama PT KPB No.Kpts-008/KPB0000/2021-S0 tanggal 21 April 2021, jabatan Sekretaris Perusahaan ditempati pejabat selevel manager dengan tugas dan tanggung jawab untuk mendukung Proyek RDMP RU V serta meningkatkan citra Perusahaan sebagai berikut.

1. Mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi relasi dengan pihak regulator, relasi dengan media, relasi dengan pemangku kepentingan (*stakeholder*).
2. Mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi kredibilitas Perusahaan.
3. Mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi komunikasi eksternal dan internal di Perusahaan.

Corporate Secretary Profile

Period of January 1 - May 30, 2022

Based on the Decree of the Director of KPB No.Kpts-008/KPB0000/2021-S0 dated April 21, 2021, the position of Corporate Secretary is occupied by a manager-level official with the duties and responsibilities to support the RDMP RU V Project and improve the Company's image as follows.

1. Directing, monitoring and evaluating relations with regulators, relations with the media, relations with stakeholders.
2. Directing, monitoring and evaluating the credibility of the Company.
3. Directing, monitoring and evaluating external and internal communications within the Company.



4. Mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)/Community Development (CD)/ Community Relations (CR)* di Perusahaan.
5. Mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi dokumen dan literatur Perusahaan.
6. Mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi aktivitas korporasi.
7. Mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi *branding image* Perusahaan.

Periode 1 Juni – 31 Desember 2022

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama PT KPB No.Kpts-006/ KPB0000/2022-S0 tanggal 1 Juni 2022 terdapat perubahan Struktur Organisasi, dimana jabatan Sekretaris Perusahaan yang semula level manager menjadi setingkat *Vice President* (VP) dengan membawahi *Manager Legal & Compliance, Manager Communication & Relations* dan *Officer Board Support*.

Akibat perubahan tersebut diperlukan penyesuaian fungsi jabatan Sekretaris Perusahaan, yaitu menjadi :

a. Untuk memastikan, mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi pelaksaanaan rencana kerja Fungsi Sekretaris Perusahaan dalam mendukung kegiatan pelaksanaan Proyek RDMP RU V Balikpapan dan Lawe-Lawe dari tahap konstruksi sampai dengan *Project Close Out* terdiri dari mendukung kegiatan BOD/ BOC (*organizing* rapat, dokumen, laporan).
b. Penyusunan Laporan Tahunan (*Annual Report*)
c. *Stakeholder management* (eksternal termasuk *government, social community relations & internal*).
d. Kegiatan *corporate brand image* (media, humas, *event*)
e. Pengelolaan kepatuhan (*compliance*) terkait implementasi *Good Corporate Governance* (GCG), mendukung pemenuhan perijinan berjalan sesuai dengan standar dan ketentuan yang berlaku, *legal counsel & expertise* untuk pembuatan *agreements* dan kontrak, termasuk *project financing* dan *procurement*, serta penanganan kasus terkait litigasi dan nonlitigasi dan dokumen-dokumen PT KPB.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan menjadi:

1. Mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi pengelolaan aspek legal Perusahaan.
2. Mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi pengelolaan aspek *compliance* Perusahaan.
3. Mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi relasi dengan pihak regulator, relasi dengan media, relasi dengan pemangku kepentingan.
4. Mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi kredibilitas Perusahaan.
5. Mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi komunikasi eksternal dan internal di Perusahaan.
6. Mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi kegiatan CSR/CD/ CR di Perusahaan.
7. Mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi dokumen dan literatur Perusahaan.
8. Mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi aktivitas korporasi.
9. Mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi *branding image* Perusahaan.
10. Memastikan, mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi strategi, rencana kerja serta pencapaian kinerja Fungsi VP Corporate Secretary (*Legal & Compliance, Communication & Relations,* dan *Board Support*) sesuai target dalam rangka mendukung kegiatan operasional, bisnis perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk tercapainya target Proyek PT KPB Balikpapan.
11. Mendukung kegiatan BOD/BOC seperti agenda rapat, dokumen dan laporan *meeting*, dan penyusunan Laporan Tahunan.
12. Mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi pelaksaanaan aktivitas *stakeholder management* (eksternal termasuk *government, social community relation & Internal*) di PT KPB.
13. Mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi pelaksaanaan kegiatan *Corporate Brand Image* (media, humas, *event*).

4. Directing, monitoring and evaluating Corporate Social Responsibility (CSR)/Community Development (CD)/ Community Relations (CR) activities in the Company.
5. Directing, monitoring and evaluating Company documents and literature.
6. Directing, monitoring and evaluating corporate activities.
7. Directing, monitoring and evaluating the Company's branding image.

Period of June 1 - December 31, 2022

Based on the Decree of the Managing Director of KPB No.Kpts-006/ KPB0000/2022-S0 dated June 1, 2022 there is a change in the Organizational Structure, where the position of Corporate Secretary, which was originally a manager level, became Vice President (VP) level, overseeing the Legal & Compliance Manager, Communication & Relations Manager and Officer Board Support.

As a result of these changes, it is necessary to adjust the function of the position of Corporate Secretary, namely to become:

a. To ensure, direct, monitor and evaluate the implementation of work plans. The function of the Corporate Secretary is to support the implementation of the RDMP RU V Balikpapan and Lawe-Lawe) Projects from the construction stage to the Close Out Project consisting of supporting BOD/BOC activities (organizing meetings, documents, reports).
b. Compilation of Annual Reports.
c. Stakeholder management (external including government, social community relations & internal).
d. Corporate brand image activities (media, public relations, events).
e. Compliance management related to the implementation of Good Corporate Governance (GCG), supporting the fulfillment of operating permits in accordance with applicable standards and regulations, legal counsel & expertise for making agreements and contracts, including project financing and procurement, as well as handling cases related to litigation and non-litigation and PT KPB documents.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary become:

1. Directing, monitoring and evaluating the management of the Company's legal aspects.
2. Directing, monitoring and evaluating the management of the Company's compliance aspects.
3. Directing, monitoring and evaluating relations with regulators, relations with the media, relations with stakeholders.
4. Directing, monitoring and evaluating the credibility of the Company.
5. Directing, monitoring and evaluating external and internal communications within the Company.
6. Directing, monitoring and evaluating CSR/CD/CR activities in the Company.
7. Directing, monitoring and evaluating Company documents and literature.
8. Directing, monitoring and evaluating corporate activities.
9. Directing, monitoring and evaluating the Company's branding image.
10. Ensuring, directing, monitoring and evaluating strategies, work plans, and performance achievement of the VP Corporate Secretary Function (Legal & Compliance, Communication & Relations, and Board Support) according to targets in order to support operational activities, the company's business in accordance with applicable regulations to achieve Project target of PT KPB Balikpapan.
11. Supporting BOD/BOC activities such as meeting agendas, meeting documents and reports, and preparation of Annual Reports.
12. Directing, monitoring and evaluating the implementation of stakeholder management activities (external including government, social community relations & internal) at PT KPB.
13. Directing, monitoring and evaluating the implementation of Corporate Brand Image activities (media, public relations, events).

14. Mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi pengelolaan kepatuhan (*compliance*) terkait implementasi *Good Corporate Governance (GCG)*.
15. Mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi koordinasi perizinan agar dapat berjalan sesuai dengan standar dan ketentuan yang berlaku.
16. Mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi aktivitas *Legal Counsel & Expertise* untuk pembuatan agreements dan kontrak dalam *Project Finance* dan proses pengadaan (*procurement*) di PT KPB.
17. Mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan penanganan kasus terkait litigasi dan non litigasi dan dokumen-dokumen PT KPB.
18. Memastikan, mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi kegiatan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) dan pengelolaan anggaran Unit Kerja/Fungsi Sekretaris Perusahaan.
19. Memastikan, mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi penyusunan kebijakan dan Sistem Tata Kerja terkait Fungsi Sekretaris Perusahaan di PT KPB.
20. Memastikan, mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi kegiatan penyelesaian temuan audit atau tindak lanjut hasil audit.
21. Memastikan, mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi pengelolaan HSSE di Fungsi Sekretaris Perusahaan dan memastikan bahwa pelaksanaan pengelolaan di unit kerja sesuai dengan sistem, prosedur dan kebijakan yang telah ditetapkan sesuai dengan *Process Safety Management* Pertamina.
22. Memastikan, mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi kegiatan perencanaan, penugasan, peningkatan motivasi dan manajemen kinerja pekerja di Unit Kerja/Fungsi Sekretaris Perusahaan.
23. Memastikan, mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi kegiatan implementasi dan *framework* manajemen risiko di Unit Kerja/Fungsi Sekretaris Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
24. Memastikan, mengarahkan, memonitor, dan mengevaluasi pengelolaan ketahanan bisnis meliputi penyusunan strategi, pelaksanaan rencana operasional terkait ketahanan bisnis yang berkesinambungan, serta memastikan keselarasannya dengan strategi Perusahaan.
25. Memastikan, mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi implementasi program budaya dan tata nilai perusahaan.

14. Directing, monitoring and evaluating compliance management related to the implementation of Good Corporate Governance (GCG).
15. Directing, monitoring and evaluating licensing coordination so that it can run according to applicable standards and regulations.
16. Directing, monitoring and evaluating Legal Counsel & Expertise activities for making agreements and contracts in Project Finance and the procurement process at PT KPB.
17. Directing, monitoring and evaluating the implementation of handling cases related to litigation and non-litigation and PT KPB documents.
18. Ensuring, directing, monitoring and evaluating the activities of preparing the Work Plan and Budget (RKA) and managing the budget of the Work Unit/Corporate Secretary Function.
19. Ensuring, directing, monitoring and evaluating the preparation of policies and Work Procedures related to the Corporate Secretary Function at PT KPB.
20. Ensuring, directing, monitoring and evaluating activities to complete audit findings or follow up on audit results.
21. Ensuring, directing, monitoring and evaluating HSSE management in the Corporate Secretary Function and ensures that the implementation of management in work units is in accordance with the systems, procedures, and policies that have been established in accordance with Pertamina's Process Safety Management.
22. Ensuring, directing, monitoring and evaluating the activities of planning, assigning, increasing motivation and performance management of workers in the Work Unit/Corporate Secretary Function.
23. Ensuring, directing, monitoring and evaluating implementation activities and risk management framework in the Work Unit/ Corporate Secretary Function in accordance with the established provisions.
24. Ensuring, directing, monitoring and evaluating the management of business resilience including preparing strategies, implementing operational plans related to sustainable business resilience, and ensuring alignment with the Company's strategy.
25. Ensuring, directing, monitoring and evaluating the implementation of corporate culture and values programs.

Dasar Pengangkatan Sekretaris Perusahaan

Pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan disesuaikan dengan Surat Keputusan yang disetujui oleh Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya. Posisi Sekretaris Perusahaan pada tahun 2022 dijabat oleh :

1. Periode 1 Januari – 31 Mei 2022 dijabat oleh Reno Marina Shahputri berdasarkan Surat Keputusan No.Kpts-015/HI0000/2020-S8 tentang Penugasan Perbantuan dari Direktur Utama PT Pertamina Hulu Indonesia. Yang bersangkutan diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan di PT KPB pada Agustus 2020.
2. Periode 1Juni – 26 Juli 2022: posisi *vacant*.
3. Periode 27 Juli – 9 Agustus 2022, dijabat oleh Asep Sulaeman berdasarkan Surat Penunjukan Pejabat Pengganti Sementara No.SP3S-007/KPB0000/2022-S8 tanggal 26 Juli 2022.
4. Periode 10 Agustus – 23 Agustus 2022, dijabat oleh Asep Sulaeman berdasarkan Surat Penunjukan Pejabat Pengganti Sementara No.SP3S-009/KPB0000/2022-S8 tanggal 10 Agustus 2022.
5. Periode 24 Agustus – 30 Agustus 2022 dijabat oleh Asep Sulaeman berdasarkan Surat Penunjukan Pejabat Pengganti Sementara No.SP3S-012/KPB0000/2022-S8 tanggal 24 Agustus 2022.
6. Periode 1 September – saat ini, dijabat oleh Asep Sulaeman berdasarkan Surat Keputusan VP Corporate Culture & Business Partner PT Pertamina (Persero) No.SMKJ-00436/K20500/2022-S8 tanggal 15 Agustus 2022 tentang Mutasi Jabatan.

Basis of Appointment of Corporate Secretary

The appointment and dismissal of the Corporate Secretary is in accordance with the Decree approved by the Chief Executive Officer and other members of the Board of Directors. The position of Corporate Secretary in 2022 was held by:

1. Period of January 1 - July 26, 2022 was held by Reno Marina Shahputri based on Decree No.Kpts-015/HI0000/2020-S8 concerning Assistance Assignment from the President Director of PT Pertamina Hulu Indonesia. The person concerned was appointed as the Corporate Secretary at PT KPB in August 2020.
2. Period of June 1 - July 26, 2022: vacant.
3. Period of July 27 - August 9, 2022, was held by Asep Sulaeman based on Letter of Appointment of Temporary Replacement Officer No.SP3S-007/KPB0000/2022-S8 dated July 26, 2022.
4. Period of August 10 - August 23, 2022, was held by Asep Sulaeman based on Letter of Appointment of Temporary Replacement Officer No.SP3S-009/KPB0000/2022-S8 dated August 10, 2022.
5. Period of August 24 - August 30, 2022 was held by Asep Sulaeman based on Letter of Appointment of Temporary Replacement Officer No.SP3S-012/KPB0000/2022-S8 dated August 24, 2022.
6. Period of September 1, 2022 - present, held by Asep Sulaeman based on PT Pertamina (Persero) VP Corporate Culture & Business Partner Decree No.SMKJ-00436/K20500/2022-S8 dated August 15, 2022 concerning Position Transfers.



Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

Reno Marina Shahputri

Sekretaris Perusahaan (1 Januari – 31 Mei 2022)

Corporate Secretary (January 1 - May 31, 2022)

Periode jabatan Term of Office 2	1 Januari – 31 Mei 2022	January 1 - May 31, 2022
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia.	Indonesia.
Tempat Tanggal Lahir Place Date of Birth	Jakarta, 14 Maret 1971.	Jakarta, March 14, 1971.
Domisili | Domicile	Jakarta.	Jakarta.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Indonesia (1994).	Bachelor of Communication Science, University of Indonesia (1994).
Riwayat Kerja s.d. 31 Desember 2022 Work History up to 31 December 2022	• Juni 2019 - Juli 2020 : Fungsi Corporate Brand Management di PT Pertamina (Persero) & Public Relations and Support PT Pertamina Lubricants. • Agustus 2018 - Juni 2019 : Communication & General Affair di PT Pertamina Hulu Sanga-Sanga. • Juni 2013 - Juli 2018: Communication & General Affair di VICO Indonesia. • Berpengalaman lebih dari 20 tahun (1993-2013) di berbagai bidang sebagai berikut: a. Periklanan, Hubungan Masyarakat, Relasi Media. b. Hubungan Pemerintah. c. Pemetaan, Perencanaan, dan Strategi Hubungan Pemangku Kepentingan (*Stakeholder*). d. Strategi Pemasaran & Komunikasi Terintegrasi. e. Mengelola Acara dan Aktivitas Korporasi, dan Konferensi Pers. f. Pengembangan Ide Kreatif. g. Strategi & Perencanaan. h. Kampanye Media.	• June 2019 - July 2020 : Function of Corporate Brand Management at PT Pertamina (Persero) & Public Relations and Support PT Pertamina Lubricants. • August 2018 - June 2019 : Communication & General Affair at PT Pertamina Hulu Sanga-Sanga. • June 2013 - July 2018: Communication & General Affair at VICO Indonesia. • Experienced more than 20 years (1993-2013) in various fields as follows: a. Advertising, Public Relations, Media Relations. b. Government Relations. c. Stakeholder Relation Mapping, Planning and Strategy. d. Integrated Marketing & Communication Strategy. e. Manage Corporate Events and Activities, and Press Conferences. f. Creative Idea Development. g. Strategy & Planning. h. Media Campaign.
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	Tidak ada.	None.



Asep Sulaeman

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Periode jabatan Term of Office 2	27 Juli 2022 – sekarang	July 27, 2022 – present
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia.	Indonesia.
Tempat Tanggal Lahir Place Date of Birth	Bandung, 14 Desember 1978.	Bandung, December 14, 1978.
Domisili | Domicile	Tangerang Selatan, Provinsi Banten.	Tangerang Selatan, Banten Province.
Riwayat Pendidikan Educational Background	• S2 Hukum Bisnis, Universitas Padjajaran - Bandung (Juli 2015). • S1 Ilmu Hukuum, Universitas Padjajaran - Bandung (Juni 2002).	• Master of Business Law, Padjadjaran University - Bandung (July 2015). • Bachelor of Laws, Padjadjaran University - Bandung (June 2002).
Riwayat Kerja s.d. 31 Desember 2022 Work History up to 31 December 2022	• 27 Juli 2022 - 30 Agustus 2022 : Manager Legal & Compliance merangkap sebagai Pjs Corporate Secretary di PT KPB. • Oktober 2020 - 31 Agustus 2022 : Manager Legal & Compliance di PT KPB. • Januari 2020 - 30 September 2020 : Manager Legal & Compliance di PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT). • Agustus 2018 – 31 Desember 2019 : Senior Legal Expert II di PT Pertamina (Persero). • Mei 2017 – 31 Juli 2018 : Government Relation & Formalities Manager di PT Pertamina EP. • Juni 2016 – 30 April 2017 : Government Relation & Manager di PT Pertamina EP.	• July 27, 2022 - August 30, 2022 : Legal & Compliance Manager concurrently serving as Acting Corporate Secretary at PT KPB. • October 1, 2020 - August 31, 2022 : Legal & Compliance Manager at PT KPB. • January 1, 2020 - September 20, 2020 : Legal & Compliance Manager at PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT). • August 1, 2018 - December 31, 2019 : Senior Legal Expert II at PT Pertamina (Persero). • May 1, 2017 - July 31, 2018 : Government Relation & Formalities Manager at PT Pertamina EP. • June 1, 2016 – April 30, 2017 : Government Relation & Manager at PT Pertamina EP.
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	Tidak ada.	None.
Workshop/Seminar yang diikuti Workshop/Seminar attended:	• *Workshop Project Financing Loan Facility* dengan Mizuho, Seoul, 17-23 Juni 2022. • *Workshop Project Financing* dengan Mizuho, Singapura, 15-17 Agustus 2022. • *Workshop Project Financing Loan Facility*, Seoul, 4-8 September 2022. • Workshop *Project Financing Documentation Meeting relating to the RDMP* RU V Balikpapan & Lawe-Lawe *Expansion Project*, Singapura, 25-30 September 2022. • *Workshop Project Financing Loan Facility,* Seoul, 5-12 November 2022. • *Workshop : (1) FGD Recovery Plan* EPC ISBl/ OSBL RDMP RU V Balikpapan ; dan (2) *Condition Precedent* (CP) *and Event of Default* (EOD) *Preparation Project Financing* PT KPB, Balikpapan, 22-26 November 2022. • Rakor Legal Counsel Pertamina Group End Year 2022, Semarang, 29 November – 3 Desember 2022. • *Workshop Execute the Financial Engagement Agreement, the Tolling Agreement and O&M Agreement* PT KPB, 13-16 Desember 2022 di KBRI Seoul.	• Workshop Project Financing Loan Facility with Mizuho, Seoul, June 17-23, 2022. • Workshop Project Financing with Mizuho, Singapura, August 15-17, 2022. • Workshop Project Financing Loan Facility, Seoul, September 4-8, 2022. • Workshop Project Financing Documentation Meeting relating to the RDMP Balikpapan & Lawe-Lawe Expansion Project, Singapura, September 25-30, 2022. • Workshop Project Financing Loan Facility, Seoul, November 5-12, 2022. • Workshop: (1) FGD Recovery Plan EPC ISBl/OSBL RDMP Balikpapan; dan (2) Condition Precedent (CP) and Event of Default (EOD) Preparation Project Financing PT KPB, Balikpapan, November 22-26, 2022. • Pertamina Group End Year 2022 Legal Counsel Coordination Meeting, Semarang, November 29 – December 3, 2022. • Workshop Execute the Financial Engagement Agreement, the Tolling Agreement and O&M Agreement PT KPB, December 13-16, 2022 at the Indonesian Embassy in Seoul.

Ringkasan Pelaksanaan Tugas Tahun 2022

A. Pelaksanaan RUPS & Pembuatan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler (KPSSS) PT KPB sebagai berikut:

1. Mengkoordinasikan penyusunan Laporan Tahunan PT KPB Tahun 2021, bekerjasama dengan Konsultan Inmarks pada Mei 2022.
2. Memfasilitasi Penyelenggaraan Pra RUPST pada 30 Mei 2022 dan RUPST Tahunan Pengesahan Laporan Tahunan PT KPB Tahun 2021 pada 3 Juni 2022. Berkoordinasi dengan Fungsi Legal & Compliance untuk pembuatan Akta Notaris terkait.
3. Berkoordinasi dengan Fungsi Finance dan Fungsi Legal di PT KPB, serta Fungsi-Fungsi terkait di PT KPI, untuk finalisasi draf KPSSS Penyertaan Modal PT KPI ke PT KPB.
4. Berkoordinasi dengan Fungsi terkait di PT Pertamina (Persero) dan PT KPI serta Fungsi lain di PT KPB untuk penyiapan draf KPSSS:
   - Perubahan Nomenklatur Jabatan Direksi PT KPB dan Pengangkatan Anggota Direksi PT KPB.
   - Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk Audit Laporan Keuangan PT KPB Tahun 2022, 2023 dan 2024- Pengesahan RKAP PT KPB Tahun 2022.
   - Pengesahan RKAP PT KPB Tahun 2023.
   - Penyertaan Modal dari PT KPI ke PT KPB.
5. Berkoordinasi dengan Notaris untuk pembuatan Akta Notaris mengenai :
   - Penetapan penghargaan atas Kinerja Tahun 2020 & Remunerasi Tahun 2022 bagi Direksi dan Dewan Komisaris PT KPB.
   - Pengangkatan Ibu Haiyani Rumondang sebagai Komisaris PT KPB.
   - Perubahan Nomenklatur Jabatan Direksi PT KPB dan Pengangkatan Anggota Direksi PT KPB.
   - Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk Audit Laporan Keuangan PT KPB Tahun 2022, 2023, dan 2024.
   - Pengesahan RKAP PT KPB Tahun 2022.

Summary of Implementation of Duties in 2022

A. The implementation of PT KPB's GMS & Circular Shareholder Resolutions (KPSSS) as follows:

1. Coordinating the preparation of PT KPB's 2021 Annual Report, in collaboration with Inmarks Consultants in May 2022.
2. Facilitating the Pre-AGM on 30 May 2022 and the Annual AGMS Ratification of PT KPB's 2021 Annual Report on June 3, 2022. Coordinate with the Legal & Compliance Function for the preparation of the related Notary Deed.
3. Coordinate with the Finance Function and Legal Function at PT KPB, as well as related Functions at PT KPI, to finalize the PT KPI KPSSS Equity Participation draft to PT KPB.
4. Coordinate with related functions at PT Pertamina (Persero) and PT KPI and other functions at PT KPB for the preparation of the KPSSS draft:
   - Changes to the Nomenclature of PT KPB Directors' Positions and Appointment of PT KPB Directors' Members.
   - Appointment of a Public Accounting Firm to audit PT KPB's Financial Statements for 2022, 2023 and 2024.
   - Ratification of PT KPB's 2022 Work Plan and Budget (RKAP).
   - Ratification of PT KPB's 2023 Work Plan and Budget (RKAP).
   - Equity Participation from PT KPI to PT KPB.
5. Coordinate with the Notary for the preparation of the Notary Deed concerning:
   - Determination of awards for 2020 Performance & 2022 Remuneration for the Directors and Board of Commissioners of PT KPB.
   - Appointment of Mrs. Haiyani Rumondang as Commissioner of PT KPB.
   - Changes to the Nomenclature of PT KPB Directors' Positions and Appointment of PT KPB Directors' Members.
   - Appointment of a Public Accounting Firm to audit PT KPB's Financial Statements for 2022, 2023, and 2024.
   - Ratification of PT KPB 2022 Work Plan and Budget (RKAP).

B. Pelaksanaan Kegiatan Management Walk Through (MWT) & Kunjungan Kerja Stakeholders

B. Implementation of Management Walk Through (MWT) Activities & Stakeholders Working Visits

Tanggal *Date*	**Kegiatan** *Activity*	**Materi** *Subject*
7-9 Januari 2022 *January 7-9, 2022*	*Gathering* Pimpinan Redaksi Media Massa Nasional dan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) ke Proyek RDMP RU V Balikpapan. *Gathering of Editor in Chief of National Mass Media and Chief Executive Officer of PT Pertamina (Persero) to the Balikpapan RDMP Project*	Media dan *Overview* Proyek RDMP RU V Balikpapan. *Media and Overview of the Balikpapan RDMP Project.*
18 Januari 2022 *January 18, 2022*	Kunjungan KPIP Kemenko Perekonomian RI *KPIP visit of the Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia*	All Overview Proyek RDMP RU V Balikpapan *All Overview of the Balikpapan RDMP Project*
21 - 22 Januari 2022 *January 21-22, 2022*	Kunjungan Kepala SKK Migas ke RDMP RU V Balikpapan *Visit of the Head of SKK Migas to RDMP RU V Balikpapan*	All Overview Proyek RDMP RU V Balikpapan *All Overview of the Balikpapan RDMP Project*
3 Februari 2022 *February 3, 2022*	Kunjungan Kerja Komisi II DPRD Kabupaten Tuban *Working Visit of Commission II DPRD Tuban Regency*	Ketenagakerjaan *Employement*

Tanggal *Date*	Kegiatan *Activity*	Materi *Subject*
10 Maret 2022 *March 10, 2022*	Kunjungan Kerja BOC dan Komite PT Kilang Pertamina Internasional ke Proyek RDMP RU V Balikpapan. *Working Visit of BOC and PT Pertamina Internasional Refinery Committee to the RDMP RU V Balikpapan Project.*	*Sponsor Meeting 4th*
22 Maret 2022 *March 22, 2022*	Kunjungan Dewan Komisaris PT Pertamina (Persero) ke Proyek RDMP RU V Balikpapan *Visit of the Board of Commissioners of PT Pertamina (Persero) to the Balikpapan RDMP Project*	Monitoring Pengelolaan Proyek *Project Management Monitoring*
18 - 20 April 2022 *April 18-20, 2022*	Safari Ramadhan Direktur Perencanaan dan Pengembangan Bisnis PT KPI ke Balikpapan. *Safari Ramadhan Director of Planning and Business Development of PT KPI to Balikpapan.*	Kegiatan Religi dan Santunan *Religion Activity and Charity*
18 Mei 2022 *May 18, 2022*	MWT Dewan Komisaris PT KPI *MWT Board of Commissioners of PT KPI*	*Sponsor Meeting with JO RDMP RU V Balikpapan*
23 Mei 2022 *May 23, 2022*	Kunjungan Dirut PT KPI *Visit of the Chief Executive Officer of PT KPI*	Diskusi Insiden Kebakaran dengan RU V Balikpapan *Discussion of Fire Incidents with RU V Balikpapan*
2 Juni 2022 *June 2, 2022*	Kunjungan Lapangan Kantor Staf Presiden Republik Indonesia *Field Visit Staff Office of the President of the Republic of Indonesia*	Monitoring, Evaluasi, dan Percepatan Program Prioritas Nasional Bidang Energi ke RU Balikpapan dan Proyek RDMP RU V Balikpapan. *Monitoring, Evaluation, and Acceleration of the National Priority Program in the Energy Sector to RU Balikpapan and the Balikpapan RDMP Project.*
8 Juni 2022 *June 8, 2022*	*Grand Safety Talk* PT Kilang Pertamina Balikpapan	GST and Safety PT KPB oleh HSSE *GST and Safety PT KPB by HSSE*
15 Juni 2022 *June 15, 2022*	Kunjungan Himpunan Hotel Archipelago International *Archipelago International Hotel Association Visit*	Memperkenalkan unit hotel by Aston Group, Maintenance Relation, dan Penawaran untuk perjalanan dinas. *Introducing hotel units by Aston Group, Maintenance Relations, and offers for official travel.*
24 Juni 2022 *June 24, 2022*	Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI ke PT Kilang Pertamina Balikpapan. *Specific Work Visit of Commission VII DPR RI to PT Pertamina Balikpapan Refinery.*	Progres Proyek RDMP RU V Balikpapan *Balikpapan RDMP Project Progress*
6 Juli 2022 *July 6, 2022*	Kunjungan Dirut Pertagas dan Direksi PGN: First Welding Proyek Pipa Gas Senipah Balikpapan. *Visit of the Managing Director of Pertagas and PGN Directors: First Welding of the Balikpapan Senipah Gas Pipeline Project.*	Proyek Pipa Gas oleh Pertagas *Gas Pipeline Project by Pertagas*
19 Juli 2022 *July 19, 2022*	Kunjungan Kerja Dalam Negeri (KKDN) Setjen Wantannas RI. *Domestic Working Visit (KKDN) of the Indonesian Secretariat General Wantannas.*	Tinjauan Lapangan dan Audiensi BoD PT KPB *Field Review and PT KPB BoD Hearing*

Tanggal *Date*	Kegiatan *Activity*	Materi *Subject*
20 Juli 2022 *July 20, 2022*	Acara *"Apreciation Night"* Djoko Koen Soewito & Mulyono. *"Appreciation Night" event Mr. Djoko Koen Soewito & Mr. Mulyono.*	
25 - 26 Juli 2022 *July 25-26, 2022*	Kunjungan Kerja Dewan Komisaris dan Komite PT KPI ke Lokasi RDMP RU V Balikpapan Sponsor Meeting ISBL-OSBL Proyek RDMP RU V Balikpapan. *Work Visit of the Board of Commissioners and the PT KPI Committee to the Balikpapan RDMP RU V Location Sponsor of the ISBL-OSBL Meeting for the Balikpapan RDMP Project.*	Kunjungan ke Proyek Tanki di Lawe-Lawe dan Pembahasan Kesiapan Pasokan Gas serta TBBM dan Jetty Export bila Proyek RDMP RU V Balikpapan Beroperasi. *Visit to the Tank Project in Lawe-Lawe and Discussion of Gas Supply Readiness and TBBM and Export Jetty if the Balikpapan RDMP Project Operates.*
27 Juli 2022 *July 27, 2022*	Kunjungan Kerja Asisten Deputi Migas, Pertambangan, dan Petrokimia Kemeterian Koordinator Bidang Perekonomian RI. *Work Visit of the Assistant Deputy for Oil and Gas, Mining and Petrochemicals at the Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia.*	Monitoring Pembangunan Kilang Minyak Nasional. *Monitoring the Development of the National Oil Refinery.*
2 Agustus 2022 *August 2, 2022*	Kunjungan SVP RTI PT Pertamina (Persero) *PT Pertamina (Persero) SVP RTI Visit*	Diskusi Potensi Implementasi dan Pengembangan Katalis serta Specialty Chemical dan Site Visit Proyek RDMP RU V Balikpapan. *Discussion on Potential Implementation and Development of Catalysts as well as Specialty Chemical and Site Visit of the RDMP RU V Balikpapan Project.*
12-16 September 2022 *September 12-16, 2022*	Kunjungan KPP Wajib Pajak III ke Proyek RDMP RU V Balikpapan. *Taxpayer KPP III Visit to the Balikpapan RDMP Project.*	Paparan Proses Bisnis Kilang, Paparan Proses Bisnis Pemasaran, Kunjungan Lapangan (Plant Tour) Project Kilang, Kilang RU V, dan TBBM Balikpapan, dan Diskusi Perpajakan. *Presentation on Refinery Business Processes, Exposure to Marketing Business Processes, Site Visits (Plant Tour) to Refinery Projects, Refinery RU V, and TBBM Balikpapan, and Tax Discussions.*
20 September 2022 *September 20, 2022*	Townhall Meeting PT Kilang Pertamina Balikpapan	Human Capital PT KPB dan Site Visit BoC BoD PT KPB *Human Capital PT KPB and Site Visit BoC BoD PT KPB*
22 September 2022 *September 22, 2022*	ECA Site Visit RDMP RU V Balikpapan	*Finance and Lenders Investor PT KPB*
25 September 2022 *September 25, 2022*	Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VI DPR RI ke PT Kilang Pertamina Internasional RU V Balikpapan. *Commission VI Special Work Visit of the Republic of Indonesia DPR to PT Pertamina Internasional RU V Balikpapan Refinery.*	Kunjungan dan Pemaparan Komisi VI dengan RU V Balikpapan. *Visit and Presentation of Commission VI with RU V Balikpapan*
4 Oktober 2022 *October 4, 2022*	Silaturahmi Media bersama Rekan Pertagas *Media Gathering with Pertagas Partners*	Media Engagement dengan Pertagas terkait sosialisasi Proyek Pipa Gas Senipah Balikpapan. *Media Engagement with Pertagas regarding the socialization of the Balikpapan Senipah Gas Pipeline Project.*
4 Oktober 2022 *October 4, 2022*	Kunjungan Tim Kejaksaan Agung ke Proyek WSWH RDMP RU V Balikpapan *Visit of the Attorney General's Team to the Balikpapan WSWH RDMP Project*	Audit Kejaksaan Agung RI ke Proyek Work Shop Ware House RDMP RU V Balikpapan. *Audit of the Indonesian Attorney General's Office to the RDMP RU V Balikpapan Work Shop Ware House Project.*

Tanggal *Date*	Kegiatan *Activity*	Materi *Subject*
12 Oktober 2022 *October 12, 2022*	Audit Supreme Tahun 2022 *Supreme Audit 2022*	HSSE
13 Oktober 2022 *October 12, 2022*	Kunjungan PRPP ke Proyek RDMP RU V Balikpapan. *PRPP Visit to the Balikpapan RDMP Project.*	Site Visit dan Survey *Site Visit and Survey*
26 Oktober 2022 *October 26, 2022*	Kunjungan Kerja Kementerian Investasi dan BKPM Republik Indonesia beserta Surveyor. *Working Visit of the Ministry of Investment and BKPM of the Republic of Indonesia and the Surveyor.*	Diskusi terkait Realisasi Investasi dan Penerimaan Fasilitas Penanaman Modal Tax Allowance/Tax Holiday Provinsi Kaltim dan Progres Proyek RDMP RU V Balikpapan, dan Site Visit. *Discussion regarding Investment Realization and Acceptance of Tax Allowance/Tax Holiday Investment Facility for East Kalimantan Province and RDMP RU V Balikpapan Project Progress, and Site Visit.*
2-3 November 2022 *November 2-3, 2022*	*Kick Off Meeting Task Force CSU & PSSR Black Start-Up (BSU) & New Utilities* Proyek RDMP RU V Balikpapan. *Kick Off Meeting Task Force CSU & PSSR Black Start-Up (BSU) & New Utilities Project RDMP RU V Balikpapan*	*Dirops PT KPB Socialization and Responsibilities of the CSU and PSRR RDMP RU V Balikpapan Task Force Team, Socialization of Work Flow of the CSU & PSRR RDMP RU V Balikpapan Task Force Team, Knowledge Sharing and Brainstorming Lesson Learned CSU and PSRR Activities on Pertamina Projects.*
8 November 2022 *November 8, 2022*	Kunjungan Lapangan Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Pontianak, Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan RI ke Proyek RDMP RU V Balikpapan. *Field Visit to the Pontianak Coastal and Marine Resources Management Center, Directorate General of Marine Spatial Management, Ministry of Maritime Affairs and Fisheries of the Republic of Indonesia to the Balikpapan RDMP Project.*	*Interface Site Visit & Survey*
6 Desember 2022 *December 6, 2022*	Kunjungan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) ke RDMP RU V Balikpapan. *Visit of the Chief Executive Officer of PT Pertamina (Persero) to RDMP RU V Balikpapan.*	Update Progress RDMP RU V Balikpapan
7 Desember 2022 *December 7, 2022*	Kunjungan Direktur SDM PT KPI ke RDMP RU V Balikpapan. *Visit of PT KPI's HR Director to RDMP RU V Balikpapan*	Manpower dan Update Progress RDMP RU V Balikpapan *Manpower and Progress Update RDMP RU V Balikpapan*
19 Desember 2022 *December 19, 2022*	MWT dan Kunjungan Dewan Komisaris PT KPI ke RDMP RU V Balikpapan. *MWT and Visit of the Board of Commissioners of PT KPI to RDMP RU V Balikpapan.*	Progres Proyek RDMP *RDMP Project Progress*

C. Pembuatan Video Progress / Video Kegiatan /Dokumentasi Kegiatan

1. Pembuatan *Video Progress* Proyek RDMP RU V Balikpapan status sampai dengan Oktober 2022 versi Inggris dan Indonesia.
2. Pembuatan *Video Weekly* Progress Proyek RDMP RU V Balikpapan. Selain itu juga menyiapkan dokumentasi video dan foto untuk kemajuan Lawe-Lawe.
3. Pembuatan dokumentasi foto dan video kegiatan *Turn Around (TA) & Tie-in* Kilang Balikpapan, serta kegiatan *Revamping*.

C. Producing Progress Videos / Activities Vides / Activity Documentation

1. Development of the Balikpapan RDMP Project Progress Video with status up to October 2022 in English and Indonesian versions.
2. Making a Weekly Progress Video for the Balikpapan RDMP Project. In addition, it also prepares video and photo documentation for the progress of Lawe -Lawe.
3. Making photo and video documentation of Turn Around (TA) & Tie-in Balikpapan Refinery activities, as well as Revamping activities.

D. Pembuatan Siaran Pers

Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan mengeluarkan 22 siaran pers yang terkait dengan pembangunan RDMP RU V Balikpapan dan kegiatan lain.

D. Making a Press Release

Throughout 2022, the Corporate Secretary issued 22 press releases related to the construction of the Balikpapan RDMP and other activities.

Bulan /*Month*	Judul Siaran Pers / *Press Release Title*
Januari 2022 *January, 2022*	PT KPB Sukses Lakukan Instalasi 2nd Regenerator di Proyek RDMP RU V Balikpapan *PT KPB Successfully Installed the 2nd Regenerator at the Balikpapan RDMP Project*
	Kepala SKK Migas Singgah ke Proyek RDMP RU V Balikpapan "Saya Terharu dan Bangga dengan Pencapaian Ini". *Head of SKK Migas Visits the Balikpapan RDMP Project "I am touched and proud of this achievement".*
Februari 2022 *February, 2022*	Sukses Lifting Stripper/Disengager, Progrs Pembangunan RDMP RU V Balikpapan Capai Babak Baru *Success of Stripper/Disengager Lifting, Balikpapan RDMP Development Progress Reaches New Stage*
	Tanki Penyimpanan Minyak Mentah D-320-02 A Segera Siap Beroperasi Setelah Selesainya Tahap Konstruksi *Crude Oil Storage Tank D-320-02 A Ready to Operate Immediately Upon Completion of the Construction Phase*
	Seberat 916 Ton, Disengager/Stripper Berhasil Terpasang Dengan Sempurna *Weighing 916 Tons, Disengager/Stripper Successfully Installed Perfectly*
	Kampanyekan Keselamatan dan Etika Berlalu Lintas, PT KPB Edukasi Warga Kota Balikpapan di Persimpangan Rapak *Campaigning for Traffic Safety and Ethics, PT KPB Educates Balikpapan City Residents at the Rapak Intersection*
Maret 2022 *March, 2022*	Genjot Peningkatan Tenaga Kerja, RDMP RU V Balikpapan Semakin Menunjukkan Progres Signifikan *Boosting Workforce Increase, RDMP RU V Balikpapan Shows Significant Progress*
April 2022 *April, 2022*	Direktur Perencanaan dan Pengembangan Bisnis PT KPI lakukan Safari Ramadhan bersama PT KPB dan RU V Balikpapan *The Director of Planning and Business Development of PT KPI conducted a Ramadhan Safari with PT KPB and RU V Balikpapan*
Mei 2022 *May, 2022*	Pemberian Bantuan Paket Idul Fitri bagi masyarakat sekitar di Balikapan & Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU) *Providing Eid Al-Fitr Package Aid for the surrounding community in Balikapal & North Penajam Paser Regency (PPU)*
	Main Fractionator, Peralatan Vital di Proyek RDMP RU V Balikpapan Siap Bersandar dan terpasang *Main Fractionator, Vital Equipment in the Balikpapan RDMP Project Ready to Lean and Installed*
Juni 2022 *June, 2022*	Safety First!!! PT KPB Sukses Gelar Grand Safety Talk *Safety First!!! PT KPB Successfully Holds Grand Safety Talk*
	Daily Check Up PT KPB
	Langkah Progresif Menuju Kilang Kelas Dunia *Progressive Steps Towards a World Class Refinery*
Juli 2022 *July, 2022*	Jamin Supply ke Kilang Pertamina Balikpapan, Proyek pipa Gas Senipah-Balikpapan Dimulai *Guaranteed Supply to Pertamina Balikpapan Refinery, Senipah-Balikpapan Gas Pipeline Project Begins*
	Sambut Hari Raya Idul Adha, PT KPB Serahkan 14 Ekor Sapi dan 15 Ekor Kambing untuk Warga Kota Balikpapan dan kabupaten Penajam Paser Utara (PPU) *Welcoming Eid al-Adha, PT KPB Handed Over 14 Cows and 15 Goats to Residents of Balikpapan City and North Penajam Paser District (PPU)*
Agustus 2022 *August, 2022*	Safety first, PT KPB Resmikan HSSE Mini Demo Room *Safety first, PT KPB Inaugurates HSSE Mini Demo Room*
	Deisohexanizer, Peralatan Penting untuk Menghasilkan Produk Gasoline Berhasil Terpasang *Deisohexanizer, Essential Equipment to Produce Gasoline Products Successfully Installed*
	Lebih Dekat Saksikan Kemajuan Proyek, Deputi Kemenko Perekonomian RI Sambangi Proyek RDMP RU V Balikpapan *Closer Watching the Project's Progress, the Deputy of the Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia Visits the Balikpapan RDMP Project*

Bulan /*Month*	Judul Siaran Pers / *Press Release Title*
September 2022 *September, 2022*	*On Track,* RDMP RU V Balikpapan Wujud Nyata Pertamina Untuk Indonesia *On Track, RDMP RU V Balikpapan is Pertamina's Real Support for Indonesia*
	Safety First!!! Lebih dari 75 juta Jam Kerja Aman Dicapai PT KPB *SafetyFirst!!! PT KPB Achieved More Than 75 Million Safe Working Hours*
Oktober 2022 October, 2022	Program *Wellness Friday* PT KPB *PT KPB's Wellness Friday Program*
Desember 2022 *December, 2022*	Sah, Pembangkitan Emergency Diesel Generator (EDG) Sukses Dilakukan : Satu Langkah Pasti Menjelang Beroperasinya Kilang RDMP RU V Balikpapan *Legitimate, Generation of Emergency Diesel Generator (EDG) Successfully Done:* *One Definite Step Towards the Operation of the Balikpapan RDMP Refinery*

E. Laporan Media Monitoring

Akun media sosial (medsos) Instagram PT KPB menggunakan nama *@kilangpertamina.balikpapan* dibuat sejak Agustus 2020 dengan pencapaian sebagai berikut:

- Jumlah *follower* hingga akhir Desember 2022 mencapai 8.013, meningkat 85% dibanding posisi awal tahun 2022 sebesar 4.329. Apabila dibandingkan dengan jumlah *follower* pada bulan pertama IG PT KPB dibuat (dengan sekitar 500 pengikut) terdapat peningkatan sekitar 16 (enam belas) kali lipat.
- Jumlah *posting* sepanjang tahun 2022 mencapai 84 *posts*, meningkat lebih dari 2 (dua) kali lipat jumlah *posting* tahun 2021 sebesar 32 posts.

Selama Januari-Desember 2022 ini terdapat beberapa pemberitaan yang terkait dengan PT KPB, antara lain :

E. Media Monitoring Reports

PT KPB's Instagram social media account using the name @ kilangpertamina.balikpapan was made since August 2020 with the following achievements:

- The number of followers until the end of December 2022 reached 8,013, an increase of 85% compared to the initial position in 2022 of 4,329. When compared to the number of followers in the first month PT KPB's IG was created (with around 500 followers) there was an increase of around 16 (sixteen) times.
- The number of posts throughout 2022 reached 84 posts, an increase of more than 2 (two) times the number of posts in 2021 of 32 posts.

During January-December 2022 there were several reports related to PT KPB, including:

Media *Media*	Tanggal Penayangan *Broadcast Date*	Judul Berita *News Title*
Beritasatu.com	9 Januari 2022 *January 9, 2022*	Progress RDMP RU V Balikpapan Capai 46,92% *Balikpapan RDMP Progress Reaches 46.92%*
CNBC Indonesia	10 Januari 2022 *January 10, 2022*	Setelah Berpuluh Tahun, akhirnya RI punya Kilang Baru *After Decades, RI finally has a New Refinery*
Tribun_Kaltim Online	14 Januari 2022 *January 14, 2022*	Pertamina garap Unit RFCC Terbesar di RDMP RU V Balikpapan demi dongkrak Margin Kilang *Pertamina is working on the Largest RFCC Unit in Balikpapan RDMP to boost Refinery Margins*
Sindonews.com	8 Februari 2022 *February 8, 2022*	Menanti Wajah Baru Kilang Balikpapan, Simak Progress Terkini *Waiting for the New Face of the Balikpapan Refinery, Check Out the Latest Progress*
Idxchannel Online	8 Februari 2022 *February 8, 2022*	Progres Kilang Minyak Balikpapan capai 48% hingga Januari 2022 *The progress of the Balikpapan Oil Refinery has reached 48% until January 2022*
Bisnisnews Online	8 Februari 2022 *February 8, 2022*	Proyek Revitalisasi Kilang Balikpapan Sukses Pasang Dua Regenerator Seberat 900 Ton *Balikpapan Refinery Revitalization Project Successfully Installs Two 900 Ton Regenerators*
Viva.co.id	8 Februari 2022 *February 8, 2022*	Pertamina Pasang Alat Produksi BBM Euro 5 di Kilang Balikpapan *Pertamina Installs Euro 5 Fuel Production Equipment at the Balikpapan Refinery*
Dunia-Energi Online	8 Februari 2022 *February 8, 2022*	Progres Pengembangan Kilang Balikpapan Capai 48% *Balikpapan Refinery Development Progress Reaches 48%*

Media *Media*	Tanggal Penayangan *Broadcast Date*	Judul Berita *News Title*
CNBC Indonesia	8 Februari 2022 *February 8, 2022*	Pertamina Pasang Alat Produksi Euro 5 di Kilang Balikpapan *Pertamina Installs Euro 5 Production Equipment at the Balikpapan Refinery*
Bisnisnews Online	23 Februari 2022 *February 23, 2022*	Rangkaian Bulan K3, Pertamina Sosialisasi Keselamatan Berlalu Lintas *K3 Month Series, Pertamina Dissemination of Traffic Safety*
Tvrinews.com	23 Februari 2022 *Februari 23, 2022*	Bulan K3, Pertamina dan Satlantas Polresta Balikpapan Sosialisasi Keselamatan Berlalu Lintas *K3 Month, Pertamina and Satlantas Balikpapan Police Balikpapan Police Office Socialize Aspects of Traffic Safety*
Detik.com	21 Juni 2022 *June 21, 22*	Peran Perempuan dalam Membangun Inklusivitas Menuju Energi Tanpa Batas *The Role of Women in Building Inclusivity Towards Unlimited Energy*

Sekretaris Perusahaan juga telah melaksanakan *Media Engagement* untuk meningkatkan hubungan baik antara Perusahaan dengan media, berupa :

- Kegiatan Buka Puasa Bersama dengan Tim Media Utama di Balikpapan pada 28 April 2022.
- Kegiatan Silaturahmi Tim PT KPB bersama dengan Tim PT Pertagas dengan Media Utama di Balikpapan, khususnya terkait dengan Proyek Pipa Gas Senipah-Balikpapan pada 4 Oktober 2022.

F. Program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL) Dalam Bentuk Bantuan/*Charity*/ Donasi.

Sepanjang tahun 2022, PT KPB telah menyalurkan bantuan, donasi, atau *charity* kepada masyarakat sebanyak 32 kegiatan dengan total nilai Rp562,63 juta. Penyaluran bantuan tersebut terdiri dari 3 (tiga) kegiatan utama yaitu Pemberdayaan Masyarakat, Perbaikan Sarana dan Prasaranana Sosial, dan Donasi Kegiatan Lainnya. Perinciannya sebagai berikut :

G. Dukungan Kegiatan Protokoler BOC & BOD PT KPB

1. Kunjungan Audiensi Pertamina Group Balikpapan ke Kapolda Kalimantan Timur pada 10 Februari 2022.
2. Audiensi Kapolda Kalimantan Timur bersama Direksi Pertagas, dengan materi *"Audiensi Pimpinan PT Kilang Pertamina Balikpapan & PT Pertamina Gas dengan Kapolda Kaltim"* pada 12 Agustus 2022.
3. Penandatanganan MoU Proyek Gas Senipah-Balikpapan dengan BBPJN Dinas PUPR dengan materi *"Penandatanganan dan Penjelasan Ruang Lingkup MoU Proyek Pipa Gas Senipah Balikpapan"* pada 23 Agustus 2022.
4. Audiensi dengan Kapolres dan Kodim Kabupaten Penajam Paser Utara, dengan materi *"Audiensi dengan Corporate Secretary PT KPB"*.

H. Dukungan Kegiatan *Corporate Event* PT KPB

1. Pengajian mengundang anak-anak panti asuhan, diselenggarakan di NSO.
2. Tasyakurun HUT PT KPB ke-3.
3. Acara *halal bil halal* Internal PT KPB.
4. *Appreciation night* untuk Djoko Koen Soewito & Mulyono.
5. Mendukung pelaksanaan *Grand Safety Talk* bagi pekerja PT KPB dan kontraktor, diselenggarakan di Balikpapan dan Lawe-Lawe.
6. Mendukung pelaksanaan *Friday Wellness* di PT KPB.

The Corporate Secretary has also implemented Media Engagement to improve good relations between the Company and the media, in the form of:

- Breaking the Fast Together with The Main Media Team in Balikpapan on April 28, 2022.
- Gathering activities between the KPB Team and the Pertagas Team with Main Media in Balikpapan, specifically related to the Senipah-Balikpapan Gas Pipeline Project on October 4, 2022.

F. Social & Environmental Responsibility (SER) Program in the Form of Assistance/Charity/ Donations.

Throughout 2022, PT KPB has distributed assistance, donations, or charity to the community for 32 activities with a total value of Rp 562.63 million. The distribution of this assistance consists of 3 (three) main activities, namely Community Empowerment, Improvement of Social Facilities and Infrastructure, and Donations for Other Activities. The details are as follows:

G. PT KPB BOC & BOD Protocol Activity Support

1. Pertamina Group Balikpapan Audience Visit to the East Kalimantan Regional Police Chief on February 10, 2022.
2. Audience for the East Kalimantan Regional Police Chief together with the Directors of Pertagas, with the material "Audience from the Leaders of PT Kilang Pertamina Balikpapan & PT Pertamina Gas with the Head of the East Kalimantan Regional Police" on August 12, 2022.
3. Signing of the MoU for the Senipah-Balikpapan Gas Project with the National Road Implementation Center of Public Works and Spatial Planning (BBPJN PUPR) Service with the material "Signing and Explanation of the Scope of the MoU for the Balikpapan Senipah Gas Pipeline Project" on August 23, 2022.
4. Audience with the Head of the North Penajam Paser District Police and Military District Commander (Kodim), with the material "Audience with the Corporate Secretary of PT KPB".

H. PT KPB Corporate Event Support

1. Recitation inviting orphanage children, held at NSO.
2. Tasyakurun for the 3rd Anniversary of PT KPB.
3. PT KPB Internal halal bil halal event.
4. Appreciation night for Mr. Djoko Koen Soewito & Mr. Mulyono.
5. Supporting the implementation of the Grand Safety Talk for KPB workers and contractors, held in Balikpapan and Lawe-Lawe.
6. Support the implementation of Friday Wellness at PT KPB.

I. *Stakeholders Engagement*

Adalah proses dimana suatu organisasi melibatkan pemangku kepentingan yang mungkin akan bisa terpengaruh oleh keputusan dan juga bisa mempengaruhi keputusan. Kegiatan ini sangat penting dijalankan oleh Fungsi Sekretaris Perusahaan karena dapat memfasilitasi identifikasi dan pemahaman tentang masalah-masalah *sustainability* yang mencakup: isu-isu, kepedulian, kebutuhan, dan harapan dari para pemangku kepentingan.

Pada tahun 2022, Sekretaris Perusahaan PT KPB telah menjalankan 22 (dua puluh dua) kali kegiatan *Stakeholders Engagement* berupa:

I. Stakeholders Engagement

Is the process by which an organization engages stakeholders who may be affected by a decision and may also influence the decision. This activity is very important to be carried out by the Corporate Secretary Function because it can facilitate the identification and understanding of sustainability issues which include: issues, concerns, needs, and expectations of stakeholders.

In 2022, the Corporate Secretary of PT KPB has carried out 22 (twenty two) Stakeholders Engagement activities in the form of:

No	Tanggal *Date*	Bentuk Kegiatan *Activity*
1	2 Februari 2022 *February 2, 2022*	Mengikuti Kegiatan Survei Bersama dengan RU-V Balikpapan dan JO SHRP (*& subkontraktor*) untuk melihat kondisi di sekitar Sekolah Patra Dharma, Mesjid Istiqlal, dan Gereja GPIB, yang berlokasi di Jalan Yos Sudarso, Balikpapan *Participating in Joint Survey Activities with RU-V Balikpapan and JO SHRP (& subcontractors) to see conditions around the Patra Dharma School, Istiqlal Mosque, and GPIB Church, which are located on Jalan Yos Sudarso, Balikpapan*
2	3 Februari 2022 *February 3, 2022*	Mendukung Tim HSSE untuk Kegiatan Penanaman Pohon di Lawe-Lawe dalam rangkaian kegiatan Bulan K3 Nasional PT KPB *Supporting the HSSE Team for Tree Planting Activities in Lawe-Lawe in a series of PT KPB National K3 Month activities*
3	3 Februari 2022 *February 3, 2022*	Mendukung Tim HSSE untuk Kegiatan Donor Darah di Kantor PT KPB Balikpapan. *Supporting the HSSE Team for Blood Donation Activities at the PT KPB Balikpapan Office.*
4	7 Februari 2022 *February 7, 2022*	Mendukung Tim HSSE untuk Kegiatan Vaksin Booster 1 di Kantor PT KPB Balikpapan dalam rangkaian kegiatan Bulan K3 Nasional PT KPB. *Supporting the HSSE Team for Booster 1 Vaccine Activities at the PT KPB Balikpapan Office in a series of PT KPB National K3 Month activities.*
5	11 Februari 2022 *February 11, 2022*	Mendukung Tim HSSE untuk Penyelenggaraan Seminar Bulan K3 Nasional dengan pembicara Dr. Tirta *Supporting the HSSE Team for Organizing the National K3 Month Seminar with Dr. Tirta*
6	24 Februari 2022 *February 24, 2022*	Mendukung Tim HSSE untuk Kampanye keselamatan Lalu Lintas (*Road Safety Partnership Action*) dalam rangkaian Bulan K3 Nasional PT KPB. *Supporting the HSSE Team for a Traffic safety Campaign (Road Safety Partnership Action) in the PT KPB National K3 Month series.*
7	15 April 2022 *April 15, 2022*	Bekerjasama dengan Badan Dakwah Islam PT KPB untuk Bakti Sosial Pemberian Bantuan Susu ke Pondok Pesantren Imam Syafii. *Collaborating with PT KPB's Islamic Da'wah Agency for Social Service Providing Milk Aid to Imam Syafii Islamic Boarding School.*
8	19 April 2022 *April 19, 2022*	Mendukung Fs. Commrel & CSR RU-V Balikpapan dalam kegiatan Safari Ramadhan Direktur Perencanaan & Pengembangan Bisnis PT Kilang Pertamina Internasional. *Support Fs. Commrel & CSR RU-V Balikpapan in Safari Ramadhan activities Director of Business Planning & Development of PT Refinery Pertamina Internasional.*
9	20 April 2022 *April 20, 2022*	Pemberian Santunan Anak Yatim dalam rangka Menyambut Bulan Ramadhan 1443H dengan tema "KPB Berbagi". *Giving Donations to Orphans in the framework of Welcoming the Month of Ramadhan 1443H with the theme "KPB Sharing".*
10	17 Juni 2022 *June 17, 2022*	Berpartisipasi dalam Bimbingan Teknis Manajemen Keprotokolan dan Kehumasan di lingkungan Kota Balikpapan. *Participate in Protocol Management and Public Relations Technical Guidance in the City of Balikpapan.*

No	Tanggal *Date*	Bentuk Kegiatan *Activity*
11	24 Juli 2022 *July 24, 2022*	Menyelenggarakan Gathering Bersama PT KPB– RDMP JO Balikpapan di Mahakan Beach Club Balikpapan *Held a Gathering with PT KPB– RDMP JO Balikpapan at Mahakan Beach Club Balikpapan*
12	10 Agustus 2022 *August 10, 2022*	Menghadiri Pembahasan Rumah Retak di wilayah Jalan Panorama yang diselenggarakan di Kelurahan Balikpapan Tengah *Attended a Discussion on Cracked Houses in the Jalan Panorama area which was held in the Balikpapan Tengah Village*
13	20 Agustus 2022 *August 20, 2022*	Berpartisipasi dalam Central & Easterrn Indonesia Petroleum (CEIPS) Main Summit di Hotel Novotel Balikpapan *Participated in the Central & Eastern Indonesia Petroleum (CEIPS) Main Summit at the Novotel Balikpapan Hotel*
14	23 Agustus 2022 *August 23. 2022*	Penandatanganan MOU Proyek Gas Senipah-Balikpapan dengan Balai besar Pelaksanaan jalan Nasional (BPPJN) *Signing of the MOU for the Senipah-Balikpapan Gas Project with the National Road Implementation Center (BPPJN)*
15	6 September 2022 *September 6, 2022*	Menghadiri Rapat Koordinasi Rencana Usulan Penutupan dan Pengalihan Jalan di sekitar RDMP RU V Balikpapan, bertempat di Aula Bappeda Litbang Kantor Walikota Balikpapan *Attended a Coordination Meeting on Proposed Road Closure and Diversion Plans around the Balikpapan RDMP, located in the Bappeda Research and Development Hall of the Balikpapan Mayor's Office*
16	10 Oktober 2022 *October 10, 2022*	Menghadiri Musrenbang CSR Kota Balikpapan di Hotel Jatra Balikpapan *Attended the Balikpapan City CSR Musrenbang at the Jatra Balikpapan Hotel*
17	23 Oktober 2022 *October 23. 2022*	Menghadiri Acara Balikpapan Bersholawat di Lapangan Merdeka, dalam rangka Hari Santri Nasional *Attended the Balikpapan Bersholawat Event at Merdeka Square, in the context of National Santri Day*
18	8 November 22 *November 8, 2022*	Rakor Lintas Sektoral dengan Polda Kaltim untuk Pengamanan IKN *Cross-Sectoral Coordination Meeting with the East Kalimantan Regional Police for Security of IKN*
19	22 November 22 *November 22, 2022*	Emergencey Drill Level 2 PT KPB bersama RU V yang melibatkan masyarakat Ring-1 di Pemukiman Atas Air, Kelurahan Marga Sari, Balikpapan *Emergence Drill Level 2 PT KPB with RU V involving the Ring-1 community in Water Settlements, Marga Sari Village, Balikpapan*
20	3 Desember 2022 *December 3, 2022*	Menghadiri Rapat Pembahasan Pembentukan Forum TJSL di Kab.Penajam Paser Utara (PPU), yang diselenggarakan di Kantor Bupati PPU (reschedule dari 4 Agustus 2022) *Attended the Discussion Meeting on the Establishment of the TJSL Forum in North Penajam Paser Regency (PPU), which was held at the PPU Regent's Office (reschedule from 4 August 2022)*
21	9 Desember 2022 *December 9, 2022*	Tausiyah Syukuran HUT 65 Tahun Pertamina di PT KPB dengan tema "Berkah untuk Negeri" *Tausiyah Thanksgiving for Pertamina's 65th Anniversary at PT KPB with the theme "Blessing for the Nation"*
22	10 Desember 2022 *December 10, 2022*	Bekerjasama dengan Pertamina Group se-Balikpapan untuk menyelenggarakan Kegiatan HUT Pertamina ke-65 dengan Fun Walk dan Donor Darah *Collaborating with Pertamina Group in Balikpapan to organize Pertamina's 65th Anniversary Activities with Fun Walks and Blood Donations*

J. Administratif / Dokumen Resmi

1. Finalisasi Buku *Board Manual* dan telah ditandatangani oleh BOC & BOD PT KPB. Finalisasi Draf Final *Code of Conduct*, dan *Code of Corporate Governance*.
2. Menyiapkan Draf dan Finalisasi Surat Keputusan Dewan Komisaris :
   - Penunjukan PTH Direktur Pengembangan dan Direktur Operasi.
   - Perpanjangan masa tugas Komite Audit dan Komite Investasi.
   - Penetapan kembali susunan Komite Audit dan Komite Investasi.
   - Perubahan susunan Komite Audit dan Komite Investasi.
   - Perubahan nomenklatur Komite Investasi menjadi Komite Pemantau Manajemen Risiko.
   - Penetapan Susunan Komite Remunerasi.
   - Penilaian Individual Anggota Dewan Komisaris.
   - Panduan Penilaian Kinerja Anggota Komite Dewan Komisaris.
3. Mendukung Fungsi HC dalam Finalisasi Penilaian Kinerja Individual BOC-BOD dan Anggota Komite, dalam bentuk penyiapan formula dan perhitungan hasil penilaian akhir BOC-BOD & Anggota Komite.
4. Mendukung Fungsi PC&QA dalam kegiatan penyusunan Risk Register PT KPB Tahun 2022 dan 2023.
5. Melaksanakan penyusunan Rencana Kerja & Anggaran Fungsi Corporate Secretary untuk RKAP 2022 dan RKAP 2023, serta mendukung penyelesaian RKAP PT KPB Tahun 2022 & 2023.
6. Mendukung penyusunan draft Final RJPP PT KPB Tahun 2022-2026.
7. Pada November 2022, mengikuti Rapat Koordinasi di Polda Kaltim, bersama dengan Pertamina Group, beberapa perusahaan di luar Pertamina, dan beberapa instansi terkait. Rakor ini diselenggarakan oleh Polda Kaltim terkait dengan rencana pengaturan dan pengamanan jalur pipa Pertamina Group sehubungan dengan meningkatnya lalulintas kapal di Teluk Balikpapan pada tahun 2023 nanti sejalan dengan meningkatnya pembangunan IKN.
8. Berkoordinasi dengan RU V dan RDMP RU V Balikpapan JO untuk perbaikan jalan rusak di area jalan masuk Sekolan Patra Dharma, Mesjid Istiqlal, Gereja, dan Sekolah, yang rusak.
9. Berkoordinasi dengan Pertagas untuk pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Pipa Gas Senipah – Balikpapan.
10. Berkoordinasi dengan RDMP RU V Balikpapan JO terkait dengan klaim rumah retak dari warga sekitar Jalan Panorama.

K. Kegiatan dukungan terhadap *Project Financing Closing*

Terkait dengan rencana pendanaan/project financing PT KPB, berkoordinasi dengan pihak internal PT KPB, terutama dengan Fungsi Finance dan Fungsi HSSE, atau melaksanakan koordinasi dengan pihak eksternal berupa :

1. Melakukan *legal review* atas dokumen-dokumen *Project Financing*.
2. Penyediaan data & dokumen untuk Assessment oleh *Environmental Resources Management* (ERM) Singapore.
3. *Knowing-Your-Customer* (KYC) dengan HSBC, Mizuho, SMBC, Aon, Korea Exim, US Exim.
4. Mengikuti dan berperan aktif dalam *meeting-meeting* dalam rangka Project Financing Closing.

L. Kegiatan Rutin berupa Penyelenggaraan Rapat BOD dan Rapat BOC-BOD PT KPB

Dilaporkan dalam file terpisah.

J. Administrative / Official Documents

1. Finalization of the Board Manual Book and has been signed by BOC & BOD of PT KPB. Finalization of Code of Conduct, and the Code of Corporate Governance Final Draft.
2. Prepare the Draft and Finalize the Board of Commissioners' Decree:
   - Appointment of PTH Director of Development and Director of Operations.
   - Extension of the term of office of the Audit Committee and Investment Committee.
   - Re-establishment of the composition of the Audit Committee and Investment Committee.
   - Changes in the composition of the Audit Committee and Investment Committee.
   - Change of Nomenclature of Investment Committee to Risk Management Monitoring Committee.
   - Determination of Remuneration Committee Composition.
   - Individual Assessment of Members of the Board of Commissioners.
   - Guideline for Performance Appraisal of Committee Members of the Board of Commissioners.
3. Supporting the HC Function in Finalizing the Individual Performance Assessment of BOC-BOD and Committee Members, in the form of preparing formulas and calculating the results of the final assessment of BOC-BOD & Committee Members.
4. Supporting the PC&QA Function in the preparation of PT KPB's Risk Register for 2022 and 2023.
5. Carry out the preparation of the Corporate Secretary Function Work Plan & Budget for the 2022 Company Work Plan & Budget (RKAP) and 2023 Company Work Plan & Budget, as well as support the completion of PT KPB's 2022 & 2023 Company Work Plan & Budget.
6. Support the preparation of PT KPB Final Company Long-Term Plan (RJPP) draft for Year 2022-2026.
7. In November 2022, attended a Coordination Meeting at the East Kalimantan Regional Police, together with the Pertamina Group, several companies outside Pertamina, and several related agencies. This coordination meeting was organized by the East Kalimantan Regional Police regarding plans to regulate and secure the Pertamina Group pipeline in connection with the increase in ship traffic in Balikpapan Bay in 2023 in line with the increase in the development of the Indonesian New Capital City (IKN).
8. Coordinated with RU V and RDMP Balikpapan JO for the repair of damaged roads in the damaged entrance area of the Patra Dharma School, Istiqlal Mosque, Church and School.
9. Coordinate with Pertagas for the implementation of the Senipah-Balikpapan Gas Pipeline Socialization activities.
10. Coordinated with the Balikpapan JO RDMP regarding cracked house claims from residents around Jalan Panorama.

K. Activities to support Project Financing Closing

Regarding PT KPB's funding/project financing plan, coordinate with internal KPB parties, especially with the Finance Function and HSSE Function, or carry out coordination with external parties in the form of:

1. Conduct a legal review of Project Financing documents.
2. Provision of data & documents for Assessment by Environmental Resources Management (ERM) Singapore.
3. Knowing-Your-Customer (KYC) with HSBC, Mizuho, SMBC, Aon, Korea Exim, US Exim.
4. Participate in and play an active role in meetings in the context of Project Financing Closing.

L. Routine activities in the form of holding PT KPB BOD meetings and BOC-BOD meetings.

Reported in a separate file.

AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTANT

Penunjukan Akuntan Publik ditetapkan melalui mekanisme RUPS. Pemegang Saham memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai auditor eksternal yang bertugas untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan PT KPB selama periode tahun buku 2022 yang terhitung sejak 1 Januari - 31 Desember 2022.

Untuk Laporan Keuangan Tahun Buku 2022, PT KPB menggunakan Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota EY Indonesia) untuk jasa audit laporan keuangan. Laporan hasil audit telah dilaporkan kepada Direksi dengan opini "Wajar" dalam semua hal yang material. KAP Purwantono, Sungkoro, & Surja tidak memberikan jasa konsultasi lain kepada Perseroan selain melakukan audit terhadap Laporan Keuangan.

Berikut data KAP yang digunakan perusahaan pada 2020-2022.

The appointment of a Public Accountant is determined through the GMS mechanism. Shareholders authorize the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm (KAP) as an external auditor whose job is to audit PT KPB's Financial Statements for the 2022 Financial Year period from January 1 - December 31, 2022.

For the 2022 Fiscal Year Financial Report, PT KPB uses the Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accountant Firm (KAP) (a member of EY Indonesia) for financial statement audit services. The audit report has been reported to the Board of Directors with a "Fair" opinion in all material respects. Purwantono, Sungkoro, & Surja Public Accounting Firm does not provide other consulting services to the Company other than auditing the Financial Statements.

The following is the Public Accounting Firm data used by companies in 2020-2022.

Tahun *Year*	**Kantor KAP** *KAP Office*	**Jasa Audit** *Audit Services*
2020	Purwantono, Sungkoro & Surja	Audit atas Laporan Keuangan *Audit of Financial Statements*
2021	Purwantono, Sungkoro & Surja	Audit atas Laporan Keuangan *Audit of Financial Statements*
2022	Purwantono, Sungkoro & Surja	Audit atas Laporan Keangan *Audit of Financial Statements*

AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT

Fungsi Internal Audit atau dikenal juga dengan Satuan Pengawas Intern (SPI) berperan memberikan jasa *assurance* dan *consulting* secara independen dan obyektif dengan pendekatan proses evaluasi yang sistematis untuk meningkatkan Tata Kelola Perusahaan, efektivitas pengelolaan risiko dan pengendalian internal dalam melindungi aset, reputasi, kesinambungan operasi serta memberikan nilai tambah bagi perusahaan dan pemangku kepentingan.

Fungsi Internal Audit dalam struktur organisasi baru PT KPB organisasi yang berkedudukan langsung di bawah Direktur Utama sehingga dapat bekerja dengan independen. Fungsi ini dipimpin oleh seorang Head Internal Audit.

Profil Head Internal Audit

Pada tahun 2022, Head Internal Audit PT KPB dijabat oleh Iwan Dwi Nurcahyo yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan VP Corporate Culture & Business Partner PT Pertamina (Persero) No. SKMJ-00048/K20500/2022-S8 tanggal 3 Februari 2022. Keputusan dinyatakan berlaku terhitung mulai tanggal 1 Maret 2022.

The Internal Audit function, also known as the Internal Supervisory Unit (SPI) plays a role in providing assurance and consulting services independently and objectively using a systematic evaluation process approach to improve corporate governance, the effectiveness of risk management and internal control in protecting assets, reputation, continuity of operations and provide added value to the company and stakeholders.

The Internal Audit function in the new organizational structure of PT KPB is an organization directly under the Chief Executive Officer so that it can work independently. This function is led by a Head of Internal Audit.

Head of Internal Audit Profile

In 2022, PT KPB's Head of Internal Audit was held by Iwan Dwi Nurcahyo who was appointed based on PT Pertamina (Persero) VP Corporate Culture & Business Partner Decree No. SKMJ-00048/K20500/2022-S8 dated February 3, 2022. The decision is declared effective as of March 1, 2022.



Iwan Dwi Nurcahyo

Head of Internal Audit

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia.	Indonesia.
Tempat Tanggal Lahir Place Date of Birth	Denpasar, 18 Januari 1981.	Denpasar, January 18, 1981.
Domisili | Domicile	Jakarta Selatan – DKI Jakarta.	Jakarta Selatan – DKI Jakarta.
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Nomor SKMJ-00048/K-20500/2022-S8 tanggal 3 Februari 2022.	Decree Number SKMJ-00048/K-20500/2022-S8 dated 3 February 2022.
Periode jabatan s.d. 31 Desember 2022 Term of office up to 31 December 2022 :	Head of Internal Audit pada 1 Maret 2022 – sekarang	Head of Internal Audit on March 1, 2022 - present.
Riwayat Pendidikan Educational Background	S1 Teknik Informatika, STT Telkom Bandung 2004.	Bachelor of Informatics Engineering, STT Telkom Bandung 2004.
Riwayat Kerja s.d. 31 Desember 2022 Work History up to 31 December 2022	• Senior Expert I Revenue Assurance, PT Pertamina (Persero) (Oktober 2020 – Februari 2022). • Manager Finance & Supp Function Audit, PT Pertagas (Agustus 2019 – September 2020). • Senior Auditor II IT Internal Audit, PT Pertamina (Persero) (Oktober 2016 – Juli 2019). • Senior Auditor I IT Internal Audit, PT Pertamina (Persero) (Agustus 2015 – September 2016). • Senior Auditor M&T Sumbagsel, PT Pertamina (Persero) (Februari 2015 – Juli 2015).	• Senior Expert I Revenue Assurance, PT Pertamina (Persero) (October 2020 – February 2022). • Manager Finance & Supp Function Audit, PT Pertagas (August 2019 – September 2020). • Senior Auditor II IT Internal Audit, PT Pertamina (Persero) (October 2016 – July 2019). • Senior Auditor I IT Internal Audit, PT Pertamina (Persero) (August 2015 – September 2016). • Senior Auditor M&T Sumbagsel, PT Pertamina (Persero) (February 2015 – July 2015).
Jabatan Rangkap s.d. 31 Desember 2022 Concurrent Positions up to 31 December 2022	Tidak ada.	None.
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perusahaan s.d. 31 Desember 2022 Affiliation Relations & Company Share Ownership up to 31 December 2022	• Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama dan pengendali. • Tidak memiliki saham Perusahaan.	• Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and major and controlling shareholders. • Does not own Company shares.
Peningkatan Kompetensi/ Pelatihan/Workshop Tahun 2022 Competency/Training/ Workshop Enhancement in 2022	• Training Finance for Non Finance, Jakarta, November 2022. • Training dan Sertifikasi Public Speaking, Jakarta, Juni 2022. • Mobile Learning – Respectful Workplace, Jakarta, April 2022. • Training Certified Data Center Professional, Jakarta, Maret 2022. • Training Agile Auditing Lanjutan, Jakarta, Februari 2022.	• Training Finance for Non-Finance, Jakarta, November 2022. • Public Speaking Training and Certification, Jakarta, June 2022. • Mobile Learning – Respectful Workplace, Jakarta, April 2022. • Certified Data Center Professional Training, Jakarta, March 2022. • Advanced Agile Auditing Training, Jakarta, February 2022.

Jumlah Personel, Sertifikasi dan Peningkatan Kapasitas

Hingga 31 Desember 2022, jumlah personel Internal Audit sebanyak 2 (dua) orang yang terdiri dari Head of Internal Audit dan anggota Internal Audit. Head of Internal Audit dan anggota telah memiliki sertifikasi sebagai berikut:

Number of Personnel, Certification and Capacity Building

As of 31 December 2022, there were 2 (two) Internal Audit personnels consisting of the Head of Internal Audit and members of the Internal Audit. Head of Internal Audit and members have the following certifications:

No	Nama *Name*	Jenis Sertifikasi *Type of Certification*	Sifat Training *Type of Training*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Provider*
1	Iwan Dwi Nurcahyo	Indonesia Internal Audit Pratictioner	Tambahan *Additional*	20 Oktober 2022 *Oct 20, 2022*	The Institute of Internal Auditor (IIA)
		Certified Information System Auditor	Tambahan *Additional*	29 September 2022 *Sept 29, 2022*	ISACA
		Sertifikasi Profesi Internal Auditor *Internal Auditor Professional Certification*	Wajib *Mandatory*	11 Agustus 2022 *August 11. 2022*	The Institute of Internal Auditors Indonesia
		Certified Internal Auditor	Wajib *Mandatory*	Juli 2015 *July 2015*	The Institute of Internal Auditor (IIA)
		Lead Auditor ISO/IEC 27001:2005	Tambahan *Additional*	1 Juni 2012 *June 1, 2012*	BSI Group (British Standards Institution)
		Qualified Internal Auditor	Wajib *Mandatory*	26 November 2009 *Nov 26, 2009*	YPIA (Yayasan Pendidikan Internal Auditor)
2	Faizal Dwi Pratomo	Qualified Internal Auditor	Wajib *Mandatory*	7 Desember 2011 *Dec 7, 2011*	YPIA (Yayasan Pendidikan Internal Auditor)

Tugas dan Wewenang

Tugas dan Tanggung jawab Internal Audit sesuai dengan Piagam Audit adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan kegiatan pengawasan melalui kegiatan *assurance* dan *consulting* di seluruh unit kerja Perusahaan.
2. Memastikan aspek integritas, objektivitas, kerahasiaan dan kompetensi diterapkan secara memadai.
3. Menyusun dan mengusulkan program kerja pengawasan tahunan/Annual Audit Plan (AAP) yang mencakup antara lain obyek penugasan, jadwal penugasan, anggaran dan *resources* yang dibutuhkan untuk mendapatkan persetujuan Direktur Utama dan Komisaris Utama.
4. Melakukan *review* AAP yang sedang berjalan untuk memastikan kesesuaiannya dengan proses bisnis dan risiko perusahaan serta lingkup dan tujuan penugasan.
5. Mengkomunikasikan keterbatasan sumber daya pelaksanaan penugasan, perubahan AAP dan perubahan arah kebijakan kepada Direktur Utama dan Komisaris Utama.
6. Memastikan setiap penugasan dilakukan dengan supervisi yang memadai, didukung dengan kertas kerja yang memadai, dan rekomendasi, advice serta insight yang disampaikan dapat diaplikasikan oleh *Auditee*.
7. Memastikan Fungsi Internal Audit secara kolektif memiliki/memperoleh pengetahuan, keterampilan dan kompetensi yang memadai.

Duties and Authorities

Internal Audit Duties and Responsibilities in accordance with the Audit Charter are as follows:

1. Carry out supervisory activities through assurance and consulting activities in all work units of the Company.
2. Ensuring that aspects of integrity, objectivity, confidentiality, and competence are implemented adequately.
3. Prepare and propose an Annual Audit Plan (AAP) work program which includes among other things the assignment object, assignment schedule, budget and resources needed to obtain approval form the Chief Executive Officer and President Commissioner.
4. Reviewing the ongoing AAP to ensure its suitability with the company's business processes and risks as well as the scope and objectives of the assignment.
5. Communicating limited resources for carrying out assignments, changes in AAP and changes in policy direction to the Chief Executive Officer and President Commissioner.
6. Ensure that each assignment is carried out with adequate supervision, supported by adequate working papers, and recommendations, advice and insights submitted can be applied by the Auditee.
7. Ensuring that the Internal Audit Function collectively has/obtains adequate knowledge, skills and competencies.

8. Melaksanakan koordinasi pengolahan kegiatan Internal Audit yang tidak terbatas pada kegiatan *assurance* dan *consulting* dengan Internal Subholding, Anak Perusahaan Subholding dan Anak Perusahaan Services.
9. Menguji dan mengevaluasi efektivitas pengendalian dan manajemen risiko.
10. Melaksanakan pemeriksaan kepatuhan terhadap peraturan perundangan terkait.
11. Mengindentifikasi alternatif perbaikan dan peningkatan efisiensi operasional perusahaan.
12. Melaksanakan koordinasi dengan Komite Audit.
13. Melaporkan hasil pengawasan kepada Direktur Utama dan Direktur lainnya yang relevan.
14. Monitoring pelaksanaan tindak lanjut hasil audit internal, eksternal dan institusi pengawasan lainnya dan melaporkan secara perodik kepada Direktur Utama dan Komite Audit.
15. Melaksanakan koordinasi kegiatan pengawasan dengan auditor eksternal.
16. Melaksanakan koordinasi dengan Fungsi Pengawasan Perusahaan dalam melakukan tindak lanjut atas pengaduan/penyingkapan melalui *Whistleblowing System (WBS)* dan pengaduan masyarakat atau pihak lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
17. Membantu pelaksanaan audit investigasi terhadap masalah yang dapat menimbulkan kerugian bagi Perusahaan.
18. Melaksanakan kegiatan evaluasi dan peningkatan mutu *(improvement program)* kegiatan Internal Audit.
19. Melaporkan hasil kegiatan pengawasan kepada Dewan Komisaris c.q Komite Audit.
20. Melaksanakan penugasan lain yang diamanatkan oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
21. Berkoordinasi dengan Chief Audit Executive PT Pertamina (Persero) dalam pelaksanaan kegiatan Internal Audit yang dikelola secara terkonsentrasi di Holding dan Chief Audit Executive PT Kilang Pertamina Internasional dalam kegiatan Internal Audit yang dikelola secara tersentralisasi di Subholding R&P sesuai dengan Pengelolaan Interaksi Korporasi antara PT Pertamina (Persero) dengan Subholding dan anggota Subholding.

Dalam melaksanakan tugasnya, Internal Audit memiliki kewenangan untuk:

1. Memiliki akses tidak terbatas atas semua data, dokumen, fungsi, kegiatan, dan sumber daya perusahaan lainnya termasuk memimnta keterangan atau penjelasan pada semua pejabat/pekerja dalam rangka pelaksanaan tugas Internal Audit.
2. Menentukan ruang lingkup, metode, cara, teknik, strategi dan pendekatan audit.
3. Melaksanakan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
4. Melaksanakan koordinasi dengan auditor eksternal dan institusi pengawasan lainnya.
5. Meminta atau mendapatkan bantuan dari pekerja internal perusahaan maupun dari pihak luar perusahaan dalam rangka pelaksanaan tugasnya.
6. Mengadakan rapat secara berkala dan pada saat diperlukan dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
7. Menentukan arah kebijakan, struktur organisasi, pengelolaan pembinaan karier pekerja (mutasi dan/atau promosi), pengelolaan *manpower* pelaksanaan penugasan, serta melakukan koordinasi dan pengawasan kegiatan Internal Audit Perusahaan setelah berkonsultasi dengan Chief Audit Executive PT Pertamna (Persero) dan Chief Audit Executive PT Kilang Pertamina Internasional.
8. Melaksanakan kegiatan *assurance & consulting* dan dapat menjadi bagian dari tim audit investigas di Perusahaan melalui mekanisme yang disepakati sebelumnya.
9. Mengkoordinasikan pengelolaan kegiatan Internal Audit di Perusahaan sesuai dengan pola koordinasi yang telah disetujui oleh Direktur Utama.

8. Coordinate the processing of Internal Audit activities which are not limited to assurance and consulting activities with Internal Subholdings, Subholding Subsidiaries, and Services Subsidiaries.
9. Test and evaluate the effectiveness of control and risk management.
10. Carry out compliance checks with related laws and regulations.
11. Identifying alternative improvements and increasing the company's operational efficiency.
12. Carry out coordination with the Audit Committee.
13. Report the results of supervision to the Chief Executive Officer and other relevant Directors.
14. Monitoring the implementation of follow-up results of internal and external audits and other supervisory institutions and reporting periodically to the Chief Executive Officer and the Audit Committee.
15. Carry out coordination of supervisory activities with external auditors.
16. Coordinate with the Company's Oversight Function in following up on complaints/disclosures through the Whistleblowing System (WBS) and complaints from the public or other parties in accordance with applicable regulations.
17. Assisting the implementation of investigative audits on issues that may cause harm to the Company.
18. Carry out evaluation activities and improve the quality (improvement program) of Internal Audit activities.
19. Report the results of supervisory activities to the Board of Commissioners c.q Audit Committee.
20. Carry out other assignments mandated by the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
21. Coordinate with the Chief Audit Executive of PT Pertamina (Persero) in the implementation of Internal Audit activities which are managed in a concentrated manner at the Holding and Chief Audit Executive of PT Kilang Pertamina Internasional in Internal Audit activities which are managed centrally in the R&P Subholding in accordance with the Management of Corporate Interactions between PT Pertamina (Persero) with Subholding and Subholding members.

In carrying out its duties, Internal Audit has the authority to:

1. Have unlimited access to all data, documents, functions, activities, and other company resources including requesting information or explanations from all officials/ workers in the context of carrying out Internal Audit duties.
2. Determine the scope, methods, ways, techniques, strategies, and audit approaches.
3. Carry out direct communication with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.
4. Carry out coordination with external auditors and other supervisory institutions.
5. Requesting or obtaining assistance from internal company workers and from outsiders in the context of carrying out their duties.
6. Hold regular meetings and when necessary with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee.
7. Determine the policy direction, organizational structure, management of employee career development (transfer and/or promotion), management of manpower for the implementation of assignments, as wells as coordinating and supervising the activities of the Company's Internal Audit after consulting with the Chief Audit Executive of PT Pertamina (Persero) and the Chief Audit Executive of PT Kilang Pertamina Internasional.
8. Carry out assurance & consulting activities and can become part of the investigative audit team at the Company through previously agreed mechanisms.
9. Coordinate the management of Internal Audit activities in the Company in accordance with the coordination pattern approved by the Chief Executive Officer.

Laporan Pelaksanaan Tugas Internal Audit Tahun 2022

Pada tahun 2022, Fungsi Internal Audit bersama-sama dengan Pertamina Project Internal Audit, Project Internal Audit PT KPI dan BPKP telah melaksanakan beberapa penugasan konsultasi dan audit operasional di Perusahaan mencakup aspek finansial, operasional dan konsultasi lainnya yang mempengaruhi kinerja Perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan secara efektif dan efisien.

Berikut kegiatan Internal Audit yang telah dilakukan selama 2022 yaitu:

1. Audit seluruh Proyek RDMP RU V Balikpapan yang berlangsung pada 1 Maret 2022-30 April 2022. Kegiatan audit telah selesai dengan *exit meeting* pada 7 Juli 2022. Status *closing* dan temuan *closed*. Auditor Pertamina Project Internal Auditor. Audit dilaksanakan oleh Fungsi Strategic Plan.& Project IA PT KPI dengan IA PT KPB sebagai *counterpart* untuk pendampingan.
2. Konsultasi pendampingan Proyek Strategis PT KPI/ Subholding R&P (Referensi SP-001/KPI12000/2022-S0 tanggal 4 Februari 2022) yang berlangsung pada 7 Februari 2022- 31 Desember 2022. Kegiatan audit telah selesai. Status *closing* dengan temuan *inprogress*. Auditor Project Internal Audit PT KPI.
3. Audit dengan tujuan tertentu atas proses penyelesaian CO pipa 52 inchi Offshore EPC Lawe-Lawe (Ref ST-49/ D501/2022 tanggal 20 April 2022) yang berlangung pada 20 April 2022-31 Mei 2022. Kegiatan audit telah selesai. Status *closing* dengan temuan *closed*. Auditor BPKP dan Pertamina Project Internal Audit.
4. Review CO Proyek ISBL-OSBL RDMP RU V Balikpapan (Referensi PE 1202/ST-191/D404/I/2022 tanggal 8 April 2022) yang berlangsung pada 12 April 2022 – 20 Mei 2022. Kegiatan audit telah selesai dengan status *closing* dan temuan *closed*. Auditor BPKP dan Pertamina Project Internal Audit.
5. Konsultasi Pendampingan Proyek Strategis PT KPI/R&P terkait Re-alignment Milestone Proyek EPC ISBL-OSBL. Auditor Project Internal Audit PT KPI. Rekomendasi temuannya adalah sebagai berikut:
   a. Membuat kajian perbandingan Prognosa Progres Proyek ISBL-OSBL dengan *Realigment MS Payment 2022*.
   b. Membuat kajian alternatif konsep/mekanisme *realigment milestone* lain untuk efektivitas progres proyek.
   c. Menyelesaikan Schedule RFS.002 dan disepakati para pihak.
   d. Menyampaikan bukti koordinasi dengan konstruksi terkait penyediaan justifikasi dan dokumentasi atas *milestone* yang dilakukan *spliting*.
   e. Menyampaikan bukti koordinasi dengan *finance* terkait prognosa Progres Proyek ISBL-OSBL setelah *realigment milestone* vs kesesuaiannya dengan *timeline Financial Loan*.
   f. Melengkapi kajian penetapan tata waktu *split* bobot *milestone payment* yang masih berstatus TBD sesuai Schedule RFS.002.
   g. Semua temuan tersebut sampai saat ini masih dalam proses tindaklanjut.
6. Pelaksanaan Audit JO RDMP RU V Balikpapan sebagai tindak lanjut Notisi BPKP tahun 2021 yang dilaksanakan pada September 2022.
7. Uji Petik Transaksi Cash Card Periode Januari 2022 sampai dengan Juli 2022 yang dilaksanakan pada September 2022.
8. Pendampingan manajemen pada pelaksanaan tahap penelahaan audit investigasi sebagai tindak lanjut atas WBS Pengadaan Fire Heater pada Oktober 2022.
9. Pengelolaan pengadaan dan Pendampingan atas Audit Laporan Keuangan PT KPB tahun Buku 2022 yang mulai dilaksanakan pada bulan Oktober 2022.
10. Audit Procurement Non-Project di PT KPB dimana kegiatan audit telah mulai dilaksanakan pada bulan November 2022 namun baru dapat diselesaikan pada tanggal 7 Februari 2023.

2022 Internal Audit Duties Implementation Report

In 2022, the Internal Audit Function together with Pertamina Internal Audit Project, PT KPI Internal Audit Project and Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) have carried out several consulting assignments and operational audits in the Company covering financial, operational and other consulting aspects that affect the Company's performance in achieving company goals effectively and efficiently.

The following are the Internal Audit activities that have been carried out during 2022, namely:

1. Audit of the entire Balikpapan RDMP Project which took place on 1 March 2022-30 April 2022. The audit activity was completed with an exit meeting on 7 July 2022. Status closed and findings closed. Auditor Pertamina Project Internal Auditor. The audit is carried out by the IA of KPI Strategic Plan & Project Function with IA of KPB as a counterpart for assistance.
2. PT KPI/R&P Strategic Project Subholding mentoring consultation (Reference SP-001/KPI12000/2022-S0 dated 4 February 2022) which took place on 7 February 2022- 31 December 2022. Audit activities have been completed. Closing status with in progress findings. PT KPI Internal Audit Project Auditor.
3. Audit with a specific purpose for the completion process of the Lawe-Lawe Offshore EPC 52 inch CO pipe (Ref ST-49/D501/2022 dated 20 April 2022) which took place on 20 April 2022-31 May 2022. The audit activity has been completed. Status closing with findings closed. BPKP Auditor and Pertamina Project Internal Audit.
4. Review of the CO of the ISBL-OSBL RDMP RU V Balikpapan Project (Reference PE 1202/ST-191/D404/I/2022 dated 8 April 2022) which took place on 12 April 2022 – 20 May 2022. The audit activity has been completed with a closed status and findings closed. BPKP Auditor and Pertamina Project Internal Audit.
5. PT KPI/R&P Strategic Project Assistance Consultation related to ISBL-OSBL EPC Project Milestone Realignment. PT KPI Internal Audit Project Auditor. The recommended findings are as follows:
   a. Make a comparative study of the ISBL-OSBL Project Progress Prognosis with the 2022 MS Payment Realization.
   b. Make a review of alternative concepts/mechanisms for the realignment of other milestones for the effectiveness of project progress.
   c. Complete Schedule RFS 002 and be agreed upon by the parties.
   d. Submit evidence of coordination with construction regarding the provision of justification and documentation of the milestones that were split.
   e. Submit evidence of coordination with finance regarding the prognosis of the ISBL-OSBL Project Progress after the realignment milestone vs compliance with the Financial Loan timeline.
   f. Completing the study of determining the split time frame for milestone payment weights that are still in TBD status according to Schedule RFS.002.
   g. All of these findings are still in the process of being followed up.
6. Implementation of JO RDMP RU V Balikpapan Audit as a follow-up to the 2021 BPKP Notification which was held in September 2022.
7. Sample Test for Cash Card Transactions for the period of January 2022 to July 2022 which was held in September 2022.
8. Assisting management in carrying out the investigative audit review stage as a follow-up to the WBS for the Procurement of Fire Heaters in October 2022.
9. Procurement management and Assistance for the Audit of PT KPB's Financial Statements for the 2022 Fiscal Year which begin in October 2022.
10. Non-Project Procurement Audit at KPB where audit activities have started to be carried out in November 2022 but can only be completed on 7 February 2023.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Kegiatan proyek dan operasional PT KPB tidak terlepas dari berbagai risiko yang dapat menyebabkan tidak tercapainya target Perusahaan yang telah ditetapkan yaitu OTOBOSOROR dan HSSE Excellence. Risiko tersebut dikelompokkan menjadi lima kategori yaitu: Komersial (*Commercial*), Eksternal, *Health Safety Security and Environment* (HSSE), Manajemen, dan Teknikal.

Untuk itu, Perusahaan melakukan *risk assessment* dengan menggunakan matriks skala dampak dan skala probabilitas 5 x 5 sehingga diperoleh level risiko mulai dari 1 sampai dengan 25 dengan urutan:
1. Level Risiko *High* (25-15)
2. Level *Moderate to High* (14-10)
3. Level *Moderate* (9-5)
4. Level *Low to Moderate* (4)
5. Level *Low* (1-3).

KPB project and operational activities are inseparable from various risks that can result in not achieving the Company's set targets, namely OTOBOSOROR and HSSE Excellence. These risks are grouped into five categories, namely: Commercial, External, Health Safety Security and Environment (HSSE), Management, and Technical. These risks are grouped into five categories, namely: Commercial, External, Health Safety Security and Environment (HSSE), Management and Technical.

For this reason, the Company conducts a risk assessment using an impact scale matrix and a 5 x 5 probability scale in order to obtain risk levels ranging from 1 to 25 in the following order:
1. High Risk Level (25-15)
2. Moderate to High Level (14-10)
3. Moderate Level (9-5)
4. Low to Moderate Level (4)
5. Low Level (1-3).



Dari kumpulan risiko yang telah diidentifikasi terdapat risiko utama atau *top risk* sebagai berikut:

From the risk pool that has been identified, there are main risks or top risks as follows:

Jenis Risiko *Type of Risk*	**Kejadian Risiko** *Risk Event*	**Risiko Inhern** *Inhernt Risk*	**Risiko Residual** *Expected Residual Risk*
Komersial *Commercial*	Tidak didapatkannya *project financing* atau keterlambatan *closing first drawdown project financing*. *Project financing was not obtained or the delay in closing the first drawdown project financing.*	25 (High)	5 (Moderat)
	Potensi tidak terpenuhinya perencanaan penggunaan pembebasan untuk pajak *withholding* (PPh Pasal 26) yang menggunakan *tax treaty* atas skema *Trustee Borrowing Scheme* (TBS) dan investor loan. *The potential for non-fulfillment of the planned use of exemption for withholding tax (PPh Article 26) that uses a tax treaty on the Trustee Borrowing Scheme (TBS) and investor loans.*	15 (High)	2 (Low)
	Potensi koreksi penambahan pajak atas *transfer pricing* transaksi *tooling* antara PT KPI dan PT KPB. *Potential correction of additional tax on transfer pricing tooling transactions between PT KPI and PT KPB.*	15 (High)	3 (Low)
Eksternal *External*	Keterlambatan penyelesaian Unit RFCC *Delay in completion of the RFCC Unit*	20 (High)	4 (Low to Moderate)
	Keterlambatan penyelesaian Unit OSBL *OSBL Unit completion delays*	20 (High)	5 (Moderate)
	Keterlambatan *operational acceptance* Proyek EPC Lawe-Lawe Facilities *Delay in operational acceptance of the EPC Lawe-Lawe Facilities Project*	16 (High)	4 (Low to Moderate)
Manajemen *Management*	Terhambatnya proses penggabungan organisasi PT KPB dengan RU V Balikpapan *The delay in the process of merging the organization of PT KPB with RU V Balikpapan*	12 (Moderate to High)	3 (Low)
Tehnikal *Technical*	Tidak tercapainya *performance warranty* Unit ISBL-OSBL dan Lawe Lawe *ISBL-OSBL Unit and Lawe Lawe Unit performance warranty is not achieved*	12 (Moderate to High)	3 (Low)
	Belum siapnya tangki timbun untuk menampung produk pada saat *onstream* proyek EPC ISBL OSBL. *The storage tank is not yet ready to accommodate the product during the onstream of the ISBL OSBL EPC project.*	16 (High)	4 (Low to Moderate)
HSSE	Potensi timbulnya insiden yang menyebabkan *fatality* pada fase proyek *Potential occurrence of incidents that cause fatality in the project phase*	15 (High)	3 (Low)
	Loss of containment hydrocarbon pada tahap commisioning & start-up dan potensi timbulnya dampak lingkungan *Loss of containment hydrocarbons at the commissioning & start-up stages and potential environmental impacts*	15 (High)	3 (Low)

Mitigasi Risiko Bisnis

Untuk menurunkan level risiko sampai dengan level yang dapat diterima atau *expected residual risk* atas risiko teratas yang teridentifikasi, PT KPB mempersiapkan rencana mitigasi dengan penjelasan sebagai berikut:

Tidak Didapatkannya *Project Financing* atau Keterlambatan *Closing First Drawdown Project Financing*

Penyebab munculnya risiko:

a. Tidak terpenuhinya *condition precedence* yang ditentukan oleh calon *lenders*.
b. Keterlambatan penyampaian semua dokumentasi yang menjadi persyaratan *loan agreement* di antaranya: *Tolling, Trustee Agreement, Land lease* dan *Due Diligence Report*.
c. Belum ada kesepakatan *Schedule Project* dan *Cost Impact* antara PT KPB dan RDMP JO Balikpapan yang dipersyaratkan oleh *lenders* dan mempengaruhi Perubahan *Financial Model*.

Dampak risiko ini adalah:

a. Peningkatan porsi *equity* dari Pertamina untuk pembiayaan proyek.
b. Menyebabkan *project schedule delay*, proyek berhenti.
c. Kenaikan *project cost* akibat timbulnya bunga dan denda keterlambatan pembayaran ke kontraktor.

Rencana mitigasi yang telah disiapkan adalah :

a. Bekerja sama dengan *reputable advisor* (*Financial, Legal, Technical* dan *Environmental*).
b. Menyampaikan *support* data yang dibutuhkan oleh konsultan *advisor* untuk penyelesaian *due dilligence*.
c. Koordinasi dengan PT KPI untuk pemenuhan pendanaan dengan skema yang akan didiskusikan lebih lanjut (misalnya *Equity, Briging Loan, Shareholder Loan* atau skema lainnya).
d. Apabila *project financing* tidak didapatkan maka *full equity* dari PT KPI.
e. Pengajuan *national pooling* sebagai *back-up* plan apabila target *closing* pembiayaan proyek bergeser (PIC PT KPI, PT KPB *support & monitor*).
f. Pembahasan dan pembuatan kesepakatan dalam Addendum kontrak EPC terkait *Schedule* dan *Cost Impact,* sebagai dasar untuk meng-*update Financial Model* yang *reliable* dan diterima semua oleh calon *lenders*.

Potensi Tidak Terpenuhinya Perencanaan Penggunaan Pembebasan untuk Pajak *Withholding* (PPh Pasal 26) yang Menggunakan *Tax Treaty* atas *Skema Trustee Borrowing Scheme* (TBS) dan *Investor Loan*

Penyebab munculnya risiko tersebut adalah timbulnya biaya pajak atas bunga pinjaman *Lender* yang tidak bisa diperhitungkan *(non-deductible expense)* dalam perhitungan PPh Badan PT KPB. Dampak risiko ini adalah PT KPB menanggung pajak atas bunga pinjaman dari *Lender*.

Rencana mitigasi yang disiapkan adalah:

a. Identifikasi Skema TBS dalam penyusunan kontrak *tolling aggrement, lender's aggrement* dan *trustee' agreement*.
b. Menyiapkan justifikasi bahwa TBS merupakan skema yang lazim/praktik umum di dalam struktur pembiayaan proyek.
c. Negosiasi kewajiban perpajakan dijalankan secara normal sesuai dengan kewajiban masing-masing pihak.
d. Memastikan mendapatkan pendanaan dari *Lenders* yang memperoleh fasilitas *tax treaty* dengan tarif 0%.

Business Risk Mitigation

To reduce the level of risk to an acceptable level or expected residual risk for the identified top risks, PT KPB prepares a mitigation plan with the following explanation:

Project Financing Not Obtained or Delay in Closing First Drawdown Project Financing

Causes of risk:

a. Failure to comply with the condition precedence set by prospective lenders.
b. Delay in submitting all documentation that is a requirement for a loan agreement including: Tolling, Trustee Agreement, Land lease, and Due Diligence Report.

The impact of this risk is:

a. Increasing the share of equity from Pertamina for project financing.
b. Causing the project schedule delay, the project stops.
c. Increase in project costs due to interest and late payment penalties to contractors.

The mitigation plans that have been prepared are:

a. Cooperate with reputable advisors (Financial, Legal, Technical, and Environmental).
b. Delivering data support needed by advisor consultants for due diligence settlement.
c. Coordination with PT KPI for funding fulfillment with a scheme that will be discussed further (eg Equity, Bridging Loan, Shareholder Loan, or other schemes).
d. If project financing is not obtained, full equity will be from PT KPI.
e. Submission of a national pooling as a back-up plan if the project financing closing target shifts (PT KPI PIC, PT KPB support & monitor).
f. Discussion and agreement making in the Addendum to the EPC contract regarding Schedule and Cost Impact, as a basis for updating a Financial Model that is reliable and accepted by all prospective lenders.

Potential Non-fulfillment of Planning for Using Exemption for Withholding Tax (Income Tax / PPh Article 26) Using a Tax Treaty on the Trustee Borrowing Scheme (TBS) and Investor Loans.

The cause of this risk is the incurrence of non-deductible expense on interest on Lender loans in the calculation of PT KPB's corporate income tax. The impact of this risk is that PT KPB bears the tax on loan interest from the Lender.

The mitigation plans prepared are:

a. Identification of the FFB Scheme in the preparation of the tolling agreement, lender's agreement and trustee agreement.
b. Prepare justification that FFB is a common scheme/ common practice in the project financing structure.
c. Negotiations on tax obligations are carried out normally in accordance with the obligations of each party.
d. Ensuring obtaining funding from Lenders who obtain a tax treaty facility with a 0% rate.

Potensi Koreksi Penambahan Pajak Atas Transfer Pricing Transaksi Tolling Antara PT KPI dan PT KPB

Penyebab risiko ini adalah Direktorat Jenderal Pajak berpendapat transaksi *tolling* antara PT KPI dan PT KPB tidak berdasarkan prinsip *arm's length transaction*. Dampak dari risiko ini adalah adanya koreksi dan denda/sanksi perpajakan.

Rencana mitigasi yang disiapkan adalah:

a. Dokumentasi transaksi afiliasi di dalam *Transfer Pricing Documentation*.
b. Menyiapkan studi komprehensif sebagai dasar penentuan *tolling fee* secara *arm's length*.

Keterlambatan Penyelesaian Unit RFCC

Penyebab munculnya risiko akibat keterlambatan *Engineering* Unit RFCC, keterlambatan *delivery material/equipment-descoping* lingkup Vendor KNM, isu subkontraktor yang tidak *perform*, dan produktivitas produktivitas konstruksi rendah, *lack of supervision* transportasi material dari Kariangau, belum adanya kesepakatan final mengenai *additional cost (cost impact)* yang diajukan JO yang menjadi *conditional* atas komitmen kontraktor terhadap *schedule* RFS 002. Dampak dari risiko ini adalah keterlambatan penyelesaian proyek secara keseluruhan.

Rencana mitigasi yang telah disiapkan adalah:

a. Melakukan prioritisasi penyelesaian dokumen *Engieeering*.
b. Monitoring dan *expiditing progres manufacturing* masing-masing vendor (*assign resident expediter*).
c. Menerapkan metode konstruksi *modular structure* untuk *steel structure* di Area Equipment Vessel Unscoping KNM.
d. Monitoring dan *follow-up* penggantian subkontraktor oleh JO dengan melakukan *direct hired* pekerja.
e. Penyediaan fasilitas pekerja (*smoking shelter, dining room/ refreshment shelter* dan *worker welfare facility*) untuk meningkatkan *efective working hour*.
f. Pemenuhan *manpower* di sisi *owner* untuk pengawasan proyek yang lebih menyeluruh.
g. Penyediaan *dedicated material controller* untuk pengiriman material dari Kariangau ke *site*.
h. Percepatan pembahasan dan finalisasi *additional cost/cost impact* di internal PT KPI dan PT KPB.

Keterlambatan penyelesaian Unit OSBL

Penyebab risiko ini yakni keterlambatan pengiriman material/ equipment OSBL, subkontraktor tidak *perform* dan kurangnya *manpower*, produkivitas pekerja konstruksi yang rendah, dan kurangnya supervisi oleh Kontraktor di setiap area. Dampak dari risiko ini adalah keterlambatan proyek secara keseluruhan.

Rencana mitigasi yang disiapkan manajemen PT KPB adalah:

a. *Expiditing progres manufacturing* vendor peralatan OSBL dan material (*assign dedicated expediter*).
b. Monitoring dan *follow-up* penggantian subkontraktor oleh JO dengan melakukan *direct hired* pekerja.
c. Peyediaan fasilitas Pekerja (*smoking shelter, dining room/refreshment shelter, worker welfare facility*) untuk meningkatkan efektivitas jam kerja.
e. Pemenuhan *manpower* di sisi *owner* untuk pengawasan proyek yang lebih menyeluruh.
e. Penyediaan *dedicated* pengawas untuk masing-masing area OSBL.

Potential Correction of Additional Tax on Transfer Pricing of Intermediate Tolling Transactions between PT KPI dan PT KPB

The cause of this risk is that the Directorate General of Taxes believes that the tolling transactions between PT KPI and PT KPB are not based on the arm's length transaction principle. The impact of this risk is correction and tax fines/sanctions.

The mitigation plans prepared are:

a) Affiliate transaction documentation in the Transfer Pricing Documentation.
b) Prepare a comprehensive study as the basis for determining the tolling fee on an arm's length basis.

RFCC Unit Completion Delays

Causes of risks arising from delays in Engineering Unit RFCC, delays in delivery of materials/equipment-descoping within the scope of KNM Vendors, issues of non-performing subcontractors, and low productivity. The impact of this risk is the delay in the completion of the project as a whole.

The mitigation plans that have been prepared are:

a) Prioritize completion of Engineering documents.
b) Monitoring and expediting the manufacturing progress of each vendor (assignment resident expediter).
c) Applying the modular structure construction method for steel structures in the KNM Unscoping Vessel Equipment Area.
d) Monitoring and follow-up of replacement of subcontractors by JO by direct hiring of workers.
e) Provision of worker facilities (smoking shelter, dining room/ refreshment shelter, and worker welfare facility) to increase effective working hours.
f) Fulfillment of manpower on the owner's side for more thorough project supervision.
g) Provision of a dedicated material controller for material delivery from Kariangau to the site.

OSBL Unit Completion Delays

There are 5 (five) causes of this risk, namely delays in Black Start-Up Unit construction work, delays in delivery of OSBL materials/ equipment, non-performing subcontractors, and lack of manpower, low productivity of construction workers, and lack of supervision. The impact of this risk is the overall project delay.

The mitigation plan prepared by PT KPB's management is:

a. Setting up a tie-in facility for the needs of the existing Utilities Black Start-Up from the existing RU V Refinery.
b. Expediting progress of manufacturing vendors of OSBL equipment and materials (assign dedicated expediter).
c. Monitoring and follow-up of replacement of subcontractors by JO by direct hiring of workers.
d. Provision of employee facilities (smoking shelter, dining room/refreshment shelter, worker welfare facility) to increase the effectiveness of working hours.
e. Fulfillment of manpower on the owner's side for more thorough project supervision.
f. Provision of dedicated supervisors for each OSBL area.

Keterlambatan *Operational Acceptance* (OA) Proyek EPC Lawe-Lawe *Facilities*

Penyebab munculnya risiko di atas adalah:
a. Penyelesaian instalasi pipa *transfer line 20 inch offshore* terhambat isu finansial subkontraktor.
b. Penyelesaian konstruksi *Crude Tank* Proyek EPC Lawe-Lawe terhambat akibat perlunya penguatan tanah pondasi.

Dampak dari risiko ini adalah:
a. Keterlambatan jadwal rilis Tangki R-3, R-5, R-6 *Service Crude* (Proyek Modifikasi Tangki) yang menghambat *commissioning* Unit DHT-II yang berakibat tidak terpenuhinya spesifikasi produk Euro-V tepat waktu.
b. Keterlambatan *commissioning* Unit RFCC.

Rencana mitigasi atas risiko tersebut adalah:
a. Percepatan mobilisasi *marine spread* untuk *pipe laying* melalui Management Meeting Owner dan Kontraktor.
b. *Follow-up* kontraktor untuk menginstruksikan subkontraktor agar mencari pendanaan atau penggantian subkontraktor.
c. Koordinasi dan monitoring ketat *supply* material dan transportasi masing-masing tahapan pekerjaan pondasi.
d. *Follow-up* kontraktor untuk penyediakan peralatan dan suku cadang yang cukup untuk prafabrikasi plat tangki.
e. Monitoring dan *expedite delivery* material pipa 52 inch *offshore*.

Delay in Operational Acceptance (OA) of the Lawe-Lawe EPC Facilities Project

The causes for the emergence of the above risks are:
a. The completion of the offshore 20-inch transfer line pipe installation was hampered by subcontractor financial issues.
b. Completion of Crude Tank construction for the Lawe-Lawe EPC Project was hampered due to the need to strengthen the foundation soil.

The impact of this risk is:
a. Delay in the release schedule of R-3, R-5, R-6 Service Crude Tanks (Tank Modification Project) which hinders the commissioning of the DHT-II Unit which results in not fulfilling Euro-V product specifications on time.
b. Delay in commissioning of the RFCC Unit.

Mitigation plans for these risks are:
a. Acceleration of marine spread mobilization for pipe laying through Management Meeting Owners and Contractors.
b. Contractor follow-up to instruct subcontractors to seek funding or replace subcontractors.
c. Coordination and strict monitoring of material supply and transportation for each stage of foundation work.
d. Contractor follow-up to provide sufficient equipment and spare parts for tank plate prefabrication.
e. Monitoring and expedited delivery of 52-inch offshore pipe material.

Terhambatnya Proses Penggabungan Organisasi PT KPB dengan RU V Balikpapan

Penyebab risiko ini adalah banyaknya kesisteman maupun operasional yang perlu disiapkan dan melibatkan beberapa pihak dan belum terpenuhinya seluruh *resource* untuk pengisian organisasi pasca-*Operational Acceptance*.

Dampaknya pada Perusahaan adalah terganggunya operasional unit kilang baru dan kilang revamp pasca-*Operational Acceptance*.

Rencana mitigasi untuk menyelesaikan risiko tersebut adalah:
a. Peyiapan seluruh perangkat kesisteman untuk menuju penggabungan organisasi PT KPB dan RU V Balikpapan meliputi namun tidak terbatas pada: Sistem Tata Kelola (STK), Struktur Organisai dan Fasilitas Pekerja.
b. Melakukan rekrutmen pekerja secara bertahap dan melakukan *capability building*.
c. Menyiapkan opsi dukungan dari RU-RU .

The Delay in the Organizational Merger Process of PT KPB with RU V Balikpapan

The cause of this risk is the number of necessary systems and operations prepared and involving several parties and all resources have not been fulfilled to fill in post-Operational Acceptance organizations.

The impact on the Company is the disruption of the operations of the new refinery units and post-Operational Acceptance revamped refineries.

Mitigation plans to resolve these risks are:
a. Preparation of all systemic devices towards the merger of PT KPB and RU V Balikpapan organizations including but not limited to: Governance System (STK), Organizational Structure, and Worker Facilities.
b. Recruit workers in stages and carry out capability building.
c. Prepare support options from RU-RU.

Tidak Tercapainya *Performance Warranty* Unit ISBL-OSBL dan Lawe-Lawe

Penyebab munculnya risiko ini adalah material atau *equipment* yang tiba di *Site* tidak sesuai dengan spesifikasi desain; dan proses instalasi *equipment* yang tidak proper.

Dampak dari risiko ini adalah keterlambatan *commissioning* dan *start-up*.

Rencana mitigasi yang telah dipersiapkan adalah:
a. Area *Equipment Vessel Unscoping KNM* melakukan *Factory Acceptance Test (FAT)* dan *witness* untuk berbagai *equipment* kritikal.
b. Memastikan metode kerja seluruh kegiatan konstruksi telah sesuai.

ISBL-OSBL and Lawe-Lawe Unit Performance Warranty Failure to be Achieved

The cause of this risk is that the material or equipment that arrives at the site does not comply with the design specifications; and improper equipment installation process.

The impact of this risk is delays in commissioning and start-up.

The mitigation plans that have been prepared are:
a) The KNM Equipment Vessel Unscoping Area conducts Factory Acceptance Test (FAT) and witnesses for various critical equipment.
b) Ensuring that the work methods of all construction activities are appropriate.

c. Melakukan inspeksi secara bertahap atas *equipment* yang telah selesai pemasangan.

Belum Siapnya Tangki Timbun Untuk Menampung Produk pada Saat Onstream Proyek EPC ISBL OSBL

Penyebab risiko ini adalah Keterlambatan Penyelesaian Proyek EPC Modifikasi Tangki dan Tangki yang akan digunakan oleh RU untuk operasional eksisting. Risiko ini akan berdampak pada *over capacity* tangki timbun RU V paska RDMP. Rencana mitigasi yang dilakukan adalah :

a. *Monitoring & Controlling Progress* pekerjaan EPC Modifikasi *weekly basis* serta koordinasi dengan RU V terkait komitmen rilis tangki.
b. *Mapping* dan prioritisasi penyelesaian tangki sesuai skenario operasional paska *start up*, dan *interface* proyek. Berkoordinasi dengan tim Engineering.
c. Mengambil alih pembelian material yang mengalami *dispute* dengan kontraktor (akibat kerja tambah) untuk mempercepat pekerjaan di lapangan.

Potensi Timbulnya Insiden yang Menyebabkan *Fatality* pada Fase Konstruksi

Penyebab risiko ini beraneka ragam, yakni:

a. Adanya ketidakpatuhan pekerja terhadap kebijakan, prosedur dan 12 (dua belas) *Corporate Life Saving Rules (CLSR)*.
b. Kurangnya *awareness* pekerja terhadap aspek keselamatan.
c. Kondisi lingkungan dan peralatan kerja yang tidak aman.
d. Kurangnya Implementasi *Safe Work Practice* pada saat pelaksanaan pekerjaan.
e. Kurangnya koordinasi antara pekerja dan pengawas selama pekerjaan berlangsung.
f. Kurangnya/tidak adanya kompetensi pekerja sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan.

Potensi dampak yang terjadi adalah timbulnya kecelakaan kerja (*Lost Time Injury* /LTI dan *Fatality*), dan menurunnya citra/reputasi Perusahaan.

Rencana mitigasi yang dilakukan adalah:

a. Sosialisasi dan observasi pengukuran tingkat kepatuhan CLSR (*Compliance Corporate Life Saving Rules*).
b. Peningkatan kualitas implementasi *Pertamina Safety Culture/Incident Injury Free (IIF)* sebagai upaya peningkatan budaya HSSE kepada seluruh pekerja.

Loss of Containment Hydrocarbon pada Tahap *Commissioning & Start-Up* dan Potensi Timbulnya Dampak ke Lingkungan

Penyebab munculnya risiko adalah:

a. Kegagalan isolasi dan sistem pengendalian.
b. Kegagalan sistem penahan (*Containment system: flange failure, bleed /vent failure*) karena kurangnya *quality control*.
c. Kegagalan preservasi.

Terdapat 3 (tiga) dampak yang muncul akibat risiko tersebut adalah kebocoran *tier 2* dan atau *tier 1*, insiden dan pencemaran lingkungan, dan menurunya reputasi perusahaan

Rencana mitigasi untuk mengatasi risiko tersebut adalah melakukan *study transient* HAZOP dan menindaklanjuti seluruh rekomendasinya, mempertimbangkan *Join Approval* pada SIKA Proyek di area *brown*, dan melakukan Inspeksi *(Walk Through)* sebelum *commisioning*.

c) Carry out gradual inspection of the equipment that has been installed.

The Stock Tank is not Ready to Accommodate Products During Onstream ISBL OSBL EPC Project

The cause of this risk is the Delay in Completion of the Tank and Tank Modification EPC Project which will be used by RU for existing operations. This risk will have an impact on the over-capacity of the post-RDMP RU V storage tanks.

The mitigation plans that are carried out are:

a. Monitoring & Closing Progress of EPC Modification work on a weekly basis and coordination with RU V regarding tank release commitments.
b. Mapping and prioritizing tank completion according to post-start up operational scenarios, and project interfaces. Coordinate with the Engineering team.
c. Take over the purchase of materials that have disputes with contractors (due to added work) to speed up work in the field.

Potential Incidents Causing Fatality in the Construction Phase

The causes of this risk are diverse, namely:

a. There is employee non-compliance with policies, procedures and 12 (twelve) Corporate Life Saving Rules (CLSR).
b. Lack of worker awareness of safety aspects.
c. Unsafe environmental conditions and work equipment.
d. Lack of implementation of Safe Work Practice during work implementation.
e. Lack of coordination between workers and supervisors during the work.
f. Lack of/absence of employee competence in accordance with the work performed.

The potential impacts that occur are the occurrence of work accidents (LTI and Fatality), and the decline in the Company's image/reputation.

Mitigation plans that are carried out are:

a. Socialization and observation of CLSR compliance level measurement (Compliance Corporate Life Saving Rules).
b. Improving the quality of the implementation of Pertamina Safety Culture/Incident Injury Free (IFF) as an effort to improve the HSSE culture for all employees.

Loss of Containment Hydrocarbon at the Commissioning & Start-Up Stage and the potential impact on the Environment

Causes of risk are:

a. Failure of isolation and control systems.
b. Containment system failure: flange failure, bleed/vent failure due to lack of quality control.
c. Preservation failure.

There are 3 (three) impacts that arise as a result of these risks, namely tier 2 and/or tier 1 leakage, environmental incidents and pollution, and decreased company reputation.

The mitigation plan to overcome this risk is to conduct a transient HAZOP study and follow up on all recommendations, consider a Joint Approval on SIKA Projects in the brown area, and carry out an Inspection (Walk Through) before commissioning.

PERKARA HUKUM/PENTING
LEGAL/IMPORTANT CASES

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak terlibat perkara yang bersifat material yang mencakup lingkup perdata, pidana, kepailitan, perpajakan, tata usaha negara, ataupun perkara yang terdapat dalam Badan Arbitrase Nasional Indonesia.

Until the end of 2022, the Company, members of the Board of Directors and Board of Commissioners are not involved in material cases covering the scope of civil, criminal, bankruptcy, taxation, state administration, or cases contained in the Indonesian National Arbitration Board.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN
ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

Perusahaan senantiasa menyampaikan informasi yang akurat tentang kinerja operasional dan keuangan sebagai komitmen dalam menjunjung tinggi prinsip transparansi dan keterbukaan informasi kepada pemangku kepentingan. Perusahaan telah mengatur mengenai akses informasi dan data ke pihak eksternal melalui SK Direktur Pengembangan No.Kpts.003/KPB1000/2020-S0 Tanggal 30 April 2020 tentang Protokol Komunikasi. PT KPB memberikan akses informasi bagi pemangku kepentingan melalui kantor Perusahaan yaitu:

PT Kilang Pertamina Balikpapan
Patra Jasa Office Tower Lantai 2
Jalan Jendral Gatot Subroto Kavling 32-34
Setiabudi, Kuningan, Kode Pos 12950
Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia

The company always delivers accurate information about operational and financial performance as a commitment to upholding the principles of transparency and information disclosure to stakeholders. The company has regulated access to information and data to external parties through the Director of Development Decree No.Kpts.003/KPB1000/2020-S0 Dated 30 April 2020 concerning Communication Protocols. PT KPB provides access to information for stakeholders through the Company's domicile/ correspondence office, namely:

PT Kilang Pertamina Balikpapan
Patra Jasa Office Tower 2nd Floor
Jalan Jendral Gatot Subroto Kavling 32-34
Setiabudi, Kuningan, Post Code 12950
South Selatan, DKI Jakarta, Indonesia

KODE ETIK
CODE OF CONDUCT

Dalam rangka membangun integritas dan reputasi perusahaan, maka PT KPB telah membuat Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis/ *Code of Conduct (CoC)* yang sesuai dengan asas *Good Corporate Governance (GCG)*. Pedoman Perilaku ditetapkan untuk memandu perilaku yang beretika bagi seluruh insan Perusahaan dalam menjalin kerja sama yang harmonis dan berkesinambungan dengan para pemangku kepentingan internal dan eksternal Perusahaan termasuk hubungan bisnis antara Perusahaan dengan mitra kerja.

In order to build the integrity and reputation of the company, PT KPB has created a Code of Conduct (CoC) and Business Ethics in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG). Code of Conduct established to guide ethical behavior for all Company personnel in establishing harmonious and sustainable cooperation with the Company's internal and external stakeholders, including business relations between the Company and work partners.

Isi Etika Bisnis

CoC merupakan sekumpulan komitmen yang berisikan panduan etika bisnis Perusahaan dan etika kerja Pekerja bagi seluruh Perwira PT KPB. Direksi dan Manajemen PT KPB harus memastikan penerapan Etika Bisnis dilaksanakan dengan prioritas utama bagi Perusahaan (*clear tone from the top*).

Contents of Business Ethics

CoC is a set of commitments that contains guidelines for the Company's business ethics and work ethics for all PT KPB Officers. The Board of Directors and Management of PT KPB must ensure that the implementation of Business Ethics is carried out with top priority for the Company (clear tone from the top).

KEBIJAKAN ANTIKORUPSI
ANTI-CORRUPTION POLICY

PT KPB sebagai bagian dari Pertamina Group mendukung penuh sikap pemerintah untuk memberantas korupsi di segala aspek. Pertamina dan entitas yang bernaung di bawahnya berkomitmen untuk menjadi perusahaan yang bersih dan bebas dari korups. Kebijakan antikorupsi Perusahaan merujuk pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Untuk internal Pertamina, peraturan dan kebijakan tentang antikorupsi dimuat dalam Pedoman Unit Pengendalian Korupsi.

Untuk mencegah terjadinya korupsi, Pertamina telah melakukan pengkajian risiko di seluruh perusahaan khususnya terkait risiko *fraud*. PT KPB antara lain mengimpelementasikan *fraud risk assessment* pada proses bisnis pengadaan barang dan jasa sehingga hasilnya dapat digunakan untuk menetapkan *mitigation plan* berupa komitmen *reward & punishment* bagi pekerja terkait dan peningkatan pengawasan internal melalui revisi Sistem Tata Kelola (STK).

Dalam upaya untuk memantapkan komitmen antikorupsi, PT KPB bersama entitas Pertamina Group lainnya secara rutin aktif berpartisipasi dalam rangkaian kegiatan yang diselenggarakan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dalam rangka memperingati Hari Antikorupsi Sedunia. Perusahaan juga melakukan sosialisasi antikorupsi kepada para pekerja.

PT KPB as part of the Pertamina Group fully supports the attitude of the government to eradicate corruption in all aspects. Pertamina and the entities under its auspices are committed to being a company that is clean and free from corruption. The Company's anti-corruption policy refers to Law no. 20 of 2001 concerning Amendments to Law no. 31 of 1999 concerning the Eradication of Corruption Crimes. For Pertamina internal, regulations and policies regarding anti-corruption are contained in the Corruption Control Unit Guidelines.

To prevent corruption, Pertamina has conducted risk assessments throughout the company, especially those related to fraud risk. PT KPB, among other things, implements a fraud risk assessment in the business process of procuring goods and services so that the results can be used to determine a mitigation plan in the form of a reward & punishment commitment for related workers and to increase internal control through a revision of the Governance System (STK).

In an effort to strengthen its anti-corruption commitment, PT KPB together with other Pertamina Group entities routinely actively participate in a series of activities organized by the Corruption Eradication Commission (KPK) in commemoration of World Anti-Corruption Day. The company also conducts anti-corruption outreach to workers.

LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA (LHKPN)
STATE OFFICIALS' WEALTH REPORT (LHKPN)

Dewan Komisaris, Direksi serta pejabat struktural lain di PT KPB yang dikategorikan sebagai Penyelenggara Negara dan Wajib Lapor, wajib melaporkan harta kekayaannya sesuai sesuai Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.

Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) di lingkungan PT KPB diatur dalam Surat Keputusan No. Kpts-010/KPB0000/2021-S0 tentang Aturan dan Ketentuan Peralihan PT Kilang Pertamina Balikpapan terhadap Pedoman yang berlaku di PT Pertamina (Persero) perihal Pengelolaan Kewajiban Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) yakni Pedoman No. A13- 001/N00200/2021-S9 Revisi ke-1.

Dalam periode pelaporan, seluruh Wajib Lapor di lingkungan PT KPB telah menyampaikan LHKPN.

The Board of Commissioners, Directors, and other structural officials at PT KPB who are categorized as State Organizers and Compulsory Reporters, are required to report their assets in accordance with Law Number 28 of 1999 concerning State Administration that is Clean and Free from Corruption, Collusion and Nepotism.

Submission of State Officials' Wealth Reports (LHKPN) within PT KPB is regulated in Decree No. Kpts-010/KPB0000/2021-S0 concerning Rules and Provisions for the Transfer of PT Kilang Pertamina Balikpapan to the Guidelines in force at PT Pertamina (Persero) regarding the Management of the Obligation of State Officials' Wealth Reports (LHKPN), namely Guideline No. A13- 001/N00200/2021-S9 1st Revision.

During the reporting period, all Compulsory Reporters within PT KPB have submitted State Officials' Wealth Reports (LHKPN).

PENGELOLAAN POTENSI BENTURAN KEPENTINGAN
MANAGEMENT OF POTENTIAL CONFLICTS OF INTEREST

Perusahaan mengatur tentang benturan kepentingan dalam satu pedoman tersebduru agar pihak-pihak yang diberikan kewenangan dapat menjalankan bisnis dengan independen, dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip korporasi yang sehat. Secara umum, pengaturan ini merujuk pada Pedoman Konflik Kepentingan/ *Conflict of Interest* (CoI) No. 003/M00000/2017-S0 Revisi Ke-0 yang dikeluarkan Legal Counsel & Compliance Pertamina.

Konflik Kepentingan

Adalah situasi dimana seorang insan Pertamina yang mendapatkan kekuasaan dan kewenangan memiliki atau diduga memiliki kepentingan pribadi atas setiap penggunaan wewenang yang dimilikinya sehingga dapat mempengaruhi kualitas dan kinerja yang seharusnya.

Prinsip dasar dalam pengelolaan konflik kepentingan:

1. Dilarang meneruskan kegiatan/melaksanakan kewajiban atas jabatannya apabila menemui potensi atau kondisi/ situasi konflik kepentingan pribadi, keluarga dan atau golongan.
2. Mengutamakan kepentingan publik.
3. Menciptakan keterbukaan penanganan dan pengawasan konflik kepentingan.
4. Mendorong tanggung jawab pribadi dan sikap keteladanan.
5. Menciptakan dan membina budaya organisasi yang tidak toleran terhadap konflik kepentingan.
6. Menghindari konflik kepentingan perusahaan seperti pemberian gratifikasi, pengguaan aset jabatan untuk kepentingan pribadi/golongan, perangkapan jabatan di beberapa perusahaan yang tidak memiliki gubungan langsung/tidak langsung, *post employment*, *moonlighting* atau *outside employment*, dan penggunaan diskresi yang menyalahi wewenang.

The company regulates conflicts of interest in one separate guideline so that authorized parties can run business independently, managed professionally without conflict of interest and influence/ pressure from any party that is not in accordance with laws and regulations and sound corporate principles. In general, this arrangement refers to the Conflict of Interest (CoI) Guidelines No. 003/M00000/2017-S0 0th Revision issued by Pertamina's Legal Counsel & Compliance.

Conflict of Interest

Is a situation where a Pertamina employee who is granted power and authority has or is suspected of having a personal interest in any use of this authority so that it can affect the quality and performance that should be.

Basic principles in managing conflicts of interest:

1. Prohibited from continuing activities/carrying out the obligations of his positions if he encounters potential or conflicting conditions/situations of personal, family and/or group interests.
2. Prioritizing the public interest.
3. Creating transparency in the handling and monitoring of conflicts of interest.
4. Encourage personal responsibility and exemplary behavior.
5. Creating and fostering an organizational culture that is intolerant of conflicts of interest.
6. Avoid conflicts of interest of the company such as giving gratuities, using office assets for personal/group gain, concurrent positions in several companies that do not have direct/indirect relationships, post-employment, moonlighting or outside employment, and the use of discretion that violates authority.

PENGENDALIAN GRATIFIKASI
GRATIFICATION CONTROL

Perilaku antikorupsi diyakini menjadi dukungan penting dalam menjaga operasional kilang Pertamina tetap aman, andal, efisien dan berkeuntungan. Kilang Balikpapan akan menjadi kilang terbesar dan paling strategis di Indonesia dan perilaku antikorupsi turut membentuk reputasi perusahaan. Maka, penting bagi Perwira PT KPB menerapkan prinsip G*ood Corporate Governance (GCG)* sama pentingnya dengan menjaga keandalan kilang.

PT KPB berkomitmen untuk menghilangkan praktik gratifikasi dalam rangka menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkelanjutan dalam aktivitas operasional Perusahaan. Gratifikasi adalah pemberian dalam arti luas yakni meliputi pemberian uang, barang, rabat (diskon), komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan dan perjalanan wisata dan fasilitas lainnya.

Anti-corruption behavior is believed to be an important support in keeping Pertamina's refinery operations safe, reliable, efficient and profitable. The Balikpapan refinery will be the largest and most strategic refinery in Indonesia and anti-corruption behavior will help shape the company's reputation. So, it is important for PT KPB Officers to apply the principles of Good Corporate Governance (GCG) as important as maintaining the reliability of the refinery.

PT KPB is committed to eliminating the practice of gratification in order to apply GCG principles consistently and continuously in the Company's operational activities. Gratification is a gift in a broad sense, which includes the provision of money, goods, rebates (discounts), commissions, interest-free loans, travel tickets, accommodation and travel facilities and other facilities.

Untuk mengendalikan gratifikasi, Dewan Komisaris dan Direksi PT KPB berpedoman pada Pedoman Gratifikasi, Penolakan, Penerimaan, Pemberian Hadiah/Cenderamata dan Hiburan Nomor A-002/N00010/2012-S0 yang diterbitkan oleh PT Pertamina (Persero) selaku induk usaha.

Tujuan penyusunan pedoman gratifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Memberikan arahan dan acuan bagi Perwira Pertamina, termasuk PT KPB mengenai gratifikasi.
2. Memberikan arah dan acuan bagi Perwira Pertamina mengenai pentingnya kepatuhan melaporkan gratifikasi untuk perlindungan dirinya sendiri maupun keluarganya dari peluang dikenakannya tuduhan tindak pidana suap.
3. Membentuk lingkungan instansi/organisasi yang sadar dan terkendali dalam penanganan praktik gratifikasi sehingga prinsip keterbukaan dan akuntabilitas dalam menjalankan kegiatan operasional dan bisnis sehari-hari semakin terimplementasi.

Pedoman gratifikasi tersebut antara lain mengatur seluruh Perwira Pertamina untuk:

a. Menolak pada kesempatan pertama apabila ditawarkan dan/atau diberikan hadiah/ cenderamata dan hiburan secara sopan dan santun serta melaporkannya kepada UPG Pertamina.
b. Dilarang menerima gratifikasi dari pihak ketiga baik atas inisiatif sendiri maupun orang lain, baik secara langsung maupun tidak langsung.
c. Dilarang memberi gratifikasi kepada pihak ketiga, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan atau tanpa adanya permintaan dari pihak ketiga tersebut.
d. Seluruh Wajib Lapor Gratifikasi diwajibkan membuat laporan atas penolakan, penerimaan dan pemberian gratifikasi melalui atau disampaikan secara dengan mengisi Formulir Gratifikasi dan menyerahkannya kepada UPG Pertamina.

Klasifikasi gratifikasi terbagi atas 3 (tiga) jenis, yakni;

a. Gratifikasi yang dianggap suap. Adalah pemberian yang diberikan kepada insan Pertamina yang dilakukan secara berlawanan dengan kewajiban dan/ atau tugas dari Insan Pertamina yang bersangkutan, khususnya para Wajib Lapor Gratifikasi. Gratifikasi jenis ini termasuk ke dalam Tindak Pidana Korupsi.
b. Gratifikasi dalam kedinasan. Merupakan gratifikasi (hadiah/ fasilitas resmi) dari penyelenggara kegiatan yang diberikan kepada Insan Pertamina sebagai wakil resmi Perseroan dalam suatu kegiatan tertentu. Gratifikasi jenis ini termasuk ke dalam Tindak Pidana Korupsi.
c. Bukan gratifikasi. Adalah setiap pemberian yang diterima oleh insan Pertamina berdasarkan perjanjian yang sah atau karena insan Pertamina yang bersangkutan meraih prestasi tertentu. Gratifikasi jenis ini tidak termasuk ke dalam Tindak Pidana Korupsi.

PT KPI sebagai induk usaha PT KPB telah memiliki Sistem Manajemen Anti Penyuapan menggariskan 4 (empat) komitmen yang harus dipenuhi seluruh pekerja kilang dan mitra kerjanya, yaitu:

1. Tidak boleh ada suap menyuap dan pemerasan.
2. Tidak memberikan hadiah ataupun gratifikasi yang bertentangan dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.
3. Tidak boleh menerima komisi, tanda terima kasih dalam bentuk uang maupun bentuk lain.
4. Tidak ada jamuan dan acara penyambutan yang belebihan.

Dalam pelaksanaan Sisten Manajemen Anti Penyuapan, apabila terdapat pelanggaran maka Perusahaan akan memberikan sanksi yang berlaku di Perusahaan dan berpotensi dikenakan tindak pidana suap sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selama tahun 2022, tidak terdapat gratifikasi yang dilaporan Dewan Komisaris, Direksi maupun Pekerja PT KPB.

To control gratuities, the Board of Commissioners and Directors of PT KPB are guided by the Guidelines for Gratification, Refusal, Acceptance, Giving Gifts/Souvenirs and Entertainment Number A-002/N00010/2012-S0 issued by PT Pertamina (Persero) as the holding company.

The purpose of compiling the gratuity guidelines is as follows:

1. Provide direction and reference for Pertamina Officers, including PT KPB regarding gratuities.
2. Provide direction and reference for Pertamina Officers regarding the importance of complying with reporting gratuities to protect himself and his family from the opportunity to be charged with a bribery crime.
3. Forming an agency/organization environment that is aware and controlled in handling gratification practices so that the principles of transparency and accountability in carrying out daily operational and business activities are increasingly being implemented.

The gratification guidelines, among others, regulate all Pertamina officers to:

a. Refuse at the first opportunity of offered and/or given gifts/ souvenirs and entertainment in a polite and courteous manner and report it to Pertamina Gratification Control Unit (UPG).
b. It is prohibited to accept gratuities from third parties either on their own initiative or by others, either directly or indirectly.
c. It is prohibited to give gratuities to third parties, either directly or indirectly with or without a request from the third party.
d. All Gratification Compulsory Reporters are required to make a report on the refusal, acceptance and giving of gratuities through or submitted by filling out the Gratification Form and submitting it to Pertamina Gratification Control Unit (UPG).

Gratification classification is divided into 3 (three) types, namely;

a. Gratuities that are considered bribes. Is a gift given to Pertamina personnel that is contrary to the obligations and/ or duties of the Pertamina personnel concerned, especially Gratification Compulsory Reporters. This type of gratuity is included in the Corruption Crime Act.
b. Gratification in official service. It is a gratification (gift/ official facility) from the activity organizer given to Pertamina's personnel as the official representative of the Company in a certain activity. This type of gratuity is included in the Corruption Crime Act.
c. Not gratification. Is any gift received by Pertamina personnel based on a valid agreement or because the Pertamina personnel concerned achieves certain achievements. This type of gratuity is not included in the Corruption Crime Act.

PT KPI as the parent company of PT KPB already has an Anti-Bribery Management System outlining 4 (four) commitments that must be fulfilled by all factory workers and partners, namely:

1. There shall be no bribery or extortion.
2. Do not give gifts or gratuities that are contrary to the applicable rules and regulations.
3. Not allowed to accept commissions, token of gratitude in the form of money or other forms.
4. There are no extravagant banquets and receptions.

In implementing the Anti-Bribery Management System, if there is a violation, the Company will provide sanctions that apply in the Company and potentially be subject to bribery in accordance with applicable laws and regulations. During 2022, there was no gratification reported by the Board of Commissioners, Directors, or employees of PT KPB.

KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA
GOODS AND SERVICES PROCUREMENT POLICY

Proyek RDMP RU V Balikpapan yang berada pada fase konstruksi memerlukan pasokan barang dan jasa dengan jenis dan jumlah yang besar. PT KPB telah melaksanakan pengadaan barang dan jasa secara cepat, fleksibel, efisien dan efektif untuk mendukung kegiatan operasional Perusahaan dengan merujuk pada Pedoman Pengadaaan Barang dan Jasa No. A5 001/I00100/2019-S9 Revisi ke-0 yang dikeluarkan PT Pertamina (Persero).

Perusahaan memiliki mekanisme proses pengadaan barang/jasa secara berurutan sebagai berikut:

1. **Purchase Requisition (PR)** – Rencana Pembelian dari fungsi pengguna (user).
2. **Request For Quotation (RFQ)** – Permintaan Penawaran, proses penawaran dan penetapan pemenang.
3. **Purchasing Order (PO)/Contract** – Perikatan dua pihak dengan vendor. PO untuk material/barang dan kontrak untuk penyediaan jasa.
4. **Service Acceptance (SA)/Goods Received (GR)** - Persetujuan telah terjadinya pengiriman SA untuk jasa dan GR untuk barang.
5. **Settlement** – Penyelesaian pembayaran invoice vendor.
6. **Closed** – Penutupan proses pengadaan di sistem.

The RDMP Balikpapan project, which is in the construction phase, requires a large supply of goods and services of various types and quantities. PT KPB has carried out the procurement of goods and services quickly, flexibly, efficiently and effectively to support the Company's operational activities by referring to the Guidelines for Procurement of Goods and Services No. A5 001/I00100/2019-S9 0th Revision issued by PT Pertamina (Persero).

The company has a process mechanism for procuring goods/services sequentially as follows:

1. **Purchase Requisition (PR)** – Purchase Plan from the user function (user).
2. **Request For Quotation (RFQ)** – Request for Quotation, bidding process and determination of the winner.
3. **Purchasing Order (PO)/Contract** – A two-party engagement with a vendor. POs for materials/goods and contracts for service provision.
4. **Service Acceptance (SA)/Goods Received (GR)** – Approval of delivery of SA for services and GR for goods.
5. **Settlement** – Completion of vendor invoice payments.
6. **Closed** – Closing the procurement process in the system



Untuk mendukung semua transaksi operasional perusahaan, PT KPB telah mengimplementasikan sistem MySAP yaitu piranti lunak *Enterprise Resources Planning (ERP)* yang terdiri dari modul *FICO, PS, MM NonHydro* dan *Human Capital* yang saling terintegrasi. Pada tahun 2022 PT KPB telah melakukan *Go Live Shared Service Center (SSC) ICT* dan *SSC Finance* yang terdiri dari *SSC Invoice Payment, SSC Tax, SSC Order to Cash, SSC Record to Report* dan *SSC Cash Card* sebagai upaya optimalisasi operasional untuk menunjang kinerja Perusahaan yang lebih terukur dan *excellence*.

To support all of the company's operational transactions, PT KPB has implemented the MySAP system, namely Enterprise Resources Planning (ERP) software which consists of integrated FICO, PS, MM NonHydro and Human Capital modules. In 2022 PT KPB has conducted a Go Live Shared Service Center (SSC) ICT and SSC Finance which consists of SSC Invoice Payment, SSC Tax, SSC Order to Cash, SSC Record to Report and SSC Cash Card as an effort to optimize operations to support the company's performance in a more measurable and excellence manner.

KEBIJAKAN PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM POLICY

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System (WBS)* adalah kanal pengaduan yang dikelola secara rahasia, anonim dan mandiri/independen yang digunakan untuk mengoptimalkan peran serta Insan Pertamina dan pihak lain dalam mengungkap *fraud & irregularities* yang terjadi di lingkungan Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi.

Kebijakan pengelolaan pengaduan di PT KPB mengacu pada aturan yang dikembangkan dan dikelola oleh PT Pertamina (Persero). Saluran pengaduan dugaan pelanggaran tertuang dalam *Code of Conduct (CoC)* Perusahaan. Penyampaian laporan pelanggaran juga diatur dalam Pedoman Pengelolaan Pengaduan No. A9-001/J00000/2022-S9 tanggal 19 Januari 2022.

Seluruh pemangku kepentingan, termasuk masyarakat luas, dapat memberikan laporan pengaduan dan mengakses WBS Pertamina melalui berbagai saluran pengaduan, yaitu:

Telepon	:	(021) 381 5909/5910/5911
SMS dan Whatsapp	:	0811 861 5000
Faksimili	:	(021) 381 5912
Situs	:	https://pertaminaclean.tipoffs.info
E-mail	:	pertaminaclean@tipoffs.com.sg
Pos	:	Pertamina Clean, PO Box 2600 JKP 10026

Pengelolaan WBS

Pengelolaan pengaduan di PT KPB dilakukan Fungsi WBS Pertamina.

Perlindungan Bagi *Whistleblower*

PT KPB berkomitmen untuk melindungi pelapor pelanggaran yang beritikad baik dan dalam hal ini Perusahaan akan patuh terhadap segala peraturan perundang-undangan yang terkait dan berlaku dalam penyelenggaraan Sistem Pelaporan Pelanggaran. Tujuan dari adanya perlindungan pelapor adalah untuk menjamin keamanan si pelapor beserta keluarganya.

Jumlah Pengaduan yang Masuk dan Diproses Tahun 2022

Sejak 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022, PT KPB tidak menerima pengaduan terkait pelaporan Sistem Pelaporan Pelanggaran yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen kunci maupun pekerja Perusahaan, serta tidak ada sanksi administrasi yang dikenakan oleh Perusahaan maupun badan regulator/instansi pemerintah terkait pelaporan tersebut.

The Whistleblowing System (WBS) is a complaint channel that is managed confidentially, anonymously, and independently which is used to optimize the participation of Pertamina personnel and other parties in uncovering fraud & irregularities that occur within the Company and Affiliated Companies.

The complaint management policy at PT KPB refers to the rules developed and managed by PT Pertamina (Persero). The channel for complaints of alleged violations is contained in the Company's Code of Conduct (CoC). Submission of violation reports is also regulated in Guidelines for Complaint Management No. A9-001/J00000/2022-S9 dated 19 January 2022.

All stakeholders, including the general public, can provide complaint reports and access Pertamina's WBS through various complaint channels, namely:

Telephone	:	(021) 381 5909/5910/5911
SMS and WhatsApp	:	0811 861 5000
Facsimile	:	(021) 381 5912
Website	:	https://pertaminaclean.tipoffs.info
E-mail	:	pertaminaclean@tipoffs.com.sg
Pos	:	Pertamina Clean, PO Box 2600 JKP 10026

WBS Management

Complaint management at PT KPB is carried out by Pertamina's WBS Function.

Protection for Whistleblowers

PT KPB is committed to protecting whistleblowers who have good faith and in this case the Company will comply with all laws and regulations that are relevant and applicable in the implementation of the Whistleblowing System. The purpose of reporting protection is to ensure the safety of the reporter and his family.

Number of Complaints Received and Processed in 2022

From January 1, 2022 to December 31, 2022, PT KPB did not receive complaints regarding the Whistleblowing Reporting System report involving the Board of Commissioners, Directors, key management or Company employees, and there were no administrative sanctions imposed by the Company or regulatory bodies/government agencies regarding the reporting.


PERTAMINA
NIA DISTY LARASATI
PERTAMINA



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



Kilang Pertamina Balikpapan ©2022

KOMITMEN DAN STRATEGI TANGGUNG JAWAB SOSIAL
COMMITMENT AND SOCIAL RESPONSIBILITY STRATEGY

PT Kilang Pertamina Balikpapan (PT KPB) berkomitmen merealisasikan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) secara terpadu dalam seluruh kegiatan usaha untuk mengelola dampak dari kegiatan operasional perusahaan, mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan sesuai dengan hukum dan norma yang berlaku serta menjunjung tinggi prinsip-prinsip praktik usaha yang baik, keadilan sosial dan keadilan lingkungan. Program tersebut dilaksanakan dengan perilaku perusahaan yang transparan dan beretika.

Perusahaan mengelola sumber daya alam untuk kemajuan dan menghadirkan kesejahteraan para pemangku kepentingan, terutama bagi masyarakat yang berada di sekitar wilayah operasional PT KPB. Bahkan, sebagai bagian dari PT Pertamina (Persero) yang antara lain mengemban amanat untuk memberikan manfaat bagi masyarakat Indonesia secara luas, PT KPB menjadikan amanat tersebut sebagai pendorong yang melandasi prinsip dan strategi pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan PT KPB.

Kegiatan TJSL dilakukan oleh PT KPB dilakukan sebagaimana komitmen yang ditunjukan oleh Pertamina dan seluruh anak usaha. Dalam pelaksanaan, penyusunan berbagai strategi, pendekatan, desain program, serta monitoring dan evaluasi pelaksanaan TJSL, Perusahaan berpedoman pada peraturan dan perundang undangan yang berlaku, yaitu :

1. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
4. Pedoman Pengelolaan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Pertamina No. A-001/N00040/2013-S9.

Komitmen dan pelaksanaan PT KPB terhadap aspek TJSL mengikuti pada praktik yang dijalankan PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) sebagai induk usaha. Kebijakan TJSL PT KPI diintegrasikan dalam program *Community Involvement Development – Corporate Social Responsibility (CID-CSR)* untuk seluruh kegiatan bisnis Perseroan. Upaya ini selaras dengan Visi PT KPB menjadi operator dan pemilik kilang kelas dunia yang menghasilkan kinerja Perusahaan yang unggul dalam menghasilkan produk berkualitas yang ramah lingkungan dengan profit yang mampu menjaga keberlangsungan bisnis Perusahaan.

Pelaksanaan TJSL di PT KPB berada di bawah tanggung jawab dan diorganisasikan oleh Sekretaris Perusahaan yang membawahi Manager Communication & Relations.

PT Kilang Pertamina Balikpapan (PT KPB) is committed to realizing Social and Environmental Responsibility (TJSL) in an integrated manner in all business activities to manage the impact of the company's operational activities, achieve sustainable development goals in accordance with applicable laws and norms and uphold the principles of good business practice, social justice and environmental justice. The program is implemented with transparent and ethical corporate behavior.

The company manages natural resources for progress and for the welfare of stakeholders, especially for the people living around the area of PT KPB's operations. In fact, as part of PT Pertamina (Persero), which among other things has a mandate to provide benefits to the Indonesian people at large, PHKT makes this mandate the driving force that underlies the principles and strategies for implementing PT KPB's social and environmental responsibility.

Social and Environmental Responsibility activities carried out by PT KPB are carried out according to the commitment shown by Pertamina and all of its subsidiaries. In implementing, preparing various strategies, approaches, program designs, as well as monitoring and evaluating the implementation of Social and Environmental Responsibility, the Company is guided by the applicable laws and regulations, namely:

1. Law No. 19 of 2003 concerning State Owned Enterprises.
2. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
3. Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.
4. Guidelines for the Management of Pertamina's Social and Environmental Responsibility Activities No. A-001/N00040/2013-S9.

PT KPB's commitment and implementation of Social and Environmental Responsibility aspects follow the practices carried out by PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) as the holding company. PT KPI's Social and Environmental Responsibility policy is integrated into the Community Involvement Development – Corporate Social Responsibility (CID-CSR) program for all of the Company's business activities. This effort is in line with the vision of PT KPB to become the operator and owner of a world-class refinery that results in superior Company performance in producing quality products that are environmentally friendly with profits that are able to maintain the continuity of the Company's business.

The implementation of Social and Environmental Responsibility at PT KPB is under the responsibility of and is organized by the Corporate Secretary who oversees the Communication & Relations Manager.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG KEMASYARAKATAN
SOCIAL RESPONSIBILITY IN THE COMMUNITY FIELD

Operasional PT KPB sampai dengan saat ini masih dalam tahapan penyelesaian proyek, sehingga belum mencatatkan pendapatan. Mengingat pemahaman bahwa alokasi dana CSR merupakan bagian dari profit, maka KPB belum melaksanakan program CSR yang bersifat berkelanjutan. Kegiatan TJSL yang dilaksanakan pada saat ini masih fokus pada kegiatan jangka pendek dalam bentuk *charity* atau donasi serta perbaikan sarana dan prasarana sosial, khususnya dalam upaya mendorong kemandirian para pemangku kepentingan di wilayah terdekat *(Ring 1)* Proyek RDMP RU V Balikpapan dan Lawe-Lawe.

Sepanjang tahun 2022, PT KPB telah menyalurkan bantuan, donasi, atau *charity* kepada masyarakat sebanyak 32 kegiatan dengan total nilai Rp562,63 juta. Penyaluran bantuan tersebut terdiri dari 3 (tiga) kegiatan utama yaitu Pemberdayaan Masyarakat, Perbaikan Sarana dan Prasaranana Sosial, dan Donasi Kegiatan Lainnya. Perinciannya sebagai berikut :

Until now, PT KPB's operations are still in the stage of project completion, so they have not recorded income. Given the understanding that the allocation of CSR funds is part of the profit, KPB has not implemented a CSR program that is sustainable. The Social and Environmental activities currently being carried out are still focused on short-term activities in the form of charity and donations as well as improving social facilities and infrastructure, especially in efforts to encourage the independence of stakeholders in the nearest area (Ring 1) of the RDMP RU V Balikpapan and Lawe-Lawe Project.

Throughout 2022, PT KPB has distributed assistance, donations, or charity to the community for 32 activities with a total value of Rp 562.63 million. The distribution of this assistance consists of 3 (three) main activities, namely Community Empowerment, Improvement of Social Facilities and Infrastructure, and Donations for Other Activities. The details are as follows:



A. Pemberdayaan Masyarakat (sekitar Rp300.911.280)
Community Empowerment (approximately Rp300,911,280)



Partisipasi Sponsorship Gold - Panel Discussion SPE/IATMI Central & Eastern Indonesia Petroleum Summit 2022

Gold Sponsorship Participation - Panel Discussion SPE/IATMI Central & Eastern Indonesia Petroleum Summit 2022

Sponsorship IAFMI FFPM 2022
"Recovering and Transforming the Industry"



Bantuan Kegiatan GEMA (Gerakan Mengajar) BEM STIE MADANI Balikpapan dengan Balikpapan Youth Spirit dari PT Kilang Pertamina Balikpapan (PT KPB)

Assistance for GEMA Activities (Teaching Movement) BEM STIE MADANI Balikpapan with Balikpapan Youth Spirit from PT Kilang Pertamina Balikpapan (PT KPB)

Penerbitan Buku Kota Balikpapan
"Balikpapan Siap Menyangga IKN"

Balikpapan City Book Publishing
"Balikpapan Ready to Support IKN



Sponsorship Penganugerahan Santri & Pesantren Inspiratif Nasional dalam Rangka Memperingati Hari Santri Nasional 2022

Sponsorship Awarding Santri & National Inspiring Islamic Boarding Schools in Commemoration of National Santri Day 2022

Kontribusi Keikutsertaan Seminar Inkoppol

Inkoppol Seminar Participation Contribution



Bantuan Penunjang Pendidikan untuk Departement Fisika Fakultas Teknologi Industri & Rekayasa Sistem (FT-IRS) Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) dari PT Kilang Pertamina Balikpapan (PT KPB)

Educational Support Assistance for Physics Department Faculty of Industrial Technology & Systems Engineering (FT-IRS) Sepuluh Nopember Institute of Technology (ITS) from PT Kilang Pertamina Balikpapan (PT KPB)

Sponsorship Kegiatan Forum Studi dan Diskusi Ekonomi ke-17 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada

Sponsorship of the 17th Economic Study and Discussion Forum, Faculty of Economics and Business, Gadjah Mada University



Pengadaan Jasa Kegiatan Narasumber Kuliah Tamu dalam Rangka Menyambut Dies Natalis Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Ke-62 dan Pemberian Bantuan Kebutuhan Penunjang Pembelajaran di Departemen Teknik Fisika Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem (FTIRS) ITS

Procurement of Guest Lecture Resource Activities Services in the Context of Welcoming the 62nd Anniversary of the Sepuluh Nopember Institute of Technology (ITS) and Providing Assistance for Learning Support Needs in the Department of Engineering Physics, Faculty of Industrial Technology and Systems Engineering (FTIRS) ITS



Partisipasi atas Permohonan Support Biaya Operasional Masjid Istiqomah & Tahfizh

Participation in Requests for Support for Operational Costs of the Istiqomah & Tahfizh Mosque

Bantuan Sosial Kegiatan Bulan Bhakti Karang Taruna ke-62 Karang Taruna Kota Balikpapan dari PT Kilang Pertamina Balikpapan (PT KPB)

Social Assistance for the 62nd Charity Youth Service Month of Karang Taruna Balikpapan City from PT Pertamina Balikpapan (PT

B. Perbaikan Sarana & Prasarana Sosial (sekitar Rp186.465.750)
Improvement of Social Facilities & Infrastructure (approximately Rp186,465,750)



Bantuan Sosial Atap Seng untuk Rumah Warga RT 18 dan RT 20 Kel. Margasari yang terdampak Musibah Ke-bakaran dari PT Kilang Pertamina Balikpapan (PT KPB)

Zinc Roof Social Assistance for Residents' Houses in RT 18 and RT 20 Kel. Margasari who was affected by the Fire Incident from PT Pertamina Balikpapan Refinery (PT KPB)



Bantuan Sosial Paving Block untuk Rumah Adat Paser (Lou Kuta Rekan Tatau) di Penajam Paser Utara

Paving Block Social Assistance for the Paser Traditional House (Lou Kuta Rekan Tatau) in North Penajam Paser



Donasi untuk Perbaikan Fasilitas & Prasarana dalam rangka "Cianjur Peduli - melalui Ustad Adi Hidayat (UAH) Care

Donation to Improve Facilities & Infrastructure in the context of "Cianjur Cares - through Ustad Adi Hidayat (UAH) Care

Peralatan Bermain di Ruang Bermain Ramah Anak

Play Equipment in a Child-Friendly Playroom

C. Donasi Kegiatan Lainnya (sekitar Rp75.250.000)
Donation for Other Activities (approximately Rp75,250,000)



Bantuan Dana untuk Pelaksanaan turnamen bola voli antar klub se-Kabupaten Penajam Paser Utara & Kabu-paten Paser dalam rangka memperingati HUT RI ke-75

Funding Assistance for Organizing volleyball tournaments between clubs in North Penajam Paser Regency & Paser Regency in commemoration of the 75th Indonesian Independence Day

Doa Bersama & Santunan Anak Yatim menjelang Ramadhan 1443H

Joint Prayer & Compensation for Orphans ahead of Ramadhan 1443H

Bantuan dalam Rangka Memperingati Hari Veteran Nasional RI di Markas Cabang legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) Kota Baikpapan dari PT Kilang Pertamina Balikpapan

Assistance in the Context of Commemorating Indonesian National Veterans Day at the Headquarters of the Indonesian Veterans Legion (LVRI) Branch in Baikpapan City from PT Kilang Pertamina Balikpapan



Bantuan Kegiatan HUT RI Kelurahan Saloloang Kabupaten PPU

Assistance for Republic of Indonesia Anniversary Activities, Saloloang Village, PPU Regency

Publikasi HUT RI Ke-77 Tahun 2022 Kabupaten Penajam Paser Utara

Publication of the 77th Indonesian Independence Day in 2022, North Penajam Paser Regency

Bantuan Konsumsi untuk Gerakan Pemuda Asli Kalimantan (GEPAK Kuning) dalam Rangka Partisipasi Per-ayaan HUT GEPAK ke-4 dari PT Kilang Pertamina Balikpapan

Consumption Assistance for the Indigenous Kalimantan Youth Movement (GEPAK Kuning) in the Context of Participating in the 4th GEPAK Anniversary Celebration from PT Kilang Pertamina Balikpapan



Publikasi HUT Kemerdekaan Republik Indonesia Tahun 2022

Publication of the Independence Day of the Republic of Indonesia in 2022

Bantuan Dana untuk Peringatan HUT RI ke-77 Desa Girimukti Kabupaten PPU

Funding Assistance for the Commemoration of the 77th Indonesian Independence Day in Girimukti Village, PPU Regency

Bantuan Sosial Kegiatan Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW 1444 H di Masjid An Nur Desa Girimukti Kabupaten Penajam Paser Utara dari PT Kilang Pertamina Balikpapan

Social Assistance for the Commemoration of the Birthday of the Prophet Muhammad SAW 1444 H at the An Nur Mosque, Girimukti Village, North Penajam Paser Regency from PT Kilang Pertamina Balikpapan



Bantuan Sosial Penunjang Kegiatan Hari Ulang Tahun (HUT) SMPN 10 Balikpapan ke-37 dari PT Kilang Pertamina Balikpapan (PT KPB)

Social Assistance to Support the 37th Anniversary of SMPN 10 Balikpapan Activities from PT Kilang Pertami-na Balikpapan (PT KPB)

Bantuan Konsumsi & Penunjang Kegiatan untuk LPM Kelurahan Baru Ilir dalam Rangka Memeriahkan Perayaan HUT RI ke-77 Tahun 2022 dari PT Kilang Pertamina Balikpapan

Consumption Assistance & Activity Support for LPM Baru Ilir Village in Celebration of the 77th Republic of Indonesia Anniversary in 2022 from PT Kilang Pertamina Balikpapan

Bantuan Sosial Snack box untuk Maulid Nabi Muhammad SAW 1444H di Kelurahan Margasari

Snack box social assistance for the birthday of the Prophet Muhammad SAW 1444H in Margasari Village

Bantuan Sosial Konsumsi untuk Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW 1444 H di Kelurahan Margasari dari PT Kilang Pertamina Balikpapan

Consumption Social Assistance for the Commemoration of the Birthday of the Prophet Muhammad SAW 1444 H in Margasari Village from PT Kilang Pertamina Balikpapan



Bantuan Paket Sembako dalam Rangka Partisipasi Kegiatan dan Bantuan Sosial oleh Kepolisian Daerah Kali-mantan Timur Direktorat Pengamanan Objek Vital dari PT Kilang Pertamina Balikpapan

Food Package Assistance in the Context of Activity Participation and Social Assistance by the East Kalimantan Regional Police Directorate of Vital Object Security from PT Kilang Pertamina Balikpapan

Bantuan Konsumsi dalam Rangka Kegiatan Lepas Sambut Komandan Kodim 0905/Bpp

Consumption Assistance in the Context of Farewell Activities for Kodim Commander 0905/Bpp



Partisipasi Kampanye Kamseltibcarlantas (Keamanan, Keselamatan, Ketertiban dan Kelancaran) Iklan Layanan Masyarakat Polda Kalimantan Timur Menyambut Tahun Baru 2023 dari PT Kilang Pertamina Balikpapan (PT KPB) --> dalam bentuk 8 lembar spanduk

Participation in the Kamseltibcarlantas Campaign (Security, Safety, Order and Smoothness) East Kalimantan Regional Police Public Service Announcement Welcoming the 2023 New Year from PT Kilang Pertamina Ba-likpapan (PT KPB) --> in the form of 8 banners

Bantuan Sosial Sembako dalam Rangka Program Kegiatan Satbinmas Polresta Balikpapan Tahun 2022

Basic Food Social Assistance in the Framework of the Balikpapan Satbinmas Polresta Activity Program in 2022

Selain bantuan-bantuan sebagaimana tersebut di atas, PT KPB pada tahun 2022 juga melaksanakan TJSL yang lebih berupa Stakeholder Engagement dengan total nilai sekitar Rp787.500.000. Perinciannya sebagai berikut:

In addition to the assistance mentioned above, PT KPB in 2022 also carried out Social and Environmental Responsibility which is more in the form of Stakeholder Engagement with a total value of around Rp787,500,000. The details are as follows:



Partisipasi Sponsorship - Turnamen Golf 2022 Barisan Muda Penegak Amanat Nasional

Sponsorship Participation - Golf Tournament 2022 National Man Enforcement Youth Front

Kegiatan Bantuan Hewan Kurban Hari Raya Idul Adha 10 Dzulhijjah 1443 Hijriyah PT Kilang Pertamina Balik-papan

Sacrificial Animal Assistance Activities for Eid al-Adha 10 Dzulhijjah 1443 Hijriyah PT Pertamina Balikpapan Refinery

Sponsorship Kegiatan ALSI & Friends Golf Tournament 2022 - ALSI ITB

Sponsorship for ALSI & Friends Golf Tournament 2022 - ALSI ITB



Sponsorship Paket Bronze - FGC 31 Special End of Year 2022

Bronze Package Sponsorship - FGC 31 Special End of Year 2022

Stakeholders Engagement PT KPB dalam rangka menyambut Hari Raya Idul Fitri 1443 Hijriyah

Stakeholders Engagement of PT KPB in order to welcome Idul Fitri 1443 Hijriyah

Sponsorship Paket Birdie The Golf Antique Tournament 2022 - Jakarta Golf Club

Sponsorship of Birdie The Golf Antique Tournament 2022 Package - Jakarta Golf Club

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
SOCIAL RESPONSIBILITY IN LABOR, HEALTH AND SAFETY

Perusahaan menempatkan tenaga kerja menjadi salah satu pemangku kepentingan yang berperan strategis dalam pencapaian tujuan korporasi. Maka, PT KPB dalam operasinya wajib menjamin semua aspek keselamatan dan kesehatan pekerja. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan, Kebijakan HSSE Pertamina (Persero) dan Komitmen HSSE PT KPI sebagai *Subholding Refinein & Petrochemical (R&P)* menjadi acuan utama untuk melaksanakan TJSL bidang Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) serta Pengelolaan Lingkungan di PT KPB.

The company places the workforce as one of the stakeholders who play a strategic role in achieving corporate goals. Thus, PT KPB in its operations is obliged to guarantee all aspects of worker safety and health. Law Number 1 of 1970 concerning Occupational Safety and Law Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management, Pertamina (Persero) HSSE Policy and PT KPI's HSSE Commitment as Refining & Petrochemical Subholding are the main references for implementing Social and Environmental Responsibility in the field of Occupational Health Safety (K3) and Environmental Management at PT KPB.

Ilustrasi penerapan HSSE di lingkungan perusahaan seperti pada gambar di bawah ini:

An illustration of HSSE implementation in a corporate environment is shown in the image below:

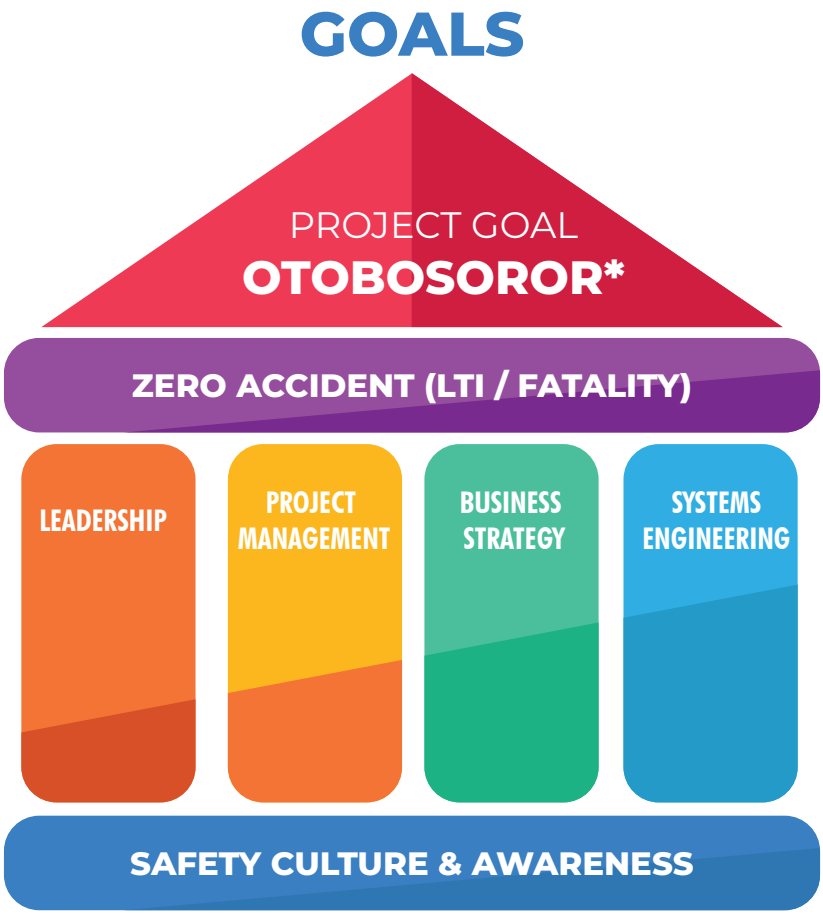

OTOBOSOROR adalah singkatan *On Time, On Budget, On Scope, On Return, On Regulation* yang merupakan target pencapaian pelaksanaan proyek yang artinya tepat waktu (*On Time*), sesuai dengan budget (*On Budget*), sesuai dengan spesifikasi (*On Spec*), dan pencapaian keekonomian proyek sesuai dengan yang direncanakan (*On Return*), dan mematuhi peraturan yang berlaku (*On Regulation*)

OTOBOSOROR stands for On Time, On Budget, On Scope, On Return, On Regulation which is the target of achieving the implementation of the project means on time (On Time), according to the budget (On Budget), appropriate according to the specifications (On Spec), and achieving the project's economics accordingly as planned (On Return), and comply with applicable regulations (On Regulation).

Penanganan HSSE berada di bawah VP HSSE. Pada tahun 2022, Perusahaan belum mengangkat VP HSSE sehingga ditunjuk penjabat sementara (Pjs) VP HSSE secara bergantian oleh Level Manager di Fungsi HSSE.

Fungsi, Dasar Kebijakan dan Tujuan HSSE

Fungsi dan dasar kebijakan HSSE khususnya pada proyek minyak dan gas (migas) dibagi menjadi 3 (tiga) bagian, yaitu:
a. HSSE sebagai *Facilitator*. Yaitu mendefinisikan dan mengembangkan strategi, operasi proyek, dan manual standar (SOP atau TKO) yang berlaku di proyek migas.
b. HSSE sebagai *Advisor*. Yaitu memastikan dan mempertahankan kemampuan sistem untuk keunggulan operasi proyek.
c . HSSE sebagai *Control & Evaluator*. Menjamin dan memastikan proyek operasi sesuai dengan Target, Sasaran dan Tujuan

Tujuan penerapan HSSE di lingkungan Perusahaan adalah untuk:
a. Memastikan operasi proyek berjalan dengan baik dan mencapai tujuan bersama, yaitu OTOBOSOROR (*On Time, On Budget, On Spec, On Return* dan *On Regulation*).
b. Mencegah terjadinya *accident (Zero LTI / Fatality)* dengan menerapkan beberapa pilar seperti: *leadership, project management, business strategy,* dan *system engineering* serta dengan pondasi *safety culture* dan *awareness* dari seluruh pekerja, mitra kerja, dan kontraktor yang berada di lingkungan perusahaan.

Program Unggulan Tahun 2022 dan Pencapaian

Dalam pencapaiaan *HSSE Excellence*, Fungsi HSSE harus menjaga pada *Key Performance Indicator (Key-PI)* pada aspek HSSE sesuai dengan target yang telah ditetapkan oleh manajemen puncak. Dalam menjaga *Key-PI* sesuai dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya, terdapat beberapa program unggulan (*highlight*) yang telah dijalankan selama tahun 2022 di antaranya sebagai berikut:
a. *Toolbox Meeting* (TBM)
b. Observasi Pengamatan Kerja (PEKA)
c. Observasi 12 CLSR (*Corporate Life Saving Rules*)
d. *Daily Check Up* (DCU)
e. *On Duty Management*
f. Kampanye Keselamatan Kerja (*Safety Campaign*)
g. *Management Walkthrough* (*Top Management Level*)
h. Rapat Komite HSSE (*HSSE Committee Meeting*)
i. Pelaksanaan Audit CSMS dan Audit SUPREME
j. *Grand Safety Talk* (GST).

Kinerja HSSE sangat baik dengan total jumlah jam kerja aman Proyek RDMP RU V Balikpapan dan Lawe-Lawe sampai dengan Desember 2022 sebesar 93.458.582 jam. *Number of Accident (NoA)* sampai dengan Desember 2022 sebesar 0 (nol) dan *Loss Time Injury Rate (LTIR)* kumulatif sampai dengan Bulan Desember 2022 sebesar 0 (nol).

HSSE handling is under the HSSE VP. In 2022, the Company has not appointed a HSSE VP so that a temporary Acting HSSE VP is appointed alternately by the Level Manager in the HSSE Function.

HSSE Functions, Basic Policies and Objectives

The function and basis of the HSSE policy, particularly in oil and gas projects, is divided into 3 (three) sections, namely:
a. HSSE as Facilitator. Namely defining and developing strategies, project operations, and standard manuals (SOP or TKO) that apply to oil and gas projects.
b. HSSE as Advisor. Namely ensuring and maintaining system capabilities for project operational excellence.
c. HSSE as Control & Evaluator. Guarantee and ensure project operations are in accordance with Targets, Goals, and Objectives.

The purpose of implementing HSSE in the Company's environment is to:
a. Ensuring project operations run well and achieve common goals, namely OTOBOSOROR (On Time, On Budget, On Scope/ On Spec/On Safety, On Return/Regulation).
b. Prevent accidents (Zero LTI/Fatality) by implementing several pillars such as: leadership, project management, business strategy, and system engineering as well as with the foundation of safety culture and awareness of all employees, work partners, and contractors within the company environment.

Featured Programs for 2022 and Achievements

In achieving HSSE Excellence, the HSSE Function must maintain the Key Performance Indicator (Key-PI) on the HSSE aspect according to the targets set by top management. In keeping the Key-PI in line with predetermined targets, there are several highlight programs that have been implemented during 2022, including the following:
a. Toolbox Meeting (TBM)
b. Observation of Work (Observasi Pengamatan Kerja/PEKA)
c. 12 CLSR Observations (Corporate Life Saving Rules)
d. Daily Check Up (DCU)
e. On Duty Management
f. Safety Campaign
g. Management Walkthrough (Top Management Level)
h. HSSE Committee Meeting
i. Implementation of CSMS Audit and SUPREME Audit
j. Grand Safety Talk (GST).

HSSE performance was very good with a total number of safe working hours for the RDMP RU V Balikpapan and Lawe-Lawe Projects up to December 2022 of 93,458,582 hours. The Number of Accidents (NoA) up to December 2022 is 0 (zero) and the cumulative Loss Time Injury Rate (LTIR) up to December 2022 is 0 (zero).

Kumulatif TRIR dan LTIR RDMP RU V Balikpapan Hingga Desember 2022

Cumulative TRIR and LTIR RDMP RU V Balikpapan Until December 2022

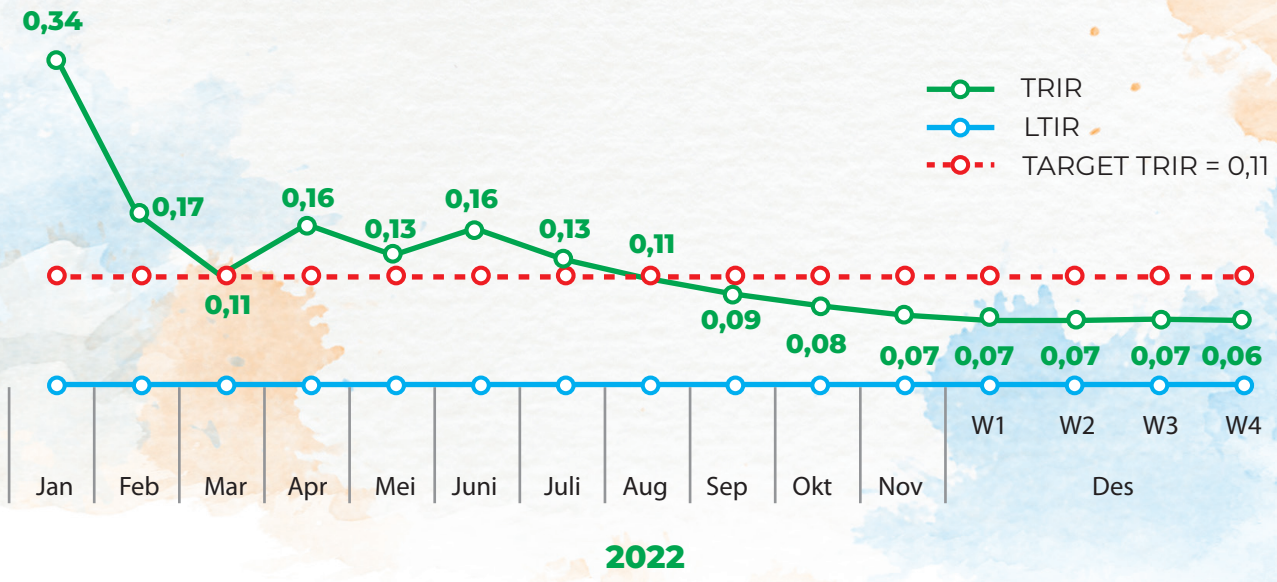



Parameter pencapaian HSSE Excellence PT KPB pada tahun 2022 tertuang pada *Key*-PI pada aspek HSSE yaitu dengan hasil pencapaian dibandingkan target sebagai berikut:

PT KPB's HSSE Excellence achievement parameters in 2022 are contained in the Key-PI on the HSSE aspect, namely the achievement results compared to the target as follows:

Realisasi HSSE Excellence Pada Tahun 2022

Realization of HSSE Excellence in 2022

No.	HSSE Excellence *HSSE Excellence*	Target *Target*	Realisasi *Realization*	Pencapaian *Achievement*
1	Total Recordable Incident Rate (TRIR) *Total Recordable Incident Rate (TRIR*	*Allowable Tolerance* = 0,11	0,06	Realisasi ≥ Target *Realization ≥ Target*
2	Implementasi Audit CSMS Project *Audit CSMS Project Implementation*	2x	2x	Realisasi ≥ Target *Realization ≥ Target*
3	Total Recordable Incident Security (TRIS) *Total Recordable Incident Security (TRIS)*	0	*Minor, moderate, significant, catastropic case* = NIHIL	Realisasi ≥ Target *Realization ≥ Target*
4	Implementasi Fit to Work Project *Fit to Work Project Implementation*	Min 90%	100%	Realisasi ≥ Target *Realization ≥ Target*
5	Pengelolaan Risiko Proyek *Project Risk Management*	100%	100%	Realisasi ≥ Target *Realization ≥ Target*
6	Program Training Safety for Project *Training Safety for Project Program*	Min 90%	90%	Realisasi ≥ Target *Realization ≥ Target*

Pada tahun 2022, aspek HSSE & *Process Safety* yang dijalankan di PT KPB di antaranya sebagai berikut:

A. Implementasi Aspek *Health*.
Program *Health* disusun untuk menjamin kesehatan seluruh pekerja yang bekerja di lingkungan PT KPB dan mendukung pencapaian *zero accident*. Beberapa kegiatan yang dijalankan dalam mencapai target tersebut di antaranya:
a. Pemenuhan 100% kepatuhan implementasi *Fit to Work* baik bagi pekerja Pertamina dan tenaga kerja kontraktor yang mencakup; pemeriksaan kesehatan dasar, pemeriksaan kesehatan tambahan dan pemeriksaan kesehatan harian (*daily check-up*).
b. Pelaksanaan *Health Risk Assessment* dan mitigasinya.
c. Pelaksanaan *Health Risk Monitoring* dan *Report*.
d. Kampanye kesehatan di area proyek.

B. Implementasi Aspek *Safety*
Program *Safety* bertujuan untuk mencapai target *zero accident* yaitu Nihil *NoA* (*Number of Accident*) dan Nihil *LTI (Loss Time Incident)* dalam menjalankan kegiatan operasional. Beberapa program utama yang harus dijalankan dalam mencapai target tersebut di antaranya:
a. Implementasi SUPREME (*Sustainability Pertamina Expectation for HSSE Management Excellence*) secara masif.

In 2022, the HSSE & Process Safety aspects implemented at PT KPB include the following:

A. Health Aspect Implementation.
The Health Program is structured to ensure the health of all employees working within PT KPB and support the achievement of zero accidents. Some of the activities carried out to achieve this target include:
a. Fulfillment of 100% compliance with the implementation of Fit to Work for both Pertamina workers and contractor workers which include: basic health check-up, additional health check-up and daily health check-up.
b. Implementation of Health Risk Assessment and its mitigation.
c. Implementation of Health Risk Monitoring and Report.
d. Health campaign in the project area.

B. Implementation of Safety Aspects
The Safety Program aims to achieve a zero-accident target, namely Zero NoA (Number of Accidents) and Zero LTI (Loss Time Incident) in carrying out operational activities. Some of the main programs that must be carried out to achieve this target include:
a. Massive implementation of SUPREME (Pertamina Sustainability Expectation for HSSE Management Excellence).

b. Implementasi CSMS *Full Cycle* sesuai *project life cycle* berjalan.
c. Implementasi & kepatuhan 100% terhadap *HSSE Golden Rules* & *12 Corporate Life Saving Rules (CLSR)*.
d. *Safety behaviour & culture change* yang melibatkan seluruh tenaga kerja baik pekerja Pertamina maupun kontraktor secara kontinyu menyesuaikan *project life cycle* hingga terbentuk *Pertamina Safety Culture* hingga level *Generative*.
e. Implementasi observasi & intervensi HSSE yang mencakup; MWT, PEKA dan *Safety Improvement Implementation Program* dengan target 100% PPE *compliance*, 100% PTW *compliance* dan 100% *tools compliance*.
f. Implementasi *Safety Communication & Promotion Program on Project Execution* mencakup *safety talk*, *tools box meeting*, *routine safety meeting*, *safety campaign* dan *safety procedure road show*.
g. Implementasi *HSSE Risk Management Program* (terdiri dari *risk identification, risk control* dan *risk monitoring*).

C. Implementasi Aspek *Security*

Penerapan Program *Security* bertujuan memberikan rasa aman dalam menjalankan operasional. Program pengamanan dijalankan sebagai bentuk pengawalan terhadap Obyek Vital Nasional (Obvitnas) yang meliputi kawasan atau lokasi, bangunan atau instalasi dan atau usaha yang menyangkut hajat hidup orang banyak. Program utama Aspek *Security* yang menjadi prioritas mencakup implementasi Sistem Manajemen Pengamanan.

D. Implementasi Aspek *Environment*

Program Pengelolaan Lingkungan harus diterapkan dalam upaya pemenuhan Regulasi Pemerintah untuk aspek lingkungan. Ketidakpatuhan terhadap aspek *Environment* berpotensi menghambat proses pembangunan Unit *Project* secara langsung. Beberapa kegiatan aspek lingkungan yang dijalankan secara berkesinambungan dalam mencapai target tersebut di antaranya:

a. Proses penerbitan izin lingkungan dan AMDAL oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) yang menyesuaikan dengan *scope project*.
b. Pelaksanaan RKL & RPL selama proyek berlangsung setelah izin lingkungan diterbitkan.
c. Proses pengelolaan dan pembuangan limbah baik limbah domestik maupun limbah B3 sesuai dengan regulasi yang berlaku.
d. Pengelolaan aspek lingkungan pada tahap konstruksi dan pascakonstruksi.

E. Aspek Process Safety

Aspek *Proces Safety* merupakan aspek penting yang bertujuan untuk mencegah *major accident*, kebakaran, peledakan, pelepasan bahan kimia berbahaya dan reaksi proses lainnya yang tidak diinginkan pada fase operasional unit kilang. Aspek *Process Safety* melekat pada *design & engineering* karena tujuan aspek dimaksud hanya dapat dicapai jika implementasi *process safety* dilakukan sejak fase *design & engineering, planning, execution* hingga *project closing*. Beberapa aspek *process safety* yang menjadi program wajib dalam pengembangan kilang mencakup:

a. Penyusunan *Guidance Process Safety Management for Capital Project*.
b. Pelaksanaan kajian risiko semua area.
c. Perbaikan berkelanjutan terhadap pengelolaan *Process Safety Information* mulai tahap *design* hingga *project closing*.
d. Implementasi *Process Hazard Analysis* pada seluruh *life cycle* Implementasi *Pre-Start Up Safety Review* (PSSR) sebelum *start up* Unit Project.
e. *Readiness* dari *Operation & Maintenance Procedure* sebelum *start up* Fase Unit *Project*.
f. Implementasi *Management of Change* jika terjadi perubahan pada Fase EPC.
g. Implementasi *Emergency Response Plan* pada Unit Project.

b. Implementation of CSMS Full Cycle in accordance with the ongoing project life cycle.
c. Implementation & 100% compliance with HSSE Golden Rules & 12 Corporate Life Saving Rules (CLSR).
d. Safety behavior & culture change which involves the entire workforce, both Pertamina workers and contractors, continuously adjusts the project life cycle to form a Pertamina Safety Culture up to the Generative level.
e. Implementation of HSSE observations & interventions which include; MWT, PEKA, and the Safety Improvement Implementation Program with a target of 100% PPE compliance, 100% PTW compliance and 100% tools compliance.
f. Implementation of Safety Communication & Promotion Program on Project Execution includes safety talks, tollbox meetings, routine safety meetings, safety campaigns and safety procedure road shows.
g. Implementation of the HSSE Risk Management Program (consisting of risk identification, risk control, and risk monitoring).

C. Security Aspect Implementation

The implementation of the Security Program aims to provide a sense of security in carrying out operations. The security program is carried out as a form of guarding against National Vital Objects (Obvitnas) which include areas or locations, buildings, or installations and or businesses that concern the lives of many people. The main program of the Security Aspect which is a priority includes the implementation of the Security Management System.

D. Environment Aspect Implementation

The Environmental Management Program must be implemented in an effort to comply with Government Regulations for environmental aspects. Non-compliance with the Environment aspect has the potential to directly hinder the Unit Project development process. Some of the environmental aspects activities that are carried out on an ongoing basis in achieving these targets include:

a. The process of issuing environmental permits and Environmental Impact Analysis (AMDAL) by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) adjusts to the scope of the project.
b. Implementation of Environment Management Plan (RKL) & Environmental Monitoring Plan (RPL) during the project after the environmental permit is issued.
c. The process of managing and disposing of waste, both domestic waste and B3 waste, is in accordance with applicable regulations.
d. Management of environmental aspects during the construction and post-construction stages.

E. Process Safety Aspect

The Process Safety aspect is an important aspect that aims to prevent major accidents, fires, explosions, release of hazardous chemicals and other unwanted process reactions during the operational phase of the refinery unit. Process safety aspects are inherent in design & engineering because the objectives of these aspects can only be achieved if the implementation of process safety is carried out from the design & engineering, planning, execution to project closing phases. Several aspects of process safety which are mandatory programs in refinery development include:

a. Preparation of Guidance Process Safety Management for Capital Project.
b. Implementation of risk assessment in all areas.
c. Continuous improvements to the management of Process Safety Information from the design stage to project closing.
d. Implementation of Process Hazard Analysis in the entire life cycle. Implementation of Pre-StartUp Safety Review (PSSR) prior to start-up of Project Units.
e. Readiness of Operation & Maintenance Procedure before start-up of the Unit Project Phase.
f. Implementation of Management of Change if there is a change in the EPC Phase.
g. Implementation of Emergency Response Plan in Project Units.

h. Implementasi CSMS *Full Cycle* pada Unit Project.
i. Pembekalan dan sertifikasi kompetensi aspek *Process Safety*.
j. *Available & readiness of Integrated Fire Protection & Control System* pada rancangan Unit Project.
k. *Available & readiness of Environment pollution prevention facility design* pada Unit Project.

h. Implementation of CSMS Full Cycle on Project Units.
i. Debriefing and certification of competency aspects of Process Safety.
j. Available & readiness of Integrated Fire Protection & Control System in the Unit Project design.
k. Available & readiness of Environment pollution prevention facility design in Project Units.

Penguatan Kompetensi Pekerja pada Tahun 2022

Dalam penguatan kompetensi personal atau pekerja dan mitra kerja di Perusahaan dapat dilakukan pelatihan yang telah diusulkan melalui *Program Individual Development Plan (IDP)*. Dalam program tersebut dibagi menjadi 4 (empat) bagian, yaitu:

a. *Assignment & Coachin*g
b. *Mandatory Training*
c. *Technical & General Training*
d. *Technical Competency* yang Disarankan

Pengembangan kompetensi tersebut tertuang di dalam *Program Individual Development Plan (IDP)*. Pelatihan dan sertifikasi yang dilaksanakan pada tahun 2022 dilakukan dengan 2 (dua) metode yakni hibrida dan dengan tatap muka. Terdapat 11 (sebelas) jenis pelatihan dan jumlah pelaksanaan sebanyak 107 kali yang dilakukan selama 2022 seperti pada tabel berikut ini:

Worker Competence Reinforcement in 2022

In strengthening personal or workers and work partners competence in the Company, training can be carried out which has been proposed through the Individual Development Plan (IDP) Program. The program is divided into 3 (three) parts, namely:

a. Assignment & Coaching
b. Mandatory Training
c. Technical & General Training
d. Suggested Technical Competency

The competency development is contained in the Individual Development Plan (IDP) Program. The training and certification that was held in 2022 carried out using 2 (two) methods, namely hybrid and face-to-face. There are 11 (eleven) types of training and the total implementation is 107 times during 2022 as shown in the following table:

Realisasi HSSE Excellence Pada Tahun 2022

Realization of HSSE Excellence in 2022

No.	Jenis Pelatihan *Type of Training*	Jumlah Pelaksanaan *Quantity*
1	Ahli K3 Muda *Basic OHS Expert*	20
2	Ahli K3 Madya *Intermediate OHS Expert*	6
3	First Aider *First Aider*	15
4	Incident Investigator *Incident Investigator*	24
5	Scaffolding Inspector *Scaffolding Inspector*	11
6	Working at Height *Working at Height*	7
7	Pelatihan Petugas Pengawas dan Penguji Pesawat Angkat *Lifting Equipment Supervision and Testing Officer Training*	4
8	Auditor SMK3 *SMK3 Auditor*	6
9	Auditor CSMS *CSMS Auditor*	7
10	Lifting Plan *Lifting Plan*	4
11	PIPMS *PIPMS*	3
	Total Pelaksanaan / Total	**107**

Penguatan Budaya HSSE

Direksi dan manajemen PT KPB telah berkomitmen untuk melaksanakan penguatan budaya HSSE yang tertuang didalam Kebijakan HSSE dan Fakta Integritas. Beberapa program atau aktivitas yang dilakukan Direksi dan manajemen PT KPB di antaranya adalah:

a. *Management remark* saat TBM (untuk Assistant Manager dan Manager) yang rutin dilakukan *weekly*.
b. Pelaksanaan *Management Walktrough (MWT)* yang terjadwal dengan mengobservasi mengenai kondisi dan perilaku pekerja proyek.
c. *Safety Walk & Talk* (hanya menyampaikan *positive point*).
d. Kegiatan *On Duty Management (ODM)* yang rutin dilakukan dalam hari libur (*weekend* dan tanggal merah).

HSSE Culture Reinforcement

The Board of Directors and management of PT KPB have committed to carry out the HSSE culture reinforcement contained in the HSSE Policy and Integrity Facts. Some of the programs or activities carried out by the Board of Directors and management of PT KKPB include:

a) Management remarks during TBM (for Assistant Managers and Managers) which are routinely carried out weekly.
b) Implementation of a scheduled Management Walkthrough (MWT) by observing the condition and behavior of project workers.
c) Safety Walk & Talk (only convey positive points).
d) Routine On Duty Management (ODM) activities are carried out on holidays (weekends and holidays).

Target dan Strategi Pencapaian *HSSE Excellence* pada Tahun 2023

Pencapaian HSSE yang membanggakan pada tahun 2022 akan ditingkatkan pada tahun selanjutnya. Pada tahun 2023, target *HSSE Excellence* adalah seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut:

HSSE Excellence Achievement Targets and Strategies in 2023

The proud HSSE achievements in 2023 will be enhanced in the following year. In 2023, the target for HSSE Excellence is as shown in the following table:

Target HSSE Excellence Pada Tahun 2023

HSSE Excellence Target in 2023

No.	HSSE Excellence	Target
1	Pencapaian *Total Recordable Incident Rate* (TRIR) *Total Recordable Incident Rate (TRIR) Achievement*	*Allowable Tolerance* = 0,19
2	Implementasi *Fit to Work Project* *Fit to Work Project Implementation*	Min 90%
3	Pelaksanaan *Training Safety* *Training Safety Implementation*	100%
4	Program Strategic Initiative - Implementasi HSE Quality melalui CSMS - Peningkatan Pelaksanaan *Safety Culture* *Strategic Initiative Program* - *HSE Quality via CMS Implementation* - *Increasing Safe Culture Implementetion*	 100% 100%
5	*ESG Implementation* Proyek RDMP RU V Balikpapan *RU V RDMP RU V Balikpapan Project ESG Implementation*	100%

Adapun strategi-strategi yang akan dilakukan untuk mencapai target tersebut adalah sebagai berikut:

- Pada pencapaian target TRIR yaitu dengan mencegah terjadinya potensi bahaya kebakaran, kerusakan aset, pencemaran lingkungan dan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) dengan *Zero Number of Accident* (NoA) dan *Lost Time Injury* (LTI) yang menunjang tercapainya *HSSE Excellence* di area unit proyek. Pelaksanaan *Safety Campaign* juga perlu dilakukan dengan melibatkan Fungsi Construction dan Contractor.
- Secara rutin PT KPB berupaya untuk melakukan *assessment fit to work* (DCU dan MCU) dengan menindaklanjuti rekomendasi hasil *assessment* FTW. Di samping hal tersebut diatas Fungsi HSSE juga telah melakukan Management Kesehatan Kerja, *Health Risk Assessment*, *Industrial Hygiene*, MERP, Promosi Kesehatan secara rutin.
- Untuk pelaksanaan pelatihan akan disusun matriks atau kebutuhan pelatihan yang dikonsolidasikan bersama Fungsi HC *(Human Capital)*. Selanjutnya kebutuhan pelatihan tersebut akan dimasukkan ke dalam sistem IDP untuk tiap personel pekerja dan mitra kerja.
- Program *strategic initiative*, yaitu implementasi audit CSMS telah dilakukan secara periodik kepada masing-masing kontraktor PT KPB yang masih aktif baik di area Balikpapan dan Lawe-Lawe. Selain itu, dilaksanakan *Surveilance Audit* dengan pihak Consultant PT KPB (PT Worley Indonesia). Program *strategic initiative* yang kedua adalah penerapan budaya HSSE melalui *Pertamina Safety Culture (PSC)* dan *Incident Injury Free* (pada *main contractor*).
- Implementasi ESG (*Environmental Social Governance*) adalah suatu standar perusahaan dalam praktik investasinya yang terdiri dari tiga konsep atau kriteria, yakni *Environmental* (Lingkungan), *Social* (Sosial) dan *Governance* (Tata Kelola Perusahaan). Dalam pengelolaan ketiga aspek tersebut, Aspek *Environmental* menjadi acuan perusahaan bagaimana memperlakukan alam, di antaranya upaya menghadapi perubahan iklim, mengurangi emisi GHG, limbah dan polusi, serta manajemen pengelolaan energi. Aspek *Social* mempertimbangkan hubungan perusahaan dengan pekerja, *supplier*, konsumen, dan masyarakat serta penerapan manajemen K3. Sementara Aspek *Governance* mencerminkan kepemimpinan, audit dan pengendalian internal, hak pemegang saham, transparansi dan pelaporan, struktur organisasi, penerapan dan implementasi GCG, serta kesetaraan gender.

The strategies that will be carried out to achieve these targets are as follows:

- Attainment of the TRIR target is to prevent potential fire hazards, asset damage, environmental pollution and Occupational Health Safety (K3) with Zero Number of Accidents (NoA) and Loss Time Injury (LTI) which support the achievement of HSSE Excellence in the project unit area. The implementation of the Safety Campaign also needs to be carried out by involving the Construction and Contractor Functions.
- PT KPB routinely tries to carry out fit to work assessments (DCU and MCU) by following up on the recommendations from the FTW assessment. In addition to the above, the HSSE Function has also carried out Occupational Health Management, Health Risk Assessment, Industrial Hygiene, MERP, and Health Promotion on a regular basis.
- For the implementation of the training, a matrix or training needs will be prepared which will be consolidated with the HC (Human Capital) Function. Furthermore, the training needs will be entered into the IDP system for each employee and work partner.
- The strategic initiative program, namely the implementation of CSMS audits has been carried out periodically for each of PT KPB's contractors who are still active in both the Balikpapan and Lawe-Lawe areas. In addition, a Surveillance Audit was carried out with the Consultant of PT KPB (PT Worley Indonesia). The second strategic initiative program is the implementation of the HSSE culture through Pertamina Safety Culture (PSC) and Incident Injury Free (for main contractor).
- Implementation of ESG (Environmental Social Governance) is a company standard in its investment practices which consists of three concepts or criteria, namely Environmental, Social, and Governance. In managing these three aspects, the Environmental Aspect becomes the company's reference for how to treat nature, including efforts to deal with climate change, reduce GHG emissions, waste and pollution, and energy management. The Social Aspect considers the company's relationship with workers, suppliers, consumers, and the community as well as the implementation of Occupational Health Safety (K3) management. While the Governance Aspect reflects leadership, audit and internal control, shareholder rights, transparency and reporting, organizational structure, implementation and application of GCG, and gender equality.


PERTAMINA



LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements



PERTAMINA
KILANG PERTAMINA
BALIKPAPAN

SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN

Atas nama Direksi, kami, yang bertanda tangan di: bawah ini

1. Nama : Feri Yani
   Alamat kantor : Patra Jasa Office Tower Lt.2 Jl Gatot Subroto Kav. 32-34 Jakarta 12650
   Nomor telepon : 021 - 3815111
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Sigit Hanggoro
   Alamat kantor : Patra Jasa Office Tower Lt.2 Jl Gatot Subroto Kav. 32-34 Jakarta 12650
   Nomor telepon : 021 - 3815111
   Jabatan : Direktur Keuangan & Penunjang Bisnis

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Kilang Pertamina Balikpapan untuk tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut;
2. Laporan keuangan PT Kilang Pertamina Balikpapan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Kilang Pertamina Balikpapan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
   b. Laporan keuangan PT Kilang Pertamina Balikpapan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Kilang Pertamina Balikpapan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN

On behalf of Directors, we, the undersigned below:

1. *Name* : *Feri Yani*
   Office address : *Patra Jasa Office Tower Lt.2 Jl Gatot Subroto Kav. 32-34 Jakarta 12650*
   Telephone number : *021 - 3815111*
   Title : *Chief Executive Officer*

2. *Name* : *Sigit Hanggoro*
   Office address : *Patra Jasa Office Tower Lt.2 Jl Gatot Subroto Kav. 32-34 Jakarta 12650*
   Telephone number : *021 - 3815111*
   Title : *Director of Finance & Corporate Services*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Kilang Pertamina Balikpapan as of December 31, 2022 and for the year then ended.*
2. *The financial statements of PT Kilang Pertamina Balikpapan have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the financial statements of PT Kilang Pertamina Balikpapan have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and*
   b. *The financial statements of PT Kilang Pertamina Balikpapan do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;*
4. *We are responsible for the internal control system of PT Kilang Pertamina Balikpapan.*

This statement is made truthfully.

Jakarta, 6 Maret 2023/ *Jakarta, March 6, 2023*



Feri Yani
Direktur Utama/
Chief Executive Officer

Sigit Hanggoro
Direktur Keuangan & Penunjang Bisnis/
Director of Finance & Corporate Services

PT. KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
Patra Jasa Office Tower Lt 2
Jl Gatot Subroto Kav 32-34 Kuningan
Jakarta Selatan - Indonesia

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT
AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	*Statement of Financial Position*
Laporan Laba-Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	4	*Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	5	*Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 61	*Notes to the Financial Statements*

****

Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00188/2.1032/AU.1/02/0702-4/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Kilang Pertamina Balikpapan

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Kilang Pertamina Balikpapan ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00188/2.1032/AU.1/02/0702-4/1/III/2023

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Kilang Pertamina Balikpapan

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Kilang Pertamina Balikpapan (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2022, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00188/2.1032/AU.1/02/0702-4/1/III/2023 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00188/2.1032/AU.1/02/0702-4/1/III/2023 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00188/2.1032/AU.1/02/0702-4/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan (lanjutan)

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00188/2.1032/AU.1/02/0702-4/1/III/2023 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements (continued)

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00188/2.1032/AU.1/02/0702-4/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00188/2.1032/AU.1/02/0702-4/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00188/2.1032/AU.1/02/0702-4/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00188/2.1032/AU.1/02/0702-4/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00188/2.1032/AU.1/02/0702-4/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00188/2.1032/AU.1/02/0702-4/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Widya Arijanti
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0702/*Public Accountant Registration No. AP.0702*

6 Maret 2023/*March 6, 2023*

00188

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December 31,* 2022	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2021	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas di bank	117.025.651	2e,2f,4,19a 20a,20b,21	150.959.048	*Cash in bank*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak berelasi	6.366.787	2d,19b,21	-	*Related parties*
Pihak ketiga	343	2e,21	-	*Third parties*
Pajak dibayar dimuka - bagian lancar	140.871.273	2l,10a	154.948.855	*Prepaid taxes - current portion*
Biaya dibayar dimuka	5.679	2g,5	9.322	*Prepayments*
Total aset lancar	**264.269.733**		**305.917.225**	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset pajak tangguhan	264.858	2l,10e	172.750	*Deferred tax asset*
Aset tetap	2.702.422.120	2h,6,23a	1.839.058.054	*Fixed asset*
Aset hak guna - neto	28.965.935	2i, 7	1.349.213	*Right of use asset - net*
Pajak dibayar dimuka - dikurangi bagian lancar	209.114.880	2l,10a	54.166.025	*Prepaid taxes - net of current portion*
Aset tidak lancar lainnya	106.436		-	*Other non-current assets*
Total aset tidak lancar	**2.940.874.229**		**1.894.746.042**	***Total non-current assets***
TOTAL ASET	**3.205.143.962**		**2.200.663.267**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	83.272.754	2e,11	-	*Short term bank loan*
Pinjaman dari pemegang saham	75.437.953	19e	-	*Shareholder loans*
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak berelasi	340.328.101	2d,2e,8,19c,21	349.920.733	*Related parties*
Pihak ketiga	45.440.819	2e,8,21	171.764.606	*Third parties*
Utang pajak	2.200.462	2l,10b	5.593.614	*Taxes payable*
Beban akrual	118.755	2j	-	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa - bagian lancar	4.131.215	2i,9	1.139.268	*Lease liabilities - current portion*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak berelasi	9.056.138	2d,19d,21	-	*Related parties*
Pihak ketiga	51.896	2e,21	-	*Third parties*
Total liabilitas jangka pendek	**560.038.093**		**528.418.221**	***Total current liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***LONG-TERM LIABILITIES***
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.488.968	2k,12	943.966	*Employee benefit liabilities*
Liabilitas sewa - dikurangi bagian lancar	30.907.930	2i,9	200.203	*Lease liabilities - net of current portion*
Jumlah liabilitas jangka panjang	**32.396.898**		**1.144.169**	***Total long-term liabilities***
TOTAL LIABILITAS	**592.434.991**		**529.562.390**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December 31,* 2022	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2021	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar-10.000 saham dengan nilai nominal Rp100.000 (nilai penuh) per saham				*Authorised-10,000 ordinary share at par value of Rp100,000 (full amount) per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh :				*Issued and fully paid-*
2022: 11.775.015 saham				*2022: 11.775.015 share*
2021: 11.775.015 saham	84.690.385	2m,13	84.690.385	*2021: 11.775.015 share*
Saldo (rugi)/laba				*Retained earnings*
Belum ditentukan penggunaannya	(8.767.870)		1.150.802	*Unappropriated*
Uang muka untuk modal saham	2.536.190.812	15	1.585.190.812	*Advance for share capital*
Komponen ekuitas lainnya	595.644		68.878	*Other equity component*
TOTAL EKUITAS	**2.612.708.971**		**1.671.100.877**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**3.205.143.962**		**2.200.663.267**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December 31,* 2022	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Beban umum dan administrasi	(1.463.719)	2j,16	(712.574)	*General and administrative expenses*
RUGI USAHA	**(1.463.719)**		**(712.574)**	***OPERATING LOSS***
Pendapatan keuangan	734.060	17	1.747.130	*Finance income*
(Beban)/pendapatan lain-lain - neto	(9.372.490)	2j,18	1.561.704	*Other (expense)/income - net*
(RUGI)/LABA USAHA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**(10.102.149)**		**2.596.260**	***(LOSS)/PROFIT BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX BENEFIT***
Manfaat pajak penghasilan	183.477	2l,10c	125.768	*Income tax benefit*
(RUGI)/LABA TAHUN BERJALAN	**(9.918.672)**		**2.722.028**	***(LOSS)/PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Item that will not be reclassified to profit or loss:*
Laba pengukuran kembali atas Liabilitas imbalan kerja	618.135	12c	57.829	*Remeasurement gain on employee benefit liabilities*
Pajak penghasilan terkait yang tidak akan direklasifikasikasi ke laba rugi	(91.369)	10e	(12.854)	*Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK PENGHASILAN	**526.766**		**44.975**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER INCOME TAX***
TOTAL (RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**(9.391.906)**		**2.767.003**	***TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Uang muka untuk modal saham/ *Advance for share capital*	Saldo laba/*Retained earnings*		Penghasilan komprehensif lainnya/*Other comprehensive income*	Total ekuitas/ *Total equity*	
				Dicadangkan/ *Appropriated*	Tidak dicadangkan/ *Unappropriated*			
Saldo 31 Desember 2020		**84.690.385**	**685.190.812**	**-**	**(1.571.226)**	**23.903**	**768.333.874**	***Balance as of December 31, 2020***
Uang muka untuk modal saham	15	-	900.000.000	-	-	-	900.000.000	*Advance for share capital*
Laba tahun berjalan		-	-	-	2.722.028	-	2.722.028	*Income for the year*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto		-	-	-	-	44.975	44.975	*Remeasurement of defined benefit liability - net*
Saldo 31 Desember 2021		**84.690.385**	**1.585.190.812**	**-**	**1.150.802**	**68.878**	**1.671.100.877**	***Balance as of December 31, 2021***
Uang muka untuk modal saham	15	-	951.000.000	-	-	-	951.000.000	*Advance for share capital*
Rugi tahun berjalan		-	-	-	(9.918.672)	-	(9.918.672)	*Loss for the year*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto		-	-	-		526.766	526.766	*Remeasurement of defined benefit liability - net*
Saldo 31 Desember 2022		**84.690.385**	**2.536.190.812**	**-**	**(8.767.870)**	**595.644**	**2.612.708.971**	***Balance as of December 31, 2022***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga	734.060	17	1.747.130	*Interest income*
Penerimaan kas dari aktivitas operasi lainnya	-		36.025	*Cash receipt from other operating activity*
Pembayaran premi asuransi dan klaim lainnya	-		(14.099)	*Payment for insurance premium*
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(31.480.714)		-	*Payment for other operation activities*
Pembayaran kas untuk pajak dan pajak dalam rangka impor	(624.553.630)		-	*Payment for tax and taxes on imports*
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	**(655.300.284)**		**1.769.056**	***Net cash flows provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(483.843.178)	6,23a	(1.273.383.395)	*Acquisition of fixed assets*
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	**(483.843.178)**		**(1.273.383.395)**	***Net cash flows used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan uang muka modal saham	951.000.000	15,23b	900.000.000	*Proceed from advance for share capital*
Penerimaan pinjaman jangka pendek	83.245.153	23b	301.626.926	*Proceeds from short-term loans*
Penerimaan pinjaman pemegang saham	75.437.953	23b	-	*Proceeds from shareholder loans*
Pembayaran pinjaman jangka pendek	-	23b	(303.005.555)	*Payments of short-term loan*
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	**1.109.683.106**		**898.621.371**	***Net cash flows provided by financing activities***
PENURUNAN NETO KAS DI BANK	**(29.460.356)**		**(372.992.968)**	***NET DECREASE CASH IN BANK***
Dampak perubahan valuta asing terhadap kas dan setara kas	(4.473.041)		(2.733.894)	*Effect of fluctuation of foreign exchange rate on cash and cash equivalents*
KAS DI BANK PADA AWAL TAHUN	**150.959.048**		**526.685.910**	***CASH IN BANK AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DI BANK PADA AKHIR TAHUN	**117.025.651**		**150.959.048**	***CASH IN BANK AT END OF YEAR***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Kilang Pertamina Balikpapan ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris dari Marianne Vincentia Hamdani, S.H., No. 12 tanggal 7 Mei 2019. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor AHU-0025280.AH.01.01 tanggal 18 Mei 2019, dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan yang terakhir berdasarkan Akta No. 9, tanggal 26 Mei 2020 dari Notaris Marianne Vincentia Hamdani S.H., yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0041618.AH.01.02, tanggal 18 Juni 2020.

Jenis kegiatan usaha Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 12, tanggal 7 Mei 2019 dari Notaris Marianne Vincentia Hamdani S.H. adalah sebagai berikut:

a. Industri produk pengilangan minyak bumi.
b. Industri bahan bakar dan minyak pelumas hasil pengilangan minyak bumi.
c. Industri kimia dasar organik yang bersumber dari minyak bumi, gas alam, dan batu bara.
d. Perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas dan produk yang berhubungan dengan itu.

Perusahaan berdomisili di Patra Jasa Office Tower, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 32-34, Setiabudi, Kuningan, Jakarta Selatan, Indonesia.

b. Susunan dewan komisaris dan direksi

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Komisaris Utama	Suwahyanto	Suwahyanto	*President Commissioner*
Komisaris	Syaifullah Ma'shum	Syaifullah Ma'shum	*Commissioner*
Komisaris	Haiyani Rumondang*	-	*Commissioner*

*Efektif sejak 19 Agustus 2022 berdasarkan surat keputusan pemegang saham secara sirkuler

*Effective August 19, 2022 based on circular resolution**

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Kilang Pertamina Balikpapan (the "Company") was established by Notarial Deed No. 12 of Marianne Vincentia Hamdani, S.H., dated May 7, 2019. The Company's Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decree Number AHU-0025280.AH.01.01 dated May 18, 2019 and has been published in State Gazette of the Republic of Indonesia.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment based on Notarial Deed No.9 by Notary Marianne Vincentia Hamdani S.H., dated on May 26, 2020, were approved by the Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-0041618.AH.01.02 dated June 18, 2020.

The Company's business activities based on Notarial Deed No. 12, dated May 7, 2019 by Notary Marianne Vincentia Hamdani S.H. were as follows:

a. Petroleum refining products industry.
b. Fuel and lubricating oil industry from petroleum refineries.
c. Organic basic chemical industry sourced from petroleum, natural gas and coal.
d. Large-scale trade in solid, liquid and gas fuels and products that related with those.

The Company is domiciled at Patra Jasa Office Tower, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 32-34, Setiabudi, Kuningan, South Jakarta, Indonesia.

b. Boards of commissioners and directors

As of December 31, 2022 and 2021, the Boards of Commissioners and Directors of the Company were as follows:

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan dewan komisaris dan direksi (lanjutan)

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Direktur Utama	Feri Yani	Feri Yani	*President Director*
Direktur Pengembangan	Djoko Koen Soewito	Djoko Koen Soewito	*Development Director*
Direktur Operasi	Arafat Bayu Nugroho*	Mulyono	*Operations Director*
Direktur Keuangan	Sigit Hanggoro	Sigit Hanggoro	*Finance Director*

*Efektif sejak 26 Agustus 2022 berdasarkan surat keputusan pemegang saham secara sirkuler

*Effective August 26, 2022 based on circular resolution**

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Ketua	Saifullah Ma'shum	Saifullah Ma'shum	*Chairman*
Wakil Ketua	Haiyani Rumondang*	-	*Vice Chairman*
Anggota	Nahdiyani Hasbi	Nahdiyani Hasbi	*Member*
Anggota	M. Jasman Panjaitan	M. Jasman Panjaitan	*Member*

*Efektif sejak 11 November 2022 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 006/DK-KPB/2022

*Effective November 11, 2022 based on Decree of the Board of Commissioners No. 006/DK-KPB/2022**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki karyawan tetap dan perbantuan masing-masing sebanyak 114 (2022:135) dan 116 (2021:40) karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has direct hire and secondee employee of 114 (2022:135) and 116 (2021: 40) employees (unaudited), respectively.

c. Penerbitan laporan keuangan

Laporan keuangan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 6 Maret 2023.

c. *Issuance of financial statements*

The Company's financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 6, 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES*

a. *Basis of preparation of financial statements*

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan kas di bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area di mana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 2.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Perusahaan telah menerapkan sejumlah standar baru dan/atau yang direvisi untuk periode yang dimulai pada waktu atau setelah setelah 1 Januari 2022, termasuk standar baru dan/atau yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan Perusahaan:

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi, terkait Kontrak yang Memberatkan – Biaya Pemenuhan Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)

a. Basis of preparation of financial statements (continued)

The financial statements, except statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash on hand and cash in bank classified into operating, investing and financing activities.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 2.

b. Changes in accounting principles

The Company made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following new and/or revised standards that have affected the financial statements of the Company:

Amendments to SFAS 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets, regarding Aggravating Contracts – Contract Fulfillment Costs

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi, terkait Kontrak yang Memberatkan – Biaya Pemenuhan Kontrak (lanjutan)

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

- biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut; dan
- alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli.

Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain. Entitas menerapkan amendemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum amendemen PSAK 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30"
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

Amendments to SFAS 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets, regarding Aggravating Contracts – Contract Fulfillment Costs (continued)

The amendments to SFAS 57 provide that costs to fulfill a contract consist of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

- *incremental costs to fulfill the contract; and*
- *allocation of other costs that are directly related.*

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability.

These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf. An entity applies the amendment to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment.

Amendments to SFAS 22: Business Combination - Reference to Conceptual Framewok

These amendments clarify the interactions between SFAS 22, SFAS 57, IFAS 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to SFAS 22:

- *Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of SFAS 57 or IFAS 30"*
- *Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date*
- *Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan disajikan dalam dolar Amerika Serikat ("dolar AS"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Kantor Pajak terkait dengan perubahan mata uang fungsional Perusahaan yang ditetapkan melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor KEP-169/WPJ.19/2021.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berasal dari pembayaran atas transaksi-transaksi tersebut dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan, berdasarkan kurs *Jakarta Interbank Spot Dollar Rate* (JISDOR) pada periode 31 Desember 2022 dan kurs tengah pada periode 31 Desember 2021 yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translation

(i) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The financial statements are presented in United States Dollar ("US dollar"), which is the Company's functional currency. The Company has received approval from Tax Office related changes in functional currency which is determined through the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number KEP-169/WPJ.19/2021.

(ii) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

As of the statement of financial position dates, the exchange rates used, based on the Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (JISDOR) exchange rate for the period December 31, 2022 and the middle rates for the period December 31, 2021 published by Bank Indonesia, were as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
1 dolar AS	15.592	14.278	*1 US dollar*

d. Transaksi pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7: Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 19.

d. Transactions with related parties

The Company have transactions with related parties as defined in SFAS 7: Related party disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 19.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Transaksi pihak berelasi (lanjutan)

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan merupakan pihak tidak berelasi.

e. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Perusahaan telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)

d. Transactions with related parties (continued)

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the financial statements are unrelated parties.

e. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial asset

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under SFAS 72.

In order to a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are Solely Payments of Principal and Interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Financial asset (continued)

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified into four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *FVTPL.*

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments).

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada NWPKL (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di Penghasilan Komprehensif Lain ("PKL"). Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

Instrumen utang Perusahaan yang diukur pada NWPKL termasuk investasi pada instrumen utang dengan kuotasi yang termasuk dalam aset keuangan tidak lancar lainnya.

Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas).

Pada pengakuan awal, Perusahaan dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang takterbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR").

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at FVOCI (debt instruments)

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in Other Comprehensive Income ("OCI"). Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Company's debt instruments at FVOCI includes investments in quoted debt instruments included under other non-current financial assets.

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments).

Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under SFAS 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Perusahaan diklasifikasikan secara tak terbatalkan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori NWLR.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan '*pass-through*', dan salah satu dari (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Company had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired, or*
- *The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan *pass-through*, Perusahaan mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Perusahaan masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Perusahaan tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Perusahaan untuk membayar kembali.

Penurunan nilai

Perusahaan mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

Impairment

The Company recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelurusi perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang pada NWPKL, Perusahaan tidak memiliki instrumen utang.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan dilklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at FVOCI, the Company has no debt instrument.

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Perusahaan dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 71 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Perusahaan tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

The subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entere into by the Company that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by SFAS 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in SFAS 71 are satisfied. The Company has not designated any financial liability as at FVTPL.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman).

(i) Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

(ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings).

(i) Long-term interest-bearing loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

(ii) Payables and accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

f. Kas di bank

Kas di bank didefinisikan sebagai investasi jangka pendek, sangat likuid dan mudah dikonversi ke jumlah uang tunai yang diketahui.

g. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat masing-masing biaya dibayar dimuka.

h. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

f. Cash in bank

Cash in banks are defined as short-term investments, highly liquid and readily convertible to known amounts of cash.

g. Prepayments

Prepayments are amortized on a straight-line basis over the estimated beneficial periods of the prepayments.

h. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Masa manfaat, nilai sisa, dan metode penyusutan aset dikaji dan disesuaikan, jika diperlukan, setidaknya setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya penggantian komponen suatu aset dan biaya inspeksi yang signifikan diakui dalam jumlah tercatat aset jika memenuhi kriteria untuk diakui sebagai bagian dari aset.

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan biaya-biaya yang berhubungan secara langsung dengan pembangunan dan akuisisi aset tetap dan biaya-biaya lainnya. Biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai. Biaya depresiasi dibebankan sejak tanggal aset tersebut siap digunakan.

i. Sewa

Perusahaan sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)

h. Fixed assets (continued)

Assets' useful lives, residual values and depreciation methods are reviewed and adjusted if appropriate, at least at the end of each financial year. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of replaced parts are derecognised.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Significant costs of replacing parts of assets and major inspection costs are recognised in the carrying amount of the assets if the recognition criteria are met.

Assets under construction

Assets under construction represent costs for the construction and acquisition of fixed assets and other costs. These costs are transferred to the relevant fixed asset account when the construction is complete. Depreciation is charged from the date the assets are available for use.

i. Leases

The Company as lessee

At the commencement date of the contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, the lease. A contract is, or contains a lease if the contract gives the right to control the use of the identification asset for a period of time to be exchanged for compensation.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan aset yang diidentifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit, dan harus berbeda secara fisik atau secara substansial mewakili seluruh kapasitas aset yang berbeda secara fisik. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tidak teridentifikasi;
- Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset. Perusahaan memiliki hak ini ketika memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kasus yang jarang terjadi di mana keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset jika salah satu dari:
  1) Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2) Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana bertindak sebagai penyewa, Perusahaan memutuskan untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dan mencatat komponen sewa dan non-sewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Leases (continued)

The Company as lessee (continued)

To assess whether the contract gives the right to control the use of identification assets, the Company must assess whether:

- *The contract involves the use of the assets identified - this can be determined explicitly or implicitly, and must be physically different or substantially represent the entire capacity of the physically different assets. If the supplier has substantive substitution rights, then the asset is not identified;*
- *The Company has the right to obtain substantially all economic benefits from the use of assets during the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of assets. The company has this right when it has the most relevant decision-making rights to change how and for what purpose the asset is used. In rare cases where a decision on how and for what purpose an asset is used is predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if one of:*
  1) *The Company has the right to operate the assets;*
  2) *The Company has designed the assets by determining in advance how and for what purpose the assets will be used during the period of use.*

On the date of the conception or on the revaluation of the contract containing a component of the lease, The Company allocates compensation in the contract to each component of the lease based on the relative price of the lease component and the aggregate price of the non-lease component. However, for supporting leases which act as tenants, The Company decides not to separate the non-leases component and records the lease and non-leased component as one lease component.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman sebagai suku bunga.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeksi atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti karena penghentian sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Leases (continued)

The Company as lessee (continued)

At the commencement date, The Company recognizes right-of-use assets and lease liabilities. Right-of-use assets are measured at cost, which includes the initial measurement of the lease liability adjusted for the lease payments made or before the commencement date, plus the initial direct costs incurred and the estimated costs to be incurred to dismantle and move the underlying assets or to restore underlying assets to required conditions and terms of the lease, less the leases incentives received.

The right-of-use assets are then depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier date between the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease period.

Lease liabilities are measured at the present value of the unpaid lease payments at the start date, discounted using the implicit interest rate in the lease or if the interest rate cannot be determined, then using an incremental loan interest rate. Generally, the Company uses loan interest rates as interest rates.

Lease payments included in the measurement of lease liabilities include the following payments:

- *Fixed payments, including fixed payments that are substantially reduced by lease incentives receivables;*
- *Payment of variable leases that depends on the index or interest rate which is initially measured by using an index or interest rate at the start date;*
- *The amount expected to be paid by the lessee with a guaranteed residual value;*
- *The exercise price of the buy option if the lessee is certain enough to execute the option; and*
- *Penalty payments for termination of leases unless the Company is certain enough not to stop early.*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna terpisah dari bagian aset tetap dan liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan.

Sewa jangka pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Leases (continued)

The Company as lessee (continued)

Lease payments are allocated as a principal and financial cost. Financial costs are charged to profit or loss during the lease period so as to produce a constant periodic interest rate on the balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets separately from the fixed assets and lease liabilities section of the statement of financial position.

Short-term leases

The Company has decided not to recognize lease rights and lease assets for short-term leases that have a lease period of 12 months or less. The Company recognizes lease payments for leases as an expense on a straight-line basis over the lease period.

Modification of leases

The Company records lease modifications as separate leases if:

- *modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *lease fees increase by an amount equivalent to a separate price for an increase in scope and an appropriate adjustment to that separate price to reflect certain contract conditions.*

For lease modifications that are not recorded as separate leases, on the effective date of the lease modification, the Company:

- *re-measuring and allocating compensation contract modifications;*
- *determine the lease period of the modified lease;*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa (lanjutan)

- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi.
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian parsial atau penuh sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh atas sewa tersebut.
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

j. Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

k. Program pensiun dan imbalan kerja

(i) Kewajiban pensiun

Perusahaan harus menyediakan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Peraturan Perusahaan ("PP") dan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau PP dan PKB adalah program imbalan pasti.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i Leases (continued)

Modification of leases (continued)

- *re-measure lease liabilities by discounting revision fee payments using a revised discount rate based on the remaining life of the lease and remaining lease payments by making adjustments to the right-of-use asset. The revised discount rate is determined as the tenant's incremental loan interest rate on the effective date of modification.*
- *decrease the carrying amount of the right-of-use assets to reflect the partial or full termination of the lease for modification of the lease which decreases the scope of the lease. The Company recognizes in profit or loss any profit or loss relating to the partial or full termination of the lease.*

- *make adjustments related to right-of-use assets for all other lease modifications.*

j. Expense recognition

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

k. Pension plan and employee benefits

(i) Pension obligations

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Labour Law No. 13/2003 or Company Regulations ("the CR") the Collective Labour Agreement ("the CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of pension benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CR or CLA represent defined benefit plans.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Program pensiun dan imbalan kerja (lanjutan)

(i) Kewajiban pensiun (lanjutan)

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan keuangan dikurangi nilai wajar aset program.

Besarnya kewajiban imbalan pasti ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan secara tahunan menggunakan metode *projected unit credit.*

Beban yang diakui di laporan laba rugi termasuk biaya jasa kini, beban/pendapatan bunga, biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian penyelesaian. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pengukuran kembali yang timbul dari program pensiun manfaat pasti diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain ("PKL").

Pesangon pemutusan kontrak kerja terhutang ketika Perusahaan memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal atau ketika karyawan menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon.

Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal di antara:

a) ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
b) ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang melibatkan pembayaran pesangon.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Pension plan and employee benefits (continued)

(i) Pension obligations (continued)

The liability recognized in the statement of financial position in respect of the defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting date less the fair value of plan assets.

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

Expense charged to profit or loss includes current service costs, interest expense/income, past service cost and gains and losses on settlements. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

Remeasurements arising from defined benefit retirement plans are recognized in Other Comprehensive Income ("OCI").

Termination benefits are payable when an employee's employment is terminated by the Company before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits.

The Company recognizes the termination benefits at the earlier of the following dates:

a) when the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and

b) when the Company recognizes restructuring costs involving the payment of termination benefits.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Program pensiun dan imbalan kerja (lanjutan)

(i) Kewajiban pensiun (lanjutan)

Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal diantara:
a. ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
b. ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang melibatkan pembayaran pesangon.

Perubahan kebijakan akuntansi

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari *IAS 19 Employee Benefits*. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Intepretation Committee ("IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19*).

Perusahaan telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari yang kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)

k. Pension plan and employee benefits (continued)

(i) Pension obligations (continued)

The Company recognizes the termination benefits at the earlier of the following dates:
a. when the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and
b. when the Company recognizes restructuring costs involving the payment of termination benefits.

Changes in accounting policy

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board ("DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

The Company has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in the financial statements of the Company as of December 31, 2021, and for the year then ended.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Program pensiun dan imbalan kerja (lanjutan)

(i) Kewajiban pensiun (lanjutan)

Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Pada tahun-tahun sebelumnya, Perusahaan mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai April 2022, berdasarkan siaran pers, Perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material dibawah program tersebut. Namun, perubahan tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan dan telah dibebankan pada periode berjalan.

Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal di antara:
a) ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
b) ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang melibatkan pembayaran pesangon.

(ii) Kewajiban pascakerja lainnya

Perusahaan memberikan imbalan kesehatan pascakerja bagi pekerja yang telah memasuki masa pensiun. Imbalan ini diberikan kepada pekerja yang tetap bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini terutang selama masa kerja dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)

k. Pension plan and employee benefits (continued)

(i) Pension obligations (continued)

Changes in accounting policy (continued)

In prior years, the Company attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting from April 2022, based on the press release, the Company change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan. However, the impact is not material to the financial statements and charged to current period

The Company recognizes the termination benefits at the earlier of the following dates:
a) when the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and
b) when the Company recognizes restructuring costs involving the payment of termination benefits.

(ii) Other post-employment obligations

The Company provide "post-retirement" healthcare benefits to their retired employee. This benefit is eligible for the employee that remains working up to retirement age and approaching a minimum service period. The expected cost of this benefit is accrued over the period of employment using the projected unit credit method. This obligation is valued annually by independent qualified actuaries.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

I. Perpajakan

Pajak final

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final diterapkan pada nilai bruto transaksi, bahkan ketika pihak yang melakukan transaksi mengalami kerugian.

Pajak penghasilan kini

Beban pajak penghasilan kini diakui berdasarkan penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan yang diukur dengan tarif pajak yang berlaku.

Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam laba rugi karena tidak termasuk item pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk item-item yang tidak pernah dikenakan atau dikurangkan pajak.

Amandemen terhadap kewajiban perpajakan dicatat ketika surat ketetapan pajak diterima atau, jika keberatan atau banding diajukan, ketika hasil keberatan atau banding ditetapkan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas untuk perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun ketika aset tersebut dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan transaksi yang mendasari baik dalam Penghasilan Komprehensif Lain (“PKL”) maupun langsung dalam ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)

I. Taxation

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the party carrying out the transaction is incurring losses.

Current income tax

Current income tax expense is provided based on the taxable income for the current year measured at applicable tax rate.

Taxable profit is different from profit as reported in the profit or loss because it excluded items of income or expenses that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if an objection or appeal is filed, when the result of the objection or appeal is determined.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method for temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are measured using the tax rate that is expected to apply to the year when the asset is recovered or the liability is settled based on the tax rates and applicable tax regulations or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax on goods recognized outside of profit or loss is recognized outside of profit or loss. Estimated deferred tax is recognized to correlate with underlying transactions in both the Other Comprehensive Income (“OCI”) and directly in equity.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Perpajakan (lanjutan)

Pajak pertambahan nilai ("PPN")

Pendapatan, beban dan aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

i. PPN yang timbul dari pembelian aset atau layanan yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item yang diterapkan untuk pengeluaran; dan
ii. Piutang dan utang yang disajikan termasuk jumlah PPN.

m. Modal saham

Saham biasa dikelompokan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

n. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Dimaksudkan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas mengurangi kepada biaya perolehan suatu aset tetap, hasil dari penjualan barang yang diproduksi saat menyiapkan aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar dapat beroperasi dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan barang-barang tersebut, dan biaya untuk memproduksi barang-barang tersebut, dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Taxation (continued)

Value added tax ("VAT")

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

i. VAT arising from the purchase of assets or services that cannot be credited by the tax office, in this case VAT is recognized as part of the cost of the asset or as part of the item applied to expenses; and

ii. Receivables and payables presented include the amount of VAT.

m. Share capital

Ordinary share are classified as equity.

Incremental cost directly attributable to the issuance of new share are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

n. Accounting standards issued but not yet effective

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company financial statements, but not yet effective are disclosed below. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Dimaksudkan (lanjutan)

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif terhadap aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk klasifikasi suatu liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar dan menjelaskan:
- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menunda pelunasan,
- hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh adanya kemungkinan entitas akan menggunakan hak penangguhannya, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut merupakan instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan liabilitas tidak akan mempengaruhi klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use (continued)

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Company.

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - Classification of a Liability as current or non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:
- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Company.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen PSAK 1 tersebut mensyaratkan entitas untuk mengungkapkan "informasi kebijakan akuntansi material" yang mengganti persyaratan untuk mengungkapkan "Kebijakan akuntansi signifikan" dan mengklarifikasi bahwa tidak seluruh informasi kebijakan akuntansi terkait dengan transaksi, kejadian atau kondisi material lainnya adalah material terhadap laporan keuangan.

Amendemen PSAK 1 juga memberikan contoh-contoh keadaan di mana entitas mungkin mempertimbangkan kebijakan akuntansi menjadi material terhadap laporan keuangan entitas tersebut. Amandemen ini berlaku efektif 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amendemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

Amendments to PSAK 1: Presentation of the financial statements regarding disclosure of accounting policy

Such amendments to PSAK 1 requires entity to disclose "material accounting policy information" replacing requirement to disclose "significant accounting policy" and clarify that not all accounting policy information related to the transactions, events or other material condition is also material to the financial statements.

Amendments of PSAK 1 also provide examples when the entity perhaps consider accounting policy become material to the financial of the entity. This amendment effectively applied January 1, 2023, Earlier application is permitted.

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendments introduce a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

Amendemen PSAK 73: Sewa terkait pengukuran liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik

Amendemen ini memberikan penegasan atas pengukuran selanjutnya untuk aset hak-guna dan liabilitas sewa dari transaksi jual dan sewa-balik. Penjual-penyewa (seller-lessee) mengukur liabilitas sewa dengan suatu cara sehingga tidak akan mengakui jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna atas aset yang masih dipertahankannya.

Dalam Amendemen ini liabilitas jangka panjang dengan kovenan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek atau panjang bergantung pada ada atau tidaknya hak untuk menunda penyelesaian liabilitas. Kovenan dalam hal ini dibagi menjadi kovenan yang memengaruhi dan tidak memengaruhi hak untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya 12 bulan setelah periode pelaporan.

Amendemen PSAK 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan

Amendemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2024 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted.

Effective beginning on or after January 1, 2024

Amdendment of PSAK 73: Lease related lease liabilities measurement in a sale and leaseback transactions

This amendment specifies on the subsequent measurement for right of use assets and the lease liability from sale and leaseback transactions. a seller-lessee in measuring the lease liability so that will not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

In this amendment, non-current liabilities with covenant presented as current or non-current liabilities depend on exist or not right to deferred the liabilities settlements. Covenant in this term devided to covenant which affect and not affect right to deferred settlement of the liabilities for at least 12 months after the reporting period.

Amendment of PSAK 1 regarding Presentation of Financial Statements related to the non-current liabilities with covenant

The amendments are effective on or after January 1, 2024 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Perusahaan telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut dimana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Mata uang fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan.

Perusahaan menyimpulkan dolar Amerika Serikat dolar AS sebagai mata uang fungsional, dengan pertimbangan:

- Pendanaan dari setoran modal pemegang saham diperoleh sebagian besar dalam dolar AS.
- Memiliki transaksi signifikan dalam dolar AS.

Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama estimasi provisi pajak penghasilan untuk Perusahaan. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode di mana penentuan pajak tersebut dibuat.

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The Company has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.

Functional currency

In the process of applying of the Company's accounting policies, management has made judgement on the determination of functional currency of the Company.

The Company conclude that US dollar is the Company's functional currency, because:

- *Financing from shareholder capital injection is denominated in US dollar.*
- *Significant transactions in US dollar.*

Income taxes

Judgements and assumptions are required in determining capital allowances and the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Company. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, these differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which the determination is made.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, provisi, dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi volume penjualan barang atau jasa, harga, biaya operasi, belanja modal, dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Kantor Pajak. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Income taxes (continued)

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, provision and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future sales volumes or sales of service, prices, operating costs, capital expenditure, and other future transactions.

All judgements and estimates taken by management, as discussed above, may be challenged by the Tax Office. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

4. KAS DI BANK / *4. CASH IN BANK*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Kas di bank			*Cash in banks*
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 19a)			*Government-related entities (Note 19a)*
- Rupiah	65.654.099	57.294.199	*Rupiah -*
- Dolar AS	51.371.552	93.664.849	*US dollar -*
Jumlah	**117.025.651**	**150.959.048**	***Total***

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan senilai jumlah tercatat dari kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of cash as mentioned above.

5. BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *5. PREPAYMENTS*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Uang muka perjalanan dinas	5.679	-	*Prepaid travel expense*
Panjar kerja	-	717	*Employee working advance*
Lain-lain	-	8.605	*Others*
Jumlah	**5.679**	**9.322**	***Total***

Uang muka perjalanan dinas merupakan uang muka untuk keperluan dinas pekerja melalui sistem Digital Travel Management yang dimulai sejak Oktober 2022.

Prepaid travel represents a down payment for workers' office needs through the Digital Travel Management system which starts in October 2022.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP / 6. *FIXED ASSET*

	31 Desember/*December 31, 2022*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Aset dalam penyelesaian	1.839.058.054	869.730.853	(6.366.787)	2.702.422.120	*Asset under construction*
Jumlah	**1.839.058.054**	**869.730.853**	**(6.366.787)**	**2.702.422.120**	***Total***

	31 Desember/*December 31, 2021*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Aset dalam penyelesaian	823.374.570	1.015.683.484	-	1.839.058.054	*Asset under construction*
Jumlah	**823.374.570**	**1.015.683.484**	**-**	**1.839.058.054**	***Total***

Bunga yang dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar US$118.755 dan US$1.465.534 (Catatan 23a).

Interest capitalized as part of asset under construction for the years ended December 31, 2022 and December 31, 2021 amounted to US$118,755 and US$1,465,534, respectively (Note 23a).

Pada 31 Desember 2022, penyelesaian atas proyek *Refinery Development Mega Project* (RDMP) Balikpapan dan Lawe-Lawe telah mencapai 58,41% dan diestimasi akan selesai pada tahun 2024.

As of December 31, 2022, the projects completion of the Refinery Development Mega Project (RDMP) Balikapapan and Lawe-Lawe have reached 58.41% and is estimated to be completed in 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pertanggungan asuransi aset dalam penyelesaian masih menjadi tanggung jawab kontraktor.

As of December 31, 2022 and 2021, insurance coverage is still under the responsibility of the contractor.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap yang dimiliki Perusahaan merupakan aset tetap yang berasal dari kapitalisasi biaya atas progres pekerjaan EPC ISBL/OSBL, *Project Management Consultant*, serta biaya lainnya pada fase konstruksi Proyek RDMP Balikpapan. Novasi kontrak EPC ISBL/OSBL dari Pertamina-RDMP Balikpapan JO menjadi KPB - RDMP Balikpapan JO yang dilakukan pada bulan April 2020 serta *bipartite agreement* antara PT Pertamina (Persero) dengan PT Kilang Balikpapan yang dilakukan pada Mei 2020 (Catatan 22) menyebabkan nilai aset tetap yang merupakan biaya konstruksi yang dikeluarkan dan sebelumnya diakui oleh PT Pertamina (Persero) dialihkan kepada PT Kilang Pertamina Balikpapan.

As of December 31, 2022 and 2021, the fixed assets owned by the Company are fixed assets derived from the capitalization of costs on the progress of EPC ISBL/OSBL work, Project Management Consultant, and other costs in the construction phase of the Balikpapan RDMP Project. The novation EPC ISBL/OSBL contract from Pertamina-RDMP Balikpapan JO to KPB - RDMP Balikpapan JO was conducted in April 2020 and the bipartite agreement between PT Pertamina (Persero) with PT Kilang Balikpapan conducted in May 2020 (Note 22) result in the transfer of fixed asset amount which represent construction costs incurred and previously recognized by PT Pertamina (Persero) transferred to PT Kilang Pertamina Balikpapan.

Bipartite agreement tersebut sedang dalam proses amandemen dan novasi dari PT Pertamina (Persero) kepada PT Kilang Pertamina Internasional sebagai dampak atas reorganisasi dan restrukturisasi *holding* dan *sub-holding* di PT Pertamina (Persero).

The bipartite agreement is currently being amended and novated from PT Pertamina (Persero) to PT Kilang Pertamina International as the results of the reorganization and restructuring of holding and sub-holding at PT Pertamina (Persero).

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

7. ASET HAK GUNA

Pada 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki aset hak guna yang terdiri dari sewa atas tanah, bangunan, mobil, dan perangkat TI. Seluruh beban penyusutan atas aset hak guna dikapitalisasi menjadi aset dalam penyelesaian karena digunakan untuk kegiatan proyek konstruksi.

7. RIGHT OF USE ASSETS

On December 31, 2022, the Company has right of use assets consisting of land leases, buildings, cars, and IT devices. All depreciation expense on right of use assets are capitalized into asset under construction since they are used for construction project activities.

	31 Desember/*December 31, 2022*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Aset sewa pembiayaan:					*Finance lease assets:*
Hak atas tanah	-	32.767.812	-	32.767.812	*Land and land rights*
Harta benda modal bergerak	1.635.495	424.098	-	2.059.593	*Movable assets*
Bangunan	-	1.038.718	-	1.038.718	*Buildings*
Jumlah harga perolehan	**1.635.495**	**34.230.628**	**-**	**35.866.123**	***Total acquitition cost***
Akumulasi penyusutan					*Accumulated depreciation*
Hak atas tanah	-	(4.949.125)	-	(4.949.125)	*Land and land rights*
Harta benda modal bergerak	(286.282)	(1.202.300)	-	(1.488.582)	*Movable assets*
Bangunan	-	(462.481)	-	(462.481)	*Buildings*
Jumlah akumulasi penyusutan	(286.282)	(6.613.906)	-	(6.900.188)	***Total accumulated depreciation***
Jumlah nilai buku	**1.349.213**	**27.616.722**	**-**	**28.965.935**	***Net book values***

	31 Desember/*December 31, 2021*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Aset sewa pembiayaan:					*Finance lease assets:*
Harta benda modal bergerak	-	1.635.495	-	1.635.495	*Movable assets*
Jumlah harga perolehan	**-**	**1.635.495**	**-**	**1.635.495**	***Total acquitition cost***
Akumulasi penyusutan					*Accumulated depreciation*
Harta benda modal bergerak	-	(286.282)	-	(286.282)	*Movable assets*
Jumlah akumulasi penyusutan	**-**	**(286.282)**	-	**(286.282)**	***Total accumulated depreciation***
Jumlah nilai buku	**-**	**1.349.213**	**-**	**1.349.213**	***Net book values***

8. UTANG USAHA

8. TRADE PAYABLE

	31 Desember/ *December 31,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
Pihak berelasi:			*Related parties:*
Dolar AS	215.712.242	215.944.140	*US dollar*
Rupiah	124.615.859	133.976.593	*Rupiah*
Subjumlah (Catatan 19c)	**340.328.101**	**349.920.733**	***Subtotal (Note 19c)***

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

8. UTANG USAHA (lanjutan) / 8. TRADE PAYABLE (continued)

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Dolar AS	26.676.874	102.348.938	*US dollar*
Rupiah	18.757.514	69.415.668	*Rupiah*
Lain-lain	6.431	-	*Others*
Subjumlah	**45.440.819**	**171.764.606**	***Subtotal***
Jumlah	**385.768.920**	**521.685.339**	***Total***

Utang usaha kepada pihak ketiga merupakan utang terkait dengan aset dalam penyelesaian EPC ISBL/OSBL di PT Kilang Pertamina Balikpapan sejak adanya novasi kontrak dari PT Pertamina (Persero).

Trade payable to third party represents payables in relation to assets under construction EPC ISBL/OSBL at PT Kilang Pertamina Balikpapan post contract novation from PT Pertamina (Persero).

9. LIABILITAS SEWA / 9. LEASE LIABILITIES

Pembayaran minimum sewa / ***Future minimum of lease payment***

Akun ini merupakan pembayaran sewa minimum Perusahaan di masa yang akan datang dari transaksi-transaksi yang berkaitan dengan sewa kendaraan, perangkat TI, tanah, dan bangunan.

This account represents the Company's minimum future rental payment from transactions related to the rental of vehicles, IT devices, land, and buildings.

Pembayaran sewa minimum masa akan datang pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Dalam 1 tahun	4.131.215	1.170.829	*Within 1 year*
Dalam 2 - 5 tahun	73.716.909	221.548	*Within 2 - 5 years*
Total pembayaran minimum sewa	77.848.124	1.392.377	*Total future minimum lease payments*
Total biaya bunga	(42.808.979)	(52.906)	*Total interest expense*
Nilai wajar pembayaran minimum sewa	**35.039.145**	**1.339.471**	***Present value of minimum lease payments***
Jangka pendek	4.131.215	1.139.268	*Short-term*
Jangka panjang	30.907.930	200.203	*Long-term*
Total pembayaran minimum sewa	**35.039.145**	**1.339.471**	***Total future minimum lease payments***

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN / *10. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid taxes*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Pajak penghasilan ("PPh")			*Income tax*
PPh pasal 21			*Income tax article 21*
2021	152	152	*2021*
2020	325	325	*2020*
Sub jumlah	**477**	**477**	***Sub total***
PPh pasal 22			*Income tax article 22*
2022	6.809.041	-	*2022*
2021	2.650.814	2.650.814	*2021*
Sub jumlah	**9.459.855**	**2.650.814**	***Sub total***
PPh pasal 23			*Income tax article 23*
2022	25.706	-	*2022*
Sub jumlah	**25.706**	**-**	***Sub total***
Sub jumlah PPh	**9.486.038**	**2.651.291**	***Sub-total income tax***
PPN			*VAT*
2022	134.036.526	-	2022
2021	152.297.889	152.297.889	2021
2020	54.165.700	54.165.700	*2020*
Sub jumlah PPN	**340.500.115**	**206.463.589**	***Sub-total VAT***
Jumlah pajak dibayar di muka	349.986.153	209.114.880	*Total prepaid tax*
Bagian lancar	140.871.273	154.948.855	*Current portion*
Bagian tidak lancar	**209.114.880**	**54.166.025**	***Non-current portion***

b. Utang pajak / *b. Tax payable*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Pajak lain-lain:			*Other taxes:*
- PPh Pasal 4 (2)	1.709.760	5.445.697	*Income tax article 4(2) -*
- PPh Pasal 21	389.072	139.293	*Income tax article 21 -*
- PPh Pasal 23	14.032	4.624	*Income tax article 23 -*
- PPh Pasal 26	43.434	-	*Income tax article 26 -*
- PPN	44.164	4.000	*VAT payable -*
Jumlah	**2.200.462**	**5.593.614**	***Total***

c. Manfaat pajak penghasilan / *c. Income tax benefit*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Manfaat pajak tangguhan	183.477	125.768	*Deferred income tax benefit*
Jumlah	**183.477**	**125.768**	***Total***

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

d. Pajak kini

d. Current taxes

Perhitungan antara (rugi) laba sebelum pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan estimasi (rugi) laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

Reconciliation between (loss) profit before income tax, as presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income, and at the estimated fiscal (loss) profit for the year ended December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
(Rugi)/laba sebelum beban pajak penghasilan	(10.102.149)	2.596.260	*(Loss)/profit before income tax expense*
Perbedaan temporer:			***Temporary differences:***
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.014.931	541.491	*Employee benefit liabilities*
Perbedaan permanen:			***Temporary differences:***
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	293.532	569.104	*Non-deductible expenses*
Biaya manfaat kesehatan pensiun	275.895	-	*Post retirement healthcare benefit*
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(734.060)	(2.147.020)	*Interest income subect to final tax*
Jumlah perbedaan temporer dan permanen	850.298	(1.036.425)	*Total temporary and permanent differences*
(Rugi)/laba fiskal	**(9.251.851)**	**1.559.835**	***Taxable (loss)/profit***

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Perusahaan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's income tax expense and the theoretical tax amount on the profit before income tax is as follows:

	31 Desember/ *December 31, 2022*	31 Desember/ *December 31, 2021*	
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	**(10.102.149)**	**2.596.260**	***(Loss)/profit before income tax***
Pajak penghasilan dihitung dengan rata-rata tarif pajak *statutory*	(2.222.473)	571.177	*Tax calculated at weighted average statutory tax rates*
Penggunaan rugi fiskal tahun lalu	2.035.407	(343.163)	*Utilization tax loss carry forward*
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(161.493)	(472.344)	*Interest income subject to final tax*
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	125.274	125.203	*Non-deductible expenses*
Penyesuaian pajak	33.705	-	*Tax adjustment*
Selisih penjabaran	6.103	-	*Translation adjustment*
Penyesuaian tarif pajak	-	(6.641)	*Tax rate adjustment*
Manfaat pajak penghasilan	**(183.477)**	**(125.768)**	***Income tax benefit***

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan

10. TAXATION (continued)

e. Deferred tax

	1 Januari 2022/ *January 1, 2022*	Dibebankan pada laporan *penghasilan* komprehensif lain/ *Charged to OCI*	Dibebankan pada laporan laba rugi/ *Charged to profit or loss*	Selisih penjabaran/ *Translation adjustment*	Penyesuaian pajak/ *Tax adjustment*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Aset pajak tangguhan							***Deferred tax assets***
Imbalan kerja karyawan	172.750	(91.369)	223.285	(6.103)	(33.705)	264.858	*Employee benefits*
Jumlah aset pajak tangguhan	**172.750**	**(91.369)**	**223.285**	**(6.103)**	**(33.705)**	**264.858**	***Total deferred tax assets***

	1 Januari 2021/ *January 1, 2021*	Dibebankan pada laporan penghasilan komprehensif lain/ *Charged to OCI*	Dibebankan pada laporan laba rugi/ *Charged to profit or loss*	Penyesuaian perubahan tarif pajak pada laporan penghasilan komprehensif lain/ *Adjustments for changes in tax rates on OCI*	Penyesuaian perubahan tarif pajak pada laporan laba rugi/ *Adjustments for changes in tax rates on profit or loss*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Aset pajak tangguhan							***Deferred tax assets***
Imbalan kerja karyawan	60.433	(12.854)	119.127	(597)	6.641	172.750	*Employee benefits*
Jumlah aset pajak tangguhan	**60.433**	**(12.854)**	**119.127**	**(597)**	**6.641**	**172.750**	***Total deferred tax assets***

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut di atas dapat dipulihkan melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK

11. SHORT-TERM BANK LOAN

	31 Desember/ *December 31, 2022*	31 Desember/ *December 31, 2021*	
Pinjaman PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.			*Loans to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
Rupiah	47.844.219	-	*Rupiah*
Dollar AS	35.428.535	-	*US Dollar*
Jumlah utang bank jangka pendek	**83.272.754**	**-**	***Total short-term bank loan***

Informasi lain mengenai fasiltas pinjaman bank jangka pendek Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Other information relating to the Company's short-term bank loan facilities as of December 31, 2022 are as follows:

Kreditur/ *Lenders*	**Masa berlaku/ *Expiration date***	**Jangka waktu pinjaman/ *Loan period***	**Tingkat suku bunga/ *Annual interest rate***	**Mata uang/ *Currency***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	20 Januari 2023/*January, 20 2023*	30 hari/ *30 days*	4,90%	Dolar AS/*US dollar*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	20 Januari 2023/*January, 20 2023*	30 hari/ *30 days*	6,30%	Rupiah/*Rupiah*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Tingkat suku bunga yang dikenakan adalah tingkat suku bunga pasar hasil negosiasi.

Dana yang diperoleh dari pinjaman jangka pendek digunakan untuk *bridging* investasi sebelum pencairan pinjaman dari pemegang saham.

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

a. Kelompok karyawan dan imbalan kerja
Kelompok karyawan
Kelompok karyawan yang tercakup dalam laporan ini adalah:

(i) Karyawan tetap Perusahaan
Kelompok ini terdiri dari seluruh karyawan permanen yang direkrut secara langsung oleh Perusahaan ("*Direct Hire*").

(ii) Karyawan perbantuan Perusahaan:

PT Pertamina (Persero)
Kelompok ini terdiri dari karyawan permanen yang ditempatkan/ diperbantukan di Perusahaan oleh Pertamina (karyawan perbantuan).

PT Badak NGL
Kelompok ini terdiri dari karyawan permanen yang ditempatkan/ diperbantukan di Perusahaan oleh PT Badak NGL (karyawan perbantuan).

Imbalan kerja

(i) Karyawan tetap Perusahaan

Imbalan kerja karyawan yang dihitung dalam laporan aktuaria meliputi:

1. Imbalan pascakerja ("PEB"), yang dibayarkan langsung oleh Perusahaan, terdiri dari penghargaan atas pengabdian ("PAP"), biaya pemulangan ("Repatriasi"), kesehatan pasca pensiun ("Healthcare").

2. Imbalan jangka panjang lainnya ("IJPL"), yang terdiri atas ulang tahun dinas ("UTD") dan masa persiapan purna karya ("MPPK").

11. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

Interest rates charged are based on market rates depending on negotiation.

The funds received from short term loans are used for bridging investment before drawdown from shareholders loan.

12. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

a. Employee groups and employee benefits
Employee groups
Group of employees that are included in this report are as follows:

(i) The Company's permanent employees
This group consists of all permanent employees who are directly hired by the Company ("the Direct Hire").

(ii) The Company's secondee employees:

PT Pertamina (Persero)
This group consists of permanent employees who are placed/seconded at the Company by Pertamina (seconded employees).

PT Badak NGL
This group consists of permanent employees who are placed/seconded at the Company by PT Badak NGL (seconded employees).

Employee benefits

(i) The Company's permanent employees

The employee benefits covered in actuarial report are as follows:

1. *Post employment benefis ("PEB") that are paid directly by the Company, consist of penghargaan atas pengabdian, biaya pemulangan ("Repatriation"), pensioners healthcare ("Healthcare").*

2. *Other long-term employee benefits ("OLTEB") that consist of jubelium ("UTD") and masa persiapan purna karya ("MPPK").*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

a. Kelompok karyawan dan imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja (lanjutan)
(ii) Karyawan perbantuan Perusahaan

PT Pertamina (Persero)
Sesuai dengan kebijakan Pertamina, Perusahan harus mengakui sejumlah alokasi kewajiban terkait imbalan-imbalan yang diberikan oleh Pertamina kepada karyawan *secondee* Pertamina yang diperbantukan di anak perusahaan.

Kebijakan ini baru diberlakukan oleh Pertamina, di tahun 2020. Sebelumnya, anak perusahaan Pertamina (termasuk Perusahaan) hanya dibebankan sejumlah alokasi beban.

Hal ini merupakan pengaturan pembagian kewajiban antara Pertamina dan anak perusahaan terkait periode (atau masa kerja) perbantuan karyawan di anak perusahaan.

Nilai kewajiban yang dihitung oleh Pertamina dan dialokasikan ke anak perusahaan dihitung berdasarkan:
a. Rumusan imbalan yang berlaku di Pertamina.
b. Data dan asumsi aktuaria yang digunakan dalam pelaporan PSAK 24 Pertamina.
c. Terkait penyajian lengkap pekerja perbantuan telah dihitung dan diungkapkan dalam laporan PSAK 24 Pertamina.

Alokasi kewajiban ini meliputi imbalan berikut:
a. Dana pensiun pertamina ("DPP")
b. Penghargaan atas pengabdian ("PAP")
c. Kesehatan pascapensiun (*"Healthcare"*)

PT Badak NGL

Nilai kewajiban yang dihitung oleh PT Badak NGL dan dialokasikan ke Perusahaan dihitung berdasarkan:
a. Rumusan imbalan yang berlaku di PT Badak NGL.
b. Data dan asumsi aktuaria yang digunakan dalam pelaporan PSAK 24 PT Badak NGL.

12. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

a. Employee groups and employee benefits (continued)

Employee benefits (continued)
(ii) The Company's secondee employees

PT Pertamina (Persero)
Based on Pertamina's policies, the Company should recognize a number of liability allocation in relation to the benefits provided by Pertamina to the secondee Pertamina employees who are seconded at the subsidiaries companies.

This policy is just implemented by Pertamina in 2020. Previously, the Company were only charged a certain amount of the allocation of expenses.

This liability sharing arrangement between Pertamina and the subsidiaries companies in relation to seconded period (or services) of the employees at the subisidiaries companies.

The liability value calculated by Pertamina and allocated to subsidiaries is calculated based on:
a. The formulation of the benefits applicable to Pertamina.
b. Actuarial data and assumptions used in Pertamina SFAS 24 reporting.
c. Regarding the complete disclosure of secondee employee, it has been calculated and disclosed in the SFAS 24 report of Pertamina.

This liability allocation covers following benefits:
a. Dana pensiun pertamina ("DPP")
b. Penghargaan atas pengabdian ("PAP")
c. Post-retirement healthcare benefits ("Healthcare")

PT Badak NGL

The liability value calculated by PT Badak NGL and allocated to the Company is calculated based on:
a. The formulation of the benefits applicable to PT Badak NGL.
b. Actuarial data and assumptions used in Pertamina SFAS 24 reporting.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

a. Karyawan perbantuan Perusahaan (lanjutan)

Imbalan kerja (lanjutan)
(ii) Karyawan perbantuan Perusahaan

PT Badak NGL (lanjutan)
Nilai kewajiban yang dihitung oleh PT Badak NGL dan dialokasikan ke Perusahaan dihitung berdasarkan: (lanjutan)

c. Terkait penyajian lengkap pekerja perbantuan telah dihitung dan diungkapkan dalam laporan PSAK 24 PT Badak NGL.

Alokasi kewajiban ini meliputi imbalan berikut:

a. Penghargaan atas pengabdian ("PAP")
b. Kesehatan pascapensiun (*"Healthcare"*)

b. Provisi imbalan kerja karyawan

Taksiran kewajiban imbalan kerja Perusahaan per 31 Desember 2022 dan 2021, dihitung berdasarkan laporan penilaian dari Kantor Konsultan Aktuaria Steven dan Mourits. Tabel berikut ini menyajikan ikhtisar kewajiban imbalan kerja sebagaimana tercatat pada laporan keuangan:

12. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

a. The Company's secondee employees (continued)

Employee benefits (continued)
(ii) The Company's secondee employees

PT Badak NGL (continued)
The liability value calculated by PT Badak NGL and allocated to the Company is calculated based on: (continued)

c. Regarding the complete disclosure of secondee employee, it has been calculated and disclosed in the SFAS 24 report of PT Badak NGL.

This liability allocation covers following benefits:

a. Penghargaan atas pengabdian ("PAP")
b. Post-retirement healthcare benefits ("Healthcare")

b. Provision for employee benefits

The estimated employee benefits obligations of the Company and most of its Subsidiaries as of December 31, 2022 and 2021 were determined based on the valuation reports from Kantor Konsultan Aktuaria Steven and Mourits. The table below presents a summary of the employee benefits obligations reporteed in the statements of financial position:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Karyawan tetap PT Kilang Pertamina Balikpapan			***Direct hire PT Kilang Pertamina Balikpapan***
PAP	166.120	65.438	*PAP*
MPPK	18.031	5.448	*MPPK*
UTD	16.447	7.534	*UTD*
Repatriasi	1.994	1.049	*Repatriation*
Jumlah	**202.592**	**79.469**	***Total***
Karyawan perbantuan PT Pertamina (Persero)			***Secondee employee PT Pertamina (Persero)***
PAP	860.365	551.447	*PAP*
DPP	87.050	53.127	*DPP*
Healthcare	265.012	218.591	*Healthcare*
Jumlah	**1.212.427**	**823.165**	***Total***
PT Badak LNG			***PT Badak LNG***
PAP	53.895	30.803	*PAP*
Healthcare	20.054	10.529	*Healthcare*
Jumlah	**73.949**	**41.332**	***Total***
Jumlah liabilitas imbalan kerja	**1.488.968**	**943.966**	***Total employee benefits liabilities***

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

12. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

c. Perubahan nilai kini dari liabilitas imbalan kerja

Tabel berikut ini merangkum komponen biaya manfaat bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya dan status pendanaan serta jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan untuk masing - masing manfaat untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

c. Changes in present value of post-employment benefit obligations

The following tables summarise the components of net benefit expense recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the funded status and amounts recognised in the statement of financial position for the respective plans for the year ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

(i) Liabilitas imbalan pascakerja

(i) Post-employment benefit obligations

	31 Desember/*December 31, 2022*					
	DPP/ *DPP*	*Healthcare/ Healthcare*	PAP/ *PAP*	Repatriasi/ *Repatriation*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	**53.127**	**229.120**	**647.687**	**1.049**	**930.983**	***Beginning balance***
Biaya jasa kini	87.500	275.895	903.613	1.279	1.268.287	*Current service cost*
Subjumlah yang diakui dalam laporan laba-rugi	**87.500**	**275.895**	**903.613**	**1.279**	**1.268.287**	***Subtotal amounts recognized in profit or loss***
Keuntungan aktuarial atas: Perubahan asumsi keuangan	(42.309)	(202.824)	(372.714)	(288)	(618.135)	*Actuarial gain on arising from: Changes in financial assumptions*
Sub-jumlah penghasilan diakui dalam penghasilan komprehensif lain	**(42.309)**	**(202.824)**	**(372.714)**	**(288)**	**(618.135)**	***Sub-total income recognized in other comprehensive income***
Pembayaran imbalan Perusahaan	-	-	(14.266)	-	(14.266)	*Payment of company benefit*
Penyesuaian kewajiban *Secondee out*	(9.178)	(13.745)	(59.378)	-	(82.301)	*Secondee Out adjustment*
Keuntungan selisih kurs	(2.090)	(3.380)	(24.562)	(46)	(30.078)	*Gain on foreign exchange*
Saldo akhir	**87.050**	**285.066**	**1.080.380**	**1.994**	**1.454.490**	***Ending balance***

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

c. Perubahan nilai kini dari liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Tabel berikut ini merangkum komponen biaya manfaat bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya dan status pendanaan serta jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan untuk masing - masing manfaat untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut: (lanjutan)

(i) Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)

12. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

c. Changes in present value of post-employment benefit obligations (continued)

The following tables summarise the components of net benefit expense recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the funded status and amounts recognised in the statement of financial position for the respective plans for the year ended December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)

(i) Post-employment benefit obligations (continued)

	31 Desember/*December 31, 2021*			
	PAP/*PAP*	Repatriasi/ *Repatriation*	Jumlah/*Total*	
Saldo awal	**-**	**-**	**-**	***Beginning balance***
Biaya jasa kini	86.796	994	87.790	*Current service cost*
Beban bunga (pendapatan bunga) perbantuan	441	5	446	*Interest expense (interest income) employee benefits*
Subjumlah yang diakui dalam laporan laba-rugi	**87.237**	**999**	**88.236**	***Subtotal amounts recognized in profit or loss***
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas:				*Actuarial (gain) loss arising from:*
Perubahan asumsi ekonomi	(21.199)	61	(21.138)	*Changes in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	(600)	(11)	(611)	*Experience adjustments*
Subjumlah biaya (penghasilan) diakui dalam penghasilan komprehensif lain	**(21.799)**	**50**	**(21.749)**	***Subtotal expense (income) recognized in comprehensive income***
Saldo akhir	**65.438**	**1.049**	**66.487**	***Ending balance***

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

12. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

c. Perubahan nilai kini dari liabilitas imbalan kerja dan aset program (lanjutan)

c. Changes in present value of post-employment benefit obligations and fair value of plan assets (continued)

(i) Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)

(i) Post-employment benefit obligations (continued)

	31 Desember/*December 31, 2022*			
	MPPK/*MPPK*	**UTD/ *UTD***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	**5.448**	**7.534**	**12.982**	***Beginning balance***
Biaya jasa kini	13.194	9.346	22.540	*Current service cost*
Subjumlah yang diakui dalam laporan laba-rugi	**13.194**	**9.346**	**22.540**	***Subtotal amounts recognized in profit or loss***
Keuntungan selisih kurs	(611)	(433)	(1.044)	*Gain on foreign exchange*
Saldo akhir	**18.031**	**16.447**	**34.478**	***Ending balance***

	31 Desember/*December 31, 2021*			
	MPPK/*MPPK*	**UTD/ *UTD***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	**-**	**-**	**-**	***Beginning balance***
Biaya jasa kini	7.248	7.152	14.400	*Current service cost*
Bunga neto	36	34	70	*Interest cost*
Pengakuan (keuntungan)/ kerugian aktuaria	(1.836)	348	(1.488)	*Recognition of actuarial (gain)/loss*
Saldo akhir	**5.448**	**7.534**	**12.982**	***Ending balance***

Mutasi pendapatan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Movements in the other comprehensive income for the year ended December 31, 2022, and 2021 are as follows:

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*for the year ended December 31,* 2022	**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*for the year ended December 31,* 2021**	
Saldo awal tahun	(57.829)	-	*Balance at the beginning of the year*
Keuntungan aktuaria	(618.135)	(57.829)	*Actuarial gain*
Saldo akhir tahun	(675.964)	(57.829)	*Balance at the end of the year*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

d. Asumsi-asumsi aktuarial / *Actuarial assumptions*

Asumsi-asumsi aktuarial signifikan yang diterapkan dalam perhitungan liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk karyawan tetap Perusahaan adalah sebagai berikut:

The significant actuarials assumptions that are applied in the calculation of the post-employment benefits and other long-term employe benefits for the direct hire of the Company are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Faktor Ekonomi:			***Economic Factor:***
Tingkat diskonto:			*Discount rate:*
PAP	7,43% per tahun/*annum*	7,56% per tahun/*annum*	*PAP*
Repatriasi	7,43% per tahun/*annum*	7,55% per tahun/*annum*	*Repatriation*
MPPK	7,43% per tahun/*annum*	7,55% per tahun/*annum*	*MPPK*
UTD	7,42% per tahun/*annum*	7,59% per tahun/*annum*	*UTD*
Tingkat inflasi emas per tahun	8,00% per tahun/*annum*	8,00% per tahun/*annum*	*Annual gold inflation rate*
Kenaikan gaji per tahun:	8,22% per tahun/*annum*	8,22% per tahun/*annum*	*Annual salary increases:*
Inflasi tiket:	6,00% per tahun/*annum*	7,00% per tahun/*annum*	*Ticket inflation:*
Harga Emas per gram (Rupiah):	970,000	921,000	*Gold price per gram (Rupiah):*
Faktor demografis:			***Demographic factors:***
Tingkat kematian:	Tabel Mortalita Indonesia 4-2019 ("TMI 4" 2019)	Tabel Mortalita Indonesia 4-2019 ("TMI 4" 2019)	*Mortality:*
Tingkat cacat:	0,75% TMI 4	0,75% TMI 4	*Disability:*
Pengunduran diri:			*Resignation:*
Sampai usia 25 (per tahun)	1%	1%	*To 25 years of age (annually)*
Usia 26 - 45 (per tahun)	berkurang secara linear ke 0% di usia 56 dan setelahnya/ *reducing linearly to 0% at age 56 and thereafter*	berkurang secara linear ke 0% di usia 56 dan setelahnya/ *reducing linearly to 0% at age 56 and thereafter*	*Ages 26 - 45 (annually)*
Pensiun:	100% pada usia pensiun normal/ *100% at normal retirement age*	100% pada usia pensiun normal/ *100% at normal retirement age*	*Pension:*
Usia pensiun normal	56 tahun/*years*	56 tahun/*years*	*Normal retirement age*

Analisis sensitivitas kualitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The qualitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2022 is as follows:

	Kenaikan tingkat diskonto 1%/*1% increase in discount rate*	**Penurunan tingkat diskonto 1%/*1% decrease in discount rate***	
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti - naik (turun)	(43.783)	64.282	*Effect on defined benefit obligation - increase (decrease)*

	Kenaikan tingkat upah 1%/*1% increase in salary rate*	**Penurunan tingkat upah 1%/ *1% decrease in salary rate***	
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti - naik (turun)	65.231	(45.276)	*Effect on defined benefit obligation - increase (decrease)*

Durasi rata-rata tahun liabilitas manfaat pascakerja di akhir periode pelaporan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The average duration years of the Company's defined benefits plan obligation at the end of the reporting period are as follows:

	31 Desember/ *December 31, 2022*	31 Desember/ *December 31, 2021*	
PAP	27,11	28,93	*PAP*
Pemulangan	27,11	30,46	*Repatriation*
MPPK	27,11	31,08	*Pre-Retirement Benefit*
UTD	18,66	19,66	*Service Anniversary*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

13. MODAL SAHAM / *SHARE CAPITAL*

Modal saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The Company's share capital as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

Pemegang saham / *Shareholders*	Jumlah lembar ditempatkan dan disetor/ *Total issued and paid-up share*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership (%)*	Modal ditempatkan dan disetor (nilai penuh)/ *Issued and paid-up capital (full amount)*	*Shareholders*
PT Kilang Pertamina Internasional	11.763.205	99,90%	84.605.682	*PT Kilang Pertamina Internasional*
PT Pertamina Pedeve Indonesia	11.810	0,10%	84.703	*PT Pertamina Pedeve Indonesia*
Jumlah	**11.775.015**	**100,00%**	**84.690.385**	***Total***

14. SALDO LABA DITENTUKAN PENGGUNAANNYA / *APPROPRIATED RETAINED EARNINGS*

Amandemen Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007 mengharuskan pembentukan cadangan wajib dari laba ditahan sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Pada 31 Desember 2022, Perusahaan belum melakukan pencadangan saldo laba sebagai cadangan wajib.

An amendment to the Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, issued in August 2007 requires the establishment of a statutory reserve for retained earnings amounting to at least 20% of a company's issued and paid up capital.

At December 31, 2022, the Company had not set up appropriated retained earnings.

15. UANG MUKA UNTUK MODAL SAHAM / *ADVANCE FOR SHARE CAPITAL*

Uang muka untuk modal saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The Company's advance for share capital as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

31 Desember/*December 31,* 2022

Pemegang saham / *Shareholders*	Jumlah lembar ditempatkan dan disetor/ *Total issued and paid-up share*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership (%)*	Uang muka setoran modal (nilai penuh)/ *Advance for share issued (full amount)*	*Shareholders*
PT Kilang Pertamina Internasional	368.878.963	100,00%	2.536.190.812	*PT Kilang Pertamina Internasional*

31 Desember/*December 31,* 2021

Pemegang saham / *Shareholders*	Jumlah lembar ditempatkan dan disetor/ *Total issued and paid-up share*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership (%)*	Uang muka setoran modal (nilai penuh)/ *Advance for share issued (full amount)*	*Shareholders*
PT Kilang Pertamina Internasional	226.446.515	100,00%	1.585.190.812	*PT Kilang Pertamina Internasional*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

15. UANG MUKA UNTUK MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada 31 Desember 2022, berdasarkan Surat Persetujuan Permintaan Proses Pembayaran ("SP3") atas Penyertaan Modal Pertamina (PMP) kepada PT Kilang Pertamina Internasional untuk PT Kilang Pertamina Balikpapan Tahun 2021 No. 030/KPI00000/2021-S4 tanggal 21 Desember 2021, Perusahaan mencatat penerimaan uang muka untuk modal saham dari PT Kilang Pertamina Internasional sebesar US$951.140.000 (secara bertahap).

Namun dikarenakan nilai yang disepakati berdasarkan Persetujuan Permintaan Proses Pembayaran ("SP3") adalah sebesar US$1.851.000.000, di mana penyertaan US$900.000.000 sudah diterima pada tahun 2021, dan US$951.140.000.000 pada tahun 2022, sehingga terdapat kelebihan penyertaan modal saham sebesar US$140.000. Berdasarkan hal tersebut, Perusahaan melakukan pengembalian atas kelebihan penyetoran modal saham oleh PT KPI tersebut sebesar US$140.000 pada 29 Desember 2022.

Pada 31 Desember 2021, berdasarkan Surat Persetujuan Permintaan Proses Pembayaran atas Penyertaan Modal Pertamina ("PMP") kepada PT Kilang Pertamina Internasional untuk PT Kilang Pertamina Balikpapan Tahun 2021 No. 030/KPI00000/2021-S4 tanggal 21 Desember 2021, Perusahaan mencatat penerimaan uang muka untuk modal saham dari PT Kilang Pertamina Internasional sebesar US$900.000.000.

Pada 31 Desember 2020, atas pencatatan uang muka untuk modal saham yang dicatat pada tahun 2019 telah diaktakan dengan akta No. 9 Tanggal 26 Mei 2020. Berdasarkan akta tersebut, atas pencatatan uang muka modal saham tersebut pada tahun 2020, telah diakui sebagai modal saham. Pada 31 Desember 2020, berdasarkan Surat Persetujuan Permintaan Proses Pembayaran atas Penyertaan Modal Pertamina (PMP) kepada PT Kilang Pertamina Internasional untuk PT Kilang Pertamina Balikpapan Tahun 2020 No. 098/KPI00000/2020-S4 tanggal 14 Agustus 2020, Perusahaan mencatat penerimaan uang muka untuk modal saham dari PT Kilang Pertamina Internasional sebesar Rp3.889.481.162.095 setara dengan US$271.241.143 dan US$413.949.669.

15. ADVANCE FOR SHARE CAPITAL (continued)

On December 31, 2022, based on the Approval Letter for Payment Process Request (SP3) for Pertamina's Capital Participation (PMP) to PT Kilang Pertamina Internasional for PT Kilang Pertamina Balikpapan in 2021 No. 030/KPI00000/2021-S4 dated December 21, 2021, the Company recorded the receipt of a down payment for share capital from PT Kilang Pertamina Internasional of US$951,140,000 (in stages).

Considering the agreed value of Approval Letter for Payment Process Request ("SP3") is US$1,851,000,000, of which US$900,000,000 has been received in 2021, and US$951,140,000,000 in 2022, there is an excess share capital participation of US$140,000. Based on this, the Company made a return on the excess share capital deposit by PT KPI of US$ 140,000 on December 29, 2022.

As of December 31, 2022, based on the Letter of Approval of The Payment Process Request for Pertamina Capital Participation ("PMP") to PT Kilang Pertamina International for PT Kilang Pertamina Balikpapan Year 2021 No. 030 /KPI00000/2021-S4 dated December 21, 2021, the Company recorded a down payment receipt for share capital from PT Kilang Pertamina International of US$900,000,000.

As of December 31, 2020, the registration of advances for share capital recorded in 2019 was notarized under deed No. 9 Dated 26 May 2020. Based on the deed, the recording of advance for share capital in 2020 has been recognized as share capital. As of December 31, 2020, Based on the Approval Letter for the Payment Process Request for Pertamina Equity Participation (PMP) to PT Kilang Pertamina Internasional for PT Kilang Pertamina Balikpapan Year 2020 No. 098/KPI00000/2020-S4 dated August 14, 2020, the Company recorded receipt of advances for share capital from PT Kilang Pertamina Internasional amounting to Rp3,889,481,162,095 equivalent to US$271,241,143 and US$413,949,669.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

15. UANG MUKA UNTUK MODAL SAHAM (lanjutan) / *15. ADVANCE FOR SHARE CAPITAL (continued)*

Pada 31 Desember 2019, berdasarkan Memo Penyertaan Modal PT Kilang Pertamina Internasional untuk PT Kilang Pertamina Balikpapan (Proyek *Refinery Development Master Plan* Unit Pengolahan V Balikpapan) dan Modal Kerja No. 050/KPI0000/2019-S0 tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan mencatat penerimaan uang muka untuk modal saham dengan rincian PT Kilang Pertamina Internasional sebesar Rp59.589.700.650 setara dengan US$4.273.195 dan US$80.262.646 dan PT Pertamina Pedeve Indonesia sebesar Rp59.649.350 setara dengan US$4.291 dan US$80.342.

As of December 31, 2019, based on the Memo of Participation of PT Kilang Pertamina Internasional for PT Kilang Pertamina Balikpapan (Refinery Development Master Plan of Refinery Unit V Balikpapan Project) and Working Capital No. 050/KPI0000/2019-S0 dated December 20, 2019, the Company recorded advance payments for share capital with details of PT Kilang Pertamina Internasional amounting to Rp59,589,700,650 equivalent to US$4,273,195 and US$80,262,646 and PT Pertamina Pedeve Indonesia in the amount of Rp59,649,350 equivalent to US$4,291 and US$80,342 .

16. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *16. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
Kewajiban imbalan pasca kerja	(1.290.826)	(669.995)	*Past service liability expense*
Pajak ditanggung Perusahaan	(120.331)	(40.598)	*Tax borne by the Company*
Tunjangan karyawan	(49.192)	-	*Employee benefits*
BPJS Kesehatan dan Asuransi	(3.370)	(1.981)	*Employee insurance*
Jumlah	**(1.463.719)**	**(712.574)**	***Total***

17. PENDAPATAN KEUANGAN / *17. FINANCE INCOME*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
Bunga bank	907.261	2.147.020	*Interest income*
Pajak bunga	(173.201)	(399.890)	*Tax of interest*
Jumlah	**734.060**	**1.747.130**	***Total***

18. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN BERSIH / *18. OTHER INCOME/(EXPENSE) - NET*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
Selisih kurs - neto	(9.390.990)	1.592.492	*Foreign exchange - net*
Lain-lain	18.500	(30.788)	*Others*
Jumlah	**(9.372.490)**	**1.561.704**	***Total***

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

19. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

19. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

a. Kas di bank

a. Cash in bank

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Kas di bank			***Cash in bank***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	65.060.569	40.267.910	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	249.172	16.610.486	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	225.250	245.993	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	119.108	169.810	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
Subjumlah	**65.654.099**	**57.294.199**	***Subtotal***
Dolar AS			*US dollar*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	51.272.922	88.426.007	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	49.976	5.190.128	*PT Bank Mandiri (Persero)Tbk.*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	48.654	48.714	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk.*
Subjumlah	**51.371.552**	**93.664.849**	***Subtotal***
Jumlah (Catatan 4)	**117.025.651**	**150.959.048**	***Total (Note 4)***

Manajemen berkeyakinan bahwa konsentrasi risiko kredit atas penempatan kas di bank sudah dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan manajemen risiko Perusahaan.

Management believes that the concentration of credit risk of the placement on cash in bank has been managed by the management in accordance with the Company risk management policies.

b. Piutang lain-lain

b. Other receivables

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
PT Kilang Pertamina Internasional	6.366.787	-	*PT Kilang Pertamina Internasional*
Jumlah	**6.366.787**	**-**	***Total***

Piutang lain kepada pihak berelasi merupakan piutang atas pemindahan AUC dari Perusahaan kepada PT Kilang Pertamina Internasional atas biaya proyek *Early Works* dan Lawe-Lawe yang sebelumnya ditanggung oleh Perusahaan. Biaya tersebut timbul dari operasional proyek *Early Works* dan EPC Lawe Lawe milik PT Kilang Pertamina Internasional.

Other receivables from related parties resulted from the transfer of AUC from the Company to PT Kilang Pertamina Internasional comprising the costs of the Early Works and Lawe-Lawe projects previously borne by the Company. These costs arised from the operation of the Early Works project and the Lawe Lawe EPC owned by PT Kilang Pertamina Internasional.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

19. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

19. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

c. Utang usaha

c. Trade payables

	31 Desember/ *December 31, 2022*	31 Desember/ *December 31, 2021*	
PT Kilang Pertamina Internasional	335.147.465	346.224.271	*PT Kilang Pertamina Internasional*
PT Pertamina Training & Consulting	1.561.288	2.155.686	*PT Pertamina Training & Consulting*
PT Pertamina (Persero)	650.220	72.282	*PT Pertamina (Persero)*
PT Prima Armada Raya	574.572	544.628	*PT Prima Armada Raya*
PT Pertamina Bina Medika	555.497	-	*PT Pertamina Bina Medika*
PT Patra Badak Arun Solusi	533.613	-	*PT Patra Badak Arun Solusi*
PT Pertamina Trans Kontinental	430.624	-	*PT Pertamina Trans Kontinental*
PT Mitra Tours & Travel	407.868	122.322	*PT Mitra Tours & Travel*
PT Patra Jasa	373.957	383.056	*PT Patra Jasa*
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk.	55.922	287.819	*PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk.*
Lain-lain (masing-masing dibawah US$70.000)	37.075	130.669	*Others (each below US$70.000)*
Jumlah (Catatan 8)	**340.328.101**	**349.920.733**	***Total (Note 8)***

Utang usaha kepada pihak berelasi merupakan pengakuan utang atas AUC pekerjaan EPC ISBL/OSBL yang telah dibayarkan oleh PT Pertamina (Persero) sebelum novasi kontrak ke PT Kilang Pertamina Balikpapan (Catatan 22). Dikarenakan adanya aksi korporasi berupa pemindahan hak dan kewajiban PT Pertamina (Persero) kepada PT Kilang Pertamina Internasional maka pengakuan atas utang tersebut menjadi utang kepada PT Kilang Pertamina Internasional.

Trade payable to related parties represent the recognition of accruals amount in relation to AUC EPC ISBL/OSBL that previously paid by PT Pertamina (Persero) prior to contract novation to PT Kilang Pertamina Balikpapan (Note 22). Due to the corporate action in the form of transfer of rights and obligations of PT Pertamina (Persero) to PT Kilang Pertamina Internasional, the recognition of the debt becomes a debt to PT Kilang Pertamina Internasional.

d. Utang lain-lain

d. Other payables

	31 Desember/ *December 31, 2022*	31 Desember/ *December 31, 2021*	
PT Pertamina (Persero)	8.758.135	-	*PT Pertamina (Persero)*
PT Kilang Pertamina Internasional	298.003	-	*PT Kilang Pertamina Internasional*
Jumlah	**9.056.138**	**-**	***Total***

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

19. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

e. Pinjaman kepada pemegang saham

Pada tanggal 30 Desember 2022 Perusahaan menandatangani pinjaman dengan pemegang saham yaitu PT Kilang Pertamina Internasional dengan rincian sebagai berikut:

19. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

e. Shareholder loan

At December 30, 2022 the Company signed a loan with a shareholder, namely PT Kilang Pertamina Internasional with the following details:

Kreditur/ *Lenders*	Perjanjian/ *Agreement*	Nominal/ *Amount*	Jangka waktu pinjaman/ *Loan period*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Annual interest rate*	Mata uang/ *Currency*
PT Kilang Pertamina Internasional	SP-013/KPB00000/2022-S0	35.000.000	sampai dengan pinjaman proyek (*project financing*) diterima/ *until the project financing is received*	4,58745% + 1,89%	Dolar AS/ *US dollar*
PT Kilang Pertamina Internasional	SP-013/KPB00000/2022-S0	40.437.953	sampai dengan pinjaman proyek (*project financing*) diterima/ *until the project financing is received*	8%	Rupiah/ *Rupiah*

f. Hubungan dengan pihak berelasi

Sifat dari hubungan pihak berelasi yang mengadakan transaksi sebagai berikut:

f. Relationships with related parties

The nature of relationships with the related parties are as follows:

Pihak-pihak yang berelasi/ *Related parties*	Hubungan/ *Relationship*	Sifat transaksi/ *Transactions*
PT Pertamina (Persero)	Pemegang saham/*Shareholders*	Modal saham/*share capital*
PT Kilang Pertamina Internasional	Pemegang saham/*Shareholders*	Modal saham dan pinjaman/ *share capital and loan*
PT Pertamina Pedeve Indonesia	Pemegang saham/*Shareholders*	Modal saham/*share capital*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Entitas berelasi dengan pemerintah/ *Government-related entity*	Penempatan kas di bank dan pinjaman/ *Placement of cash in bank and loan*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Entitas berelasi dengan pemerintah/ *Government-related entity*	Penempatan kas di bank/ *Placement of cash in bank*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Entitas berelasi dengan pemerintah/ *Government-related entity*	Penempatan kas di bank/ *Placement of cash in bank*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	Entitas berelasi dengan pemerintah/ *Government-related entity*	Penempatan kas di bank/ *Placement of cash in bank*
PT Patra Badak Arun Solusi	Entitas Asosiasi/ *Associates*	Pengadaan tenaga kerja jasa penunjang/ *Manpower supply service*
PT Pertamina Training & Consulting	Entitas Asosiasi/ *Associates*	Pengadaan tenaga kerja jasa penunjang/ *Manpower supply service*
PT Pertamina Bina Medika IHC	Entitas Asosiasi/ *Associates*	Pengadaan jasa layanan kesehatan/ *Health service*
PT Mitra Tours & Travel	Entitas Asosiasi/ *Associates*	Pengadaan jasa travel/ *Travel agency*
PT Perta Life Insurance	Entitas Asosiasi/ *Associates*	Pembayaran asuransi jiwa/ *Life insurance*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

19. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

19. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

f. Hubungan dengan pihak berelasi (lanjutan)

f. Relationships with related parties (continued)

Sifat dari hubungan pihak berelasi yang mengadakan transaksi sebagai berikut: (lanjutan)

The nature of relationships with the related parties are as follows: (continued)

Pihak-pihak yang berelasi/ *Related parties*	Hubungan/ *Relationship*	Sifat transaksi/ *Transactions*
PT Patra Jasa	Entitas Asosiasi/ *Associates*	Sewa gedung kantor/ *Office rent*
PT Prima Armada Raya	Entitas Asosiasi/ *Associates*	Sewa kendaraan/ *Vehicle rent*
PT Pertamina Trans Kontinental	Entitas Asosiasi/ *Associates*	Sewa kendaraan/ *Vehicle rent*
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk.	Entitas Asosiasi/ *Associates*	Pembayaran asuransi asset/ *Asset insurance*

20. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

20. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan terekspos terhadap berbagai risiko keuangan meliputi risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga). Tujuan dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan.

The Company's activities expose it to a variety of financial risks, namely credit risk, liquidity risk, and market risk (including the effects of foreign currency exchange rates risk, and interest rate risk). The objectives of the Company's risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the Company's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

a. Risiko kredit

a. Credit risk

Risiko kredit mengacu pada risiko *counterparty* gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan keuntungan/kerugian bagi Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2022, total maksimal eksposur dari risiko kredit atas kas di bank adalah US$117.025.651.

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a gain/loss to the Company. As of December 31, 2022, the total maximum exposure to credit risk of cash in bank was US$117,025,651.

Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank dan piutang lain-lain. Untuk transaksi kas di bank, Perusahaan telah menempatkan dananya pada bank yang memiliki kualitas kredit yang baik terlihat penempatan dana pada bank berperingkat "Baa2" dari lembaga pemeringkat Moody's.

Credit risk arises from cash in banks and other receivables. For transaction of cash in bank, the Company has placed its bank balances and time deposits in banks which have good credit quality as evidenced by placement of funds in banks which are ranked "Baa2" based on Moody's.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

20. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Perusahaan memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan bank untuk penempatan kas. Pemilihan bank dilakukan dengan mempertimbangkan peringkat kredit dari lembaga eksternal.

b. Risiko likuiditas

Untuk mengatur risiko likuiditas, Perusahaan memonitor dan menjaga kecukupan kas di bank untuk mendanai kegiatan operasional Perusahaan dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas. Manajemen juga secara rutin memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

Total kewajiban jangka pendek sebesar US$560.038.093, sementara saldo kas sebesar US$117.025.651. Terdapat kekurangan sebesar US$443.012.442, kewajiban jangka pendek yang tidak cukup dipenuhi dari saldo kas pada 31 Desember 2022. Perusahaan yakin dapat menyelesaikan liabilitas Perusahaan pada saat jatuh tempo yang diharapkan akan terjadi dalam satu tahun karena Perusahaan memperoleh dukungan penuh dari pemegang saham, untuk terus menyediakan bantuan yang memungkinkan Perusahaan untuk memenuhi kewajibannya pada saat kewajiban tersebut terjadi dan jatuh tempo, dan untuk melanjutkan operasinya.

Bentuk dukungan tersebut tertuang pada surat nomor 012/KPI60000/2023-S4 perihal Surat Dukungan Finansial (Parent Support Letter) atas Liabilitas Jangka Pendek PT Kilang Pertamina Balikpapan, dari PT Kilang Pertamina Internasional selaku pemegang saham mayoritas. Secara umum surat tersebut berisi bahwa secara prinsip, PT Kilang Pertamina Internasional sebagai induk perusahaan akan memberikan dukungan kepada perusahaan terkait dengan pembayaran dan pendanaan yang diperlukan oleh PT Kilang Pertamina Balikpapan sehubungan dengan utang yang jatuh tempo dan menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan aturan yang berlaku bagi PT Kilang Pertamina Internasional dan perusahaan.

20. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure to credit risk, since the Company has clear policies on the selection of bank for cash placement. The selection is performed by considering the available external credit rating.

b. Liquidity risk

To manage its liquidity risk, the Company monitors its level of cash in bank, and maintains these at a level deemed adequate to finance the Company's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Company's management also regularly monitors projected and actual cash flow, including loan payables and maturity profiles, and continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds.

Total current liabilities amounted to US$560,038,093, while the cash balance was US$117,025,651. There is a shortfall of US$443,012,442, a short-term liability that was not sufficiently fulfilled from the cash balance as of December 31, 2022. The Company believes it will be able to settle the Company's liabilities when they become due, which should be within a year, since the Company has fully support from the shareholder to provide support to enable the Company to meet its obligation as and when they fall due and to enable it to continue its operations.

The support is stated in letter number 012/ KPI60000/2023-S4 regarding a Parent Support Letter on Short-Term Liabilities of PT Kilang Pertamina Balikpapan, from PT Kilang Pertamina Internasional as the majority shareholder. In general, the letter contains that in principle, PT Kilang Pertamina Internasional as the parent company will provide support to the company related to the payment and funding required by PT Kilang Pertamina Balikpapan in connection with maturing debts and carrying out business activities in accordance with the rules applicable to PT Kilang Pertamina Internasional and the company.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

20. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Aset dan liabilitas keuangan lancar Perusahaan diharapkan akan dapat direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Nilai wajar pinjaman ditentukan menggunakan diskonto arus kas masa depan pada suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini untuk instrumen dengan jangka waktu dan jatuh tempo yang sama.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya.

d. Manajemen risiko permodalan

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, laba ditahan dan komponen ekuitas lainnya.

Dewan Direksi secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reviu ini, Direktur juga mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Karena Perusahaan saat ini tidak memiliki kegiatan operasional, Perusahaan tidak terekspos terhadap risiko nilai tukar dan suku bunga potensial yang dapat mempengaruhi Perusahaan. Risiko nilai tukar yang akan mengekspos Perusahaan biaya masih harus dibayar dan kas di bank masing-masing dalam mata uang selain dolar AS sebesar US$74.688 dan US$65.654.099.

20. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Fair value estimation

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

The Company's current financial assets and liabilities are expected to be realised or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair value.

The fair values are determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms and remaining maturities.

Management considers that the carrying amounts of interest bearing financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost in the financial statements approximate their fair values.

d. Capital risk management

The Company manages capital risk to ensure that the Company will be able to continue going on, in addition to maximizing shareholder returns through optimizing debt and equity balances. The Company's capital structure consists of the equity of the parent shareholders, which consists of issued capital, retained earnings and other equity components.

The Company's Board of Directors periodically review the capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risk.

Since the Company currently has no operational activities, the Company is not exposed to potential exchange rate and interest rate risks that could affect the Company. Exchange rate risk that would expose the Company to accrued expenses and cash in bank currencies other than US dollar, respectively, amounting to US$74,688 and US$65,654,099.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

20. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko pasar

Pada 31 Desember 2022, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang dimiliki Perusahaan di denominasikan dalam Rupiah. Apabila terjadi peningkatan/penurunan nilai tukar mata uang dolar AS pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar 1%, maka rugi sebelum pajak akan menurun/meningkat sebesar US$1.321.608. Manajemen tidak melakukan lindung nilai atas risiko mata uang ini.

20. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

e. *Market risk*

As of December 31, 2022, monetary assets and liability held by the Company are denominated in Rupiah. If there is a strengthening/weakning of the US dollar exchange rate as of December 31, 2021 by 1% loss before tax will decrease/increase by US$1,321,608. Management did not hedge this foreign exchange risk.

21. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada 31 Desember 2022, Perusahaan mengklasifikasikan kas di bank, piutang lain-lain - pihak ketiga dan piutang lain-lain - pihak berelasi masing-masing sebesar US$117.025.651, US$343, dan US$6.366.787 sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mengklasifikasikan utang usaha - pihak ketiga, utang usaha - pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga, dan utang lain-lain - pihak berelasi masing-masing sebesar US$45.440.819 dan US$340.328.101, US$51.896, dan US$9.056.138 sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi.

21. *FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES*

As of December 31, 2022, the Company classified cash in banks, other receivables - third parties and other receivables - related parties of US$117,025,651, US$343, and US$6,366,787 as financial assets at amortized cost of acquisition, respectively.

*As of December 31, 2022, the Company classified accounts payable - third party, accounts payable - related parties, other debts - third parties, and other debts - related parties of US$45,440,819 and US$340,328,101, US$51,896, and US$*9.056.138 *as financial liabilities on amortized cost of acquisition, respectively.*

22. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN

Pada tanggal 30 Maret 2020 telah ditandatangani novasi kontrak, yang berlaku efektif 15 hari setelah ditandatanganinya novasi tersebut. Novasi kontrak tersebut mengalihkan hak dan kewajiban atas kontrak EPC ISBL/OSBL dari PT Pertamina (Persero) ke PT Kilang Pertamina Balikpapan. Berdasarkan novasi kontrak tersebut, atas biaya sehubungan dengan proyek EPC ISBL/OSBL atas *New Unit* dan *Additional Unit* yang telah dibayarkan dan telah dikapitalisasi ke AUC oleh PT Pertamina (Persero) kemudian ditagihkan kembali ke PT Kilang Pertamina Balikpapan.

22. *SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS*

On March 30, 2020 a novation contract was signed, which is effective 15 days after signing the novation. The contract Novation transferred the rights and obligations to the ISBL/OSBL EPC contract from PT Pertamina (Persero) to PT Kilang Pertamina Balikpapan. Based on the contract novation, the costs associated with the EPC ISBL/OSBL project for New Units and Additional Units that have been and have been capitalized into AUC by PT Pertamina (Persero) are then charged back to PT Kilang Pertamina Balikpapan.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

22. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Selain kontrak EPC, pada tanggal 30 April 2020 telah ditandatangani dan berlaku efektif atas novasi kontrak Project Management Consultant Services dari PT Pertamina (Persero) ke PT Kilang Pertamina Balikpapan, atas kontrak-kontrak lainnya yang berlaku efektif pada 1 Mei 2020, juga telah diterminasi dari PT Pertamina (Persero) dan dibuat kontrak baru dengan PT Kilang Pertamina Balikpapan. Perjanjian dan kontrak-kontrak tersebut mengatur mengenai antara lain harga, masa perjanjian dan juga syarat dan ketentuan lain yang berlaku.

22. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

In addition to the EPC contract, on April 30, 2020, the novation of the Project Management Consultant Services Contract from PT Pertamina (Persero) to PT Kilang Pertamina Balikpapan was signed and become effective. Other contracts effective on May 1, 2020, have also been terminated from PT Pertamina (Persero) and made a new contract with PT Kilang Pertamina Balikpapan. The agreements and contracts discuss, among others, the price, the term of the agreement and also other applicable terms and conditions.

Para pihak/*Parties*	Tanggal kontrak/ *Contract date*	Berakhirnya kontrak/ *End of contract*	Jenis kontrak/*Type of contract*
RDMP Balikpapan JO	10/12/2018	27/07/2023	*New Unit* & SRU HMU (KPB Scope)
PT Worley SEA Indonesia	03/08/2018	03/08/2023	Project Management Consultant
Greengate LLC	07/01/2020	30/06/2023	Lenders' Financial Model Advisor
Allen and Overy	11/11/2019	30/06/2022	Lenders' Legal Counsel
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	01/11/2021	30/06/2023	Koordinator ECA atas Lenders/ *Lenders' ECA Coordinator*
PT Prima Armada Raya	01/11/2021	01/03/2023	Jasa Sewa Kendaraan/ *Transportation Rental Service*
PT Pertamina Training & Consulting	01/04/2021	30/04/2023	Jasa Penyediaan TKPP/ *TKPP Service*
PT Patra Badak Arun Solusi	01/01/2022	31/12/2022	Jasa Penyediaan TKPP/ *TKPP Service*
PT Pertamina Gas	15/05/2022	30/06/2053	Penyaluran Gas Bumi/ *Natural Gas Distribution*

23. INFORMASI TAMBAHAN TERKAIT ARUS KAS

a. Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas

23. ADDITIONAL INFORMATION RELATED TO CASH FLOWS

a. Activities that do not affect cash flows

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	(385.768.920)	(318.986.740)	*Addition of fixed assets through trade payables*
Kapitalisasi biaya pinjaman ke aset tetap	(118.755)	(1.465.534)	*Capitalization of borrowing costs to fixed assets*
Penambahan aset hak guna usaha	(34.230.628)	(1.635.495)	*Addition of right of use assets*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

23. INFORMASI TAMBAHAN TERKAIT ARUS KAS (lanjutan)

23. *ADDITIONAL INFORMATION RELATED TO CASH FLOWS (continued)*

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

b. Reconciliation of liabilities from financing activities

	31 Desember/ *December 31,* 2021	Arus kas/ *Cash flows*	Perubahan non-kas/ *Non-cash changes* – Pergerakan valas/ *Foreign exchange*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Uang muka untuk modal saham	1.585.190.812	951.000.000	-	2.536.190.812	*Advance for share capital*
Utang bank jangka pendek	-	83.245.153	27.601	83.272.754	*Short-term bank loan*
Pinjaman dari pemegang saham	-	75.437.953	-	75.437.953	*Shareholder loan*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	**1.585.190.812**	**1.109.683.106**	**27.601**	**2.694.901.519**	***Total liabilities from financing activities***

	31 Desember/ *December 31,* 2020	Arus kas/ *Cash flows*	Perubahan non-kas/ *Non-cash changes* – Pergerakan valas/ *Foreign exchange*	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Uang muka untuk modal saham	685.190.812	900.000.000	-	1.585.190.812	*Advance for share capital*
Utang bank jangka pendek	-	(1.378.629)	1.378.629	-	*Short-term bank loan*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	**685.190.812**	**898.621.371**	**1.378.629**	**1.585.190.812**	***Total liabilities from financing activities***

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

24. REKLASIFIKASI / *RECLASSIFICATION*

Akun tertentu dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2022. Rincian akun tersebut adalah sebagai berikut:

Certain accounts in the financial statements as of December 31, 2021 have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the financial statements as of December 31, 2022. The details of these accounts are as follows:

	Dilaporkan sebelumnya/ *As previously reported*	Reklasifikasi/ *reclassification*	Disajikan kembali/ *As reclassified*	
Laporan posisi keuangan				***Statement of financial position***
Aset lancar				***Current asset***
Pajak dibayar dimuka - bagian lancar	209.114.880	(54.166.025)	154.948.855	*Prepaid taxes - current portion*
Total aset lancar	**209.114.880**	**(54.166.025)**	**154.948.855**	***Total current asset***
Aset tidak lancar				***Non-current asset***
Pajak dibayar dimuka - dikurangi bagian lancar	-	54.166.025	54.166.025	*Prepaid taxes - net of current portion*
Total aset tidak lancar	**-**	**54.166.025**	**54.166.025**	***Total non-current asset***
Total aset	**209.114.880**	**-**	**209.114.880**	***Total asset***
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain				***Statement of profit or loss and other comprehensive income***
Beban umum dan administrasi	(1.112.464)	399.890	(712.574)	*General and administration expense*
RUGI USAHA	**(1.112.464)**	**399.890**	**(712.574)**	***OPERATING LOSS***
Pendapatan keuangan	2.147.020	(399.890)	1.747.130	*Finance income*
LAPORAN ARUS KAS				***STATEMENT OF CASH FLOWS***
Arus kas dari aktivitas operasi				***Cash flows from operating activities***
Penerimaan bunga	2.147.020	(399.890)	1.747.130	*Interest income*
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	**2.168.946**	**(399.890)**	**1.769.056**	***Net cash flows provided by operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi				***Cash flows from investing activities***
Perolehan aset tetap	(1.273.783.285)	399.890	(1.273.383.395)	*Acquisition of fixed asset*
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas investasi	**(1.273.783.285)**	**399.890**	**(1.273.383.395)**	***Net cash flows provided by investing activities***

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
(Expressed in US dollar, unless otherwise stated)

24. REKLASIFIKASI (lanjutan)

Akun tertentu dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2022. Rincian akun tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

24. RECLASSIFICATION (continued)

Certain accounts in the financial statements as of December 31, 2021 have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the financial statements as of December 31, 2022. The details of these accounts are as follows: (continued)

	Dilaporkan sebelumnya/ *As previously reported*	Reklasifikasi/ *reclassification*	Disajikan kembali/ *As reclassified*	
INFORMASI TAMBAHAN TERKAIT ARUS KAS				***ADDITIONAL INFORMATION RELATED TO CASH FLOWS***
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas				***Activities that do not affect cash flows***
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	(318.586.850)	(399.890)	(318.986.740)	*Addition of fixed assets through trade payables*

